

FROM EVERYWHERE IN EVERYTHING

2017 Laporan Tahunan
Annual Report



▶ TABLE OF CONTENT

DAFTAR ISI



02 Daftar Isi
Table of Contents

04 Skema Kepemilikan Entitas dan Entitas Anak
The Ownership Scheme of the Entity and its Subsidiaries

06 Visi dan Misi
Vision & Mission

08 Tonggak Sejarah
Milestones

11 Laporan Dewan Komisaris
Report of the Board of Commissioners

18 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile

29 Laporan Direksi
Report of the Board of Directors

36 Profil Direksi
Board of Directors Profile

46 Laporan Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit
The Audit Committee's Activity Report

48 Komite Audit
Audit Committee

52 Unit Audit Internal
Internal Audit Unit

58 Sekilas Perusahaan
Company Overview

59 Kronologi Pencatatan Efek dan Peringkat Efek
The Securities Listing Chronology and Rating

63 Komposisi Pemegang Saham
Shareholder Composition

64 Sertifikasi dan Penghargaan Yang Diterima
Certifications and Awards

66 Ikhtisar Keuangan
Key Financial Highlights

71 Analisis Manajemen
Management's Analysis

171 Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

231 Sumber Daya Manusia
Human Resources

241 Penjamin Pelaksana Emisi Dalam Penawaran Umum Perdana Saham Pt Aneka Gas Industri Tbk
Joint Lead Underwriters In The Share Initial Public Offering
PT Aneka Gas Industri TBK

242 Lembaga Dan Profesi Penunjang
Pasar Modal Dalam Penawaran
Umum Perdana Saham
Pt Aneka Gas Industri Tbk
Capital Market Supporting Institutions
And Professionals In The Share Initial
Public Offering Of Pt Aneka Gas
Industri Tbk

247 Penjamin Pelaksana Emisi Dalam
Penawaran Umum Obligasi
Berkelanjutan I Aneka Gas
Industri Tahap I Tahun 2017 Dan
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I
Aneka Gas Industri Tahap I Tahun
2017
Joint Lead Underwriters In The
Public Offering Of The Aneka Gas
Industri Shelf-Registered Bonds I Year
2017 And Aneka Gas Industri Shelf-
Registered Sukuk Ijarah I Year 2017

249 Pemeringkatan Obligasi
Berkelanjutan I Aneka Gas
Industri Tahap I Tahun 2017 Dan
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I
Aneka Gas Industri Tahap I Tahun
2017
Rating Of The Aneka Gas Industri
Shelf-Registered Bonds I Phase I Year
2017 And Aneka Gas Industri Shelf-
Registered Sukuk Ijarah I Phase I Year
2017

250 Agen Pembayaran
Payment Agent

251 Lembaga Dan Profesi Penunjang
Pasar Modal Dalam Penawaran
Umum Obligasi Berkelanjutan
I Aneka Gas Industri Tahap I
Tahun 2017 Dan Sukuk Ijarah
Berkelanjutan I Aneka Gas
Industri Tahap I Tahun 2017
Capital Market Supporting Institutions
And Professionals In The Public
Offering Of The Aneka Gas Industri
Shelf-Registered Bonds I Phase I Year
2017 And Aneka Gas Industri Shelf-
Registered Sukuk Ijarah I Phase I Year
2017.

262 Lembaga Dan Profesi Penunjang
Pasar Modal Dalam Penawaran
Umum Obligasi Berkelanjutan
I Aneka Gas Industri Tahap II
Tahun 2017 Dan Sukuk Ijarah
Berkelanjutan I Aneka Gas
Industri Tahap II Tahun 2017
Capital Market Supporting Institutions
And Professionals In The Public
Offering Of The Aneka Gas Industri
Shelf-Registered Bonds I Phase II Year
2017 And Aneka Gas Industri Shelf-
Registered Sukuk Ijarah I Phase II Year
2017

270 Daftar Cabang PT Aneka Gas
Industri Tbk
List of Branches of PT Aneka Gas
Industri Tbk

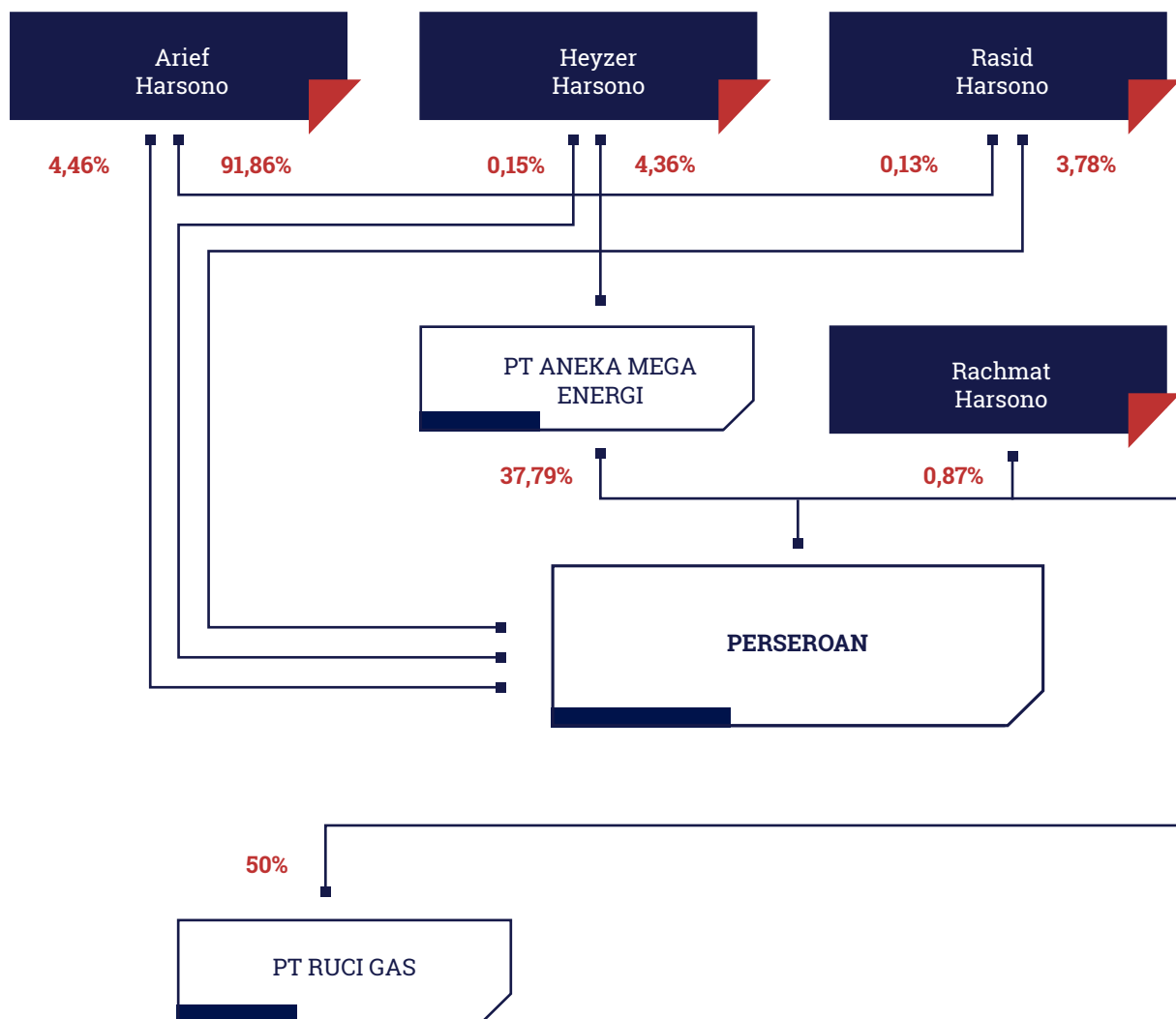
281 Pernyataan Pertanggungjawaban
Laporan Tahunan 2017
Responsibility Statement Towards
2017 Annual Report

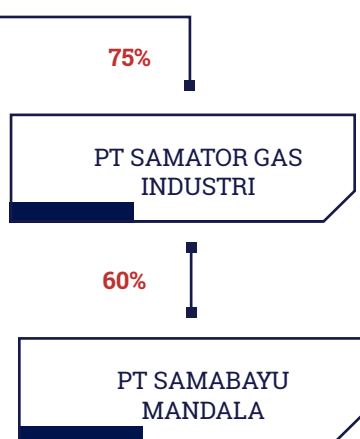
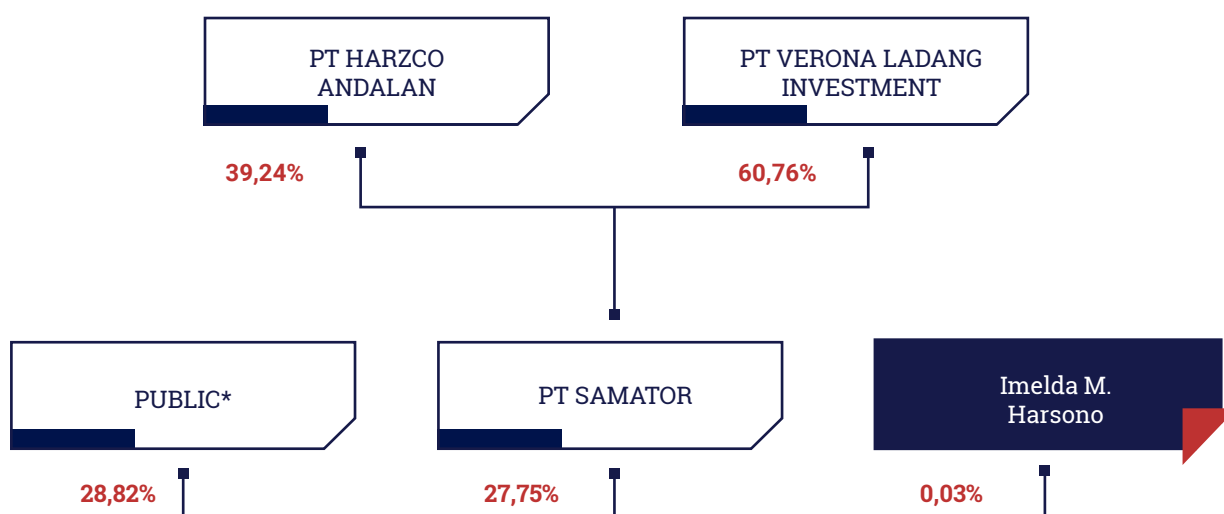
282 Laporan Keuangan
Financial Report



SKEMA KEPEMILIKAN ENTITAS DAN ENTITAS ANAK

THE OWNERSHIP SCHEME OF THE ENTITY AND ITS SUBSIDIARIES





Keterangan :

* Termasuk ESA sebesar 0,11%

*Berdasarkan Data per 31 Desember 2017

Note

*Including 0.11% ESA

*As of December 31, 2017

VISI

Perusahaan yang paling diidamkan, terus bertumbuh dan berkembang dengan mendayagunakan sumber daya alam yang memberikan manfaat bagi kehidupan

To be the most desirable company that continuously grows and expands by utilizing natural resources for the benefit of life.

MISI

01

Memberikan yang terbaik bagi para pemangku kepentingan (stakeholders)

Give The Best for The Stakeholder

02

Berintegritas dan berkomitmen terhadap kualitas, HSE (Health Safety Environment), dan GCG (Good Corporate Governance)

Integrity and committed to quality, Health & Safety Environment, and Good Corporate Governance

03

Meningkatkan TCS (Total Customer Solution)

Enhance TCS (Total Customer Solution)

04

Memperluas wilayah usaha dan mengembangkan produk, layanan, serta teknologi

Expand the business area coverage and development of product, service and technology



TONGGAK SEJARAH

Milestones

NV WA Hoek Machine en Zuurstof, sebuah perusahaan Belanda membangun pabrik oksigen di Jakarta pada tahun 1916, diikuti dengan pembangunan pabrik lainnya di Surabaya dan Bandung.

NV WA Hoek Machine en Zuurstof, a Dutch company, built the Oxygen plant in Jakarta in 1916, followed by the construction of other plants in Surabaya and Bandung.

NV Javasche Koelzoor membangun pabrik CO2 di Surabaya.

NV Javasche Koelzoor built the CO2 plant in Surabaya.

Kedua perusahaan dinasionalisasi oleh pemerintah Indonesia menjadi PN Zatas dan PN Asam Arang.

Both companies were nationalized by the Government of Indonesia and transformed into PN Zatas and PN Asam Arang.

1916

1924

1958

Messer menjual saham PT Aneka Gas Industri Tbk kepada Arief Harsono dan PT Tira Austenite. Hal ini kemudian merubah komposisi pemegang saham menjadi PT Tira Austenite dengan kepemilikan saham sebesar Industri berubah menjadi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN).

Messer sold its shares in PT Aneka Gas Industri Tbk to Arief Harsono and PT Tira Austenite. The foregoing changed the shareholding composition where PT Tira Austenite held a 51% share ownership and Arief Harsono held a 49% share ownership. PT Aneka Gas Industri Tbk's status was changed to a Domestic Investment Company

Keluarga Harsono membeli seluruh saham PT Tira Austenite di PT Aneka Gas Industri Tbk sehingga Keluarga Harsono menguasai 100% saham PT Aneka Gas Industri Tbk.

The Harsono family acquired all of PT Tira Austenite's shares in PT Aneka Gas Industri Tbk, accordingly, the Harsono family controlled 100% of PT Aneka Gas Industri Tbk's shares.

2003

2004

ASP (Air Separation Plant) baru di Gresik, Jawa Timur milik entitas anak mulai beroperasi.

The new ASP in Gresik, East Java, owned by a Subsidiary, commenced operation.

PT Aneka Gas Industri Tbk menerbitkan Obligasi Aneka Gas Industri II Tahun 2012 dan Sukuk Ijarah Aneka Gas Industri II Tahun 2012.

PT Aneka Gas Industri Tbk issued the Aneka Gas Industri Bonds II Year 2012 and Aneka Gas Industri Sukuk Ijarah II Year 2012.

ASP (Air Separation Plant) baru di Batam dan Makassar melalui Entitas Anak mulai beroperasi.

The new ASPs in Batam and Makassar owned through Subsidiaries commenced operation.

ASP (Air Separation Plant) baru di Bitung, Sulawesi Utara mulai beroperasi. ASP (Air Separation Plant) baru di Surabaya, Jawa Timur mulai beroperasi. Plant CO2 di Subang, Jawa Barat mulai beroperasi.

The new ASP in Jakarta commenced operation. The new ASP in Surabaya, East Java, commenced operation. The CO2 Plant in Subang, West Java, commenced operation.

2011

2012

2013

2014

Kedua perusahaan tersebut digabung menjadi PT Aneka Gas Industri Tbk (Persero) dan berada di bawah Departemen Perindustrian.

Both companies were merged into PT Aneka Gas Industri Tbk (Persero) under the Department of Industry.

Sebagian saham pemerintah di PT Aneka Gas Industri Tbk dijual kepada Messer Griesheim GmbH (40%) dan PT Tira Austenite (10%).

A portion of the Government's shares in PT Aneka Gas Industri Tbk was sold to Messer Griesheim GmbH (40%) and PT Tira Austenite (10%).

Messer Griesheim GmbH dari Jerman meningkatkan porsi kepemilikannya dengan mengambil alih semua saham pemerintah di PT Aneka Gas Industri Tbk. Status perusahaan menjadi Penanaman Modal Asing (PMA).

Messer Griesheim GmbH from Germany increased its ownership portion by acquiring all of the Government's shares in PT Aneka Gas Industri Tbk. The Company's status was changed to a Foreign Investment Company

1971

1996

1998

Keluarga Harsono menjual sebagian saham PT Aneka Gas Industri Tbk kepada PT Aneka Mega Energi. Komposisi pemegang saham menjadi PT Aneka Mega Energi dengan kepemilikan saham sebesar 98% dan Rachmat Harsono dengan kepemilikan saham sebesar 2%.

The Harsono family sold a portion of PT Aneka Gas Industri Tbk's shares to PT Aneka Mega Energi. The foregoing changed the shareholding composition where PT Tira Austenite held a 98% share ownership and Rachmat Harsono held a 2% share ownership.

PT Aneka Gas Industri Tbk menerbitkan Obligasi Aneka Gas Industri I Tahun 2008 dan Sukuk Ijarah Aneka Gas Industri I Tahun 2008.

PT Aneka Gas Industri Tbk issued the Aneka Gas Industri Bonds I Year 2008 and Aneka Gas Industri Sukuk Ijarah I Year 2008.

ASP (Air Separation Plant) baru di Jakarta mulai beroperasi.

The new ASP in Jakarta commenced operation.

2008

2008

2010

Memulai pembangunan beberapa Filling Station milik Entitas Anak. Melakukan penambahan aset untuk mengimbangi pertumbuhan kegiatan usaha.

Commenced construction of several Filling Stations owned by Subsidiaries. Acquire additional assets in response to business growth.

Melakukan Penawaran Umum Perdana Saham PT Aneka Gas Industri Tbk dan mencatatkannya di Bursa Efek Indonesia. Memulai pembangunan beberapa Filling Station milik Entitas Anak. Melakukan penambahan aset untuk mengimbangi pertumbuhan kegiatan usaha.

Conducted the Initial Public Offering of PT Aneka Gas Industri Tbk's Shares and listed its shares in the Indonesia Stock Exchange. Commenced construction of several Filling Stations owned by Subsidiaries. Acquire additional assets in response to business growth

Melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri dan Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri (Tahap I dan Tahap II)

The Public Offerings of the Aneka Gas Industri Shelf-Registered Bonds I Year 2017 and Aneka Gas Industri Shelf-Registered Sukuk Ijarah I Year 2017 (Phase 1 and Phase 2).

2015

2016

2017





LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners'
Report



Arief Harsono

Komisaris Utama
President Commissioner

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT

Para Pemegang Saham yang Terhormat,

Pertama-tama perkenankanlah kami mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas rahmat dan karuniaNya yang telah dilimpahkan sehingga Perseroan tetap mampu meraih kinerja dan pencapaian yang baik selama tahun 2017 meskipun menghadapi tantangan-tantangan.

Dear Shareholders,

Allow me to first express our gratitude to God Almighty for His blessings and grace that have allowed the Company to achieve outstanding overall performance and achievements through various innovations in 2017, despite of the many challenges.

Laporan Pengawasan Dewan Komisaris

Dewan Komisaris senantiasa melakukan pengawasan terhadap implementasi strategi Perseroan. Dewan Komisaris berpegang pada strategi dan target yang telah ditetapkan, dan berupaya mendukung Direksi beserta segenap jajaran dalam Perseroan untuk dapat mencapai target yang ditetapkan tersebut dengan memberikan masukan dan nasehat yang terkait dengan strategi pencapaian target tersebut. Lebih lanjut Dewan Komisaris dengan dibantu Komite Audit juga memastikan bahwa strategi telah diimplementasikan dengan baik. Dalam melakukan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris berpegang teguh pada kerangka Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*).

Berdasarkan evaluasi dan penilaian yang seksama berkenaan dengan kinerja strategis dan operasional Perusahaan pada khususnya dan kinerja Perusahaan pada umumnya, maka Dewan Komisaris dengan dibantu Komite Audit meminta Direksi untuk terus meningkatkan kinerja Perusahaan secara keseluruhan. Hal-hal yang menjadi perhatian khusus adalah terkait dengan aspek tata kelola, tanggung jawab sosial, efisiensi, kedisiplinan, pengendalian dan pengawasan yang ketat di seluruh lini Perseroan.

Frekuensi dan Cara Pemberian Nasihat Kepada Direksi

Dewan Komisaris secara aktif melakukan rapat dengan Direksi minimal 3 bulan sekali. Dalam Rapat ini Dewan Komisaris juga memberikan nasihat kepada anggota Direksi. Selain hal tersebut, pemberian nasihat juga dilakukan secara non formal sesuai dengan kebutuhan.

Board of Commissioners' Supervisory Report

The Board of Commissioners has continuously undertaken the supervision of the implementation of the Company's strategies. The Board of Commissioners referred to the strategies and targets previously set, and endeavored to support the Board of Directors and the entire Company to achieve the targets set by providing inputs and advices related to the strategies to achieve such targets. Furthermore, the Board of Commissioners, with the assistance of the Audit Committee, has also ensured that the strategies have been implemented properly. In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners held fast to the Good Corporate Governance framework.

Based on careful evaluation and review on the Company's strategic and operating performance in particular and the Company's performance in general, the Board of Commissioners, with the assistance of the Audit Committee, has requested the Board of Directors to continuously improve the Company's overall performance. Specific issues addressed included aspects related to governance, corporate social responsibility, efficiency, discipline, stringent control and monitoring on all of the Company's lines of business.

Frequency and Procedures of Advising the Board of Directors

The Board of Commissioners actively conducted meetings with the Board of Directors on a quarterly basis, at the minimum. During the meeting, the Board of Commissioners also provided advices to the members of the Board of Directors. In addition to the above, the Board of Commissioners informally provided advices as required.

Laporan Pelaksanaan Fungsi Komite Remunerasi dan Nominasi

Pada tahun 2017, Dewan Komisaris juga melaksanakan fungsi Komite Remunerasi dan Nominasi. Alasan tidak dibentuknya Komite Remunerasi dan Nominasi ini adalah bahwa saat ini fungsi ini masih dapat dijalankan dengan baik oleh Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris berpendapat bahwa dengan mempertimbangkan perkembangan dan kepentingan Perusahaan, diharapkan fungsi Komite Remunerasi dan Nominasi ini akan diemban oleh para pihak yang kompeten di bidangnya sesuai dengan peraturan yang berlaku di masa mendatang.

Penilaian Terhadap Kinerja Direksi

Meskipun menjadi tahun yang relatif menantang, Tahun 2017 juga menjadi tahun terobosan baru bagi Perseroan. Di tengah dinamika yang terjadi di dalam negeri sepanjang tahun 2017 seperti dinamika politik pada pemilihan Kepala Daerah, gejala perlambatan di sektor riil, dan percepatan pembangunan infrastruktur nasional yang belum sesuai dengan harapan disertai dengan dinamika luar negeri yang kurang kondusif seperti ketidakstabilan geopolitik akibat isu Korea Utara maupun masalah kemanusiaan lainnya, Perseroan ternyata mampu menjaga kinerjanya yang tercermin dari adanya peningkatan penjualan. Bahkan Perseroan juga mampu melakukan terobosan kembali dengan melakukan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 di Bursa Efek Indonesia; dan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 di Bursa Efek Indonesia.

Report on the Implementation of the Remuneration and Nomination Committee's Functions

In 2017, the Board of Commissioners has also undertaken the Remuneration and Nomination Committee's Functions. The Company has not established a Remuneration and Nomination Committee on the ground that the Board of Commissioners is able to properly undertake such function.

In the Board of Commissioners' opinion, considering the Company's development and best interests, we expect that in the future the functions of the Remuneration and Nomination Committee will be held by competent parties in accordance with the prevailing regulations

Evaluation on the Board of Directors' Performance

The year 2017 has been both a highly challenging year as well as a year of innovations for the Company. Despite of the domestic dynamics that occurred in 2017, such as the political dynamics relating to the regional head election, indications of a slowdown in the real sector, and the acceleration of the national infrastructure development that had not met expectation, coupled with uncondusive international dynamics such as geopolitical instability as a result of issues relating to North Korea and other humanity issues, the Company was able to cope well with such issues as reflected in the increase of sales. The Company has also successfully achieved new breakthroughs by conducting the Public Offering of Aneka Gas Industri Shelf-Registered Bonds I 2017 Phase I and Aneka Gas Industri 2017 Shelf-Registered Islamic Bonds (Sukuk) 2017 Phase I on the Indonesia Stock Exchange, and the Public Offering of Aneka Gas Industri Shelf-Registered Bonds I 2017 Phase II and Aneka Gas Industri 2017 Shelf-Registered Islamic Bonds I 2017 Phase II on the Indonesia Stock Exchange.

Sebagai produsen gas industri yang sangat dibutuhkan oleh semua sektor dunia usaha di Indonesia terutama dalam sektor-sektor yang vital bagi bangsa dan negara seperti sektor kesehatan dan sektor usaha kecil dan menengah serta sektor usaha lainnya, makin kokohnya posisi Perseroan di kancah pasar modal Indonesia diharapkan mampu memberikan kontribusi lebih bagi tanah air tercinta. Selaku Perusahaan Publik dan Emiten yang terpercaya, setiap prestasi Perseroan diharapkan dapat dinikmati oleh masyarakat luas dan mampu mendukung pemerataan dan keadilan sosial di Indonesia mengingat sektor gas industri merupakan sektor yang selalu bertumbuh dan berkembang seiring dengan perekonomian. Terkait dengan hal ini maka Dewan Komisaris senantiasa mengingatkan Direksi agar senantiasa makin meningkatkan kinerja dan profesionalismenya.

Dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang terjadi di tahun 2017 pada umumnya dan aspek bisnis pada khususnya. Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah mengemban tugas dan kewajibannya dengan baik dan mampu menerapkan strategi dan terobosan yang tepat dalam menghadapi berbagai dinamika yang muncul selama tahun 2017.

Dewan Komisaris memberikan penghargaan yang tinggi kepada komitmen Direksi dalam menjalankan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik secara berkesinambungan. Dewan Komisaris berharap bahwa pelaksanaan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik secara berkesinambungan akan memungkinkan Perseroan menjadi perusahaan yang paling diidamkan oleh segenap pemangku kepentingan terkait sesuai dengan visi Perseroan.

Pandangan Atas Prospek Usaha Perusahaan Yang Disusun Oleh Direksi

Dewan Komisaris memiliki pandangan bahwa prospek usaha Perusahaan yang disusun oleh Direksi sangat mungkin untuk dicapai dengan menggunakan asumsi yang realistis. Dewan Komisaris menghargai optimisme Direksi yang mengemukakan bahwa masih banyak potensi dan peluang bisnis yang dapat dimanfaatkan guna mendukung perkembangan dan pertumbuhan Perseroan. Dewan Komisaris menyetujui

As a producer of industrial gases that are essential to all business sectors in Indonesia, particularly sectors that are vital to the country and the nation, such as the health care sector, the SME sector and other sectors, the Company's stronger presence in Indonesia's capital market is expected to generate more contribution to our beloved home country. As a trustworthy Public Company and Issuer, all of the Company's achievements are expected to benefit the public in general and support social equality and fairness in Indonesia, considering the industrial gas sector is continuously growing and developing in line with economic growth. In light of the above, the Board of Commissioners has called the Board of Directors' attention to continuously improve their performance and professionalism.

In view of various aspects in 2017 in general, and the business aspect in particular, it is the Board of Commissioners' opinion that the Board of Directors has duly performed its duties and obligations and was able to implement the right strategies and innovations to address the dynamics that arose in 2017.

The Board of Commissioners expresses its highest appreciation to the Board of Directors' commitment in sustainably implementing the principles of Good Corporate Governance. The Board of Commissioners hopes that sustainable implementation of Good Corporate Governance principles will allow the Company to become the company of choice of all stakeholders, in accordance with the Company's vision.

Review on the Company's Business Prospects Prepared by the Board of Directors

In the Board of Commissioners' opinion, the Company's business prospects prepared by the Board of Directors are highly attainable and are based on realistic assumptions. The Board of Commissioners appreciates the Board of Directors' optimism, which suggests there are ample potentials and business opportunities that the Company may leverage on in order to support its development and growth. The Board of Commissioners

dan mendukung sepenuhnya segenap upaya Direksi untuk memanfaatkan peluang usaha yang ada dengan berlandaskan manajemen Perusahaan yang profesional serta Tata Kelola Perusahaan yang baik.

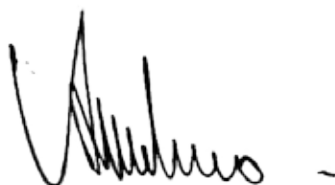
fully approves and supports all of the Board of Directors' efforts to leverage on the existing business opportunities based on a professional corporate management and Good Corporate Governance.

Akhir kata, Dewan Komisaris pada kesempatan ini juga menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada segenap jajaran karyawan dan Direksi Perusahaan serta para Pemegang Saham yang telah memberikan dukungan dan kepercayaan selama ini. Kami percaya bahwa Tuhan Yang Maha Esa selalu menyertai kita dalam mencapai tujuan yang lebih baik di masa mendatang.

In closing, we, the Board of Commissioners would like to take this opportunity to express our appreciation and gratitude to all of the Company's employees and Board of Directors as well as the Shareholders for their continuous supports and trust throughout the year. We believe that the grace of God Almighty will continue to be upon us as we endeavor to achieve higher goals in the future.

Mewakili Dewan Komisaris

On behalf of the Board of Commissioners



Arief Harsono

Komisaris Utama
President Commissioner

► PROFIL DEWAN KOMISARIS

PROFIL OF COMMISSIONERS



ARIEF HARSONO,
Komisaris Utama
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, 64 tahun.
Lahir di Toli-Toli pada tanggal 18 Juli 1954.
Menyelesaikan pendidikan terakhir pasca sarjana (S2) di program Magister Manajemen, Sekolah Pasca Sarjana, Universitas Gajah Mada, Yogyakarta pada tahun 2005 dan di program Magister Pendidikan Agama Buddha dari Sekolah Tinggi Agama Buddha (STAB) Maha Prajna, Jakarta pada tahun 2012.
Merupakan pendiri Samator Group. Jabatan yang pernah dan sedang dijabat adalah Direktur Utama PT Samator, Komisaris Utama PT Samator Gas Industri dan Direktur Utama Perusahaan (2003 – 2006).

Aktif mengikuti pelatihan dan konferensi yang berkaitan dengan bisnis gas industri baik secara nasional maupun internasional.

*Indonesian Citizen, 64 years old.
Born in Toli-Toli on July 18, 1954. He holds a Master's Degree in Management from the Graduate School of Gadjah Mada University, Yogyakarta, which he obtained in 2005 and a Master's Degree in Buddhist Teacher Training and Pedagogy from Sekolah Tinggi Agama Buddha (STAB) Maha Prajna, Jakarta, which he obtained in 2012. He is the founder of Samator Group. Several positions previously and currently held are President Director of PT Samator, President Commissioner of PT Samator Gas Industri and President Director of the Company (2003-2006).*

Actively participates in national and international trainings and conferences related to the gas industry business.

Menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan untuk pertama kalinya berdasarkan hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham PT Aneka Gas Industri tanggal 27 Desember 2006 yang dituangkan dalam Akta No. 46 tanggal 27 Desember 2006 - BNRI No.1 Tgl 02 Januari 2008, tambahan No. 70/2008 tentang Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham PT Aneka Gas Industri dengan Persetujuan Perubahan MENHUM dan HAM RI No. w 10-00649 HT. 01.04 - Th. 2007 Tanggal 07 Juni 2007. Jabatan di organisasi-organisasi yang saat ini sedang diemban adalah sebagai Ketua Umum Asosiasi Gas Industri Indonesia, Ketua Umum DPP Lembaga Pengembangan Tripitaka Gatha Indonesia, Ketua DPP Majelis Pandita Buddha Maitreya Indonesia, Wakil Ketua Umum IV PBVSI, dan Ketua Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO) Dewan Pengurus Pusat (DPP) Jawa Timur.

Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya serta pemegang saham utama dan/atau pengendali.

First served as the Company's President Commissioner based on the Resolution of General Meeting of Shareholders of PT Aneka Gas Industri dated December 27, 2006, stipulated in the Deed No 46 dated December 27, 2006, State Gazette of the Republic of Indonesia No. 1 dated January 2, 2008, Supplement No. 70/2008 concerning the Minutes of General Meeting of Shareholders of PT Aneka Gas Industri, with the Approval of Amendment by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. w 10-00649 HT. 01.04 - Th. 2007 dated June 7, 2007. Current positions held are the National Chairman of the Indonesian Industrial Gas Association, the National Chairman of the Tripitaka Gatha Indonesia Development Institution, the Chairman of the Majelis Pandita Buddha Maitreya Indonesia National Executive Board, the Vice National Chairman IV of the Indonesian Volleyball Association (PBVSI), and Chairman of the Employer's Association of Indonesia (APINDO) National Executive Board East Java.

Affiliated with members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners and the majority and/or controlling shareholders.



RASID HARSONO,
Wakil Komisaris Utama

Vice President Commissioner

Warga Negara Indonesia, 57 tahun.
Lahir di Toli-Toli pada tanggal 6 April 1961.
Menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA Petra I, Surabaya. Program Pengembangan Eksekutif bernama Strategic Action Program yang diadakan oleh P2EB Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (2015).

Jabatan yang sedang dijabat adalah Wakil Direktur Utama PT Samator dan Komisaris PT Samator Gas Industri.

Menjabat sebagai Wakil Komisaris Utama Perseroan untuk pertama kalinya berdasarkan hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham PT Aneka Gas Industri tanggal 27 Desember 2006 yang dituangkan dalam Akta No. 46 tanggal 27 Desember 2006 - BNRI No.1 Tgl 02 Januari 2008, tambahan No. 70/2008 tentang Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham PT Aneka Gas Industri dengan Persetujuan Perubahan MENHUM dan HAM RI No w 10-00649 HT. 01.04 - Th. 2007 Tanggal 07 Juni 2007.

Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya serta pemegang saham utama dan/atau pengendali.

*Indonesian Citizen, 57 years old.
Born in Toli-Toli on April 6, 1961. Completed high school in Petra I High School, Surabaya. Participated in the Executive Development Program named Strategic Action Program held by P2EB of Gadjah Mada University, Yogyakarta (2015)*

Current positions held are Vice President Director of PT Samator and Commissioner of PT Samator Gas Industri.

First served as the Company's Vice President Commissioner based on the Resolution of General Meeting of Shareholders of PT Aneka Gas Industri dated December 27, 2006, stipulated in the Deed No 46 dated December 27, 2006, State Gazette of the Republic of Indonesia No. 1 dated January 2, 2008, Supplement No. 70/2008 concerning the Minutes of General Meeting of Shareholders of PT Aneka Gas Industri, with the Approval of Amendment by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. w 10-00649 HT. 01.04 - Th. 2007 dated June 7, 2007.

Affiliated with members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners and the majority and/or controlling shareholders.



C.M. BING SOEKIANTO,
Komisaris Independen

Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 76 tahun.

Lahir di Pasuruan pada tanggal 1 September 1942. Menyelesaikan pendidikan terakhir sarjana (S1) di Fakultas Teknik Kimia Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya pada tahun 1973. Berbagai jabatan yang pernah dijabat antara lain sebagai Direktur Senior Operasional dan Engineering PT Air Products Indonesia.

Indonesian Citizen, 76 years old.

Born in Pasuruan on September 1, 1942. He holds a Bachelor of Chemical Engineering from the Faculty of Chemical Engineering of Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya, which he obtained in 1973. Several positions previously held are, among others, Senior Director of Operations and Engineering of PT Air Products Indonesia.

Menjabat sebagai Komisaris Perseroan untuk pertama kalinya berdasarkan hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham PT Aneka Gas Industri tanggal 27 Desember 2006 yang dituangkan dalam Akta No. 46 tanggal 27 Desember 2006 - BNRI No.1 Tgl 02 Januari 2008, tambahan No. 70/2008 tentang Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham PT Aneka Gas Industri dengan Persetujuan Perubahan MENHUM dan HAM RI No. w 10-00649 HT. 01.04 - Th. 2007 Tanggal 07 Juni 2007. Jabatan di organisasi yang saat ini sedang diemban adalah sebagai Pembina pada Asosiasi Gas Industri Indonesia.

First served as the Company's Commissioner based on the Resolution of General Meeting of Shareholders of PT Aneka Gas Industri dated December 27, 2006, stipulated in the Deed No 46 dated December 27, 2006, State Gazette of the Republic of Indonesia No. 1 dated January 2, 2008, Supplement No. 70/2008 concerning the Minutes of General Meeting of Shareholders of PT Aneka Gas Industri, with the Approval of Amendment by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. w 10-00649 HT. 01.04 - Th. 2007 dated June 7, 2007. Current position held in the organization is as a Patron of the Indonesian Industrial Gas Association.

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya maupun pemegang saham utama dan/atau pengendali yang dapat mempengaruhi kemampuan untuk bertindak independen.

Not affiliated with members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners and the majority and/or controlling shareholders which may affect his ability to act independently.



DJASRI MARIN, **Komisaris**

Commissioner

Warga Negara Indonesia, 68 tahun.

Lahir di Payakumbuh pada tanggal 30 September 1950. Menyelesaikan pendidikan akademi di AKABRI pada tahun 1973, pendidikan sarjana (S1) di STIA-LAN RI pada tahun 1987 dan STHM – DITKUM AD pada tahun 1996 serta LEMHANAS RI pada tahun 1999. Program Pengembangan Eksekutif bernama Strategic Action Program yang diadakan oleh P2EB Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (2015).

Berbagai jabatan yang pernah dijabat antara lain sebagai Danpuspom (1998-2002) dan anggota DPR RI dari F-TNI/POLRI (2004-2006).

Menjabat sebagai Komisaris Perseroan untuk pertama kalinya berdasarkan hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham PT Aneka Gas Industri tanggal 27 Desember 2006 yang dituangkan dalam Akta No. 46 tanggal 27 Desember 2006 - BNRI No.1 Tgl 02 Januari 2008, tambahan No. 70/2008 tentang Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham PT Aneka Gas Industri dengan Persetujuan Perubahan MENHUM dan HAM RI No. w 10-00649 HT. 01.04 - Th. 2007 Tanggal 07 Juni 2007.

Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya maupun pemegang saham utama dan/atau pengendali.

Indonesian Citizen, 68 years old.

Born in Payakumbuh on September 30, 1950. He completed his education in the Military Academy of the Republic of Indonesia (AKABRI) in 1973, earned his Bachelor's Degree from State Administration Studies Institute - State Administration Agency (STIA-LAN) of the Republic of Indonesia in 1987 and the Military Law Academy - Army Law Directorate (STHM - DITKUM AD) in 1996 and the National Defense Agency of the Republic of Indonesia (Lembaga Ketahanan Nasional Republik Indonesia, LEMHAMNAS RI) in 1999. Participated in the Executive Development Program named Strategic Action Program held by P2EB of Gadjah Mada University, Yogyakarta (2015)

Several positions held are among others, Commander of the Military Police Headquarter (1998-2000) and member of the House of Representatives of the Republic of Indonesia from the TNI/POLRI fraction (2004-2006).

First served as the Company's Commissioner based on the Resolution of General Meeting of Shareholders of PT Aneka Gas Industri dated December 27, 2006, stipulated in the Deed No 46 dated December 27, 2006, State Gazette of the Republic of Indonesia No. 1 dated January 2, 2008, Supplement No. 70/2008 concerning the Minutes of General Meeting of Shareholders of PT Aneka Gas Industri, with the Approval of Amendment by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. w 10-00649 HT. 01.04 - Th. 2007 dated June 7, 2007.

Affiliated with members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners and the majority and/or controlling shareholders.



AGOEST SOEBHEKTIE, **Komisaris Independen**

Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 65 Tahun
Lahir di Magelang pada tanggal 5 Agustus 1953. Menyelesaikan pendidikan sarjana (Sarjana Ekonomi) di Fakultas Ekonomi Universitas Andalas, Padang pada tahun 1978 dan menyelesaikan program pasca sarjana pada Program Pasca Sarjana Manajemen Agri Bisnis, Institut Pertanian Bogor, Bogor pada tahun 1994. Berbagai jabatan yang pernah dijabat antara lain Direktur di Lembaga Pendidikan Perbankan Indonesia, Direktur BNI Bidang Consumer, Direktur BNI Bidang Retail, Direktur LPPI dan Senior Advisor di PT GTWO IMC Evolution serta Komisaris Utama PT Bank DKI, Tbk. Aktif menjadi pengajar di Universitas Pancasila dan LPPI. Selama perjalanan karirnya banyak mengikuti pendidikan dan pelatihan di dalam dan luar negeri.

Menjabat sebagai Komisaris Perseroan untuk pertama kalinya berdasarkan hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham PT Aneka Gas Industri tanggal 30 Desember 2013 yang dituangkan dalam Akta No. 2 tanggal 30 Desember 2013 yang telah memperoleh persetujuan perubahan anggaran dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat No. AHU-05185.AH.01.02. Tahun 2014 tanggal 6 Februari 2014 dan didaftarkan dalam Daftar Perusahaan No. AHU-0008693.AH.01.09. Tahun 2014 tanggal 6 Februari 2014.

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya maupun pemegang saham utama dan/atau pengendali yang dapat mempengaruhi kemampuan untuk bertindak independen.

*Indonesian Citizen, 65 years old.
Born in Magelang on August 5, 1953. He holds a Bachelor of Economics from the Faculty of Economics, Andalas University, Padang, in 1978 and a Master's Degree in Agribusiness Management from Bogor Agricultural University, which he obtained in 1994. Several positions previously held are, among others, Director of the Indonesian Banking Development Institute, Director of Consumer Department in BNI, Director of Retail Department in BNI, Director of LPPI and Senior Advisor of PT GTWO IMC Evolution and the President Commissioner of PT Bank DKI Tbk. He is an active lecturer in Pancasila University and LPPI. During the course of his career, he has attended various international and national courses and trainings.*

First served as the Company's Commissioner based on the Resolution of General Meeting of Shareholders of PT Aneka Gas Industri dated December 30, 2013, stipulated in the Deed No 2 dated December 30, 2013, the amendment of Articles of Association of which was approved by the Minister of Law and Human Rights by virtue of Decree No. AHU-05185.AH.01.02. Tahun 2014 dated February 6, 2014, and was registered in the Company Register under No. AHU-0008693.AH.01.09. Tahun 2014 dated February 6, 2014.

Not affiliated with members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners and the majority and/or controlling shareholders which may affect his ability to act independently.



HARGO UTOMO, **Komisaris**

Commissioner

Warga Negara Indonesia, 54 Tahun

Lahir di Metro (Lampung) pada tanggal 20 April 1964. Menyelesaikan pendidikan sarjana (Sarjana Ekonomi) di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta pada tahun 1987; menyelesaikan program Master of Business Administration (MBA) dari College of Business Administration, University of Bridgeport, Amerika Serikat pada tahun 1991; menyelesaikan program Master of Commerce (M.Com) pada tahun 1997 dan memperoleh gelar Ph.D. di tahun 2001 pada College of Business and Economics, Australian National University, Australia. Saat ini juga aktif sebagai pengajar pada Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

Berbagai jabatan yang pernah dan sedang dijabat antara lain Direktur Pengembangan Usaha dan Inkubasi pada Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta; Komisaris pada PT UGM Samator Pendidikan. Selama perjalanan karirnya banyak mengikuti pendidikan dan pelatihan di dalam dan luar negeri. Aktif menulis artikel populer di media dan aktif sebagai peneliti.

Indonesian Citizen, 54 years old.

Born in Metro (Lampung) on April 20, 1964. Completed his Bachelor of Economics in the Faculty of Economics and Business, Gadjah Mada University, Yogyakarta in 1987, Master of Business Administration (MBA) from the College of Business Administration, University of Bridgeport, United States of America, in 1991; Master of Commerce (M.Com) in 1997 and his PhD from the College of Business and Economics, Australian National University, Australia in 2001. At present, he is also an active lecturer in the Faculty of Economics and Business, Gadjah Mada University, Yogyakarta.

Several positions previously and currently held are, among others, Director of Business Development and Incubation of the Gadjah Mada University, Yogyakarta, Commissioner of PT UGM Samator Pendidikan. During the course of his career, he has attended various international and national courses and trainings. He is actively writing a popular article in media and as a researcher.

Menjabat sebagai Komisaris Perseroan untuk pertama kalinya berdasarkan hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Aneka Gas Industri tanggal 2 Juli 2015 yang dituangkan dalam Akta No. 3 tanggal 2 Juli 2015 yang telah memperoleh persetujuan perubahan anggaran dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0947635.Tahun 2015 tanggal 2 Juli 2015 dan didaftarkan dalam Daftar Perusahaan No. AHU-3527773.AH.01.11.Tahun 2015 tanggal 2 Juli 2015.

First served as the Company's Commissioner based on the Resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Aneka Gas Industri dated July 2, 2015, stipulated in the Deed No. 3 dated July 2, 2015, the amendment of Articles of Association of which was approved by the Minister of Law and Human Rights by virtue of Decree No. AHU-AH.01.03-0947635.Tahun 2015 dated July 2, 2015, and was registered in the Company Register under No. AHU-3527773.AH.01.11. Tahun 2015 dated July 2, 2015.

Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya maupun pemegang saham utama dan/atau pengendali.

Affiliated with members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners and the majority and/or controlling shareholders.

DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

01

02

03

04

05

06

07



01

BUDI SUSANTO,
Direktur Operasional Wilayah Timur
East Area Operational Director

02

PHAJAR HADYWIBOWO,
Direktur Teknik
Technical Director

03

NINI LIEMIJANTO,
Direktur Keuangan
Finance Director

04

HEYZER HARSONO,
Direktur Utama
President Director

05

RASID HARSONO,
Wakil Komisaris Utama
Vice President Commissioner

06

AGOEST SOEBHEKTIE,
Komisaris Independen
Independent Commissioner

07

HARGO UTOMO,
Komisaris
Commissioner

08

09

10

11

12

13

14



08

C.M. BING SOEKIANTO,
Komisaris Independen
Independent Commissioner

09

DJASRI MARIN,
Komisaris
Commissioner

10

ARIEF HARSONO,
Komisaris Utama
President Commissioner

11

RACHMAT HARSONO,
Wakil Direktur Utama
Vice President Director

12

IMELDA MULYANI HARSONO,
Direktur Legal, Kepatuhan dan Manajemen
Risiko Legal,
Compliance and Risk Management Director

13

FERRYAWAN UTOMO,
Direktur Operasional Wilayah Barat
West Area Operational Director

14

AGUS PURNOMO,
Direktur Pengembangan Wilayah / Umum dan
Hubungan Pemerintahan (Direktur Independen)
*Director of Area/General Development and
Government Affairs (Independent Director)*



LAPORAN DIREKSI

Board of Directors'
Report





Heyzer Harsono

Direktur Utama
President Director



LAPORAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS' REPORT

Para Pemegang Saham yang Terhormat,

Perkenankanlah kami pertama-tama mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas karunia dan perlindungan-Nya sehingga Perseroan mampu membukukan kinerja yang lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya serta berhasil melakukan penawaran umum Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017; dan Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017.

Dear Shareholders,

Allow me to first express our gratitude to God Almighty for His blessings and grace that have allowed the Company to achieve better performance compared to prior year, and successfully conducted the Public Offering of Aneka Gas Industri Shelf-Registered Bonds I Phase I Year 2017 and Aneka Gas Industri Shelf-Registered Sukuk Ijarah I Phase I Year 2017 as well as the Public Offering of Aneka Gas Industri Shelf-Registered Bonds I Phase II Year 2017 and Aneka Gas Industri Shelf-Registered Sukuk Ijarah I Phase II Year 2017.

Kinerja Perusahaan

Direksi berpandangan bahwa strategi yang dianut oleh Perseroan yang berupaya memaksimalkan pengembangan gas ritel dan distribusi masih sangat relevan dengan kondisi lingkungan internal dan eksternal yang dihadapi Perseroan saat ini, dengan ditopang oleh rantai nilai yang mumpuni.

Dari sisi operasional, kami sampaikan bahwa Perusahaan melaporkan kinerja yang cukup signifikan di tahun 2017, meskipun pencapaian pendapatan sebesar Rp 1.838.417.000.000 di tahun 2017 lebih kecil dari pada target yang ditetapkan sebesar Rp 2.066.066.158.000 atau mencapai 88,98% dari target. Namun pendapatan pada tahun 2017 yang besarnya adalah Rp 1.838.417.000.000 ini meningkat signifikan apabila dibandingkan dengan pendapatan tahun 2016 yang besarnya adalah Rp 1.651.136.000.000 atau meningkat sebesar 11,34%.

Kendala-Kendala Yang Dihadapi

Tidak dapat dipungkiri bahwa dalam upaya mencapai target-target yang telah ditetapkan, terdapat beberapa kendala yang dihadapi. Direksi memiliki komitmen dan berupaya menggunakan segala sumber daya yang dimilikinya untuk mencapai target-target yang telah ditetapkan tersebut meskipun dalam perjalanannya menghadapi berbagai kendala. Oleh sebab itu perkenankanlah kami dengan segala kerendahan hati secara terbuka mengungkapkan beberapa kendala yang dihadapi tersebut, diantaranya ketersediaan sumber daya manusia yang mumpuni di bidang gas industri, mengingat bidang gas industri membutuhkan sumber daya manusia yang memiliki keahlian yang khusus.

Gambaran Tentang Prospek Usaha

Direksi dengan didukung oleh data terkait yang valid, memiliki pandangan bahwa sektor gas industri di masa mendatang masih memiliki prospek positif dan berpotensi bertumbuh serta berkembang luas. Hal ini mengingat bahwa gas industri merupakan produk yang dibutuhkan oleh banyak pihak dan hampir semua sektor industri serta menunjang kehidupan.

Our Performance

The Board of Directors believes that the strategies implemented by the Company to maximize the development of retail gas and distribution continues to be highly relevant with the Company's current internal and external conditions, combined with the support of solid supply chain.

Operational wise, we are pleased to report that the Company reported a fairly significant performance in 2017, although our revenue in 2017 of Rp1,838,417,000,000 is lower than our initial target of Rp2,066,066,158,000, or 88.98% compared to the targeted revenue. However, our revenue in 2017 of Rp1,838,417,000,000 represents a significant increase compared to our revenue in 2016, which amounted to Rp1,651,136,000,000, or an increase of 11.34%.

Our Challenges

Undeniably, we encountered a number of challenges in the course of our efforts to achieve our targets. The Board of Directors is committed and has utilized all available resources to achieve our targets, despite of the many challenges faced along the way. Therefore, allow us to humbly and openly report such challenges, including, the availability of qualified human resources in industrial gases sector. Since industrial gases sector needs human resources with high qualification skills.

Business Outlook

The Board of Directors, supported by valid data relevant to the industry, believes that the industrial gas sector continues to have positive prospects and potential to considerable potential to grow and develop significantly. Our view is based on the fact that industrial gas is a product required by various parties and substantially all off industrial sectors. Industrial gases also serve as life-supporting tools.

Direksi selalu berkeyakinan teguh bahwa kinerja Perseroan di masa mendatang akan senantiasa menjadi lebih baik.

Hingga saat ini, komitmen yang kuat dari Pemerintah terkait dengan pembangunan infrastruktur dan kebijakan sektoral masih mampu menciptakan peluang yang sangat luar biasa bagi bisnis gas industri. Bahkan infrastruktur yang baik juga dapat menunjang Perseroan untuk meningkatkan pelayanan kepada pelanggannya dan melakukan kegiatan operasi secara lebih efisien.

Berbagai kebijakan pemerintah yang berlaku saat ini mampu menjadi katalisator bagi pertumbuhan penggunaan gas industri. Kebijakan Pemerintah untuk memajukan perekonomian maritim melalui pembukaan tol laut yang dicanangkan saat ini juga akan mendorong konsumsi gas industri karena sektor ini juga sangat terkait dengan penggunaan gas industri baik dari sisi pembuatan infrastruktur kelautan, kapal maupun pemrosesan hasil-hasil kelautan. Kebijakan pemberian jaminan kesejahteraan masyarakat yang salah satunya dilaksanakan melalui penerapan program BPJS Kesehatan dengan didukung oleh meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap kesehatan dan pola hidup sehat akan mampu menjadi pendorong pertumbuhan gas untuk keperluan di sektor medis. Kebijakan Pemerintah di sektor pertambangan dengan diberlakukannya UU Minerba Nomor 4 Tahun 2009 yang melarang ekspor mineral mentah akan mampu mendorong tingkat pertumbuhan konsumsi gas industri menjadi lebih tinggi lagi karena akan muncul banyak industri pengolahan mineral yang akan melakukan kegiatan peleburan hasil tambang berupa logam (*smelter*) pada beberapa waktu mendatang. Kegiatan peleburan hasil tambang berupa logam (*smelter*) ini akan membutuhkan pasokan gas industri dalam jumlah yang sangat besar.

Meskipun terdapat kebijakan relaksasi ekspor mineral mentah maupun konsentrat melalui PP Nomor 1/2017 tentang Tentang Perubahan Keempat Atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2010 Tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara, namun PP Nomor 1/2017 ini diperlukan supaya UU No 4/2009 dapat ditegakkan, dan Pemerintah dapat mengatur secara tegas pengelolaan minerba yang memberikan manfaat/keuntungan yang lebih besar bagi Negara. Dan pada jangka panjang dapat berdampak positif pada peningkatan permintaan gas industri.

The Board of Directors firmly believes that the Company's future performance will continue to improve.

Up to this day, the Government's strong commitment to infrastructure development and the prevailing sectoral policies remain as a strong foundation to create tremendous opportunities for the industrial gas business. Solid infrastructure will also support the Company's efforts to improve services to customers and efficiency of its operational activities.

*Various government policies that are in place have become a catalyst for the growing utilization of industrial gases. The Government policy to promote maritime economy through the opening of sea toll road that is currently pursued will also drive the consumption of industrial gases, as this sector is closely related to the use of industrial gases, whether in terms of development of maritime infrastructure, building of ships and processing of maritime products. The Government's current policies that strive to improve community welfare through, among others, the implementation of BPJS Kesehatan program, combined with the increasing public awareness on health and healthy life styles will be able to drive the growth of utilization of industrial gases in the medical sector. The government policies in the mining sector, through the implementation of the Mineral and Coal Law Number 4 of 2009, which prohibited exports of raw mineral will also be able to encourage higher growth in industrial gases as many mineral processing industries will emerge, which will engage in metallic minerals smelting activities (*smelters*) in the foreseeable years. Smelter activities will require enormous supply of industrial gas.*

Although there is a policy of relaxation of raw mineral exports and concentrates through Government Regulation No. 1/2017 on the Fourth Amendment of Government Regulation No. 23/2010 concerning the Implementation of Mineral and Coal Mining Business Activities, this Regulation No. 1/2017 is required so that Law No. 4/2009 can be enforced, and the Government may strictly regulate the management of minerals that provide greater benefits for the Nation. And in the long run, can positively impact on the increase in industrial gas demand.

Penilaian Terhadap Komite Yang Mendukung Pelaksanaan Tugas Direksi

Pada tahun 2017, belum terdapat komite-komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi. Alasan tidak dibentuknya komite-komite ini adalah bahwa Direksi masih dapat menjalankan tugas dan kewajibannya dengan baik tanpa dibantu komite-komite terkait. Namun Direksi berpendapat bahwa dengan mempertimbangkan perkembangan dan kepentingan Perseroan, diharapkan bahwa jika terbentuk komite-komite, maka keanggotaannya akan diemban oleh para pihak yang kompeten di bidangnya dan sesuai dengan peraturan yang berlaku di masa mendatang.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Segenap jajaran dalam Perseroan dengan dilandasi oleh semangat untuk menjunjung tinggi etika dan profesionalisme serta berkomitmen penuh untuk melaksanakan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) dengan konsisten dan berkelanjutan. Perseroan berupaya menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik baik pada segi struktural maupun mekanisme. Dari sisi struktur, Perusahaan telah memiliki komisaris independen, unit audit internal dan komite audit. Sedangkan dari sisi mekanisme, Perusahaan menerapkan berbagai kebijakan guna memastikan bahwa pengelolaan perusahaan berjalan dengan berdasarkan prinsip-prinsip keterbukaan, akuntabilitas, kemandirian, kesetaraan dan kewajiban.

Atas nama segenap Direksi, saya menyampaikan ucapan terima kasih kepada segenap jajaran yang ada di dalam PT Aneka Gas Industri Tbk. yang telah berkontribusi nyata dan dengan berdedikasi tinggi berjuang bersama-sama mencapai tujuan yang ditetapkan oleh Perusahaan.

Evaluation of the Supporting Committees of the Board of Directors

In 2017, we have not established any committees to support the Board of Directors in performing their duties. This decision was taken based on our view that the Board of Directors is capable of performing its duties and obligations properly without the support of the relevant committees. However, in the Board of Directors' opinion, given the Company's development and to promote the Company's best interests, if such committees are to be established in the future, members of such committees should be held by competent parties in their respective fields in accordance with any future regulations.

Corporate Governance Implementation

All members of the Company are committed to implement the principles of Good Corporate Governance in a consistent and sustainable manner, on the foundation of the spirit to uphold ethics and professionalisms. The Company strives to implement the principles of Good Corporate Governance both in terms of structure and mechanisms. Structure wise, the Company has appointed Independent Commissioners, and has established the internal audit unit and audit committee. Mechanism wise, the Company has implemented a number of policies to ensure the management of the Company is carried out based on the principles of transparency, accountability, independence, equality and fairness.

On behalf of the Board of Directors, we would like to extend our gratitude to all members of PT Aneka Gas Industri Tbk for their distinct contributions and high dedications in striving together to achieve the Company's objectives.

Mewakili Direksi

On behalf of the Board of Directors

**Heyzer Harsono**

Direktur Utama
President Director

► PROFIL DIREKSI

PROFIL OF DIRECTORS



HEYZER HARSONO, **Direktur Utama**

President Director

Warga Negara Indonesia, 60 tahun.

Lahir di Toli-Toli pada tanggal 13 September 1958. Menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA Petra 2, Surabaya. Program Pengembangan Eksekutif bernama Strategic Action Program yang diadakan oleh P2EB Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (2015).

Beberapa jabatan yang pernah dan sedang dijabat antara lain sebagai Komisaris PT Samator Gas Industri dan Komisaris Utama PT Samator.

Menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan untuk pertama kalinya berdasarkan hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham PT Aneka Gas Industri tanggal 27 Desember 2006 yang dituangkan dalam Akta No. 46 tanggal 27 Desember 2006 - BNRI No.1 Tgl 02 Januari 2008, tambahan No. 70/2008 tentang

Indonesian Citizen, 60 years old.

Born in Toli-Toli on September 13, 1958. Completed high school in Petra II High School, Surabaya. Participated in the Executive Development Program named Strategic Action Program held by P2EB of Gadjah Mada University, Yogyakarta (2015)

Several positions previously and currently held are, among others, Commissioner of PT Samator Gas Industri and President Commissioner of PT Samator.

First served as the Company's President Director based on the Resolution of General Meeting of Shareholders of PT Aneka Gas Industri dated December 27, 2006, stipulated in the Deed No. 46 dated December 27, 2006, State Gazette of the Republic of Indonesia No. 1 dated January 2, 2008, Supplement No. 70/2008 concerning

Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham PT Aneka Gas Industri dengan Persetujuan Perubahan MENHUM dan HAM RI No. w 10-00649 HT. 01.04 - Th. 2007 Tanggal 07 Juni 2007. Jabatan di organisasi yang saat ini sedang diemban adalah sebagai salah satu ketua di PBVSI dan salah satu anggota Board of Administration Asian Volleyball Confederation. Aktif mengikuti konferensi di bidang manajemen, gas industri dan gas untuk sektor medis di dalam dan luar negeri.

Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya serta pemegang saham utama dan/atau pengendali.

the Minutes of General Meeting of Shareholders of PT Aneka Gas Industri, with the Approval of Amendment by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. w 10-00649 HT. 01.04 - Th. 2007 dated June 7, 2007. Current organizational positions include as one of the chairman of of the Indonesian Volleyball Association and a member of the Board of Administration of the Asian Volleyball Confederation. Actively participates in national and international conferences on management, industrial gas and gas for medical sector.

Affiliated with members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners and the majority and/or controlling shareholders.



RACHMAT HARSONO,
Wakil Direktur Utama

Vice President Director

Warga Negara Indonesia, 38 tahun.

Lahir di Surabaya pada tanggal 12 Maret 1980.

Menyelesaikan pendidikan sarjana (Bachelor of Science) di Marquette University, Wisconsin USA pada tahun 2003 dan pasca sarjana (S2) Master of Business Administration di University of Chicago, Booth School of Business pada tahun 2011.

Menyelesaikan Program Pendidikan Reguler Angkatan (PPRA) LIII pada Lembaga Ketahanan Nasional Republik Indonesia (LEMHANNAS RI) pada tahun 2015.

Beberapa jabatan yang pernah dan sedang dijabat antara lain Direktur Komersial PT Aneka Gas Industri, Direktur Utama PT Samator Gas Industri dan Direktur Utama PT Ruci Gas d/h PT Raja Prima Syngas.

Menjabat sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan untuk pertama kalinya berdasarkan hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham PT Aneka Gas Industri tanggal 27 Desember 2006 yang dituangkan dalam Akta No. 46 tanggal 27 Desember 2006 - BNRI No.1 Tgl 02 Januari 2008, tambahan No. 70/2008 tentang Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham PT Aneka Gas Industri dengan Persetujuan Perubahan MENHUM dan HAM RI No. w 10-00649 HT. 01.04 - Th. 2007 Tanggal 07 Juni 2007.

Indonesian Citizen, 38 years old.

Born in Surabaya on March 12, 1980. He holds a Bachelor of Science from Marquette University, Wisconsin, USA, in 2003, and a Master of Business Administration from University of Chicago, Booth School of Business in 2011. He also completed the Regular Education Program Class (PPRA) LIII organized by the National Resilience Institute of the Republic of Indonesia (LEMHANNAS RI) in 2015.

Several present and past positions held are, among others, Commercial Director of PT Aneka Gas Industri, President Director of PT Samator Gas Industri and President Director of PT Ruci Gas (previously PT Raja Prima Syngas).

First served as the Company's Vice President Director based on the Resolution of General Meeting of Shareholders of PT Aneka Gas Industri dated December 27, 2006, stipulated in the Deed No 46 dated December 27, 2006, State Gazette of the Republic of Indonesia No. 1 dated January 2, 2008, Supplement No. 70/2008 concerning the Minutes of General Meeting of Shareholders of PT Aneka Gas Industri, with the Approval of Amendment by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. w 10-00649 HT. 01.04 - Th. 2007 dated June 7, 2007.

Jabatan di organisasi yang sedang diemban adalah Ketua Umum Persadabumi (Persaudaraan Pemuda Buddha Maitreya), Area Director of Entrepreneur Organization South East Asia, Wakil Ketua Komite Tetap Bidang Aneka Industri dan Pertahanan Kamar Dagang dan Industri (KADIN) Indonesia, Sekjen Ikatan Keluarga Alumni LEMHANNAS Angkatan LIII, Vice Chapter Chair Young President Organization (PAN-Indonesia), anggota Chicago Booth CFO Forum (by invitation-only CFO Forum), Ketua Ikatan Keluarga Alumni (IKAL) LEMHANNAS Komisariat Propinsi Jawa Timur, Ketua Koordinator Bidang Pembinaan DPP Lembaga Pengembangan Tripitaka Gatha Indonesia, Anggota Steering Committee Asosiasi Gas Industri Indonesia, Ketua Dewan Pembina Klub Bola Basket Putri Merah Putih Samator, Pembina Klub Bola Voli Putra Profesional Surabaya Bhayangkara Samator.

Present positions held in various organizations are, among others, Chairman of Persadabumi (Buddha Maitreya Youth Brotherhood), Area Director of Entrepreneur Organization South East Asia; the Vice Chairman of the Permanent Committee of Miscellaneous Industries and Defense of the Chamber of Commerce and Industry (KADIN) Indonesia; the Secretary General of the Alumni of the National Resilience Institute of the Republic of Indonesia (LEMHANNAS RI), Class of LIII; Vice Chapter Chair of the Young President Organization (PAN-Indonesia), a member of the Chicago Booth CFO Forum (by invitation only CFO Forum), Chairman of the Alumni of LEMHANNAS, East Java Province Commissariat, and Coordinating Chairman, Development Department, of the National Executive Board of Tripitaka Gatha Indonesia Development Institution, member of Steering Committee Indonesian Industrial Gases Association, Chairman of Supervisory Board of Merah Putih Samator Women Basket Ball Club, member of Surabaya Bhayangkara Samator Man Professional Volley Ball's Supervisory Board.

Aktif mengikuti berbagai pelatihan dan konferensi terkait kepemimpinan, keuangan, pasar modal dan gas industri di dalam dan luar negeri.

Actively participates in national and international trainings and conferences on leadership, finance, capital market and industrial gas.

Memperoleh penghargaan 40 under 40 dari Fortune Indonesia dan Indonesia Best Transformational Leader dari Majalah SWA dan Win Solution (Strategic Consulting).

Achieved the 40 under 40 award from Fortune Indonesia and Indonesia Best Transformational Leader from SWA Magazine and Win Solution (Strategic Consulting).

Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya serta pemegang saham utama dan/atau pengendali.

Affiliated with members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners and the majority and/or controlling shareholders.



IMELDA MULYANI HARSONO,
Direktur Legal, Kepatuhan dan
Manajemen Risiko

Legal, Compliance and Risk Management Director

Warga Negara Indonesia, 36 tahun.

Lahir di Surabaya pada tanggal 5 April 1982. Menyelesaikan pendidikan sarjana (Bachelor of Arts) di National University of Singapore pada tahun 2003, pasca sarjana (S2) Magister Manajemen di Universitas Pelita Harapan pada tahun 2007 dan Master of Commercial Law di University of Edinburgh pada tahun 2010. Beberapa jabatan yang pernah dan sedang dijabat antara lain sebagai Wakil Direktur Pembelian PT Samator, General Manager Pembelian Skala Nasional PT Samator, Kepala Pembelian Skala Nasional Perusahaan dan Direktur PT Aneka Mega Energi.

Indonesian Citizen, 36 years old.

Born in Surabaya on April 5, 1982. She holds a Bachelor of Arts from National University of Singapore in 2003, Master's Degree in Management from Pelita Harapan University in 2007, and Master of Commercial Law from University of Edinburgh in 2010. Several present and past positions held are, among others, Vice Purchasing Director of PT Samator, General Manager of National Purchasing of PT Samator, Head of Corporate National Purchasing and Director of PT Aneka Mega Energi.

Menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham PT Aneka Gas Industri tanggal 27 Desember 2006 yang dituangkan dalam Akta No 46 tanggal 27 Desember 2006 - BNRI No.1 Tgl 02 Januari 2008, tambahan No. 70/2008 tentang Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham PT Aneka Gas Industri dengan Persetujuan Perubahan MENHUM dan HAM RI No. w 10-00649 HT. 01.04 - Th. 2007 Tanggal 07 Juni 2007.

Serving as the Company's Director based on the Resolutions of General Meeting of Shareholders of PT Aneka Gas Industri dated December 27, 2006, which was stipulated in Deed No. 46 dated December 27, 2006 - State Gazette of the Republic of Indonesia No. 1 dated January 2, 2008, Supplement No. 70/2008 concerning the Minutes of General Meeting of Shareholders of PT Aneka Gas Industri, with the Approval of Amendment by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. w 10-00649 HT. 01.04 - Th. 2007 dated June 7, 2007.

Aktif mengikuti pelatihan terkait kepemimpinan, legal, dan manajemen risiko di dalam dan di luar negeri

Actively participates in national and international trainings on leadership, legal, and risk management.

Jabatan di organisasi yang sedang diemban antara lain adalah President dari Entrepreneurs Organization Indonesia East Chapter.

Present positions held in various organizations are, among others, President of Entrepreneurs Organization Indonesia East Chapter.

Penghargaan yang pernah diperoleh antara lain: Top 10 Indonesia Young Women Future Business Leaders 2014 oleh SWA Magazine.

Achieved Top 10 Indonesia Young Women Future Business Leaders 2014 award from SWA Magazine

Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya serta pemegang saham utama dan/atau pengendali.

Affiliated with members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners and the majority and/or controlling shareholders.



AGUS PURNOMO,
Direktur Pengembangan Wilayah /
Umum dan Hubungan Pemerintahan
(Direktur Independen)

Director of Area/General Development and Government Affairs (Independent Director)

Warga Negara Indonesia, 62 tahun.
 Lahir di Kudus pada tanggal 20 Agustus 1956.
 Menyelesaikan pendidikan sarjana (S1) di Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro pada tahun 1981.
 Berbagai jabatan yang pernah dijabatnya adalah General Manager PT Samator dan Direktur Operasional PT Samator.

*Indonesian Citizen, 62 years old.
 Born in Kudus on August 20, 1956. He holds a Bachelor's Degree from the Faculty of Economics, Diponegoro University in 1981. Several posts held in the past are General Manager of PT Samator and Operation Director of PT Samator.*

Menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham PT Aneka Gas Industri tanggal 27 Desember 2006 yang dituangkan dalam Akta No. 46 tanggal 27 Desember 2006 - BNRI No.1 Tgl 02 Januari 2008, tambahan No. 70/2008 tentang Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham PT Aneka Gas Industri dengan Persetujuan Perubahan MENHUM dan HAM RI No. w 10-00649 HT. 01.04 - Th. 2007 Tanggal 07 Juni 2007. Jabatan di organisasi yang saat ini sedang diemban adalah sebagai Sekretaris pada Asosiasi Gas Industri Indonesia.

Serving as the Company's Director based on the Resolution of General Meeting of Shareholders of PT Aneka Gas Industri dated December 27, 2006, stipulated in the Deed No. 46 dated December 27, 2006, State Gazette of the Republic of Indonesia No. 1 dated January 2, 2008, Supplement No. 70/2008 concerning the Minutes of General Meeting of Shareholders of PT Aneka Gas Industri, with the Approval of Amendment by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. w 10-00649 HT. 01.04 - Th. 2007 dated June 7, 2007. Current position held in the organization is as the Secretary of the Indonesian Industrial Gas Association.

Aktif mengikuti berbagai pelatihan di bidang gas industri, teknologi cryogenic dan manajemen di dalam dan luar negeri sepanjang karirnya.

Throughout his career, he actively participates in various national and international trainings on industrial gas, cryogenic technology and management.

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya maupun pemegang saham utama dan/atau pengendali.

Not affiliated with members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners and the majority and/or controlling shareholders.



PHAJAR HADYWIBOWO,
Direktur Teknik

Technical Director

Warga Negara Indonesia, 52 tahun.
Lahir di Semarang pada tanggal 20 Oktober 1966.
Menyelesaikan pendidikan sarjana (S1) di Fakultas Teknik Jurusan Teknik Mesin Universitas Petra Surabaya. Berbagai jabatan yang pernah dijabat antara lain Production Manager, Factory Manager dan General Manager PT Samator.

Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Aneka Gas Industri tanggal 18 Februari 2013 yang dituangkan dalam Akta No. 19 Februari 2013 tentang Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Aneka Gas Industri dengan SK Pemberitahuan Perubahan Data No. AHU-AH 01.10-09156 Tgl 13 Maret 2013 dan SK Pemberitahuan Perubahan AD No. AHU-AH.01.10-09157 Tgl 13 Maret 2013.

Aktif mengikuti pelatihan di bidang manajemen, teknik, keselamatan dan kesehatan kerja, dan pemasaran. Mengikuti Program Pengembangan Eksekutif bernama Strategic Action Program yang diadakan oleh P2EB Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (2015). Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya maupun pemegang saham utama dan/atau pengendali.

*Indonesian Citizen, 52 years old.
Born in Semarang on October 20, 1966. He holds a Bachelor's Degree in Mechanical Engineering from the Faculty of Engineering, Petra University, Surabaya. Several positions held in the past are, among others, Production Manager, Factory Manager and General Manager of PT Samator.*

Serving as the Company's Director based on the Resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Aneka Gas Industri dated February 18, 2013, which was stipulated in the Deed No. [] dated February 19, 2013, concerning the Resolutions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Aneka Gas Industri, supported by the Decree of Notification of Data Changes No. AHU-AH 01.10-09156 dated March 13, 2013, and the Decree of Notification of Amendment to Articles of Association No. AHU-AH.01.10-09157 dated March 13, 2013.

He actively participates in trainings on management, engineering, occupational health and safety, and marketing. Participated in the Executive Development Program named Strategic Action Program held by P2EB of Gadjah Mada University, Yogyakarta (2015) Not affiliated with members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners and the majority and/or controlling shareholders.



FERRYAWAN UTOMO,
Direktur Operasional Wilayah Barat
West Area Operational Director

Warga Negara Indonesia, 56 tahun.

Lahir di Surabaya pada tanggal 16 Maret 1962. Menyelesaikan pendidikan sarjana (S1) di Institut Teknologi Sepuluh November, Surabaya pada tahun 1986 dan Magister Manajemen (S2) di Institut Pengembangan Wiraswasta Indonesia (IPWI) pada tahun 1996. Berbagai jabatan yang pernah dijabatnya adalah Head of Engineering & Utility pada PT Trias Sentosa, Tbk, Direktur Teknik PT Samator, Direktur Riset dan Pengembangan PT Samator dan Direktur Operasional Samator Group.

Menjabat sebagai Direktur Perseroan untuk pertama kalinya berdasarkan hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Aneka Gas Industri tanggal 2 Juli 2015 yang dituangkan dalam Akta No. 3 tanggal 2 Juli 2015 yang telah memperoleh persetujuan perubahan anggaran dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0947635.Tahun 2015 tanggal 2 Juli 2015 dan didaftarkan dalam Daftar Perusahaan No. AHU-3527773.AH.01.11.Tahun 2015 tanggal 2 Juli 2015.

Aktif mengikuti pelatihan dan konferensi terkait gas industri di dalam dan di luar negeri. Mengikuti Program Pengembangan Eksekutif bernama Strategic Action Program yang diadakan oleh P2EB Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (2015).

Memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama dan/atau pengendali.

Indonesian Citizen, 56 years old.

Born in Surabaya on March 16, 1962. He holds a Bachelor's Degree from Institut Teknologi Sepuluh November, Surabaya, which he obtained in 1986, and a Master's Degree in Management from Institut Pengembangan Wiraswasta Indonesia (IPWI), which he obtained in 1996. Several positions held in the past are Head of Engineering & Utility of PT Trias Sentosa, Technical Director of PT Samator, Research and Development Director of PT Samator and Operation Director of Samator Group.

First served as the Company's Director based on the Resolution of General Meeting of Shareholders of PT Aneka Gas Industri dated July 2, 2015, stipulated in the Deed No. 3 dated July 2, 2015, the amendment of Articles of Association of which was approved by the Minister of Law and Human Rights by virtue of Decree No. AHU-AH.01.03-0947635.Tahun 2015 dated July 2, 2015, and was registered in the Company Register under No. AHU-3527773.AH.01.11.Tahun 2015 dated July 2, 2015.

Actively participates in national and international trainings and conferences on industrial gas. Participated in the Executive Development Program named Strategic Action Program held by P2EB of Gadjah Mada University, Yogyakarta (2015)

Affiliated with the majority and/or controlling shareholders.



BUDI SUSANTO,
Direktur Operasional Wilayah Timur
East Area Operational Director

Warga Negara Indonesia, 51 tahun.

Lahir di Surakarta pada tanggal 1 Maret 1967. Pernah mengenyam pendidikan pada Institut Teknologi Sepuluh November, Surabaya (1985-1990). Berbagai jabatan yang pernah dijabatnya adalah Factory Manager PT Samator dan General Manager PT Aneka Gas Industri.

Menjabat sebagai Direktur Perseroan untuk pertama kalinya berdasarkan hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Aneka Gas Industri tanggal 2 Juli 2015 yang dituangkan dalam Akta No. 3 tanggal 2 Juli 2015 yang telah memperoleh persetujuan perubahan anggaran dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0947635.Tahun 2015 tanggal 2 Juli 2015 dan didaftarkan dalam Daftar Perusahaan No. AHU-3527773.AH.01.11.Tahun 2015 tanggal 2 Juli 2015.

Aktif mengikuti pelatihan dan konferensi terkait gas industri di dalam dan di luar negeri di sepanjang karirnya. Mengikuti Program Pengembangan Eksekutif bernama Strategic Action Program yang diadakan oleh P2EB Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (2015).

Memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama dan/atau pengendali.

Indonesian Citizen, 51 years old.

Born in Surakarta on March 1, 1967. He studied in the Institut Teknologi Sepuluh November, Surabaya (1985-1990). Several posts held in the past are Factory Manager of PT Samator and General Manager of PT Aneka Gas Industri.

First served as the Company's Director based on the Resolution of General Meeting of Shareholders of PT Aneka Gas Industri dated July 2, 2015, stipulated in the Deed No. 3 dated July 2, 2015, the amendment of Articles of Association of which was approved by the Minister of Law and Human Rights by virtue of Decree No. AHU-AH.01.03-0947635.Tahun 2015 dated July 2, 2015, and was registered in the Company Register under No. AHU-3527773.AH.01.11.Tahun 2015 dated July 2, 2015.

Actively participates in national and international trainings and conferences on industrial gas throughout his career. Participated in the Executive Development Program named Strategic Action Program held by P2EB of Gadjah Mada University, Yogyakarta (2015)

Affiliated with the majority and/or controlling shareholders.



NINI LIEMIJANTO,
Direktur Keuangan

Finance Director

Warga Negara Indonesia, 50 tahun.

Lahir di Toli-Toli pada tanggal 1 November 1968. Menyelesaikan pendidikan sarjana (S1) pada tahun 1991 dan Program Profesi Akuntan (PPA) pada tahun 2005 di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Jurusan Akuntansi, Universitas Surabaya, Surabaya; menyelesaikan program pasca sarjana (S2) Master of Business Administration dari Sekolah Pasca Sarjana Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta pada tahun 2012. Berbagai jabatan yang pernah dan sedang dijabat di antara lain Head of Finance, Accounting & Internal Audit PT Samator dan Direktur PT Samator Gas Industri.

Aktif mengikuti pelatihan dan pendidikan dalam bidang keuangan dan akuntansi di dalam dan di luar negeri. Mengikuti Program Pengembangan Eksekutif bernama Strategic Action Program yang diadakan oleh P2EB Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (2015) dan Pendidikan Certified Financial Modelling (CFM) dari International Academy of Business and Financial Management (2015).

Menjabat sebagai Direktur Perseroan untuk pertama kalinya berdasarkan hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Aneka Gas Industri tanggal 2 Juli 2015 yang dituangkan dalam Akta No. 3 tanggal 2 Juli 2015 yang telah memperoleh persetujuan perubahan anggaran dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0947635. Tahun 2015 tanggal 2 Juli 2015 dan didaftarkan dalam Daftar Perusahaan No. AHU-3527773.AH.01.11. Tahun 2015 tanggal 2 Juli 2015.

Memiliki hubungan afiliasi pemegang saham utama dan/atau pengendali.

Indonesian Citizen, 50 years old.

Born in Toli-Toli on November 1, 1968. She earned her Bachelor's Degree in 1991 and completed the Professional Program in Accountancy at the Accounting Department of the Faculty of Economics and Business, Accountancy Department of Surabaya University in 2005. She holds a Master's in Management from Sekolah Pasca Sarjana of Gadjah Mada University, Yogyakarta, which she obtained in 2012. Several present and past positions held are, among others, Head of Finance, Accounting & Internal Audit of PT Samator and Director of PT Samator Gas Industri.

Actively participates in national and international trainings and seminars on finance and accounting. Participated in the Executive Development Program named Strategic Action Program held by P2EB of Gadjah Mada University, Yogyakarta (2015) and Certified Financial Modelling (CFM) course from the International Academy of Business and Financial Management (2015).

First served as the Company's Director based on the Resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Aneka Gas Industri dated July 2, 2015, stipulated in the Deed No. 3 dated July 2, 2015, the amendment of Articles of Association of which was approved by the Minister of Law and Human Rights by virtue of Decree No. AHU-AH.01.03-0947635. Tahun 2015 dated July 2, 2015, and was registered in the Company Register under No. AHU-3527773.AH.01.11. Tahun 2015 dated July 2, 2015.

Affiliated with the majority and/or controlling shareholders.

▶ LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE AUDIT

THE AUDIT COMMITTEE'S ACTIVITY REPORT

Pada tahun 2017, Komite Audit telah melaksanakan tugasnya yang antara lain sebagai berikut :

- Bekerja sama dengan manajemen dan segenap staf dalam melakukan kajian kesiapan Perseroan dalam melakukan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017; Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 dan melaporkannya kepada Dewan Komisaris.
- Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi laporan keuangan historis tahunan oleh Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik (KAP).
- Memberikan rekomendasi penunjukkan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk memberikan jasa audit atas informasi laporan keuangan historis tahunan.
- Bekerja sama dengan manajemen dan staf keuangan melakukan telaah dan kajian terhadap laporan keuangan di Laporan Tahunan untuk memastikan bahwa laporan tersebut sesuai dengan pengungkapan dan isi yang telah diaudit oleh akuntan publik, menelaah penerapan prinsip-prinsip akuntansi, hal-hal serta penilaian signifikan lainnya yang terdapat pada Laporan Keuangan Perusahaan, independensi dan obyektivitas dari akuntan publik.
- Dengan auditor internal membahas rencana audit internal, profil risiko, penerapan pengelolaan risiko, pendekatan audit berdasarkan penerapan pengelolaan risiko, kecukupan dari sistem pengendalian internal dan temuan audit beserta tindak lanjutnya serta rekomendasi lain yang diberikan oleh pengawas kebijakan, akuntan publik serta pihak terkait lainnya.
- Memastikan bahwa Perusahaan dalam kegiatan usahanya telah mentaati peraturan perundang-undangan yang berlaku.

In 2017, the Audit Committee has performed its duties, including, among others, as follows:

- *Cooperated with the management and all levels of staffs in performing the feasibility studies with respect to the Company's readiness to conduct the Public Offering of Aneka Gas Industri Shelf-Registered Bonds I 2017 Phase I and Aneka Gas Industri 2017 Shelf-Registered Islamic Bonds (Sukuk) 2017 Phase I; the Public Offering of Aneka Gas Industri Shelf-Registered Bonds I 2017 Phase II and Aneka Gas Industri 2017 Shelf-Registered Islamic Bonds I 2017 Phase II and reported the results to the Board of Commissioners.*
- *Performed evaluation on the audit services with respect to the historical annual financial reports provided by the Public Accountant and/or the Registered Public Accounting Firm.*
- *Provided recommendation with respect to the appointment of the Public Accountant and/or the Registered Public Accounting Firm to provide audit services on the historical annual financial reports.*
- *Cooperated with the management and financial staffs to perform reviews and studies on the financial statements reported in the Annual Report to ensure the content and disclosures of such reports have conformed to those audited by the public accountant, reviewed the implementation of accounting principles, other significant matters and valuations stated in the Company's Financial Statements, and the independence and objectivity of the public accountant.*
- *Together with the internal auditors, discussed internal audit plan, risk profile, risk management implementation, risk management implementation based audit approach, adequacy of internal control system, audit findings and the respective follow-up actions, and other recommendations provided by policy supervisors, public accountant and other relevant parties.*
- *Ascertained that the Company has complied with the prevailing laws and regulations in conducting its business activities.*

Komite Audit menyimpulkan bahwa :

- Pengendalian internal dalam Perusahaan telah berjalan dengan baik dan perlu dipertahankan.
- Evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi laporan keuangan historis tahunan oleh Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik (KAP) telah sesuai dengan standar audit yang berlaku, cukup waktu, cakupan jasa sudah memadai, dan telah berlangsung dengan baik.
- Laporan Keuangan Perusahaan tahun 2017 telah disusun dan disajikan dengan baik serta memenuhi prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia dan sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan / OJK (dahulu Bapepam dan LK) sehingga Laporan Keuangan Perusahaan yang telah diaudit ini dapat diterima.
- Komite Audit menyetujui hasil kajian risiko Perusahaan.
- Komite Audit menyatakan bahwa Perusahaan dalam kegiatan usahanya telah mentaati peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Audit Committee concluded that:

- *The Company's internal controls have been properly implemented and must be maintained.*
- *Evaluation on the implementation of audit services on the historical annual financial statements indicated that the Public Accountant and/or Registered Public Accounting Firm has performed the audit services in accordance with the applicable auditing standards, under sufficient time, and with adequate scope of services, and concluded that the audit services have been properly performed.*
- *The Company's Financial Statements for the year 2017 have been prepared and presented properly and have conformed to the generally accepted accounting principles in Indonesia and the requirements of Financial Services Authority/ FSA (previously Bapepam and LK), and therefore the Company's audited Financial Statements are acceptable.*
- *The Audit Committee has approved the Company's risk review report.*
- *The Audit Committee represents that the Company has complied with the prevailing laws and regulations in conducting its business activities.*


Agoest Soebhektie

Ketua
Chairman


Nurniawati

Anggota
Member


Djony Winarto

Anggota
Member

KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE



AGOEST SOEBHEKTIE, **Komisaris Independen, Ketua** **Komite Audit**

*Independent Commissioner,
Chairman of Audit Committee*

Warga Negara Indonesia, 65 Tahun
Lahir di Magelang pada tanggal 5 Agustus 1953. Menyelesaikan pendidikan sarjana (Sarjana Ekonomi) di Fakultas Ekonomi Universitas Andalas, Padang pada tahun 1978 dan menyelesaikan program pasca sarjana pada Program Pasca Sarjana Manajemen Agri Bisnis ,Institut Pertanian Bogor, Bogor pada tahun 1994. Berbagai jabatan yang pernah dijabat antara lain Direktur di Lembaga Pendidikan Perbankan Indonesia, Direktur BNI Bidang Consumer, Direktur BNI Bidang Retail, Direktur LPPI dan Senior Advisor di PT GTWO IMC Evolution serta Komisaris Utama PT Bank DKI, Tbk. Aktif menjadi pengajar di Universitas Pancasila dan LPPI.

Selama perjalanan karirnya banyak mengikuti pendidikan dan pelatihan beberapa diantaranya adalah Quality Leadership and Life Management (2009) dan Asian Leadership Management (2009).

*Indonesian Citizen, 65 years old.
Born in Magelang on August 5, 1953. He holds a Bachelor of Economics from the Faculty of Economics, Andalas University, Padang, in 1978 and a Master's Degree in Agribusiness Management from Bogor Agricultural University, which he obtained in 1994. Several positions previously held are, among others, Director of the Indonesian Banking Development Institute, Director of Consumer Department in BNI, Director of Retail Department in BNI, Director of LPPI and Senior Advisor of PT GTWO IMC Evolution and the President Commissioner of PT Bank DKI Tbk. He is an active lecturer in Pancasila University and LPPI.*

During the course of his career, he actively participated in trainings and courses, among others, Quality Leadership and Life Management (2009) and Asian Leadership Management (2009).

Menjabat sebagai Komisaris Perseroan untuk pertama kalinya berdasarkan hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham PT Aneka Gas Industri tanggal 30 Desember 2013 yang dituangkan dalam Akta No. 2 tanggal 30 Desember 2013 yang telah memperoleh persetujuan perubahan anggaran dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat No. AHU-05185.AH.01.02.Tahun 2014 tanggal 6 Februari 2014 dan didaftarkan dalam Daftar Perusahaan No. AHU-0008693.AH.01.09.Tahun 2014 tanggal 6 Februari 2014.

First served as the Company's Commissioner based on the Resolution of General Meeting of Shareholders of PT Aneka Gas Industri dated December 30, 2013, stipulated in the Deed No 2 dated December 30, 2013, the amendment of Articles of Association of which was approved by the Minister of Law and Human Rights by virtue of Decree No. AHU-05185.AH.01.02.Tahun 2014 dated February 6, 2014, and was registered in the Company Register under No. AHU-0008693.AH.01.09. Tahun 2014 dated February 6, 2014.

Menjabat sebagai Ketua Komite Audit berdasarkan Keputusan Rapat Dewan Komisaris No. 078/UM.5-III/2014 tanggal 18 Maret 2014 untuk periode jabatan tanggal 18 Maret 2014 sampai dengan 18 Maret 2017 dan diangkat kembali untuk periode jabatan tanggal 19 Maret 2017 sampai dengan 18 Maret 2020 berdasarkan Keputusan Rapat Dewan Komisaris No. 61/UM.III/207 tanggal 18 Maret 2017.

Serving as the Chairman of Audit Committee based on the Resolution of Board of Commissioners Meeting No. 078/UM.5-III/2014 dated March 18, 2014, for a term of office commencing on March 18, 2014, to March 18, 2017, and has been re-appointed for a term of office commencing on March 19, 2017, up to March 18, 2020, pursuant to the Resolution of Board of Commissioners Meeting No. 61/UM.III/207 dated March 18, 2017.



NURNIAWATI,
Anggota Komite Audit

Audit Committee Member

Warga Negara Indonesia, 48 tahun.
Lahir di Bagansiapi-api pada tanggal 23 Nopember 1970. Menyelesaikan pendidikan Sarjana (S1) di Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi, Universitas Katolik Widya Mandala, Surabaya dan program pasca sarjana (S2) Master of Business Administration dari Sekolah Pasca Sarjana Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta pada tahun 2012. Memiliki pengalaman praktis di bidang akuntansi dan keuangan. Saat ini aktif mengajar di beberapa perguruan tinggi.

Menjabat sebagai Anggota Komite Audit berdasarkan Keputusan Rapat Dewan Komisaris No. 017/UM.I/2016 tanggal 29 Januari 2016 untuk periode jabatan tanggal 29 Januari 2016 sampai dengan 18 Maret 2017 dan diangkat kembali untuk periode jabatan tanggal 19 Maret 2017 sampai dengan 18 Maret 2020 berdasarkan Keputusan Rapat Dewan Komisaris No. 61/UM.III/207 tanggal 18 Maret 2017.

*Indonesian Citizen, 48 years old.
Born in Bagansiapi-api on November 23, 1970.
She holds a Bachelor's Degree from the Faculty of Economics, Accounting Department, Widya Mandala Catholic University, Surabaya and a Master's Degree in Management from Sekolah Pasca Sarjana, Gadjah Mada University, Yogyakarta in 2012. She has practical experience in accounting and finance. Presently an active lecturer in several universities.*

Serving as a Member of Audit Committee based on the Resolution of Board of Commissioners Meeting No. 017/UM.I/2016 dated January 29, 2016, for a term of office commencing on January 29, 2016, to March 18, 2017, and has been re-appointed for a term of office commencing on March 19, 2017, up to March 18, 2020, pursuant to the Resolution of Board of Commissioners Meeting No. 61/UM.III/207 dated March 18, 2017.



DJONY WINARTO,
Anggota Komite Audit

Audit Committee Member

Warga Negara Indonesia, 48 Tahun

Lahir di Lumajang, Jawa Timur, pada tanggal 20 Juni 1969. Menyelesaikan pendidikan Sarjana (S1) di Fakultas Teknologi Industri, Jurusan Teknik Mesin, Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya pada tahun 1993. Karir di operasional perusahaan meliputi PT. Sungwoo Indonesia, PT. Autokorindo Pratama, PT. Sandana Graha Cipta.

Mengikuti Program Pengembangan Eksekutif bernama Strategic Action Program yang diadakan oleh P2EB Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (2015).

Menjabat sebagai Anggota Komite Audit berdasarkan Keputusan Rapat Dewan Komisaris No. 078/UM.5-III/2014 tanggal 18 Maret 2014 untuk periode jabatan tanggal 18 Maret 2014 sampai dengan 18 Maret 2017 dan diangkat kembali untuk periode jabatan tanggal 19 Maret 2017 sampai dengan 18 Maret 2020 berdasarkan Keputusan Rapat Dewan Komisaris No. 61/UM.III/207 tanggal 18 Maret 2017.

Indonesian Citizen, 48 years old.

Born in Lumajang, East Java, on June 20, 1969. He holds a Bachelor's Degree from the Faculty of Industrial Technology, Mechanical Engineering Department of Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya, which he obtained in 1993. His careers in corporate operations included PT Sungwoo Indonesia, PT Autokorindo Pratama, PT Sandana Graha Cipta.

Participated in the Executive Development Program named Strategic Action Program held by P2EB of Gadjah Mada University, Yogyakarta (2015)

Serving as a Member of Audit Committee based on the Resolution of Board of Commissioners Meeting No. 078/UM.5-III/2014 dated March 18, 2014, for a term of office commencing on March 18, 2014, to March 18, 2017, and has been re-appointed for a term of office commencing on March 19, 2017, up to March 18, 2020, pursuant to the Resolution of Board of Commissioners Meeting No. 61/UM.III/207 dated March 18, 2017.

UNIT AUDIT INTERNAL

INTERNAL AUDIT UNIT



TJOKRO ALIWIDJAJA,
Ketua Unit Audit Internal
Chairman of Internal Audit Unit

Warga Negara Indonesia, 44 tahun. Lahir di Jakarta pada tanggal 20 Agustus 1973. Menyelesaikan pendidikan sarjana (S1) di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, Jakarta serta pendidikan pasca sarjana (S2) di program Magister Manajemen Universitas Gajah Mada. Jabatan yang pernah dijabat antara lain sebagai Manajer Keuangan dan Akuntansi PT Samator Prima Jakarta Gas dan General Manager Keuangan PT Samator.

Mengikuti Program Pengembangan Eksekutif bernama Strategic Action Program yang diadakan oleh P2EB Universitas Gajah Mada, Yogyakarta (2015).

Menjabat sebagai Ketua Unit Audit Internal sejak tahun 2010 berdasarkan Keputusan Rapat Dewan Komisaris PT. Aneka Gas Industri No. 09/Srt/Hkm-AGI/III/2010 Tanggal 25 Maret 2010.

Indonesian Citizen, 44 years old. Born in Jakarta on August 20, 1973. He holds a Bachelor's Degree from Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, Jakarta, and a Master's Degree in Management from the Gadjah Mada University. Past positions held include, among others, Finance and Accounting Manager of PT Samator Prima Jakarta Gas and Finance General Manager of PT Samator.

Participated in the Executive Development Program named Strategic Action Program held by P2EB of Gadjah Mada University, Yogyakarta (2015)

He has been serving as the Chairman of Internal Audit Unit since 2010 based on the Resolution of the Board of Commissioners Meeting of PT Aneka Gas Industri No. 09/Srt/Hkm-AGI/III/2010 dated March 25, 2010.

Halaman ini sengaja dikosongkan

This page is intentionally left blank

DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS'



02

PHAJAR HADYWIBOWO,
Direktur Teknik
Technical Director

04

HEYZER HARSONO,
Direktur Utama
President Director

01

BUDI SUSANTO,
Direktur Operasional Wilayah Timur
East Area Operational Director

03

NINI LIEMIJANTO,
Direktur Keuangan
Finance Director



05

RACHMAT HARSONO,
Wakil Direktur Utama
Vice President Director

06

IMELDA MULYANI HARSONO,
Direktur Legal,
Kepatuhan dan
Manajemen Risiko
*Legal, Compliance and Risk
Management Director*

07

FERRYAWAN UTOMO,
Direktur Operasional
Wilayah Barat
West Area Operational Director

08

AGUS PURNOMO,
Direktur Pengembangan
Wilayah / Umum
dan Hubungan
Pemerintahan (Direktur
Independen)
*Director of Area/General
Development and Government
Affairs (Independent Director)*





PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile



SEKILAS PERUSAHAAN

COMPANY OVERVIEW



PENDIRIAN ESTABLISHMENT

PT Aneka Gas Industri ("Perseroan"/"Entitas") didirikan pada tanggal 21 September 1971 oleh Pemerintah Republik Indonesia.

PT Aneka Gas Industri (the "Company"/"Entity") was established on September 21, 1971, by the Government of the Republic of Indonesia



ALAMAT ADDRESS

Gedung UGM Samator Pendidikan Tower A, Lantai 5 -6.
Jl. Dr Sahardjo No. 83.
Manggarai, Tebet.
Jakarta Selatan 12850.
Tel : (6221) 83709111 Fax (6221) 83709911
www.anekagas.com
email : corsec@anekagas.com

*Gedung UGM Samator Pendidikan Tower A, 5 - 6 Floors.
Jl. Dr Sahardjo No. 83.
Manggarai, Tebet.
South Jakarta 12850.
Phone : (6221) 83709111 Fax (6221) 83709911
www.anekagas.com
email : corsec@anekagas.com*



BIDANG USAHA BUSINESS LINE

Pada saat ini kegiatan usaha utama Perseroan adalah memproduksi, memasarkan dan menjual berbagai macam gas untuk industri dan produk-produk terkait di Republik Indonesia dalam bentuk gas, cair ataupun padat.

Selain itu untuk menunjang kegiatan usaha tersebut di atas, Perseroan juga menjalankan kegiatan usaha jasa yang terkait dengan produk gas yang dihasilkan, seperti memperdagangkan produk gas dari produsen lain kepada pelanggan Perseroan, yaitu antara lain gas-gas yang telah disebutkan di atas, Specialty Gas, Rare Gas dan lain sebagainya serta merancang konstruksi dan instalasi peralatan gas serta penjualan produk terkait lainnya pada pabrik pelanggan dan rumah sakit.

At present, the Company's main business activities are to produce, market and sell various gas for industry and the related products in the Republic of Indonesia in the form of gas, liquid or condensed.

In addition, in order to support the business activities referred to above, the Company is also engaged in service business activities related to the gas products manufactured by the Company, such as the trading of gas products from other producers to the Company's customers, which include, among others, the gases referred to above, Specialty Gas, Rare Gas, and others, and designing the construction and installation of gas equipment and the sale of other related products to the customers' plants and hospitals.

KRONOLOGIS PENCATATAN DAN PERINGKAT EFEK

THE SECURITIES LISTING CHRONOLOGY AND RATING

Kronologis pencatatan efek

The Securities Listing Chronology

A. Kronologis pencatatan Obligasi dan Sukuk Ijarah

A. Bonds and Sukuk Ijarah Listing Chronology

No.	Nama Efek <i>Name of Securities</i>	Jumlah (Dalam Rupiah) <i>Amount (In Rupiah)</i>	Tanggal Pencatatan di Bursa Efek Indonesia <i>Listing Date on the Indonesia Stock Exchange</i>	Tanggal Jatuh Tempo <i>Maturity Date</i>
1	Sukuk Ijarah Aneka Gas Industri I Tahun 2008 / <i>Aneka Gas Industri Sukuk Ijarah I Year 2008</i>	160.000.000.000 <i>160,000,000,000</i>	9 Juli 2008 <i>July 9, 2008</i>	8 Juli 2013 <i>July 8, 2013</i>
2	Obligasi Aneka Gas Industri I Tahun 2008 / <i>Aneka Gas Industri Bonds I Year 2008</i>	80.000.000.000 <i>80,000,000,000</i>	9 Juli 2008 <i>July 9, 2008</i>	8 Juli 2013 <i>July 8, 2013</i>
3	Sukuk Ijarah Aneka Gas Industri II Tahun 2012 / <i>Aneka Gas Industri Sukuk Ijarah II Year 2012</i>	200.000.000.000 <i>200,000,000,000</i>	19 Desember 2012 <i>December 19, 2012</i>	18 Desember 2017 <i>December 18, 2017</i>
4	Obligasi Aneka Gas Industri II Tahun 2012 / <i>Aneka Gas Industri Bonds II Year 2012</i>	200.000.000.000 <i>200,000,000,000</i>	19 Desember 2012 <i>December 19, 2012</i>	18 Desember 2017 <i>December 18, 2017</i>
5	Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 Seri A / <i>Aneka Gas Industri Shelf-Registered Bonds I Phase I Year 2017 A Series</i>	45.000.000.000 <i>45,000,000,000</i>	7 Juni 2017 <i>June 7, 2017</i>	6 Juni 2020 <i>June 6, 2020</i>
6	Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 Seri B / <i>Aneka Gas Industri Shelf-Registered Bonds I Phase I Year 2017 B Series</i>	19.000.000.000 <i>19,000,000,000</i>	7 Juni 2017 <i>June 7, 2017</i>	6 Juni 2022 <i>June 6, 2022</i>
7	Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 Seri A / <i>Aneka Gas Industri Shelf-Registered Bonds I Phase I Year 2017 A Series</i>	147.000.000.000 <i>147,000,000,000</i>	7 Juni 2017 <i>June 7, 2017</i>	6 Juni 2020 <i>June 6, 2022</i>
8	Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 Seri B / <i>Aneka Gas Industri Shelf-Registered Sukuk Ijarah I Phase I Year 2017 B Series</i>	99.000.000.000 <i>99,000,000,000</i>	7 Juni 2017 <i>June 7, 2017</i>	6 Juni 2022 <i>June 6, 2022</i>

No.	Nama Efek <i>Name of Securities</i>	Jumlah (Dalam Rupiah) <i>Amount (In Rupiah)</i>	Tanggal Pencatatan di Bursa Efek Indonesia <i>Listing Date on the Indonesia Stock Exchange</i>	Tanggal Jatuh Tempo <i>Maturity Date</i>
9	Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 Seri A / <i>Aneka Gas Industri Shelf-Registered Bonds I Phase II Year 2017 A Series</i>	195.000.000.000 <i>195,000,000,000</i>	6 Desember 2017 <i>December 6, 2017</i>	5 Desember 2020 <i>December 5, 2020</i>
10	Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 Seri B / <i>Aneka Gas Industri Shelf-Registered Bonds I Phase II Year 2017 B Series</i>	61.000.000.000 <i>61,000,000,000</i>	6 Desember 2017 <i>December 6, 2017</i>	5 Desember 2022 <i>December 5, 2022</i>
11	Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 Seri A / <i>Aneka Gas Industri Shelf-Registered Sukuk Ijarah I Phase II Year 2017 B Series</i>	107.000.000.000 <i>107,000,000,000</i>	6 Desember 2017 <i>December 6, 2017</i>	5 Desember 2020 <i>December 5, 2020</i>
12	Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 Seri B / <i>Aneka Gas Industri Shelf-Registered Sukuk Ijarah I Phase II Year 2017 B Series</i>	37.000.000.000 <i>37,000,000,000</i>	6 Desember 2017 <i>December 6, 2017</i>	5 Desember 2022 <i>December 5, 2022</i>

B. Kronologis pencatatan Saham

B. The Share Listing Chronology

No.	Nama Aksi Korporasi / <i>Corporate Action Title</i>	Nilai Pari Per Lembar Saham <i>/Par Value per Share</i>	Jumlah Lembar / <i>Total No. of Shares</i>	Tanggal Pencatatan di Bursa Efek Indonesia <i>/ Listing Date on the Indonesia Stock Exchange</i>
1	Penawaran Umum Perdana Saham PT Aneka Gas Industri Tbk. / <i>Share Initial Public Offering PT Aneka Gas Industri Tbk</i>	Rp500,- <i>Rp500,-</i>	763.160.000 <i>763,160,000</i>	28 September 2016 <i>September 28, 2016</i>
2	Program Kepemilikan Saham Perseroan Oleh Karyawan / <i>The Company's Employee Share Allocation Program</i>	Rp500,- <i>Rp500,-</i>	3.500.000 <i>3,500,000</i>	28 September 2016 <i>September 28, 2016</i>
3	Private Placement / <i>Private Placement</i>	Rp500,- <i>Rp500,-</i>	153.333.000 <i>153,333,000</i>	28 September 2016 <i>September 28, 2016</i>
4	Pencatatan Saham Perusahaan/ <i>Company Listing (Total) / Company Listing (Total)</i>	Rp500,- <i>Rp500,-</i>	3.066.660.000 <i>3,066,660,000</i>	28 September 2016 <i>September 28, 2016</i>

Kronologis peringkat efek (Obligasi dan Sukuk Ijarah)

The Securities (Bonds and Sukuk Ijarah) Rating History

Tahun / Year	Peringkat / Rating	Outlook / Outlook	Lembaga Pemeringkat / Rating Agency
2008	A3.id	Stabil <i>Stable</i>	PT Moody's Indonesia
2009	BBB(idn)	Stabil <i>Stable</i>	PT Fitch Ratings Indonesia
2010	BBB(idn)	Stabil <i>Stable</i>	PT Fitch Ratings Indonesia
2011	BBB(idn)	Positif <i>Positive</i>	PT Fitch Ratings Indonesia
2012	A-(idn)	Stabil <i>Stable</i>	PT Fitch Ratings Indonesia
2013 ¹	A-(idn)	Stabil <i>Stable</i>	PT Fitch Ratings Indonesia
2013	A-(idn)	Stabil <i>Stable</i>	PT Fitch Ratings Indonesia
2014	A-(idn)	Stabil <i>Stable</i>	PT Fitch Ratings Indonesia
2015	A-(idn)	Negatif <i>Negative</i>	PT Fitch Ratings Indonesia
2016	A-(idn)	Negatif <i>Negative</i>	PT Fitch Ratings Indonesia
2016 ²	A-(idn)	Stabil <i>Stable</i>	PT Fitch Ratings Indonesia
2017 ³	A-(idn)	Stabil <i>Stable</i>	PT Fitch Ratings Indonesia

Keterangan :

1. Pemeringkatan menjelang jatuh tempo Sukuk Ijarah Aneka Gas Industri I Tahun 2008 dan Obligasi Aneka Gas Industri I Tahun 2008 berdasarkan hasil pemeringkatan atas Obligasi dan Sukuk Ijarah sesuai dengan surat Fitch Ratings Indonesia No. RC31/DIR/III/2013 tanggal 19 Maret 2013.
2. Pemeringkatan insidentil tahun 2016 Sukuk Ijarah Aneka Gas Industri II Tahun 2012 dan Obligasi Aneka Gas Industri II Tahun 2012 berdasarkan hasil pemeringkatan atas Obligasi dan Sukuk Ijarah sesuai dengan surat Fitch Ratings Indonesia No. 207/DIR/RAT/XII/2016 tanggal 23 Desember 2016.
3. Sesuai dengan surat Fitch No. 123/DIR/RAT/V/2017 tanggal 19 Mei 2017 perihal Peringkat Awal (*Initial Rating*) Perseroan dan surat Fitch No. 237/DIR/RAT/XI/2017 tanggal 9 November 2017 perihal peringkat Perseroan

Note:

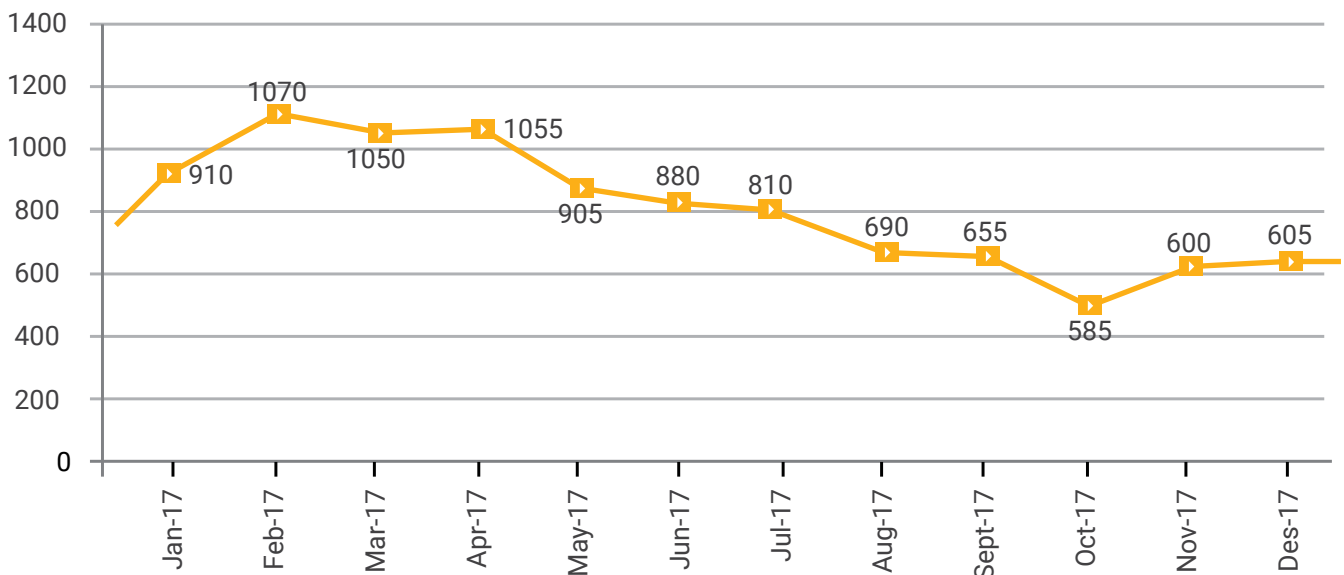
1. Rating performed shortly prior to the maturity of Aneka Gas Industri Sukuk Ijarah I Year 2008 and Aneka Gas Industri Bonds I Year 2008 based on the results of rating on Bonds and Sukuk Ijarah in accordance with Fitch Rating Indonesia's Letter No. RC31/DIR/III/2013 dated March 19, 2013.
2. Material Notice Event Rating Change performed in 2016 for Aneka Gas Industri Sukuk Ijarah II Year 2012 and Aneka Gas Industri Bonds II Year 2012 based on the results of rating on Bonds and Sukuk Ijarah in accordance with Fitch Rating Indonesia's Letter No. 207/DIR/RAT/XII/2016 dated December 23, 2016.
3. Pursuant to the Letter from Fitch No. 123/DIR/RAT/V/2017 dated May 19, 2017, regarding the Company's Initial Rating and the Letter from Fitch No. 237/DIR/RAT/XI/2017 dated November 9, 2017, regarding the Company's Rating.

Keterangan <i>Description</i>	Triwulan I 2017 <i>QI 2017</i>	Triwulan II 2017 <i>QII 2017</i>	Triwulan III 2017 <i>QIII 2017</i>	Triwulan IV 2017 <i>QIV 2017</i>
Harga Pembukaan (Rp) <i>Opening Price (Rp)</i>	880	1050	880	655
Harga Tertinggi (Rp) <i>Highest Price (Rp)</i>	1120	1085	915	735
Harga Terendah (Rp) <i>Lowest Price (Rp)</i>	860	875	620	550
Harga Penutupan (Rp) <i>Closing Price (Rp)</i>	1050	880	655	605
Volume Perdagangan (Lembar) <i>Trading Volume (Shares)</i>	589.511.400	112.129.700	21.369.900	107.771.700
Jumlah Saham Beredar <i>Total Outstanding Shares</i>	3.066.660.000	3.066.660.000	3.066.660.000	3.066.660.000
Nilai Kapitalisasi Pasar (Dalam Juta Rupiah) <i>Market Capitalization (In Millions of Rupiah)</i>	3.219.993	2.698.661	2.008.662	1.855.329

Sumber / Source: RTI

Harga Penutupan Saham Bulanan di Bursa Efek
Indonesia Selama Tahun 2017

Monthly Share Closing Price on the Indonesia Stock
Exchange in 2017.



Sumber / Source : RTI

Komposisi Pemegang Saham Per 31 Desember 2017

Public Shareholder Composition as of December 31, 2017

No.	Jenis Pemegang Saham / Type of Shareholder	Persentase / Percentage %
1.	Perseorangan Indonesia / Indonesian Individuals	7,85002 / 7.85002
2.	Koperasi / Cooperatives	0
3.	Yayasan / Institutions	0,01569 / 0.01569
4.	Dana Pensiun / Pension Funds	0,76334 / 0.76334
5.	Asuransi / Insurance Companies	0
6.	Perseroan Terbatas / Limited Liability Companies	65,67432 / 65.67432
7.	Reksadana / Mutual Funds	0,11645 / 0.11645
8.	Perseorangan Asing / Foreign Individuals	0,00437 / 0.00437
9.	Badan Usaha Asing / Foreign Institutions	25,57581 / 25.57581
Total		100%

Sumber / Source : Datindo Entrycom

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

SHAREHOLDER COMPOSITION

PT Aneka Mega Energi : 37,79%
 PT Samator : 27,75%
 Publik : 28,82%
 Arief Harsono : 4,46%
 Rachmat Harsono : 0,87%
 Heyzer Harsono : 0,15%
 Rasid Harsono : 0,13%
 Imelda Mulyani Harsono : 0,03%

Jumlah Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan Per 31 Desember 2017

PT Aneka Mega Energi : 37.79%
 PT Samator : 27.75%
 Publik : 28.82%
 Arief Harsono : 4.46%
 Rachmat Harsono : 0.87%
 Heyzer Harsono : 0.15%
 Rasid Harsono : 0.13%
 Imelda Mulyani Harsono : 0.03%

Numbers of Shareholder and Ownership Percentage As of December 31, 2017

No.	Keterangan / Description	Jumlah Pemegang Saham / Numbers of Shareholder	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
1.	Individual Lokal / Local Individual	1907	7,85002 / 7.85002
2.	Institusi Lokal / Local Institution	13	66,5698 / 66.5698
3.	Individual Asing / Foreign Individual	5	0,00437 / 0.00437
4.	Institusi Asing / Foreign Institution	47	25,57581 / 25.57581

Sumber / Source: Datindo Entrycom

SERTIFIKASI DAN PENGHARGAAN YANG DITERIMA

CERTIFICATIONS AND AWARDS

Hingga saat Laporan Tahunan ini diterbitkan, Perusahaan telah menerima berbagai pengakuan internasional atas standar yang diterapkan Perusahaan dalam hal kualitas proses manufaktur berupa sertifikat ISO dan juga penghargaan. Beberapa sertifikasi dan penghargaan yang pernah diterima oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

Until the issuance of this Annual Report, the Company has received various international acknowledgments on standards implemented by the Company with respect to the quality of its manufacturing processes in the form of ISO certificates as well as various awards. The certifications and awards received by the Company are as follows:

Sertifikasi/ Penghargaan <i>Certification/Award</i>	Issuer <i>Issuer</i>	Tahun <i>Year</i>
ISO 9001: 2015 / <i>ISO 9001: 2015</i>	SGS / <i>SGS</i>	2017
K3 Zero Accident / <i>K3 Zero Accident</i>	Bupati Subang / <i>Regent of Subang</i>	2016
Zero Accident Award / <i>Zero Accident Award</i>	Kementrian Ketenagakerjaan Republik Indonesia / <i>Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia</i>	2013 – 2015
Sertifikasi Vendor / <i>Vendor Certification</i>	PT Pertamina (Persero)	2014
Contractor Safety Management System Qualification / <i>Contractor Safety Management System Qualification</i>	Pertamina – Talisman Jambi Merang	2014
Indonesia Best Practices in Corporate Transformation / <i>Indonesia Best Practices in Corporate Transformation</i>	Majalah SWA dan Win Solution (Strategic Consulting) / <i>SWA Magazine and Win Solution (Strategic Consulting)</i>	2013
Indonesia Best Transformational Leader / <i>Indonesia Best Transformational Leader</i>	Majalah SWA dan Win Solution (Strategic Consulting) / <i>SWA Magazine and Win Solution (Strategic Consulting)</i>	2013
Upakarti / <i>Upakarti</i>	Pemerintah Republik Indonesia / <i>Government of the Republic of Indonesia</i>	1990

Sertifikasi/ Penghargaan <i>Certification/Award</i>	Issuer <i>Issuer</i>	Tahun <i>Year</i>
Zero Accident Award / <i>Zero Accident Award</i>	Departemen Tenaga Kerja <i>Department of Manpower</i>	2004
Sertifikasi Halal / <i>Halal Certification</i>	Majelis Ulama Indonesia (MUI) / <i>Majelis Ulama Indonesia (Indonesian Council of Ulemma, "MUI")</i>	2011 - sekarang <i>2011 - Present</i>
Safety Certificate / <i>Safety Certificate</i>	Conoco Philips Indonesia Inc. Ltd	2006 – sekarang <i>2006 - Present</i>
Associate Member <i>/ Associate Member</i>	Asian Industrial Gasses Association	2004 – sekarang <i>2004 - Present</i>
	Asosiasi Gas Industri Indonesia (d/h Asosiasi Oksigen) / <i>Indonesian Industrial Gas Association (previously the Oxygen Association)</i>	1972 - sekarang <i>1972 - Present</i>

Sertifikasi SNI untuk produk sebagai berikut :

Indonesian National Standard (Standar Nasional Indonesia.

"SNI") Certification for the following products :

- Oxygen (O₂) :
SNI No. 0576/PUSTAN/SNI-AS/VIII/2012
- Nitrogen (N₂) :
SNI No. 0580/PUSTAN/SNI-AS/VIII/2012
- Argon (Ar) :
SNI No. 0579/PUSTAN/SNI-AS/VIII/2012
- Acetylene (C₂H₂) :
SNI No. 0575/PUSTAN/SNI-AS/VIII/2012
- Carbon Dioxide (CO₂) :
SNI No. 0578/PUSTAN/SNI-AS/VIII/2012

▶ IKHTISAR KEUANGAN

KEY FINANCIAL HIGHLIGHTS

Angka-angka pada seluruh tabel dinyatakan dalam juta Rupiah dan menggunakan notasi bahasa Indonesia, kecuali disebutkan lain.

The entire figures stated in the tables are presented in millions of Rupiah, using English notation, unless otherwise stated.

	2017	2016	2015
Laporan Laba Rugi / Statements of Profit and Loss and Other Comprehensive Income			
Penjualan <i>Sales</i>	1.838.417 <i>1,838,417</i>	1.651.136 <i>1,651,136</i>	1.426.441 <i>1,426,441</i>
Laba Kotor <i>Gross Profit</i>	841.596 <i>841,596</i>	763.563 <i>763,563</i>	620.341 <i>620,341</i>
Laba Usaha <i>Operating Profit</i>	376.612 <i>376,612</i>	341.458 <i>341,458</i>	238.379 <i>238,379</i>
Laba Bersih ¹ <i>Net Profit ¹</i>	85.569 <i>85,569</i>	54.890 <i>54,890</i>	42.260 <i>42,260</i>
Laba Tahun Berjalan ² <i>Profit for the Year ²</i>	97.598 <i>97,598</i>	64.287 <i>64,287</i>	48.007 <i>48,007</i>
Laba Per Saham (Dalam Rupiah Penuh) <i>Earnings per Share (full Rupiah amount)</i>	28 <i>28</i>	23 <i>23</i>	26 <i>26</i>
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada : <i>Income for the year that can be attribute to:</i>			
Pemilik entitas induk <i>Owners of the parent entity</i>	85.569 <i>85,569</i>	54.890 <i>54,890</i>	42.260 <i>42,260</i>
Kepentingan non pengendali <i>Non-controlling interests</i>	12.029 <i>12,029</i>	9.397 <i>9,397</i>	5.747 <i>5,747</i>
Total laba (rugi) komprehensif <i>Total comprehensive income for the year</i>	594.670 <i>594,670</i>	72.744 <i>72,744</i>	597.704 <i>597,704</i>
Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada : <i>Total comprehensive income for the year that can be attribute to:</i>			
Pemilik entitas induk <i>Owners of parent entity</i>	529.921 <i>529,921</i>	61.159 <i>61,159</i>	533.415 <i>533,415</i>
Kepentingan non pengendali <i>Non-controlling interests</i>	64.749 <i>64,749</i>	11.585 <i>11,585</i>	64.289 <i>64,289</i>

	2017	2016	2015
Posisi Keuangan (Neraca) / Statements of Financial Position <i>(Balance Sheet)</i>			
Jumlah Aset <i>Total Assets</i>	6.403.543 <i>6,403,543</i>	5.847.722 <i>5,847,722</i>	4.953.451 <i>4,953,451</i>
Aset Lancar <i>Current Assets</i>	1.526.964 <i>1,526,964</i>	1.479.828 <i>1,479,828</i>	1.023.524 <i>1,023,524</i>
Investasi Pada Entitas Asosiasi <i>Investment in Associate</i>	55.051 <i>55,051</i>	55.051 <i>55,051</i>	55.051 <i>55,051</i>
Aset Tetap <i>Property, Plant and Equipment</i>	4.671.372 <i>4,671,372</i>	4.217.336 <i>4,217,336</i>	3.811.564 <i>3,811,564</i>
Aset Tidak Lancar Lainnya <i>Other Non-Current Assets</i>	150.156 <i>150,156</i>	95.507 <i>95,507</i>	63.312 <i>63,312</i>
Liabilitas Jangka Pendek <i>Current Liabilities</i>	1.014.745 <i>1,014,745</i>	1.312.711 <i>1,312,711</i>	954.637 <i>954,637</i>
Liabilitas Jangka Panjang <i>Non-Current Liabilities</i>	1.956.860 <i>1,956,860</i>	1.684.218 <i>1,684,218</i>	2.119.946 <i>2,119,946</i>
Jumlah Liabilitas <i>Total Liabilities</i>	2.971.605 <i>2,971,605</i>	2.996.929 <i>2,996,929</i>	3.074.583 <i>3,074,583</i>
Dana Syirkah Temporer <i>Temporary Syirkah Fund</i>	73.928 <i>73,928</i>	89.953 <i>89,953</i>	164.098 <i>164,098</i>
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Entitas Induk <i>Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity</i>	3.064.715 <i>3,064,715</i>	2.534.794 <i>2,534,794</i>	1.509.309 <i>1,509,309</i>
Jumlah Ekuitas <i>Total Equity</i>	3.358.010 <i>3,358,010</i>	2.760.840 <i>2,760,840</i>	1.714.770 <i>1,714,770</i>
Arus Kas / Statements of Cash Flows			
Arus Kas dari Aktivitas Operasi <i>Cash Flows from Operating Activities</i>	213.726 <i>213,726</i>	129.110 <i>129,110</i>	3.285 <i>3,285</i>
Arus Kas dari Aktivitas Investasi <i>Cash Flows from Investing Activities</i>	(299.130) <i>(299,130)</i>	(736.676) <i>(736,676)</i>	(670.276) <i>(670,276)</i>
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan <i>Cash Flows from Financing Activities</i>	39.374 <i>39,374</i>	816.423 <i>816,423</i>	626.470 <i>626,470</i>
Kenaikan (Penurunan) Kas dan Setara kas <i>Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents</i>	(46.030) <i>(46,030)</i>	208.857 <i>208,857</i>	(40.521) <i>(40,521)</i>
Kas dan Setara Kas Awal Tahun <i>Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year</i>	390.381 <i>390,381</i>	181.524 <i>181,524</i>	222.045 <i>222,045</i>
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun <i>Cash and Cash Equivalents at End of Year</i>	344.351 <i>344,351</i>	390.381 <i>390,381</i>	181.524 <i>181,524</i>

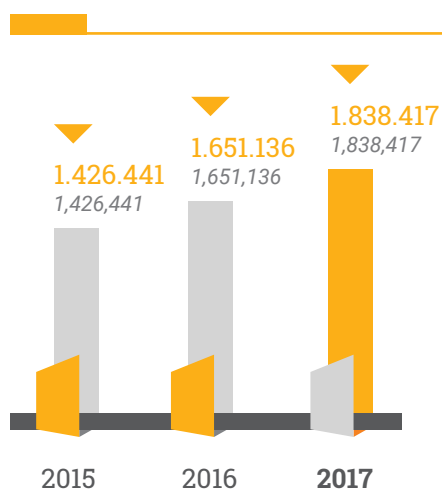
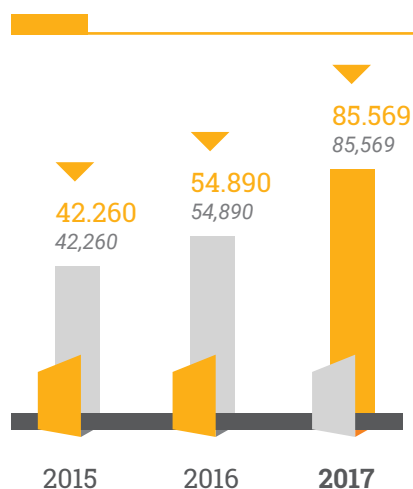
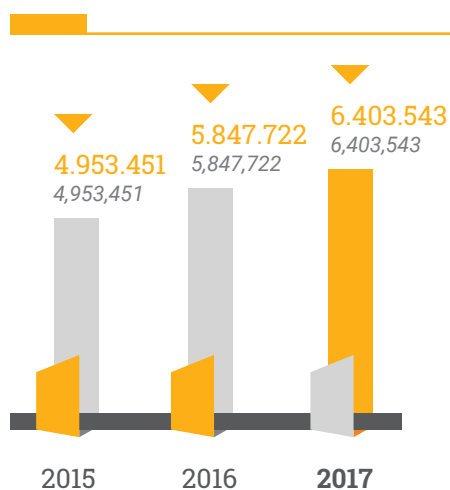
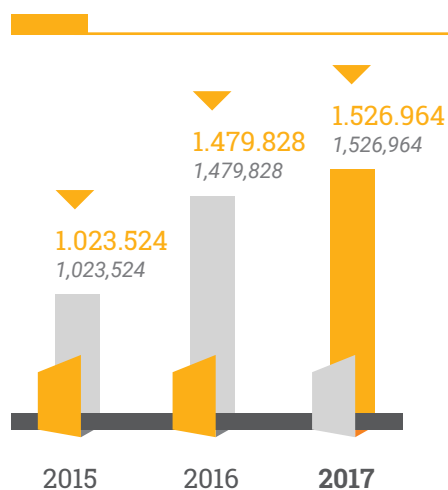
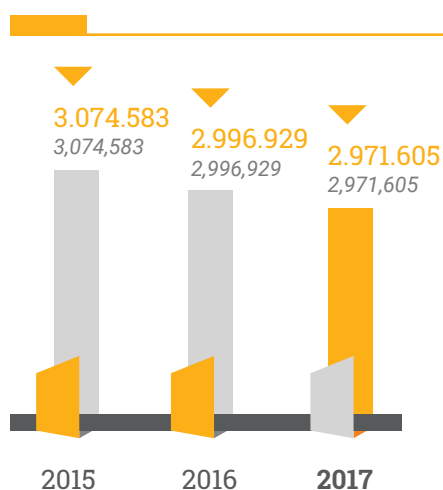
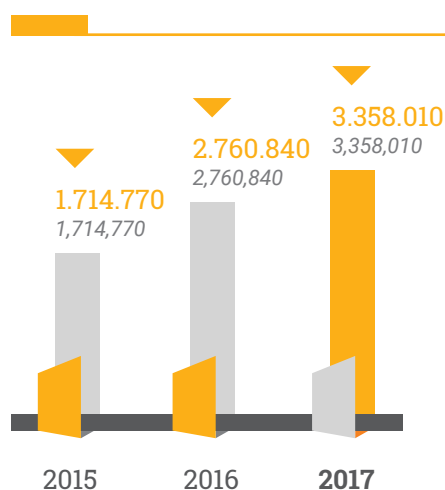
	2017	2016	2015
Analisa Rasio dan Informasi Lainnya / Ratio Analysis and Other Information			
Marjin Laba Kotor <i>Gross Profit Margin</i>	46% 46%	46% 46%	43% 43%
Marjin Laba Bersih <i>Net Profit Margin</i>	4,65% 4.65%	3,32% 3.32%	2,96% 2.96%
Laba Bersih terhadap Aset ⁴ <i>Net Profit to Assets ⁴</i>	1,52% 1.52%	1,10% 1.10%	0,97% 0.97%
Laba Bersih terhadap Ekuitas ⁵ <i>Net Profit to Equity ⁵</i>	2,79% 2.79%	2,17% 2.17%	2,80% 2.80%
Modal Kerja Bersih ³ <i>Net Working Capital ³</i>	678.298 678,298	444.505 444,505	235.676 235,676
Rasio Lancar (X) <i>Current Ratio (X)</i>	1,50 1.50	1,13 1.13	1,07 1.07
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset (X) <i>Debt to Assets Ratio (X)</i>	0,48 0.48	0,53 0.53	0,65 0.65
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas (X) <i>Debt to Equity Ratio (X)</i>	0,91 0.91	1,12 1.12	1,89 1.89
Saham Beredar (Lembar) <i>Outstanding Shares (shares)</i>	3.066.660.000 3,066,660,000	2.423.650.411 2,423,650,411	1.614.114.521 1,614,114,521
Laba per Saham (Rupiah Penuh) <i>Earnings per Share (full Rupiah amount)</i>	28 28	23 23	26 26

Keterangan :

1. Laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik induk
2. Termasuk laba yang diatribusikan kepada non pengendali
3. Piutang Usaha + Persediaan - Utang Usaha
4. ROA (laba tahun berjalan / jumlah aset)
5. ROE (laba bersih / ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk)

Note:

1. Net profit attributable to the owner of parent entity
2. Including profit attributable to non-controlling interest
3. Trade Receivables + Inventories - Trade Payables
4. ROA (profit for the year/total assets)
5. ROE (net profit/equity attributable to the owner of parent entity).

Penjualan*Sales***Laba Bersih***Net Profit***Jumlah Aset***Total Assets***Aset Lancar***Current Assets***Liabilitas***Liabilities***Ekuitas***Equity*



ANALISIS MANAJEMEN

Management's Analysis



RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

BRIEF HISTORY OF THE COMPANY

PT Aneka Gas Industri Tbk. (selanjutnya disebut "Perusahaan" / "Entitas" / "Perseroan") adalah suatu perseroan terbatas yang berkedudukan di Jakarta, yang telah secara sah berdiri dan dijalankan berdasarkan peraturan perundang-undangan Negara Republik Indonesia serta berkantor pusat di Gedung UGM – Samator Pendidikan Tower A Lantai 5-6, Jl. Dr. Sahardjo No. 83, Manggarai, Tebet, Jakarta Selatan.

Perseroan berasal dari 2 (dua) perusahaan Belanda, yaitu (i) NV WA Hoek Machine en Zuurstof ("NV WA Hoek"), perusahaan yang membangun pabrik oksigen di Jakarta pada tahun 1916, diikuti dengan pembangunan pabrik lainnya di Surabaya pada tahun 1920 dan di Bandung pada tahun 1939 dan (ii) NV Javasche Koelzoer Fabriek ("NV Javasche Koelzoer"), yang mendirikan pabrik karbon dioksida di Surabaya pada tahun 1924. Pada tahun 1958, NV WA Hoek dan NV Javasche Koelzoer dinasionalisasi oleh pemerintah Republik Indonesia, dimana NV WA Hoek menjadi PN Zatas dan NV Javasche Koelzoer menjadi PN Asam Arang. Dalam perjalanannya, PN Zatas mengalami perkembangan yang pesat dan mendirikan pabrik di Semarang, Makassar dan Medan, namun sebaliknya PN Asam Arang kurang berkembang. Pada tahun 1971, PN Zatas dan PN Asam Arang digabung menjadi PT Aneka Gas Industri (Persero) dan berada di bawah Departemen Perindustrian Republik Indonesia.

Sehubungan dengan penggabungan PN Zatas dan PN Asam Arang, yang diikuti dengan pendirian PT Aneka Gas Industri (Persero) berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 28 tanggal 21 September 1971, yang kemudian diubah dengan Akta Perubahan No. 9 tanggal 4 Nopember 1971, keduanya dibuat di hadapan Soeleman Ardjasmita, S.H., Notaris di Jakarta ("Akta Pendirian"). Akta Pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Penetapan

PT Aneka Gas Industri Tbk (Hereinafter referred to as the "Company"/"Entity") is a limited liability company domiciling in Jakarta, which is legally established and operated based on the laws and regulations of the Republic of Indonesia, having its head office at the Gedung UGM - Samator Pendidikan Tower A, Level 5-6, Jl. Dr. Sahardjo No. 83, Manggarai, Tebet, South Jakarta.

The Company originated from 2 (two) Dutch companies, namely (i) NV WA Hoek Machine en Zuurstof ("NV W Hoek"), a company that built an oxygen plant in Jakarta in 1916, followed by the construction of another plants in Surabaya in 1920 and in Bandung in 1939 and (ii) NV Javasche Koelzoer Fabriek ("NV javasche Koelzoer") that built a carbon dioxide plant in Surabaya in 1924. In 1958, NV WA Hoek and NV Javasche Koelzoer were nationalized by the government of the Republic of Indonesia, where NV WA Hoek was changed into PN Zatas and NV Javasche Koelzoer was changed into PN Asam Arang. Throughout its development, PN Zatas grew rapidly and established several plants in Semarang, Makassar and Medan, on the contrary, PN Asam Arang was less developed. In 1971, PN Zatas and PN Asam Arang were merged into PT Aneka Gas Industri (Persero) under the Department of Industry of the Republic of Indonesia.

Pursuant to the merger of PN Zatas and PN Asam Arang, PT Aneka Gas Industri (Persero) was established based on the Deed of Establishment of Limited Liability Company No. 28 dated September 21, 1971, which was subsequently amended pursuant to the Deed of Amendment No. 9 dated November 4, 1971, both of which were drawn up before Soeleman Ardjasmita, S.H., a Notary in Jakarta ("Deed of Establishment"). The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia by virtue of

No. J.A.5/198/3 tanggal 8 Nopember 1971 dan telah didaftarkan dalam buku register pada Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta berturut-turut di bawah No. 3051 dan No. 3052 tanggal 10 Nopember 1971, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 576 tanggal 24 Desember 1971, Tambahan No. 103. Dikarenakan terdapatnya kesalahan cetak pada Berita Negara Republik Indonesia tersebut di atas, maka diadakan ralat dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 576a tanggal 31 Maret 1972, Tambahan No. 26.

Dalam rangka penyesuaian dengan UUPT, pemegang saham Perseroan telah menyetujui untuk mengubah seluruh anggaran dasar Perseroan sebagaimana dinyatakan dalam Akta Berita Acara Perseroan No. 45 tanggal 17 Desember 2007 yang dibuat oleh Ariyani, S.H., Notaris di Surabaya. Akta tersebut (i) telah memperoleh persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan Menkumham No. AHU-00174.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 2 Januari 2008., (ii) telah memperoleh penerimaan pemberitahuan perubahan anggaran dasar sesuai dengan surat No. AHU-AH.01.10-5972 tanggal 12 Maret 2008 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan, serta (iii) telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0018393.AH.01.09.Tahun 2008 tanggal 12 Maret 2008 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 55 tanggal 8 Juli 2008, Tambahan No. 11096.

Anggaran Dasar Perseroan terakhir diubah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Seluruh Pemegang Saham No. 64 tanggal 17 Juni 2016 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang isinya antara lain sehubungan dengan persetujuan para pemegang saham Perseroan atas: (i) Penawaran Umum Perdana Saham, (ii) pengubahan status Perseroan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka dan pengubahan nama Perseroan menjadi "PT Aneka Gas Industri Tbk.", (iii) perubahan pasal 4 ayat 1 anggaran dasar Perseroan yaitu perubahan nilai nominal saham dan peningkatan modal dasar serta dan (iv) pengubahan seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Peraturan No. IX.J.1, persetujuan

Decree No. J.A.5/198/3 dated November 8, 1971, and was registered in the registry of the Jakarta District Court Administration under No. 3051 and No. 3052, respectively, dated November 10, 1971, and was announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 576 dated December 24, 1971, Supplement No. 103. Due to a misprint in the State Gazette of the Republic of Indonesia referred to above, a correction was made in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 576a dated March 31, 1972, Supplement No. 26.

In order to conform to the Company Law, the Company's shareholders have approved the amendment of the Company's Articles of Association in its entirety as stipulated in the Deed of the Minutes of the Company No. 45 dated December 17, 2007, drawn up before Anita Ariyani, S.H., a Notary in Surabaya. The Deed (i) was approved by the Minister of Justice by virtue of the Minister of Justice Decree No. AHU-00174.AH.01.02.Tahun 2008 dated January 2, 2008, (ii) has received the receipt of notification of amendment to articles of association by virtue of letter No. AHU-AH.01.10-5972 dated March 12, 2008, concerning the Receipt of Notification of Amendment to Articles of Association of the Company, and (iii) was registered in the Company Register under No. AHU-0018393.AH.01.09. dated March 12, 2008 and was announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 55 dated July 8, 2008, Supplement No. 11096.

The Company's Articles of Association was last amended based on the Deed of Shareholder Circular Resolution No. 64 dated June 17, 2016, drawn up before Fathiah Helmi, S.H., a Notary in South Jakarta Municipality, which among others, stipulated the approval of the Company's shareholders on the followings: (i) the Share Initial Public Offering, (ii) the change in the Company's status from a private company to a public company and the change of the Company's name to "PT Aneka Gas Industri Tbk," and (iii) the amendment of article 4 paragraph 1 of the Company's Articles of Association concerning the change of share nominal value and the increase of authorized capital, and (iv) the amendment of all provisions of the Company's Articles of Association in order to conform to the Regulation No. IX.J.1, approval

perubahan beberapa pasal dalam anggaran dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian dan pemenuhan Peraturan OJK No. 32/2014 dan Peraturan OJK No. 33/2014 serta pernyataan kembali seluruh pasal dalam Anggaran Dasar Perseroan. Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan Menkumham No. AHU-0011532. AH.01.02.TAHUN 2016 tanggal 17 Juni 2016, telah memperoleh penerimaan pemberitahuan perubahan anggaran dasar sesuai dengan surat No. AHU-AH.01.03-0058484 tanggal 17 Juni 2016, serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0075094.AH.01.11.TAHUN 2016 tanggal 17 Juni 2016 dan telah memperoleh penerimaan pemberitahuan perubahan data Perseroan sesuai dengan surat No. AHU-AH.01.03-0058485 tanggal 17 Juni 2016, serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0075094.AH.01-11.TAHUN 2016 tanggal 17 Juni 2016.

Kegiatan usaha utama Perseroan sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan adalah menjalankan usaha dalam bidang perdagangan, jasa dan industri berbagai macam gas untuk industri dan gas medis (Oksigen (O₂), Nitrogen (N₂), Argon (Ar), Asetilen (C₂H₂), Karbon dioksida (CO₂), Hidrogen (H₂), Nitrous Oxide (N₂O), Hidrogen Peroksida (H₂O₂)) dan tidak terbatas Air Gas, Fuel Gas, Mixed Gas, Rare Gas, Specialty Gas dan Synthetic Gas.

Kegiatan usaha penunjang Perseroan adalah sebagai berikut:

- a. Menjalankan usaha di bidang perdagangan, termasuk pula impor, ekspor dan perdagangan antar pulau, baik untuk perhitungan sendiri maupun secara komisi atas perhitungan pihak lain, dan bertindak sebagai distributor, grossier, supplier, leveransier, waralaba Helium (He), LPG, Amonia (NH₃), bahan kimia (tidak terlarang), elektrik, alat kesehatan, alat kedokteran, alat mekanikal, alat pertanian, alat peternakan, alat perkebunan, alat gas industri, alat perlindungan diri (seperti helm, safety shoes, coverall, ear plug, gloves dan yang lainnya), alat-alat teknik (seperti mesin las / welding dan cutting, mesin bor, gerinda, genset portable dan yang lainnya) dan tools (seperti hand tools dan power tools dan yang lainnya) beserta asesoris pendukung lainnya;

on the amendment of several articles in the Company's Articles of Association in order to conform to and comply with the FSA Regulation No. 32/2014 and the FSA Regulation No. 33/2014 and the restatement of all articles of the Company's Articles of Association. The Deed was approved by the Minister of Justice by virtue of the Minister of Justice Decree No. AHU-0011532.AH.01.02. TAHUN 2016 dated June 17, 2016, and has received the receipt of notification of amendment to articles of association by virtue of letter No. AHU-AH.01.03-0058484 dated June 17, 2016, and was registered in the Company Register under No. AHU-0075094.AH.01.11.TAHUN 2016 dated June 17, 2016, and has received the receipt of notification of changes in the Company's data by virtue of letter No. AHU-AH.01.03-0058485 dated June 17, 2016, and was registered in the Company Register under No. AHU-0075094.AH.01-11.TAHUN 2016 dated June 17, 2016.

The Company's main business activities in accordance with article 3 of the Company's Articles of Association are to engage in the trading, service and industry of various industrial gases and medical gases (Oxygen (O₂), Nitrogen (N₂), Argon (Ar), Acetylene (C₂H₂), Carbon Dioxide (CO₂), Hydrogen (H₂), Nitrous Oxide (N₂O), Hydrogen Peroxide (H₂O₂)), including but not limited to, Air Gas, Fuel Gas, Mixed Gas, Rare Gas, Specialty Gas and Synthetic Gas.

The Company's supporting business activities are as follows:

- a. *To engage in trading, including import, export, inter-island trading, whether at its own measures or based on commission at other parties' measures, and to act as distributor, wholesaler, supplier, purveyor, franchisor of Helium (He), Liquid Petroleum Gas (LPG), Ammonia ((NH₃), chemical substances (unprohibited), electrical, medical equipment, doctor equipment, mechanical equipment, agricultural equipment, farming equipment, plantation equipment, industrial gas equipment, protective gears (such as helmets, safety shoes, coveralls, ear plugs, gloves, etc.), technical equipment (such as welding and cutting machines, drilling machines, grinder, portable diesel generators and others) and tools (such as hand tools, power tools, etc.) and other supporting accessories;*

- b. Menjalankan usaha-usaha di bidang jasa, antara lain jasa instalasi gas medis, kamar operasi terpadu rumah sakit dan jasa instalasi gas industri, dan meliputi pula jasa riset dan pengembangan, sertifikasi dan pelatihan, sertifikasi ahli pengelasan, jasa rental alat teknik dan kontrak servis di bidang gas industri dan medis serta jasa pelaksana konstruksi, bangunan kesehatan dan jasa pelaksanaan konstruksi pemasangan pipa gas dalam bangunan serta jasa pemasaran;
- c. Menjalankan usaha-usaha di bidang industri antara lain industri gas untuk industri dan gas medis tidak terbatas Air Gas, Fuel Gas, Mixed Gas, Rare Gas, Specialty Gas dan Synthetic Gas dan produk-produk terkait; dan
- d. Menjalankan segala kegiatan dan berusaha untuk mencapai dan yang selaras dengan maksud dan tujuan tersebut dalam ayat-ayat sebelumnya dan menjalankan kegiatannya baik atas tanggungan sendiri ataupun bersama-sama dengan orang atau badan hukum lain, dengan cara dan dalam bentuk yang sesuai dengan keperluan, dengan memperhatikan sebagaimana mestinya peraturan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia.

Pada saat Laporan Tahunan ini diterbitkan, Perseroan bergerak dalam bidang industri gas tertentu, yang memiliki kegiatan usaha sebagai berikut:

- a. Memproduksi gas dalam bentuk gas, cair ataupun padat, antara lain Oksigen (O₂), Nitrogen (N₂), Argon (Ar), Asetilen (C₂H₂), Karbon dioksida (CO₂), Hidrogen (H₂), Nitrous Oxide (N₂O) dan Synthetic Air serta Mixed Gas;
- b. Memperdagangkan produk gas dari produsen lain kepada pelanggan Perseroan, seperti gas-gas yang telah disebutkan di atas, Specialty Gas, Rare Gas dan lain sebagainya; dan
- c. Merancang konstruksi dan instalasi peralatan gas serta penjualan produk terkait lainnya pada pabrik pelanggan dan rumah sakit.

Pada saat Laporan Tahunan ini diterbitkan, Perseroan memiliki 2 (dua) Entitas Anak dengan penyertaan langsung yaitu SGI dan RG serta 1 (satu) Entitas Anak dengan penyertaan tidak langsung melalui SGI, yaitu SMB.

- b. *To engage in services, among others, medical gas installation services, hospital integrated operating room and industrial gas installation services, including research and development services, certification and training, welding technician certification, technical equipment rental services and service contracts in the industrial and medical gases fields and construction contractor services, medical building contractor services and indoor gas pipeline installation construction contractor services and marketing services;*
- c. *To engage in industrial fields, including among others, industrial gas and medical gas industries, including but not limited to, Air Gas, Fuel Gas, Mixed Gas, Rare Gas, Specialty Gas and Synthetic Gas and related products; and*
- d. *To undertake all activities and businesses that are in line with the aims and objectives referred to in the paragraphs above in order to achieve such aims and objectives and to properly undertake such businesses on its own behalf or jointly with other persons or legal entities in the manner and form according to its needs, with due considerations to the prevailing laws and regulations in the Republic of Indonesia.*

As of the issuance of this Annual Report, the Company is engaged in specific gas industry, with the following business activities:

- a. *Producing gas in gas, liquid or condensed form, including, among others, Oxygen (O₂), Nitrogen ((N₂), Argon (Ar), Acetylene (C₂H₂), Carbon Dioxide (CO₂), Hydrogen (CO₂), Nitrous Oxide (N₂O), and Air Synthetic and Mixed Gas;*
- b. *Trading gas products from other producers to the Company's customers, such as the gas products referred to above, Specialty Gas, Rare Gas, and others; and*
- c. *Designing the construction and installation of gas equipment and selling other related products for the customers' plants and hospitals.*

As of the issuance of this Annual Report, the Company has 2 (two) Subsidiaries with direct ownership, i.e. SGI and RG, and 1 (one) Subsidiary with indirect ownership through SGI, i.e. SMB. I

Per tanggal 31 Desember 2017, Perseroan dan Entitas Anak memiliki 44 (empat puluh empat) pabrik (Plant) yang tersebar di wilayah Jawa, Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi, yaitu 3 (tiga) di Jakarta, 12 (dua belas) di Jawa Barat, 2 (dua) di Jawa Tengah, 4 (empat) di Jawa Timur, 2 (dua) di Riau, 1 (satu) di Kepulauan Riau, 4 (empat) di Sumatera Utara, 1 (satu) di Sumatera Selatan, 1 (satu) di Kalimantan Tengah, 1 (satu) di Kalimantan Selatan, 2 (dua) di Kalimantan Timur, 2 (dua) di Sulawesi Utara, 1 (satu) di Bali, 1 (satu) di Sulawesi Tengah, 6 (enam) di Sulawesi Selatan dan 1 (satu) di Nusa Tenggara Barat.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Seluruh Pemegang Saham No. 64 tanggal 17 Juni 2016 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2017, the Company and its Subsidiaries own 44 (forty four) plants located across Java, Sumatera, Kalimantan and Sulawesi, i.e. 3 (three) in Jakarta, 12 (twelve) in West Java, 2 (two) in Central Java, 4 (four) in East Java, 2 (two) in Riau, 1 (one) in Riau Islands, 4 (four) in North Sumatera, 1 (one) in South Sumatera, 1 (one) in Central Kalimantan, 1 (one) in South Kalimantan, 2 (two) in East Kalimantan, 2 (two) in North Sulawesi, 1 (one) in Bali, 1 (one) in Central Sulawesi, 6 (six) in South Sulawesi, and 1 (one) in West Nusa Tenggara.

Based on the Deed of Shareholder Circular Resolutions No. 64 dated June 17, 2016, drawn up before Fathiah Helmi, S.H., a Notary in South Jakarta Municipality, the Company's capital structure and shareholder composition are as follows:

Keterangan <i>Description</i>	Nilai Nominal Rp500 setiap Saham <i>Nominal Value Rp500 per share</i>		
	Jumlah Saham <i>Number of Shares</i>	Jumlah Nilai Nominal <i>Total Nominal Value</i>	Persentase (%) <i>Percentage (%)</i>
Modal Dasar / <i>Authorized Capital</i>	9.200.000.000 <i>9,200,000,000</i>	4.600.000.000.000 <i>4,600,000,000,000</i>	
Modal Ditempatkan dan Modal Disetor <i>Issued and Paid-up Capital</i>			
PT Aneka Mega Energi	1.312.080.000 <i>1,312,080,000</i>	656.040.000.000 <i>656,040,000,000</i>	57,05 <i>57.05</i>
PT Samator	851.144.000 <i>851,144,000</i>	425.572.000.000 <i>425,572,000,000</i>	37,01 <i>37.01</i>
Arief Harsono	101.548.000 <i>101,548,000</i>	50.774.000.000 <i>50,774,000,000</i>	4,41 <i>4.41</i>
Rachmat Harsono	26.764.000 <i>26,764,000</i>	13.382.000.000 <i>13,382,000,000</i>	1,16 <i>1.16</i>
Heyzer Harsono	4.512.000 <i>4,512,000</i>	2.256.000.000 <i>2,256,000,000</i>	0,20 <i>0.20</i>
Rasid Harsono	3.952.000 <i>3,952,000</i>	1.976.000.000 <i>1,976,000,000</i>	0,17 <i>0.17</i>
Jumlah Modal Ditempatkan dan Modal Disetor <i>/ Total Issued and Paid-up Capital</i>	2.300.000.000 <i>2,300,000,000</i>	1.150.000.000.000 <i>1,150,000,000,000</i>	100,00 <i>100.00</i>
Saham Dalam Portepel <i>Shares in Portfolio</i>	6.900.000.000 <i>6,900,000,000</i>	3.450.000.000.000 <i>3,450,000,000,000</i>	

Pada tahun 2016, Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham. Berikut merupakan ringkasan struktur Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan:

In 2016, the Company conducted a Share Initial Public Offering. Presented below is the summary of the Company's Share Initial Public Offering structure:

Jumlah Saham Yang Ditawarkan / <i>Total Offering Shares</i>	:	Sebanyak 766.660.000 (tujuh ratus enam puluh enam juta enam ratus enam puluh ribu) saham atau sebesar 25,00% (dua puluh lima persen) dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh Perseroan setelah Penawaran Umum, yang merupakan Saham Biasa Atas Nama yang merupakan saham baru yang dikeluarkan dari portepel Perseroan ("Saham Baru") <i>A maximum of 766,660,000 (seven hundred sixty six million six hundred sixty thousand) shares or 25.00% (twenty five percent) of the Company's total issued and paid-up capital subsequent to the Public Offering, consisting of Ordinary Registered Shares, which consist of new shares issued from the Company's portfolio ("New Shares").</i>
Nilai Nominal / <i>Nominal Value</i>	:	Rp500 (lima ratus Rupiah) setiap saham <i>Rp500 (five hundred Rupiah) per share</i>
Harga Penawaran / <i>Offer Price</i>	:	Rp1.100 (seribu seratus Rupiah) setiap saham yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan FPPS <i>Rp1,100 (one thousand one hundred Rupiah) per share, which shall be paid in full upon submission of the SSF.</i>
Jumlah Saham Yang Dicatatkan / <i>Total Listed Shares</i>	:	Sebanyak 3.066.660.000 (tiga miliar enam puluh enam juta enam ratus enam puluh ribu) saham <i>A total of 3,066,660,000 (three billion sixty six million six hundred sixty thousand) shares</i>
Jumlah Penawaran Umum / <i>Total Public Offering</i>	:	Sebesar Rp843.326.000.000 (delapan ratus empat puluh tiga miliar tiga ratus dua puluh enam juta Rupiah) <i>A total of Rp843,326,000,000 (eight hundred forty three billion three hundred twenty six million Rupiah)</i>
Tanggal Penawaran Umum / <i>Public Offering Date</i>	:	19 – 22 September 2016 <i>September 19 - 22, 2016</i>
Tanggal Pencatatan di BEI / <i>Listing Date on the IDX</i>	:	28 September 2016 <i>September 28, 2016</i>

Saham Yang Ditawarkan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini merupakan Saham Baru yang akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk hak atas pembagian dividen, hak untuk mengeluarkan suara dalam RUPS, hak atas pembagian saham bonus dan hak memesan efek terlebih dahulu sesuai dengan ketentuan dalam UUPT dan UUPM.

The shares offered in this Share Initial Public Offering entirely consisted of New Shares, which provide the shareholders with the same and equal rights in all matters with other shares of the Company that have been issued and paid-up, including the right to receive dividend distribution, the right to cast vote in a GMS, the right to receive bonus share distribution and Preemptive Rights, in accordance with the provisions of the Company Law and the Capital Market Law.

Bersamaan dengan Penawaran Umum Perdana Saham, Perseroan menjalankan Program ESA. Sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Seluruh Pemegang Saham No. 64 tanggal 17 Juni 2016 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan,

Simultaneously with the Share Initial Public Offering, the Company implemented the ESA Program. In accordance with the Deed of Shareholder Circular Resolutions No. 64 dated June 17, 2016, drawn up before Fathiah Helmi, S.H., a Notary in South Jakarta Municipality, the Company's shareholders

pemegang saham Perseroan telah menyetujui Program ESA dengan jumlah sebanyak 3.500.000 (tiga juta lima ratus ribu) saham atau sebesar 0,46% (nol koma empat enam persen) dari Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham tersebut.

Tujuan utama Program ESA adalah agar karyawan mempunyai rasa memiliki (sense of belonging) dan diharapkan dapat meningkatkan produktivitas kerja masing-masing karyawan yang pada akhirnya akan meningkatkan pula kinerja korporasi secara keseluruhan sehingga terdapat peningkatan nilai perusahaan yang dapat dinikmati oleh stakeholders Perseroan.

Di samping Penawaran Umum Perdana Saham sebagaimana disebutkan diatas, PT Aneka Mega Energi ("Pemegang Saham Penjual") juga akan melakukan Penawaran Terbatas atas saham-saham miliknya sebesar 5,00% (lima persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Perdana Saham atau sebanyak 153.333.000 (seratus lima puluh tiga juta tiga ratus tiga puluh tiga ribu) saham kepada pihak-pihak tertentu. Pihak-pihak tertentu yang akan menjadi target penawaran saham dalam Penawaran Terbatas oleh Pemegang Saham Penjual adalah investor-investor utama, investor-investor internasional jangka panjang, hedge funds dan wealth management.

Penawaran Terbatas atas saham-saham yang dijual oleh Pemegang Saham Penjual akan dilakukan di BEI melalui pasar sekunder pada Tanggal Pencatatan. Harga saham Perseroan yang dimiliki Pemegang Saham Penjual, dengan mempertimbangkan perlindungan kepada pemegang saham publik, akan ditawarkan pada Harga Penawaran. Biaya yang dikeluarkan dalam Penawaran Terbatas menjadi tanggung jawab sepenuhnya dari Pemegang Saham Penjual.

Dengan dilaksanakannya Penawaran Umum Perdana Saham, Pelaksanaan Program ESA dan Penawaran Terbatas, maka susunan pemegang saham Perseroan menjadi sebagai berikut:

had approved the ESA Program, which consisted of a total of 3,500,000 (seventy six million six hundred sixty six thousand) shares or 0.46% (zero point four six percent) of the Offering Shares in this Share Initial Public Offering.

The main objective of the ESA Program is to instill a sense of belonging among the employees, which is expected to improve each employee's productivity, which will eventually improve the Company's overall performance and therefore resulting in the increase of the Company's value that may benefit the Company's stakeholders.

In addition to the share Initial Public Offering referred to above, PT Aneka Mega Energi ("Selling Shareholder") also conducted a Private Placement of its shares, in a maximum sum of 5.00% (five percent) of the issued and paid-up capital subsequent to the Share Initial Public Offering or a maximum of 153,333,000 (one hundred fifty three million three hundred thirty three thousand) shares to certain parties. Certain parties targeted in the share offer through Private Placement by the Selling Shareholder are main investors, long-term international investors, hedge funds and wealth management.

The private placement of shares to be sold by the Selling Shareholder will be conducted on the IDX through the secondary market on the Listing Date. The price of the Company's shares owned by the Selling Shareholder, with due protection to the public shareholders, shall be offered at the Offer Price. The cost incurred in the Private Placement shall be fully borne by the Selling Shareholder.

The Company's shareholder composition following the implementation of the Share Initial Public Offering is as follows:

Keterangan <i>Description</i>	Setelah Penawaran Umum Perdana Saham, Setelah Pelaksanaan Program ESA dan Setelah Private Placement <i>Subsequent to the Share Initial Public Offering, ESA Program Implementation and Private Placement</i>		
	Nilai Nominal Rp500 per Saham <i>Nominal Value Rp500 per share</i>		
	Jumlah Saham <i>Number of Shares</i>	Jumlah Nilai Nominal <i>Total Nominal Value</i>	(%)
Modal Dasar <i>Authorized Capital</i>	9.200.000.000 <i>9,200,000,000</i>	4.600.000.000.000 <i>4,600,000,000,000</i>	
PT Aneka Mega Energi	1.158.747.000 <i>1,158,747,000</i>	579.373.500.000 <i>579,373,500,000</i>	37,79 <i>37.79</i>
PT Samator	851.144.000 <i>851,144,000</i>	425.572.000.000 <i>425,572,000,000</i>	27,75 <i>27.75</i>
Arief Harsono	101.548.000 <i>101,548,000</i>	50.774.000.000 <i>50,774,000,000</i>	3,31 <i>3.31</i>
Rachmat Harsono	26.764.000 <i>2,764,000</i>	13.382.000.000 <i>13,382,000,000</i>	0,87 <i>0.87</i>
Heyzer Harsono	4.512.000 <i>4,512,000</i>	2.256.000.000 <i>2,256,000,000</i>	0,15 <i>0.15</i>
Rasid Harsono	3.952.000 <i>3,952,000</i>	1.976.000.000 <i>1,976,000,000</i>	0,13 <i>0.13</i>
Masyarakat	916.493.000 <i>916,493,000</i>	458.246.500.000 <i>458,246,500,000</i>	29,89 <i>29.89</i>
ESA	3.500.000 <i>3,500,000</i>	1.750.000.000 <i>1,750,000,000</i>	0,11 <i>0.11</i>
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh <i>Total Issued and Paid-up Capital</i>	3.066.660.000 <i>3,066,660,000</i>	1.533.330.000.000 <i>1,533,330,000,000</i>	100,00 <i>100.00</i>
Saham dalam Portepel <i>Shares in Portfolio</i>	6.133.340.000 <i>6,133,340,000</i>	3.066.670.000.000 <i>3,066,670,000,000</i>	

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Seluruh Pemegang Saham No. 64 tanggal 17 Juni 2016 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, pemegang saham Perseroan juga telah menyetujui rencana Perseroan untuk melaksanakan Program MESOP dengan jumlah sebanyak 30.666.600 (tiga puluh juta enam ratus enam puluh enam ribu enam ratus) saham atau sebesar 1,00% (satu persen) dari modal ditempatkan dan disetor setelah Penawaran Umum Perdana Saham dalam waktu 2 (dua) tahun terhitung sejak Tanggal Pencatatan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia pada harga pelaksanaan yang akan ditentukan kemudian dengan mengacu pada ketentuan yang termaktub dalam butir V.2.2 Peraturan I-A Lampiran II Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00001/BEI/01-2014 tertanggal 20 Januari 2014.

Based on the Deed of Shareholder Circular Resolutions No. 64 dated June 17, 2016, drawn up before Fathiah Helmi, S.H., a Notary in South Jakarta Municipality, the Company's shareholders had also approved the Company's plan to implement the MESOP with a maximum amount of 30,666,600 (thirty million six hundred sixty six thousand six hundred) shares or a maximum of 1.00% (one percent) of the issued and paid-up capital subsequent to the Shareholders within a period of 2 (two) years commencing on the Listing Date of the shares on the Indonesia Stock Exchange at an exercise price that shall be further determined with reference to the provisions set forth in point V.2.2. Regulation I-A, Annex II, of the Decree of the Board of Directors of PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-00001/BEI/01-2014 dated January 20, 2014.

Sementara itu pada saat laporan Tahunan 2017 ini dibuat, struktur Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Seluruh Pemegang Saham No. 64 tanggal 17 Juni 2016 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan dan telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0058484 Tahun 2016 tanggal 17 Juni 2016 dan didaftarkan dalam Daftar Perusahaan No. AHU-0075094. AH.01.11.Tahun 2016 tanggal 17 Juni 2016 adalah sebagai berikut :

Whereas the compositions of Board of Commissioners and Board of Directors as of the preparation of this 2017 Annual Reports based on the Deed of Circular Resolutions of All Shareholders No. 64 dated June 17, 2016, drawn up before Fathiah Helmi, S.H., a Notary in South Jakarta Municipality, which was accepted by the Minister of Law and Human Rights by virtue of Decree No. AHU-AH.01.03-0058484. Tahun 2016 dated June 17, 2016, and was registered in the Company Register under No. AHU-0075094. AH.01.11.Tahun-11.TAHUN 2016 dated June 17, 2016, are as follows:

Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>		Arief Harsono
Wakil Komisaris Utama <i>Vice President Commissioner</i>		Rasid Harsono
Komisaris <i>Commissioner</i>		Djasri Marin
Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>		C.M. Bing Soekianto
Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>		Agoest Soebhektie
Komisaris <i>Commissioner</i>		Hargo Utomo
Direktur Utama <i>President Director</i>		Heyzer Harsono
Wakil Direktur Utama <i>Vice President Director</i>		Rachmat Harsono
Direktur <i>Director</i>		Imelda Mulyani Harsono
Direktur Independen/Tidak Terafiliasi <i>Independent Director/Non Affiliated Director</i>		Agus Purnomo
Direktur <i>Director</i>		Ferryawan utomo
Direktur <i>Director</i>		Budi Susanto
Direktur <i>Director</i>		Phajar Hadywibowo
Direktur <i>Director</i>		Nini Liemijanto



KETERANGAN SINGKAT TENTANG KEGIATAN USAHA PERUSAHAAN DAN ENTITAS ANAK

OVERVIEW OF THE COMPANY'S AND ITS SUBSIDIARIES' BUSINESS ACTIVITIES

Perusahaan memiliki 2 entitas anak melalui penyertaan saham secara langsung dan 1 entitas anak melalui penyertaan saham secara tidak langsung melalui Entitas Anak.

The Company owns 2 subsidiaries through direct share ownership and 1 subsidiaries through indirect share ownership via Subsidiary.

Penyertaan saham secara tidak langsung ini dilakukan pada PT Samabayu Mandala (SMB) dengan penyertaan sebesar 45% (Perusahaan memiliki 75% saham PT Samator Gas Industri (SGI) dan PT Samator Gas Industri (SGI) memiliki 60% saham PT Samabayu Mandala (SMB).

The Company has an indirect share ownership in PT Samabayu Mandala (SMB), with a 45% ownership (the Company holds a 75% share ownership in PT Samator Gas Industri (SGI) and PT Samator Gas Industri (SGI) holds a 60% share ownership in PT Samabayu Mandala (SMB).

Entitas Anak <i>Subsidiary</i>	Kepemilikan Perseroan (%) <i>The Company's Ownership (%)</i>	Kegiatan Usaha <i>Business Activities</i>	Tahun Penyertaan <i>Year of Investment</i>	Tahun Beroperasi Secara Komersial <i>Year of Commercial Operation</i>	Domisili <i>Domicile</i>
Penyertaan Langsung / <i>Direct Ownership</i>					
PT Samator Gas Industri (SGI)	75,00 75.00	Produksi dan Perdagangan Gas / <i>Gas Production and Trade</i>	2005	1992	Surabaya
PT Ruci Gas (d/h PT Raja Prima Syngas) (RG)	50.00	Produksi dan Perdagangan Gas / <i>Gas Production and Trade</i>	2007	2009	Surabaya
Penyertaan Tidak Langsung Melalui SGI / <i>Indirect Ownership through SGI</i>					
PT Samabayu Mandala (SMB)	45,00 45.00	Produksi dan Perdagangan Gas serta Pemasangan Instalasi / <i>Gas production, trading and installation assembling</i>	2005	1982	Bali

Total Aset Entitas Anak dan Entitas Asosiasi
Perseroan
(dalam jutaan Rupiah)

*Subsidiaries and Associated Entity's Total Asset
(In Millions of Rupiah)*

Nama Perusahaan <i>Company's Name</i>	Tahun Mulai Beroperasi Secara Komersial <i>Year of Commercially Operation</i>	Kegiatan Usaha <i>Business Activities</i>	Total Aset Per 31 Desember 2016 <i>Total Asset as of December 31, 2016</i>	Total Aset Per 31 Desember 2017 <i>Total Asset as of December 31, 2017</i>
SGL	1992	Produksi dan perdagangan gas <i>Gas Production and Trade</i>	2.016.908 <i>2,016,908</i>	2.198.878 <i>2,198,878</i>
RG	2009	Perdagangan industri gas <i>Gas Production and Trade</i>	81.879 <i>81,879</i>	81.832 <i>81,832</i>
SMB	1991	Produksi, perdagangan gas serta pemasangan instalasi <i>Gas production, trading and installation assembling</i>	76.876 <i>76,876</i>	84.689 <i>84,689</i>

Keterangan / Note :

SGL : PT Samator Gas Industri
RG : PT Ruci Gas
SMB : PT Samabayu Mandala



PROSPEK USAHA DIKAITKAN DENGAN KONDISI INDUSTRI DAN PEREKONOMIAN SERTA PASAR INTERNASIONAL

BUSINESS PROSPECTS IN RELATION TO INDUSTRY, ECONOMIC AND INTERNATIONAL MARKET CONDITIONS

Kinerja Perusahaan sangat dipengaruhi oleh situasi dan kondisi perekonomian Indonesia pada umumnya dan kondisi sektor industri pada khususnya. Hal ini dapat terjadi karena gas industri merupakan produk yang banyak digunakan sebagai produk pendukung/penunjang bagi kegiatan industri lain (terutama dalam kegiatan produksi). Peningkatan aktivitas dari sektor industri yang membutuhkan pasokan gas industri secara umum akan mampu meningkatkan kinerja perusahaan demikian pula sebaliknya, penurunan aktivitas pada berbagai sektor industri secara umum akan berdampak terhadap kinerja perusahaan.

Kondisi lingkungan dunia usaha di negara Indonesia pada tahun 2017 dipengaruhi oleh banyak faktor yang berasal dari luar negeri dan dalam negeri. Faktor yang berasal dari luar negeri beberapa di antaranya adalah kondisi geopolitik global yang bergejolak seperti krisis di Semenanjung Korea maupun krisis kemanusiaan di Rakhine, Myanmar.

Meski faktor-faktor tersebut memiliki dampak yang kurang signifikan terhadap perekonomian Indonesia secara umum, namun faktor-faktor tersebut mampu menjadi faktor kejut temporer.

Sementara itu faktor dalam negeri yang memiliki dampak cukup signifikan terhadap dunia usaha di Indonesia pada tahun 2017 beberapa di antaranya adalah adanya indikasi menurunnya perekonomian, pembangunan infrastruktur yang belum sesuai dengan harapan serta munculnya kegaduhan politik yang sudah dimulai menjelang masa pemilihan kepala negara di waktu mendatang. Hal ini tentunya turut berperan dalam menimbulkan adanya ketidakpastian dan social unrest yang mempengaruhi sektor riil.

The Company's performance is highly affected by Indonesia's economic conditions and situations in general and the industry sector's condition in particular, since industrial gases are products that are commonly used as supporting products for other industrial activities (particularly in production activities). The increased activities in the industrial sectors requiring the supply of industrial gases will generally increase the Company's performance, and vice versa, slower activities in various industrial activities in the industrial sectors will generally affect the Company's performance.

Indonesia's business outlook in 2017 was heavily affected by various international and domestic factors. International factors were, among others, the volatility of global geopolitical condition, such as the Korean Peninsula crisis, and humanity crisis in Rakhine, Myanmar.

Although the above factors had less significant impact to Indonesia's economy in general, these factors had been temporary shock factors.

Whereas domestic factors with significant impact to Indonesia's business conditions in 2017 consisted of, among others, indications of slowing economy, below target infrastructure development and political turmoil that has begun to emerge ahead of the coming presidential election. The foregoing consequently played a role in creating uncertainties and social unrests that affected the real sector.

Meskipun terdapat banyak faktor luar negeri dan dalam negeri yang berpotensi menggelayuti pertumbuhan ekonomi Indonesia, namun pertumbuhan ekonomi Indonesia ternyata mampu meningkat dibandingkan tahun sebelumnya. Berdasarkan data yang dirilis oleh Badan Pusat Statistik, tercatat bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2017 adalah sebesar 5,07% yang lebih tinggi apabila dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2016 yang besarnya adalah 5,02%.

Tidak dapat dipungkiri bahwa berbagai kondisi yang terjadi tersebut memiliki dampak terhadap Perseroan. Namun sifat dari produk yang dihasilkan oleh Perseroan yang digunakan oleh segenap kalangan industri, mulai dari industri yang menggunakan teknologi sederhana hingga industri yang mengadopsi teknologi tinggi; dari sektor manufaktur hingga sektor rumah sakit dapat meminimalkan dampak tersebut. Portofolio pelanggan Perseroan yang sangat luas juga mampu membawa implikasi positif bagi Perseroan. Penurunan di salah satu sektor dapat diimbangi oleh adanya peningkatan dari sektor lain yang terbukti kokoh (robust) dan memiliki kecenderungan bertumbuh seperti sektor rumah sakit maupun sektor industri makanan dan minuman.

Kebijakan Pemerintah saat ini yang berupaya memberikan kesejahteraan sosial masyarakat melalui penerapan program BPJS Kesehatan dan didorong oleh meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap kesehatan dan pola hidup sehat akan mampu menjadi pendorong pertumbuhan gas untuk keperluan medis seperti oksigen dan nitrous oxide. Adanya kebijakan ini akan membuat akses terhadap kesehatan di Indonesia akan meningkat dengan diluncurkannya program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN). Program tersebut diluncurkan pada bulan Januari 2014 dengan tujuan untuk memperkenalkan program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS). Program BPJS terus meningkat dan telah mencakup sebagian besar penduduk di Indonesia.

Makin meningkatnya jumlah penduduk dan jumlah rumah sakit dengan tingkat rata-rata pertumbuhan mencapai 10-11% per tahun selama tahun 2009 – 2017 (sumber : Direktorat Jenderal Bina Upaya

Despite of numerous international and domestic factors that potentially burdened Indonesia's economic growth, it has successfully grown higher compared to prior years. Based on the data released by Statistics Indonesia, Indonesia's reported economic growth in 2017 was 5.07%, which was higher than that in 2016, i.e. 5.02%.

Undeniably, the various conditions referred to above had affected the Company. However, the nature of the Company's products, which are used by a wide array of industries, from industries with low technologies to those adopting high technologies; from the manufacturing sector to the healthcare sectors, had successfully minimized the impacts. The Company's highly extensive customer portfolio was also able to bring positive implications to the Company. A decline in any of the sectors could be countered by an increase in other sectors, which have been proven to be robust with growing trends such as the healthcare sector, as well as the food and beverage sector.

The Government's current policies that strive to improve community welfare through the implementation of BPJS Kesehatan program, combined with the increasing public awareness on health and healthy life styles will be able to support the growth of medical gases such as Oxygen and Nitrous Oxide. Access to health facilities in Indonesia has increased, and will continue to increase, with the launch of the National Health Insurance (Jaminan Kesehatan Nasional, "JKN"). The program was launched in January 2014, with the objective of introducing the Social Security Administering Agency (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial, "BPJS") program. The BPJS program continues to grow and has covered the majority of Indonesian people.

The growing population and number of hospitals, with an average growth of 10-11% annually during 2009 - 2017 (source: Directorate General of Healthcare Development, Department of Health,

Kesehatan, Departemen Kesehatan dan Bank Dunia diolah) dan makin banyaknya rumah sakit yang meraih kategori bintang lima akan membuat instalasi gas medis secara terintegrasi (misalnya instalasi yang terkait dengan ruang operasi) akan makin meningkat disertai konsumsi gas medis. Sementara itu makin meningkatnya kenaikan kelas dari rumah sakit yang ada (misal dari kelas D menjadi kelas C, Kelas C menjadi kelas B dan seterusnya) akan membutuhkan instalasi gas medis karena sistem sentralisasi akan lebih aman dan lebih higienis bagi semua pihak yang ada di lingkungan rumah sakit terutama bagi pasien yang ada di kamar perawatan.

Peningkatan jumlah penduduk dan pendapatan perkapita serta perubahan gaya hidup juga menjadi pendorong pertumbuhan barang-barang konsumsi. Barang-barang konsumsi seperti produk makanan dan minuman ini sangat membutuhkan gas industri dalam proses produksinya. Sebagai contoh industri makanan beku akan membutuhkan nitrogen cair dalam jumlah yang sangat besar dalam proses produksinya, industri minyak goreng juga membutuhkan pasokan nitrogen dan hidrogen dalam proses produksinya, demikian pula minuman berkarbonasi akan membutuhkan produk karbondioksida. Penjualan minuman berkarbonasi diperkirakan akan terus meningkat dari sebesar Rp7.176,6 miliar pada tahun 2015 menjadi sebesar Rp7.936,6 miliar pada tahun 2020 (sumber: BMI Research, 2016).

Peningkatan pendapatan perkapita ini juga membuat sektor otomotif makin bertumbuh sehingga potensi penggunaan gas industri di sektor ini berpotensi makin meningkat.

Kebijakan pemerintah di sektor pertambangan dengan diberlakukannya UU Minerba Nomor 4 Tahun 2009 yang melarang ekspor mineral mentah diperkirakan akan mampu mendorong tingkat pertumbuhan konsumsi gas industri menjadi lebih tinggi lagi karena akan muncul banyak industri pengolahan mineral yang akan melakukan kegiatan peleburan hasil tambang berupa logam (smelter). Hal ini mulai terlihat di beberapa daerah penghasil mineral logam terutama di wilayah Indonesia bagian timur. Kegiatan peleburan hasil tambang berupa logam (smelter) ini akan membutuhkan pasokan gas oksigen dalam jumlah yang sangat besar.

processed data) and the growing number of hospitals with five stars rating will increase the number of integrated medical gas installations (such as installation related to operating theaters) as well as medical gas consumption. Meanwhile, class upgrades of existing hospitals (e.g. from Class D to Class C, Class C to Class B, and so forth) will translate into the need for medical gas installations, since centralized systems are safer and more hygienic for all parties involved in hospitals, particularly patients in the hospital rooms.

The growing population and the increase in income per capita, as well as the growing demand for instant results also trigger the growth of consumption goods. The production processes of consumption goods such as food and beverage products highly require industrial gases. For example, the production process of the frozen food industry requires enormous amount of liquid Nitrogen, the production process of the cooking oil industry also requires the supply of Nitrogen and Hydrogen, the same applies for carbonated beverages that require Carbon Dioxide. Sales of carbonated drinks sales are expected to continue to increase from Rp7,176.6 billion in 2015 to Rp7,936.6 billion in 2020 (source: BMI Research, 2016).

The increase in income per capital also supports the growth of the automotive sector, which increase the potential use of industrial gases in this sector.

The government policies in the mining sector, through the implementation of the Mineral and Coal Law Number 4 of 2009, which prohibited exports of raw mineral will also be able to encourage higher growth in industrial gases as many mineral processing industries will emerge, which will engage in metallic minerals smelting activities (smelters). Such growth has begun to emerge in several mineral producing regions, particularly in Eastern Indonesia. Smelter activities will require enormous supply of Oxygen gas

Meskipun terdapat kebijakan relaksasi ekspor mineral mentah maupun konsentrat melalui PP Nomor 1/2017 tentang Tentang Perubahan Keempat Atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2010 Tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara, namun PP Nomor 1/2017 ini diperlukan supaya UU No 4/2009 dapat ditegakkan, dan Pemerintah dapat mengatur secara tegas pengelolaan minerba yang memberikan manfaat/keuntungan yang lebih besar bagi Negara. Dan pada jangka panjang dapat berdampak positif pada peningkatan permintaan gas industri.

Kebijakan pemerintah lainnya yang membawa dampak positif bagi permintaan gas industri adalah program pemerintah untuk memajukan sektor kelautan dan program-program infrastruktur skala besar karena dalam pembangunan infrastruktur dan moda transportasi yang terkait seperti kapal. Kebijakan pemerintah untuk mengembangkan tol laut juga akan membutuhkan banyak kapal-kapal skala besar maupun kapal-kapal ferry. Berdasarkan data dari RPJMN 2015-2019, diperkirakan perlu adanya tambahan 50 kapal perintis, 100 kapal patroli, 50 kapal negara kenavigasian dan 50 kapal penyeberangan perintis. Keseluruhan upaya untuk membangun kapal-kapal ini akan membutuhkan pasokan gas industri dalam jumlah besar seperti oksigen dan asetilen.

Pada masa mendatang adanya kebijakan pemerintah yang tertuang dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2015 tentang Rencana Induk Pembangunan Industri Nasional (RIPIN) 2015 – 2035 akan mampu menjadi faktor pendorong kebutuhan gas industri di Indonesia. Dalam RIPIN ini, pemerintah telah menetapkan industri sebagai industri prioritas. Industri-industri prioritas ini adalah sebagai berikut :

- Industri pangan
- Industri farmasi, kosmetik dan alat kesehatan
- Industri tekstil, kulit, alas kaki dan aneka
- Industri alat transportasi
- Industri elektronika dan telematika/ICT
- Industri pembangkit energi
- Industri barang modal, komponen, bahan penolong dan jasa industri
- Industri hulu agro
- Industri logam dasar dan bahan galian bukan logam
- Industri kimia dasar berbasis migas dan batubara

Although there is a policy of relaxation of raw mineral exports and concentrates through Government Regulation No. 1/2017 on the Fourth Amendment of Government Regulation No. 23/2010 concerning the Implementation of Mineral and Coal Mining Business Activities, this Regulation No. 1/2017 is required so that Law No. 4/2009 can enforced, and the Government may strictly regulate the management of minerals that provide greater benefits for the Nation. And in the long run, can positively impact on the increase in industrial gas demand.

Other government policy that brought positive impact to the demand for industrial gases is the government program to develop the maritime sector and large-scale infrastructure programs with respect to the development of infrastructure and transportation mode such as ships. In addition, the government policy to develop sea toll will also require a significant number of large scale ships as well as ferries. The data from 2015-2019 National Medium-Term Development Plan (Rencana Pembangunan Jangka Menengah, "RPJMN") estimated that an addition of 50 pioneer ships, 100 patrol ships, 50 state navigation ships and 50 pioneer ferries. The overall efforts to build the ships will require supplies of industrial gases such as Oxygen and Acetylene in significant amount.

In the future, the government policies stipulated in the Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 14 of 2015 concerning the 2015 - 2035 Master Plan of National Industry Development (Rencana Induk Pembangunan Industri Nasional, "RIPIN") will be one of the drivers for the need of industrial gases in Indonesia. Under the RIPIN, the Government has assigned the following industries as priority industries. The priority industries are as follows:

- *Food industry*
- *Pharmaceutical, cosmetics and medical equipment industry*
- *Textile, leather, footwear and miscellaneous industry*
- *Transportation equipment industry*
- *Information Communications Technology industry*
- *Power generation industry*
- *Industrial capital goods, component, supplies and services industry*
- *Upstream agri-industry*
- *Base metal and non-metallic mineral industry*
- *Oil and gas based basic chemical industry*

PENGGUNA GAS INDUSTRI DI INDONESIA

Industrial Gases' Users in Indonesia



Industri Pangan

Food Industry



Industri Farmasi, Kosmetik dan Alat Kesehatan

Pharmaceutical, cosmetics and medical equipment industry



Industri Tekstil, Kulit, Alas Kaki dan Aneka

Textile, leather, footwear and miscellaneous industry



Industri Alat Transportasi

Transportation equipment industry



Industri Elektronik dan Telematika/ ICT

Information Communications Technology industry



Industri Pembangkit Energi

Power generation industry



Industri Elektronik dan Telematika/ ICT

Information Communications Technology industry



Industri Barang Modal, Komponen, Bahan Penolong dan Jasa Industri

Industrial capital goods, component, supplies and services industry



Industri Hulu Agro

Upstream agri-industry



Industri Logam Dasar dan Bahan Galian Bukan Logam

Base metal and non-metal mineral industry



Industri Kimia Dasar Berbasis Migas dan Batubara

Oil and gas based basic chemical industry

Hampir semua industri yang tersebut di atas seperti industri pangan; industri farmasi, kosmetik dan alat kesehatan; industri alat transportasi; industri elektronik dan telematika/ICT; industri pembangkit energi; industri barang modal, komponen, bahan penolong dan jasa industri; industri logam dasar dan bahan galian bukan logam; industri kimia dasar berbasis migas dan batu bara menggunakan gas industri dalam proses produksinya maupun baik sebagai bahan baku maupun sebagai bahan penolong dan penunjang.

Nearly all industries referred to above, such as the food industry; pharmaceutical, cosmetics and medical equipment industry; transportation equipment industry; information communications technology industry; power generation industry; industrial capital goods, components, supplies and services industry; base metal and non-metal mineral industry; oil and gas-based and coal-based chemical industry, utilize industrial gases in their production processes as well as raw materials, components or supporting materials.

Tidak terdapat pasar internasional untuk produk-produk gas industri seperti oksigen, nitrogen, dan lainnya. Saat ini produksi gas industri utama dilakukan di dalam negeri untuk memenuhi kebutuhan di dalam negeri.

There are no international markets for industrial gas products such as oxygen, nitrogen, and others. At present, the industrial gas productions are mainly conducted locally to meet domestic needs.

GAS INDUSTRI DI INDONESIA

INDUSTRIAL GASES IN INDONESIA

Gas industri adalah gas yang dihasilkan melalui suatu proses pemisahan dan proses produksi. Gas industri yang diperoleh dari proses pemisahan antara lain Oksigen (O₂), Nitrogen (N₂), Argon (Ar), dan Helium (He). Sedangkan Asetilen (C₂H₂) dan Nitrous Oxide (N₂O) diperoleh dari proses reaksi kimia yang proses produksinya membutuhkan bahan baku, antara lain Kalsium Karbida untuk Asetilen, dan Ammonium Nitrate untuk Nitrous Oxide. Untuk Hidrogen dan Karbondioksida diperoleh dari proses reaksi kimia dan pemisahan yang membutuhkan bahan baku dari hidrokarbon.

Konsumen gas industri terdiri dari berbagai sektor, antara lain sektor industri makanan dan minuman, kimia, kosmetik, rumah sakit, baja, otomotif dan lain sebagainya. Gas industri yang dipakai oleh sektor industri biasanya dalam bentuk gas. Namun demikian pengiriman produk gas ini bisa berbentuk cair atau gas, tergantung pada jumlah pemakaian gas tersebut serta jarak industri konsumen dengan produsen gas. Untuk jumlah pemakaian yang sangat besar dan jaraknya dekat, maka gas industri dapat didistribusikan melalui pipa, bahkan dalam kasus tertentu didirikan on site plant yang berada di lokasi berdekatan atau di lokasi konsumen. Bagi konsumen yang jumlah pemakaiannya relatif besar, maka produsen gas industri dapat mengirimkan produknya berupa gas cair melalui jalur transportasi, sedangkan untuk konsumen yang membutuhkan gas industri dalam jumlah kecil, maka produk yang dikirimkan berupa gas di dalam tabung.

Pasar gas industri terbesar terletak pada produk hasil produksi Air Separation Plant (ASP) yaitu produk Oksigen, Nitrogen dan Argon. Pasar produk ini adalah kurang lebih sebesar 70% dari total seluruh pasar gas industri di Indonesia. Produk-produk yang memiliki pasar lainnya yang memiliki pasar relatif besar adalah Asetilen, Karbondioksida, Hidrogen, dan Nitrous Oxide.

Industrial gas is gas produced through separation and production processes. Industrial gases produced through separation processes are, among others, Oxygen (O₂), Nitrogen (N₂), Argon (Ar), and Helium (He). Whereas Acetylene (C₂H₂) and Nitrous Oxide (N₂O) are produced through chemical reaction processes that require raw materials, among others, Calcium Carbide for Acetylene, and Ammonium Nitrate for Nitrous Oxide. Hydrogen and Carbon Dioxide are produced through chemical reaction and separation processes that require hydrocarbon as raw material.

The consumers of industrial gases consist of various sectors, among others, the food and beverage, chemical, cosmetics, healthcare, steel, automotive sectors and others. Industrial gases used in the industrial sectors are generally in a gaseous form. However, the gas products may be delivered in a liquid or gaseous form, depending on the amount of consumption and the distance between the consumer's industry and the gas producer. Industrial gases may be distributed by pipeline for consumers in close locations that consumptions in high amount, and in certain cases, on-site plants located in the proximity of or on the consumer's premises are built. For consumers with relatively high consumption, industrial gas producers may deliver its products in the form of liquid gas through transportation channels, whereas gas cylinders are used to deliver gas products to consumers requiring industrial gases in relatively small amount.

Products produced in Air Separation Plants (ASPs), namely Oxygen, Nitrogen and Argon comprise the largest gas industrial market. The market for these products represents 70% of the total industrial gas market in Indonesia. Other products with relatively large markets are Acetylene, Carbon Dioxide, Hydrogen, and Nitrous Oxide.



ANALISIS KEKUATAN PERSAINGAN DALAM INDUSTRI

ANALYSIS ON COMPETITION IN THE INDUSTRY

Perkembangan gas industri di Indonesia telah berjalan cukup lama. Hal ini ditandai oleh maraknya perkembangan dan persaingan antar produsen gas industri di dalam negeri. Dari produsen-produsen yang ada, terdapat beberapa perusahaan yang menguasai pasar gas industri di Indonesia yang merupakan perusahaan dalam negeri maupun perusahaan luar negeri. Untuk lebih jelasnya maka dilakukan analisis dengan menggunakan lima kekuatan persaingan yaitu persaingan dalam industri, ancaman pendatang baru, kekuatan tawar pemasok, kekuatan tawar konsumen dan ancaman produk substitusi (pengganti).

a. Persaingan Dalam Industri

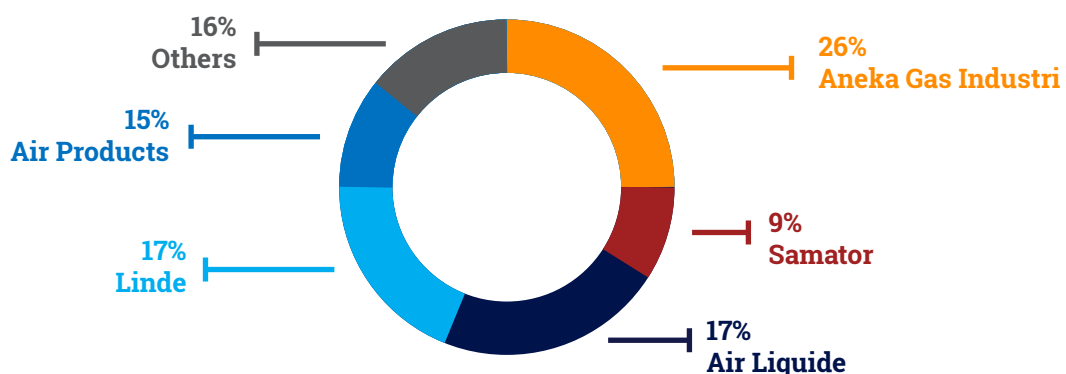
Terdapat beberapa produsen yang bergerak di bidang gas industri. Dari produsen-produsen yang ada, terdapat 5 (lima) perusahaan yang secara dominan menguasai pasar gas industri Indonesia yang terdiri dari perusahaan dalam negeri maupun perusahaan luar negeri. Berdasarkan data dari Gasworld (2017) melalui laporannya Gas Report: South East Asia 2016 Indonesia, Perseroan merupakan pemimpin pasar gas industri di Indonesia.

The industrial gas development in Indonesia has a long history. It is marked by the intense development and competition among domestic industrial gas producers. From the existing producers, there are several companies that controls the industrial gas market in Indonesia, consisting of both domestic and foreign companies. To be more accurate, an analysis is prepared based on the five competitive strengths, namely, competition in the industry, threat of new entrants, suppliers' bargaining power, consumers' bargaining power and threat of substitute products.

a. Competition in the Industry

There are several producers in the industrial gas industry. Out of the existing producers, there are 5 (five) domestic and foreign companies that dominate the industrial gas market in Indonesia. Based on data reported by Gasworld (2017) in its report titled Gas Report: South East Asia 2016 Indonesia, the Company was became a market leader in the industrial gas market in Indonesia.

Pangsa Pasar Gas Industri di Indonesia



Sumber/Source: Gasworld (2017).

b. Ancaman Pendatang Baru

Ancaman pendatang baru di sektor gas industri tidak mengkhawatirkan dan memiliki tingkat kemungkinan masuk yang rendah. Hal ini dilandasi kenyataan bahwa hambatan masuk (barrier to entry) ke dalam industri ini sangat tinggi.

b. Threat of New Entrants

The threat of new entrants in the industrial gas is not significant, and the probability of new entrants is low. It is based on the extremely high barriers to entry of this industry.

Berikut ini adalah beberapa hambatan masuk ke dalam sektor gas industri:

- a. Sektor gas industri merupakan sektor padat modal (capital intensive) yang membutuhkan modal yang sangat besar untuk memulai/membangun pabrik gas industri.
- b. Sektor gas industri membutuhkan sumber daya manusia yang memiliki kapabilitas yang khusus
- c. Sektor gas industri membutuhkan jaringan distribusi yang kompleks, berbeda dengan industri lain karena sifat produknya yang unik.
- d. Sektor industri gas berbeda dengan sektor industri yang lain karena membutuhkan peralatan-peralatan yang khusus untuk aplikasi gas maupun penanganan produknya seperti:
 - Tabung tekanan tinggi (high pressure cylinder), digunakan sebagai kemasan produk dalam bentuk gas bertekanan tinggi.
 - Tanki cryogenic (cryogenic tank), digunakan untuk produk gas yang telah diolah menjadi bentuk cair. Tanki ini digunakan khusus untuk bentuk cair yang memiliki temperatur sangat rendah yang dapat berbentuk stationer tank.
 - Sarana distribusi dalam bentuk isotank maupun transport tank.
 - Sistem pipeline, digunakan untuk mendistribusikan gas dari plant menuju plant pelanggan.
- e. Sektor industri gas merupakan sektor yang padat teknologi sehingga membutuhkan pengetahuan dan pemahaman teknologi yang terus berkembang. Penelitian dan pengembangan mutlak dibutuhkan dalam industri ini.
- f. Kekuatan Tawar Pemasok
Kekuatan tawar pemasok bukan merupakan ancaman berarti untuk produk-produk hasil produksi ASP karena bahan baku yang digunakan adalah udara yang ada di sekitar kita. Sedangkan untuk produk-produk lainnya, bahan baku yang dibeli dari pemasok tidak merupakan bahan baku yang memiliki porsi signifikan
- g. Kekuatan Tawar Konsumen
Kekuatan tawar konsumen dalam sektor industri gas masih dalam kategori yang wajar karena hanya terdapat beberapa perusahaan produsen gas industri di Indonesia.

Presented below are a number of barriers to entry of the industrial gas sectors:

- a. *The industrial gas sector is a capital intensive sector that require high amount of capital to start/build an industrial gas plant.*
- b. *The industrial gas sector requires human resources with specific qualifications.*
- c. *The industrial gas sector requires complex distribution channels compared to other industries due to the unique nature of its products.*
- d. *The industrial gas sector differs from other industrial sectors, both due to the specific equipment required for gas applications as well as product handling, such as:*
 - *High-pressure cylinders, which are used as packaging for high-pressure gas products*
 - *Cryogenic tanks, which are used for gas products that are processed into liquid form. The tank is specifically used for liquid gas with very low temperature, in the form of stationer tanks.*
 - *Distribution equipment in the form of isotanks as well as transport tanks.*
 - *Pipeline systems, which are used to distribute gas from plants to the customers' plants.*
- e. *The industrial gas sector is a technology intensive sector, and accordingly require knowledge and understanding on the continuously developing technology. Research and development are imperative in this industry.*
- f. *Suppliers' Bargaining Power*
Suppliers' bargaining power is not an imminent threat for ASP's products, as the raw material used is the air that exists around us. With respect to other products, the portion of raw materials purchased from suppliers is not significant.
- g. *Consumers' Bargaining Power*
Consumers' bargaining power in the industrial gas industry is considered fair, since there are a limited number of industrial gas producers in Indonesia.

- h. Ancaman Produk Substitusi (Pengganti)
Ancaman produk pengganti untuk produk gas industri dapat dikatakan tidak ada karena produk gas industri sangat dibutuhkan dan memiliki aplikasi yang terus berkembang yang dapat memperluas cakupan kegunaannya. Dalam kenyataannya, produk gas industri malah menjadi produk pengganti bagi produk lain, misalnya penggunaan oksigen dalam proses pembakaran mampu menghemat penggunaan energi karena pembakaran berlangsung lebih efisien, contoh lain adalah potensi penggunaan hidrogen untuk menggantikan bahan bakar fosil.

- h. *Threat of Substitute Products*
Threat of substitute products for industrial gas products can be considered nil, as the industrial gas products are highly in demand and their applications continue to develop, and consequently expands the coverage of use. In practice, industrial gas products serve as substitute products for other products. For example, the use of oxygen in combustion process is able to save energy since it allows for a more efficient combustion. Other example is the potential use of hydrogen as a substitute for fossil fuels.



STRATEGI USAHA

BUSINESS STRATEGIES

Strategi Pemasaran

Pada saat ini, Perseroan telah memasarkan produknya ke hampir semua sektor industri dari hulu hingga hilir. Dengan didukung oleh tenaga penjual yang profesional, Perseroan berusaha untuk menjalin dan memelihara hubungan baik dengan pelanggan, sehingga hal ini diharapkan dapat memberikan nilai lebih bagi Perseroan. Selain itu, dalam rangka menunjang kegiatan pemasaran, Perseroan dan Entitas Anak mempunyai tenaga ahli yang memberikan pelayanan teknis bagi pelanggan.

Untuk mencapai kegiatan pemasaran yang efektif dan efisien, Perseroan menerapkan strategi pemasaran terpadu antara Entitas Anak dengan jaringan distribusi Perseroan. Secara keseluruhan strategi pemasaran dari Perseroan dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Melakukan penetrasi pasar
Dalam rangka meningkatkan pangsa pasar, Perseroan melakukan penetrasi terhadap pasar yang sudah ada melalui pemberian pelayanan terpadu seperti pemberian informasi yang komprehensif, bantuan teknis dan jaminan kesinambungan pasokan bagi pelanggan.

Marketing Strategies

The Company currently markets its products to all industries, including both the upstream and downstream industries. It seeks to establish and maintain good relationships with its customers through its teams of sales professionals, thereby creating additional value for the Company. To support their marketing activities, the Company and its Subsidiaries also provides expert technical assistance to their customers.

The Company has implemented an integrated marketing strategy across the Company's and its Subsidiaries' distribution network to ensure that its marketing activities are conducted effectively and efficiently. The Company's overall marketing strategies are described below:

- a. *Perform market penetration*
In order to increase market share, the Company penetrates the existing market by providing integrated services to its customers, e.g. by offering comprehensive information, technical assistance and supply continuity guarantee.

- b. Melakukan pengembangan pasar
Perseroan juga selalu berusaha melakukan pengembangan pasar baik secara geografis maupun secara demografis dengan memanfaatkan jaringan dan sarana distribusi yang ada, sehingga diharapkan jumlah pelanggan dan jumlah kebutuhan akan gas industri dapat terus meningkat dari tahun ke tahun.
- c. Melakukan pengembangan dan aplikasi produk
Perseroan selalu melakukan pengembangan produk baru yang memiliki potensi penjualan di masa mendatang. Perseroan juga senantiasa menambah aplikasi dari produk yang telah ada.
- d. Memberikan edukasi kepada pasar.
Perseroan secara aktif memberikan edukasi kepada pasar baik dari sisi teknis seperti keamanan maupun sisi non teknis. Dengan dukungan sumber daya manusia serta pengalaman yang dimiliki, Perseroan dapat memberikan nilai tambah kepada para pelanggannya melalui konsep ini.
- e. Ikut serta dalam pameran dan menyelenggarakan seminar-seminar.
Perseroan secara aktif mengikuti pameran dan menyelenggarakan seminar-seminar yang berkaitan dengan gas industri maupun sarana pendukungnya. Hal ini biasanya dilakukan secara khusus pada sektor rumah sakit dan kesehatan. Kegiatan ini menjadi sarana promosi yang efektif bagi Perseroan.

Perseroan terus menerus meningkatkan kinerja divisi pemasaran dengan cara memfokuskan peningkatan profesionalisme dan spesialisasi tenaga pemasaran terhadap industri yang dilayani. Hal ini akan membuat tenaga pemasaran Perseroan mempunyai pengetahuan yang lebih baik terhadap industri yang dilayani dan produk yang dibutuhkan pelanggan sehingga tenaga penjual dapat melayani pelanggan dengan lebih cepat dan lebih baik.

Untuk memasarkan produknya, Perseroan juga melakukan kegiatan promosi. Kegiatan promosi yang paling sering dilakukan adalah dengan ikut serta dalam pameran dan menyelenggarakan seminar-seminar.

- b. *Perform market expansion*
The Company also continuously strives to expand its market, both geographical wise and demographic wise, by utilizing the existing distribution network and facilities. By doing so, the Company expects to see a continuous increase in the number of customers and total demand for industrial gases from year to year.
- c. *Development of new products and applications*
The Company continuously develops new marketable products. The Company also continuously increase the number of applications of existing products.
- d. *Perform market education*
The Company actively provides market education, both in terms of technical aspects such as safety as well as non-technical aspects. With the support of its human resources and experience, the Company has been able to provide added values to its customers by implementing this concept.
- e. *Participates in exhibitions and holds seminars*
The Company actively participates in exhibitions and holds seminars related to industrial gases and their supporting facilities. Such seminars are generally held specifically for the participants from the hospital and healthcare industry. These activities also become effective means of marketing for the Company.

The Company continuously improves its marketing department's performance by focusing on development of professionalism and ensuring the marketing staffs have specialized knowledge of the industries in the Company's target markets. This ensures that its marketing staff have a comprehensive understanding of the Company's target industries and the products required by its customers, and accordingly are able to better and efficiently serve its customers.

The Company also carries out promotional activities to market its products. The Company generally promotes and markets its products at the exhibitions that it participates in and through the seminars that it organizes.

Distribusi dan Penjualan

a. Distribusi

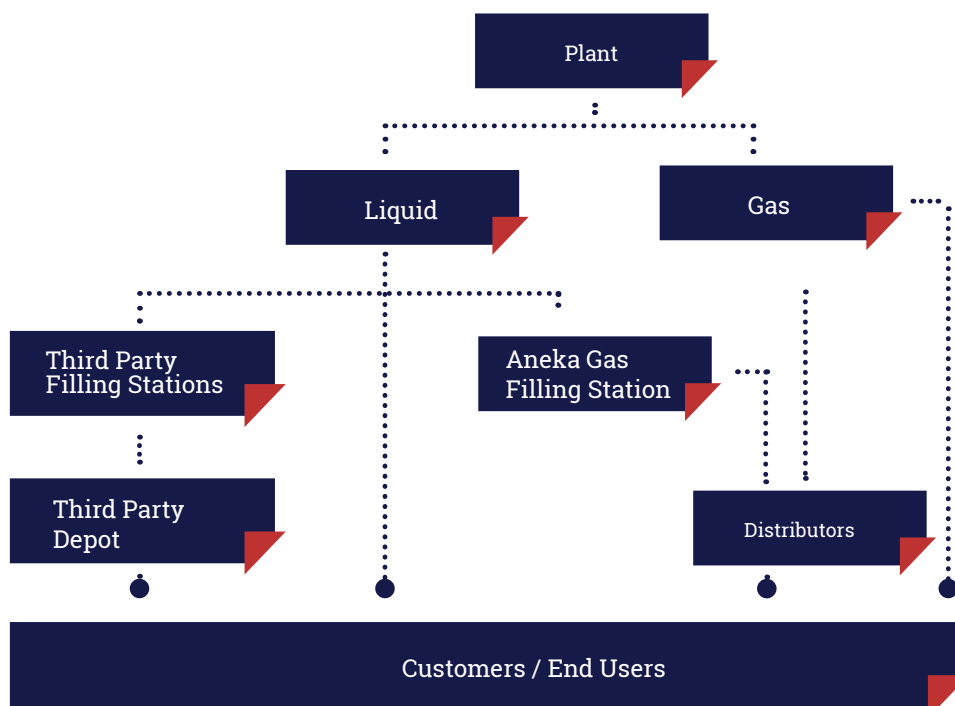
Distribusi merupakan salah satu kunci keberhasilan perusahaan yang bergerak di bidang gas industri. Sebagai satu-satunya perusahaan gas industri dengan jaringan distribusi yang luas, maka Perseroan berupaya memanfaatkan keunggulannya ini sebagai alat untuk memenangkan persaingan.

Pada umumnya produk-produk Perseroan dipasarkan ke dalam negeri melalui jaringan distribusi yang dimiliki Perseroan.

Strategi distribusi yang dianut oleh Perseroan disesuaikan dengan produknya. Karena produk gas dapat dibagi menjadi dua bentuk yaitu gas dan cair maka pola distribusinya menggunakan metode yang berbeda.

Dalam mendistribusikan produknya, Perseroan mempergunakan berbagai moda, antara lain: pipeline – untuk pelanggan jangka panjang dan dengan volume yang besar, road tanker, dan tabung isi ulang – untuk melayani pelanggan tetap maupun retail. Distribusi dilakukan melalui Filling Station yang tersebar di seluruh nusantara.

Pola Distribusi Perseroan adalah sebagai berikut :



Distribution and Sales

a. Distribution

Distribution is one of the key success factors of a company operating in the industrial gas sector. As the only industrial gas company with extensive distribution network, the Company strives to leverage its competitive advantages as a mean to win the competition

The Company's products are generally sold to domestic customers through the Company's distribution network.

The Company's distribution strategies are tailored to each product. As gas products may take two different forms, i.e., gaseous and liquid forms, different distribution mode is required for each product type.

The Company implements various modes to distribute its products, among others: Pipeline - for long-term customers with large volume; road tanker and refill cylinder - for regular and retail customers. The Company distributes its products through Filling Stations located across Indonesia.

The Company's distribution modes are as follows:

b. Penjualan

Dari segi penjualan, Perusahaan pada umumnya melakukan penjualan langsung kepada pelanggan sekaligus berfokus untuk dapat memenuhi permintaan dari pelanggan. Dengan metode seperti ini, Perusahaan berusaha untuk menjadi perusahaan yang menjadi rujukan pemasok bagi setiap pelanggannya. Selain melakukan penjualan langsung kepada pelanggannya, Perusahaan juga melakukan penjualan melalui Entitas Anak yang melayani pasar ritel gas industri. Hal ini dilakukan agar pasar gas industri baik dalam bentuk cair maupun gas dapat dilayani dengan baik oleh Perusahaan.

Teknologi

Seiring dengan perkembangan Perusahaan yang demikian cepat dan telah meluas secara nasional, serta perkembangan globalisasi dan teknologi dunia yang pesat, saat ini Perusahaan telah mengimplementasikan sistem SAP beserta modul-modul terkini yang sudah terintegrasi untuk mendukung semua aktivitas usaha Perusahaan. Selain itu untuk memonitor sarana transportasi yang dimiliki dan meningkatkan kualitas pelayanan kepada para pelanggan, Perusahaan memasang alat GPS di setiap sarana transportasi.

Dengan implementasi sistem SAP dan GPS ini, Perusahaan dapat meningkatkan efisiensi sehingga mampu melakukan penyempurnaan proses bisnis lebih efektif dan cepat secara berkesinambungan. Perusahaan juga mengembangkan Human Resource Information System (HRIS) yang bermanfaat untuk mengelola semua informasi mengenai karyawan, termasuk sistem penggajian, rekrutmen, pelatihan, competency, penilaian kinerja dan beberapa modul pendukung lainnya. Dengan adanya competency module, semua proses pengembangan sumber daya manusia akan mengacu pada competency yang telah ditetapkan. Proses administrasi pelatihan dan rekrutmen bisa dilakukan melalui web.

Dengan semua fasilitas teknologi informasi yang telah tersedia, data-data dan informasi yang diperlukan dapat diolah melalui Sistem

b. Sales

In terms of sales, the Company generally conducts direct sales to its customers with the object of satisfying the requirements of its customers and becoming an industrial gas supplier that is endorsed by its customers to their respective end-consumers. In addition to direct sales to customers, the Company may, from time to time, conduct sales through its Subsidiaries that serve the industrial gas retail market in order to properly serve the industrial gas market for both liquid and gaseous forms.

Technology

The Company has kept in pace with the rapid local and international technological as well as globalization by implementing the SAP system with the latest integrated modules to support all of the Company's business activities. In addition, to monitor the Company's transportation facilities and to improve service quality to customers, the Company has installed a GPS in every transportation facility.

With the implementation of SAP and GPS systems, the Company is able to improve efficiency and therefore is able to perfect its business processes in a more effective, swift and continuous manner. The Company has also developed a Human Resource Information System (HRIS), which is useful to manage all information concerning the employees, including salary, recruitment, training, competency, performance evaluation systems and other supporting modules. With the existence of competency module, all human resources development processes will be based on the competencies set in advance. Training and recruitment administration processes can be conducted online.

With the availability of the information technology facilities referred to above, required data and information can be processed in the Management

Informasi Manajemen (SIM) untuk kepentingan analisa, pengambilan keputusan dan perencanaan yang diperlukan Manajemen. Perusahaan dapat menentukan Key Performance Indicator (KPI) untuk setiap unit cabang dan unit usaha yang dapat dimonitor melalui fasilitas SIM ini.

Information System (MIS) for the purpose of analysis, decision making and planning as required by the Management. Through the MIS facility, the Company is able to determine and monitor the achievement of key performance indicators by each of its branches and business units.

Riset dan Pengembangan

Perusahaan memiliki sebuah departemen pengembangan usaha. Departemen ini memiliki tugas antara lain melakukan kajian untuk mendapatkan alternatif pengembangan usaha Perusahaan dan Entitas Anak. Apabila sebuah produk dipandang memiliki prospek penjualan yang baik di masa mendatang, Perusahaan akan mengambil sebuah pertimbangan untuk mendirikan sebuah unit usaha produksi yang baru atau menggunakan alternatif lainnya.

Research and Development

The Company has a business development department, which is tasked with performing studies on alternative business developments for the Company and its Subsidiaries. If a product is considered marketable with good prospects in the future, the Company will consider establishing a new production unit or using other alternatives.

Pada saat ini Perusahaan berfokus untuk melakukan pengembangan usaha secara nasional dan regional, dimana dalam setiap kegiatan pengembangan yang dilakukan, Perusahaan terlebih dahulu melakukan sebuah kajian kelayakan untuk menemukan keunggulan kompetitif dan perkembangan pertumbuhan ekonomi yang dimiliki suatu wilayah tertentu sehingga dengan dilakukannya kajian ini maka Perusahaan dapat memperkirakan tingkat keuntungan yang akan diperoleh apabila melakukan pengembangan usaha di suatu wilayah tertentu. Hingga saat ini, seluruh kegiatan pengembangan usaha yang dilakukan Perusahaan selalu memilih wilayah yang memiliki potensi.

At present, the Company focuses on developing its national and regional businesses. Each business development activity is supported by feasibility studies to determine the competitive advantages and economic growth of a certain region. Such studies allow the Company to estimate the expected profitability level of such business development in a certain region. Up to date, all of the Company's business development activities are conducted on selected areas with promising potential.

Untuk memenuhi permintaan konsumen, unit pengembangan usaha Perusahaan secara terus menerus melakukan kerjasama dengan bagian pemasaran Perusahaan untuk mengembangkan produk-produk yang memiliki nilai tambah bagi konsumen. Saat ini Perusahaan aktif mendukung kegiatan Pemerintah dalam dunia pendidikan (Menristek-Dikti) yang terkait dengan hilirisasi hasil penelitian dengan cara bekerja sama dengan perguruan tinggi dalam mencari aplikasi gas industri di berbagai sektor. Selain itu, Perusahaan juga aktif melakukan kerja sama dengan pihak perusahaan dari luar negeri seperti dari Jepang untuk memungkinkan adanya transfer teknologi serta pemutakhiran dalam aspek-aspek teknis maupun aplikasi.

In order to meet consumer demand, the Company's business development department continuously cooperates with the Company's marketing department in developing products that are able to offer added values to consumers. At present, the Company actively supports the Government's activities in education (Ministry of Research, Technology and Higher Education) related to the practical application of research results by entering into cooperation with various universities to develop industrial gas applications in various sectors. In addition, the Company also actively cooperates with foreign companies, such as those from Japan, to achieve transfer of technology and obtain updates in technical aspects and applications.



RISIKO-RISIKO USAHA DAN CARA PENGELOLAAN RISIKO YANG DITERAPKAN

BUSINESS RISKS AND RISK MITIGATIONS

Risiko-Risiko Usaha

Dalam menjalankan kegiatan usaha, Perseroan menyadari bahwa risiko merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam setiap kegiatan operasionalnya dan dapat mempengaruhi hasil usaha dan kinerja Perseroan apabila tidak diantisipasi dan disiapkan penanganannya dengan baik. Risiko-risiko tersebut harus dikelola dengan baik dan akuntabel, untuk itu Perseroan berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip manajemen risiko terbaik yang sejalan dengan arahan regulator. Berikut merupakan penjelasan dari masing-masing risiko yang dihadapi dan dapat berpengaruh besar terhadap Perseroan maupun Entitas Anak:

1. Risiko kesinambungan pasokan listrik
Dalam melakukan kegiatan usahanya terutama dalam kegiatan produksi, Perseroan dan Entitas Anak membutuhkan kesinambungan pasokan listrik yang memadai untuk menjalankan fasilitas produksinya. Ketidaklancaran pasokan listrik dapat mengganggu kegiatan Perseroan dan Entitas Anak dalam memasok produk bagi konsumennya yang membutuhkan kontinuitas pasokan. Apabila hal-hal tersebut terjadi, maka hal tersebut dapat berdampak negatif terhadap kegiatan usaha, prospek usaha dan kinerja keuangan Perseroan dan Entitas Anak.
2. Risiko produksi berhenti tidak terduga
Perseroan dan Entitas Anak dalam kegiatan produksinya memiliki kemungkinan mengalami berhentinya proses produksi secara tidak terduga yang disebabkan oleh faktor-faktor internal seperti kerusakan mesin, peralatan maupun faktor-faktor dari luar seperti misalnya bencana alam dan pemadaman listrik dalam skala besar. Proses produksi berhenti yang tidak terduga ini dapat mengganggu kegiatan

Business Risks

The Company is aware that risks is an inherent part of its operational activities and may affect its operating results and performance if they are not carefully anticipated and managed. These risks must be managed properly in an accountable manner and the Company is committed to practice the best risk management principles that are in line with the directions from the regulators. A description of each of the material risk faced by the Company and its Subsidiaries is set out below:

1. Risk of power supply disruption
The Company's and its Subsidiaries' business activities, particularly their production facilities, require sufficient and stable electricity to operate. Any disruption or instability in electrical power supply may prevent the Company and its Subsidiaries from producing and delivering the products to their customers, who require continuous supply. The foregoing may adversely affect the Company's and its Subsidiaries' business activities, prospects and financial performance.
2. Risk of unexpected production stoppages
The Company and its Subsidiaries may experience unexpected stoppage in operations due to internal factors such as engine failures and damage to their equipment, as well as external factors beyond their control, such as natural disasters and large-scale power cuts. Any unexpected stoppage in operations may prevent the Company and its Subsidiaries from producing and delivering the products to their

Perseroan dan Entitas Anak dalam memasok produk bagi konsumennya yang membutuhkan kontinuitas pasokan. Apabila hal ini terjadi, hal tersebut dapat berdampak terhadap kegiatan usaha, prospek usaha dan kinerja keuangan Perseroan dan Entitas Anak.

3. Risiko persaingan usaha

Pasar gas industri di Indonesia sangat kompetitif. Namun demikian, Perseroan meyakini bahwa Perseroan dapat menjaga keunggulan kompetitif yang dimiliki dengan secara aktif melakukan penelitian dan pengembangan aplikasi gas industri, meningkatkan efisiensi dan menawarkan produk dan jasanya dengan memanfaatkan jaringan distribusi yang dimilikinya.

Pada saat ini terdapat beberapa produsen yang bergerak di bidang gas industri dimana dari produsen-produsen yang ada, terdapat 5 (lima) perusahaan yang secara dominan menguasai pasar gas industri di Indonesia. Perusahaan-perusahaan tersebut terdiri dari 2 (dua) perusahaan lokal dimana Perseroan merupakan salah satu dari dua perusahaan tersebut, dan 3 (tiga) perusahaan asing.

Pada tahun 2016, Perseroan menduduki peringkat pertama dari lima besar produsen gas industri yang ada di Indonesia (sumber: Gasworld, 2017).

Perseroan tidak dapat menjamin bahwa Perseroan dapat mempertahankan pangsa pasarnya. Apabila Perseroan tidak berhasil dalam mengantisipasi dan menanggapi perubahan pasar, termasuk produk dan peralatan baru, Perseroan tidak akan mampu sukses bersaing di pasar. Hal tersebut dapat berdampak negatif pada pangsa pasar Perseroan yang pada akhirnya dapat mempengaruhi kinerja keuangan Perseroan.

4. Risiko ketidakmampuan mempertahankan atau meningkatkan pertumbuhan yang telah dicapai di masa mendatang.

customers, who require continuous supply. The foregoing may adversely affect the Company's and its Subsidiaries' business activities, prospects and financial performance.

3. Risk of business competition

The industrial gas market in Indonesia is highly competitive. Nevertheless, the Company believes in its ability to maintain its competitive advantage by actively conducting research and development on industrial gas applications, improving its operational efficiency and offering its products and services through its distribution network.

There are a number of industrial gas producers in the market and the industrial gas industry in Indonesia is currently dominated by 5 (five) companies. The companies consist of 2 (two) domestic companies, where the Company is one of the two companies, and three foreign companies.

In 2016, the Company is the top among these five major gas producers in Indonesia (source: Gasworld, 2017).

There is no assurance that the Company will be able to maintain its market share. If it fails to anticipate and respond to market changes by, for example, introducing new products and equipment, it will not be able to compete successfully in the market, which may adversely affect its market share and financial performance.

4. Risk of inability to sustain or increase current growth rate in the future

Meskipun Perseroan dalam melakukan kegiatan usahanya di masa lalu selalu membukukan tingkat pertumbuhan yang relatif tinggi, namun Perseroan tidak dapat menjamin bahwa tingkat pertumbuhan yang sama akan dapat dicapai di masa yang akan datang.

Although the Company has experienced relatively high growth in the past, but there is no assurance that similar growths can be achieved in the future.

5. Risiko tidak dapat diperpanjangnya kontrak-kontrak Perseroan dengan para pelanggannya
 Dalam menjual produk-produk kepada para pelanggannya, Perseroan menerapkan kebijakan melakukan penjualan dengan berdasarkan perjanjian kontrak. Tidak ada jaminan bahwa perjanjian ini akan diperbaharui atau diperpanjang, atau bahwa syarat-syarat dari pembaharuan atau perpanjangan tersebut akan sama dengan perjanjian yang ada pada saat ini. Apabila hal itu terjadi, maka hal tersebut dapat berdampak negatif terhadap kegiatan usaha, prospek usaha dan kinerja keuangan Perseroan.
5. *Risk of non-renewal of the Company's contracts with its customers*
In accordance with the Company's internal policies, sales of products to customers are based on contracts. There is no assurance that such contracts will be renewed or extended, or renewed or extended on similar terms and conditions. The foregoing may adversely affect the Company's business activities, prospects and financial performance.
6. Risiko kegagalan dan/atau keterlambatan rencana ekspansi Perseroan
 Rencana ekspansi Perseroan mungkin akan menghadapi masalah teknis dan lingkungan, keterlambatan konstruksi dan operasional, serta kondisi lingkungan dan geografis, termasuk kondisi cuaca yang buruk. Kesuksesan pengembangan dan pembangunan ditentukan oleh, antara lain, pengadaan dan konstruksi, diperolehnya izin pembangunan pabrik dari pemerintah setempat dan pelaksanaan pembangunan secara tepat waktu. Apabila terjadi hal-hal yang dapat menghambat rencana ekspansi Perseroan, maka hal tersebut dapat berdampak pada prospek usaha Perseroan yang selanjutnya akan berdampak negatif terhadap kinerja keuangan Perseroan.
6. *Risk of failures of and/or delays in the Company's expansion plan*
The Company's expansion plans may experience delay due to technical problems, environmental issues and delays in construction and operation, as well as, certain geographical and natural elements, including bad weather conditions. The success of the Company's expansion plans is affected by, among others, the procurement and construction process, licenses from the local government for the construction of production plants and the timely execution of the construction. Any failure or delay in the Company's expansion plans may have adverse impacts on its business prospects and eventually, its financial performance.
7. Risiko ketertinggalan teknologi Perseroan dan Entitas Anak dalam melakukan kegiatan operasinya harus selalu mengikuti perkembangan teknologi agar mampu bersaing di pasar yang semakin kompetitif. Perkembangan teknologi akan cenderung meningkatkan efisiensi kegiatan operasi maupun produksi. Oleh sebab itu apabila Perseroan dan Entitas Anak tidak mampu mengikuti perkembangan teknologi, maka hal tersebut dapat berdampak terhadap kegiatan usaha, prospek usaha dan kinerja keuangan Perseroan dan Entitas Anak.
7. *Risk of failure to keep pace with the technology*
The Company and its Subsidiaries are required to constantly keep abreast of technological advancement in order to compete in an increasingly competitive market. Developments in technology tend to improve operational and production capabilities. Accordingly, failure to keep up with technological advancement may adversely affect the Company's and its Subsidiaries' business activities, prospects and financial performance.

8. Risiko keterlambatan sumber daya manusia dalam mengikuti perkembangan teknologi
Perkembangan teknologi juga harus diimbangi dengan peningkatan kemampuan sumber daya manusia dalam memahami penggunaan teknologi yang diperlukan melalui proses pembelajaran yang dilakukan secara berkesinambungan. Apabila sumber daya manusia Perseroan dan Entitas Anak tidak mampu atau terlambat dalam mengadopsi teknologi yang diperlukan, maka hal tersebut akan mengakibatkan terhambatnya pertumbuhan Perseroan dan Entitas Anak.

9. Risiko ketidakmampuan Perseroan untuk menarik minat dan mempertahankan karyawan yang menguasai keterampilan tertentu dalam jumlah yang memadai
Kesuksesan kegiatan usaha Perseroan dan Entitas Anak bergantung pada komitmen para karyawan serta kemampuan Perseroan dan Entitas Anak dalam memotivasi dan mempertahankan mereka. Perseroan dan Entitas Anak juga menghadapi persaingan dengan perusahaan-perusahaan lain yang berusaha untuk mempekerjakan pegawai yang berkualitas. Apabila Perseroan dan Entitas Anak tidak dapat menarik dan mempertahankan karyawan yang berkualitas, maka hal ini dapat mempengaruhi kegiatan usaha Perseroan dan Entitas Anak sehingga terdapat kemungkinan bahwa Perseroan dan Entitas Anak tidak bisa mengidentifikasi serta memanfaatkan peluang yang potensial, seperti memperluas kegiatan usahanya sehingga hal tersebut dapat berdampak negatif terhadap kegiatan usaha, prospek usaha dan kinerja keuangan Perseroan.

10. Risiko kecelakaan kerja
Produk Perseroan dan Entitas Anak beberapa di antaranya merupakan produk gas yang dikemas dalam tabung bertekanan tinggi dan produk cair yang memiliki temperatur yang sangat rendah. Penanganan produk-produk ini harus dilakukan dengan hati-hati. Ketidakhatian dalam penanganan produk ini dapat menimbulkan kecelakaan kerja. Selain itu, Perseroan juga menghadapi risiko kecelakaan dalam mendistribusikan produk kepada para pelanggannya. Apabila salah satu hal tersebut terjadi, maka hal tersebut dapat berdampak negatif terhadap kegiatan usaha, prospek usaha dan kinerja keuangan Perseroan dan Entitas Anak.

8. *Risk of human resources' failure to keep up with technological advancement*
In order to respond to technological advancement, the Company's human resources have to improve their skills and understanding of the relevant technology through continuous learning process. The Company's and its Subsidiaries' human resources' inability keep up with, or any delay in, adopting the relevant technology will hinder the Company's and its Subsidiaries' growth.

9. *Risk of the Company's inability to retain a qualified workforce of an adequate size*
The success of the Company's and its Subsidiaries' business activities is dependent on the commitment of their employees and the Company's and its Subsidiaries' ability to motivate and retain these employees. The Company and its Subsidiaries also face competition for qualified employees from other companies that seek to hire them. If the Company and its Subsidiaries cannot recruit and retain qualified employees, they may be unable to identify and take advantage of potential opportunities, such as expanding their business activities, which may adversely affect the Company's and its Subsidiaries' business activities, prospects and financial performance.

10. *Risk of workplace accident*
Some of the Company's and its Subsidiaries' products are gas products packaged in high-pressure cylinders or liquid products with extremely low temperatures and extreme care is required when handling these products. Workplace accidents may occur without proper product care. In addition, the Company is also exposed to the risk of workplace accidents in distribution of products to customers. any of the foregoing may adversely affect the Company's and its Subsidiaries' business activities, prospects and financial performance.

11. Risiko tuntutan ganti rugi apabila Perseroan gagal memenuhi persyaratan-persyaratan dalam kontrak dengan para pelanggannya. Dalam beberapa kontrak dengan para pelanggan, Perseroan dan Entitas Anak memberikan jaminan atas produk dan layanan yang diberikan sesuai dengan waktu dan spesifikasi yang telah ditentukan. Kegagalan untuk memenuhi tenggat waktu atau memenuhi spesifikasi yang telah dipersyaratkan dapat menyebabkan Perseroan dan Entitas Anak untuk membayar denda atau ganti rugi yang besarnya cukup substansial sehingga berdampak negatif terhadap kinerja keuangan Perseroan. Selain itu hal tersebut juga dapat merusak reputasi Perseroan dan Entitas Anak pada industri terkait atau terhadap pelanggan.

12. Risiko keterbatasan sumber pendanaan sehubungan dengan ekspansi bisnis. Sehubungan dengan perluasan bisnis Perseroan yang cepat dalam beberapa tahun terakhir, Perseroan telah mendanai kebutuhan modal kerja dan belanja modal terutama melalui kas internal, utang bank dan tambahan modal. Kebutuhan modal kerja dan belanja modal Perseroan dapat meningkat di masa depan seiring dengan upaya Perseroan dalam melakukan ekspansi bisnisnya. Perseroan sangat mungkin memerlukan tambahan dana eksternal untuk kebutuhan pendanaan. Kemampuan Perseroan dalam meningkatkan tambahan modal akan bergantung pada kinerja dan kondisi keuangan yang baik dan kesuksesan dalam mengimplementasikan strategi-strategi penting Perseroan, serta didukung kondisi keuangan, ekonomi, peraturan dan pasar serta kondisi lain, yang sebagian besar berada di luar kendali Perseroan. Apabila Perseroan tidak berhasil menghimpun tambahan dana yang dibutuhkan atau biaya pendanaan tersebut lebih tinggi dibandingkan dengan biaya pendanaan sebelumnya, maka hal tersebut dapat berdampak terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan dan kinerja Perseroan.

11. *Risk of claim for compensation of damages for failure to meet the requirements under their contracts*

Some of the Company's and its Subsidiaries' contracts with customers require the timely delivery of products and services, as well as the delivery of their products and services in accordance with agreed upon specifications. Any failure to meet these timelines or specifications may subject the Company and its Subsidiaries to fairly substantial penalties or compensation, which may adversely affect the Company's financial condition. The foregoing may also result in a loss of the Company's and its Subsidiaries' reputations within the industry and in the eyes of their customers.

12. *Risk of limited funding sources in relation to the business expansion*

During the Company's rapid business expansion in recent years, it has financed its working capital and capital expenditure requirements mainly through internal cash flows, bank borrowings and additional capital contributions. The Company's working capital and capital expenditure requirements may increase as a result of its business expansion and it is highly likely that the Company may require additional external financing. The Company's ability to raise additional capital depends on several factors, including sound financial condition and performance, the successful implementation of its key strategies, as well as, external factors beyond its control, such as financial, economic, regulatory and market conditions and other conditions. If the Company is unable to obtain the required funding or if the cost of funding is higher than what was previously obtained, its business activities, financial condition and results of operations may be affected.

13. Risiko terkait kegagalan sistem teknologi informasi

Perseroan bergantung pada sistem teknologi informasi berbasis SAP yang dipakai untuk mengelola operasional secara efektif. Kegagalan pada sistem teknologi informasi Perseroan dapat mengganggu kegiatan usaha Perseroan. Selain itu, sistem teknologi informasi Perseroan dapat memiliki risiko kerusakan atau gangguan terhadap hal-hal yang di luar kendali Perseroan, seperti kebakaran, bencana alam, kegagalan sistem, pelanggaran keamanan dan virus. Setiap kerusakan dan gangguan yang terjadi dapat berdampak material dan merugikan terhadap kegiatan usaha dan kinerja Perseroan.

14. Risiko kredit

Risiko kredit merupakan risiko atas kerugian keuangan Perseroan dan Entitas Anak jika pelanggan atau pihak lain dari instrumen keuangan gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Risiko ini timbul terutama dari piutang usaha dan piutang lain-lain. Apabila pelanggan Perseroan dan Entitas Anak mengalami kegagalan dalam memenuhi liabilitas kontraktualnya, maka hal tersebut dapat berdampak negatif terhadap kondisi keuangan Perseroan.

15. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas timbul jika Perseroan dan Entitas Anak mengalami kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangan sesuai dengan waktu maupun jumlah yang telah ditetapkan sebelumnya. Apabila Perseroan dan Entitas Anak mengalami kegagalan dalam memenuhi liabilitas keuangannya, maka hal tersebut dapat berdampak negatif terhadap kondisi keuangan Perseroan.

16. Risiko perekonomian

Risiko perekonomian timbul karena adanya perubahan kondisi perekonomian yang disebabkan oleh perubahan peraturan atau kebijakan yang dilakukan oleh Pemerintah dalam bidang fiskal dan moneter, perubahan kondisi politik dan sosial. Apabila salah satu hal tersebut terjadi, hal ini dapat berpengaruh terhadap kegiatan dan prospek usaha Perseroan dan Entitas Anak karena pertumbuhan usaha Perseroan dan Entitas Anak juga bergantung pada kondisi perekonomian.

13. Risk of information technology system failures

The Company depends on an SAP-based information technology system, which is used to effectively manage its operations. Failure in the Company's information technology system may disrupt the Company's business activities. In addition, the Company's information technology system is subject to risk of damage or disruption that is beyond the Company's control, such as fire, natural disasters, system failures, security breaches, and viruses. Any damage and disruption to the Company's information technology system may adversely affect its business activities and results of operations.

14. Credit risk

Credit risk is the risk of financial losses experienced by the Company and its Subsidiaries in the event that their customers or counterparties of financial instruments fail to meet their contractual obligations. The risk mainly arises from trade receivables and other receivables. Failure by customers of the Company and its Subsidiaries in meeting their contractual liabilities may adversely affect the Company's financial condition.

15. Liquidity risk

Liquidity risk arises when the Company and its Subsidiaries experience difficulties in fulfilling their obligations on their financial liabilities in accordance with the agreed due dates or amount. Their failure to meet their financial obligations on their financial liabilities, may adversely affect the Company's financial condition.

16. Economic risk

Economic risk arises due to changes in economic conditions stemming from governmental changes in fiscal and monetary regulations or policies and changes in political and social conditions. The occurrence of any of the foregoing may affect the Company's and its Subsidiaries' business prospects and activities, as the Company's and its Subsidiaries' business growth is subject to changes in the economic condition.

17. Risiko kenaikan tarif dasar listrik

Biaya listrik merupakan salah satu komponen biaya yang paling signifikan bagi Perseroan. Adanya kenaikan tarif dasar listrik akan berpotensi memberikan dampak yang signifikan bagi kinerja keuangan Perseroan.

18. Risiko kenaikan harga bahan bakar minyak

Dalam melakukan kegiatan operasinya, Perseroan juga membutuhkan bahan bakar minyak untuk mengoperasikan armada distribusinya. Sehingga adanya kenaikan harga bahan bakar minyak juga akan berpotensi berdampak pada kinerja keuangan Perseroan.

19. Risiko fluktuasi tingkat suku bunga

Perseroan dalam melakukan kegiatan usahanya juga menggunakan sumber pendanaan eksternal seperti utang jangka panjang dan instrumen pendanaan eksternal lainnya. Beberapa pendanaan eksternal tersebut memiliki tingkat suku bunga mengambang yang berpatokan terhadap suku bunga dan imbal hasil yang berlaku di pasar. Dengan demikian, fluktuasi tingkat suku bunga dan tingkat imbal hasil yang berlaku dapat berdampak pada peningkatan biaya pendanaan Perseroan yang pada akhirnya dapat berdampak negatif terhadap kinerja keuangan Perseroan.

20. Risiko fluktuasi nilai tukar mata uang asing
Eksposur risiko nilai tukar mata uang asing Perseroan dan Entitas Anak terutama disebabkan oleh piutang usaha, utang bank jangka pendek, utang usaha dan utang lain-lain, yang sebagian didenominasikan dalam Dolar Amerika Serikat, Yen Jepang, Euro Eropa dan Dolar Singapura. Perubahan nilai tukar mata uang asing telah dan diperkirakan akan terus memberikan pengaruh terhadap hasil usaha dan arus kas Entitas dan Entitas Anak.

21. Risiko perubahan kebijakan pemerintah di dalam sektor gas industri
Hingga Prospektus ini diterbitkan, tidak terdapat peraturan dan kebijakan Pemerintah yang secara khusus mengatur bidang usaha gas industri. Perseroan tidak dapat menjamin bahwa di masa yang akan datang tidak akan ada perubahan lebih lanjut atas peraturan dan kebijakan sejenis, yang dapat berdampak negatif terhadap permintaan produk dan jasa Perseroan dan Entitas Anak.

17. Risk of increase in basic electricity tariff

Electricity expenses is one of the Company's most significant cost components. Any increase in basic electricity tariff may have a material impact to the Company's financial condition.

18. Risk of increase in fuel price

In carrying out its operational activities, the Company also requires fuel to operate its distribution fleet. Consequently, any increase in fuel price may affect the Company's financial condition.

19. Risk of interest rate fluctuation

In carrying out its business activities, the Company utilizes external funding such as long-term loans as well as other external financing instruments. Some of its external financing instruments carry floating interest rates, which are referenced to the prevailing market interest rate and rate of returns. Any fluctuation in the prevailing interest rate and rate of returns may result in an increase in the Company's cost of funds, which may adversely affect the Company's financial performance.

20. Risk of foreign exchange rate fluctuations

The Company and its Subsidiaries are exposed to fluctuations in foreign exchange rates mainly through their trade receivables, short-term bank loans, trade payables and other payables, which are partially denominated in the United States Dollar, Japanese Yen, Euro and Singapore Dollar. Fluctuations in foreign exchange rates have affected, and is expected to continue affecting the Company's and its Subsidiaries' results of operations and cash flows.

21. Risk of changes in government policies related to the industrial gas industry

Up to the date of this Annual Report, there are no specific government policies regulating the industrial gas industry in Indonesia. However, the Company cannot assure you that there will be no further changes to similar regulations and policies in the future, which may adversely affect the demand for the products and services of the Company and its Subsidiaries.

22. Risiko fluktuasi penjualan akibat faktor musiman

Perseroan memperoleh sebagian penjualan dari penjualan jasa dan peralatan yang terutama berasal dari pelanggan rumah sakit berkenaan dengan pemasangan instalasi yang terkait gas medis. Penjualan kepada pelanggan sektor pemerintahan sangat terpengaruh oleh proses anggaran dan tender dari rumah sakit milik pemerintah di mana umumnya penjualan belum terjadi di kuartal pertama tahun berjalan. Hal ini dapat mempengaruhi hasil analisa atas kinerja keuangan Perseroan, namun secara umum pengaruh tersebut tidak tampak bila analisa dilakukan secara tahunan.

23. Risiko belum diperolehnya beberapa perizinan Perseroan dan Entitas Anak yang diperlukan dalam rangka menjalankan kegiatan usahanya

Untuk dapat menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan dan Entitas Anak memerlukan izin usaha dan perizinan terkait lingkungan hidup dari pemerintah daerah dan instansi pemerintah yang berwenang. Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, Perseroan dan Entitas Anak masih dalam proses untuk memperoleh beberapa perizinan material yang diperlukan untuk melakukan kegiatan usahanya, yang antara lain terdiri dari izin usaha industri atau izin usaha atas pabrik, surat izin usaha perdagangan, dan perizinan terkait lingkungan hidup. Tidak terdapat jaminan bahwa Perseroan dan Entitas Anak dapat memperoleh izin-izin tersebut atau bahwa Perseroan dan Entitas Anak tidak akan terkena sanksi atas belum dimilikinya izin-izin tersebut. Apabila Perseroan dan/atau Entitas Anak tidak dapat memperoleh perizinan yang dibutuhkan dalam menjalankan kegiatan usahanya, maka Perseroan dan/atau Entitas Anak mungkin dapat dikenakan sanksi yang bertingkat, diantaranya berupa denda, sanksi pidana, penghentian kegiatan operasional hingga penutupan sebagian atau seluruh tempat usaha oleh pemerintah daerah dan instansi pemerintah yang berwenang sehingga dapat memberikan pengaruh negatif terhadap kegiatan usaha, reputasi, laba bersih dan hasil usaha Perseroan dan/atau Entitas Anak.

22. Risk of fluctuation in sales due to cyclical factors

A portion of the Company's sales revenue is derived from the sale of services and equipment, in particular, medical gas related installations to hospitals. Sales to customers in the government sector is impacted by the budgeting and tender processes of state-owned hospitals, where purchases generally are not incurred during the first quarter of the year. This may affect the analysis on the Company's financial performance on a quarterly basis. However, the effect is generally not reflected when the analysis is performed on annual basis.

23. Risk that certain mandatory permits to carry out the Company's and its Subsidiaries' business activities are not yet secured

In order to carry out their business activities, the Company and its Subsidiaries require business permits and environmental permits from the local governments and the authorized government institutions. As of the date of this Annual Report, the Company and its Subsidiaries are in the process of securing several material licenses that are required to carry out their business activities, including, among others, industrial business permits or business permits for plants, trading business permits and environmental permits. There is no assurance that the Company and its Subsidiaries will be able to secure these permits or that the Company and its Subsidiaries will not be subject to any sanctions for failure of securing such licenses at present. If the Company and/or its Subsidiaries fail to secure the mandatory licenses to carry out their business activities, the Company and/or its Subsidiaries may be subject to multiple sanctions from the local governments and the authorized government institutions, among others, fines, criminal sanctions, suspension of operational activities, or even partial or complete closure of business, which may have adverse impacts to the Company's and/or its Subsidiaries business activities, reputation, net profit and results of operations.

Cara Pengelolaan Risiko Yang Diterapkan

Manajemen risiko merupakan proses pengukuran atau penilaian risiko dan pengembangan strategi pengelolaannya serta memberikan dukungan informasi mengenai risiko bagi para pengambil keputusan. Sehubungan dengan risiko usaha yang dikemukakan sebelumnya, secara umum Perusahaan dan Entitas Anak melaksanakan beberapa manajemen risiko sebagai berikut:

- a. Risiko kesinambungan pasokan listrik
Terkait dengan risiko kesinambungan pasokan listrik yang berpotensi menyebabkan ketidaklancaran pasokan listrik dan berakibat terhambatnya kegiatan produksi selama beberapa waktu maka Perseroan dan Entitas Anak menggunakan tangki penyimpanan dengan kapasitas yang mampu memenuhi kebutuhan para pelanggannya selama beberapa hari. Perseroan dan Entitas Anak juga memiliki fasilitas produksi dengan lokasi yang tersebar secara geografis yang dapat meminimalisir risiko terjadinya kegagalan penyerahan produk kepada pelanggannya. Perseroan dan Entitas Anak juga menjalin aliansi strategis dengan perusahaan sejenis untuk saling menjamin kesinambungan pasokan.
- b. Risiko produksi berhenti tidak terduga
Untuk mengatasi kemungkinan produksi berhenti tidak terduga maka Perseroan dan Entitas Anak menerapkan sistem manajemen mutu ISO 9001-2008 tentang sistem manajemen kualitas. Hal ini dilakukan agar segala risiko yang berpotensi menghambat kegiatan operasi Perseroan dan Entitas Anak terutama dalam hal produksi dapat dieliminir. Selain itu, Perseroan dan Entitas Anak juga menggunakan backup sistem yang memadai untuk selalu menjaga keberlangsungan pasokan bagi para pelanggannya, baik itu in house maupun tangki penyimpanan di pelanggan, serta dukungan penuh jaringan aliansi untuk memenuhi kebutuhan suplai ke pelanggan.

Risk Management Methods

Risk management is a process of measuring or assessing risks and developing the relevant management strategies, as well as supporting the decision makers with the relevant information. With respect to the business risks presented above, the Company and its Subsidiaries generally implements the following risk management measures:

- a. *Risk of power supply disruption*
With respect to the risk of power supply disruption, which may potentially result in power cuts that disrupt the production activities for a certain period, the Company and its Subsidiaries use storage tanks with sufficient capacities to meet their customers' demand for several days. The Company and its Subsidiaries also own production facilities in various geographical locations, which may minimize the risk of failure to deliver products to customers. The Company and its Subsidiaries also establish strategic alliances with similar companies to mutually guarantee supply continuity.
- b. *Risk of unexpected production stoppages*
To anticipate the probability of unexpected production stoppages, the Company and its Subsidiaries implement the ISO 9001-2008 quality management system, with the objective of minimizing all risks that may potentially disrupt the Company's and its Subsidiaries' operational activities, particularly with respect to production. In addition, the Company and its Subsidiaries also establish adequate backup systems to maintain continuity of supply to customers, both in-house storage tanks and storage tanks at the customers' premises, as well as the full support of their alliances' network to meet the supply requirements to customers.

c. Risiko persaingan usaha

Dalam upaya mengatasi risiko persaingan usaha, Perseroan selalu berupaya menerapkan strategi dan kebijakan yang diharapkan dapat memungkinkan Perseroan untuk dapat senantiasa mempertahankan posisinya pada pasar gas industri di Indonesia. Perseroan juga secara aktif mempertahankan dan meningkatkan keunggulan bersaingnya.

d. Risiko ketidakmampuan mempertahankan atau meningkatkan pertumbuhan yang telah dicapai di masa mendatang

Perseroan senantiasa berupaya menerapkan strategi dan kebijakan yang diharapkan dapat memungkinkan Perseroan untuk dapat senantiasa mempertahankan posisinya pada pasar gas industri di Indonesia dan meningkatkan pertumbuhan yang telah dicapai di masa mendatang. Perseroan juga secara aktif mempertahankan dan meningkatkan keunggulan bersaingnya.

e. Risiko tidak dapat diperpanjangnya kontrak-kontrak Perseroan dengan para pelanggannya

Pada saat ini, Perseroan memiliki kontrak dengan para pelanggannya dengan jangka waktu yang bervariasi dari 1 hingga dengan 15 tahun. Sebagian besar kontrak tersebut memiliki klausul perpanjangan secara otomatis, sehingga setelah berakhirnya jangka waktu kontrak tersebut para pihak dapat melakukan perpanjangan kontrak secara otomatis tanpa perlu menandatangani suatu kontrak baru. Namun hal tersebut tidak menghilangkan hak dari para pihak untuk mengakhiri kontrak tersebut berdasarkan ketentuan yang telah disepakati sebelumnya.

Untuk memitigasi risiko tidak diperpanjangnya kontrak dengan para pelanggan, Perseroan juga senantiasa mencari pelanggan-pelanggan baru dengan syarat-syarat yang sama atau yang lebih menguntungkan Perseroan dibandingkan dengan perjanjian yang ada pada saat ini.

f. Risiko kegagalan dan/atau keterlambatan rencana ekspansi Perseroan

Dalam melakukan kegiatan ekspansi, Perseroan senantiasa melakukan perencanaan dan studi kelayakan secara mendalam untuk meminimalisasi risiko-risiko yang mungkin muncul pada saat pelaksanaannya.

c. *Risk of business competition*

In order to mitigate the risk of business competition, the Company continually strives to implements strategies and policies that are expected to allow the Company to maintain its position in the industrial gas market in Indonesia. The Company also actively maintains and improves its competitive advantages.

d. *Risk of inability to sustain or increase current growth rate in the future*

The Company continually strives to implements strategies and policies that are expected to allow the Company to maintain its position in the industrial gas market in Indonesia and to increase future growth rate. The Company also actively maintains and improves its competitive advantages.

e. *Risk of non-renewal of the Company's contracts with its customers*

The Company's current contracts with its customers have varied terms, ranging from 1 to 15 years. The majority of such contracts contains an automatic renewal clause, which allows the parties to automatically extend the contracts without having to sign a new contract subsequent to the expiry of such contracts. However, such clause does not annul the rights of the parties to terminate the contracts in accordance with agreed upon requirements.

To mitigate the risk of non-renewal of contracts with customers, the Company continually seeks for new customers which contracts offer similar or better terms and conditions compared to the existing contracts.

f. *Risk of failures of and/or delays in the Company's expansion plan*

The Company continually performs in-depth planning and feasibility strategies prior any expansion activity to minimize the risks that may arise during the implementation stage.

- g. Risiko ketertinggalan teknologi
Dalam upaya mengatasi risiko ketertinggalan teknologi, Perseroan dan Entitas Anak selalu mengikuti perkembangan dan perubahan teknologi terutama di bidang yang berkaitan dengan gas industri. Perseroan dan Entitas Anak aktif mencari informasi, melakukan penelitian dan pengembangan, dan berperan serta dalam asosiasi-asosiasi industri gas baik lokal maupun internasional serta mengadopsi teknologi terbaru yang memiliki manfaat signifikan bagi Perseroan dan Entitas Anak.
- g. *Risk of failure to keep pace with the technology*
In order to mitigate the risk of failure to keep pace with the technology, the Company and its Subsidiaries closely follows technological developments and advancements, particularly those related to industrial gas. The Company and its Subsidiaries actively seek information, perform research and development, participate in national and international industrial gas associations, and adopt the latest technologies that offer significant benefits to the Company and its Subsidiaries.
- h. Risiko keterlambatan sumber daya manusia dalam mengikuti perkembangan teknologi Perseroan dan Entitas Anak secara aktif mengembangkan kemampuan sumber daya manusia yang dimilikinya melalui pelatihan-pelatihan dan pengembangan agar sumber daya manusia yang dimilikinya mampu mengikuti dan mengadopsi perkembangan teknologi yang sangat pesat. Pelatihan-pelatihan rutin dilakukan secara berkala dengan mengedepankan target-target yang ingin dicapai oleh Perseroan dan Entitas Anak terkait dengan percepatan sumber daya manusianya agar mampu mengikuti perkembangan yang ada di bidang gas industri terutama di bidang teknologi.
- h. *Risk of human resources' failure to keep up with technological advancement*
The Company and its Subsidiaries actively develops the skills of their human resources by offering trainings and developments in order to support their employees to keep up with and adopt the rapid technological advancement. Routine and periodical trainings are conducted by focusing on the targets set by the Company and its Subsidiaries with respect to the acceleration of its human resources' skills in technology to allow them to keep pace with the existing developments in the industrial gas business, particularly those related to technology.
- i. Risiko ketidakmampuan Perseroan untuk menarik minat dan mempertahankan karyawan yang menguasai keterampilan tertentu dalam jumlah yang memadai
Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan dan Entitas Anak memerlukan karyawan dan tenaga kerja yang berkualitas dan menguasai keterampilan tertentu. Agar dapat mempertahankan para karyawan tersebut, Perseroan menerapkan skema kompensasi yang kompetitif dibandingkan dengan para pesaing Perseroan, termasuk menyediakan pengembangan karir berupa pelatihan-pelatihan, baik dari internal maupun eksternal. Selain itu, program ESA dan MESOP yang dilakukan oleh Perseroan yang dimaksudkan agar para karyawan mempunyai rasa memiliki (sense of belonging) dan diharapkan dapat mempertahankan para karyawan.
- i. *Risk of the Company's inability to retain a qualified workforce of an adequate size*
The Company and its Subsidiaries need qualified employees with specific skills to carry out their business activities. In order to retain those employees, the Company implements a competitive remuneration scheme compared to its competitors, including offering career developments in the form of internal and external trainings. In addition, the Company implements the ESA and MESOP programs with the objective of instilling a sense of belonging among employees and retaining them.

j. Risiko kecelakaan kerja Untuk mengatasi risiko kecelakaan kerja, Perseroan dan Entitas Anak menerapkan kebijakan HSE (Health and Safety Environment) dan K3 (Keamanan dan Keselamatan Kerja) secara ketat dan menyeluruh. Sarana dan prasarana yang digunakan seperti tabung-tabung bertekanan tinggi selalu diuji hidrostatik secara rutin dan berkala. Para pekerja diwajibkan menggunakan alat-alat penunjang keselamatan kerja seperti sarung tangan, safety goggles, dan peralatan penunjang lainnya.	j. <i>Risk of workplace accident</i> <i>To mitigate the risk of workplace accidents, the Company and its Subsidiaries implement rigid and comprehensive HSE (Health and Safety Environment) and OHS (Occupational Health and Safety) policies. Facilities and infrastructures used, such as high-pressure cylinders routinely undergo hydrostatic tests on a periodical basis. Workers are required to use personal protective equipment such as gloves, safety goggles, and other supporting equipment.</i>
k. Risiko tuntutan ganti rugi apabila Perseroan gagal memenuhi persyaratan-persyaratan dalam kontrak dengan para pelanggannya Perseroan senantiasa berusaha untuk memenuhi persyaratan-persyaratan yang ada di dalam kontrak dengan para pelanggannya. Dalam hal persyaratan tersebut berkaitan dengan kesinambungan pasokan dan volume pasokan dan ternyata karena suatu sebab persyaratan tersebut tidak dapat dipenuhi Perseroan pada saat tertentu, maka Perseroan akan berupaya untuk tetap memenuhi persyaratan tersebut dengan berbagai cara, seperti mengalihkan pasokan yang bersumber dari pabrik (Plant) lain milik Perseroan dan Entitas Anak ataupun dari pihak ketiga.	k. <i>Risk of claim for compensation of damages for failure to meet the requirements under their contracts</i> <i>The Company continually strives to meet the requirements set forth in the contracts with its customers. In the event that such requirements dictate the continuity of supply and supply volume, and certain circumstances prevents the Company from satisfying such requirements at a certain time, the Company endeavors to satisfy such requirements by using various alternatives, e.g., transferring the supply from other plants owned by the Company and/or its Subsidiaries or third parties.</i>
l. Risiko keterbatasan sumber pendanaan sehubungan dengan ekspansi bisnis Dalam melakukan ekspansi kegiatan usaha, Perseroan melakukan diversifikasi sumber pendanaan, di antaranya melalui kas internal, pinjaman bank, penerbitan obligasi dan penerbitan instrumen bersifat utang dan ekuitas lainnya.	l. <i>Risk of limited funding sources in relation to the business expansion</i> <i>The Company diversifies its funding sources in relation to business expansions, which consist of, among others, internal cash flows, bank borrowings, issuance of bonds and other debt securities or equity securities.</i>
m. Risiko terkait kegagalan sistem teknologi informasi Untuk memitigasi risiko terkait kegagalan sistem teknologi informasi, Perseroan menggunakan infrastruktur teknologi informasi yang handal dan disertai dengan sistem cadangan (backup system). Perseroan juga senantiasa melakukan update berkenaan dengan sistem teknologi informasi yang diadopsinya.	m. <i>Risk of information technology system failures</i> <i>To mitigate the risks related to information technology system failures, the Company uses reliable information technology infrastructures that are supported by backup systems. The Company also regularly updates its information technology systems.</i>

n. Risiko kredit Perseroan dan Entitas Anak mengelola dan mengendalikan risiko kredit dari piutang usaha dan piutang lain-lain dengan memantau batasan periode tunggakan piutang pada tiap pelanggan.	n. <i>Credit risk</i> <i>The Company and its Subsidiaries manage and control credit risk from trade receivables and other receivables by monitoring the specified period of overdue receivables period of each customer.</i>
o. Risiko likuiditas Perseroan dan Entitas Anak mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus-menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo liabilitas keuangan.	o. <i>Liquidity risk</i> <i>The Company and its Subsidiaries manage liquidity risk by continuously monitoring actual cash flow versus projection, and the due date of financial liabilities.</i>
p. Risiko perekonomian Dalam mengantisipasi risiko perekonomian yang beberapa diantaranya disebabkan oleh perubahan dalam bidang fiskal dan moneter, perubahan kondisi politik dan sosial, Perseroan dan Entitas Anak melakukan diversifikasi pasar dengan senantiasa memasarkan produk gas pada berbagai sektor dan memberikan perhatian lebih pada sektor-sektor yang tahan terhadap kondisi apapun seperti sektor medis. Perseroan dan Entitas Anak juga selalu berupaya mengembangkan aplikasi produk gas industri agar dapat digunakan untuk macam-macam keperluan pada berbagai sektor industri.	p. <i>Economic risk</i> <i>To anticipate economic risks that stem from, among others, changes in fiscal and monetary policies as well as changes in political and social condition, the Company and its Subsidiaries conduct market diversification by continually market their gas products to various sectors, and prioritize sectors that are resilient to any condition such as the medical sector. The Company and its Subsidiaries also continually strives to develop applications of industrial gas products to be used for various needs in various industries.</i>
q. Risiko kenaikan tarif dasar listrik Guna mengatasi risiko kenaikan tarif dasar listrik, di dalam kontrak dengan para pelanggannya, Perseroan menggunakan suatu formula penyesuaian harga jual produk dengan memasukkan tarif dasar listrik sebagai salah satu komponennya. Apabila terjadi kenaikan tarif dasar listrik di masa yang akan datang, maka harga jual produk juga akan mengalami kenaikan. Sementara untuk penjualan produk di luar kontrak, Perseroan senantiasa dapat menaikkan harga jual yang telah disesuaikan dengan kenaikan tarif dasar listrik.	q. <i>Risk of increase in basic electricity tariff</i> <i>To mitigate the risk of increase in basic electricity tariffs, the Company's contract with customers stipulate a product sales price adjustment formula which take into account the basic electricity tariffs as one of the components. Any future increase in basic electricity tariffs will consequently result in an increase in product sales price. Whereas for sales that are not based on contract, the Company is able to increase sales price in accordance with the increase of basic electricity tariffs from time to time.</i>
r. Risiko kenaikan harga bahan bakar minyak Guna mengatasi risiko kenaikan harga bahan bakar minyak, di dalam kontrak dengan para pelanggannya, Perseroan menggunakan suatu formula penyesuaian harga jual produk dengan memasukkan harga bahan bakar minyak sebagai salah satu komponennya. Apabila	r. <i>Risk of increase in fuel price</i> <i>To mitigate the risk of increase in fuel price, the Company's contract with customers stipulate a product sales price adjustment formula which take into account the fuel price as one of the components. Any future increase in fuel price will consequently result in an increase in</i>

terjadi kenaikan harga bahan bakar minyak di masa yang akan datang, maka harga jual produk juga akan mengalami kenaikan. Sementara untuk penjualan produk di luar kontrak, Perseroan senantiasa dapat menaikkan harga jual yang telah disesuaikan dengan kenaikan harga bahan bakar minyak.

- s. Risiko fluktuasi tingkat suku bunga
Eksposur risiko tingkat bunga Perseroan timbul terutama dari pinjaman yang diperoleh dari pinjaman bank. Perseroan memandang tingkat suku bunga pinjaman bank sangat kompetitif dan risiko dalam berinvestasi akan memberikan hasil yang sangat memadai. Sehingga untuk meminimalisasi risiko tingkat suku bunga maka Perseroan aktif melakukan review atas pinjaman yang diberikan oleh bank.

Perseroan dan Entitas Anak melakukan pengawasan pergerakan tingkat suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap posisi keuangan Perseroan dan Entitas Anak. Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Perseroan dan Entitas Anak melakukan analisa pada pergerakan margin suku bunga dan pada profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan berdasarkan jadwal perubahan suku bunga.

- t. Risiko fluktuasi nilai tukar mata uang asing
Perseroan dan Entitas Anak tidak melakukan aktivitas lindung nilai terhadap sebagian porsi eksposur dalam mata uang asing, karena sebagian besar aktivitas Perseroan dan Entitas Anak dilakukan dalam mata uang Rupiah. Sebagian besar pendapatan usaha Perseroan dan Entitas Anak adalah dalam mata uang Rupiah sehingga untuk menyeimbangkan arus kas, Perseroan dan Entitas Anak melakukan aktivitas pendanaan dalam mata uang yang sama.
- u. Risiko perubahan kebijakan pemerintah di dalam sektor gas industri
Pada saat ini tidak terdapat kebijakan pemerintah yang secara khusus mengatur sektor gas industri di Indonesia, namun jika terjadi perubahan kebijakan pemerintah di dalam sektor gas industri, maka Perseroan akan berusaha mematuhi kebijakan pemerintah tersebut.

product sales price. Whereas for sales that are not based on contract, the Company is able to increase sales price in accordance with the increase of fuel price from time to time.

- s. *Risk of interest rate fluctuation*
The Company is mainly exposed to the risk of interest rate fluctuations from bank borrowings. The Company considers the current interest rate on bank borrowings as highly competitive and the investment risk taken will result in satisfactory return on investment. Therefore, the Company actively reviews its bank borrowings in order to minimize the risk of interest rate fluctuations.

The Company and its Subsidiaries monitor the movement of interest rate to minimize any negative impacts to the Company's and its Subsidiaries' financial position. To measure the market risk on interest rate fluctuations, the Company and its Subsidiaries perform analysis on interest rate margin fluctuations and maturity profile of their financial assets and liabilities based on the schedule of interest rate adjustment.

- t. *Risk of foreign exchange rate fluctuations*
The Company and its Subsidiaries do not enter into any hedging against a portion of their exposures in foreign currencies, considering substantially all of the Company's and its Subsidiaries' activities are conducted in Rupiah. Substantially all of the Company's and its Subsidiaries' revenues are in Rupiah, therefore, the Company and its Subsidiaries ensure their funding activities in the same currency in order to match cash inflows and outflows.
- u. *Risk of changes in government policies related to the industrial gas industry*
At present, there are no government policies that specifically govern the industrial gas sector in Indonesia. However, should there be any changes in government policies related to the industrial gas sector, the Company will endeavor to comply with such government policies.

v. Risiko fluktuasi penjualan akibat faktor musiman
Risiko ini dapat mempengaruhi hasil analisa atas kinerja keuangan Perseroan, namun secara umum pengaruh tersebut tidak tampak bila analisa dilakukan secara tahunan. Untuk meminimalisir risiko ini, maka Perseroan secara aktif mencari pelanggan-pelanggan baru (selain sektor pemerintahan) dengan pola pembayaran normal.

w. Risiko belum diperolehnya beberapa perizinan Perseroan dan Entitas Anak yang diperlukan dalam rangka menjalankan kegiatan usahanya Perseroan dan/atau Entitas Anak selalu melakukan survey dan studi kelayakan terlebih dahulu termasuk dari sisi perizinan sebelum melakukan investasi dan menjalankan kegiatan usahanya.

v. *Risk of fluctuation in sales due to cyclical factors*
The risk may affect the analysis on the Company's financial performance on a quarterly basis. However, the effect is generally not reflected when the analysis is performed on annual basis. To minimize such risk, the Company actively seeks new customers (other than those in the government sectors) that have normal purchasing patterns.

w. *Risk that certain mandatory permits to carry out the Company's and its Subsidiaries' business activities are not yet secured*
The Company and/or its Subsidiaries always perform surveys and feasibility studies, which also cover the licensing aspects, prior making any investments and carrying out their business activities.

Pandangan (Review) Terhadap Efektivitas Cara Pengelolaan (Sistem Manajemen) Risiko

Cara pengelolaan (sistem manajemen) risiko yang telah diterapkan Perusahaan secara umum dapat berjalan efektif dalam meminimalisir bahkan mengeliminasi risiko-risiko yang ada tersebut. Seiring dengan berkembangnya situasi dan kondisi internal dan eksternal Perusahaan, maka tetap dilakukan pengembangan, perbaikan bahkan pembaharuan cara pengelolaan (sistem manajemen) risiko yang telah ada agar kebijakan yang berjalan adalah kebijakan yang bersifat pencegahan (preventif).

Review on Effectiveness of Risk Management System

The Company's implemented risk management system in general is considered effective to minimize or even eliminate the existing risks. In line with the development in the Company's internal and external conditions and circumstances, the Company will continue to improve, refine and update its risk management system to ensure that preventive policies are implemented.



KINERJA PRODUKSI

PRODUCTION PERFORMANCE

Pada tahun 2015 jumlah gas yang diproduksi adalah sebesar 418,756 juta meter kubik. Di tahun 2016 jumlah gas yang diproduksi adalah sebesar 425,738 juta meter kubik meningkat sebesar 1,67% dibandingkan jumlah gas yang diproduksi di tahun 2015. Sedangkan di tahun 2017 jumlah gas yang diproduksi adalah sebesar 422,286 juta meter kubik menurun sebesar 0,81% dibandingkan jumlah gas yang diproduksi di tahun 2016.

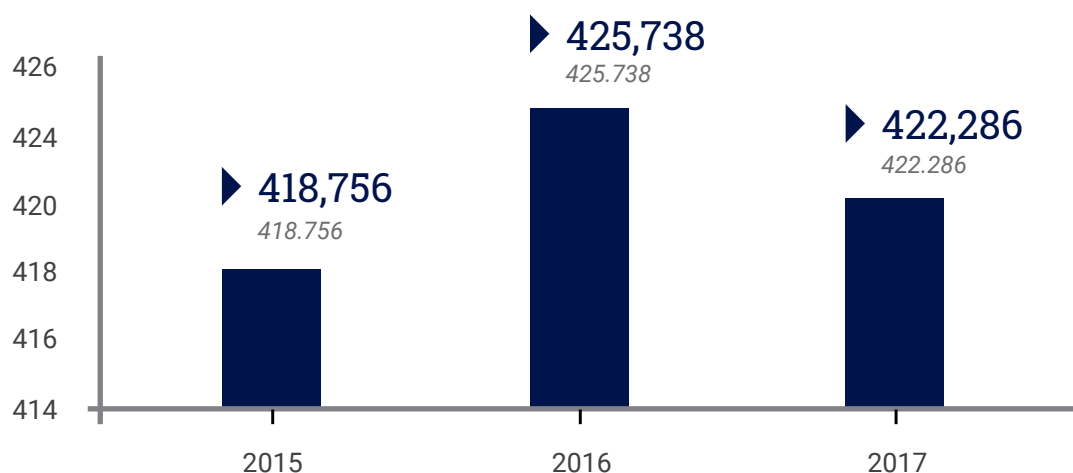
In 2015, the Company produced a total of 418.756 million cubic meters of gas. In 2016, the Company produced a total of 425.738 million cubic meters of gas, an increase of 1.67% compared to the total gas produced in 2015. Whereas in 2017, the Company produced a total of 422.286 million cubic meters of gas, an increase of 0.81% compared to the total gas produced in 2016.

Volume Produksi Entitas dan Entitas Anak Tahun 2015-2017

Production Volume of the Company and its Subsidiaries 2015 -2017

(Dalam Juta Meter Kubik)

(In millions of cubic meters)



Pada tahun 2017 terdapat peningkatan kapasitas produksi sebesar 2,07% apabila dibandingkan dengan kapasitas produksi tahun 2016. Sementara pada tahun 2016 terdapat peningkatan kapasitas produksi sebesar 29,36% apabila dibandingkan dengan kapasitas produksi tahun 2015.

In 2017, the Company's production capacity increased by 2.07% compared to 2016. Whereas in 2016, the Company's production capacity increased by 29.36% compared to 2015.

ANALISA KEUANGAN

FINANCIAL ANALYSIS

Analisis dan pembahasan di bawah ini, khususnya untuk bagian-bagian yang menyangkut kinerja keuangan Perseroan, disusun berdasarkan laporan keuangan Perseroan untuk tahun-tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015. Laporan keuangan konsolidasian per 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 telah diaudit oleh KAP Hadori Sugiarto Adi & Rekan (anggota dari HLB International) dengan pendapat Wajar Tanpa Modifikasi, yang ditandatangani oleh yang ditandatangani oleh Yulianti Sugiarto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 dan Wahyu Wibowo untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.

The following discussions and analysis, particularly those concerning the Company's financial performance, have been prepared based on the Company's financial statements for the years ended December 31, 2017, 2016, and 2015. The consolidated financial statements as of December 31, 2017, 2016, and 2015, have been audited by the Registered Public Accountant Hadori Sugiarto Adi & Rekan (member of HLB International), which expressed an Unmodified Opinion in its report signed by Yulianti Sugiarto for the years ended December 31, 2017 and 2016, and by Wahyu Wibowo for the year ended December 31, 2015.

Analisis Laporan Laba Rugi Komprehensif

(dalam jutaan Rupiah)

Analysis of Comprehensive Income or Losses

(In millions of Rupiah)

Keterangan Description	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember The year ended December 31,		
	2017	2016	2015
Penjualan Bersih Net Sales	1.838.417 1,838,417	1.651.136 1,651,136	1.426.441 1,426,441
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	(996.821) (996,821)	(887.573) (887,573)	(806.100) (806,100)
Laba Kotor Gross Profit	841.596 841,596	763.563 763,563	620.341 620,341
Pendapatan Lain-lain Other Income	53.840 53,840	28.291 28,291	38.493 38,493
Beban Penjualan Cost of Goods Sold	(246.443) (246,443)	(237.607) (237,607)	(217.654) (217,654)
Beban Umum Dan Administrasi General and administrative expenses	(218.541) (218,541)	(184.498) (184,498)	(164.308) (164,308)
Beban Keuangan Financial Expenses	(286.044) (286,044)	(279.521) (279,521)	(205.348) (205,348)
Beban Lain-lain Other Expenses	(10.588) (10,588)	(2.313) (2,313)	(1.208) (1,208)
Laba Sebelum Taksiran Beban Pajak Income before Tax Expense Provision	133.820 133,820	87.915 87,915	70.316 70,316
Taksiran Beban Pajak Tax Expense Provision	(36.222) (36,222)	(23.628) (23,628)	(22.309) (22,309)

Keterangan <i>Description</i>	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember <i>The year ended December 31,</i>		
	2017	2016	2015
Laba Tahun Berjalan <i>Profit for the year</i>	97.598 97,598	64.287 64,287	48.007 48,007
Penghasilan Komprehensif Lain <i>Other Comprehensive Income</i>			
Pos-pos Yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi: <i>Items not to be reclassified to profit and loss:</i>			
Surplus Revaluasi <i>Revaluation surplus</i>	318.216 318,216	3.886 3,886	742.336 742,336
Keuntungan / (Kerugian) Aktuarial <i>Actuarial gains/(losses)</i>	(10.266) (10,266)	7.390 7,390	(9.407) (9,407)
Pajak Penghasilan Terkait Pos-pos Yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi <i>Income tax related to items not to be reclassified to profit and loss:</i>	189.122 189,122	(2.819) (2,819)	(183.232) (183,232)
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak <i>Other Comprehensive Income for the Year - Net of Tax</i>	497.072 497,072	8.457 8,457	549.697 549,697
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan <i>Total Comprehensive Income for the Year</i>	594.670 594,670	72.744 72,744	597.704 597,704
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada: <i>Income for the Year Attributable to:</i>			
Pemilik Entitas Induk <i>Owner of Parent Entity</i>	85.569 85,569	54.890 54,890	42.260 42,260
Kepentingan Non-pengendali <i>Non-controlling Interest</i>	12.029 12,029	9.397 9,397	5.747 5,747
Laba Tahun Berjalan <i>Profit for the year</i>	97.598 97,598	64.287 64,287	48.007 48,007
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada:			
Pemilik Entitas Induk <i>Owner of Parent Entity</i>	529.921 529,921	61.159 61,159	533.415 533,415
Kepentingan Non-pengendali <i>Non-controlling Interest</i>	64.749 64,749	11.585 11,585	64.289 64,289
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan <i>Total Comprehensive Income for the Year</i>	594.670 594,670	72.744 72,744	597.704 597,704
Laba per Saham Dasar (Rupiah Penuh) <i>Earnings per Share (Full Rupiah Amount)</i>	27,9 27.9	22,6 22.6	26,2 26.2

Keterangan: Diaudit

Note: Audited

Penjualan Bersih

Tabel berikut merupakan rincian dari komponen-komponen utama pendapatan usaha Perseroan berdasarkan produk dan jasa yang ditawarkan oleh Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan <i>Description</i>	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember <i>The year ended December 31,</i>		
	2017	2016	2015
Produk gas <i>Gas products</i>	1.658.545 <i>1,658,545</i>	1.490.983 <i>1,490,983</i>	1.309.323 <i>1,309,323</i>
Jasa dan peralatan <i>Service and equipment</i>	179.872 <i>179,872</i>	160.153 <i>160,153</i>	117.118 <i>117,118</i>
Jumlah <i>Total</i>	1.838.417 <i>1,838,417</i>	1.651.136 <i>1,651,136</i>	1.426.441 <i>1,426,441</i>

Keterangan: Diaudit

Net Sales

The following table presents the main components of the Company's revenue, presented by the products and services offered by the Company, for the years ended December 31, 2017, 2016, and 2015:

(In millions of Rupiah)

Keterangan <i>Description</i>	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember <i>The year ended December 31,</i>		
	2017	2016	2015
Produk gas <i>Gas products</i>	1.658.545 <i>1,658,545</i>	1.490.983 <i>1,490,983</i>	1.309.323 <i>1,309,323</i>
Jasa dan peralatan <i>Service and equipment</i>	179.872 <i>179,872</i>	160.153 <i>160,153</i>	117.118 <i>117,118</i>
Jumlah <i>Total</i>	1.838.417 <i>1,838,417</i>	1.651.136 <i>1,651,136</i>	1.426.441 <i>1,426,441</i>

Note: Audited

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016

Penjualan bersih Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 mengalami peningkatan sebesar Rp187.281 juta atau sebesar 11,34% menjadi sebesar Rp 1.838.417 juta dari sebesar Rp 1.651.136 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016. Peningkatan penjualan bersih tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan penjualan produk gas sebesar Rp 167.562 juta atau sebesar 11,24% menjadi Rp 1.658.545 juta yang diperoleh dari peningkatan volume sebesar 6,95%. Harga jual selama tahun 2017 mengalami peningkatan karena inflasi dan produk mix serta peningkatan penjualan jasa dan peralatan sebesar Rp 19.719 juta atau sebesar 12,31% menjadi Rp179.872 juta.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015

Penjualan bersih Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 mengalami peningkatan sebesar Rp 224.695

The year ended December 31, 2017, compared to the year ended December 31, 2016

The Company's and its Subsidiaries' net sales for the year ended December 31, 2017, increased by Rp187,281 million or 11.34% to Rp1,838,417 million from Rp1,651,136 million for the year ended December 31, 2016. Such increase in net sales was primarily driven by an increase in sales of gas products by Rp167,562 million or 11.24% to Rp1,658,545 million, as a result of the increase in sales volume by 6.95%. We saw an increase in sales price in 2017 as a result of inflation and product mix, and an increase in sales of services and equipment by Rp19,719 million or 12.31% to Rp179,872 million.

The year ended December 31, 2016, compared to the year ended December 31, 2015

The Company's and its Subsidiaries' net sales for the year ended December 31, 2016, increased by Rp224,695 million or 15.75% to Rp1,651,136

juta atau sebesar 15,75% menjadi sebesar Rp 1.651.136 juta dari sebesar Rp 1.426.441 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015. Peningkatan penjualan bersih tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan penjualan produk gas sebesar Rp 181.660 juta atau sebesar 13,87% menjadi sebesar Rp 1.490.983 juta yang diperoleh dari peningkatan volume sebesar 17,27%. Harga jual selama tahun 2016 mengalami penurunan karena dampak dari produk mix serta peningkatan penjualan jasa dan peralatan sebesar Rp 43.035 juta atau sebesar 36,75% menjadi sebesar Rp 160.153 juta.

Penjualan produk gas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp 1.490.983 juta, meningkat sebesar Rp 181.660 juta atau sebesar 13,87% apabila dibandingkan dengan penjualan produk gas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 yang sebesar Rp 1.309.323 juta. Secara umum peningkatan ini terjadi karena meningkatnya permintaan produk gas industri baik dari sektor industri yang ada di tanah air dan disebabkan oleh meningkatnya volume penjualan dengan mulai beroperasinya Plant baru Perseroan dan Entitas Anak di wilayah Jawa dan luar Jawa.

Penjualan jasa dan peralatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp 160.153 juta, meningkat sebesar Rp 43.035 juta atau sebesar 36,75% apabila dibandingkan dengan penjualan jasa dan peralatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 yang sebesar Rp 117.118 juta. Peningkatan penjualan ini terjadi karena adanya peningkatan permintaan dari sektor rumah sakit berkenaan dengan pemasangan instalasi yang terkait gas medis.

Beban Pokok Penjualan

Tabel berikut merupakan rincian dari komponen-komponen utama beban pokok penjualan Perseroan berdasarkan produk dan jasa yang ditawarkan oleh Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

million from Rp1,426,441 million for the year ended December 31, 2015. Such increase in net sales was primarily driven by an increase in sales of gas products by Rp181,660 million or 13.87% to Rp1,490,983 million, as a result of the increase in sales volume by 17.27%. We saw an increase in sales price in 2016 as a result of inflation and product mix, and an increase in sales of services and equipment by Rp43,035 million or 36.75% to Rp160,153 million.

Sales of gas products for the year ended December 31, 2016, amounted to Rp1,490,983 million, an increase of Rp181,660 million or 13.87% compared to sales of gas products for the year ended December 31, 2015, which amounted to Rp1,309,323 million. In general, such increase was driven by the increased demand of industrial gas products from domestic industrial sectors and an increase in sales volume following the commencement of operation of the Company's and its Subsidiaries' new plants in Java and outside Java.

Sales of services and equipment for the year ended December 31, 2016, amounted to Rp160,153 million, an increase of Rp43,035 million or 36.75% compared to sales of services and equipment for the year ended December 31, 2015, which amounted to Rp117,118 million. Such increase in sales was due to the increased demand from the healthcare sector with respect to medical gas installations.

Cost of Good Sold

The following table presents the main components of the Company's cost of goods sold, presented by the products and services offered by the Company, for the years ended December 31, 2017, 2016, and 2015:

(dalam jutaan Rupiah)

(In millions of Rupiah)

Keterangan <i>Description</i>	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember <i>The year ended December 31,</i>		
	2017	2016	2015
Pemakaian bahan baku <i>Raw materials used</i>	68.784 <i>68,784</i>	99.681 <i>99,681</i>	110.108 <i>110,108</i>
Tenaga kerja langsung <i>Direct labor</i>	45.242 <i>45,242</i>	40.009 <i>40,009</i>	29.286 <i>29,286</i>
Beban pabrikasi <i>Manufacturing overhead</i>	607.755 <i>607,755</i>	557.982 <i>557,982</i>	548.277 <i>548,277</i>
Beban Pokok Produksi <i>Total Manufacturing Costs</i>	721.781 <i>721,781</i>	697.672 <i>697,672</i>	687.671 <i>687,671</i>
Persediaan barang jadi dan barang dagangan <i>Finished goods and merchandise inventory</i>			
Awal tahun <i>At beginning of year</i>	117.570 <i>117,570</i>	83.961 <i>83,961</i>	72.321 <i>72,321</i>
Pembelian – neto <i>Purchases - net</i>	176.762 <i>176,762</i>	154.989 <i>154,989</i>	71.754 <i>71,754</i>
Akhir tahun <i>At end of year</i>	(151.412) <i>(151,412)</i>	(117.570) <i>(117,570)</i>	(83.961) <i>(83,961)</i>
Instalasi <i>Installation</i>	132.120 <i>132,120</i>	68.521 <i>68,521</i>	58.315 <i>58,315</i>
Beban Pokok Penjualan <i>Cost of Good Sold</i>	996.821 <i>996,821</i>	887.573 <i>887,573</i>	806.100 <i>806,100</i>

Keterangan : Diaudit

Note: Audited

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016

Beban pokok penjualan Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 mengalami peningkatan sebesar Rp 109.248 juta atau sebesar 12,31% menjadi sebesar Rp 996.821 juta dari sebesar Rp 887.573 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016. Peningkatan beban pokok penjualan tersebut terutama disebabkan oleh:

- Penurunan pemakaian bahan baku sebesar Rp 30.897 juta atau sebesar 31,00% menjadi sebesar Rp 68.784 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan sudah berjalannya produksi cabang yang dulunya melakukan pembelian dari pihak berelasi untuk memenuhi kebutuhan pelanggan.
- Peningkatan tenaga kerja langsung sebesar Rp 5.233 juta atau sebesar 13,08% menjadi sebesar Rp 45.242 juta. Peningkatan tersebut

The year ended December 31, 2017, compared to the year ended December 31, 2016

The Company's and its Subsidiaries' cost of goods sold for the year ended December 31, 2017, increased by Rp109,248 million or 12.31% to Rp996,821 million from Rp887,573 million for the year ended December 31, 2016. Such increase in cost of goods sold was primarily driven by:

- A decrease in raw materials used by Rp30,897 million or 31.00% to Rp68,748 million. Such decrease was mainly caused by the commencement of production of branches that previously undertake the purchases of related parties to meet customer demand.
- An increase in direct labor by Rp5,233 million or 13.08% to Rp45,242 million. Such increase was

terutama disebabkan karena meningkatnya biaya tenaga kerja akibat kenaikan upah tenaga kerja dan peningkatan kegiatan usaha Perseroan.

- Peningkatan beban pabrikasi sebesar Rp 49.773 juta atau sebesar 8,92% menjadi sebesar Rp 607.755 juta. Hal ini terutama disebabkan karena meningkatnya biaya listrik, biaya penyusutan dan biaya *scrap*.
- Peningkatan beban pokok instalasi sebesar Rp 63.599 juta atau sebesar 92,82% menjadi sebesar Rp 132.120 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan karena peningkatan kegiatan usaha Perseroan untuk penjualan jasa dan instalasi.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015

Beban pokok penjualan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 mengalami peningkatan sebesar Rp 81.473 juta atau sebesar 10,11% menjadi sebesar Rp 887.573 juta dari sebesar Rp 806.100 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015. Peningkatan beban pokok penjualan tersebut terutama disebabkan oleh:

- Penurunan pemakaian bahan baku sebesar Rp10.427 juta atau sebesar 9,47% menjadi sebesar Rp 99.681 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan sudah berjalannya produksi cabang yang dulunya melakukan pembelian dari berelasi untuk memenuhi kebutuhan pelanggan.
- Peningkatan tenaga kerja langsung sebesar Rp 10.723 juta atau sebesar 36,61% menjadi sebesar Rp 40.009 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan karena meningkatnya biaya tenaga kerja akibat kenaikan upah tenaga kerja dan peningkatan kegiatan usaha Perseroan.
- Peningkatan beban pabrikasi sebesar Rp 9.705 juta atau sebesar 1,77% menjadi sebesar Rp 557.982 juta. Hal ini terutama disebabkan karena meningkatnya biaya listrik, biaya penyusutan dan biaya *scrap*.
- Peningkatan beban pokok instalasi sebesar Rp 10.206 juta atau sebesar 17,50% menjadi sebesar Rp 68.521 juta. Peningkatan tersebut

mainly driven by an increase in labor cost as a result of an increase in wages, combined with the Company's growing business activities.

- *An increase in manufacturing overhead Rp49,773 million or 8.92% to Rp607,755 million. Such increase was mainly due to the increase in electricity, depreciation and scrap expenses.*
- *An increase in manufacturing overhead by Rp63,599 million or 92.82% to Rp132,120 million. Such increase was primarily driven by the Company's growing business activities in sales of services and installations.*

The year ended December 31, 2016, compared to the year ended December 31, 2015

The Company's and its Subsidiaries' cost of goods sold for the year ended December 31, 2016, increased by Rp81,473 million or 10.11% to Rp887,573 million from Rp806,100 million for the year ended December 31, 2015. Such increase in cost of goods sold was primarily driven by:

- *A decrease in raw materials used by Rp10,427 million or 9.47% to Rp99,681 million. Such decrease was mainly caused by the commencement of production of branches that previously undertake the purchases of related parties to meet customer demand.*
- *An increase in direct labor by Rp10,723 million or 36.61% to Rp40,009 million. Such increase was mainly driven by an increase in labor cost as a result of an increase in wages, combined with the Company's growing business activities.*
- *An increase in manufacturing overhead Rp9,705 million or 1.77% to Rp557,982 million. Such increase was mainly due to the increase in electricity, depreciation and scrap expenses.*
- *An increase in cost of installation by Rp10,206 million or 17.50% to Rp68,521 million. Such*

terutama disebabkan karena peningkatan kegiatan usaha Perseroan untuk penjualan jasa dan instalasi.

Pembelian Perseroan juga mengalami peningkatan sebesar Rp 83.235 juta atau sebesar 116,00% menjadi sebesar Rp 154.989 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan karena peningkatan kegiatan usaha Perseroan.

Laba Kotor

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016

Laba kotor untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, Perseroan mencatat laba kotor sebesar Rp 841.596 juta yang berarti meningkat Rp 78.033 juta atau 10,22% bila dibandingkan dengan periode yang sama di tahun 2016. Perseroan tetap mempertahankan prosentase margin laba kotornya pada kisaran 46% - 47% dari penghasilan bersih.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015

Laba kotor untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 mengalami peningkatan sebesar Rp 143.222 juta atau sebesar 23,09% menjadi Rp 763.563 juta dari sebesar Rp 620.341 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015. Peningkatan laba kotor tersebut terutama disebabkan oleh adanya peningkatan penjualan bersih Perseroan dan Entitas Anak sebesar 15,75% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.

Pendapatan Lain-Lain

Tabel berikut merupakan rincian dari komponen-komponen utama pencapaian lain-lain Perseroan berdasarkan produk dan jasa yang ditawarkan oleh Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

increase was primarily driven by the Company's growing business activities in sales of services and installations.

The Company's purchases also increased by Rp83,235 million or 116.00% to Rp154,989 million. Such increase was mainly driven by the Company's growing business activities.

Gross Profit

The year ended December 31, 2017, compared to the year ended December 31, 2016

The Company recognized a gross profit of Rp841,596 million for the year ended December 31, 2017, representing an increase of Rp78,033 million or 10.22% compared to similar period in 2016. The Company successfully maintained its gross margin within the range of 46% - 47% of net revenues.

The year ended December 31, 2016, compared to the year ended December 31, 2015

Gross profit for the year ended December 31, 2016, increased by Rp143,222 million or 23.09% to Rp763,563 million from Rp620,341 million for the year ended December 31, 2015. Such increase in gross profit was primarily driven by an increase in the Company's and its Subsidiaries' net sales fby 15.75% in the year ended December 31, 2016.

Other Income

The following table presents the main components of the Company's other income, presented by the products and services offered by the Company, for the years ended December 31, 2017, 2016, and 2015:

(dalam jutaan Rupiah)

(In millions of Rupiah)

Keterangan <i>Description</i>	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember <i>The year ended December 31,</i>		
	2017	2016	2015
Penghasilan bunga <i>Interest income</i>	39.893 39,893	11.718 11,718	5.656 5,656
Laba selisih kurs – neto <i>Gain on foreign exchange – net</i>	-	10.442 10,442	2.682 2,682
Amortisasi laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan <i>Amortization of deferred gain on sale and leaseback transaction of asset under financial lease</i>	3.219 3,219	2.297 2,297	495 495
Laba penjualan aset tetap <i>Gain on disposal of property, plant and equipment</i>	1.496 1,496	1.411 1,411	27.909 27,909
Lain-lain <i>Miscellaneous</i>	9.232 9,232	2.423 2,423	1.751 1,751
Jumlah <i>Total</i>	53.840 53,840	28.291 28,291	38.493 38,493

Keterangan: Diaudit

Note: Audited

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016

The year ended December 31, 2017, compared to the year ended December 31, 2016

Pendapatan lain-lain untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 meningkat Rp 25.549 juta bila dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya. Hal ini terutama diakibatkan oleh:

- peningkatan penghasilan bunga sebesar Rp 28.175 juta dari Rp 11.718 juta pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 menjadi Rp 39.893 juta pada periode yang sama yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.
- Peningkatan pendapatan lain-lain sebesar Rp 6.809 juta dari Rp 2.423 juta pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 menjadi Rp 9.232 juta pada periode yang sama yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.

Other income for the year ended December 31, 2017, increased by Rp25,549 million compared to similar period in prior year. Such increase was mainly driven by:

- *an increase in interest income by Rp28,175 million from Rp11,718 million for the year ended December 31, 2016, to Rp39,893 million for the similar period ended December 31, 2017.*
- *an increase miscellaneous income by Rp6,809 million from Rp2,423 million for the year ended December 31, 2016, to Rp9,232 million for the similar period ended December 31, 2017.*

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015

The year ended December 31, 2016, compared to the year ended December 31, 2015

Pendapatan lain-lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 mengalami penurunan sebesar Rp 10.202 juta atau sebesar 26,50% menjadi sebesar Rp 28.291 juta dari sebesar Rp 38.493 juta

Other income for the year ended December 31, 2016, decreased by Rp10,202 million or 26.50% to Rp28,291 million from Rp38,493 million for the year ended

untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015. Penurunan pendapatan lain-lain tersebut terutama disebabkan oleh:

- Kenaikan penghasilan bunga sebesar Rp 6.062 juta atau sebesar 107,18% menjadi sebesar Rp 11.718 juta. Kenaikan tersebut dikarenakan adanya pendapatan bunga yang diterima atas penempatan deposito dan pinjaman pihak berelasi.
- Kenaikan laba selisih kurs sebesar Rp 7.760 juta atau sebesar 289,34% menjadi sebesar Rp 10.442 juta. Kenaikan tersebut selaras dengan menguatnya kurs mata uang asing terutama US Dolar terhadap nilai rupiah.
- Penurunan laba penjualan aset tetap sebesar Rp 26.498 juta atau sebesar 94,94% menjadi sebesar Rp 1.411 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan karena Perseroan melakukan penjualan aset tangki dan kendaraan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.

Beban Penjualan

Tabel berikut merupakan rincian dari komponen-komponen utama beban penjualan Perseroan berdasarkan produk dan jasa yang ditawarkan oleh Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan <i>Description</i>	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember <i>The year ended December 31,</i>		
	2017	2016	2015
Distribusi <i>Distribution</i>	76.529	69.284	78.417
Penyusutan <i>Depreciation</i>	55.212	56.117	45.520
Gaji dan tunjangan <i>Salaries and wages</i>	52.476	55.211	38.668
Perbaikan dan pemeliharaan <i>Repairs and maintenance</i>	19.086	18.401	18.896
Administrasi <i>Administrative</i>	21.122	16.421	16.941
Perjalanan dinas <i>Travelling expenses</i>	6.704	5.654	5.292
Listrik dan energi <i>Electricity and energy</i>	794	934	889
Lain-lain <i>Miscellaneous</i>	14.520	15.585	13.031
Jumlah <i>Total</i>	246.443	237.607	217.654

Keterangan: Diaudit

December 31, 2015. Such decrease in other income was primarily driven by:

- An increase in interest income by Rp6,062 million or 107.18% to Rp11,718 million. Such increase was due to interest income received for placement of time deposits and due from related parties.
- An increase in gain on foreign exchange by Rp7,760 million or 289.34% to Rp10,442 million. Such increase was in line with the depreciation of foreign exchange currencies, in particular US Dollars, against Rupiah.
- A decrease in gain on disposal of property, plant and equipment by Rp26,498 million or 94.94% to Rp1,411 million. Such decrease was primarily driven by the sale of the Company's assets, i.e., tanks and vehicles, during the year ended December 31, 2015.

Selling Expenses

The following table presents the main components of the Company's selling expenses, presented by the products and services offered by the Company, for the years ended December 31, 2017, 2016, and 2015:

(In millions of Rupiah)

Note: Audited

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016

Beban Penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, Perseroan mencatat kenaikan beban penjualan sebesar Rp 8.836 juta dibandingkan tahun sebelumnya yang diakibatkan terutama oleh:

- Peningkatan beban distribusi sebesar Rp 7.245 juta. Hal ini diakibatkan terutama diakibatkan meningkatnya biaya pengiriman barang ke pelanggan.
- Peningkatan beban administrasi penjualan sebesar Rp 4.701 juta.
- Peningkatan biaya perjalanan dinas sebesar Rp 1.050 juta.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015

Beban penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 mengalami peningkatan sebesar Rp 19.953 juta atau sebesar 9,17% menjadi sebesar Rp 237.607 juta dari sebesar Rp 217.654 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015. Peningkatan beban penjualan tersebut terutama disebabkan oleh:

- Penurunan beban distribusi sebesar Rp 9.133 juta atau sebesar 11,65% menjadi sebesar Rp 69.284 juta. Penurunan tersebut dikarenakan bertambahnya cabang sehingga aktivitas distribusi dapat diminimalisasi dari masing-masing cabang.
- Peningkatan beban penyusutan sebesar Rp 10.597 juta atau sebesar 23,28% menjadi sebesar Rp 56.117 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan karena meningkatnya aktivitas kegiatan usaha sehingga Perseroan dan Entitas Anak melakukan penambahan sarana transportasi yang diperoleh melalui sewa pembiayaan.
- Peningkatan gaji dan tunjangan sebesar Rp 16.543 juta atau sebesar 42,78% menjadi sebesar Rp 55.211 juta. Peningkatan ini disebabkan karena adanya penyesuaian gaji dan tunjangan para karyawan serta penambahan karyawan karena adanya penambahan *Plant* dan *Filling Station* baru

The year ended December 31, 2017, compared to the year ended December 31, 2016

The Company recognized an increase in selling expenses by Rp8,836 million for the year ended December 31, 2017, compared to prior year, which was primarily driven by:

- An increase in distribution expense by Rp7,245 million. Such increase was mainly due to an increase in distribution cost of products to customers.
- An increase in sales administrative expense by Rp4,701 million.
- An increase in travelling expense by Rp1,050 million.

The year ended December 31, 2016, compared to the year ended December 31, 2015

Selling expenses for the year ended December 31, 2016, increased by Rp19,953 million or 9.17% to Rp237,607 million from Rp217,654 million for the year ended December 31, 2015. Such increase in selling expenses was primarily driven by:

- A decrease in distribution expense by Rp9,133 million or 11.65% to Rp69,284 million. Such increase was driven by the growing number of branches, which allowed the Company to minimize distribution activities of each branch.
- An increase in depreciation expense by Rp10,597 million or 23.28% to Rp56,117 million. Such increase was primarily driven by the growing business activities, which caused Company and its Subsidiaries to increase its transportation facilities acquired through finance lease.
- An increase in salaries and wages by Rp16,543 million or 42.78% to Rp55,211 million. Such increase was due to adjustments in employees' salaries and wages, and the increase in number of employees owing to the increase in new plants and filling stations.

- Peningkatan biaya lain-lain sebesar Rp 2.554 juta atau sebesar 19,60% menjadi sebesar Rp 15.585 juta. Peningkatan ini disebabkan karena meningkatnya aktivitas usaha Perseroan dan Entitas Anak.

- *An increase in miscellaneous expenses by Rp2,554 million or 19.60% to Rp15,585 million. Such increase was driven by the growing business activities of the Company and its Subsidiaries.*

Beban Umum dan Administrasi

Tabel berikut merupakan rincian dari komponen-komponen utama beban umum dan administrasi Perseroan berdasarkan produk dan jasa yang ditawarkan oleh Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

General and Administrative Expenses

The following table presents the main components of the Company's general and administrative expenses, presented by the products and services offered by the Company, for the years ended December 31, 2017, 2016, and 2015:

(In millions of Rupiah)

Keterangan <i>Description</i>	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember <i>The year ended December 31,</i>		
	2017	2016	2015
Gaji dan tunjangan <i>Salaries and wages</i>	119.783 119,783	83.557 83,557	76.666 76,666
Administrasi <i>Administrative</i>	34.341 34,341	45.353 45,353	26.815 26,815
Penyusutan <i>Depreciation</i>	12.571 12,571	12.190 12,190	8.384 8,384
Telepon, listrik dan air <i>Telephone, electricity and water</i>	7.866 7,866	7.168 7,168	7.283 7,283
Imbalan kerja <i>Employee benefits</i>	8.212 8,212	6.984 6,984	6.067 6,067
Perbaikan dan pemeliharaan <i>Repairs and maintenance</i>	3.693 3,693	4.314 4,314	4.329 4,329
Lain-lain <i>Miscellaneous</i>	32.075 32,075	24.932 24,932	34.764 34,764
Jumlah <i>Total</i>	218.541 218,541	184.498 184,498	164.308 164,308

Keterangan: Diaudit

Note: Audited

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016

The year ended December 31, 2017, compared to the year ended December 31, 2016

Beban umum dan administrasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, Perseroan mengalami kenaikan sebesar Rp 34.043 juta dari Rp 184.498 juta menjadi Rp 218.541 juta. Peningkatan ini terutama berasal dari:

The Company's general and administrative expenses for the year ended December 31, 2017, increased by Rp34,043 million from Rp184,498 million to Rp218,541 million. Such increase was mainly driven by:

- Peningkatan beban gaji dan tunjangan sebesar Rp 36.226 juta dari Rp 83.557 juta menjadi Rp 119.783 juta. Peningkatan ini karena adanya penyesuaian gaji, penambahan *Plant* dan *Filling Station* baru.

- *An increase in salaries and wages by Rp36,226 million from Rp83,557 million to Rp119,783 million. Such increase was due to salary adjustments, combined with additions of new plants and filling stations.*

- Peningkatan biaya lain-lain sebesar Rp 7.143 juta dari Rp 24.932 juta menjadi Rp 32.075 juta.

- *An increase in miscellaneous expenses by Rp7,143 million from Rp24,932 million to Rp32,075 million.*

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015

The year ended December 31, 2016, compared to the year ended December 31, 2015

Beban umum dan administrasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 mengalami peningkatan sebesar Rp 20.190 juta atau sebesar 12,29% menjadi sebesar Rp 184.498 juta dari sebesar Rp 164.308 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015. Peningkatan beban umum dan administrasi tersebut terutama disebabkan oleh:

General and administrative expenses for the year ended December 31, 2016, increased by Rp20,190 million or 12.29% to Rp184,498 million from Rp164,308 million for the year ended December 31, 2015. Such increase in general and administrative expenses was primarily driven by:

- Peningkatan beban gaji dan tunjangan sebesar Rp6.891 juta atau sebesar 8,99% menjadi sebesar Rp 83.557 juta. Peningkatan ini disebabkan karena adanya penyesuaian gaji dan tunjangan para karyawan serta penambahan karyawan karena adanya penambahan *Plant* dan *Filling Station* baru.
- Peningkatan beban administrasi sebesar Rp 18.538 juta atau sebesar 69,13% menjadi sebesar Rp 45.353 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan karena meningkatnya aktivitas usaha Perseroan dan Entitas Anak.
- Peningkatan beban penyusutan sebesar Rp 3.806 juta atau sebesar 45,40% menjadi sebesar Rp 12.190 juta. Peningkatan tersebut dikarenakan meningkatnya aktivitas kegiatan usaha sehingga Perseroan dan Entitas Anak melakukan penambahan aset untuk menunjang kegiatan operasional.

- *An increase in salaries and wages by Rp6,891 million or 8.99% to Rp83,557 million. Such increase was due to adjustments in employees' salaries and wages, and the increase in number of employees owing to the increase in new plants and filling stations.*
- *An increase in administrative expense by Rp18,538 million or 69.13% to Rp45,353 million. Such increase was mainly driven by the growing business activities of the Company and its Subsidiaries.*
- *An increase in depreciation expense by Rp3,806 million or 45.40% to Rp12,190 million. Such increase was due to the growing business activities that prompted the Company and its Subsidiaries to acquire additional assets to support its operational activities.*

Beban Keuangan

Tabel berikut merupakan rincian dari komponen-komponen utama beban keuangan Perseroan berdasarkan produk dan jasa yang ditawarkan oleh Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Financial Expenses

The following table presents the main components of the Company's financial expenses, presented by the products and services offered by the Company, for the years ended December 31, 2017, 2016, and 2015:

(dalam jutaan Rupiah)

(In millions of Rupiah)

Keterangan <i>Description</i>	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember <i>The year ended December 31,</i>		
	2017	2016	2015
Utang bank <i>Bank Loans</i>	219.007 <i>219,007</i>	215.560 <i>215,560</i>	139.781 <i>139,781</i>
Utang obligasi <i>Bonds payable</i>	59.389 <i>59,389</i>	40.305 <i>40,305</i>	40.219 <i>40,219</i>
Utang sewa pembiayaan <i>Obligations under finance lease</i>	4.287 <i>4,287</i>	4.330 <i>4,330</i>	2.974 <i>2,974</i>
Utang lembaga keuangan <i>Financial institution loans</i>	556 <i>556</i>	548 <i>548</i>	679 <i>679</i>
Lain-lain <i>Miscellaneous</i>	2.805 <i>2,805</i>	18.778 <i>18,778</i>	21.695 <i>21,695</i>
Jumlah <i>Total</i>	286.044 <i>286,044</i>	279.521 <i>279,521</i>	205.348 <i>205,348</i>

Keterangan: Diaudit

Note: Audited

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016

The year ended December 31, 2017, compared to the year ended December 31, 2016

Beban keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 mengalami kenaikan sebesar Rp 6.523 juta menjadi Rp 286.044 juta dari Rp 279.521 juta pada periode yang sama yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016. Kenaikan beban keuangan terutama berasal dari kenaikan biaya bunga obligasi sebesar Rp 19.084 juta dan biaya bunga bank Rp 3.447 juta.

Financial expenses for the year ended December 31, 2017, increased by Rp6,523 million to Rp286,044 million from Rp279,521 million for the same period ended December 31, 2016. Such increase in financial expenses was primarily driven by an increase in bond interest expense by Rp19,084 million and interest on bank loans by Rp3,447 million.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015

The year ended December 31, 2016, compared to the year ended December 31, 2015

Beban keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 mengalami peningkatan sebesar Rp 74.173 juta atau sebesar 36,12% menjadi sebesar Rp 279.521 juta dari sebesar Rp 205.348 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015. Peningkatan beban keuangan tersebut terutama disebabkan oleh:

Financial expenses for the year ended December 31, 2016, increased by Rp74,173 million or 36.12% to Rp279,521 million from Rp205,348 million for the year ended December 31, 2015. Such increase in financial expenses was primarily driven by:

- Peningkatan beban bunga yang berasal dari utang bank sebesar Rp 75.779 juta atau sebesar 54,21% dari sebesar Rp 139.781 juta menjadi sebesar Rp 215.560 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan karena adanya penambahan fasilitas pinjaman bank yang diperoleh Perseroan dan Entitas Anak.

- *An increase in interest expense on bank loans by Rp75,779 million or 54.21% from Rp139,781 million to Rp215,560 million. Such increase was mainly driven by additional bank loan facilities acquired by the Company and its Subsidiaries.*

- Peningkatan beban bunga yang berasal dari utang sewa pembiayaan sebesar Rp 1.356 juta atau sebesar 45,60% dari sebesar Rp 2.974 juta menjadi sebesar Rp 4.330 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan karena adanya penambahan utang sewa pembiayaan yang diperoleh Perseroan dan Entitas Anak untuk membiayai pembelian kendaraan.

- *An increase in interest expense on finance lease liabilities by Rp1,356 million or 45.60% from Rp2,974 million to Rp4,330 million. Such increase was mainly driven by additional finance lease liabilities acquired by the Company and its Subsidiaries.*

Beban Lain-lain

Tabel berikut merupakan rincian dari komponen-komponen utama beban lain-lain Perseroan berdasarkan produk dan jasa yang ditawarkan oleh Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Other Expenses

The following table presents the main components of the Company's other expenses, presented by the products and services offered by the Company, for the years ended December 31, 2017, 2016, and 2015:

(In millions of Rupiah)

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan <i>Description</i>	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember <i>The year ended December 31,</i>		
	2017	2016	2015
Beban pajak <i>Tax expenses</i>	4.902 <i>4,902</i>	1.459 <i>1,459</i>	895 <i>895</i>
Kerugian selisih kurs <i>Loss on foreign exchange</i>	3.543 <i>3,543</i>	-	-
Lain-lain <i>Miscellaneous</i>	2.143 <i>2,143</i>	854 <i>854</i>	313 <i>313</i>
Jumlah <i>Total</i>	10.588 <i>10,588</i>	2.313 <i>2,313</i>	1.208 <i>1,208</i>

Keterangan: Diaudit

Note: Audited

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016

The year ended December 31, 2017, compared to the year ended December 31, 2016

Beban lain-lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 berjumlah Rp 10.588 juta yang berarti mengalami peningkatan Rp 8.275 juta atau sebesar 357,76% dari periode yang sama yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.

Other expenses for the year ended December 31, 2017, amounted to Rp10,588 million, representing an increase of Rp8,275 million or 357.76% compared to the same period ended December 31, 2016. Such increase was mainly driven by:

Peningkatan ini terutama diakibatkan oleh :

- Peningkatan beban pajak sebesar Rp 3.443 juta dari Rp 1.459 juta menjadi Rp 4.902 juta.
- Peningkatan kerugian selisih kurs menjadi Rp 3.543 juta.
- Peningkatan beban lain-lain sebesar Rp 1.289 juta menjadi Rp 2.143 juta.

- *An increase in tax expenses by Rp3,443 million from Rp1,459 million to Rp4,902 million.*
- *An increase in loss on foreign exchange to Rp3,543 million.*
- *An increase in other expenses by Rp1,289 million to Rp2,143 million.*

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015

Beban lain-lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 mengalami peningkatan sebesar Rp 1.105 juta atau sebesar 91,47% menjadi sebesar Rp 2.313 juta dari sebesar Rp 1.208 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015. Peningkatan beban lain-lain tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan beban pajak sebesar Rp 564 juta atau sebesar 63,02% dari sebesar Rp 895 juta menjadi Rp 1.459 juta.

Laba Tahun Berjalan

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016

Laba tahun berjalan Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp 97.598 juta yang berarti mengalami peningkatan Rp 33.311 juta atau sebesar 51,82% dari Rp64.287 juta. Kenaikan laba tahun berjalan ini diakibatkan oleh kenaikan laba bersih Perseroan dan Entitas Anak.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015

Laba tahun berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 mengalami kenaikan sebesar Rp 16.280 juta atau sebesar 33,91% menjadi Rp 64.287 juta dari sebesar Rp 48.007 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015. Kenaikan tahun berjalan ini terutama disebabkan oleh peningkatan laba bersih Perseroan dan Entitas Anak.

Penghasilan Komprehensif Lain Tahun berjalan

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, Perseroan dan Entitas Anak mencatat peningkatan penghasilan komprehensif lain sebesar Rp 488.615 juta menjadi Rp 497.072

The year ended December 31, 2016, compared to the year ended December 31, 2015

Other expenses for the year ended December 31, 2016, increased by Rp1,105 million or 91.47% to Rp2,313 million from Rp1,208 million for the year ended December 31, 2015. Such increase in other expenses was primarily driven by an increase in tax expenses by Rp564 million or 63.02% from Rp895 million to Rp1,459 million.

Income for the Year

The year ended December 31, 2017, compared to the year ended December 31, 2016

The Company's and its Subsidiaries' income for the year ended December 31, 2017, amounted to Rp97,598 million, representing an increase of Rp33,311 million or 51.82% to Rp64,287 million. Such increase in income for the year was driven by an increase in net income of the Company and its Subsidiaries.

The year ended December 31, 2016, compared to the year ended December 31, 2015

Income for the year ended December 31, 2016, increased by Rp16,280 million or 3391% to Rp64,287 million from Rp48,007 million for the year ended December 31, 2015. Such increase in income for the year was primarily driven by an increase in net income of the Company and its Subsidiaries.

Other Comprehensive Income for the Year

The year ended December 31, 2017, compared to the year ended December 31, 2016

For the year ended December 31, 2017, the Company and its Subsidiaries recognized an increase in other comprehensive income of Rp488,615 million to Rp497,072 million compared

juta dari sebesar Rp 8.457 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016. Peningkatan terutama berasal dari kenaikan surplus revaluasi tanah yang dilakukan oleh Perseroan dan Entitas Anak di tahun 2017.

to Rp8,457 million for the year ended December 31, 2016. Such increase was mainly driven by an increase in gain on revaluation of land recognized by the Company and its Subsidiaries in 2017.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015

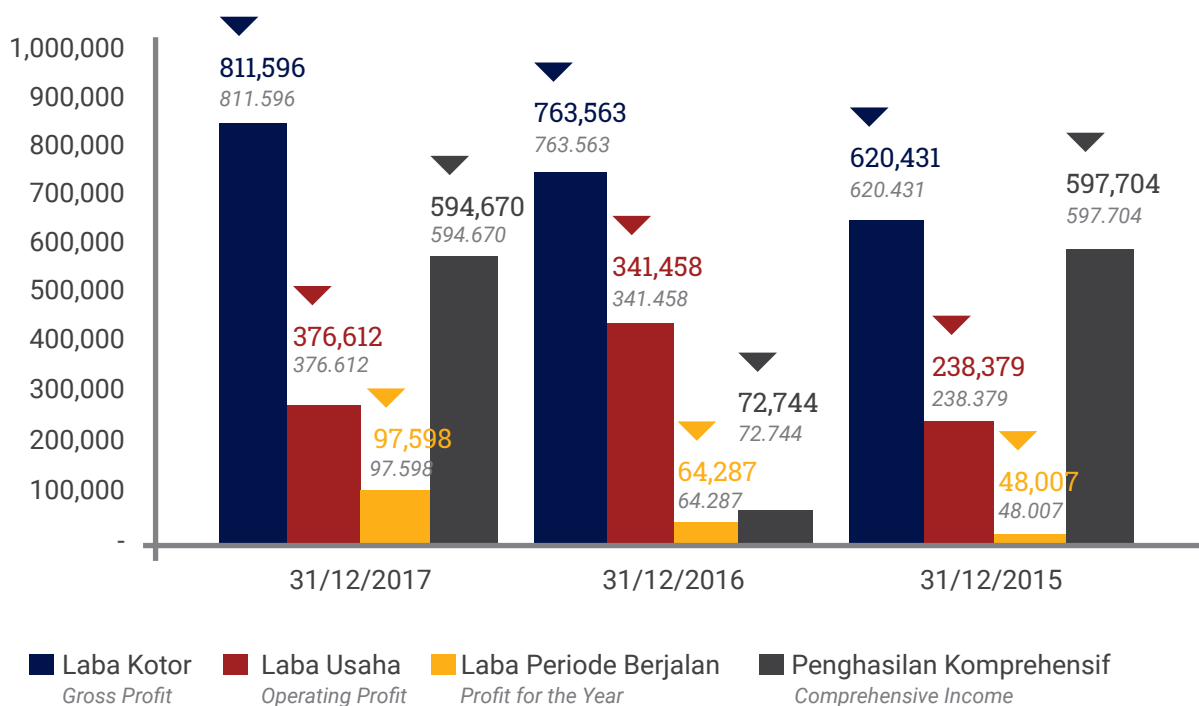
The year ended December 31, 2016, compared to the year ended December 31, 2015

Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 mengalami penurunan sebesar Rp 524.960 juta atau sebesar 87,83% menjadi Rp 72.744 juta dari sebesar Rp 597.704 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015. Penurunan penghasilan komprehensif tahun berjalan ini terutama disebabkan oleh adanya surplus revaluasi tanah yang dilakukan oleh Perseroan dan Entitas Anak pada tahun 2015.

Other comprehensive income for the year ended December 31, 2016, decreased by Rp524,960 million or 87.83% to Rp72,744 million from Rp597,704 million for the year ended December 31, 2015. Such decrease in comprehensive income for the year was mainly driven by the revaluation surplus on revaluation of land recognized by the Company and its Subsidiaries in 2015.

Grafik Laba Kotor, Laba Usaha, Laba Periode Berjalan Dan Penghasilan Komprehensif (Dalam Jutaan Rupiah)

Chart of Gross Profit, Income from Operations, Profit for the Year and Comprehensive Income (in Millions of Rupiah)



Analisis Laporan Posisi Keuangan

Aset

Rincian Aset pada tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah)

Analysis of Statements of Financial Position

Assets

The details of the Company's assets as of December 31, 2017, 2016, and 2015 are presented below:

(In millions of Rupiah)

Keterangan Description	31 Desember December 31,		
	2017	2016	2015
ASET / Assets			
Aset Lancar / Current Assets			
Kas dan Setara Kas Cash and cash equivalents	344.351 344,351	390.381 390,381	181.524 181,524
Investasi Jangka Pendek Short-Term Investments	80.025 80,025	80.025 80,025	25 25
Piutang Usaha Trade Receivables			
Pihak Ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 2.972 juta pada tahun 2017, 2016 dan Rp 2.447 pada tahun 2015 Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp2,972 million as of 2017, 2016, and Rp2,477 million as of 2015	307.738 307,738	241.414 241,414	206.192 206,192
Pihak Berelasi Related Parties	104.541 104,541	52.864 52,864	32.787 32,787
Piutang Lain-lain / Other Receivables			
Pihak Ketiga Third parties	11.843 11,843	9.151 9,151	10.754 10,754
Pihak Berelasi Related Parties	97.863 97,863	158.797 158,797	85.833 85,833
Persediaan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp481 juta pada tahun 2017, 2016 dan Rp 504 juta pada tahun 2015 Inventories - net of allowance for impairment losses of Rp481 million as of 2017, 2016, and Rp504 million as of 2015	384.607 384,607	295.680 295,680	188.344 188,344
Pajak Dibayar Dimuka Prepaid Tax	48 48	420 420	16.665 16,665
Biaya Dibayar Dimuka Prepaid Expenses	14.731 14,731	12.676 12,676	26.816 26,816
Uang muka / Advance payments			
Pihak Ketiga Third parties	40.807 40,807	77.171 77,171	83.149 83,149
Pihak Berelasi Related Parties	140.410 140,410	161.249 161,249	191.435 191,435
Jumlah Aset Lancar Total Current Assets	1.526.964 1,526,964	1.479.828 1,479,828	1.023.524 1,023,524

Keterangan <i>Description</i>	31 Desember <i>December 31,</i>		
	2017	2016	2015
Aset Tidak Lancar / Non-Current Assets			
Uang muka pembelian <i>Advance payments for purchases</i>	29.091	-	-
Pihak ketiga <i>Third parties</i>	29,091		
Investasi Pada Entitas Asosiasi <i>Investment in Associate</i>	55.051 55,051	55.051 55,051	55.051 55,051
Biaya Dibayar Dimuka <i>Prepaid Expenses</i>	48.262 48,262	37.137 37,137	20.849 20,849
Taksiran tagihan pajak penghasilan <i>Estimated claims for tax refund</i>	598 598	-	-
Aset Tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.130.826 (tahun 2017), Rp 910.016 juta (tahun 2016) dan Rp 715.251 juta (tahun 2015) <i>Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp1,130,826 million (2017), Rp910,016 million (2016) and Rp715,251 million (2015)</i>	4.671.372 4,671,372	4.217.336 4,217,336	3.811.564 3,811,564
Aset Tidak Lancar Lainnya <i>Other Non-Current Assets</i>	72.205 72,205	58.370 58,370	42.463 42,463
Jumlah Aset Tidak Lancar <i>Total Non-Current Assets</i>	4.876.579 4,876,579	4.367.894 4,367,894	3.929.927 3,929,927
Jumlah Aset <i>Total Assets</i>	6.403.543 6,403,543	5.847.722 5,847,722	4.953.451 4,953,451

Keterangan: Diaudit

Note: Audited

Aset Lancar

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016

Bila dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2016, aset lancar Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017 mengalami peningkatan sebesar Rp 47.136 juta atau sebesar 3,19% dari Rp 1.479.828 juta menjadi sebesar Rp1.526.964 juta. Peningkatan tersebut terutama berasal dari :

- Peningkatan piutang dagang ke pihak ketiga sebesar Rp 66.324 juta atau 27,47% dari sebesar Rp 241.414 juta pada tanggal 31 Desember 2016 menjadi Rp 307.738 juta. Hal ini dikarenakan meningkatnya aktivitas penjualan Perseroan dan Entitas Anak.
- Peningkatan persediaan pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp 88.927 juta atau sebesar 30,08% menjadi Rp 384.607 juta

Current Assets

The year ended December 31, 2017, compared to the year ended December 31, 2016

Compared to the balance as of December 31, 2016, the Company's current assets as of December 31, 2017, increased by Rp47,136 million or 3.19% from Rp1,479,828 million to Rp1,526,964 million. Such increase was mainly driven by:

- An increase in trade receivables from third parties by Rp66,324 million or 24.47% from Rp241,414 million as of December 31, 2016, to Rp307,738 million as of December 31, 2017. Such increase was driven by the growing sales activities of the Company and its Subsidiaries.
- An increase in inventories as of December 31, 2017, by Rp88,927 million or 30.08% to Rp384,608 million compared to the balance as

bila dibandingkan dengan pada tanggal 31 Desember 2016 yang berjumlah Rp 295.680 juta. Kontribusi peningkatan terutama berasal dari persediaan suku cadang yang naik sebesar Rp 51.903 juta serta persediaan barang jadi dan barang dagangan yang naik sebesar Rp 17.146 juta dan Rp 16.696 juta. Hal ini terjadi karena meningkatnya aktivitas penjualan dan suku cadang mesin ASP.

- Peningkatan biaya dibayar dimuka pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp 2.055 juta menjadi Rp 14.731 juta dari Rp 12.676 juta pada tanggal 31 Desember 2016.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015

Aset lancar Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 mengalami peningkatan sebesar Rp 456.304 juta atau sebesar 44,58% menjadi sebesar Rp 1.479.828 juta dari sebesar Rp 1.023.524 juta pada tanggal 31 Desember 2015. Peningkatan aset lancar tersebut terutama disebabkan oleh:

- Peningkatan piutang usaha pihak ketiga sebesar Rp 35.222 juta atau sebesar 17,08% dari sebesar Rp 206.192 juta pada tanggal 31 Desember 2015 menjadi sebesar Rp 241.414 juta pada tanggal 31 Desember 2016. Peningkatan tersebut terutama disebabkan karena adanya peningkatan volume penjualan Perseroan dan Entitas Anak.
- Peningkatan piutang usaha pihak berelasi sebesar Rp 20.077 juta atau sebesar 61,24% dari sebesar Rp 32.787 juta pada tanggal 31 Desember 2015 menjadi sebesar Rp 52.864 juta pada tanggal 31 Desember 2016. Peningkatan tersebut terutama disebabkan karena adanya peningkatan volume penjualan Perseroan dan Entitas Anak.
- Peningkatan piutang lain-lain pihak berelasi sebesar Rp 72.964 juta atau sebesar 85,01% dari sebesar Rp 85.833 juta pada tanggal 31 Desember 2015 menjadi sebesar Rp 158.797 juta pada tanggal 31 Desember 2016. Peningkatan tersebut terutama disebabkan karena adanya peningkatan piutang lain-lain atas transaksi keuangan antara SGI dengan PT Samator yang mengalami peningkatan sebesar

of December 31, 2016, of Rp295,680 million. Such increase was mainly contributed by the increase in spare parts of Rp51,903 million, and an increase in finished goods and merchandise inventories by Rp17,146 million and Rp16,696 million, respectively. The foregoing was due to an increase in sales activities and the need for spare parts for ASP machineries.

- An increase in prepaid expenses as of December 31, 2017, by Rp2,055 million to Rp14,731 million from Rp12,676 million as of December 31, 2016.

The year ended December 31, 2016, compared to the year ended December 31, 2015

The Company's current assets for the year ended December 31, 2016, increased by Rp456,304 million or 44.58% to Rp1,479,828 million from Rp1,023,524 million as of December 31, 2015. Such increase in current assets was primarily driven by:

- An increase in trade receivables from third parties by Rp35,222 million or 17.087% from Rp206,192 million as of December 31, 2015, to Rp241,414 million as of December 31, 2016. Such increase was mainly driven by the increase in sales volume of the Company and its Subsidiaries.
- An increase in trade receivables from related parties by Rp20,077 million or 61.24% from Rp32,787 million as of December 31, 2015, to Rp52,864 million as of December 31, 2016. Such increase was mainly driven by the increase in sales volume of the Company and its Subsidiaries.
- An increase in other receivables from related parties by Rp72,964 million or 85.01% from Rp85,833 million as of December 31, 2015, to Rp158,797 million as of December 31, 2016. Such increase was primarily driven by an increase in other receivables arising from financial transaction between SGI and PT

Rp 46.005 juta dan antara SGI dengan PT Samator Land yang mengalami peningkatan sebesar Rp 50.108 juta.

- Peningkatan persediaan sebesar Rp 107.336 juta atau sebesar 59,99% dari sebesar Rp 188.344 juta pada tanggal 31 Desember 2015 menjadi sebesar Rp 295.680 juta pada tanggal 31 Desember 2016. Peningkatan tersebut terutama disebabkan karena meningkatnya suku cadang dan bahan pembantu, barang dagangan, barang jadi, instalasi peralatan gas dalam proses serta peningkatan bahan baku akibat adanya peningkatan aktivitas Perseroan dan Entitas Anak.

Aset Tidak Lancar

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016

Aset tidak lancar Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017 mengalami peningkatan sebesar Rp 508.685 juta menjadi Rp 4.876.579 juta dari Rp 4.367.894 juta pada tanggal 31 Desember 2016.

Peningkatan terutama terjadi pada :

- Aktiva tetap yang meningkat sebesar Rp 454.036 juta menjadi Rp 4.671.372 juta pada tanggal 31 Desember 2017 dari Rp 4.217.336 juta pada tanggal 31 Desember 2016. Hal ini terutama diakibatkan tambahan surplus revaluasi sebesar Rp 318.216 juta yang terjadi pada Perseroan dan Entitas Anak serta penambahan mesin di lokasi baru.
- Aktiva tidak lancar lainnya yang meningkat sebesar Rp 13.835 juta menjadi sebesar Rp 72.205 juta pada tanggal 31 Desember 2017 dari sebesar Rp 58.370 juta pada tanggal 31 Desember 2016.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015

Aset tidak lancar Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 mengalami peningkatan sebesar Rp 437.967 juta atau sebesar 11,14% menjadi sebesar Rp 4.367.894 juta dari sebesar Rp 3.929.927 juta pada tanggal 31 Desember 2015. Peningkatan aset tidak lancar tersebut terutama disebabkan oleh:

Samator, which increased by Rp46,005 million, and between SGI and PT Samator Land, which increased by Rp50,108 million.

- *An increase in inventories by Rp107,336 million or 59.99% from Rp188,344 million as of December 31, 2015, to Rp295,680 million as of December 31, 2016. Such increase was mainly driven by an increase in inventories of spare parts and indirect materials, merchandise, finished goods, gas equipment installation in progress and raw materials as a result of the Company's and its Subsidiaries growing business activities.*

Non-Current Assets

The year ended December 31, 2017, compared to the year ended December 31, 2016

The Company's non-current assets as of December 31, 2017, increased by Rp508,685 million to Rp4,876,579 from Rp4,367,894 million as of December 31, 2016. Such increase was mainly driven by:

- *An increase in property, plant and equipment by Rp454,036 million to Rp4,671,372 as of December 31, 2017, from Rp4,217,336 million as of December 31, 2016. Such increase was mainly driven by an increase in the Company's and its Subsidiaries' revaluation surplus by Rp318,216 million and additional machineries in new locations.*
- *An increase in other non-current assets by Rp13,835 million to Rp72,205 million as of December 31, 2017, from Rp58,370 million as of December 31, 2016.*

The year ended December 31, 2016, compared to the year ended December 31, 2015

The Company's non-current assets as of December 31, 2016 increased by Rp437,967 million or 11.14% to Rp4,367,894 million from Rp3,929,927 million as of December 31, 2015. Such increase in non-current assets was primarily driven by:

- Peningkatan aset tetap sebesar Rp 405.772 juta atau sebesar 10,65% dari sebesar Rp 3.811.564 juta pada tanggal 31 Desember 2015 menjadi sebesar Rp 4.217.336 juta pada tanggal 31 Desember 2016. Peningkatan tersebut terutama disebabkan karena adanya penambahan mesin dan peralatan.
- Peningkatan aset tidak lancar lainnya sebesar Rp 15.907 juta atau sebesar 37,46% dari sebesar Rp 42.463 juta pada tanggal 31 Desember 2015 menjadi sebesar Rp 58.370 juta pada tanggal 31 Desember 2016. Peningkatan tersebut terutama disebabkan karena adanya penambahan aset tidak lancar lainnya.

- An increase in property, plant and equipment by Rp405,772 million or 10.65% from Rp3,811,564 million as of December 31, 2015 to Rp4,217,336 million as of December 31, 2016. Such increase was mainly due to additions in machineries and equipment.
- An increase in other non-current assets by Rp15,907 million or 37.46% from Rp42,463 million as of December 31, 2015, to Rp58,370 million as of December 31, 2016. Such increase was mainly due to additions in other current assets.

Liabilitas

(dalam jutaan Rupiah)

Liabilities

(In millions of Rupiah)

Keterangan Description	31 Desember December 31,		
	2017	2016	2015
Liabilitas Jangka Pendek <i>Short-Term Liabilities</i>			
Utang Bank <i>Bank Loans</i>	384.028 384,028	389.026 389,026	484.130 484,130
Utang Usaha <i>Trade Payables</i>			
Pihak Ketiga <i>Third parties</i>	76.865 76,865	127.954 127,954	148.883 148,883
Pihak Berelasi <i>Related Parties</i>	41.723 41,723	17.499 17,499	42.764 42,764
Utang Lain-lain <i>Other payables</i>			
Pihak Ketiga <i>Third parties</i>	42.600 42,600	16.770 16,770	7.631 7,631
Pihak Berelasi <i>Related Parties</i>	37.235 37,235	36.907 36,907	34.900 34,900
Utang Pajak <i>Taxes payable</i>	23.089 23,089	10.388 10,388	4.805 4,805
Beban Masih Harus Dibayar <i>Accrued expenses</i>	36.019 36,019	25.785 25,785	22.872 22,872
Uang Muka Pelanggan <i>Sales advance</i>	11.358 11,358	7.159 7,159	8.145 8,145
Jaminan Pelanggan <i>Customer deposits</i>	27.633 27,633	23.705 23,705	19.808 19,808
Utang Jangka Panjang – Bagian Yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun: <i>Long-term loan - current maturities</i>			

Keterangan <i>Description</i>	31 Desember <i>December 31,</i>		
	2017	2016	2015
Bank <i>Bank</i>	313.942 <i>313,942</i>	250.088 <i>250,088</i>	164.413 <i>164,413</i>
Sewa Pembiayaan <i>Financial leases</i>	17.738 <i>17,738</i>	16.205 <i>16,205</i>	13.939 <i>13,939</i>
Lembaga Keuangan <i>Financial institutions</i>	2.515 <i>2,515</i>	2.225 <i>2,225</i>	2.347 <i>2,347</i>
Obligasi <i>Bonds</i>	-	389.000 <i>389,000</i>	-
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek <i>Total Short-Term Liabilities</i>	1.014.745 <i>1,014,745</i>	1.312.711 <i>1,312,711</i>	954.637 <i>954,637</i>
Liabilitas Jangka Panjang <i>Long-Term Liabilities</i>			
Utang Pihak Berelasi <i>Due to Related Parties</i>	2.098 <i>2,098</i>	7.500 <i>7,500</i>	13.240 <i>13,240</i>
Liabilitas Pajak Tangguhan <i>Deferred Tax Liabilities</i>	40.233 <i>40,233</i>	211.094 <i>211,094</i>	199.599 <i>199,599</i>
Utang Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian Yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun: <i>Long-term loan - net of current maturities</i>			
Bank <i>Bank</i>	1.138.053 <i>1,138,053</i>	1.405.395 <i>1,405,395</i>	1.453.457 <i>1,453,457</i>
Sewa Pembiayaan <i>Financial leases</i>	15.824 <i>15,824</i>	14.487 <i>14,487</i>	16.493 <i>16,493</i>
Lembaga Keuangan <i>Financial institutions</i>	2.637 <i>2,637</i>	2.111 <i>2,111</i>	3.804 <i>3,804</i>
Obligasi <i>Bonds</i>	699.888 <i>699,888</i>	-	388.096 <i>388,096</i>
Laba Ditangguhkan Atas Transaksi Jual dan Sewa Balik Aset Pembiayaan <i>Deferred gain on sale and leaseback transaction of asset under financial lease</i>	4.422 <i>4,422</i>	4.729 <i>4,729</i>	4.153 <i>4,153</i>
Liabilitas Diestimasi Atas Imbalan Kerja <i>Estimated liabilities for employee benefits</i>	53.705 <i>53,705</i>	38.902 <i>38,902</i>	41.104 <i>41,104</i>
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang <i>Total Long-Term Liabilities</i>	1.956.860 <i>1,956,860</i>	1.684.218 <i>1,684,218</i>	2.119.946 <i>2,119,946</i>
Jumlah Liabilitas <i>Total Liabilities</i>	2.971.605 <i>2,971,605</i>	2.996.929 <i>2,996,929</i>	3.074.583 <i>3,074,583</i>

Keterangan: Diaudit

Note: Audited

Liabilitas Jangka Pendek

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016

Pada tanggal 31 Desember 2017, liabilitas jangka pendek Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp 297.966 juta menjadi Rp 1.014.745 juta dari

Short-Term Liabilities

The year ended December 31, 2017, compared to the year ended December 31, 2016

The Company's current liabilities as of December 31, 2017, decreased by Rp297,966 million to

Rp 1.312.711 juta pada tanggal 31 Desember 2016. Penurunan terutama berasal dari:

- Penurunan utang obligasi sebesar Rp 389.000 juta di tahun 2017.
- Penurunan utang dagang ke pihak ketiga sebesar Rp 51.089 juta atau sebesar 39,93% pada tanggal 31 Desember 2017 dari posisi Rp 127.954 juta menjadi Rp 76.865 juta pada tanggal 31 Desember 2016.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015

Liabilitas jangka pendek Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 mengalami peningkatan sebesar Rp 358.074 juta atau sebesar 37,51% menjadi sebesar Rp 1.312.711 juta dari sebesar Rp 954.637 juta pada tanggal 31 Desember 2015. Peningkatan liabilitas jangka pendek tersebut terutama disebabkan oleh:

- Peningkatan utang lain-lain pihak ketiga sebesar Rp 9.139 juta atau sebesar 119,76% dari sebesar Rp 7.631 juta pada tanggal 31 Desember 2015 menjadi sebesar Rp 16.770 juta pada tanggal 31 Desember 2016. Peningkatan tersebut terutama disebabkan karena transaksi hutang atas pembelian aset tetap mesin dan peralatan.
- Peningkatan utang jangka panjang yang jatuh tempo satu tahun sebesar Rp 476.819 juta atau sebesar 263,87% dari sebesar Rp 180.699 juta pada tanggal 31 Desember 2015 menjadi sebesar Rp 657.518 juta pada tanggal 31 Desember 2016. Peningkatan tersebut terutama disebabkan karena adanya utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun untuk bank, sewa pembiayaan, lembaga keuangan dan obligasi.

Liabilitas Jangka Panjang

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016

Liabilitas jangka panjang Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2017 mengalami peningkatan sebesar Rp 272.642 juta menjadi Rp 1.956.860 juta dari Rp 1.684.218 juta pada tanggal 31 Desember 2016. Peningkatan ini terutama berasal dari:

Rp1,014,745 million from Rp1,312,711 million as of December 31, 2016. Such decrease was primarily driven by:

- *A decrease in bonds payable by Rp389,000 million in 2017.*
- *A decrease in trade payables to third parties by Rp51,089 million or 39.93% as of December 31, 2017, from Rp127,954 million to Rp76,865 million as of December 31, 2016.*

The year ended December 31, 2016, compared to the year ended December 31, 2015

The Company's current liabilities as of December 31, 2016, increased by Rp358,074 million or 37.51% to Rp1,312,711 million from Rp954,637 million as of December 31, 2015. Such increase in non-current liabilities was primarily driven by:

- *An increase in other payables to third parties by Rp9,139 million or 119.76% from Rp7,631 million as of December 31, 2015, to Rp16,770 million as of December 31, 2016. Such increase was mainly due to payables arising from purchases of property, plant and equipment in the form of machineries and equipment.*
- *An increase in current maturities of long-term loans by Rp476,819 million or 263.87% from Rp180,699 million as of December 31, 2015, to Rp657,518 million as of December 31, 2016. Such increase was mainly due to current maturities of long-term bank loans, financial leases, loans from financial institutions and bonds payable.*

Long-Term Liabilities

The year ended December 31, 2017, compared to the year ended December 31, 2016

The Company's and its Subsidiaries' long-term liabilities as of December 31, 2017, increased by Rp272,642 million to Rp1,956,860 million from Rp1,684,218 million as of December 31, 2016. Such increase was mainly driven by:

- Peningkatan hutang obligasi dan sukuk jangka panjang sebesar Rp 699.888 juta yang merupakan hasil penerbitan obligasi dan sukuk yang dilakukan di bulan Juni dan Desember 2017.

- An increase in long-term bonds payable and sukuk (Islamic Bonds) by Rp699,888 million arising from the issuance of bonds and sukuk in June and December 2017.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015

The year ended December 31, 2016, compared to the year ended December 31, 2015

Liabilitas jangka panjang Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 mengalami penurunan sebesar Rp 435.728 juta atau sebesar 20,55% menjadi sebesar Rp 1.684.218 juta dari sebesar Rp 2.119.946 juta pada tanggal 31 Desember 2015. Penurunan liabilitas jangka panjang tersebut terutama disebabkan oleh:

The Company's non-current liabilities as of December 31, 2016, decreased by Rp435,728 million or 20.55% to Rp1,684,218 million from Rp2,119,946 million as of December 31, 2015. Such decrease in non-current liabilities was primarily driven by:

- Penurunan utang jangka panjang sebesar Rp 439.857 juta atau sebesar 23,62% dari sebesar Rp 1.861.850 juta pada tanggal 31 Desember 2015 menjadi sebesar Rp 1.421.993 juta pada tanggal 31 Desember 2016. Penurunan tersebut dikarenakan adanya obligasi yang sudah jatuh tempo dalam satu tahun.

- A decrease in long-term loans by Rp439,857 million or 23.62% from Rp1,861,850 million as of December 31, 2015, to Rp1,421,993 million as of December 31, 2016. Such decrease was due to the portion of bonds that matured in one year.

Dana Syirkah Temporer

Temporary Syirkah Funds

Rincian dana syirkah temporer pada tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

The details of the Company's temporary syirkah funds as of December 31, 2017, 2016, and 2015 are presented below:

(dalam jutaan Rupiah)

(In millions of Rupiah)

Keterangan Description	31 Desember December 31,		
	2017	2016	2015
DANA SYIRKAH TEMPORER			
<i>Temporary Syirkah Funds</i>			
Bank – Musyarakah	73.928	89.953	164.098
<i>Bank - Musyarakah</i>	73,928	89,953	164,098

Keterangan: Diaudit

Note: Audited

Transaksi dana syirkah temporer dengan PT Bank Panin Syariah ini berbentuk musyarakah yaitu akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu, dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan dibagi berdasarkan kesepakatan sedangkan kerugian berdasarkan kontribusi dana.

Temporary syirkah funds with PT Bank Panin Syariah consisted of musyarakah agreement, a cooperation agreement between two parties or more in a specified business, where each parties contributed funds and profit generated will be shared based on agreed proportion, while loss will be shared based on the proportion of funds contributed.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016

Dana syirkah temporer pada tanggal 31 Desember 2017 mengalami penurunan Rp 16.025 juta atau turun 17,81% menjadi Rp 73.928 juta dari Rp 89.953 juta pada tanggal 31 Desember 2016. Penurunan ini diakibatkan pembayaran pokok angsuran oleh Perseroan yang telah jatuh tempo kepada PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015

Dana Syirkah temporer Perseroan pada tanggal 31 Desember 2016 mengalami penurunan sebesar Rp 74.145 juta atau sebesar 45,18% menjadi sebesar Rp 89.953 juta dari sebesar Rp 164.098 juta pada tanggal 31 Desember 2015. Penurunan dana Syirkah Temporer tersebut terutama disebabkan oleh pembayaran pokok angsuran oleh Perseroan yang telah jatuh tempo.

The year ended December 31, 2017, compared to the year ended December 31, 2016

Temporary syirkah funds as of December 31, 2017, decreased by Rp16,025 million or 17.81% from Rp73,928 million to Rp89,953 million as of December 31, 2016. Such decrease was contributed by payment of principal installments that were due to PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk.

The year ended December 31, 2016, compared to the year ended December 31, 2015

The Company's temporary syirkah funds as of December 31, 2016, decreased by Rp74,145 million or 45.18% to Rp89,953 million from Rp164,09 million as of December 31, 2015. Such decrease in temporary syirkah funds was mainly contributed by repayment of principal installments that were due.

Ekuitas

Rincian ekuitas pada tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah)

Equity

The details of the Company's equity as of December 31, 2017, 2016, and 2015 are presented below:

(In millions of Rupiah)

Keterangan <i>Description</i>	31 Desember <i>December 31,</i>		
	2017	2016	2015
EKUITAS / EQUITY			
Modal Saham – nilai nominal Rp 500 (Rupiah penuh) per saham pada tahun 2017, 2016 dan Rp 1.000.000 (Rupiah penuh) per saham pada tahun 2015			
Modal Dasar – 9.200.000 saham pada tahun 2017, 2016 dan 2.000.000 saham pada tahun 2015			
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh – 3.066.660.000 saham pada tahun 2017, 2016 dan 997.000 saham pada tahun 2015	1.533.330	1.533.330	997.000
<i>Capital Stock - par value of Rp500 (full Rupiah amount) per share as of 2017, 2016 and Rp1,000,000 (full Rupiah amount) per share as of 2015.</i>	1,533,330	1,533,330	997,000
<i>Authorized Capital - 9,200,000 shares as of 2017, 2016, and 2,000,000 shares as of 2015</i>			
<i>Issued and Fully Paid-up Capital - 3,066,660,000 shares as of 2017, 2016, and 997,000 shares as of 2015</i>			

Keterangan <i>Description</i>	31 Desember <i>December 31,</i>		
	2017	2016	2015
Tambahan Modal Disetor <i>Additional paid-in capital</i>	431.377 431,377	431.377 431,377	3.381 3,381
Selisih Kurs Dari Tambahan Modal Disetor <i>Differences in foreign exchange from additional paid-in capital</i>	17.600 17,600	17.600 17,600	17.600 17,600
Saldo Laba <i>Retained Earnings</i>	151.857 151,857	66.288 66,288	11.398 11,398
Komponen Ekuitas Lainnya <i>Other equity component</i>	930.551 930,551	486.199 486,199	479.930 479,930
Sub-jumlah <i>Sub-total</i>	3.064.715 3,064,715	2.534.794 2,534,794	1.509.309 1,509,309
Kepentingan Non-pengendali <i>Non-controlling interest</i>	293.295 293,295	226.046 226,046	205.461 205,461
Jumlah Ekuitas <i>Total Equity</i>	3.358.010 3,358,010	2.760.840 2,760,840	1.714.770 1,714,770
Jumlah Liabilitas, Dana Syirkah Temporer dan Ekuitas <i>Total Liabilities, Temporary Syirkah Funds and Equity</i>	6.403.543 6,403,543	5.847.722 5,847,722	4.953.451 4,953,451

Keterangan: Diaudit

Note: Audited

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016

Ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017 mengalami peningkatan sebesar Rp 597.170 juta atau sebesar 21,63% menjadi Rp 3.358.010 juta dari Rp 2.760.840 juta pada tanggal 31 Desember 2016. Peningkatan ini berasal dari komponen ekuitas lainnya Rp 444.352 juta, laba tahun berjalan sebesar Rp 97.598 juta dan tambahan modal disetor dari pihak non pengendali sebesar Rp 2.500 juta serta peningkatan pendapatan komprehensif lainnya di dalam akun pihak non pengendali sebesar Rp 64.749 juta.

The year ended December 31, 2017, compared to the year ended December 31, 2016

The Company's equity as of December 31, 2017, increased by Rp597,170 million or 21.63% to Rp3,358,010 million from Rp2,760,840 million as of December 31, 2016. Such increase was contributed by an increase in other equity components by Rp444,352 million, profit for the year of Rp97,598 million and additional paid-in capital from non-controlling interests of Rp2,500 million, and an increase in other comprehensive income of non-controlling interest of Rp64,749 million.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015

Ekuitas Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 mengalami peningkatan sebesar Rp 1.046.070 juta atau sebesar 61,00% menjadi sebesar Rp2.760.840 juta dari sebesar Rp 1.714.770 juta pada tanggal 31 Desember 2015.

The year ended December 31, 2016, compared to the year ended December 31, 2015

The Company's equity as of December 31, 2016, increased by Rp1,046,070 million or 61.00% to Rp2,760,840 million from Rp1,714,770 million as of December 31, 2015. Such increase in equity was

Peningkatan ekuitas tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan modal saham sebesar Rp536.330 juta atau sebesar 53,79% dari sebesar Rp 997.000 juta pada tanggal 31 Desember 2015 menjadi sebesar Rp 1.533.330 juta pada tanggal 31 Desember 2016 dan hasil penjualan saham perdana Perseroan sebesar Rp 427.996. Peningkatan juga dikarenakan saldo laba yang diperoleh dari laba periode berjalan yaitu sebesar Rp 54.890 juta. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh disebabkan karena adanya peningkatan setoran modal oleh Samator sebesar Rp 150.000 juta, dan Arief Harsono sebesar Rp 3.000 juta.

mainly contributed by an increase in capital stock by Rp536,330 million or 53.79% from Rp997,000 million as of December 31, 2015, to Rp1,533,330 million as of December 31, 2016, and proceeds from the Company's initial public offering of Rp427,996 million. Such increase was also contributed by retained earnings arising from profit for the year of Rp54,890 million. The increase in issued and paid-up capital was due to an increase in capital contribution from Samator in the amount of Rp150,000 million, and from Arief Harsono in the amount of Rp3,000 million.

Rasio Keuangan

Likuiditas

Likuiditas mencerminkan kemampuan Perseroan dan Entitas Anak untuk memenuhi liabilitas jangka pendek dengan menggunakan aset lancar yang dimilikinya. Pada umumnya likuiditas diukur dengan menggunakan *current ratio*, yaitu perbandingan antara aset lancar dan liabilitas jangka pendek. Keterlambatan pembayaran dari pelanggan akan sangat berpengaruh terhadap likuiditas Perseroan, oleh karena itu Perseroan serta melakukan pengawasan terus menerus atas penagihan piutang, proyeksi dan arus kas dan melakukan pembenahan secara internal sehingga diharapkan penerimaan kas dari pelanggan dapat ditindaklanjuti dengan cepat.

Financial Ratio

Liquidity

Liquidity reflects the ability of the Company and its Subsidiaries to meet their current liabilities using their current assets. In general, liquidity is measured by current ratio, which is the ratio of current assets to current liabilities. Late payments by customers will have a material effect on the Company's liquidity. Accordingly, the Company will continuously monitor its collection of receivables, projections and cash flows and perform internal improvements. This will allow cash receipts from customers to be followed-up in a timely manner.

Keterangan <i>Description</i>	31 Desember <i>December 31,</i>		
	2017	2016	2015
Aset lancar terhadap liabilitas jangka pendek (x) <i>Current assets to current liabilities (x)</i>	1,50	1,13	1,07
	1.50	1.13	1.07

Keterangan: Diaudit

Note: Audited

Solvabilitas

Solvabilitas merupakan kemampuan Perseroan dan Entitas Anak dalam memenuhi seluruh liabilitasnya yang diukur dengan perbandingan antara jumlah liabilitas dengan ekuitas (solvabilitas ekuitas) dan juga perbandingan antara jumlah liabilitas dengan aset (solvabilitas aset).

Solvency

Solvency is the ability of the Company and its Subsidiaries to meet their long-term financial obligations. It is measured by equity solvency (ratio of total liability to equity) and asset solvency (ratio of total liability to assets).

Keterangan <i>Description</i>	31 Desember <i>December 31,</i>		
	2017	2016	2015
Solvabilitas aset (x) <i>Asset solvency (x)</i>	0,48 0.48	0,53 0.53	0,65 0.65
Solvabilitas ekuitas (x) <i>Equity solvency (x)</i>	0,91 0.91	1,12 1.12	1,89 1.89

Keterangan: Diaudit

Note: Audited

Profitabilitas**Profitability**

Keterangan <i>Description</i>	31 Desember <i>December 31,</i>		
	2017	2016	2015
Imbal hasil ekuitas (%) <i>Return on equity (%)</i>	2,79 2.79	2,17 2.17	2,80 2.80
Imbal hasil aset (%) <i>Return on assets (%)</i>	1,52 1.52	1,10 1.10	0,97 0.97

Keterangan: Diaudit

Note: Audited

Imbal hasil ekuitas (ROE) menunjukkan kemampuan Perseroan dan Entitas Anak untuk menghasilkan laba tahun berjalan yang diukur dari perbandingan antara laba tahun berjalan dengan rata-rata jumlah ekuitas pada tahun yang bersangkutan dengan jumlah ekuitas pada tahun sebelumnya.

Return on Equity ("ROE") reflects the profitability of the Company and its Subsidiaries and is measured by the ratio of income for the year, to the average of total equity as of the current year and total equity as of the previous year.

Penurunan rasio imbal hasil ekuitas terjadi karena aset-aset tetap Perseroan dan Entitas Anak beberapa di antaranya belum optimal dalam menghasilkan laba bagi Perseroan karena beberapa diantaranya merupakan pabrik yang sedang dibangun. Perseroan akan menambah *Filling Station* di berbagai daerah untuk mendekatkan diri dengan pelanggan sehingga dapat meningkatkan efisiensi biaya distribusi dan meningkatkan volume penjualan sehingga tercapai economics of scale.

The decrease in ROE was due to a number of the Company's and its Subsidiaries' property, plant and equipment which were under construction and therefore had not generated income at an optimal level. The Company will increase the number of Filling Stations in various locations so as to be located closer to its customers. This will allow the Company to achieve economies of scale through distribution cost efficiency and an increase in sales volume.

Imbal hasil aset (ROA) menunjukkan kemampuan Perseroan dan Entitas Anak untuk menghasilkan laba tahun berjalan yang diukur dari perbandingan antara laba tahun berjalan dengan rata-rata jumlah aset pada tahun yang bersangkutan dengan jumlah aset pada tahun sebelumnya.

Return on Assets ("ROA") reflects the profitability of the Company and its Subsidiaries and is measured by the ratio of income for the year, to the average of total assets as of the current year and total assets as of the previous year.

Penurunan rasio imbal hasil aset terjadi karena aset-aset tetap Perseroan dan Entitas Anak beberapa di antaranya belum optimal dalam menghasilkan

The decrease in return on assets was due to a number of the Company's and its Subsidiaries' property, plant and equipment which were under

laba bagi Perseroan karena beberapa diantaranya merupakan pabrik yang sedang dibangun. Perseroan akan menambah Filling Station di berbagai daerah untuk mendekatkan diri dengan pelanggan sehingga dapat meningkatkan efisiensi biaya distribusi dan meningkatkan volume penjualan sehingga tercapai economics of scale.

Analisis Arus Kas Konsolidasian

Rincian arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan <i>Description</i>	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember <i>The year ended December 31,</i>		
	2017	2016	2015
Kas Bersih Diperoleh dari/(Digunakan untuk) Aktivitas Operasi / <i>Net Cash Flows Provided by/(Used in) Operating Activities</i>	213.726 213,726	129.110 129,110	3.285 3,285
Kas Bersih Diperoleh dari/(Digunakan untuk) Aktivitas Investasi <i>/ Net Cash Flows Provided by/(Used in) Investing Activities</i>	(299.130) (299,130)	(736.676) (736,676)	(670.276) (670,276)
Kas Bersih Diperoleh dari/(Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan / <i>Net Cash Flows Provided by/(Used in) Financing Activities</i>	39.374 39,374	816.423 816,423	626.470 626,470

Keterangan: Diaudit

construction and therefore had not generated income at an optimal level. The Company will increase the number of Filling Stations in various locations so as to be located closer to its customers. This will allow the Company to achieve economies of scale through distribution cost efficiency and an increase in sales volume.

Analysis of Consolidated Statements of Cash Flows

The following table presents the Company's cash flows for the year ended December 31, 2017, 2016, and 2015:

(In millions of Rupiah)

Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016

Arus kas bersih yang diperoleh Perseroan dan Entitas Anak dari aktivitas operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 mengalami peningkatan sebesar Rp 84.616 juta menjadi Rp 213.726 juta dari Rp 129.110 juta bila dibandingkan periode yang sama pada tahun sebelumnya.

Peningkatan ini terutama berasal dari :

- Peningkatan penerimaan kas dari pelanggan sebesar Rp 70.878 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 menjadi Rp 1.874.401 juta dari Rp 1.803.523 juta pada periode yang sama yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.
- Peningkatan penerimaan kas dari penghasilan bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31

Note: Audited

Net Cash Flows Provided by/(Used in) Operating Activities

The year ended December 31, 2017, compared to the year ended December 31, 2016

The Company's and its Subsidiaries' net cash flows provided by operating activities for the year ended December 31, 2017, increased by Rp84,616 million to Rp213,726 million from Rp129,110 million compared to the same period in prior year. Such increase was mainly driven by:

- An increase in cash received from customers by Rp70,878 million for the year ended December 31, 2017, to Rp1,874,401 million from Rp1,803,523 million for the same period ended December 31, 2016.
- An increase in cash receipts from interest income for the year ended December 31, 2017,

Desember 2017 sebesar Rp 28.175 juta menjadi Rp 39.893 juta dari Rp 11.718 juta dibandingkan periode yang sama yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015

Arus kas neto diperoleh dari aktivitas operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 mengalami kenaikan sebesar Rp 125.825 juta atau sebesar 3.830,29% menjadi sebesar Rp 129.110 juta dibandingkan dengan arus kas neto diperoleh dari aktivitas operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 yang sebesar Rp 3.285 juta. Kenaikan tersebut terutama disebabkan karena:

- Penerimaan kas dari pelanggan mengalami peningkatan sebesar Rp 377.835 juta atau sebesar 26,5% dari sebesar Rp 1.425.688 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 menjadi sebesar Rp 1.803.523 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.
- Penerimaan kas dari pendapatan bunga mengalami peningkatan sebesar Rp 6.062 juta atau sebesar 107,18% dari sebesar Rp 5.656 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 menjadi sebesar Rp 11.718 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.

Penambahan utang bank baik jangka panjang dan jangka pendek dimaksudkan untuk investasi dan modal kerja Perseroan sehingga di masa yang akan diharapkan investasi tersebut dapat meningkatkan penjualan sehingga menunjang kegiatan operasional Perseroan. Selain itu Perseroan akan melakukan pengawasan terus menerus atas penagihan piutang, proyeksi dan arus kas dan melakukan pembenahan secara internal sehingga diharapkan piutang usaha selalu dapat ditindaklanjuti dengan cepat.

Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016

Arus kas bersih yang dipergunakan untuk aktivitas investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 turun sebesar Rp 437.546 juta

by Rp28,175 million to Rp39,893 million from Rp11,718 million compared to the same period ended December 31, 2016.

The year ended December 31, 2016, compared to the year ended December 31, 2015

Net cash flows provided by operating activities for the year ended December 31, 2016, increased by Rp125,825 million or 3,830.29% to Rp129,110 million compared to the net cash flows provided by operating activities for the year ended December 31, 2015, which amounted to Rp3,285 million. Such increase was mainly driven by:

- An increase in cash received from customers by Rp377,835 million or 26.5% from Rp1,425,688 million for the year ended December 31, 2015, to Rp1,803,523 million for the year ended December 31, 2016.
- An increase in cash receipts from interest income by Rp6,062 million or 107.18% from Rp5,656 million for the year ended December 31, 2015, to Rp11,718 million for the year ended December 31, 2016.

Additions in both long-term and short-term bank loans for the purpose of investments and working capital. Such investments are expected to increase sales, and therefore support the Company's operational activities. In addition, the Company will continuously monitor its collection of receivables, projections and cash flows and perform internal improvements. This will allow collection of trade receivables to be followed-up in a timely manner.

Net Cash Flows Provided by/(Used in) Investing Activities

The year ended December 31, 2017, compared to the year ended December 31, 2016

Net cash flows used in investing activities for the year ended December 31, 2017, decreased by Rp437,546 million to Rp299,130 million from

menjadi Rp 299.130 juta dari Rp 736.676 juta pada periode yang sama yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016. Penurunan ini terutama berasal dari:

- Perolehan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 mengalami penurunan sebesar Rp 228.009 juta menjadi Rp 296.143 juta dari Rp 524.152 juta pada periode yang sama yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015

Arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 mengalami kenaikan sebesar Rp 66.400 juta atau sebesar 9,91% menjadi sebesar Rp736.676 juta dibandingkan dengan arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 yang sebesar Rp 670.276 juta. Penurunan/ Kenaikan tersebut terutama disebabkan karena penempatan investasi jangka pendek sebesar Rp 80.000 juta, peningkatan pinjaman kepada pihak berelasi sebesar Rp 86.672 juta atau sebesar 355,94% menjadi sebesar Rp 111.022 juta.

Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 mengalami penurunan sebesar Rp 777.049 juta menjadi Rp 39.374 juta dari Rp 816.423 juta pada periode yang sama yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016. Penurunan ini terutama terjadi karena pada periode yang sama yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, Perseroan memperoleh peningkatan modal disetor dan tambahan modal disetor yang seluruhnya berjumlah Rp 964.326 juta.

Rp736,676 million for the same period ended December 31, 2016. Such decrease was mainly driven by:

- *A decrease in acquisition of property, plant and equipment for the year ended December 31, 2017, by Rp228,009 million to Rp296,143 million from Rp524,152 million for the same period ended December 31, 2016.*

The year ended December 31, 2016, compared to the year ended December 31, 2015

Net cash flows used in investing activities for the year ended December 31, 2016, increased by Rp66,400 million or 9.91% to Rp736,676 million compared to the net cash flows used in investing activities for the year ended December 31, 2015, which amounted to Rp670,276 million. Such increase was mainly driven by placements in short-term investments of Rp80,000 million, an increase in due from related parties by Rp86,672 million or 355.94% to Rp111,022 million.

Net Cash Flows Provided by/(Used in) Financing Activities

The year ended December 31, 2017, compared to the year ended December 31, 2016

Net cash flows used in financing activities for the year ended December 31, 2017, decreased by Rp777,049 million to Rp299,130 million from Rp816,423 million for the same period ended December 31, 2016. Such decrease was mainly contributed by the increase in paid-in capital and additional paid-in capital of Rp964,326 million received by the Company in the year ended December 31, 2016.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015

Arus kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 mengalami kenaikan sebesar Rp189.953 juta atau sebesar 30,32% menjadi sebesar Rp 816.423 juta dibandingkan dengan arus kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 yang sebesar Rp 626.470 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan karena penambahan setoran modal sebesar Rp 964.326 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.

The year ended December 31, 2016, compared to the year ended December 31, 2015

Net cash flows provided by financing activities for the year ended December 31, 2016, increased by Rp189,953 million or 30.32% to Rp816,423 million compared to the net cash flows provided by financing activities for the year ended December 31, 2015, which amounted to Rp626,470 million. Such decrease was primarily driven by additional paid-in capital of Rp964,326 million during the year ended December 31, 2016.

Belanja Modal

Tabel berikut menyajikan realisasi belanja modal Perseroan untuk masing-masing tahun:

Capital Expenditures

The following table presents the realization of the Company's capital expenditures for each of the following year:

(dalam jutaan Rupiah)

(In millions of Rupiah)

Keterangan <i>Description</i>	31 Desember <i>December 31,</i>		
	2017	2016	2015
Hak atas tanah <i>Land rights</i>	5.111 5,111	44.988 44,988	191 191
Bangunan dan prasarana <i>Buildings and infrastructures</i>	3.024 3,024	7.120 7,120	31.011 31,011
Mesin dan peralatan <i>Machineries and equipment</i>	220.835 220,835	250.181 250,181	140.505 140,505
Tangki dan tabung gas <i>Storage tanks and steel cylinders</i>	93.736 93,736	85.339 85,339	63.540 63,540
Kendaraan <i>Vehicles</i>	5.850 5,850	19.236 19,236	29.367 29,367
Aset dalam penyelesaian <i>Construction in progress</i>	16.171 16,171	205.945 205,945	382.753 382,753
Total Belanja Modal <i>Total Capital Expenditures</i>	344.727 344,727	612.809 612,809	647.367 647,367

Belanja modal Perseroan secara historis digunakan untuk kegiatan operasional Perseroan. Sumber pendanaan yang digunakan untuk pembelanjaan modal selama periode diatas berasal dari kas operasional perusahaan, pembiayaan oleh perbankan dan lembaga non perbankan, serta tambahan setoran modal dari pemegang saham. Perseroan tidak melakukan transaksi lindung nilai dalam mata uang asing untuk pembelian barang modal.

Historically, the Company's capital expenditures were used for the Company's operational activities. Capital expenditures for the periods and years referred to above were financed by the Company's operating cash flow, financing provided by banks and non-bank institutions, and the additional capital contributions from shareholders. The Company has not entered into any hedge transactions for capital expenditures in foreign currencies.

Dalam melakukan pembelian barang modal, Perseroan telah merencanakan pembelian barang modal tersebut sesuai dengan peruntukannya. Hingga saat ini, Perseroan tidak memiliki masalah yang signifikan terkait pembelian barang modal. Pembelian barang modal tersebut akan memberikan kontribusi terhadap peningkatan kinerja Perseroan antara lain:

- Pembelian kendaraan akan menambah efektivitas dalam proses kegiatan usaha Perseroan sehingga dapat meningkatkan kapasitas produksi;
- Pembelian mesin dan peralatan dengan teknologi yang terbaru dapat meningkatkan kapasitas dan efisiensi proses produksi; dan
- Penambahan bangunan serta hak atas tanah dimaksudkan untuk memperkuat operasi Perseroan sehingga dapat meningkatkan kapasitas produksi.

Sampai saat ini pengikatan atau perjanjian untuk pembelian barang modal berupa pembelian mesin dan peralatan dan bangunan sudah terealisasi dan rencana Perseroan sudah mulai dijalankan.

The Company only incurs capital expenditures in accordance with its previous plans. Up to date, the Company has not experienced any significant issues related in following its capital expenditure plans. Capital expenditures which will contribute to the Company's improved performance include, among others:

- *procurement of vehicles to improve the effectiveness of the Company's business processes in order to increase production capacity;*
- *procurement of machinery and equipment with the latest technologies to increase production capacities and enhance efficiency in the production process; and*
- *additional building and land rights to strengthen the Company's operations, and therefore increase production capacities.*

Up to date, commitments or agreements related to capital expenditures for the procurement of machinery, equipment and building have been executed, and the Company's plan is already in progress.

Struktur Permodalan

(dalam juta Rupiah)

	2017	2016	2015
Liabilitas jangka pendek <i>Short-Term Liabilities</i>	1.014.745 <i>1,014,745</i>	1.312.711 <i>1,312,711</i>	954.637 <i>954,637</i>
Liabilitas jangka panjang <i>Long-Term Liabilities</i>	1.956.860 <i>1,956,860</i>	1.684.218 <i>1,684,218</i>	2.119.946 <i>2,119,946</i>
Jumlah Liabilitas <i>Total Liabilities</i>	2.971.605 <i>2,971,605</i>	2.996.929 <i>2,996,929</i>	3.074.583 <i>3,074,583</i>
Dana Syirkah Temporer <i>Temporary Syirkah Funds</i>	73.928 <i>73,928</i>	89.953 <i>89,953</i>	164.098 <i>164,098</i>
Total Equity	3.358.010 <i>3,358,010</i>	2.760.840 <i>2,760,840</i>	1.714.770 <i>1,714,770</i>
Jumlah <i>Total</i>	6.403.543 <i>6,403,543</i>	5.847.722 <i>5,847,722</i>	4.953.451 <i>4,953,451</i>

Perusahaan menetapkan kebijakan struktur modal dengan mempertahankan rasio utang sesuai (tidak lebih) dari financial covenant dalam perjanjian pinjaman.

Capital Structure

(In millions of Rupiah)

The Company's capital structure policy require it to maintain its debt ratio according to (no higher than) the financial covenants set forth in its credit agreements.

Manajemen secara berkala melakukan kajian terhadap struktur permodalan Perseroan. Sebagai bagian dari kajian berkala, manajemen mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang terkait serta berusaha menjaga rasio berdasarkan persyaratan yang ditentukan oleh pihak kreditur yaitu rasio utang terhadap ekuitas. Perseroan mengelola risiko modal untuk memastikan kelangsungan usaha, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

The management performs periodical reviews on the Company's capital structure. As part of the periodical review, the management takes into account the capital cost and its related risks and endeavors to maintain the ratio required by creditors, i.e. the debt to equity ratio. The Company manages its capital risk to maintain its going concern, and to maximize profit for shareholders by maintaining an optimum balance of debt and equity.



KEBIJAKAN PEMBAGIAN DIVIDEN

DIVIDEND POLICY

Kebijakan pembagian dividen Perseroan harus mendapat persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) terkait jumlah yang akan dibayarkan kepada para pemegang saham. Pada tahun 2016 dan 2017, Perseroan tidak membagikan dividen.

The Company's dividend policy require the approval of the General Meeting of Shareholders (GMS) on the amount of dividends to be paid to shareholders. The Company did not distribute any dividend in 2016 and 2017.

Kebijakan Dividen Selama 2 (Dua) Tahun Terakhir

Dividend Policy for the Past 2 (Two) Years

Keterangan <i>Description</i>	2016	2017
Dividen saham yang dibagikan <i>Share dividend distributed</i>	Nihil <i>Nil</i>	Nihil <i>Nil</i>
Dividen per lembar saham (Rp) <i>Dividend per share (Rp)</i>	0	0



JUMLAH INVESTASI, RINCIAN INVESTASI DAN PERIKATAN TERKAIT DENGAN INVESTASI DI TAHUN 2017 (DALAM JUTA RUPIAH)

TOTAL INVESTMENTS, DETAILS OF INVESTMENTS AND AGREEMENTS RELATED TO INVESTMENTS IN 2017 (IN MILLIONS OF RUPIAH)

Pada tahun 2013, Entitas memperoleh fasilitas kredit investasi dari Mandiri yang terdiri dari:

In 2013, the Company obtained investment loan facilities from Mandiri, which consist of:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ Maximum Credit		Jangka Waktu Pinjaman/ Term of Loan	Facilities
Kredit Investasi 1	Rp Rp	189.000 189,000	13 Juni 2013 June 13, 2013	Investment Loan 1
Kredit Investasi 2	Rp Rp	76.000 76,000	13 Juni 2013 June 13, 2013	Investment Loan 2
Kredit Investasi 3	Rp Rp	69.000 69,000	24 September 2013 September 24, 2013	Investment Loan 3

Fasilitas kredit investasi tersebut digunakan untuk pembiayaan Air Separation Plant (ASP) dan mempunyai jangka waktu pinjaman selama 96 bulan termasuk grace period selama 30 bulan dan dibebani bunga efektif tahunan sebesar 9,5% per tahun pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

The credit facilities are used to finance the construction of Air Separation Plant (ASP), with a term of 96 months, including a 30-month grace period, and subject to an effective interest rate of 9.5% per annum as of December 31, 2017, and 2016.

Pada tanggal 19 Agustus 2014, Entitas dan SGI, Entitas Anak, memperoleh fasilitas Kredit Investasi dan Kredit Modal Kerja dari Mandiri dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 30.000 yang ditujukan untuk pembiayaan instalasi gas medis oleh Rumah Sakit rekanan Entitas dan SGI, Entitas Anak. Fasilitas kredit ini mempunyai jangka waktu selama 60 (enam puluh) bulan dan dibebani bunga efektif sebesar 11% per tahun.

On August 19, 2014, the Company and SGI, a Subsidiary, obtained Investment and Working Capital loan facilities from Mandiri, with a credit limit of Rp30,000 million for the purpose of financing medical gas installations for Hospitals partnering with the Company and SGI, a Subsidiary. The loan facilities have a term of 60 (sixty) months and are subject to an effective interest rate of 11% per annum.

Pada tanggal 26 September 2014, Entitas dan SGI, Entitas Anak, memperoleh perubahan atas fasilitas ini, yaitu jumlah maksimum pinjaman menjadi sebesar Rp 250.000.

On September 26, 2014, the Company and SGI, a Subsidiary, made amendment to these facilities, increasing the credit limit to Rp250,000 million.

Pada tanggal 21 Desember 2015, Entitas memperoleh fasilitas kredit investasi dari Mandiri yang terdiri dari:

On December 21, 2015, the Company obtained investment loan facilities from Mandiri, which consist of:

Fasilitas <i>Fasilitas</i>	Maksimum Kredit/ <i>Maximum Credit</i>	Jangka Waktu Pinjaman/ <i>Term of Loan</i>	Facilities <i>Fasilitas</i>
Kredit Investasi 5	Rp 14.000 <i>Rp 14,000</i>	84 bulan/ 84 months <i>84 bulan/ 84 months</i>	<i>Investment Loan 5</i>
Kredit Investasi 6	Rp 48.000 <i>Rp 48,000</i>	84 bulan/ 84 months <i>84 bulan/ 84 months</i>	<i>Investment Loan 6</i>
KMK-Aflopand	Rp 17.000 <i>Rp 17,000</i>	72 bulan (grace period 18 bulan)/ <i>72 months (grace period 18 months)</i>	<i>KMK-Aflopand</i>

Fasilitas kredit tersebut digunakan untuk pembiayaan filling station di Dumai dan pembelian mesin plant CO2 serta pembiayaan saran distribusi di Cilamaya. Fasilitas ini dibebani bunga efektif tahunan sebesar 9,5% pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016

The credit facilities are used to finance the filling stations in Dumai and the purchase of machineries for CO2 plant, as well as the distribution facilities in Cilamaya. The facilities are subject to an effective interest rate of 9.5% as of December 31, 2017, and 2016.

Pada tanggal 24 Juni 2016, Entitas memperoleh fasilitas kredit investasi 7 dari Mandiri dengan batas maksimum sebesar Rp 89.500. Fasilitas kredit investasi tersebut digunakan untuk pembiayaan Air Separation Plant (ASP) dan mempunyai jangka waktu pinjaman selama 60 bulan dan dibebani bunga efektif tahunan sebesar 9,5% per tahun pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

On June 24, 2016, the Company obtained investment loan facility 7 from Mandiri, with a credit limit of Rp89,500 million. The credit facilities are used to finance the construction of Air Separation Plant (ASP), with a term of 60 months, and subject to an effective interest rate of 9.5% per annum as of December 31, 2017, and 2016.

SGI, Entitas Anak

SGI, a Subsidiary

SGI, Entitas Anak, memperoleh tambahan fasilitas kredit investasi dari Mandiri yang terdiri dari:

SGI, a Subsidiary, obtained additional investment loan facilities from Mandiri, which consist of:

Fasilitas <i>Fasilitas</i>	Maksimum Kredit/ <i>Maximum Credit</i>	Tanggal Perolehan/ <i>Acquisition Date</i>	Jangka Waktu Pinjaman <i>Term of Loan</i>	Facilities <i>Facilities</i>
Kredit Investasi 6	Rp 129.756 <i>Rp 129,756</i>	7 Juni 2011/ <i>June 7, 2011</i>	96 bulan (grace period 18 bulan)/ <i>96 months (grace period 18 months)</i>	<i>Investment Loan 6</i>
Kredit Investasi 7	Rp 50.500 <i>Rp 50,500</i>	27 Maret 2012/ <i>March 27, 2012</i>	96 bulan (grace period 21 bulan)/ <i>96 months (grace period 21 months)</i>	<i>Investment Loan 7</i>
Kredit Investasi 8	Rp 147.500 <i>Rp 147,500</i>	27 Maret 2012/ <i>March 27, 2012</i>	96 bulan (grace period 21 bulan)/ <i>96 months (grace period 21 months)</i>	<i>Investment Loan 8</i>

Fasilitas <i>Fasilitas</i>	Maksimum Kredit/ <i>Maximum Credit</i>	Tanggal Perolehan/ <i>Acquisition Date</i>	Jangka Waktu Pinjaman <i>Term of Loan</i>	Facilities <i>Facilities</i>
Kredit Investasi 9	Rp 158.000 <i>Rp 158,000</i>	17 Oktober 2013/ <i>October 17, 2013</i>	96 bulan (grace period 30 bulan)/ <i>96 months (grace period 30 months)</i>	<i>Investment Loan 9</i>
Kredit Investasi 10	Rp 92.500 <i>Rp 92,500</i>	6 Oktober 2014/ <i>October 6, 2014</i>	96 bulan (grace period 30 bulan)/ <i>96 months (grace period 30 months)</i>	<i>Investment Loan 10</i>

Fasilitas kredit investasi tersebut digunakan untuk pembiayaan Air Separation Plant (ASP) dan dibebani bunga efektif tahunan sebesar 9,5% per tahun pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

The credit facilities are used to finance the construction of Air Separation Plant (ASP), and subject to an effective interest rate of 9.5% per annum as of December 31, 2017, and 2016.

Pada tanggal 26 September 2014, Entitas dan SGI, Entitas Anak memperoleh fasilitas Kredit Investasi dan Kredit Modal Kerja dari Mandiri dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 250.000 yang ditujukan untuk pembiayaan instalasi gas medis oleh Rumah Sakit rekanan Entitas dan SGI, Entitas Anak. Pada tahun 2015, Entitas telah menggunakan fasilitas tersebut dalam bentuk KMK Aflopend pada tanggal 21 Desember 2015 dengan jumlah maksimum sebesar Rp 3.200 dengan jangka waktu pinjaman selama 52 bulan.

On September 26, 2014, the Company and SGI, a Subsidiary, obtained Investment and Working Capital loan facilities from Mandiri, with a credit limit of Rp25,000 million for the purpose of financing medical gas installations for Hospitals partnering with the Company and SGI, a Subsidiary. In 2016, the Company has utilized the facility in the form of KMK Aflopend on December 21, 2015, with a credit limit of Rp3,200 million, with a term of 52 months.

Pada tahun 2015, SGI, Entitas Anak, memperoleh tambahan fasilitas kredit investasi dari Mandiri yang terdiri dari:

In 2015, SGI, a Subsidiary, obtained additional investment loan facilities from Mandiri, which consist of:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ <i>Maximum Credit</i>	Tanggal Perolehan/ <i>Acquisition Date</i>	Jangka Waktu Pinjaman/ <i>Term of Loan</i>	Facilities
Kredit Investasi 15	Rp 33.700 <i>Rp 33,700</i>	22 April 2015/ <i>April 22, 2015</i>	78 bulan (grace period 18 bulan)/ <i>78 months (grace period 18 months)</i>	<i>Investment Loan 15</i>
Kredit Investasi 16	Rp 43.700 <i>Rp 43,700</i>	22 April 2015/ <i>April 22, 2015</i>	60 bulan/ <i>60 months</i>	<i>Investment Loan 16</i>
Kredit Investasi 17	Rp 57.000 <i>Rp 57,000</i>	21 Desember 2015/ <i>December 21, 2015</i>	84 bulan (grace period 15 bulan)/ <i>84 months (grace period 15 months)</i>	<i>Investment Loan 17</i>
Kredit Investasi 19	Rp 105.000 <i>Rp 105,000</i>	21 Desember 2015/ <i>December 21, 2015</i>	60 bulan/ <i>60 months</i>	<i>Investment Loan 19</i>

Fasilitas kredit tersebut digunakan untuk pembiayaan Air Separation Plant (ASP), Gas Plant dan filling station, tambahan modal kerja untuk pembangunan instalasi gas medis serta dibebani bunga efektif tahunan sebesar 9,5% pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

The credit facilities are used to finance Air Separation Plant (ASP), Gas Plant and filling stations, and to provide additional working capital for the construction of medical gas installations, and are subject to an annual effective interest rate of 9.5% as of December 31, 2017, and 2016.

Pada tahun 2015, SGI, Entitas Anak, memperoleh tambahan fasilitas kredit modal kerja dari Mandiri dengan jumlah maksimum Rp 44.625, dimana fasilitas yang telah digunakan oleh Entitas adalah sebagai berikut:

In 2015, SGI, a Subsidiary, obtained additional working capital loan facilities from Mandiri, with a credit limit of Rp44,625 million, which have been used by the Company as described below:

Fasilitas <i>Fasilitas</i>	Maksimum Kredit/ Maximum Credit <i>Maximum Credit</i>	Tanggal Perolehan/ Acquisition Date <i>Acquisition Date</i>	Jangka Waktu Pinjaman/ Term of Loan <i>Term of Loan</i>	Facilities <i>Fasilitas</i>
KMK Non Revolving	Rp 12.500 <i>Rp 12,500</i>	12 Juni 2015/ <i>June 12, 2015</i>	60 bulan/ <i>60 months</i>	KMK Non Revolving
KMK Non Revolving	Rp 5.365 <i>Rp 5,365</i>	16 November 2015/ <i>November 16, 2015</i>	60 bulan/ <i>60 months</i>	KMK Non Revolving
KMK Non Revolving	Rp 11.400 <i>Rp 11,400</i>	25 Februari 2016/ <i>February 25, 2016</i>	60 bulan/ <i>60 months</i>	KMK Non Revolving
KMK Non Revolving	Rp 13.956 <i>Rp 13,956</i>	6 April 2016/ <i>April 6, 2016</i>	60 bulan/ <i>60 months</i>	KMK Non Revolving

Fasilitas kredit tersebut digunakan untuk pembiayaan tabung gas dan dibebani bunga efektif tahunan sebesar 9,5% - 11% per tahun pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016. Fasilitas ini dijamin dengan tabung gas yang bersangkutan dan tidak terkait dengan jaminan fasilitas lainnya dari Mandiri.

The credit facilities are used to finance gas steel cylinders, and are subject to an effective interest rate ranging from 9.5% - 11% per annum as of December 31, 2017, and 2016. The facilities are secured by the gas steel cylinders and are not cross-collateralized with other facilities from Mandiri.

Pada tahun 2015, SGI, Entitas Anak, memperoleh tambahan fasilitas kredit investasi dari Mandiri yang terdiri dari:

In 2015, SGI, a Subsidiary, obtained additional investment loan facilities from Mandiri, which consist of:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ <i>Maximum Credit</i>	Tanggal Perolehan/ <i>Acquisition Date</i>	Jangka Waktu Pinjaman/ <i>Term of Loan</i>	Facilities
Kredit Investasi 12	Rp 31.500 <i>Rp 31,500</i>	22 April 2015/ <i>April 22, 2015</i>	78 bulan (grace period 18 bulan)/ <i>78 months (grace period 18 months)</i>	Investment Loan 12
Kredit Investasi 18	Rp 15.000 <i>Rp 15,000</i>	21 Desember 2015/ <i>December 21, 2015</i>	84 bulan (grace period 15 bulan)/ <i>84 months (grace period 15 months)</i>	Investment Loan 18

Fasilitas kredit tersebut digunakan untuk pembiayaan filling station dan dibebani bunga efektif tahunan sebesar 9,5% per tahun pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

The credit facilities are used to finance filling stations, and are subject to an effective interest rate of 9.5% per annum as of December 31, 2017, and 2016.

SMB, Entitas Anak

Pada tanggal 21 Desember 2015, SMB, Entitas Anak memperoleh fasilitas Kredit Investasi dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 20.000. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu selama 60 bulan dan digunakan untuk pembiayaan Gas Plant serta dibebani bunga efektif tahunan sebesar 9,5% per tahun pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

SMB, Subsidiary

On December 21, 2015, SM, a Subsidiary, obtained Investment Loan facilities with a maximum credit limit of Rp20,000 million. The credit facilities are valid for a term of 60 months, and are used to finance Gas Plants, subject to an effective interest rate of 9.5% per annum as of December 31, 2017, and 2016.

Pada tanggal 3 November 2016, SMB Entitas Anak memperoleh fasilitas Kredit Investasi dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 22.500. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu selama 84 bulan termasuk grace period selama 27 bulan dan digunakan untuk pembiayaan Gas Plant serta dibebani bunga efektif tahunan sebesar 9,5% per tahun pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

On November 3, 2016, SM, a Subsidiary, obtained Investment Loan facilities with a maximum credit limit of Rp22,500 million. The credit facilities are valid for a term of 84 months, including a 27-month grace period, and are used to finance Gas Plants, subject to an effective interest rate of 9.5% per annum as of December 31, 2017, and 2016.

Fasilitas kredit investasi yang diperoleh dari Mandiri tersebut di atas dijamin dengan jaminan yang sama dengan fasilitas kredit modal kerja dari Mandiri dan bersifat cross collateral dan cross default.

The investment loan facilities from Mandiri referred to above are secured by the same collaterals as the working capital loan facilities from Mandiri, and are subject to cross-collateral and cross-default clauses.

PT Bank QNB Indonesia Tbk (QNB)

Pada tanggal 25 Juli 2013, Entitas memperoleh pinjaman dari QNB yang terdiri dari:

PT Bank QNB Indonesia Tbk (QNB)

On July 25, 2013, the Company obtained loan facilities from QNB, which consist of:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ <i>Maximum Credit</i>		Facilities
Fixed Loan 1	Rp	27.000	Fixed Loan 1
	Rp	27,000	
Fixed Loan 2	Rp	20.000	Fixed Loan 2
	Rp	20,000	

Fasilitas kredit tersebut digunakan untuk pembiayaan mesin pencair N2 serta bangunan dan pabrik CO2 dan C2H2. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu selama 60 bulan dan dikenakan bunga sebesar 11,75% per tahun pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

The loan facilities are used to finance N2liquefying machineries, and CO2 and C2H2 plants and buildings. The credit facilities are valid for a term of 60 months, subject to an interest rate of 11.75% per annum as of December 31, 2017, and 2016.

Pada tanggal 23 Desember 2014, Entitas memperoleh tambahan fasilitas dari QNB sebagai berikut:

On December 23, 2014, the Company obtained the following additional loan facilities from QNB:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ <i>Maximum Credit</i>	Jatuh Tempo/ <i>Maturity Date</i>	<i>Facility</i>
Fixed Loan 3	Rp 216.000 Rp 216,000	24 Desember 2020/ December 24, 2020	Fixed Loan 3

Fasilitas kredit tersebut digunakan untuk pembelian mesin dan peralatan. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 11,75% per tahun pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

The loan facilities are used to finance the purchase of machineries and equipment. The facilities are subject to an interest rate of 11.75% as of December 31, 2017, and 2016.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

Pada tanggal 28 September 2015, Entitas memperoleh fasilitas dari BRI, sebagai berikut:

On September 28, 2015, the Company obtained the following loan facility from BRI:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ <i>Maximum Credit</i>	<i>Facility</i>
Kredit Investasi	Rp 174.470 Rp 174,470	Loan Investment

Fasilitas ini digunakan sebagai refinancing pabrik pengolahan CO2 di Subang. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu selama 84 bulan dan dibebani bunga efektif tahunan sebesar 11% per tahun pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

The facility is used to refinance the CO2 processing plant in Subang. The credit facility is valid for a term of 84 months, subject to an interest rate of 11% per annum as of December 31, 2017, and 2016.

PT Bank Syariah Mandiri (BSM)

PT Bank Syariah Mandiri (BSM)

Pada tanggal 27 November 2013, Entitas memperoleh tambahan fasilitas dari BSM sebagai berikut:

On November 27, 2013, the Company obtained the following additional loan facilities from BSM:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ <i>Maximum Credit</i>	Jangka Waktu Pinjaman/ <i>Term of Loan</i>	<i>Facilities</i>
Pembiayaan Line Facility Cash Loan/Non Cash Loan (Al-Murabahah, Wakalah)	Rp 200.000 Rp 200,000	8 tahun (grace period 30 bulan)/ 8 years (grace period 30 months)	Financing Line Facility Cash Loan/Non Cash Loan (Al-Murabahah, Wakalah)

Fasilitas ini digunakan untuk pembelian mesin-mesin, tangki, sarana pemasaran, distribusi pengembangan pabrik Air Separation Plant (ASP) dan modal kerja. Margin atas pembiayaan ini adalah 10% - 11,25% per tahun pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

The facilities are used to finance the purchase of machineries, storage tanks, marketing facilities, distribution facilities, development of Air Separation Plant (ASP) and to provide additional working capital. The applicable margin for the financing facility ranged from 10% - 11.25% per annum as of December 31, 2017, and 2016.

Pada tanggal 23 Januari 2017, Entitas memperoleh tambahan fasilitas dari BSM sebagai berikut:

On January 23, 2017, the Company obtained the following additional loan facility from BSM:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ <i>Maximum Credit</i>	Jangka Waktu Pinjaman/ <i>Term of Loan</i>	<i>Facility</i>
Pembiayaan Non Revolving (Musyarakah Muttanaqishah)	Rp 34.000 <i>Rp 34,000</i>	120 bulan/ <i>120 months</i>	<i>Financing Non Revolving (Musyarakah Muttanaqishah)</i>
Fasilitas ini digunakan untuk pembelian ruang kantor. Margin atas pembiayaan ini adalah 9,75% per tahun.		<i>This facility is used to purchase office building. The margin for this financing at 9.75% per annum.</i>	

Utang Sewa Pembiayaan

Entitas dan Entitas Anak mengadakan perjanjian aset pembiayaan untuk pembelian kendaraan, tangki dan tabung gas serta mesin dan peralatan dengan PT Satyadhika Bakti (pihak berelasi), PT Dipo Star Finance dan PT Mitsui Leasing Capital Indonesia dengan jangka waktu 3 (tiga) sampai dengan 5 (lima) tahun. Pinjaman ini dibebani bunga sebesar 6,5% - 18,5% per tahun.

Obligations under financial lease

The Company and its Subsidiaries entered into an agreement of assets under financial lease for the purchase of vehicles, storage tanks and gas steel cylinders as well as machineries and equipment with PT Satyadhika Bakti (related parties), PT Dipo Star Finance and PT Mitsui Leasing Capital Indonesia, for terms ranging from 3 (three) to 5 (five) years. The facilities are subject to interest rate ranging from 6.5% - 18.5% per annum.

Utang Lembaga Keuangan

Entitas dan Entitas Anak menandatangani perjanjian pembiayaan dengan lembaga keuangan untuk pembelian kendaraan dengan PT Bank Central Asia Finance, PT Bank Jasa Jakarta, PT CIMB Niaga Auto Finance dan PT Maybank Finance. Pinjaman ini dibebani bunga sebesar 6,82% - 10,49% pertahun. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo dalam waktu 3 sampai dengan 4 tahun.

Financial institution loans

The Company and Subsidiaries signed financing agreements with financial institutions for the purchase of vehicles with PT Bank Central Asia Finance, PT Bank Jasa Jakarta, PT CIMB Niaga Auto Finance dan PT Maybank Finance. The facilities are subject to interest rate ranging from 6.82% - 10.49% per annum. The facilities will mature within a period ranging from 3 to 4 years.

Utang Obligasi

Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017

Pada tanggal 6 Juni 2017, Entitas menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 yang terdiri dari 2 seri:

1. Jumlah pokok obligasi Seri A sebesar Rp 45.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,9% per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun, yaitu tanggal 6 Juni 2020.
2. Jumlah pokok obligasi Seri B sebesar Rp 19.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,35% per tahun, berjangka waktu 5 (lima) tahun, yaitu tanggal 6 Juni 2022.

Bonds payable

Aneka Gas Industri Shelf-Registered Bonds I Phase I Year 2017

On June 6, 2017, the Company issued the Aneka Gas Industri Shelf-Registered Bonds I Phase I Year 2017, consisting of 2 series:

1. A Series bonds, with a principal amount of Rp45,000 million, subject to a fixed interest rate of 9.9% per annum, for a period of 3 (three) years, i.e., June 6, 2020.
2. B Series bonds, with a principal amount of Rp19,000 million, subject to a fixed interest rate of 10.35% per annum, for a period of 5 (three) years, i.e., June 6, 2022.

Obligasi ini dijamin dengan tanah dan bangunan serta sarana pelengkap lainnya yang terletak di Cikarang, Jawa Barat dengan SHGB No. 1208 seluas 15.148m² dengan nilai jaminan sebesar 50% dari nilai pokok obligasi

The bonds are secured with land and buildings and other facilities located in Cikarang, West Java, under Right to Build Certificate (Sertifikat Hak Guna Bangunan, "SHGB") No. 1208 with a total area of 15,148 m², with a collateral value equals to 50% of the principal amount of the bonds.

Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017

1. Pada tanggal 5 Desember 2017, Entitas menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 yang terdiri dari 2 seri:
2. Jumlah pokok obligasi Seri A sebesar Rp 195.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,5% per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun, yaitu tanggal 5 Desember 2020.
3. Jumlah pokok obligasi Seri B sebesar Rp 61.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,9% per tahun, berjangka waktu 5 (lima) tahun, yaitu tanggal 5 Desember 2022.

Obligasi ini dijamin dengan tanah dan bangunan serta sarana pelengkap lainnya yang terletak di Taman, Sidoarjo, Jawa Timur dengan SHGB No. 288 seluas 37.925m² dengan nilai jaminan sebesar 50% dari nilai pokok obligasi

Aneka Gas Industri Shelf-Registered Bonds I Phase II Year 2017

1. On December 5, 2017, the Company issued the Aneka Gas Industri Shelf-Registered Bonds I Phase II Year 2017, consisting of 2 series:
2. A Series bonds, with a principal amount of Rp195,000 million, subject to a fixed interest rate of 9.5% per annum, for a period of 3 (three) years, i.e., December 5, 2020.
3. B Series bonds, with a principal amount of Rp61,000 million, subject to a fixed interest rate of 9.9% per annum, for a period of 5 (three) years, i.e., December 5, 2022.

The bonds are secured with land and buildings and other facilities located in Taman, Sidoarjo, East Java, under Right to Build Certificate (Sertifikat Hak Guna Bangunan, "SHGB") No. 288 with a total area of 37,925 m², with a collateral value equals to 50% of the principal amount of the bonds.

Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017

Pada tanggal 6 Juni 2017, Entitas menerbitkan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 yang terdiri dari 2 seri:

1. Jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri A sebesar Rp 147.000 dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 14.553 per tahun, berjangka waktu selama 3 (tiga) tahun, yaitu tanggal 6 Juni 2020
2. Jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri B sebesar Rp 99.000 dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 10.247 per tahun, berjangka waktu 5 (lima) tahun, yaitu tanggal 6 Juni 2022.

Sukuk Ijarah ini dijamin dengan tanah dan bangunan serta sarana pelengkap lainnya yang terletak di Taman, Sidoarjo, Jawa Timur dengan SHGB No. 287 seluas 18.000 m² dan mesin serta peralatannya dengan nilai jaminan sebesar 50% dari nilai sisa imbalan ijarah

Aneka Gas Industri Shelf-Registered Sukuk Ijarah I Phase I Year 2017

On June 6, 2017, the Company issued the Aneka Gas Industri Shelf-Registered Sukuk Ijarah I Phase I Year 2017, consisting of 2 series:

1. A Series Outstanding Ijarah Benefit Installments of Rp147,000 million, with an Ijarah Benefit Installment of Rp14,553 per annum, for a period of 3 years, i.e. June 6, 2020.
2. B Series bonds, with outstanding Ijarah Benefit Installments of Rp99,000 million, with an Ijarah Benefit Installment of Rp10,247 per annum, for a period of 5 years, i.e. June 6, 2022.

The Sukuk Ijarah is secured with land and buildings and other facilities located in Taman, Sidoarjo, East Java, under Right to Build Certificate (Sertifikat Hak Guna Bangunan, "SHGB") No. 278 with a total area of 18,000 m², and machineries and equipment with a collateral value equals to 50% of the outstanding Ijarah Benefit Installments.

Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017

Pada tanggal 5 Desember 2017, Entitas menerbitkan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 yang terdiri dari 2 seri:

1. Jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri A sebesar Rp 107.000 dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 10.165 per tahun atau Rp 95 untuk setiap kelipatan Rp 1.000 per tahun dari jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri A, berjangka waktu selama 3 (tiga) tahun, yaitu tanggal 5 Desember 2020.
2. Jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri B sebesar Rp 37.000 dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 3.663 per tahun atau Rp 99 untuk setiap kelipatan Rp 1.000 per tahun dari jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri B, berjangka waktu 5 (lima) tahun, yaitu tanggal 5 Desember 2022.

Sukuk Ijarah ini juga dijamin dengan tanah, bangunan, sarana pelengkap lainnya yang terletak di Kampar, Riau dengan SHGB No. 5309 seluas 4.190m² serta dijamin dengan jaminan yang sama untuk Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II. dengan nilai jaminan sebesar 50% dari nilai pokok sukuk ijarah

Anjak Piutang

Pada tahun 2017 dan 2016, SGI, Entitas Anak, melakukan perjanjian anjak piutang (factoring with recourse) dengan PT Satyadhika Bakti, pihak berelasi, dengan jangka waktu perjanjian ini adalah berkisar 50 – 120 hari dan dikenakan bunga sebesar 16% per tahun dengan jumlah fasilitas seluruhnya sebesar Rp 16.118 dan Rp 16.045.

Aneka Gas Industri Shelf-Registered Sukuk Ijarah I Phase II Year 2017

On December 5, 2017, the Company issued the Aneka Gas Industri Shelf-Registered Sukuk Ijarah I Phase II Year 2017, consisting of 2 series:

1. A Series Outstanding Ijarah Benefit Installments of Rp107,000 million with an Ijarah Benefit Installment of Rp10,165 million per annum or Rp95 million for every Rp1,000 million per year of the Outstanding Ijarah Installment Benefit, for a period of 3 (three) years, i.e., December 5, 2020.
2. B Series Outstanding Ijarah Benefit Installments of Rp37,000 million with an Ijarah Benefit Installment of Rp3,663 million per annum or Rp99 million for every Rp1,000 million per year of the B Series Outstanding Ijarah Installment Benefit, for a period of 5 (five) years, i.e., December 5, 2022.

The Sukuk Ijarah is secured with land and buildings and other facilities located in Kampar, Riau, under SHGB No. 5309 with a total area of 4,190 m² and secured by the same collaterals as the Aneka Gas Industri Shelf-Registered Bonds I Phase II, with a collateral value of 50% of the ijarah's principal amount.

Receivable Factoring with Recourse

In 2017 and 2016, SGI, a Subsidiary, entered into a receivable factoring with recourse agreement with PT Satyadhika Bakti, a related parties, which is valid for a term ranging from 50 - 120 days, subject to an interest rate of 16% per annum with a total facility of Rp16,118 million and Rp16,045 million, respectively.



PERBANDINGAN ANTARA TARGET/ PROYEKSI PADA AWAL TAHUN BUKU DENGAN HASIL YANG DICAPAI (REALISASI)

TARGET/PROJECTION AT THE BEGINNING OF YEAR VERSUS REALIZATION

Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai pendapatan, laba, struktur permodalan, atau lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan disajikan sebagai berikut:

Pada tahun 2017, Perseroan telah berhasil meningkatkan penjualan bersih hingga mencapai Rp1.838.417.000 (dalam juta Rupiah) atau sebesar 88,98% dari proyeksi penjualan bersih yang telah ditentukan pada awal tahun. Laba bersih yang dibukukan pada tahun 2017 sebesar Rp 594.670 (dalam juta Rupiah) atau mencapai 342,32% dari target tahun 2017. Hal ini terjadi karena adanya penghasilan komprehensif lain berupa revaluasi aset Perseroan.

Sementara itu rasio liabilitas terhadap ekuitas di tahun 2017 adalah sebesar 0,88 kali jauh di bawah batas rasio liabilitas terhadap ekuitas yang ditetapkan. Hal ini terjadi karena Perseroan berupaya memberlakukan kebijakan utang yang relatif konservatif.

A comparison between target/projection at the beginning of the fiscal year and realization of revenue, profit, capital structure, or other issues that are significant to the Company are presented below:

In 2017, the Company has successfully increased its net sales to Rp1,838,417,000 (in millions of Rupiah) or 88.98% from the projected net sales determined at the beginning of the year. The Company reported a net income of Rp594,670 million in 2017, or 343.32% of the target set for 2017. The foregoing resulted from other comprehensive income arising from the revaluation of the Company's assets.

Meanwhile, the Company's debt to equity ratio in 2017 stood at 0.88 times, significantly below the debt to equity ratio required. The foregoing resulted from the Company's policy to maintain a relatively conservative debt policy.



TARGET/PROYEKSI UNTUK SATU TAHUN MENDATANG

ONE YEAR TARGET/PROJECTION

Target/proyeksi yang ingin dicapai perusahaan paling lama untuk satu tahun mendatang, mengenai pendapatan, laba (rugi), struktur modal, kebijakan dividen, atau lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan.

The Company's one year target/projection of revenue, profit (loss), capital structure, dividend policies, or other issues that are significant to the Company.

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali DER)
Target pendapatan tahun 2018 :
Rp 2.055.863

(In millions of Rupiah, except DER)
2018 revenue target :
Rp2,055,863

Target laba komprehensif tahun 2018:
Rp 146.690

2018 comprehensive income target :
Rp146,690

Target laba komprehensif tahun 2018 yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk :
Rp 133.516

2018 comprehensive income attributable to the Owners of the Parent Entity target :
Rp133,516

Target kebijakan dividen tahun 2018 :
tidak membagikan dividen karena akan diinvestasikan kembali.

2018 dividend policy target :
no dividend distribution, as the dividends will be re-invested.

Batas rasio liabilitas terhadap ekuitas (DER) di tahun 2018 adalah sebesar 1 kali

Maximum debt to equity ratio (DER) of once (1X) in 2018.

► REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM OBLIGASI ANEKA GAS INDUSTRI II TAHUN 2012 DAN SUKUK IJARAH ANEKA GAS INDUSTRI II TAHUN 2012

REALIZATION OF PROCEEDS FROM THE PUBLIC OFFERING OF THE ANEKA INDUSTRI GAS BONDS II YEAR 2012 AND ANEKA GAS INDUSTRI SUKUK IJARAH II YEAR 2012

Dari hasil penawaran umum Obligasi Aneka Gas Industri II Tahun 2012 dan Sukuk Ijarah Aneka Gas Industri II Tahun 2012, Perusahaan memperoleh dana sebesar Rp 395.866.156.400 setelah dikurangi biaya emisi obligasi dan sukuk ijarah sebesar Rp 4.133.843.600.

The Company's proceeds from the Public Offering of Aneka Gas Industri Bonds II Year 2012 and Aneka Gas Industri Sukuk Ijarah II Year 2012 net of the issuance cost of bonds and sukuk ijarah of Rp4,133,843,600 was Rp395,866,156,400.

Semua dana hasil penawaran umum Obligasi Aneka Gas Industri II Tahun 2012 dan Sukuk Ijarah Aneka Gas Industri II Tahun 2012 telah digunakan seluruhnya berdasarkan Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Periode Juni 2014. Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum dilakukan sesuai dengan rencana yang diungkapkan di prospektus penawaran umum Obligasi Aneka Gas Industri II Tahun 2012 dan Sukuk Ijarah Aneka Gas Industri II Tahun 2012.

All proceeds from the Public Offering of the Aneka Gas Industri Bonds II Year 2012 and Sukuk Ijarah Aneka Gas Industri II Year 2012 was entirely utilized in accordance with the Report of Realization of Proceeds from Public Offering for the June 2014 Period. The realization of Proceeds from the Public Offering was in line with the use of proceeds stated in the prospectus of public offering of the Aneka Gas Industri Bonds II Year 2012 and Aneka Gas Industri Sukuk Ijarah II Year 2012.

Obligasi Aneka Gas Industri II Tahun 2012 dan Sukuk Ijarah Aneka Gas Industri II Tahun 2012 telah jatuh tempo pada tanggal 18 Desember 2017.

The Aneka Gas Industri Bonds II Year 2012 and Aneka Gas Industri Sukuk Ijarah II Year 2012 had matured on December 18, 2017.

▶ PEMBAYARAN BUNGA OBLIGASI ANEKA GAS INDUSTRI II TAHUN 2012 DAN CICILAN IMBALAN SUKUK IJARAH ANEKA GAS INDUSTRI II TAHUN 2012 DI TAHUN 2017

PAYMENT OF INTEREST OF ANEKA GAS INDUSTRI BONDS II YEAR 2012 AND INSTALLMENT OF ANEKA GAS INDUSTRI SUKUK IJARAH II YEAR 2012 RETURN IN 2017

Pada tahun 2017, Perseroan telah melakukan pembayaran bunga Obligasi Aneka Gas Industri II Tahun 2012 dan cicilan imbalan Sukuk Ijarah Aneka Gas Industri II Tahun 2012 sesuai jadwal yang telah ditetapkan yaitu pada tanggal 18 Maret 2017, 18 Juni 2017, 18 September 2017 dan 18 Desember 2017. Jumlah bunga obligasi yang dibayarkan untuk setiap kali pembayaran adalah sebesar Rp 4.900.000.000 dan jumlah cicilan imbalan sukuk ijarah yang dibayarkan untuk setiap kali pembayaran sebesar Rp 4.950.000.000. Obligasi Aneka Gas Industri II Tahun 2012 dan Cicilan Imbalan Sukuk Ijarah Aneka Gas Industri II Tahun 2012 telah jatuh tempo pada tanggal 18 Desember 2017.

In 2017, the Company has paid the Interest of Aneka Gas Industri II Bonds Year 2012 and installments of return of Aneka Gas Industri Sukuk Ijarah II Year 2012 in accordance with the agreed schedule, i.e. on March 18, 2017, June 18, 2017, September 18, 2017, and December 18, 2017. The amount of bond interest paid for each payment was Rp4,900,000,000 and the amount of each installment of sukuk ijarah return paid was Rp4,950,000,000. The Aneka Gas Industri Bonds II Year 2012 and installment of Aneka Gas Industri Sukuk Ijarah II Year 2012 return had matured on December 18, 2017.

▶ REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM PT ANEKA GAS INDUSTRI TBK

REALIZATION OF PROCEEDS FROM THE SHARE INITIAL PUBLIC OFFERING PT ANEKA GAS INDUSTRI TBK

Dari Hasil Penawaran Umum Perdana Saham PT Aneka Gas Industri Tbk, Perseroan memperoleh Dana Hasil Penawaran Umum sebesar Rp 811.326.000.000. Adapun biaya emisi saham adalah sebesar Rp. 32.000.000.000. sehingga Dana Hasil Bersih Penawaran Umum adalah sebesar Rp. 811.326.000.000.

The Company's Proceeds from the Share Initial Public Offering of PT Aneka Gas Industri Tbk was Rp811,326,000,000. Whereas the issuance cost was Rp 32,000,000,000, therefore the net Proceeds from the Initial Public Offering was Rp 811,326,000,000.

Hingga tanggal 31 Desember 2017, Perseroan telah merealisasikan penggunaan dana Hasil Penawaran Umum Perdana Saham PT Aneka Gas Industri Tbk sebesar Rp 692.847.000.000 dari Dana Hasil Bersih Penawaran Umum tersebut sehingga Sisa Dana Hasil Penawaran Umum adalah sebesar Rp. 118.479.000.000.

Up to December 31, 2017, the realization of the Company's proceeds from the Share Initial Public Offering of PT Aneka Gas Industri Tbk was Rp692,847,000,000, resulting in an Outstanding Balance of Proceeds from Public Offering of Rp 118,479,000,000.

Rincian Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum dan Rencana Penggunaan Dana Menurut Prospektus per 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2017, the details of Realization of Use of Proceeds from Public Offering and the Planned Use of Proceeds based on the Prospectus are as follows:

No.	Peruntukkan Dana Hasil Penawaran Umum <i>Allocation of Proceeds from Public Offering</i>	Rencana Menurut Prospektus (Dalam Juta Rupiah) <i>Plan Based on the Prospectus (In Millions of Rupiah)</i>	Prosentase <i>Percentage</i>	Realisasi Penggunaan Dana (Dalam Juta Rupiah) <i>Realization of Use of Proceeds (In millions of Rupiah)</i>	Prosentase <i>Percentage</i>	Sisa (Dalam Juta Rupiah) <i>Outstanding Balance (In millions of Rupiah)</i>
1	Pembayaran Pinjaman Entitas PT Aneka Gas Industri Tbk / <i>Payment of PT Aneka Gas Industri Tbk's Borrowings</i>	324.530 324,530	40 40	324.7530 324,7530	40 40	-
2	Modal Kerja/ <i>Working Capital</i>	162.266 162,266	20 20	162.266 162,266	20 20	-
3	Investasi / <i>Investment</i>	324.530 324,530	40 40	206.051 206,051	25,397 25.397	118.479 118,479
Total / <i>Total</i>		811.326 811,326	100 100	692.847 692,847	85,397 85.397	118.479 118,479



PEMBAYARAN BUNGA OBLIGASI BERKELANJUTAN I ANEKA GAS INDUSTRI TAHAP I TAHUN 2017 SERI A, BUNGA OBLIGASI BERKELANJUTAN I ANEKA GAS INDUSTRI TAHAP I TAHUN 2017 SERI B, CICILAN IMBALAN SUKUK IJARAH BERKELANJUTAN I ANEKA GAS INDUSTRI TAHAP I TAHUN 2017 SERI A, DAN CICILAN IMBALAN SUKUK IJARAH BERKELANJUTAN I ANEKA GAS INDUSTRI TAHAP I TAHUN 2017 SERI B

PAYMENT OF INTEREST OF ANEKA GAS INDUSTRI SHELF-REGISTERED BONDS I PHASE I YEAR 2017 A SERIES, INTEREST OF ANEKA GAS INDUSTRI SHELF-REGISTERED BONDS I PHASE I YEAR 2017 B SERIES, INSTALLMENT OF RETURNS OF ANEKA GAS INDUSTRI SHELF-REGISTERED SUKUK IJARAH I PHASE I YEAR 2017 A SERIES, AND INSTALLMENT OF RETURNS OF ANEKA GAS INDUSTRI SHELF-REGISTERED SUKUK IJARAH I PHASE I YEAR 2017 B SERIES

Perseroan telah melakukan pembayaran bunga Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 Seri A, Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 Seri B, cicilan imbalan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 Seri A, dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 Seri B sesuai jadwal yang telah ditetapkan yaitu pada tanggal 6 September 2017 dan 6 Desember 2017. Jumlah bunga dan cicilan imbalan ijarah yang harus dibayarkan adalah sebagai berikut :

- Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 Seri A dengan jumlah bunga yang harus dibayarkan untuk setiap kali pembayaran sebesar Rp. 1.113.750.000.
- Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 Seri B dengan jumlah bunga yang harus dibayarkan untuk setiap kali pembayaran sebesar Rp. 491.625.000.
- Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 Seri A dengan jumlah cicilan ijarah yang harus dibayarkan untuk setiap kali pembayaran sebesar Rp. 3.638.250.000.
- Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 Seri B dengan jumlah cicilan ijarah yang harus dibayarkan untuk setiap kali pembayaran sebesar Rp. 2.561.625.000.

The Company has made payments of Interest of Aneka Gas Industri Shelf-Registered Bonds I Phase I Year 2017 A Series, Interest of Aneka Gas Industri Shelf-Registered Bonds I Phase I Year 2017 B Series, Installment of Returns of Aneka Gas Industri Shelf-Registered Sukuk Ijarah I Phase I Year 2017 A Series, and Installment of Returns of Aneka Gas Industri Shelf-Registered Sukuk Ijarah I Phase I Year 2017 B Series as scheduled, i.e., on September 6, 2017, and December 6, 2017. The amount of interest and ijarah return installment payable are as follows:

- *Aneka Gas Industri Shelf-Registered Bonds I Phase I Year 2017 A Series, with a total interest payable for each payment of Rp 1,113,750,000.*
- *Aneka Gas Industri Shelf-Registered Bonds I Phase I Year 2017 B Series, with a total interest payable for each payment of Rp 491,625,000.*
- *Aneka Gas Industri Shelf-Registered Sukuk Ijarah I Phase I Year 2017 A Series, with a total ijarah installment for each payment of Rp 3,638,250,000.*
- *Aneka Gas Industri Shelf-Registered Sukuk Ijarah I Phase I Year 2017 B Series, with a total ijarah installment for each payment of Rp 2,561,625,000.*



REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM OBLIGASI BERKELANJUTAN I ANEKA GAS INDUSTRI TAHAP I TAHUN 2017 SERI A, OBLIGASI BERKELANJUTAN I ANEKA GAS INDUSTRI TAHAP I TAHUN 2017 SERI B, CICILAN IMBALAN SUKUK IJARAH BERKELANJUTAN I ANEKA GAS INDUSTRI TAHAP I TAHUN 2017 SERI A, DAN SUKUK IJARAH BERKELANJUTAN I ANEKA GAS INDUSTRI TAHAP I TAHUN 2017 SERI B.

REALIZATION OF USE OF PROCEEDS FROM THE PUBLIC OFFERING OF ANEKA GAS INDUSTRI SHELF-REGISTERED BONDS I PHASE I YEAR 2017 A SERIES, INTEREST OF ANEKA GAS INDUSTRI SHELF-REGISTERED BONDS I PHASE I YEAR 2017 B SERIES, ANEKA GAS INDUSTRI SHELF-REGISTERED SUKUK IJARAH I PHASE I YEAR 2017 A SERIES, AND ANEKA GAS INDUSTRI SHELF-REGISTERED SUKUK IJARAH I PHASE I YEAR 2017 B SERIES

Dari hasil penawaran umum Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 Seri A, Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 Seri B, cicilan imbalan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 Seri A, dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 Seri B, Perseroan memperoleh jumlah dana sebesar Rp 304.420.000.000 setelah dikurangi biaya emisi obligasi dan sukuk ijarah sebesar Rp 5.580.000.000.

Hingga tanggal 31 Desember 2017, Perseroan telah merealisasikan penggunaan dana Hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 Seri A, Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 Seri B, cicilan imbalan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 Seri A, dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 Seri B dengan total sebesar Rp 300.117.000.000 dari Dana Hasil Bersih Penawaran Umum tersebut sehingga Sisa Dana Hasil Penawaran Umum adalah sebesar Rp. 4.303.000.000.

From the Public Offering of Aneka Gas Industri Shelf-Registered Bonds I Phase I Year 2017 A Series, Interest of Aneka Gas Industri Shelf-Registered Bonds I Phase I Year 2017 B Series, Aneka Gas Industri Shelf-Registered Sukuk Ijarah I Phase I Year 2017 A Series, and Aneka Gas Industri Shelf-Registered Sukuk Ijarah I Phase I Year 2017 B Series, the Company received a total proceeds of Rp304,420,000,000, net of the bond and sukuk ijarah issuance costs of Rp5,580,000,000.

Up to December 31, 2017, the Company has realized a total of Rp300,117,000,000 from the net proceeds from the Public Offering of Aneka Gas Industri Shelf-Registered Bonds I Phase I Year 2017 A Series, Interest of Aneka Gas Industri Shelf-Registered Bonds I Phase I Year 2017 B Series, Aneka Gas Industri Shelf-Registered Sukuk Ijarah I Phase I Year 2017 A Series, and Aneka Gas Industri Shelf-Registered Sukuk Ijarah I Phase I Year 2017 B Series, therefore, the Outstanding Balance of Proceeds from the Public Offering amounted to Rp 4,303,000,000.

Rincian Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum dan Rencana Penggunaan Dana Menurut Prospektus per 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2017, the details of Realization of Use of Proceeds from Public Offering and the Planned Use of Proceeds based on the Prospectus are as follows:

No.	Peruntukkan Dana Hasil Penawaran Umum <i>Allocation of Proceeds from Public Offering</i>	Rencana Menurut Prospektus (Dalam Juta Rupiah) <i>Plan Based on the Prospectus (In Millions of Rupiah)</i>	Prosentase <i>Percentage</i>	Realisasi Penggunaan Dana (Dalam Juta Rupiah) <i>Realization of Use of Proceeds (In millions of Rupiah)</i>	Prosentase <i>Percentage</i>	Sisa (Dalam Juta Rupiah) <i>Outstanding Balance (In millions of Rupiah)</i>
1	Pembayaran Pinjaman Entitas PT Aneka Gas Industri Tbk / <i>Payment of PT Aneka Gas Industri Tbk's Borrowings</i>	93,999 93,999	30,878 30.878	89,696 89.696	29,464 29.464	4,303 4,303
2	Pembayaran Obligasi Aneka Gas Industri II Tahun 2012 / <i>Payment of Aneka Gas Industri Bonds II Year 2012</i>	62,848 62,848	20,645 20.645	62,848 62.848	20,645 20.645	-
3	Pembayaran Sukuk Ijarah Aneka Gas Industri II Tahun 2012 / <i>Payment of Aneka Gas Industri Sukuk Ijarah II Year 2012</i>	147,573 147,573	48,477 48.477	147,573 147.573	48,477 48.477	-
Total / <i>Total</i>		304,420 304,420	100 100	300,117 300.117	98,586 98.586	4,303 4,303



PEMBAYARAN BUNGA OBLIGASI BERKELANJUTAN I ANEKA GAS INDUSTRI TAHAP II TAHUN 2017 SERI A, BUNGA OBLIGASI BERKELANJUTAN I ANEKA GAS INDUSTRI TAHAP II TAHUN 2017 SERI B, CICILAN IMBALAN SUKUK IJARAH BERKELANJUTAN I ANEKA GAS INDUSTRI TAHAP II TAHUN 2017 SERI A, DAN CICILAN IMBALAN SUKUK IJARAH BERKELANJUTAN I ANEKA GAS INDUSTRI TAHAP II TAHUN 2017 SERI B

PAYMENT OF INTEREST OF ANEKA GAS INDUSTRI SHELF-REGISTERED BONDS I PHASE I IYEAR 2017 A SERIES, INTEREST OF ANEKA GAS INDUSTRI SHELF-REGISTERED BONDS I PHASE II YEAR 2017 B SERIES, INSTALLMENT OF RETURNS OF ANEKA GAS INDUSTRI SHELF-REGISTERED SUKUK IJARAH I PHASE II YEAR 2017 A SERIES, AND INSTALLMENT OF RETURNS OF ANEKA GAS INDUSTRI SHELF-REGISTERED SUKUK IJARAH I PHASE II YEAR 2017 B SERIES

Perseroan telah melakukan emisi Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 Seri A, Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 Seri B, cicilan imbalan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 Seri A, dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 Seri B pada tanggal 5 Desember 2017. Di tahun 2017, belum terdapat pembayaran bunga Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 Seri A, Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 Seri B, cicilan imbalan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 Seri A, dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 Seri B. Sesuai jadwal, pembayaran bunga Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 Seri A, Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 Seri B, cicilan imbalan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 Seri A, dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 Seri B untuk pertama kali akan dilakukan pada tanggal 5 Maret 2018.

The Company has issued the Aneka Gas Industri Shelf-Registered Bonds I Phase I Year 2017 A Series, Aneka Gas Industri Shelf-Registered Bonds I Phase II Year 2017 B Series, Aneka Gas Industri Shelf-Registered Sukuk Ijarah I Phase II Year 2017 A Series, and Aneka Gas Industri Shelf-Registered Sukuk Ijarah I Phase II Year 2017 B Series on December 5, 2017. In 2017, no payment of interest of Aneka Gas Industri Shelf-Registered Bonds I Phase I Year 2017 A Series, Interest of Aneka Gas Industri Shelf-Registered Bonds I Phase I Year 2017 B Series, Aneka Gas Industri Shelf-Registered Sukuk Ijarah I Phase I Year 2017 A Series, and Aneka Gas Industri Shelf-Registered Sukuk Ijarah I Phase I Year 2017 B Series has been made. As scheduled, the first payments of interest of the Aneka Gas Industri Shelf-Registered Bonds I Phase I Year 2017 A Series, Aneka Gas Industri Shelf-Registered Bonds I Phase II Year 2017 B Series, Aneka Gas Industri Shelf-Registered Sukuk Ijarah I Phase II Year 2017 A Series, and Aneka Gas Industri Shelf-Registered Sukuk Ijarah I Phase II Year 2017 B Series shall be made on March 5, 2018.



REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM OBLIGASI BERKELANJUTAN I ANEKA GAS INDUSTRI TAHAP II TAHUN 2017 SERI A, OBLIGASI BERKELANJUTAN I ANEKA GAS INDUSTRI TAHAP II TAHUN 2017 SERI B, CICILAN IMBALAN SUKUK IJARAH BERKELANJUTAN I ANEKA GAS INDUSTRI TAHAP II TAHUN 2017 SERI A, DAN SUKUK IJARAH BERKELANJUTAN I ANEKA GAS INDUSTRI TAHAP II TAHUN 2017 SERI B.

REALIZATION OF USE OF PROCEEDS FROM THE PUBLIC OFFERING OF ANEKA GAS INDUSTRI SHELF-REGISTERED BONDS I PHASE II YEAR 2017 A SERIES, INTEREST OF ANEKA GAS INDUSTRI SHELF-REGISTERED BONDS I PHASE II YEAR 2017 B SERIES, ANEKA GAS INDUSTRI SHELF-REGISTERED SUKUK IJARAH I PHASE II YEAR 2017 A SERIES, AND ANEKA GAS INDUSTRI SHELF-REGISTERED SUKUK IJARAH I PHASE II YEAR 2017 B SERIES

Dari hasil penawaran umum Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 Seri A, Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 Seri B, cicilan imbalan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 Seri A, dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 Seri B, Perseroan memperoleh jumlah dana sebesar Rp 394.800.000 setelah dikurangi biaya emisi obligasi dan sukuk ijarah sebesar Rp 5.200.000.000.

Hingga tanggal 31 Desember 2017, Perseroan telah merealisasikan penggunaan dana Hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 Seri A, Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 Seri B, cicilan imbalan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 Seri A, dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 Seri B dengan total sebesar Rp 300.117.000.000 dari Dana Hasil Bersih Penawaran Umum tersebut sehingga Sisa Dana Hasil Penawaran Umum adalah sebesar Rp. 4.303.000.000.

From the Public Offering of Aneka Gas Industri Shelf-Registered Bonds I Phase II Year 2017 A Series, Interest of Aneka Gas Industri Shelf-Registered Bonds I Phase II Year 2017 B Series, Aneka Gas Industri Shelf-Registered Sukuk Ijarah I Phase II Year 2017 A Series, and Aneka Gas Industri Shelf-Registered Sukuk Ijarah I Phase II Year 2017 B Series, the Company received a total proceeds of Rp394,800,000,000 net of the bond and sukuk ijarah issuance costs of Rp5,200,000,000.

Up to December 31, 2017, the Company has realized a total of Rp300,117,000,000 from the net proceeds from the Public Offering of Aneka Gas Industri Shelf-Registered Bonds I Phase I Year 2017 A Series, Interest of Aneka Gas Industri Shelf-Registered Bonds I Phase I Year 2017 B Series, Aneka Gas Industri Shelf-Registered Sukuk Ijarah I Phase I Year 2017 A Series, and Aneka Gas Industri Shelf-Registered Sukuk Ijarah I Phase I Year 2017 B Series, therefore, the Outstanding Balance of Proceeds from the Public Offering amounted to Rp 4,303,000,000.

Rincian Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum dan Rencana Penggunaan Dana Menurut Prospektus per 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2017, the details of Realization of Use of Proceeds from Public Offering and the Planned Use of Proceeds based on the Prospectus are as follows:

No.	Peruntukkan Dana Hasil Penawaran Umum <i>Allocation of Proceeds from Public Offering</i>	Rencana Menurut Prospektus (Dalam Juta Rupiah) <i>Plan Based on the Prospectus (In Millions of Rupiah)</i>	Prosentase <i>Percentage</i>	Realisasi Penggunaan Dana (Dalam Juta Rupiah) <i>Realization of Use of Proceeds (In millions of Rupiah)</i>	Prosentase <i>Percentage</i>	Sisa (Dalam Juta Rupiah) <i>Outstanding Balance (In millions of Rupiah)</i>
1	Pembayaran Pinjaman Entitas PT Aneka Gas Industri Tbk / <i>Payment of PT Aneka Gas Industri Tbk's Borrowings</i>	205.221 205,221	51,981 51.981	- -	- -	205.221 205,221
2	Pembayaran Obligasi Aneka Gas Industri II Tahun 2012 / <i>Payment of Aneka Gas Industri Bonds II Year 2012</i>	137.152 137,152	34,740 34.740	137.152 137,152	34,740 34.740	-
3	Pembayaran Sukuk Ijarah Aneka Gas Industri II Tahun 2012 / <i>Payment of Aneka Gas Industri Sukuk Ijarah II Year 2012</i>	52.427 52,427	13,279 13.279	52.427 52,427	13,279 13.279	-
Total / <i>Total</i>		394.800 394,800	100 100	189.579 189,579	48,019 48.019	205.221 205,221

INFORMASI MATERIAL DI TAHUN BUKU

MATERIAL INFORMATION DURING THE FISCAL YEAR

Terdapat informasi material di tahun buku yaitu Perseroan melakukan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 Seri A, Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 Seri B, Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 Seri A, dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 Seri B, Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 Seri A, Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 Seri B, Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 Seri A, dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 Seri B

The material information during the fiscal year is related to the Company's Public Offering of Aneka Gas Industri Shelf-Registered Bonds I Phase I Year 2017 A Series, Aneka Gas Industri Shelf-Registered Bonds I Phase I Year 2017 B Series, Aneka Gas Industri Shelf-Registered Sukuk Ijarah I Phase I Year 2017 A Series, Aneka Gas Industri Shelf-Registered Bonds I Phase II Year 2017 A Series, Aneka Gas Industri Shelf-Registered Sukuk Ijarah I Phase II Year 2017 A Series, and Aneka Gas Industri Shelf-Registered Sukuk Ijarah I Phase I Year 2017 B Series.

No.	Nama Efek <i>Name of Securities</i>	Jumlah (Dalam Rupiah) <i>Total (In Rupiah)</i>	Tanggal Pencatatan di Bursa Efek Indonesia <i>Listing Date on the Indonesia Stock Exchange</i>	Tanggal Jatuh Tempo <i>Maturity Date</i>	Besar Bunga / Imbal Hasil <i>Interest/Rate of Return</i>
1	Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 Seri A <i>Aneka Gas Industri Shelf- Registered Bonds I Phase I Year 2017 A Series</i>	45.000.000.000 <i>45,000,000,000</i>	7 Juni 2017 <i>June 7, 2017</i>	6 Juni 2020 <i>June 6, 2020</i>	9,9% <i>9.9%</i>
2	Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 Seri B <i>Aneka Gas Industri Shelf- Registered Bonds I Phase I Year 2017 B Series</i>	19.000.000.000 <i>19,000,000,000</i>	7 Juni 2017 <i>June 7, 2017</i>	6 Juni 2022 <i>June 6, 2022</i>	10,35% <i>10.35%</i>
3	Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 Seri A <i>Aneka Gas Industri Shelf- Registered Sukuk Ijarah I Phase I Year 2017 B Series</i>	147.000.000.000 <i>147,000,000,000</i>	7 Juni 2017 <i>June 7, 2017</i>	6 Juni 2020 <i>June 6, 2020</i>	Rp. 99.000.000 untuk setiap kelipatan Rp. 1.000.000.000 <i>Rp 99,000,000 for every multiple of 1,000,000,000</i>
4	Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 Seri B <i>Aneka Gas Industri Shelf- Registered Sukuk Ijarah I Phase I Year 2017 B Series</i>	99.000.000.000 <i>99,000,000,000</i>	7 Juni 2017 <i>June 7, 2017</i>	6 Juni 2022 <i>June 6, 2022</i>	Rp. 103.500.000 untuk setiap kelipatan Rp. 1.000.000.000 <i>Rp 103,500,000 for every multiple of 1,000,000,000</i>
5	Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 Seri A <i>Aneka Gas Industri Shelf- Registered Bonds I Phase II Year 2017 A Series</i>	195.000.000.000 <i>195,000,000,000</i>	6 Desember 2017 <i>December 6, 2017</i>	5 Desember 2020 <i>December 5, 2020</i>	9,5% <i>9.5%</i>
6	Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 Seri B <i>Aneka Gas Industri Shelf- Registered Bonds I Phase II Year 2017 B Series</i>	61.000.000.000 <i>61,000,000,000</i>	6 Desember 2017 <i>December 6, 2017</i>	5 Desember 2022 <i>December 5, 2022</i>	9,9% <i>9.9%</i>

7	Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 Seri A	107.000.000.000	6 Desember 2017	5 Desember 2020	Rp. 95.000.000 untuk setiap kelipatan Rp. 1.000.000.000
	<i>Aneka Gas Industri Shelf- Registered Sukuk Ijarah I Phase I Year 2017 B Series</i>	<i>107,000,000,000</i>	<i>December 6, 2017</i>	<i>December 5, 2020</i>	<i>Rp 95,000,000 for every multiple of 1,000,000,000</i>
8	Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 Seri B	37.000.000.000	6 Desember 2017	5 Desember 2022	Rp. 99.000.000 untuk setiap kelipatan Rp. 1.000.000.000
	<i>Aneka Gas Industri Shelf- Registered Sukuk Ijarah I Phase I Year 2017 B Series</i>	<i>37,000,000,000</i>	<i>December 6, 2017</i>	<i>December 5, 2022</i>	<i>Rp 99,000,000 for every multiple of 1,000,000,000</i>

▶ PERISTIWA PENTING SETELAH PERIODE PELAPORAN

SIGNIFICANT EVENT SUBSEQUENT TO THE REPORTING PERIOD

Tidak terdapat peristiwa penting setelah periode pelaporan.

There are no significant event subsequent to the reporting period.

▶ PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERUSAHAAN DAN DAMPAKNYA TERHADAP LAPORAN KEUANGAN

REGULATORY CHANGES WITH SIGNIFICANT IMPACT TO THE COMPANY AND THE IMPACTS TO FINANCIAL STATEMENTS

Tidak ada perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perusahaan dan berdampaknya terhadap laporan keuangan.

There are no regulatory changes with significant impact to the Company and its financial statements.



STANDAR DAN REVISI AKUNTANSI KEUANGAN BARU

NEW FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS AND REVISION OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

Standar dan interpretasi yang berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasi yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018 adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No. 2, mengenai "Laporan Arus Kas: tentang Prakarsa Keuangan".
- Amandemen PSAK No. 15, mengenai "Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- Amandemen PSAK No. 46, mengenai "Pajak Penghasilan: tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi".
- Amandemen PSAK No. 67, mengenai "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain"
- PSAK No. 69: Agrikultur dan Amandemen PSAK No. 16: Aset Tetap tentang Agrikultur: Tanaman Produktif.

Pada tahun 2017, beberapa standar baru yang telah dikeluarkan dan diamandemen yang berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasi yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 71, mengenai "Instrumen Keuangan" dan Amandemen PSAK No. 62, mengenai "Kontrak Asuransi"
- PSAK No. 72 mengenai "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK No. 73, mengenai "Sewa"

Manajemen Entitas dan Entitas Anak sedang mengevaluasi dampak dari standar dan interpretasi ini terhadap laporan keuangan konsolidasi.

Standards and interpretations that are effective for consolidated financial statements beginning on or after January 1, 2018, are as follows:

- *Amendment to FSAS No. 2, on "Statement of Cash Flows: on Financial Initiatives."*
- *Amendment to FSAS No. 15, on "Investment in Associates and Joint Ventures."*
- *Amendment to FSAS No. 46, on "Income Tax: on Recognition of Deferred Tax Assets on Unrealized Loss."*
- *Amendment to FSAS No. 67 on "Disclosures of Interest in Other Entities."*
- *SFAS No. 69: on Agriculture and SFAS No. 16: Fixed Assets in Agriculture: Productive Plant.*

In 2017, there are a number of new standards and amendments to standards that are effective for consolidated financial statements beginning on or after January 1, 2020, are as follows:

- *SFAS No. 71 on "Financial Instruments" and Amendment to SFAS No. 62 on "Insurance Contract."*
- *SFAS No. 72 on "Income from Contracts with Customers."*
- *SFAS No. 72 on "Lease"*

The management of the Company and its Subsidiaries are evaluating the impacts of such standards and interpretations to consolidated financial statements.





TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance



Dalam rangka mewujudkan visi Perusahaan untuk menjadi Perusahaan yang paling diidamkan, terus bertumbuh dan berkembang dengan mendayagunakan sumber daya alam yang memberikan manfaat bagi kehidupan. Perusahaan memahami bahwa salah satu kunci kesuksesan untuk mewujudkan visi tersebut adalah dengan menerapkan tata kelola perusahaan yang baik.

Perseroan meyakini bahwa pembentukan dan penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Yang Baik ("Pedoman GCG") secara konsisten dan berkesinambungan merupakan bagian penting dari kesinambungan dan kesuksesan jangka panjang Perseroan, yang pada akhirnya akan dapat memaksimalkan nilai Perseroan bagi para pemangku kepentingan, yaitu pemegang saham, mitra usaha, pelanggan dan masyarakat.

Perusahaan menyadari betapa pentingnya tata kelola perusahaan (Good Corporate Governance atau "GCG") di dalam mekanisme operasional perusahaan untuk menghasilkan kualitas produk yang terbaik dengan harga yang kompetitif, dan mengoptimalkan shareholder value yang berkaitan erat dengan bisnis perusahaan untuk jangka panjang. Pada tahun-tahun belakangan ini Perusahaan berusaha lebih lagi untuk mengadopsi prinsip GCG yang sesuai dengan tata kelola perusahaan guna meningkatkan transparansi, kewajaran, akuntabilitas, tanggung jawab, dan kemandirian dalam perusahaan. Saat ini upaya-upaya Perusahaan untuk melaksanakan GCG tersirat pada visi dan misi Perusahaan, nilai-nilai dasar Perusahaan, identitas Perusahaan dan filosofi yang terkandung di dalam logo Perusahaan.

Dalam rangka menjamin pelaksanaan GCG tersebut, Perusahaan saat ini telah memiliki 2 (dua) orang Komisaris Independen yang membantu mengawasi jalannya operasi perusahaan. Perusahaan juga telah memberlakukan pengukuran kinerja dengan menggunakan *Key Performance Indicators* untuk setiap pihak yang ada dalam perusahaan. Dengan adanya KPI ini maka pengukuran kinerja dapat dilakukan dengan obyektif dan profesional. Perusahaan juga menetapkan sasaran-sasarannya secara terukur dimana pencapaian sasaran ini akan selalu dievaluasi secara periodik dengan berdasarkan ukuran KPI yang menjadi patokan.

Perusahaan telah memberlakukan sistem dan prosedur yang baku dalam setiap kegiatan usahanya termasuk proses pengambilan keputusannya. Hal ini ditandai dengan konsistensi Perusahaan dalam mengadopsi sistem manajemen mutu ISO 9001:2015, dan secara berkala dilakukan audit berdasarkan sistem manajemen mutu yang dianut Perusahaan yang melingkupi semua aspek terkait.

In order to achieve the Company's vision to be the most coveted company that continues to grow and develop through the utilization of natural resources that generate benefits to life, the Company is fully aware that good corporate governance is one of the key success factors to achieve its vision.

The Company believes that the consistent and sustainable establishment and implementation of Good Corporate Governance Guidelines form a key part of the Company's long-term sustainability and success, which will ultimately maximize the Company's value for its stakeholders, i.e., shareholders, business partners, customers and the public.

The Company understands the importance of having good corporate governance ("GCG") in its operations so as to produce good quality products with competitive price and optimize shareholder value, which are closely linked to the Company's long-term viability. The Company has, in recent years, adopted GCG principles to improve transparency, fairness, accountability, responsibility, and independence within the Company. At present, the importance that the Company places on the implementation of GCG is reflected in the Company's vision and mission, core values, identity and philosophies that are embedded in the Company's logo.

In order to ensure proper GCG implementation, the Company currently has 2 (two) Independent Commissioners to help monitoring the Company's operations. The Company also implements a performance evaluation using Key Performance Indicators ("KPI") for all employees of the Company. Having KPIs ensures that performance evaluation is conducted both objectively and professionally. The Company also sets measurable goals, and the achievement of such goals will be periodically evaluated based on the KPIs as a benchmark.

The Company has implemented standard systems and procedures for all of its business activities, including its decision making processes. This is reflected in the Company's adoption of the ISO 9001:2015 quality management system, and the conduct of periodic audits which covers all the related aspects in the adopted quality management system.

▶ TUJUAN PENERAPAN TATA KELOLA (GOOD CORPORATE GOVERNANCE / GCG)

OBJECTIVES OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG) IMPLEMENTATION

Penerapan Pedoman GCG bertujuan untuk mencapai kinerja dan pertumbuhan Perseroan yang maksimal dalam jangka panjang, dengan tetap mengutamakan perlindungan terhadap hak dan kepentingan para pemegang saham dan para pemangku kepentingan.

The objectives of GCG Guidelines implementation are to achieve maximum long-term performance and growth for the Company, while continuing to uphold the protection of rights and interests of the shareholders and stakeholders.

▶ PRINSIP-PRINSIP TATA KELOLA (GOOD CORPORATE GOVERNANCE / GCG)

PRINCIPLES OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG) IMPLEMENTATION

Perseroan berkomitmen untuk selalu menerapkan standar GCG terbaik sesuai dengan standar yang berlaku di Indonesia.

The Company is committed to continuously implements the best GCG standards in accordance with the applicable standards in Indonesia.

Rincian berikut ini menggambarkan secara detail prinsip-prinsip GCG Perseroan:

The following describes the Company's GCG principles in greater details:

Transparansi (Transparency)

Transparansi merupakan salah satu prinsip GCG yang menekankan pada pentingnya sistem manajemen yang mendorong adanya pengungkapan (termasuk akses) informasi yang relevan, akurat, dapat dipercaya, tepat waktu, jelas, konsisten dan dapat diperbandingkan tentang kegiatan perusahaan.

Transparency

Transparency is one of the GCG principles that emphasizes the importance of management systems that encourage disclosures of (including access to) relevant, accurate, reliable, timely, clear, consistent and comparable information regarding the Company's activities.

Perseroan memiliki jalur komunikasi yang terbuka dengan para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya mengenai aktivitas strategik, perkembangan dan transaksi perusahaan. Perseroan berinisiatif untuk tidak hanya menyampaikan hal-hal yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetap juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh para pemegang saham, kreditur dan para pemangku kepentingan.

Akuntabilitas (Accountability)

Akuntabilitas adalah salah satu prinsip GCG yang menekankan pada pentingnya penciptaan sistem pengawasan yang efektif berdasarkan pembagian fungsi, tugas dan tanggung jawab, wewenang, di antara Dewan Komisaris, Direksi dan pemegang saham yang meliputi pemantauan, evaluasi dan pengendalian terhadap manajemen untuk memastikan bahwa manajemen bertindak sesuai dengan kepentingan pemegang saham dan pihak-pihak berkepentingan lainnya.

Perseroan meyakini bahwa akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkesinambungan dan hasil yang sesuai harapan. Menjadi akuntabel merupakan tugas dan tanggung jawab setiap bagian dalam perusahaan. Prinsip ini dituangkan dalam bentuk kebijakan, panduan dan petunjuk teknis yang dapat diterapkan secara teratur oleh perusahaan, mempertimbangkan kepentingan para pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Tanggung Jawab (Responsibility)

Tanggung jawab menekankan pada pentingnya penciptaan sistem pengawasan yang efektif berdasarkan hasil, manfaat dan dampak untuk mematuhi peraturan dan perundangan yang berlaku dalam rangka pemenuhan terhadap tujuan dan sasaran perusahaan.

Segenap jajaran dalam Perseroan menjalankan tanggung jawab sebagai bagian dari Perseroan yang baik dengan menghormati hukum, komunitas di sekitar wilayah operasional serta lingkungan. Sebagai

The Company has open communication channels with its shareholders and other stakeholders regarding its strategic activities, development, and transactions.

The Company takes the initiatives to present beyond regulatory required information, but also information that is critical to the decision making of its shareholders, creditors, and stakeholders.

Accountability

Accountability is one of GCG principles that emphasizes the importance of effective monitoring system based on the delegation of functions, duties and responsibilities, and authorities among the Board of Commissioners, Board of Directors, and shareholders, which shall include monitoring, evaluation and control over management to ensure the management acts in accordance with the interests of the Company's shareholders and other stakeholders.

The Company believes that accountability is a pre-requisite to achieve sustainable performance and results that meet expectations. To be accountable is the duties and responsibilities of all members of the Company. The principle is embodied in policies, guidelines and technical directives that can be applied regularly by the Company, and take the interests of its shareholders and stakeholders into account.

Responsibility

Responsibility emphasizes the importance of effective monitoring systems that are based on results, benefits, and impacts of complying with the prevailing laws and regulations in order to achieve the Company's objectives and targets.

All members of the Company carry out their responsibilities as part of a good company, by abiding the law, respecting the communities and environment surrounding the Company's operational areas. As a

perusahaan terbuka, Perseroan berusaha untuk mematuhi ketentuan di bidang Pasar Modal, dan sebagai pelaku usaha, Perseroan tidak hanya harus mematuhi peraturan yang berlaku, namun juga harus memiliki tanggung jawab penuh terhadap masyarakat sekitar dan kelestarian lingkungan.

Kemandirian (Independency)

Kemandirian diartikan sebagai sistem manajemen yang mampu memunculkan semangat kemandirian segenap jajaran dalam Perseroan agar mampu memutuskan dan mendahulukan kepentingan perusahaan, sehingga mendorong keadaan perusahaan yang dipimpin dan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh maupun tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku dan prinsip-prinsip perusahaan yang sehat.

Seluruh keputusan dibuat secara profesional dan obyektif, bebas dari konflik kepentingan dan ada hubungan yang saling menghargai antar unit usaha.

Kewajaran (Fairness)

Kewajaran diartikan sebagai perlakuan yang sama dan setara terhadap para pemegang saham dalam rangka pemenuhan hak-hak pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan kesepakatan dan peraturan perundangan yang berlaku.

Dalam hal ini, Perseroan berkomitmen untuk memastikan bahwa hak-hak para pemegang saham dan pemangku kepentingan dapat terpenuhi dengan baik. Pemegang saham dan para pemangku kepentingan berhak memperoleh informasi yang sama mengenai kinerja dan aktivitas Perseroan. Perseroan juga memberikan kesempatan yang sama dalam penerimaan dan pengelolaan tenaga kerja tanpa adanya diskriminasi suku, agama, ras, golongan, gender dan kondisi fisik.

public company, the Company endeavors to meet Capital Market requirements. Furthermore, as a business player, the Company is not only obligated to comply with the prevailing regulations, but should also be fully responsible for the community and preservation of the environment.

Independency

Independency is defined as a management system that is capable of creating the spirit of independency in all levels of the Company, which allow them to make decisions and promote the Company's best interest, which will encourage a professionally led and managed company that is free of any conflict of interest, influence or pressure from any party that are against the prevailing laws and regulations and sound corporate principles.

All decisions are made professionally and objectively, free of any conflict of interest and with mutual respects between business units.

Fairness

Fairness is defined as the same and equal treatments to all shareholders in connection with the fulfillment of the rights of stakeholders that arise pursuant to the prevailing agreements and laws and regulations.

In this respect, the Company is committed to ensure that the rights of the shareholders and stakeholders are properly satisfied. The shareholders and stakeholders are entitled to obtain equal information regarding the Company's performance and activities. The Company also provides equal opportunities in human resources recruitment and management, without any discrimination based on ethnicity, religion, race, group, gender and physical condition.



STRUKTUR TATA KELOLA

STRUCTURE OF CORPORATE GOVERNANCE

Struktur tata kelola perusahaan terdiri dari tiga organ utama yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Seluruh organ tersebut memiliki peranan penting dalam pelaksanaan Pedoman GCG secara efektif dan karenanya harus menjalankan fungsinya sesuai dengan ketentuan yang berlaku atas dasar prinsip bahwa masing-masing organ mempunyai independensi dalam melaksanakan tugas, fungsi dan tanggung jawabnya semata-mata untuk kepentingan Perseroan.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

RUPS adalah organ Perusahaan yang memegang kekuasaan tertinggi dalam Perusahaan dan memegang segala wewenang yang tidak diserahkan kepada Dewan Komisaris atau Direksi dan merupakan wadah para Pemegang Saham untuk mengambil keputusan penting yang berkaitan dengan modal yang ditanam dalam Perusahaan, dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan. Sesuai dengan ketentuan UUPT, RUPS dilaksanakan minimal 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun dalam bentuk RUPS Tahunan, yang wajib diselenggarakan paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) dapat diselenggarakan jika sewaktu-waktu diperlukan.

Setiap RUPS diselenggarakan oleh Direksi Perseroan, sesuai dengan kepentingan Perseroan, dan dengan memperhatikan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan, serta dengan persiapan yang memadai, agar para pemegang saham mendapatkan haknya untuk memperoleh informasi dan penjelasan yang lengkap antara lain sebagai berikut:

1. Pemegang saham diberikan kesempatan untuk mengajukan usul terhadap materi dan jadwal acara RUPS sesuai dengan peraturan perundang-undangan;

The structure of corporate governance consists of three main organs, namely, the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. All the above organs play important roles in the effective implementation of GCG Guidelines. Consequently, those organs must perform their respective functions in accordance with the applicable regulations based on the principle that each organ is independent in carrying out its duties, functions, and responsibilities, solely for the interest of the Company.

General Meeting of Shareholders (GMS)

The GMS is the Company's organ with the highest authority in the Company and holds all the authorities that are not delegated to the Board of Commissioners or the Board of Directors. The GMS is an instrument to accommodate the Shareholders in making important decisions relating to their investments in the Company, with due considerations to the provisions of the Company's Articles of Association and the laws and regulations. In accordance with the provisions of the Company Law, a GMS shall convene 1 (one) time every 1 (one) year, at the minimum, in the form of an Annual GMS, which shall be held by no later than 6 (six) months following the closing of the financial year. An Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) may convene from time to time as required.

A GMS shall be convened by the Company's Board of Directors, in accordance with the Company's requirements, and with due considerations to the Company's Articles of Association and the prevailing laws and regulations, and with careful preparation to allow the shareholders to gain their rights to receive comprehensive information and explanations, including, among others, as follows:

1. *Shareholders shall be provided with the opportunities to propose the agenda and schedule of a GMS in accordance with the prevailing laws and regulations;*

2. Panggilan RUPS mencakup informasi mengenai mata acara, tanggal, waktu dan tempat RUPS;
3. Bahan mengenai setiap mata acara yang tercantum dalam panggilan RUPS akan telah tersedia di kantor Perusahaan sejak tanggal panggilan RUPS, sehingga memungkinkan pemegang saham berpartisipasi aktif dalam RUPS dan memberikan suara secara bertanggung jawab;
4. Penjelasan mengenai hal-hal lain yang berkaitan dengan mata acara RUPS dapat diberikan sebelum dan atau pada saat RUPS berlangsung; dan
5. Risalah RUPS akan tersedia di kantor dan situs resmi Perseroan agar pemegang saham dapat membaca risalah tersebut.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris sebagai organ Perusahaan bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi serta memastikan bahwa Perseroan menerapkan GCG. Namun demikian, Dewan Komisaris tidak boleh turut serta dalam mengambil keputusan operasional. Kedudukan masing-masing anggota Dewan Komisaris, termasuk Komisaris Utama adalah setara. Tugas Komisaris Utama adalah mengkoordinasikan kegiatan anggota Dewan Komisaris.

Agar pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dapat berjalan secara efektif, perlu dipenuhi prinsip-prinsip berikut:

1. Komposisi Dewan Komisaris harus memungkinkan pengambilan keputusan secara efektif, tepat dan cepat, serta dapat bertindak independen;
2. Dewan Komisaris harus berintegritas dan profesional sehingga dapat menjalankan fungsinya dengan baik termasuk memastikan bahwa Direksi telah memperhatikan kepentingan semua Pemangku Kepentingan; dan
3. Fungsi pengawasan dan pemberian nasihat Dewan Komisaris mencakup tindakan pencegahan, perbaikan, sampai kepada pemberhentian sementara.

Dewan Komisaris Perusahaan berjumlah enam orang, termasuk Komisaris Independen yang berjumlah 2 orang.

2. *Summon to the GMS shall include information regarding the agenda, date, time and venue of the GMS;*
3. *Material for each agenda stated in the summon to the GMS shall be available at the Company's office from the date of summon to the GMS to allow shareholders to actively participate in a GMS and to cast vote in an accountable manner;*
4. *Description of other subject matters related to the agenda of a GMS may be provided prior to or at the time such GMS convenes;*
5. *Minutes of the GMS will be provided at the Company's office and official website to be accessed by the shareholders.*

Board of Commissioners

The Board of Commissioners is the Company's organ that is collectively in charge of and responsible for the supervision and advisory duties to the Board of Directors and for ensuring the implementation of GCG in the Company. However, the Board of Commissioners is prohibited from participating in making operational decisions. All members of the Board of Commissioners, including the President Commissioners, shall have equal standing. The President Commissioner's main duty is to coordinate the activities of the members of the Board of Commissioners.

Effective implementation of the Board of Commissioners' duties is subject to the satisfaction of the following principles:

1. *The composition of the Board of Commissioners should promote effective, accurate and timely decision making, and allow the members of the Board of Commissioners to act independently.*
2. *The Board of Commissioners must be professional and have full integrity to perform its function properly, including to ensure that the Board of Directors consistently considers the interest of all Stakeholders; and*
3. *The Board of Commissioners' supervisory and advisory functions shall include preventative actions, corrective actions, and temporary discharge.*

The Company's Board of Commissioners consists of six commissioners, including two Independent Commissioners.

Sesuai dengan anggaran dasar Perusahaan, Dewan Komisaris diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham untuk masa jabatan selama 3 (tiga) tahun dan dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

Dewan Komisaris telah memiliki pedoman atau piagam (charter) Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat paling kurang sekali dalam 2 (dua) bulan. Selain itu Dewan Komisaris wajib melakukan rapat dengan Direksi minimal 3 bulan sekali (meskipun POJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik mensyaratkan rapat minimal 4 bulan sekali)). Dalam Rapat ini Dewan Komisaris juga memberikan nasihat kepada anggota Direksi. Selain hal tersebut, pemberian nasihat juga dilakukan secara non formal sesuai dengan kebutuhan.

Tugas Dewan Komisaris

Tugas utama Dewan Komisaris adalah melakukan pengawasan atas kebijaksanaan Direksi dalam menjalankan Perusahaan serta memberikan nasihat kepada Direksi. Dalam melakukan fungsi pengawasan, Komisaris dibantu oleh Komite Audit.

Dewan Komisaris juga memiliki tugas untuk menjalankan fungsi Komite Remunerasi dan Nominasi, hingga Komite Remunerasi dan Nominasi dibentuk.

Komisaris baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri setiap waktu dalam jam kerja kantor Perusahaan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perusahaan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.

Direksi dan setiap anggota Direksi wajib untuk memberikan penjelasan tentang segala hal yang dipertanyakan oleh Komisaris.

Komisaris setiap waktu berhak memberhentikan untuk sementara seorang atau lebih anggota Direksi apabila anggota Direksi tersebut bertindak bertentangan dengan anggaran dasar dan atau peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan menyebutkan alasannya.

In accordance with the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners is appointed by the General Meeting of Shareholders for a term of 3 (three) years, without prejudice to the right of the GMS to discharge the commissioner(s) from time to time.

Guidelines for the Board of Commissioners are stipulated in the Board of Commissioners Charter.

The Board of Commissioners' meeting must be held at least once in every 2 (two) months. In addition, the Board of Commissioners is required to hold a joint meeting with the Board of Directors once every 3 months (although FSAR No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Commissioners and Board of Directors of Issuers or Public Companies requires a minimum of one meeting every 4 months). During the meeting, the Board of Commissioners also provided advices to the members of the Board of Directors. In addition to the above, the Board of Commissioners informally provided advices as required.

Duties of the Board of Commissioners

The main main duties of the Board of Commissioners is to undertake the supervision of the Board of Directors' policies in managing the Company and to advise the Board of Directors. The Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee in performing its supervisory function.

The Board of Commissioners is also mandated to undertake the functions of the Remuneration and Nomination Committee until the Remuneration and Nomination Committee is established.

A commissioner, whether jointly or individually, shall have the right to enter buildings or other premises used or controlled by the Company at any time during the Company's working hours, and the right to inspect all bookkeepings, documents and other evidences, to inspect and reconcile cash balances and others, and to be informed of all actions taken by the Board of Directors.

The Board of Directors and every member of the Board of Directors are obligated to provide explanations on all matters inquired by the Board of Commissioners.

The Board of Commissioners shall have the right to temporarily discharge one or more members of the Board of Directors from time to time by stating the grounds for such discharge, if such member(s) of the Board of Directors act(s) against the Articles of Association and/or the prevailing laws and regulations.

Komisaris diwajibkan untuk menyelenggarakan RUPS yang akan memutuskan apakah anggota Direksi yang bersangkutan akan diberhentikan seterusnya atau dikembalikan kepada kedudukannya semula, sedangkan anggota Direksi yang diberhentikan sementara itu diberi kesempatan untuk hadir guna membela diri.

Prosedur, Dasar Penetapan dan Jumlah Remunerasi Dewan Komisaris

Sesuai dengan praktik Tata Kelola Perusahaan, para pemegang saham melalui RUPS merupakan pengambil keputusan yang tertinggi. Para pemegang saham dapat memberikan pandangannya dalam rapat umum pemegang saham yang diselenggarakan Perusahaan.

Kriteria untuk proses asesmen terhadap kinerja Dewan Komisaris adalah pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan dan jalannya Perusahaan dan memberikan nasehat kepada Direksi untuk kepentingan dan mencapai tujuan Perusahaan. Penilaian juga mencakup evaluasi terhadap pelaksanaan tugas khusus yang telah diberikan sesuai dengan Anggaran Dasar dan/atau berdasarkan keputusan RUPS.

Penilaian atas kinerja Dewan Komisaris dilaksanakan melalui RUPS. Gaji dan manfaat kesejahteraan lain Dewan Komisaris kemudian ditetapkan oleh RUPS.

Gaji dan manfaat kesejahteraan lain untuk Dewan Komisaris lebih kurang sebesar Rp 4.248.200.000 dan Rp 2.157.000.000 masing-masing pada tahun 2017 dan 2016.

Struktur remunerasi terdiri dari honor dan tunjangan operasional. Total besarnya remunerasi Dewan Komisaris adalah sebesar 35% dari total remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris. Besarnya remunerasi Komisaris Utama adalah sebesar 21%, Wakil Komisaris Utama adalah sebesar 5%, Komisaris lainnya adalah sebesar 2%-3% dari total remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners is required to hold a GMS to resolve whether such member(s) of the Board of Directors shall be permanently discharged or reinstated to their posts, whereas the temporarily discharged member(s) of the Board of Directors shall be provided with the opportunity to attend the GMS to present a defense.

The Board of Commissioners' Remuneration Setting Procedures and Basis, and Amount

In accordance with Good Corporate Governance practices, the shareholders, through the GMS, are the highest decision makers. The shareholders may present their views in the General Meeting of Shareholders held by the Company.

The criteria used in the performance evaluation process of the Board of Commissioners include evaluation on the implementation of the Board of Commissioners' duties in supervising the Company's management policies and operation and advising the Board of Directors for the interest of the Company and to achieve the Company's objectives. The evaluation also includes evaluation on the implementation of special tasks assigned in accordance with the Articles of Association and/or based on the resolutions of the GMS.

The Board of Commissioners' performance evaluation is conducted by the GMS. The Board of Commissioners' salaries and other welfare benefits are further determined by the GMS

Salaries and other benefits for the Board of Commissioners in 2017 and 2016 amounted to approximately Rp4,248,200,000 and Rp2,157,000,000, respectively.

The remuneration structure consists of honorarium and operational benefits. The total remuneration of the Board of Commissioners represented 35% of the total remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors. The amount remuneration of the President Commissioner represented 21%, the Vice President Commissioner represented 5%, and other Commissioners represented 2%-3% of the total remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners.

Kebijakan Penilaian Sendiri (Self Assessment) Untuk Menilai Kinerja Dewan Komisaris

Dalam rangka meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris melakukan penilaian sendiri (self assessment) secara kolegal (bukan penilaian individual masing-masing anggota Dewan Komisaris) atas kinerjanya dengan tidak membatasi kemungkinan dilakukannya pengecekan silang dengan dokumen-dokumen formal (misalnya absensi Rapat dan lain-lain).

Kriteria evaluasi kinerja Dewan Komisaris sekurang-kurangnya terdiri atas sebagai berikut:

1. Tingkat kehadiran dalam Rapat Dewan Komisaris, Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi maupun Rapat Dewan Komisaris dengan Komite;
2. Kontribusi dalam melakukan tugas-tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi atas pengurusan Perseroan;
3. Pencapaian program kerja Komite-komite Dewan Komisaris;
4. Pengetahuan bisnis dan identifikasi risiko bisnis;
5. Komitmen dalam memajukan kepentingan Perseroan;
6. Penerapan GCG;
7. Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar, ketentuan RUPS, serta kebijakan Perseroan.

Program Pelatihan Untuk Meningkatkan Kompetensi Dewan Komisaris

Program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Dewan Komisaris antara lain dengan ikut serta dalam seminar-seminar dan pelatihan yang berkaitan dengan gas industri dan pengawasan serta kepemimpinan.

The Board of Commissioners' Self-Assessment Performance Evaluation

In order to improve the implementation quality of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners conducts a collective self-assessment (instead of evaluation of the individual performance of each member of the Board of Commissioners) on the Board of Commissioners' performance, without prejudice to the rights to perform cross-checking against formal documents (e.g. register of Meeting attendance and others).

The criteria of the Board of Commissioners performance evaluation should, at the minimum, include the followings:

1. *The level of attendance in the Board of Commissioners Meeting, the Coordination meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors and/or Board of Commissioners and the relevant Committees;*
2. *Contribution to the supervisory and advisory duties of the Board of Commissioners to the Board of Directors with respect to the management of the Company;*
3. *Realization of the work programs of the Committees under the Board of Commissioners;*
4. *Business knowledge and identification of business risks;*
5. *Commitment to promote the Company's best interest;*
6. *GCG implementation;*
7. *Compliance with the prevailing laws and regulations, the Articles of Association, resolutions of the GMS and the Company's policies.*

Training Programs to Improve the Board of Commissioners' Competencies

Training programs in order to improve the Board of Commissioners' competencies include, among others, participation in seminars and trainings that are related to industrial gas, monitoring and leadership.

No.	Nama Anggota Dewan Komisaris <i>Name of the Board of Commissioners</i>	Nama Seminar/ Pelatihan/ Konferensi <i>Title of Seminar/Training/Conference</i>	Penyelenggara <i>Organizer</i>	Tempat dan Waktu Pelaksanaan <i>Date and Venue</i>
1.	Arief Harsono Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Seminar Nasional "Peluang Kerjasama Perusahaan Pembiayaan dengan Perbankan & Fintech" <i>National Seminar "Partnership Opportunities between Financing Companies and Banks & Fintech"</i>	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia <i>Indonesia Finance Services Association</i>	Jakarta, 5 Desember 2017 <i>Jakarta, December 5, 2017</i>
2.	Rasid Harsono Wakil Komisaris Utama <i>Vice President Commissioner</i>	Program Sertifikasi Dasar Pembiayaan <i>Financing Basic Certification Program</i>	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia <i>Indonesia Finance Services Association</i>	Jakarta, 2 Maret 2017 <i>Jakarta, March 2, 2017</i>
		Seminar Nasional "Peluang Kerjasama Perusahaan Pembiayaan dengan Perbankan & Fintech" <i>National Seminar "Partnership Opportunities between Financing Companies and Banks & Fintech"</i>	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia <i>Indonesia Finance Services Association</i>	Jakarta, 5 Desember 2017 <i>Jakarta, December 5, 2017</i>
3.	Hargo Utomo Komisaris <i>Commissioner</i>	APEC Symposium on Trade and Innovation <i>APEC Symposium on Trade and Innovation</i>	APEC <i>APEC</i>	Hanoi (Vietnam), 19 Mei 2017 <i>Hanoi (Vietnam), May 19, 2017</i>
		Seminar tentang Sinergi untuk Penghiliran Inovasi Perguruan Tinggi <i>Seminar on Synergy for Downstreamization of University Innovations</i>	Bappenas <i>National Development Planning Agency (Bappenas)</i>	Jakarta, September 2017 <i>Jakarta, September 2017</i>
		Managerial Training on Creative Decision Making and Problem Solving <i>Managerial Training on Creative Decision Making and Problem Solving</i>	PT Pertamina Patra Niaga <i>PT Pertamina Patra Niaga</i>	Jakarta, Juli 2017 <i>Jakarta, July 2017</i>
		Seminar tentang Technomed Factory: Sinergi untuk Penghiliran Produk dan Alat Kesehatan di Indonesia <i>Seminar on Technomed Factory Synergy towards Medical Equipment and Products Downstreamization</i>	Kemristekdikti <i>Ministry of Research, Technology and Higher Education</i>	Jakarta, Agustus 2017 <i>Jakarta, August 2017</i>

No.	Nama Anggota Dewan Komisaris <i>Name of the Board of Commissioners</i>	Nama Seminar/ Pelatihan/ Konferensi <i>Title of Seminar/Training/Conference</i>	Penyelenggara <i>Organizer</i>	Tempat dan Waktu Pelaksanaan <i>Date and Venue</i>
		Workshop tentang Dinamika Lingkungan Bisnis – Memahami Perilaku Risiko untuk Memperkuat Keputusan Strategik <i>Workshop on Business Environment Dynamics - Understanding Risk Behaviors to Strengthen Strategic Decision</i>	Bank BRI <i>Bank BRI</i>	Jakarta, Januari 2017 <i>Jakarta, January 2017</i>
		Port-city Universities Summit <i>Port-city Universities Summit</i>	Incheon National University <i>Incheon National University</i>	Songdo, Incheon, Korea Selatan, September 2017 <i>Songdo, Incheon, South Korea, September 2017</i>
		Seminar tentang Building University-based Science Techno Park-Managing Expectation of R&D Commercialization <i>Seminar on Building University-based Science Techno Park-Managing Expectation of R&D Commercialization</i>	Collaboration between LIPI and Kyoto University <i>Collaboration between LIPI and Kyoto University</i>	Jakarta, November 2017 <i>Jakarta, November 2017</i>
		Short Course, Business Negotiation, <i>Short Course, Business Negotiation,</i>	Bank Pembangunan Daerah DIY <i>Bank Pembangunan Daerah DIY</i>	Yogyakarta, Desember 2017 <i>Yogyakarta, December 2017</i>
4.	Agoest Soebhektie Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Seminar tentang Economic Challenges 2018: Keseimbangan baru Ekonomi Digital <i>Seminar on Economic Challenges in 2018: New Balance of Digital Economy</i>	Bisnis Indonesia <i>Bisnis Indonesia</i>	Jakarta, 4 Desember 2017 <i>Jakarta, December 4, 2017</i>

Frekuensi Rapat Dewan Komisaris

Pada tahun 2017, Dewan Komisaris mengadakan rapat dengan Dewan Direksi Perusahaan sebanyak 4 kali dalam setahun dengan tingkat kehadiran $\pm$ 93%.

Dewan Komisaris sendiri mengadakan rapat sebanyak 6 kali dalam setahun dengan tingkat kehadiran $\pm$ 90%.

Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan fungsinya, Dewan Komisaris dibantu oleh komite-komite yang dibentuk dibawah Dewan Komisaris, yaitu:

Frequency of Board of Commissioners Meeting

In 2017, the Board of Commissioners held four Coordination Meetings with the Company's Board of Directors, with $\pm$ 93% attendance.

The Board of Commissioners held six meetings in 2017, with $\pm$ 90% attendance.

Committees under the Board of Commissioners

In carrying out its function, the Board of Commissioners is assisted by the following committees under the Board of Commissioners:

A. Komite Audit

Peran dan tanggungjawab Komite Audit mengarah pada pemberian bantuan kepada Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya tentang kontrol internal dan pelaporan keuangan dan manajemen. Komite ini bertugas menilai laporan keuangan konsolidasi dan sistem pengendalian internal yang disusun oleh Direksi Perseroan, di samping mengidentifikasi setiap isu yang menyangkut kepatuhan usaha terhadap hukum, perundang-undangan dan peraturan lain yang berlaku. Komite Audit terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yang berasal dari seorang Komisaris Independen dan 2 (dua) orang anggota lainnya berasal dari luar Perseroan. Sesuai dengan ketentuan peraturan Pasar Modal, Komite Audit diketuai oleh Komisaris Independen.

Komite Audit bertugas untuk memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris, mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Komisaris, dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris, antara lain meliputi :

- a. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan perusahaan seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya;
- b. Melakukan penelaahan atas ketaatan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan perusahaan;
- c. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal;
- d. Melaporkan kepada Komisaris berbagai risiko yang dihadapi perusahaan dan pelaksanaan manajemen risiko oleh direksi;
- e. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan Emiten atau Perusahaan Publik;
- f. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi perusahaan.

A. Audit Committee

The Audit Committee's roles and responsibilities are designated to provide assistance to the Board of Commissioners in carrying out its duties concerning internal control, financial reporting, and management. The Committee is responsible for evaluating the consolidated financial statements and internal control systems prepared by the Company's Board of Directors, as well as identifying all matters relating to compliance with the prevailing laws and regulations. The Audit Committee consists of 3 (three) members, comprising of 1 (one) Independent Commissioner and 2 (two) other external members. In accordance with the requirements of the Capital Market regulations, the Audit Committee is headed by an Independent Commissioner.

The duties of the Audit Committee include providing opinions to the Board of Commissioners on reports or matters reported by the Board of Directors to the Board of Commissioners, identifying matters that require the attention of the Board of Commissioners and undertaking other duties related to the duties of the Board of Commissioners, including, among others:

- a. *reviewing financial information issued by the Company, such as the financial statements, forecasts and other financial information;*
- b. *reviewing the compliance with the prevailing laws and regulations in the capital markets and other laws and regulations related to the Company's activities;*
- c. *reviewing the audit conducted by the Internal Auditor;*
- d. *reporting the Company's various risk exposures and risk management controls implemented by the Board of Directors to the Board of Commissioners;*
- e. *reviewing complaints received about the Company, and reporting such complaints to the Board of Commissioners;*
- f. *maintaining the confidentiality of the Company's documents, data and information.*

Komite Audit mengadakan rapat dengan Dewan Komisaris sesuai dengan keperluan. Pada tahun 2017, Komite Audit mengadakan 6 kali pertemuan, semua anggota Komite Audit wajib hadir pada rapat tersebut sehingga tingkat kehadirannya adalah 100%.

Pada saat Laporan Tahunan ini diterbitkan, Komite Audit terdiri dari 3 orang anggota yaitu Agoest Soebhektie sebagai ketua Komite Audit, Nurniawati dan Djony Winarto sebagai anggota Komite Audit. Perubahan ini dilakukan berdasarkan Keputusan Rapat Dewan Komisaris PT Aneka Gas Industri No. 017/UM.I/2016 pada tanggal 29 Januari 2016. Pembentukan Komite Audit Perseroan telah sesuai dengan Peraturan OJK No. 55/2015.

Ketua Komite Audit dan Anggota Komite Audit merupakan pihak yang independen dan tidak memiliki hubungan afiliasi. Berikut ini adalah tabel hubungan kepengurusan dan pengawasan Perseroan, Entitas Anak dan pemegang saham berbentuk badan hukum (hingga 31 Desember 2017) :

Nama <i>Name</i>	PT Aneka Mega Energi	PT Samator	PT Samator Gas Industri	PT Ruci Gas	PT Samabayu Mandala
Agoest Soebhekti	-	-	-	-	-
Nurniawati	-	-	-	-	-
Djony Winarto	-	-	-	-	-

Profil Agoest Soebhektie Ketua Komite Audit

Warga Negara Indonesia, lahir di Magelang pada tanggal 5 Agustus 1953. Menyelesaikan pendidikan sarjana (Sarjana Ekonomi) di Fakultas Ekonomi Universitas Andalas, Padang pada tahun 1978 dan menyelesaikan program pasca sarjana pada Program Pasca Sarjana Manajemen Agri Bisnis Institut Pertanian Bogor pada tahun 1994. Berbagai jabatan yang pernah dijabat antara

The Audit Committee holds meetings with the Board of Commissioners as needed. In 2017, the Audit Committee held six meetings with 100% attendance since such meetings are mandatory for all members of the Audit Committee.

As of the issuance of this Annual Report, the Audit Committee consisted of 3 (three) members, namely, Agoest Soebhektie as the Chairman of Audit Committee, and Nurniawati and Djony Winarto as members of the Audit Committee. Such change was effected pursuant to the Resolution of the Board of Commissioners of PT Aneka Gas Industri No. 017/UM.I/2016 dated January 29, 2016. The Company's Audit Committee was established in accordance with FSA Regulation No. 55/2015

The Chairman and Members of the Audit Committee are independent and unaffiliated. The table of association by way of management and supervision of the Company, its Subsidiaries and legal entity shareholders (up to December 31, 2017) is set out below:

Agoest Soebhektie's Profile Chairman of Audit Committee

Indonesian Citizen, born in Magelang on August 5, 1953. He holds a Bachelor of Economics from the Faculty of Economics, Andalas University, Padang, in 1978 and a Master's Degree in Agribusiness Management from Bogor Agricultural University, which he obtained in 1994. Several positions previously held are, among others, Director of the Indonesian Banking Development Institute,

lain Direktur di Lembaga Pendidikan Perbankan Indonesia, Direktur BNI Bidang Consumer, Direktur BNI Bidang Retail, Direktur LPPI dan Senior Advisor di PT GTWO IMC Evolution serta Komisaris Utama PT Bank DKI, Tbk. Selama perjalanan karirnya banyak mengikuti pendidikan dan pelatihan beberapa diantaranya adalah Quality Leadership and Life Management (2009) dan Asian Leadership Management (2009). Aktif menjadi pengajar di Universitas Pancasila dan LPPI.

Menjabat sebagai Ketua Komite Audit berdasarkan Keputusan Rapat Dewan Komisaris No. 078/UM.5-III/2014 tanggal 18 Maret 2014 untuk periode jabatan tanggal 18 Maret 2014 sampai dengan 18 Maret 2017 dan diangkat kembali untuk periode jabatan tanggal 19 Maret 2017 sampai dengan 18 Maret 2020 berdasarkan Keputusan Rapat Dewan Komisaris No. 61/UM.III/207 tanggal 18 Maret 2017.

Profil Nurniawati Anggota Komite Audit

Warga Negara Indonesia, 46 tahun. Lahir di Bagansiapi-api pada tanggal 23 November 1970. Menyelesaikan pendidikan Sarjana (S1) di Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi, Universitas Katolik Widya Mandala, Surabaya dan program pasca sarjana (S2) Magister Manajemen dari Sekolah Pasca Sarjana Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta pada tahun 2012. Memiliki pengalaman praktis di bidang akuntansi dan keuangan. Saat ini aktif mengajar di beberapa perguruan tinggi.

Menjabat sebagai Anggota Komite Audit berdasarkan Keputusan Rapat Dewan Komisaris No. 017/UM.I/2016 tanggal 29 Januari 2016 untuk periode jabatan tanggal 29 Januari 2016 sampai dengan 18 Maret 2017 dan diangkat kembali untuk periode jabatan tanggal 19 Maret 2017 sampai dengan 18 Maret 2020 berdasarkan Keputusan Rapat Dewan Komisaris No. 61/UM.III/207 tanggal 18 Maret 2017.

Director of Consumer Department in BNI, Director of Retail Department in BNI, Director of LPPI and Senior Advisor of PT GTWO IMC Evolution and the President Commissioner of PT Bank DKI Tbk. During the course of his career, he actively participated in trainings and courses, among others, Quality Leadership and Life Management (2009) and Asian Leadership Management (2009). He is an active lecturer in Pancasila University and LPPI.

Serving as the Chairman of Audit Committee based on the Resolution of Board of Commissioners Meeting No. 078/UM.5-III/2014 dated March 18, 2014, for a term of office commencing on March 18, 2014, to March 18, 2017, and has been re-appointed for a term of office commencing on March 19, 2017, up to March 18, 2020, pursuant to the Resolution of Board of Commissioners Meeting No. 61/UM.III/207 dated March 18, 2017.

Nurniawati Profile Member of Audit Committee

Indonesian Citizen, 46 years old. Born in Bagansiapi-api on November 23, 1970. She holds a Bachelor's Degree from the Faculty of Economics, Accounting Department, Widya Mandala Catholic University, Surabaya and a Master's Degree in Management from Sekolah Pasca Sarjana, Gadjah Mada University, Yogyakarta in 2012. She has practical experience in accounting and finance. Presently an active lecturer in several universities.

Serving as a Member of Audit Committee based on the Resolution of Board of Commissioners Meeting No. 017/UM.I/2016 dated January 29, 2016, for a term of office commencing on January 29, 2016, to March 18, 2017, and has been re-appointed for a term of office commencing on March 19, 2017, up to March 18, 2020, pursuant to the Resolution of Board of Commissioners Meeting No. 61/UM.III/207 dated March 18, 2017.

Profil Djony Winarto Anggota Komite Audit

Warga Negara Indonesia, lahir di Lumajang, Jawa Timur, pada tanggal 20 Juni 1969. Menyelesaikan pendidikan Sarjana (S1) di Fakultas Teknologi Industri, Jurusan Teknik Mesin, Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya pada tahun 1993. Karir di operasional perusahaan meliputi PT. Sungwoo Indonesia, PT. Autokorindo Pratama, PT. Sandana.

Menjabat sebagai Anggota Komite Audit berdasarkan Keputusan Rapat Dewan Komisaris No. 078/UM.5-III/2014 tanggal 18 Maret 2014 untuk periode jabatan tanggal 18 Maret 2014 sampai dengan 18 Maret 2017 dan diangkat kembali untuk periode jabatan tanggal 19 Maret 2017 sampai dengan 18 Maret 2020 berdasarkan Keputusan Rapat Dewan Komisaris No. 61/UM.III/207 tanggal 18 Maret 2017.

Pelatihan Yang Diikuti Oleh Komite Audit

Program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Komite Audit antara lain dengan ikut serta dalam seminar-seminar, konferensi dan pelatihan

Pada tahun buku, terdapat seminar-seminar yang diikuti oleh Komite Audit.

Djony Winarto Profile Member of Audit Committee

Indonesian Citizen, born in Lumajang, East Java, on June 20, 1969. He holds a Bachelor's Degree from the Faculty of Industrial Technology, Mechanical Engineering Department of Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya, which he obtained in 1993. His careers in corporate operations included PT Sungwoo Indonesia, PT Autokorindo Pratama, PT Sandana.

Serving as a Member of Audit Committee based on the Resolution of Board of Commissioners Meeting No. 078/UM.5-III/2014 dated March 18, 2014, for a term of office commencing on March 18, 2014, to March 18, 2017, and has been re-appointed for a term of office commencing on March 19, 2017, up to March 18, 2020, pursuant to the Resolution of Board of Commissioners Meeting No. 61/UM.III/207 dated March 18, 2017.

Trainings Attended by the Audit Committee

Training programs in order to improve the Audit Committee's competencies include, among others, participation in seminars, conferences and training sessions.

The seminars attended by the Audit Committee during the fiscal year are set out below

No.	Nama Ketua/Anggota Komite <i>Name of Chairman/Member of Committee</i>	Nama Seminar/ Pelatihan/Konferensi <i>Title of Seminar/Training/ Conference</i>	Penyelenggara <i>Organizer</i>	Tempat dan Waktu Pelaksanaan <i>Date and Venue</i>
1.	Agoest Soebhektie	Seminar tentang Economic Challenges 2018: Keseimbangan baru Ekonomi Digital <i>Seminar on Economic Challenges in 2018: New Balance of Digital Economy</i>	Bisnis Indonesia <i>Bisnis Indonesia</i>	Jakarta, 4 Desember 2017 <i>Jakarta, December 4, 2017</i>

Penilaian Dewan Komisaris Terhadap Kinerja Komite Audit

Dewan Komisaris berpendapat bahwa Komite Audit telah melakukan tugas dan tanggung jawabnya selama tahun buku dengan baik.

The Audit Committee's Performance Evaluation by the Board of Commissioners

The Board of Commissioners believes that the Audit Committee has performed its duties and responsibilities during the fiscal year properly.

B. Komite Nominasi dan Remunerasi

Hingga Laporan Tahunan ini diterbitkan, Perusahaan belum memiliki Komite Remunerasi dan Nominasi. Alasan tidak dibentuknya Komite Remunerasi dan Nominasi ini adalah bahwa saat ini fungsi ini masih dapat dijalankan dengan baik oleh Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi nominasi memiliki tugas dan tanggung jawab serta wajib melakukan prosedur sebagai berikut :

- menyusun komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
- menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan
- kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
- melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
- menyusun program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
- menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi remunerasi memiliki tugas dan tanggung jawab serta wajib melakukan prosedur sebagai berikut :

- menyusun struktur remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
- menyusun kebijakan atas remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
- menyusun besaran atas remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
- melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Namun di masa mendatang dengan mempertimbangkan perkembangan dan kepentingan Perusahaan, diharapkan fungsi

B. Nomination and Remuneration Committee

As of the issuance of this Annual Report, the Company has not established any Remuneration and Nomination Committee. The Company has not established a Remuneration and Nomination Committee on the ground that the Board of Commissioners is able to properly undertake such function.

The Board of Commissioners' duties and responsibilities with respect to the nomination function include the following procedures:

- *Set the composition of Board of Directors and/or Board of Commissioners;*
- *Prepare the policies and criteria required in the Nomination process; and*
- *Prepare the performance evaluation policies for the members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;*
- *Perform the performance evaluation of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners based on the benchmarks prepared as the basis for evaluation;*
- *Prepare the competency development programs for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;*
- *Review and propose qualified candidates as members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be proposed to the GMS.*

The Board of Commissioners' duties and responsibilities with respect to the remuneration function include the following procedures:

- *Prepare the remuneration structure for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;*
- *Prepare the remuneration policies for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;*
- *Prepare the amount of remuneration for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;*
- *Review the alignment of performance evaluation results and the remuneration received by members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.*

In the Board of Commissioners' opinion, considering the Company's development and best interests, we expect that in the future the functions of the

Komite Remunerasi dan Nominasi ini akan diemban oleh para pihak yang kompeten di bidangnya sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Remuneration and Nomination Committee will be held by competent parties in accordance with the prevailing regulations

Direksi

Direksi adalah organ Perseroan yang bertanggungjawab terhadap kegiatan pengelolaan perusahaan sehari-hari, mengarahkan perusahaan untuk dapat mencapai sasaran, tujuan dan aktivitas usaha yang telah direncanakan, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Dalam menjalankan tugasnya, Direksi memperoleh arahan dari Dewan Komisaris.

Seluruh anggota Direksi memiliki tanggung jawab sesuai dengan pengalaman dan kompetensi mereka masing-masing dalam menetapkan strategi dan target, mengawasi kinerja, dan memitigasi risiko dalam rangka mencapai target. Direksi mengadakan pertemuan secara berkala, atau kapan pun diperlukan, untuk membahas mengenai kinerja operasional maupun keuangan, kondisi pasar batubara, perkembangan proyek-proyek, dan masalah-masalah lainnya yang membutuhkan perhatian dan pengambilan keputusan.

Anggota Direksi berwenang untuk mewakili perusahaan pada hampir seluruh permasalahan dan kegiatan perusahaan kecuali beberapa kebijakan atau aktivitas yang membutuhkan persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris dan/atau RUPS.

Direksi Perusahaan berjumlah termasuk Direktur Utama dan Wakil Direktur Utama berjumlah 8 orang, termasuk 1 orang Direktur Independen.

Sesuai dengan anggaran dasar Perusahaan, Direksi diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham untuk masa jabatan selama 3 (tiga) tahun dan dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

Direksi telah memiliki pedoman atau piagam (charter) Direksi.

Rapat Direksi diselenggarakan paling sedikit sekali dalam setiap bulan, sedangkan rapat bersama Dewan Komisaris dilakukan paling sedikit sekali dalam setiap 3 bulan.

Board of Directors

The Board of Directors is the Company's organ that is responsible for the daily management activities of the Company, and to direct the Company to achieve its pre-determined business targets, objectives and activities in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association.

In carrying out its duties, the Board of Directors is advised by the Board of Commissioners.

All members of the Board of Directors are assigned with responsibilities in accordance with their respective experience and competencies in setting strategies and targets, overseeing performance, and mitigating risks in order to achieve targets. The Board of Directors holds meetings on a periodical basis, or as needed, to discuss operational and financial performance, market condition, progress of ongoing projects, and other matters that require the attention and decision of the Board of Directors.

Members of the Board of Directors are authorized to represent the Company in substantially all company affairs and activities, with the exception of certain policies or activities that require the written approval from the Board of Commissioners and/or the GMS.

The Company's Board of Directors consists of 8 directors, including the President Director and Vice President Director, and 1 Independent Director.

In accordance with the Company's Articles of Association, the Board of Directors is appointed by the General Meeting of Shareholders for a term of 3 (three) years, without prejudice to the right of the GMS to discharge the commissioner(s) from time to time.

Guidelines for the Board of Directors are stipulated in the Board of Directors Charter.

The Board of Directors Meetings shall be held at least once every month, whereas Coordination Meetings with the Board of Commissioners shall be held at least once every three months.

Tugas Dan Wewenang Direksi

A. Tugas Direksi

Direksi bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perusahaan dalam mencapai maksud dan tujuannya.

B. Tanggung Jawab Direksi

Direksi bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perusahaan dalam mencapai maksud dan tujuannya.

Setiap anggota Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugasnya dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

C. Wewenang Direksi

Direksi berhak mewakili Perusahaan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perusahaan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perusahaan serta menjalankan segala tindakan, baik mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, dengan pembatasan bahwa untuk :

- Meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perusahaan (tidak termasuk mengambil uang Perusahaan di Bank);
- Mendirikan suatu usaha atau turut serta pada perusahaan lain, baik di dalam maupun di luar negeri;
- Membeli, menjual atau dengan cara lain melepaskan hak-hak atas harta tetap dan perusahaan-perusahaan atau memberati harta kekayaan Perusahaan; dan
- Mengikat Perusahaan sebagai penjamin
- Harus dengan persetujuan Dewan Komisaris.

Tugas dan Tanggung Jawab Anggota-Anggota Direksi

A. Direktur Utama

Direktur Utama memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

Duties and Authorities of the Board of Directors

A. Duties of the Board of Directors

The Board of Directors is fully responsible to perform its duties for the best interest of the Company in achieving its aims and objectives.

B. Responsibilities of the Board of Directors

The Board of Directors is fully responsible to perform its duties for the best interest of the Company in achieving its aims and objectives.

Every member of the Board of Directors must perform their duties with good intention, responsibility and due considerations to the prevailing laws and regulations.

C. Authorities of the Board of Directors

The Board of Directors shall have the right to represent the Company, both before and outside the Court of Law, on any matters and under any circumstances, to bind the Company with other parties and other parties with the Company, and to undertake all actions concerning both management and ownership, which shall be subject to the following limitations:

- to borrow or lend money on behalf of the Company (with the exception of withdrawing the Company's cash in bank);*
- to establish other business or participate in other companies, whether national or international;*
- to purchase, sell or otherwise relinquish the rights on fixed assets and companies or to charge the Company's assets; and*
- to bind the Company as a guarantor,*
- which shall require the approval of the Board of Commissioners.*

Duties and Responsibilities of Members of the Board of Directors

A. President Director

The President Director's duties and responsibilities are set out below:

- a. Mengarahkan, mengorganisasikan, mengendalikan dan mengawasi pelaksanaan kebijakan-kebijakan umum, peraturan serta sistem prosedur tata kerja agar sesuai dengan kebutuhan Perusahaan;
- b. Mendorong pengembangan, alih teknologi, pemasaran, penjualan dan operasional bisnis baru yang lebih kompetitif dan berdaya saing tinggi serta selaras dengan keinginan para pemangku kepentingan yang disesuaikan dengan kepentingan bisnis dalam kegiatan operasional perusahaan;
- c. Mencapai kondisi perusahaan yang sehat yang dinyatakan dengan rasio keuangan yang sehat seperti Profitabilitas, Likuiditas dan Solvabilitas serta kinerja non keuangan lainnya;
- d. Membuat berbagai komitmen, kerjasama dan keputusan dengan pihak institusi atau perorangan baik di dalam maupun di luar Perusahaan dalam rangka mengembangkan usaha serta memenangkan suatu pekerjaan proyek sesuai dengan batas-batas kebijakan Perusahaan;
- e. Membuat laporan kinerja Perusahaan kepada pemegang saham dan pihak lain yang berkepentingan serta terpenuhinya kontrak manajemen yang ditetapkan pemegang saham pada saat RUPS yang sesuai dengan jadwal yang ditetapkan;
- f. Mengusulkan berbagai usaha perbaikan untuk peningkatan nilai perusahaan kepada Pemegang Saham melalui restrukturisasi, reorganisasi, penambahan modal kerja, benchmarking, inovasi, merger, akuisisi dan lain-lain;
- g. Mengevaluasi proses regenerasi dan pengkaderan calon-calon manajemen dan pimpinan Perusahaan sesuai dengan kebijakan dan kebutuhan serta perkembangan organisasi Perusahaan;
- h. Mengadakan, memelihara dan meningkatkan kerjasama serta hubungan yang baik dengan para pelanggan, lembaga keuangan, instansi pemerintah atau badan usaha lainnya, baik milik pemerintah maupun swasta untuk kepentingan Perusahaan serta untuk menjaga citra Perusahaan;
- i. Mengembangkan dan melaksanakan tata kelola Perusahaan yang baik atau Good Corporate Governance dan melakukan perbaikan yang berkesinambungan untuk

- a. *To direct, organize, control and supervise the implementation of general policies, regulations and work procedure systems in accordance with the Company's needs;*
- b. *To encourage development, technology transfer, marketing, sales and operations of new businesses that are more competitive, in line with the interests of the stakeholders and tailored to the business interests in the Company's operating activities.*
- c. *To achieve a sound condition that is reflected in sound financial ratios such as Profitability, Liquidity and Solvency and other non-financial performance;*
- d. *To make various commitments, cooperation and decisions with institutional or individual parties, both in or outside the Company, in order to develop its business and win projects within the limits of the Company's policies;*
- e. *To prepare the Company's performance report for the shareholders and other concerned parties, and to ensure the satisfaction of management contract set by the shareholders in the GMS in accordance with the agreed upon schedule;*
- f. *To propose various improvement efforts to increase the Company's shareholder value through restructuring, reorganization, increase of working capital, benchmarking, innovation, merger, acquisition, and others;*
- g. *To evaluate the regeneration and succession processes of the Company's future leaders and management in accordance with the Company's policies, needs and organizational development;*
- h. *To establish, maintain and improve cooperation and good relationships with customers, financial institutions, government institutions or other business enterprises, whether government-owned or privately-owned, for the best interest of the Company and to maintain the Company's image;*
- i. *To develop and implement Good Corporate Governance and to perform continuous improvements to achieve a better work quality that meets the standards of occupational health,*

menghasilkan kualitas kerja yang lebih baik dan memenuhi standar keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan, mutu, waktu dan biaya yang telah ditetapkan.

Hingga Laporan Tahunan PT Aneka Gas Industri Tahun 2017 ini diterbitkan, jabatan Direktur Utama diemban oleh Heyzer Harsono.

B. Wakil Direktur Utama

Wakil Direktur Utama memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

- a. Membantu Direktur Utama dalam memenuhi tanggung jawabnya;
- b. Mewakili Direktur Utama apabila Direktur Utama berhalangan;
- c. Mengorganisasikan, mengkoordinasikan, mengarahkan, mengawasi dan mengendalikan semua rencana dan kegiatan Divisi SDM dan Umum agar dapat berjalan sesuai dengan perencanaan, waktu dan biaya serta standar mutu yang telah ditetapkan;
- d. Menelaah, menganalisa dan mengevaluasi pelaksanaan SDM dan Umum serta mengusahakan langkah-langkah yang efektif dan efisien;
- e. Memastikan kepatuhan Perusahaan terhadap perundang-undangan dan peraturan yang berlaku;
- f. Melakukan koordinasi strategis antar Direktorat;
- g. Memberikan masukan kepada Direktur Utama dalam memutuskan hal-hal yang berkaitan dengan Pemasaran maupun bidang lainnya;
- h. Mengadakan, memelihara dan meningkatkan kerjasama serta hubungan yang baik dengan para pelanggan, lembaga-lembaga keuangan, instansi pemerintah dan badan usaha lainnya baik milik pemerintah maupun swasta untuk keperluan pengembangan pemasaran dan penjualan, peningkatan citra Perusahaan serta untuk memperoleh informasi yang bermanfaat bagi Perusahaan;
- i. Mengembangkan dan melaksanakan tata kelola Perusahaan yang baik atau Good Corporate Governance dan melakukan perbaikan yang berkesinambungan untuk menghasilkan kualitas kerja yang lebih baik dan memenuhi standar keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan, mutu, waktu dan biaya yang telah ditetapkan.

safety and environment, quality, and the timeline and costs previously set.

Up to the issuance of PT Aneka Gas Industri's 2017 Annual Report, the position of the Company's President Director was held by Heyzer Harsono.

B. Vice President Director

The Vice President Director's duties and responsibilities are set out below:

- a. *To assist the President Director in fulfilling his responsibilities;*
- b. *To represent the President Director in the event that the President Director is unavailable;*
- c. *To organize, coordinate, direct, monitor and control all plans and activities of the Human Resources and General Affairs Department to ensure they are in line with the agreed upon plan, timeline, cost and quality standards.*
- d. *To review, analyze and evaluate the conduct of Human Resources and General Affairs and to formulate effective and efficient measures;*
- e. *To ensure the Company's compliance with the prevailing laws and regulations;*
- f. *To perform inter-Department strategic coordination;*
- g. *To provide inputs to the President Director in the decision making process related to Marketing or other areas;*
- h. *To establish, maintain and improve cooperation and good relationships with customers, financial institutions, government institutions or other business enterprises, whether government-owned or privately-owned, with respect to marketing and sales, improvement of the Company's image and to obtain beneficial information for the Company.*
- i. *To develop and implement Good Corporate Governance and to perform continuous improvements to achieve a better work quality that meets the standards of occupational health, safety and environment, quality, and the timeline and costs previously set.*

Hingga Laporan Tahunan PT Aneka Gas Industri Tahun 2017 ini diterbitkan, jabatan Wakil Direktur Utama diemban oleh Rachmat Harsono.

Up to the issuance of PT Aneka Gas Industri's 2017 Annual Report, the position of the Company's Vice President Director was held by Rachmat Harsono.

C. Direktur Keuangan

Direktur Keuangan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

- a. Mengarahkan, mengkoordinasikan, mengawasi dan mengendalikan semua rencana dan kegiatan dalam pengelolaan keuangan termasuk pendanaan, keuangan dan investasi secara profesional, efektif dan efisien;
- b. Mengarahkan, mengembangkan dan memadukan seluruh kebijakan, sistem prosedur Perusahaan yang berhubungan dengan pendanaan, manajemen keuangan, pengadaan barang dan jasa dalam rangka mengembangkan bisnis Perusahaan;
- c. Meneliti, menganalisa dan mengevaluasi laporan-laporan pelaksanaan pembelian, pengadaan, penyediaan barang, peralatan, jasa, pendanaan, investasi dan laporan kinerja keuangan untuk memperoleh gambaran tentang posisi keuangan Perusahaan dan mengusahakan langkah-langkah perbaikan yang efektif dan efisien;
- d. Menjaga arus kas (cash flow) yang positif, tercapainya pembiayaan atau pendanaan yang efisien, terpeliharanya aset perusahaan dan terjalinnya kerja sama yang saling menguntungkan dengan institusi keuangan, asuransi, investor serta terlaksananya pelaksanaan sistem akuntansi yang akurat dan cepat sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku;
- e. Memastikan kepatuhan Perusahaan terhadap perundang-undangan dan peraturan yang berlaku terutama yang berkaitan dengan Pasar Modal;
- f. Menjamin tersedianya laporan kegiatan Direktorat Keuangan secara periodik kepada Direktur Utama;
- g. Mendukung terciptanya hubungan yang baik dengan segenap pemangku kepentingan terutama yang terkait dengan kegiatan pendanaan dan investasi;
- h. Mengembangkan dan melaksanakan tata kelola Perusahaan yang baik atau Good Corporate Governance dan melakukan perbaikan yang berkesinambungan untuk

C. Finance Director

The Finance Director's duties and responsibilities are set out below:

- a. *To direct, coordinate, monitor and control all plans and activities related to financial management, including financing, finance and investment in a professional, effective and efficient manner;*
- b. *To direct, develop and integrate all of the Company's policies, systems and procedures related to financing, financial management, and procurement of goods and services in order to develop the Company's business;*
- c. *To examine, analyze and evaluate realization reports of purchasing, procurement, provision of goods, equipment and services, financing, investment and financial performance report to obtain an outlook of the Company's financial position and to formulate effective and efficient improvement measures;*
- d. *To maintain a positive cash flows, to ensure that efficient financing is achieved, that the Company's assets are maintained and mutually beneficial cooperation with financial institutions, insurance companies and investors are established, and to ensure proper implementation of accurate and timely accounting systems in accordance with the applicable accounting standards;*
- e. *To ensure the Company's compliance with the prevailing laws and regulations, particularly those related to the Capital Market;*
- f. *To ensure that the Finance Department's periodical activity reports are available to the President Director;*
- g. *To support the establishment of good relationship with all stakeholders, particularly with respect to financing and investment activities;*
- h. *To develop and implement Good Corporate Governance and to perform continuous improvements to achieve a better work quality that meets the standards of occupational health,*

menghasilkan kualitas kerja yang lebih baik dan memenuhi standar keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan, mutu, waktu dan biaya yang telah ditetapkan.

Hingga Laporan Tahunan PT Aneka Gas Industri Tahun 2017 ini diterbitkan, jabatan Direktur Keuangan diemban oleh Nini Liemijanto.

D. Direktur Pengembangan Wilayah / Umum dan Hubungan Pemerintahan

Direktur Pengembangan Wilayah / Umum dan Hubungan Pemerintahan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- a. Melakukan upaya-upaya terkait dengan hubungan pemerintahan secara efektif dan efisien;
- b. Melaksanakan tugas-tugas yang diberikan Direktur Utama;
- c. Memastikan bahwa rencana pengembangan suatu wilayah dengan berbagai pilihan entry method yang tersedia (misalnya melalui depot, Filling Station atau Plant) telah memenuhi ketentuan-ketentuan yang ditetapkan oleh Pemerintah dan Pemerintah Daerah serta peraturan perundang-undangan lainnya;
- d. Memberikan masukan terkait kebijakan umum dan hubungan pemerintahan kepada Direktur Utama;
- e. Berkoordinasi dengan semua pihak terkait baik internal maupun eksternal terkait dengan hubungan pemerintahan;
- f. Menjalin hubungan yang baik dengan semua pihak berwenang terkait pada setiap kegiatan Perseroan dan Entitas Anak;
- g. Mengadakan, memelihara dan meningkatkan kerjasama serta hubungan yang baik dengan para pelanggan, lembaga-lembaga keuangan, instansi pemerintah dan badan usaha lainnya baik milik pemerintah maupun swasta untuk keperluan pengembangan pemasaran dan penjualan, peningkatan citra Perusahaan serta untuk memperoleh informasi yang bermanfaat bagi Perusahaan;
- h. Mengembangkan dan melaksanakan tata kelola Perusahaan yang baik atau Good Corporate Governance dan melakukan perbaikan yang berkesinambungan untuk menghasilkan kualitas kerja yang lebih baik dan memenuhi standar keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan, mutu, waktu dan biaya yang telah ditetapkan.

safety and environment, quality, and the timeline and costs previously set.

Up to the issuance of PT Aneka Gas Industri's 2017 Annual Report, the position of the Company's Finance Director was held by Nini Liemijanto.

D. Director of Regional Development/General Affairs and Government Relations

The Director of Regional Development/General Affairs and Government Relations' duties and responsibilities are set out below:

- a. *To take measures towards the achievement of effective and efficient government relations;*
- b. *To perform duties assigned by the President Director;*
 - *To ensure every regional development plan prepared based on various available entry methods (e.g. Depot, Filling Station or Plant) has complied with the requirements stipulated by the Government and the Local Government and other laws and regulations;*
- c. *To provide inputs related to general policies and government relations to the President Director;*
- d. *To coordinate with all internal and external parties on matters related to government relations;*
- e. *To establish good relationship with the authorities in all of the Company's and its Subsidiaries' activities;*
- f. *To establish, maintain and improve cooperation and good relationships with customers, financial institutions, government institutions or other business enterprises, whether government-owned or privately-owned, with respect to marketing and sales, improvement of the Company's image and to obtain beneficial information for the Company.*
- g. *To develop and implement Good Corporate Governance and to perform continuous improvements to achieve a better work quality that meets the standards of occupational health, safety and environment, quality, and the timeline and costs previously set.*

Hingga Laporan Tahunan PT Aneka Gas Industri Tahun 2017 ini diterbitkan, jabatan Direktur Umum dan Hubungan Pemerintahan diemban oleh Agus Purnomo.

E. Direktur Operasional

Mengingat luasnya wilayah operasi PT Aneka Gas Industri, maka PT Aneka Gas Industri membagi tanggung jawab operasional kepada dua orang Direktur yaitu Direktur yang membawahi kegiatan operasional di wilayah barat dan Direktur yang membawahi kegiatan operasional di wilayah timur.

Direktur Operasional memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

- a. Mengarahkan, mengawasi dan mengendalikan semua rencana dan kegiatan-kegiatan operasional dan pemasaran;
- b. Memberdayakan dan mengembangkan Unit Bisnis dan Direktorat Operasional yang ada agar beroperasi sesuai dengan perencanaan, waktu, biaya dan target yang telah ditetapkan;
- c. Mengembangkan dan memelihara kompetensi inti Perusahaan sesuai dengan perkembangan teknologi, tuntutan pasar dan pelanggan serta membangun citra dan posisi Perusahaan ke tingkat daya saing yang optimal;
- d. Merencanakan dan merumuskan kebijakan strategis yang menyangkut Operasional dan Pemasaran;
- e. Memonitoring dan mengarahkan proses-proses di dalam Direktorat;
- f. Melakukan koordinasi strategis antar Direktorat;
- g. Mengarahkan, mengendalikan dan mengawasi pelaksanaan kebijakan-kebijakan Perusahaan terutama dalam bidang pengembangan organisasi, sistem prosedur operasi, teknologi terkini dan dapat diaplikasikan, sumber daya serta melaksanakan pembinaan terhadap pelaksanaan peraturan, kebijakan, sistem dan prosedur tata kerja yang sesuai dengan kebutuhan Perusahaan;
- h. Mengadakan, memelihara dan meningkatkan kerjasama serta hubungan yang baik dengan para pelanggan, lembaga-lembaga keuangan, instansi pemerintah dan badan usaha lainnya baik milik pemerintah maupun swasta untuk keperluan pengembangan pemasaran dan

Up to the issuance of PT Aneka Gas Industri's 2017 Annual Report, the position of the Company's Director of Regional Development/General Affairs and Government Relations was held by Agus Purnomo.

E. Operation Directors

Considering PT Aneka Gas Industri's vast operational areas, the Company divides the operational responsibilities to two Directors, namely a Director who is in charge of the operational activities in the west area and a Director who is in charge of the operational activities in the east area.

The Operation Director's duties and responsibilities are set out below:

- a. *To direct, monitor and control all operational and marketing plans and activities;*
- b. *To empower and develop the existing Business Units and Operation Departments to operate within the plan, timeline, costs and targets set;*
- c. *To develop and maintain the Company's core competencies in accordance with technological advancement, market demand and customer demand and to improve the Company's image and position, and bring the Company to achieve an optimum competitiveness;*
- d. *To plan and formulate strategic policies related to Operation and Marketing;*
- e. *To monitor and direct processes within Departments;*
- f. *To perform inter-Department strategic coordination;*
- g. *To direct, control and monitor the implementation of the Company's policies, specifically those related to organizational development, operational systems and procedures, the latest applicable technologies and resources, and to provide guidance on the implementation of regulations, policies, work systems and procedures in accordance with the Company's needs;*
- h. *To establish, maintain and improve cooperation and good relationships with customers, financial institutions, government institutions or other business enterprises, whether government-owned or privately-owned, with respect to marketing and sales, improvement of the Company's image*

penjualan, peningkatan citra Perusahaan serta untuk memperoleh informasi yang bermanfaat bagi Perusahaan;

- i. Menjamin tersedianya laporan kegiatan Direktorat Operasional secara periodik kepada Direktur Utama;
- j. Mengembangkan dan melaksanakan tata kelola Perusahaan yang baik atau Good Corporate Governance dan melakukan perbaikan yang berkesinambungan untuk menghasilkan kualitas kerja yang lebih baik dan memenuhi standar keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan, mutu, waktu dan biaya yang telah ditetapkan.

Hingga Laporan Tahunan PT Aneka Gas Industri Tahun 2017 ini diterbitkan, jabatan Direktur Operasional Wilayah Barat diemban oleh Ferryawan Utomo sedangkan jabatan Direktur Operasional Wilayah Timur diemban oleh Budi Susanto.

F. Direktur Teknik

Direktur Teknik memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

- a. Mengarahkan, mengawasi dan mengendalikan semua rencana dan kegiatan-kegiatan teknik;
- b. Memberdayakan dan mengembangkan Direktorat Teknik yang ada agar beroperasi sesuai dengan perencanaan, waktu, biaya dan target yang telah ditetapkan;
- c. Mengembangkan dan memelihara kompetensi inti Perusahaan sesuai dengan perkembangan teknologi, tuntutan pasar dan pelanggan serta membangun citra dan posisi Perusahaan ke tingkat daya saing yang optimal melalui hal-hal yang berkaitan dengan aspek teknik dan perekayasaan;
- d. Menjamin berjalannya fungsi produksi dan perawatan mesin-mesin yang menjadi faktor produksi serta aspek pendukungnya yang terkelola dengan baik secara berkesinambungan.
- e. Melakukan koordinasi strategis antar Direktorat
- f. Memberikan masukan kepada Direktur Utama dalam memutuskan hal-hal yang berkaitan dengan Teknik
- g. Mengadakan, memelihara dan meningkatkan kerjasama serta hubungan yang baik dengan para pelanggan, lembaga-lembaga keuangan,

and to obtain beneficial information for the Company.

- i. *To ensure that the Operation Department's periodical activity reports are available to the President Director;*
- j. *To develop and implement Good Corporate Governance and to perform continuous improvements to achieve a better work quality that meets the standards of occupational health, safety and environment, quality, and the timeline and costs previously set.*

Up to the issuance of PT Aneka Gas Industri's 2017 Annual Report, the position of the West Area Operation Director was held by Ferryawan Utomo, whereas the position of the East Area Operation Director was held by Budi Susanto.

F. Technical Director

The Technical Director's duties and responsibilities are set out below:

- a. *To direct, monitor and control all operational and technical plans and activities;*
- b. *To empower and develop the existing Technical Departments to operate within the plan, timeline, costs and targets set;*
- c. *To develop and maintain the Company's core competencies in accordance with technological advancement, market demand and customer demand and to improve the Company's image and position, and bring the Company to achieve an optimum competitiveness in areas related to technical and engineering aspects;*
- d. *To ensure the machineries' production functions and maintenance, as well as their supporting aspects are properly and continuously managed.*
- e. *To perform inter-Department strategic coordination;*
- f. *To provide inputs to the President Director in the decision making process related to Technical areas;*
- g. *To establish, maintain and improve cooperation and good relationships with customers, financial institutions, government institutions or other*

instansi pemerintah dan badan usaha lainnya baik milik pemerintah maupun swasta untuk keperluan pengembangan pemasaran dan penjualan, peningkatan citra Perusahaan serta untuk memperoleh informasi yang bermanfaat bagi Perusahaan;

- h. Menjamin tersedianya laporan kegiatan Direktorat Teknik secara periodik kepada Direktur Utama;
- i. Mengembangkan dan melaksanakan tata kelola Perusahaan yang baik atau Good Corporate Governance dan melakukan perbaikan yang berkesinambungan untuk menghasilkan kualitas kerja yang lebih baik dan memenuhi standar keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan, mutu, waktu dan biaya yang telah ditetapkan.

Hingga Laporan Tahunan PT Aneka Gas Industri Tahun 2017 ini diterbitkan, jabatan Direktur Teknik diemban oleh Phajar Hady Wibowo.

G. Direktur Hukum, Kepatuhan dan Manajemen Risiko

Direktur Hukum, Kepatuhan dan Manajemen Risiko memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

- a. Memastikan bahwa segala hal yang berkaitan dengan aspek hukum pada organisasi dapat dikelola dengan baik;
- b. Merumuskan dan menjamin berjalannya fungsi manajemen risiko dalam organisasi;
- c. Merumuskan strategi guna mendorong terciptanya budaya kepatuhan dalam organisasi;
- d. Mengusulkan kebijakan kepatuhan atau prinsip-prinsip kepatuhan yang akan ditetapkan oleh direksi;
- e. Menetapkan sistem dan prosedur kepatuhan yang akan digunakan untuk menyusun ketentuan dan pedoman internal perusahaan;
- f. Memastikan bahwa seluruh kebijakan serta kegiatan usaha yang dilakukan perusahaan telah sesuai peraturan perundang undangan yang berlaku;
- g. Meminimalkan risiko kepatuhan pada perusahaan;
- h. Melakukan tugas-tugas lainnya yang terkait dengan fungsi kepatuhan;

business enterprises, whether government-owned or privately-owned, with respect to marketing and sales, improvement of the Company's image and to obtain beneficial information for the Company.

- h. *To ensure that the Technical Department's periodical activity reports are available to the President Director;*
- i. *To develop and implement Good Corporate Governance and to perform continuous improvements to achieve a better work quality that meets the standards of occupational health, safety and environment, quality, and the timeline and costs previously set.*

Up to the issuance of PT Aneka Gas Industri's 2017 Annual Report, the position of the Company's Technical Director was held by Phajar Hady Wibowo.

G. Legal, Compliance and Risk Management Director

The Legal, Compliance, and Risk Management Director's duties and responsibilities are set out below:

- a. *To ensure proper management of all matters related to the legal aspects of the organization;*
- b. *To formulate the organization's risk management functions and ensure their proper implementation;*
- c. *To formulate strategies to support the achievement of a compliance culture in the organization;*
- d. *To propose compliance policies or principles to be set by the Board of Directors;*
- e. *To establish the compliance systems and procedures to be used to prepare the Company's internal regulations and guidelines;*
- f. *To ensure all of the Company's policies and business activities are in compliance with the prevailing laws and regulations;*
- g. *To minimize the Company's compliance risks;*
- h. *To perform other duties related to compliance function;*

- i. Mengembangkan dan melaksanakan tata kelola Perusahaan yang baik atau Good Corporate Governance dan melakukan perbaikan yang berkesinambungan untuk menghasilkan kualitas kerja yang lebih baik dan memenuhi standar keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan, mutu, waktu dan biaya yang telah ditetapkan.

Fungsi kepatuhan merupakan bagian dari pelaksanaan frame work manajemen risiko di suatu organisasi perusahaan. Pengaturan tersebut akan lebih menekankan pada terwujudnya budaya kepatuhan dalam rangka mengelola risiko kepatuhan, yang merupakan tanggung jawab dari seluruh bagian dalam sebuah organisasi. Good Corporate Governance (GCG), risk management dan internal control menjadi prinsip-prinsip dasar acuan seorang direktur di bidang ini dalam melaksanakan tugasnya. Sehingga dapat dilihat bahwa direktur di bidang ini akan memiliki hubungan dengan penerapan Enterprise Risk management (ERM) di perusahaan, yaitu dalam hal mengatur dan mengawasi agar proses manajemen risiko dapat berjalan dengan baik serta mengatasi risiko kepatuhan yang merupakan salah satu jenis risiko yang akan dihadapi oleh suatu perusahaan.

Hingga Laporan Tahunan PT Aneka Gas Industri Tahun 2017 ini diterbitkan, jabatan Direktur Legal, Kepatuhan dan Manajemen Risiko diemban oleh Imelda Mulyani Harsono.

Kebijakan Penilaian Sendiri (Self Assessment) Untuk Menilai Kinerja Direksi

Penilaian Kinerja Direksi merupakan hal yang penting dan dilakukan setiap tahun untuk digunakan salah satu sebagai alat ukur pencapaian kinerja Perseroan pada umumnya.

Penilaian kinerja Direksi juga dilakukan secara self assessment (penilaian sendiri) secara kolegial (bukan penilaian kinerja individual masing masing anggota Direksi) dengan memperhatikan pencapaian kinerja Perseroan secara umum.

Kriteria evaluasi kinerja Direksi sekurang- kurangnya terdiri atas sebagai berikut:

- i. To develop and implement Good Corporate Governance and to perform continuous improvements to achieve a better work quality that meets the standards of occupational health, safety and environment, quality, and the timeline and costs previously set.

The compliance function is part of the risk management framework implementation of an organization. Such arrangement emphasizes the achievement of a compliance culture in managing compliance risk, which is the responsibility of all parties in the organization. Good Corporate Governance (GCG), risk management and internal control are the basic principles referred to by a director in carrying out his/her duties in this area. Consequently, a director in this area will have close relation with the Company's implementation of Enterprise Risk Management (ERM), i.e. in managing and monitoring the risk management process to ensure its proper implementation and in mitigating compliance risk, which is part of the Company's risk exposures.

Up to the issuance of PT Aneka Gas Industri's 2017 Annual Report, the position of the Company's Legal, Compliance, and Risk Management Director was held by Imelda Mulyani Harsono.

The Board of Directors' Self-Assessment Performance Evaluation

Board of Directors' Performance Evaluation is a critical annual process that serves as one of the basis to measure the Company's overall performance.

The Board of Directors' performance evaluation is also conducted as a collective self-assessment (instead of evaluation of the individual performance of each member of the Board of Directors), with due considerations to the Company's overall performance.

The criteria of the Board of Directors performance evaluation should, at the minimum, include the followings:

1. Tingkat kehadiran dalam Rapat Direksi, Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi maupun Rapat terkait lainnya;
2. Kontribusi Direksi atas pengelolaan Perseroan;
3. Pencapaian program kerja Direksi;
4. Pengetahuan bisnis dan identifikasi risiko bisnis;
5. Komitmen dalam memajukan kepentingan Perseroan;
6. Penerapan GCG;

Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar, ketentuan RUPS, serta kebijakan Perseroan.

Prosedur, Dasar Penetapan dan Jumlah Remunerasi Direksi

Sesuai dengan praktik Tata Kelola Perusahaan, para pemegang saham melalui RUPS merupakan pengambil keputusan yang tertinggi. Para pemegang saham dapat memberikan pandangannya dalam rapat umum pemegang saham yang diselenggarakan Perusahaan. Gaji dan manfaat kesejahteraan lain yang diterima Direksi ditentukan dengan berbasiskan Key Performance Indicators yang telah ditetapkan berdasarkan tugas, prestasi, tanggung jawab dan fungsi masing-masing Direksi di dalam mencapai kinerja Perusahaan. Penilaian atas kinerja Direksi dilaksanakan oleh Dewan Komisaris (yang saat ini juga menjalankan fungsi remunerasi dan nominasi) dan RUPS. Gaji dan manfaat kesejahteraan lain Direksi kemudian ditetapkan oleh RUPS.

Secara umum penetapan remunerasi di setiap level dalam organisasi Perusahaan dirancang untuk memberikan penghargaan kepada karyawan sesuai dengan jabatannya dan mendorong mereka mencapai kinerja yang terbaik.

Gaji dan manfaat kesejahteraan lain untuk Direksi lebih kurang sebesar Rp 7.744.932.905 dan Rp 5.751.819.255 masing-masing pada tahun 2017 dan 2016.

Struktur Remunerasi Direksi berupa gaji tetap, tunjangan jabatan dan tunjangan operasional. Secara total adalah sebesar 65% dari total remunerasi Direksi

1. *The level of attendance in the Board of Directors Meeting, the Coordination meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors and/or other relevant meetings;*
2. *Contribution of the Board of Directors in relation to the management of the Company;*
3. *Realization of the Board of Directors' work programs;*
4. *Business knowledge and identification of business risks;*
5. *Commitment to promote the Company's best interest;*
6. *GCG implementation;*

Compliance with the prevailing laws and regulations, the Articles of Association, resolutions of the GMS and the Company's policies.

The Board of Directors' Remuneration Setting Procedures and Basis, and Amount

In accordance with Good Corporate Governance practices, the shareholders, through the GMS, are the highest decision makers. The shareholders may present their views in the General Meeting of Shareholders held by the Company. Salaries and other welfare benefits received by the Board of Directors are determined based on the agreed upon Key Performance Indicators in accordance with the duties, achievements, responsibilities and functions of each Director in supporting the Company's performance. The Board of Directors' performance evaluations are conducted by the Board of Commissioners, which currently undertakes the remuneration and nomination functions, and the GMS. The Board of Directors' salaries and other welfare benefits are further determined by the GMS

In general, remuneration setting of each level in the Company's organization is designed to provide appreciation to employees in accordance with their positions and to encourage employees to achieve their best performance.

Salaries and other benefits for the Board of Directors in 2017 and 2016 amounted to approximately Rp7,744,932,905 and Rp5,751,819,255, respectively.

The remuneration structure of the Board of Directors consists of salaries, positional allowance and operational allowance. The total remuneration of the Board of Directors represented 65% of the total remuneration of the Board of Commissioners and

dan Dewan Komisaris. Besarnya remunerasi Direktur utama sebesar 18%, Wakil Direktur Utama sebesar 10%, dan Direktur lainnya sebesar 5%-8% dari total remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris. Hubungan Remunerasi dengan kinerja perseroaan adalah semakin besar kontribusi dan tanggung jawab dari anggota Direksi akan menentukan besaran jumlah remunerasi dan bonus yang di terima.

Board of Directors. The amount remuneration of the President Director represented 18%, the Vice President Director represented 10%, and other Directors represented 5%-8% of the total remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners. Such remuneration and the Company's performance correlated in the sense that the higher contribution provided by and responsibilities assumed by the members of the Board of Directors will determine the amount of remuneration and bonus received.

Program Pelatihan Untuk Meningkatkan Kompetensi Direksi

Program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Direksi antara lain dengan ikut serta dalam seminar-seminar dan pelatihan yang berkaitan dengan pemasaran, teknik, gas industri dan keuangan serta kepemimpinan. Pada tabel berikut ini dapat dilihat pelatihan-pelatihan yang diikuti oleh Direksi selama tahun 2017.

Training Programs to Improve the Board of Directors' Competencies

Training programs in order to improve the Board of Directors' competencies include, among others, participation in seminars and trainings that are related to marketing, engineering, industrial gas, finance and leadership. The following table presents the trainings attended by the Board of Directors in 2017.

No.	Nama Anggota Direksi <i>Name of Director</i>	Nama Seminar/ Pelatihan/ Konferensi <i>Title of Seminar/Training/Conference</i>	Penyelenggara <i>Organizer</i>	Tempat dan Waktu Pelaksanaan <i>Date and Venue</i>
1.	Rachmat Harsono Wakil Direktur Utama <i>Vice President Director</i>	The 38th Kankeiren ASEAN Management Seminar, 2017 <i>The 38th Kankeiren ASEAN Management Seminar, 2017</i>	Kansai Economic Federation <i>Kansai Economic Federation</i>	Osaka, 27 November 2017 – 1 Desember 2017 <i>Osaka, November 27, 2017 – December 1, 2017</i>
		4 Disciplines Execution Workshop by Franklin Covey <i>4 Disciplines Execution Workshop by Franklin Covey</i>	Entrepreneur Organizations <i>Entrepreneur Organizations</i>	Surabaya, 20 Oktober 2017 <i>Surabaya, October 20, 2017</i>
2.	Imelda Mulyani Harsono Direktur Legal, Kepatuhan dan Manajemen Risiko <i>Legal, Compliance and Risk Management Director</i>	IFC Corporate Governance Ease Asia and the Pacific: Corporate Secretary Master Program <i>IFC Corporate Governance Ease Asia and the Pacific: Corporate Secretary Master Program</i>	International Finance Corporation <i>International Finance Corporation</i>	Singapura, 17-19 April 2017 <i>Singapore, April 17-19, 2017</i>
		4 Disciplines Execution Workshop by Franklin Covey <i>4 Disciplines Execution Workshop by Franklin Covey</i>	Entrepreneur Organizations <i>Entrepreneur Organizations</i>	Surabaya, 20 Oktober 2017 <i>Surabaya, October 20, 2017</i>

No.	Nama Anggota Direksi <i>Name of Director</i>	Nama Seminar/ Pelatihan/ Konferensi <i>Title of Seminar/Training/Conference</i>	Penyelenggara <i>Organizer</i>	Tempat dan Waktu Pelaksanaan <i>Date and Venue</i>
3.	Phajar Hadywibowo Direktur Teknik <i>Technical Director</i>	Internal Technical Training "Basic Water Treatment System" <i>Internal Technical Training "Basic Water Treatment System"</i>	Samator Group dengan fasilitator Nalco Water <i>Samator Group, with Nalco Water as the facilitator</i>	Surabaya, 25 September 2017 <i>Surabaya, September 25, 2017</i>
		Internal Technical Training "Electric Motors: Introduction, Safety, Operation, and Maintenance" <i>Internal Technical Training "Electric Motors: Introduction, Safety, Operation, and Maintenance"</i>	Samator Group dengan fasilitator ABB <i>Samator Group, with ABB as the facilitator</i>	Surabaya, 19 September 2017 <i>Surabaya, September 19, 2017</i>
		Motor and Generator Maintenance Training <i>Motor and Generator Maintenance Training</i>	Samator Group dengan fasilitator ABB <i>Samator Group, with ABB as the facilitator</i>	Surabaya, 19 September 2017 <i>Surabaya, September 19, 2017</i>
4.	Agus Purnomo Direktur Pengembangan Wilayah / Umum dan Hubungan Pemerintahan <i>Director of Regional Development/General Affairs and Government Relations</i>	Seminar Ketenagalistrikan Swasta (Power Plant Swasta) <i>Private Power Plant Seminar</i>	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) <i>PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)</i>	Jakarta, Maret 2017 <i>Jakarta, March 2017</i>
		Workshop Roadmap TKDN <i>Workshop on Local Content Requirements</i>	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) dan PT SUCOFINDO (Persero) <i>PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) and PT SUCOFINDO (Persero)</i>	Jakarta, November 2017 <i>Jakarta, November 2017</i>

Frekuensi Rapat Dewan Direksi

Pada Tahun 2017, Dewan Direksi mengadakan pertemuan sebanyak 14 kali dengan tingkat kehadiran Direksi $\pm$ 91%.

Komite Yang Mendukung Pelaksanaan Tugas Direksi

Saat ini belum terdapat komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, namun dengan melihat perkembangan dan kepentingan Perseroan di masa mendatang, jika dibentuk komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, diharapkan komite ini akan diimbangi oleh para pihak yang kompeten di bidangnya sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Frequency of Board of Directors Meeting

In 2017, the Board of Directors held 14 meetings, with $\pm$ 91% attendance.

Supporting Committees of the Board of Directors

At present, the Company has not established any committee to support the Board of Directors in performing its duties. However, subject to the Company's future development and interest, any committee established to support the Board of Directors in performing its duties is expected to consist of competent parties in their respective fields in accordance with the prevailing laws and regulations.



KEPUTUSAN RUPS TAHUN SEBELUMNYA DAN REALISASINYA DI TAHUN BUKU

GMS RESOLUTIONS IN PRIOR YEAR AND THE REALIZATION IN THE CURRENT FISCAL YEAR

Pada tahun 2016 dibuat suatu Pernyataan Keputusan Sirkuler Seluruh Pemegang Saham PT Aneka Gas Industri yang termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Seluruh Pemegang Saham No. 64 tanggal 17 Juni 2016 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan dan telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0058484 Tahun 2016 tanggal 17 Juni 2016 dan didaftarkan dalam Daftar Perusahaan No. AHU-0075094.AH.01.11.Tahun 2016 tanggal 17 Juni 2016 dengan keputusan sebagai berikut :

1. Menyetujui Perubahan seluruh Anggaran Dasar Perseroan antara lain:
 - a. Menyetujui perubahan status Perseroan dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka;
 - b. Menyetujui perubahan Pasal 3 mengenai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha, dan menyetujui perubahan Pasal 4 ayat 1 anggaran dasar Perseroan yaitu menyetujui:
 - Perubahan nilai nominal saham dari Rp1.000.000,- (satu juta Rupiah) setiap saham menjadi Rp500,- (lima ratus Rupiah) setiap saham; dan
 - Meningkatkan modal dasar Perseroan dari sebesar Rp2.000.000.000.000,- (dua triliun Rupiah) terbagi atas 2.000.000 (dua juta) saham, masing-masing saham senilai nominal sebesar Rp1.000.000,- (satu juta Rupiah) menjadi Rp4.600.000.000.000,- (empat triliun enam ratus miliar Rupiah) terbagi atas 9.200.000.000 (sembilan miliar dua ratus juta) saham, masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp500,- (lima ratus Rupiah).

In 2016, the Company issued the Circular Resolutions of All Shareholders of PT Aneka Gas Industri as stipulated in the Deed of Circular Resolutions of All Shareholders No. 64 dated June 17, 2016, drawn up before Fathiah Helmi, S.H., a Notary in South Jakarta Municipality, which was accepted by the Minister of Law and Human Rights by virtue of Decree No. AHU-AH.01.03-0058484. 2016 dated June 17, 2016 and was registered in the Company Register under No. AHU-0075094.AH.01.11. 2016 dated June 17, 2016 which adopted the following resolutions:

1. *Approved all amendments of the Company's Articles of Association, which included, among others, the followings:*
 - a. *Approved the change of the Company's status from a Private Company to a Public Company;*
 - b. *Approved the amendment of Article 3 on the Company's aims and objectives, and business activities, and approved the amendment of Article 4 paragraph 1 of the Company's Articles of Association, namely to approve:*
 - *The change of the share's nominal value from Rp1,000,000.- (one million Rupiah) per share to Rp500.- (five hundred Rupiah) per share; and*
 - *The increase of the Company's authorized capital from Rp2,000,000,000,000.- (two trillion Rupiah), consisting of 2,000,000 (two million shares), each having a nominal value of Rp1,000,000.- (one million Rupiah) to Rp4,600,000,000,000.- (four trillion six hundred million Rupiah), consisting of 9,200,000,000 (nine billion two hundred million) shares, each share having a nominal value of Rp500.- (five hundred Rupiah).*

- c. Menyetujui menyesuaikan dengan Peraturan Bapepam dan LK Nomor IX.J.1 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK Nomor: KEP-179/BL/2008 tanggal 14-05-2008 (empat belas Mei dua ribu delapan) tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 tanggal 08-12-2014 (delapan Desember dua ribu empat belas) tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tanggal 08-12-2014 (delapan Desember dua ribu empat belas) tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau perusahaan publik
2. Menyetujui penjualan saham baru dengan mengeluarkan saham dalam simpanan Perseroan sebanyak-banyaknya 766.660.000 (tujuh ratus enam puluh enam juta enam ratus enam puluh ribu) saham baru yang ditawarkan melalui Penawaran Umum Perdana kepada Masyarakat (Initial Public Offering/Penawaran Umum Perdana Saham), masing-masing saham tersebut dengan nilai nominal Rp500,- (lima ratus Rupiah) yang ditawarkan dengan Harga Penawaran, dengan memperhatikan Peraturan perundangan yang berlaku termasuk peraturan Pasar Modal dan Peraturan Bursa Efek yang berlaku di tempat di mana saham-saham Perseroan dicatatkan;
3. Menyetujui Program Penjatahan Saham untuk karyawan atau Employee Stock Allocation (ESA) sebanyak-banyaknya sebesar 10% (sepuluh persen) dari jumlah saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham atau sebanyak-banyaknya 76.666.000 (tujuh puluh enam juta enam ratus enam puluh enam ribu) saham dari jumlah yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham;
4. Menyetujui Pengeluaran saham baru dalam simpanan Perseroan dengan jumlah saham dengan prgram MESOP (Management and Employee Stock Option Plan) paling banyak 10% (sepuluh persen) dari total modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Perdana Saham dan menyetujui pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris untuk menetapkan program MESOP (Management and Employee Stock Option Plan)
- c. *Approved the amendment to conform to Bapepam and LK Regulation No. IX.J.1, Annex to the Decree of Chairman of Bapepam and LK No. KEP-179/BL/2008 dated May 14, 2008, (fourteen May two thousand and eight) concerning the Main Provisions of Articles of Association of Companies Conducting Equity Public Offering and Public Companies and the Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014 dated December 8, 2014, (eight December two thousand fourteen) concerning the Plan and Organization of General Meeting of Shareholders of Public Companies and the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014, (eight December two thousand fourteen) concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.*
2. *Approved the sale of new shares with the issuance of shares from the Company's portfolio totaling a maximum of 766,660,000 (seven hundred sixty six million six hundred sixty thousand) new shares offered in the Initial Public Offering, each share having a nominal value of Rp500.- (five hundred Rupiah), offered at the Offer Price, with due considerations to the prevailing laws and regulations, including the Capital Market Regulations and the prevailing regulations of the Stock Exchanges where the Company's shares are listed;*
3. *Approved the Employee Stock Allocation (ESA) Program totaling a maximum of 10% (ten percent) of the total shares offered in the Share Initial Public Offering or a maximum of 76,666,000 (seventy six million six hundred sixty six thousand) shares of the total shares offered in the Share Initial Public Offering;*
4. *Approved the issuance of new shares from the Company's portfolio for the Management and Employee Stock Option Plan (MESOP) program totaling a maximum of 10% (ten percent) of the total issued and paid-up capital subsequent to the Share Initial Public Offering and approved the grant of authorities to the Company's Board of Directors to establish the Company's Management and Employee Stock Option Plan (MESOP) program with the approval of the Board of Commissioners.*

Perseroan. Pengawasan dan Pelaksanaan program MESOP (Management and Employee Stock Option Plan) dilakukan oleh Dewan Komisaris dan pelaksanaannya mengikuti ketentuan yang berlaku serta dilaporkan kepada Pemegang Saham dan memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk dan menyatakan dalam akta Notaris mengenai peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan sebagai realisasi pengeluaran saham yang telah dikeluarkan, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku;

5. Menyetujui memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan kembali keputusan Rapat ini dengan akta Notaris tersendiri (jika diperlukan); dan melaksanakan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan IPO (Initial Public Offering/Penawaran Umum Perdana Saham) termasuk tetapi tidak terbatas pada :
 - a. Menandatangani pernyataan pendaftaran untuk diajukan kepada Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia, termasuk perubahan dan/atau tambahannya;
 - b. Menegosiasikan dan menandatangani perjanjian-perjanjian lainnya terkait dengan emisi efek dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang dianggap baik untuk Perseroan oleh Direksi Perseroan;
 - c. Menandatangani, mencetak dan/atau menerbitkan Prospektus Ringkas, Perbaikan dan/atau Tambahan atas Prospektus Ringkas, Prospektus Awal, Prospektus, Info Memo dan/atau seluruh perjanjian-perjanjian dan/atau dokumen-dokumen yang diperlukan bagi penawaran umum melalui pasar modal (go public);
 - d. Menetapkan Harga Penawaran atas saham-saham yang akan ditawarkan dalam Penawaran Umum;
 - e. Menetapkan penggunaan dana atas dana yang diperoleh melalui Penawaran Umum;
 - f. Mendaftarkan saham-saham Perseroan dalam Penitipan Kolektif sesuai dengan peraturan Kustodian Sentral Efek Indonesia;
 - g. Mencatatkan seluruh saham Perseroan yang merupakan saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh pada Bursa Efek;
6. Menyetujui memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyatakan dalam akta Notaris mengenai peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan

The Board of Commissioners is responsible for the monitoring and implementation of the MESOP (Management and Employee Stock Option Plan) program, which has been implemented in accordance with the prevailing regulations and reported to the Shareholders, and the GMS granted the Board of Commissioners with the authority to declare the increase of the Company's issued and paid-up capital in a Notarial deed as a realization of the shares issued, with due considerations to the prevailing laws and regulations;

5. *Approved and granted the Company's Board of Directors with the authorities to restate the resolutions of this Meeting in a separate Notarial Deed (if necessary); and to undertake all actions required with respect to the Share Initial Public Offering, including but not limited to the authority to:*
 - a. *Sign the registration statement to be filed to the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia, including any amendments and/or additions thereof;*
 - b. *Negotiate and sign other agreements related to the securities issuance under the terms and conditions that the Board of Directors consider appropriate for the Company;*
 - c. *Sign, print and/or issue the Abridged Prospectus, Correction of and/or Addition to the Abridged Prospectus, Preliminary Prospectus, Prospectus, Information Memorandum and/or all agreements and/or documents required for the initial public offering on the stock exchange (go public);*
 - d. *Set the Offer Price of the shares to be offered in the Initial Public Offering;*
 - e. *Set the use of proceeds from the Initial Public Offering;*
 - f. *Register the Company's shares in the Collective Depository in accordance with the KSEI (Indonesia Central Securities Depository) regulations;*
 - g. *Register all of the Company's issued and paid-up shares on the Stock Exchange;*
6. *Approved the grant of authorities to the Company's Board of Commissioners to declare the increase of the Company's issued and paid-up capital in a Notarial Deed as a realization of the issuance of*

sebagai realisasi pengeluaran saham yang telah dikeluarkan dalam Penawaran umum, setelah Penawaran umum selesai dilaksanakan.

7. Menyetujui perubahan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, yaitu memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Direksi, dan Dewan Komisaris, dengan alasan untuk mempermudah perhitungan jangka waktu masa jabatan Direksi, dan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Sirkuler ini dan mengangkat kembali Direksi, dan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Sirkuler ini sampai dengan RUPS Tahunan ke-3 (tiga) setelah tanggal pengangkatan mereka, yaitu pada saat ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2018 (dua ribu delapan belas) yang diselenggarakan pada tahun 2019 (dua ribu sembilan belas) dengan memperhatikan peraturan di bidang Pasar Modal.

Hingga pada saat Laporan Tahunan Tahun 2017 ini dibuat, hanya satu Keputusan Sirkuler Seluruh Pemegang Saham yang belum terlaksana yaitu Keputusan Nomor 4. terkait dengan MESOP (Management and Employee Stock Option Plan). Program MESOP ini belum dilakukan karena kondisi pasar saham terutama untuk saham Perseroan masih belum memungkinkan untuk merealisasikan program tersebut.

Sedangkan pada tahun 2017 dilakukan RUPS sebagai berikut :

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) PT Aneka Gas Industri yang dilakukan pada tanggal 25 April 2017

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) PT Aneka Gas Industri yang dilakukan pada tanggal 25 April 2017 di Jakarta yang termaktub dalam Akta Pernyataan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Aneka Gas Industri No. 46 Tanggal 25 April 2017 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta.

shares in the Initial Public Offering subsequent to the completion of the Initial Public Offering.

7. *Approved the changes in the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners, i.e. by honorably discharging all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners in order to simplify the calculation of the terms of office of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners; and commencing on the closing of this Circular Resolution, re-appointed the Company's Board of Directors and Board of Commissioners, effective from the closing of this Circular Resolution until the closing of the 3rd (third) Annual General Meeting of Shareholders of the Company for the 2018 (two thousand eighteen) fiscal year, which shall be conducted in 2019 (two thousand nineteen), with due considerations to the prevailing regulations in the Capital Market.*

As of the preparation of the 2017 Annual Report, there is only one Circular Resolution of All Shareholders that has not been implemented, namely Resolution No. 4 concerning the MESOP (Management and Employee Stock Option Plan). The MESOP has not been implemented up to today in consideration of the stock market condition, particularly with respect to the Company's shares, which is not yet conducive to implement the program.

Whereas in 2017, the Company held the following GMS:

Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) of PT Aneka Gas Industri on April 25, 2017

The Resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) of PT Aneka Gas Industri, which convened on April 25, 2017, in Jakarta, are stipulated in the Deed of Resolutions of the Annual General Meeting of PT Aneka Gas Industri No. 46 dated April 25, 2017, drawn up before Anita Fathiah Helmi, S.H., a Notary in Jakarta.

A. Mata Acara Rapat:

- a. Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan Tahun 2016 termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan dan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris selama Tahun Buku 2016 serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2016.
- b. Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.
- c. Penetapan Penggunaan Laba Bersih Tahun Buku 2016.
- d. Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2017.
- e. Penetapan Gaji dan Tunjangan anggota Direksi dan Gaji atau Honorarium dan Tunjangan anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2017.
- f. Persetujuan atas penjaminan sebagian aset-aset Perseroan (sepanjang diperlukan) untuk menjamin pinjaman-pinjaman yang akan diperoleh Perseroan dari lembaga keuangan atau perbankan lainnya untuk meningkatkan modal kerja.
- g. Pengesahan atas Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) Perseroan per 31 Desember 2016.

Keputusan Rapat telah memutuskan menyetujui:

Mata Acara Pertama dan Mata Acara Kedua:

Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan Tahun 2016 termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Pengawasan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2016.

1. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Hadori Sugiarto Adi & Rekan, dengan pendapat wajar sebagaimana dinyatakan dalam laporan No. 019/LA-AGII/SBY2/III/2017 tanggal 1 Maret 2017.

A. Meeting Agenda:

- a. *Approval of the Company's 2016 Annual Report, including the Company's Activity Report and the Board of Commissioners' Oversight Report for the 2016 fiscal year, and the grant of full release and discharge (*acquit et de charge*) to all members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors with respect to all their supervisory and management actions carried out in the 2016 fiscal year.*
- b. *Ratification of the Company's Consolidated Financial Statements for the fiscal year ended December 31, 2016.*
- c. *Appropriation of Net Income for the 2016 Fiscal Year.*
- d. *Appointment of the Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the 2017 Fiscal Year.*
- e. *Setting of the Salaries and Benefits of members of the Board of Directors and Salaries or Honorarium and Benefits of members of the Board of Commissioners for the 2017 fiscal year.*
- f. *Approval of the pledge of a portion of the Company's assets as collaterals (as the case may be) to secure the loans to be obtained by the Company from banks or other financial institutions to increase working capital.*
- g. *Ratification of the Company's Report of Realization of Proceeds from the Share Initial Public Offering (IPO) as of December 31, 2016.*

The Meeting Resolutions resolved to approve:

The First Agenda and Second Agenda:

Approved the Company's 2016 Annual Report, including the Board of Commissioners' Oversight Report for the 2016 Fiscal year.

1. *Approved and ratified the Company's Consolidated Financial Statements for the fiscal year ended December 31, 2016, which have been audited by the Public Accounting Firm Hadori Sugiarto Adi & Partners, which expressed an unmodified opinion in its report No. 019/LA-AGII/SBY2/III/2017 dated March 1, 2017.*

2. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggungjawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku 2016.

Mata Acara Ketiga:

Menyetujui Penggunaan Laba Bersih Tahun Buku 2016 sebesar Rp. 54.890.000.000 sebagai berikut:

1. Sebesar Rp 5.000.000.000 digunakan untuk cadangan umum guna memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 ; dan sesuai dengan ketentuan Pasal 23 Anggaran Dasar Perseroan,
2. sisanya sebesar Rp 49.890.000.000 akan digunakan untuk menambah saldo laba (*Retained Earning*) untuk mendukung pengembangan usaha Perseroan.

Mata Acara Keempat:

Menyetujui penunjukan Akuntan Publik Hadori Sugiarto Adi & Rekan untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2017 dan memberi wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik tersebut serta persyaratan lain penunjukannya.

Mata Acara Kelima:

1. Menyetujui pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan Gaji, uang jasa dan Tunjangan anggota Direksi untuk tahun buku 2017.
2. Menyetujui pemberian wewenang kepada pemegang saham utama untuk menetapkan honorarium dan tunjangan lain bagi Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2017.

Mata Acara Keenam:

Menyetujui untuk menjaminkan harta Perseroan dengan nilai melebihi 50% dari jumlah kekayaan Bersih Perseroan, dalam rangka perolehan pendanaan bagi operasional dan penunjang kegiatan usaha utama Perseroan, dari lembaga perbankan maupun lembaga keuangan non bank dan Masyarakat. Sehubungan

2. *Granted full release and discharge (acquit et de charge) to all members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors with respect to all their supervisory and management actions carried out in the fiscal year ended December 31, 2016, to the extent that such actions are reflected in the Company's and its Subsidiaries' Consolidated Financial Statements for the 2016 fiscal year.*

Third Agenda:

Approved the Appropriation of Net Income for the 2016 Fiscal Year in the amount of Rp54,890,000,000 as follows:

1. *A sum of Rp5,000,000,000 shall be appropriated for general reserves in order to comply with the requirements of Article 70 of the Company Law No. 40 of 2007; and in accordance with the provisions of Article 23 of the Company's Articles of Association.*
2. *The remaining sum of Rp49,890,000,000, shall be used to increase retained earnings to support the Company's business development.*

Fourth Agenda:

Approved the appointment of the Public Accounting Firm Hadori Sugiarto Adi & Partners to audit the Company's Financial Statements for the 2017 Fiscal Year and authorize the Board of Commissioners to determine the Public Accounting Firm's fees and other terms and conditions related to the appointment.

Fifth Agenda:

1. *Approved the grant of authority to the Board of Commissioners to set the Salaries, Honorarium and Benefits of members of the Board of Directors for the 2017 fiscal year.*
2. *Approved the grant of authority to the majority shareholder to set the honorarium and other benefits of the Company's Board of Commissioners for the 2017 fiscal year.*

Sixth Agenda:

Approved to pledge the Company's assets in the sum exceeding 50% of the Company's net Assets in order to secure financing for the Company's main business and operational activities from banks and non-bank institutions as well as the Public. And in that regard, granted the power and authority to the Company's Board

dengan hal tersebut, memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan Persetujuan Dewan Komisaris untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan untuk melaksanakan penjaminan aset sepanjang diperlukan dengan memperhatikan peraturan dan perundangan yang berlaku.

Mata Acara Ketujuh:

1. Mengesahkan Pertanggungjawaban Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan per 31 Desember 2016 sebagai berikut :
 - a. Sebanyak Rp 46.243.000.000 telah digunakan untuk pembiayaan belanja modal dalam rangka penambahan Gas Plant dan/atau Filling Station dan peremajaan pabrik (Plant) serta peningkatan sarana dan prasarana distribusi, termasuk di antaranya tabung, tangki penyimpanan, isotank, lorry tank, telemetry termasuk perangkat lunak dan keras (software dan hardware) yang mendukung sistem distribusi untuk meningkatkan kapasitas produksi gas industri dan memperluas jaringan distribusi khususnya untuk segmen ritel.
 - b. Sebanyak Rp 291.752.000.000 telah digunakan untuk pembayaran sebagian pinjaman Perseroan.
 - c. Sebanyak Rp 100.826.000.000 telah digunakan untuk memenuhi kebutuhan modal kerja Perseroan, dan/atau Entitas Anak, yaitu SGI, dalam kegiatan operasional di Gas Plant, Filling Station, dan operasi instalasi terkait dengan medis untuk rumah sakit seperti pembayaran bahan baku, gaji karyawan, dan utang dagang kepada pemasok, overhead termasuk listrik dan biaya lainnya.
2. Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Saham telah sesuai dengan Prospektus dan tidak mengalami perubahan. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2016, sisa dana Hasil Penawaran Umum Perdana Saham adalah sebesar Rp 372.504.000.000. Penggunaan Dana ini akan dilakukan sesuai dengan Prospektus dan tidak mengalami perubahan.

Hingga pada saat Laporan Tahunan Tahun 2017 ini dibuat, tidak terdapat keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) PT Aneka Gas Industri yang dilakukan pada tanggal 25 April 2017 yang belum terlaksana.

of Directors, subject to the Approval of the Board of Commissioners, to take all the necessary actions to carry out such pledge of assets as required, with due considerations to the prevailing laws and regulations.

Seventh Agenda:

1. *To ratify the Company's Report of Realization of Proceeds from the Share Initial Public Offering (IPO) as of December 31, 2016, as set out below:*
 - a. *A total sum of Rp46,243,000,000 has been used to finance the capital expenditures relating to the addition of Gas Plants and/or Filling Stations, and refurbishments of Plants, as well as improvement of distribution facilities and infrastructures, including, among others, cylinders, storage tanks, isotanks, lorry tanks, telemetry (including software and hardware) to support the distribution system in order to increase industrial gas production capacities and expand distribution network, particularly for the retail segment.*
 - b. *A total sum of Rp291,752,000,000 was used to repay a portion of the Company's loans.*
 - c. *A total sum of Rp100,826,000,000 has been used to meet the working capital requirements of the Company and/or its Subsidiary, i.e., SGI, in connection with operational activities in Gas Plants and Filling Stations, and operational activities related to medical installations for hospitals, such as payment of raw materials, employee salaries, trade payables to suppliers, overhead expenses, including electricity and other expenses.*
2. *The Realization of Use of Proceeds from the Share Initial Public Offering has conformed to the Prospectus without any changes. Up to December 31, 2016, the remaining Proceeds from the Share Public Offering amounted to Rp372,504,000,000. The use of remaining proceeds will conform to the Prospectus without any changes.*

As of the preparation of the 2017 Annual Report, there was no resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) of PT Aneka Gas Industri on April 25, 2017, which has not been implemented.

▶ PERKARA PENTING YANG DIHADAPI OLEH EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK, ENTITAS ANAK, ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

SIGNIFICANT LEGAL PROCEEDINGS FACED BY THE ISSUER OF PUBLIC COMPANY, THERE ARE NO IMPORTANT CASES FACED BY THE ISSUER OF PUBLIC COMPANY, THE ISSUER'S OR PUBLIC COMPANY'S SUBSIDIARIES, BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS.

Tidak ada Perkara penting yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang sedang menjabat.

There are no significant legal proceedings faced by the Issuer of Public Company, the Issuer's or Public Company's Subsidiaries, Board of Commissioners and Board of Directors.

▶ HUBUNGAN KEPEMILIKAN, KEPENGURUSAN DAN PENGAWASAN PERUSAHAAN, ENTITAS ANAK DAN PEMEGANG SAHAM BERBENTUK BADAN HUKUM

ASSOCIATION BY WAY OF OWNERSHIP, MANAGEMENT AND SUPERVISION OF THE COMPANY, ITS SUBSIDIARIES AND LEGAL ENTITY SHAREHOLDERS

Tabel hubungan kepengurusan dan pengawasan Perseroan, Entitas Anak dan pemegang saham berbentuk badan hukum (hingga 31 Desember 2017) adalah sebagai berikut:

The table of association by way of management and supervision of the Company, its Subsidiaries and legal entity shareholders (up to December 31, 2017) is set out below:

Nama <i>Name</i>	PT Aneka Mega Energi	PT Samator	PT Samator Gas Industri	PT Ruci Gas	PT Samabayu Mandala
Arief Harsono Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Direktur Utama <i>President Director</i>	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	-	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>
Rasid Harsono Wakil Komisaris Utama <i>Vice President Commissioner</i>	Komisaris Commissioner	Wakil Direktur Utama <i>Vice President Director</i>	Komisaris Commissioner	-	Direktur Director
Djasri Marin Komisaris Commissioner	-	-	-	-	-
C.M. Bing Soekianto Komisaris Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	-	-	-	-	-
Agoest Soebhekto Komisaris Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	-	-	-	-	-
Hargo Utomo Komisaris Commissioner	-	-	-	-	-
Heyzer Harsono Direktur Utama <i>President Director</i>	Komisaris Commissioner	Wakil Direktur Utama <i>Vice President Director</i>	Komisaris Commissioner	Komisaris Commissioner	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>
Rachmat Harsono Wakil Direktur Utama <i>Vice President Director</i>	Direktur Utama <i>President Director</i>	-	Direktur Utama <i>President Director</i>	Direktur Utama <i>President Director</i>	Direktur Director
Imelda M. Harsono Direktur Director	Direktur Director	-	Direktur Director	-	-
Nini Liemijanto Direktur Director	-	-	Direktur Director	-	-
Agus Purnomo Direktur Direktur Independen/Tidak Terafiliasi <i>Independent Director/Non-Affiliated Director</i>	-	-	-	-	-

Nama <i>Name</i>	PT Aneka Mega Energi	PT Samator	PT Samator Gas Industri	PT Ruci Gas	PT Samabayu Mandala
Ferryawan Utomo Direktur <i>Director</i>	-	Direktur <i>Director</i>	-	-	-
Phajar Hadywibowo Direktur <i>Director</i>	-	-	-	-	-
Budi Susanto Direktur <i>Director</i>	-	Direktur <i>Director</i>	-	-	-

KEPEMILIKAN SAHAM PERUSAHAAN

THE COMPANY'S SHAREHOLDING COMPOSITION

Berikut ini adalah daftar kepemilikan saham perusahaan oleh berbagai pihak :

Presented below is the list of various parties' share ownership in the Company:

PT Aneka Mega Energi:		37,785%	37.785%
PT Samator:		27,755%	27.755%
Arief Harsono		4,459%	4.459%
Heyzer Harsono		0,147%	0.147%
Rasid Harsono		0,129%	0.129%
Rachmat Harsono		0,873%	0.873%
Imelda Mulyani Harsono		0,037%	0.037%
Masyarakat		28,815%	28.815%

Kepemilikan Saham Perusahaan Oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Heyzer Harsono (Direktur Utama) memiliki kepemilikan saham Perusahaan secara langsung sebesar 0,147% dan tidak langsung melalui PT. Aneka Mega Energi.

The Board of Commissioners' and Board of Directors' share ownership in the Company

Heyzer Harsono (President Director) holds a 0.147% direct ownership in the Company's shares and indirect share ownership through PT Aneka Mega Energi.

Sedangkan Rachmat Harsono (Wakil Direktur Utama) memiliki kepemilikan saham Perusahaan secara langsung sebesar 0,873%. Dan Imelda Mulyani Harsono (Direktur) memiliki kepemilikan saham Perusahaan secara langsung sebesar 0,0037% Sementara itu Arief Harsono (Komisaris Utama) dan Rasid Harsono (Wakil Komisaris Utama) memiliki kepemilikan saham Perusahaan secara langsung masing-masing sebesar 4,459% dan 0,129% dan secara tidak langsung melalui PT. Aneka Mega Energi.

Kebijakan Terkait Kepemilikan Saham Oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Perseroan menerapkan aturan Anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris wajib melaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan atas kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham Perseroan selaku Perusahaan Terbuka baik langsung maupun tidak langsung.

Laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan atas kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham Perseroan baik langsung maupun tidak langsung wajib disampaikan paling lambat 10 (sepuluh) hari sejak terjadinya kepemilikan atau perubahan kepemilikan atas saham Perseroan tersebut.

Penyampaian laporan kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikan atas saham tersebut di atas wajib dilakukan paling lambat 5 (lima) hari sejak terjadinya kepemilikan atau perubahan kepemilikan atas saham Perseroan jika Anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris memberi kuasa tertulis kepada pihak lain untuk melaporkan kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham Perseroan.

Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris wajib untuk menyampaikan informasi kepada Perseroan mengenai kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham Perseroan.

Penyampaian informasi tersebut di atas wajib dilakukan paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perseroan dengan format pelaporan yang mengacu pada peraturan yang berlaku.

Whereas Rachmat Harsono (Vice President Director) holds a 0.873% direct share ownership in the Company. Imelda Mulyani Harsono (Director) also holds a direct share ownership of 0.0037% in the Company. In the meantime, Arief Harsono (President Commissioner) and Rasid Harsono (Vice President Commissioners) each holds a direct share ownership of 4.459% and 0.129%, respectively, and indirect share ownership through PT Aneka Mega Energi.

Policies Related to Share Ownership by the Board of Commissioners and Board of Directors

Under the Company's regulation, members of the Board of Directors or Board of Commissioners are required to report their direct and indirect respective share ownership and any changes to their respective share ownership in the Company, considering its status as a public company, to the Financial Services Authority.

Such report to the Financial Services Authority regarding the direct and indirect share ownership and any changes to such share ownership in the Company shall be submitted by no later than 10 (ten) days subsequent to the share ownership, or changes to their respective share ownership in the Company.

Such report regarding the direct and indirect share ownership and any changes to such share ownership in the Company referred to above shall be submitted by no later than 5 (five) days subsequent to the share ownership, or changes to their respective share ownership in the Company if the Members of the Board of Directors or Board of Commissioners grants any written authorization to any other party to report their share ownership and any changes to such share ownership in the Company.

Members of the Board of Directors and Board of Commissioners are required to inform the Company about their share ownership and any changes to their share ownership in the Company.

Such information referred to above must be reported by no later than 3 (three) business days subsequent to the share ownership, or changes to the share ownership in the Company, in the reporting format according to the prevailing regulations.



SEKRETARIS PERUSAHAAN

CORPORATE SECRETARY

Tugas pokok Sekretaris Perusahaan adalah :

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Emiten atau Perusahaan Publik;
3. Memberikan masukan kepada Direksi Emiten atau Perusahaan Publik untuk mematuhi ketentuan Undang-Undang nomor 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya; dan
4. Sebagai penghubung atau contact person antara Emiten atau Perusahaan Publik dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan masyarakat.

Saat ini jabatan Sekretaris Perusahaan diemban oleh Rachmat Harsono, Wakil Direktur Utama Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direktur Utama No. 0022/SKEP-12/DIRUT/VI/2008 Tanggal 2 Juni 2008 Tentang Pengangkatan Corporate Secretary dan diangkat kembali berdasarkan Surat Keputusan Direktur Utama No. 0021/SKEP-14/DIRUT/VI/2013 Tanggal 3 Juni 2013 Tentang Pengangkatan Corporate Secretary. Penunjukan Sekretaris Perusahaan Perseroan telah sesuai dengan Peraturan OJK No. 35/2014.

Uraian singkat pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan selama tahun buku 2017 adalah sebagai berikut :

1. Melaksanakan RUPS di tahun buku
2. Melaksanakan Paparan Publik (Public Expose)
3. Melaksanakan Analyst Meeting dan Press Conference
4. Mengembangkan siaran pers terkait kinerja dan perkembangan Perseroan
5. Mengembangkan materi komunikasi korporasi Perseroan
6. Mengembangkan dan mengimplementasikan kegiatan sponsorship Perseroan

The Corporate Secretary's main duties are set out below:

1. *Keep abreast of the Capital Market development, particularly the prevailing laws and regulations in the Capital Market;*
2. *Serve the public by providing any information required by investors with regard to the condition of the Issuers or Public Companies;*
3. *Provide inputs to the Issuer's or Public Company's Board of Directors to support the compliance with the provisions of Law No. 8 of 1995 concerning the Capital Market and the implementing regulations thereof; and*
4. *Act as a liaison or contact person between the Issuer or Public Company and the Financial Services Authority (FSA) and the public.*

The position of the Corporate Secretary was held by Rachmat Harsono, the Company's Vice President Director pursuant to the Resolution of the President Director No. 0022/SKEP-12/DIRUT/VI/2008 dated June 2, 2008, concerning the Appointment of Corporate Secretary and he was re-appointed based on the Resolution of the President Director No. 0021/SKEP-14/DIRUT/VI/2013 dated June 3, 2013, concerning the Appointment of Corporate Secretary. The Company's Corporate Secretary was appointed in accordance with FSA Regulation No. 35/2014

Overview of the Corporate Secretary's duties undertaken in the 2017 fiscal year is set out below:

1. *Organized the GMS during the fiscal year;*
2. *Organized the Public Expose;*
3. *Organized Analyst Meetings and Press Conferences;*
4. *Prepared press releases regarding the Company's performance and development*
5. *Prepared the Company's corporate communication materials*
6. *Developed and implemented the Company's sponsorship activities.*

Profil Sekretaris Perusahaan (Rachmat Harsono)

Warga Negara Indonesia, lahir di Surabaya pada tanggal 12 Maret 1980. Menyelesaikan pendidikan sarjana (Bachelor of Science) di Marquette University, Wisconsin USA pada tahun 2003 dan pasca sarjana (S2) Master of Business Administration di University of Chicago, Booth School of Business pada tahun 2011. Menyelesaikan Program Pendidikan Reguler Angkatan (PPRA) LIII pada Lembaga Ketahanan Nasional Republik Indonesia (LEMHANNAS RI) pada tahun 2015.

Jabatan di organisasi yang sedang diemban adalah Ketua Umum Persadabumi (Persaudaraan Pemuda Buddha Maitreya), Area Director of Entrepreneur Organization South East Asia, Wakil Ketua Komite Tetap Bidang Aneka Industri dan Pertahanan Kamar Dagang dan Industri (KADIN) Indonesia, Sekjen Ikatan Keluarga Alumni LEMHANNAS Angkatan LIII, Vice Chapter Chair Young President Organization (PAN-Indonesia), anggota Chicago Booth CFO Forum (by invitation-only CFO Forum), Ketua Ikatan Keluarga Alumni (IKAL) LEMHANNAS Komisariat Propinsi Jawa Timur, Ketua Koordinator Bidang Pembinaan DPP Lembaga Pengembangan Tripitaka Gatha Indonesia, Anggota Steering Committee Asosiasi Gas Industri Indonesia, Ketua Dewan Pembina Klub Bola Basket Putri Merah Putih Samator, Pembina Klub Bola Voli Putra Profesional Surabaya Bhayangkara Samator.

Aktif mengikuti berbagai pelatihan dan konferensi terkait kepemimpinan, keuangan, pasar modal dan gas industri di dalam dan luar negeri.

Beberapa jabatan yang pernah dan sedang dijabat antara lain Direktur Komersial PT Aneka Gas Industri (2004-2007), Direktur Utama PT Samator Gas Industri (2007 – sekarang), dan Direktur Utama PT Ruci Gas d/h PT Raja Prima Syngas (2007 – sekarang).

Profile of the Corporate Secretary (Rachmat Harsono)

Indonesian Citizen, born in Surabaya on March 12, 1980. He holds a Bachelor of Science from Marquette University, Wisconsin, USA, in 2003, and a Master of Business Administration from University of Chicago, Booth School of Business in 2011. He also completed the Regular Education Program Class (PPRA) LIII organized by the National Resilience Institute of the Republic of Indonesia (LEMHANNAS RI) in 2015.

Present positions held in various organizations are, among others, Chairman of Persadabumi (Buddha Maitreya Youth Brotherhood), Area Director of Entrepreneur Organization South East Asia; the Vice Chairman of the Permanent Committee of Miscellaneous Industries and Defense of the Chamber of Commerce and Industry (KADIN) Indonesia; the Secretary General of the Alumni of the National Resilience Institute of the Republic of Indonesia (LEMHANNAS RI), Class of LIII; Vice Chapter Chair of the Young President Organization (PAN-Indonesia), a member of the Chicago Booth CFO Forum (by invitation only CFO Forum), Chairman of the Alumni of LEMHANNAS, East Java Province Commissariat, and Coordinating Chairman, Development Department, of the National Executive Board of Tripitaka Gatha Indonesia Development Institution, member of Steering Committee Indonesian Industrial Gases Association, Chairman of Supervisory Board of Merah Putih Samator Women Basket Ball Club, member of Surabaya Bhayangkara Samator Man Professional Volley Ball's Supervisory Board.

Actively participates in national and international trainings and conferences on leadership, finance, capital market and industrial gas.

Several present and past positions held are, among others, Commercial Director of PT Aneka Gas Industri (2004-2007), President Director of PT Samator Gas Industry (2007-present) and President Director of PT Ruci Gas (previously PT Raja Prima Syngas) (2007-present). Serving as the Company's Vice

Menjabat sebagai Wakil Direktur Utama Perusahaan sejak tahun 2007, menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak tahun 2008 berdasarkan Surat Keputusan Direktur Utama No. 0022/SKEP-12/DIRUT/VI/2008 dan diangkat kembali berdasarkan Surat Keputusan Direktur Utama No. 0021/SKEP-14/DIRUT/VI/2013.

President Director since 2007, and serving as the Corporate Secretary since 2008 pursuant to the Resolution of the President Director No. 0022/SKEP-12/DIRUT/VI/2008 and was re-appointed based on the Resolution of the President Director No. 0021/SKEP-14/DIRUT/VI/2013.



PENGENDALIAN INTERNAL

INTERNAL CONTROL

Manajemen meyakini sepenuhnya bahwa dalam rangka mengawasi operasional dan juga mengamankan kekayaan Perusahaan, diperlukan sistem pengendalian internal sebagai alat bantu. Sistem pengendalian internal tersebut dinyatakan dalam bentuk kebijakan dan prosedur yang jelas sehingga mampu secara efektif melakukan fungsi pengendalian sekaligus meminimalisasi risiko yang mungkin timbul. Oleh sebab itu unit kerja pelaksanaan pengawasan internal (unit internal audit) telah dibentuk ketika Perusahaan secara resmi berdiri di tahun 1971.

Manajemen menyadari bahwa sistem pengendalian internal yang sudah diterapkan ini tidak menjamin tidak ada risiko penyelewengan ataupun risiko lainnya. Namun Manajemen berkomitmen untuk terus meningkatkan sistem pengendalian internal agar dapat meningkatkan kinerja Perusahaan pada umumnya.

Unit Audit Internal merupakan suatu unit yang sejajar dengan Sekretaris Perusahaan dan bertanggung jawab terhadap Dewan Direksi. Dalam pelaksanaannya, Unit Audit Internal akan berkomunikasi secara intensif dengan Dewan Komisaris.

The management completely believes that an internal control system as a supporting tool is compulsory for the monitoring of the Company's operations and safeguarding of the Company's assets. The internal control system is formulated in the form of clear policies and procedures as an effective control function that is also able to minimize the risks that may arise. Based on such considerations, the internal audit unit was established in conjunction with the Company's official establishment in 1971.

The management is aware that the internal control system implemented cannot provide absolute assurance that fraud risks or other risks are completely eliminated. However, the management is committed to continuously improve the internal control system in order to improve the Company's overall performance.

The Internal Audit Unit has the same rank with the Corporate Secretary and reports to the Board of Directors. In practice, the Internal Audit Unit communicates intensively with the Board of Commissioners.

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal adalah :

1. Menyusun dan melaksanakan aktivitas audit internal tahunan berdasarkan prioritas risiko sesuai dengan tujuan perusahaan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Semua hal tersebut di atas, telah dilakukan oleh Unit Audit Internal pada tahun buku 2016.

Wewenang Unit Audit Internal adalah :

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang perusahaan terkait dengan tugas dan aktivitasnya;
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
3. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit; dan
4. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

Saat ini jabatan Ketua Unit Audit Internal diemban oleh Tjokro Ali Widjaja berdasarkan Keputusan Rapat Dewan Komisaris PT. Aneka Gas Industri No. 09/Srt/Hkm-AGI/III/2010 Tanggal 25 Maret 2010. Pembentukan Unit Audit Internal Perseroan telah sesuai dengan Peraturan OJK No. 56/2015.

Perseroan telah memiliki pedoman atau piagam (charter) Unit Audit Internal.

The Internal Audit Unit's duties and responsibilities are set out below:

1. *Prepare and implement the annual internal audit activities based on risk priority in accordance with the Company's objectives;*
2. *Test and evaluate the implementation of internal control and risk management system in accordance with the Company's policies;*
3. *Conduct testing and assessment on the efficiency and effectiveness of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities;*
4. *Provide recommendations for improvements and objective information concerning the audited activities at all management level;*
5. *Prepare audit reports and submit such reports to the President Director and the Board of Commissioners;*
6. *Monitor, analyze and report the implementation of follow-up actions with respect to the recommendation for improvements referred to above;*
7. *Cooperate with the Audit Committee;*
8. *Develop programs to evaluate the quality of internal audit activities; and*
9. *Perform special audits as needed.*

The Internal Audit Unit has performed all of the above in 2017.

The Internal Audit Unit's authorities are set out below:

1. *Access all relevant information concerning the Company in connection with its duties and activities;*
2. *Communicate directly with the Board of Directors, Board of Commissioner, and/or Audit Committee and members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee;*
3. *Conduct periodical and incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners and/or Audit Committee; and*
4. *Coordinate its activities with the external auditor's activities.*

At present, Tjokro Ali Widjaja serves as the Chairman of Internal Audit Unit based on the Resolution of Board of Commissioners Meeting of PT Aneka Gas Industri No. 09/Srt/Hkm-AGI/III/2010 dated March 25, 2010. The Company's Internal Audit Unit was established in accordance with FSA Regulation No. 56/2015.

Guidelines for the Internal Audit Unit are stipulated in the Internal Audit Unit Charter.

Profil Tjokro Ali Widjaja

Warga Negara Indonesia, Lahir di Jakarta pada tanggal 20 Agustus 1973. Menyelesaikan pendidikan sarjana (S1) di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, Jakarta serta pendidikan pasca sarjana (S2) di program Magister Manajemen Universitas Gajah Mada.

Berbagai jabatan yang pernah dan sedang dijabat antara lain sebagai Manajer Keuangan dan Akuntansi PT Samator Prima Jakarta Gas (1999 - 2005) dan General Manager Keuangan PT Samator (2005 – sekarang). Menjabat sebagai Ketua Unit Audit Internal sejak tahun 2010.

Profile of Tjokro Ali Widjaja

Indonesian Citizen, born in Jakarta on August 20, 1973. He holds a Bachelor's Degree from Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, Jakarta, and a Master's Degree in Management from the Gadjah Mada University.

Past positions held include, among others, Finance and Accounting Manager of PT Samator Prima Jakarta Gas (1999-2005) and Finance General Manager of PT Samator (2005-present). Serving as the Chairman of Internal Audit Unit since 2010.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Sistem Pengendalian Internal Yang Dilakukan

Pihak manajemen telah menetapkan suatu sistem pengendalian internal yang efektif untuk mengamankan investasi dan aset perusahaan dengan memperhatikan 5 elemen sistem pengendalian internal yang meliputi :

1. Lingkungan Pengendalian Internal dalam perusahaan yang dilaksanakan secara disiplin dan terstruktur, yang terdiri dari :
 - a. Integritas, nilai etika, dan kompetensi karyawan
 - b. Filosofi dan gaya manajemen
 - c. Cara yang ditempuh manajemen dalam melaksanakan kewenangan dan tanggung jawabnya;
 - d. Pengorganisasian dan pengembangan sumber daya manusia
 - e. Perhatian dan arahan yang dilakukan oleh Direksi

Internal Control System Implemented

The management has implemented an effective internal control system to safeguard the Company's investments and assets. Such internal control system takes into account five internal control system elements, which include:

1. *Internal Control Environment within the Company that is implemented in a disciplined and structured manner, which consists of:*
 - a. *Integrity, ethics and competencies of the employees*
 - b. *Management philosophy and style*
 - c. *Measures taken by the management in exercising its authorities and performing its responsibilities*
 - d. *Human resource organization and development*
 - e. *Attention and direction provided by the Board of Directors*

2. Penetapan risiko oleh manajemen, yaitu suatu proses untuk mengidentifikasi, menganalisis, menilai pengelolaan risiko yang relevan.
3. Sistem komunikasi dan informasi manajemen yaitu suatu proses penyajian laporan mengenai kegiatan operasional, finansial, serta ketaatan dan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan oleh Perusahaan.
4. Aktivitas pengendalian, yaitu tindakan-tindakan yang dilakukan dalam suatu proses pengendalian terhadap kegiatan perusahaan pada setiap tingkat dan unit dalam struktur organisasi perusahaan, antara lain mengenai kewenangan, otorisasi, verifikasi, rekonsiliasi, penilaian atas prestasi kerja, pembagian tugas, dan keamanan terhadap aset perusahaan.
5. Pengawasan, yaitu proses penilaian terhadap kualitas sistem pengendalian internal, termasuk fungsi internal audit pada setiap tingkat dan unit dalam struktur organisasi perusahaan, sehingga dapat dilaksanakan secara optimal.

Pandangan Atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Sistem Pengendalian Internal Perusahaan memiliki tanggung jawab utama untuk memastikan adanya koordinasi yang baik antara fungsi pengendalian perusahaan sehingga dapat berfungsi secara efektif. Evaluasi terhadap efektivitas sistem pengendalian internal dilakukan secara berkala. Evaluasi ini dilakukan oleh auditor eksternal untuk memastikan bahwa kualitas kerja dari tim internal audit sesuai dengan standar internal auditor yang berlaku. Saat ini sistem pengendalian internal yang dianut oleh Perusahaan mampu berjalan dengan efektif.

2. *Risk measurement conducted by the management, i.e. a process to identify, analyze and measure the relevant risk management.*
3. *Management information and communication system, a reporting process of operational and financial activities as well as the Company's compliance with and conformity to the requirements of laws and regulations*
4. *Control activities, i.e. measures taken with the framework of control process on the Company's activities at every level and unit in the Company's organization structure, among others, concerning authorities, authorization, verification, reconciliation, performance evaluation, segregation of duties and safeguarding of the Company's assets.*
5. *Monitoring, i.e. an evaluation process of the quality of internal control system, including the internal audit function, at every level and unit in the Company's organization structure, to ensure optimum implementation of such internal control system.*

Review on the Effectiveness of Internal Control System

The main responsibility of the Company's internal control system is to ensure good coordination between the Company's control functions to achieve effectiveness. Evaluation on the effectiveness of the internal control system is performed periodically. The evaluation is performed by external auditors to ensure the work quality of the internal audit team conforms to the applicable internal auditor standards. At present, the Company's internal control system is considered effective.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN (WHISTLEBLOWING SYSTEM)

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Perlindungan Bagi Pelapor

Setiap pelapor akan diberikan jaminan perlindungan dari Perseroan dimana identitas pelapor (nama, alamat, nomor telepon, email dan unit kerja/ perusahaan) akan dijaga kerahasiaannya. Selain itu, pelapor diperbolehkan untuk tidak mencantumkan identitas (anonim).

Penanganan Aduan

Pengaduan dapat disampaikan oleh Pelapor melalui mekanisme sebagai berikut :

1. Menyampaikan pengaduan melalui media pelaporan yaitu:
2. Email ke dirut@anekagas.com
3. Surat ditujukan kepada Direktur Utama
4. Laporan pengaduan langsung diterima oleh Direktur Utama dan ditindaklanjuti oleh Unit Kerja terkait.
5. Unit kerja terkait menindaklanjuti laporan, bilamana diperlukan akan dilakukan investigasi lebih lanjut.

Pihak Pengelola Aduan

Unit Audit Internal merupakan Unit Kerja terkait yang mengelola pengaduan dimana laporan yang diterima oleh Direktur Utama kemudian ditindaklanjuti oleh unit kerja terkait tersebut. Bilamana diperlukan, unit kerja tersebut akan dilakukan investigasi lebih lanjut.

Hasil dari Penanganan Pengaduan

Pelapor (jika tidak anonim) akan mendapatkan feedback status atas pengaduan yang dilaporkan.

Untuk menunjukkan komitmen Perseroan terhadap kebijakan sistem pelaporan pelanggaran (whistle blowing system/WBS), Perseroan senantiasa melakukan penyempurnaan kebijakan WBS agar mampu beradaptasi dengan lingkungan bisnis dan organisasi yang dinamis.

Protection of Whistleblowers

The Company guarantees the protection of every whistleblower, where the identity of such whistleblower (name, address, phone number, email, and work unit/ company) will be kept confidential. In addition, a whistleblower may remain anonymous.

Complaint Management

A whistleblower may file complaints/reports using the following procedures:

1. *Submit complaints/reports using the following whistleblowing channels:*
2. *By email to dirut@anekagas.com*
3. *By a letter addressed to the President Director.*
4. *Any complaint is directly received by the President Director to be further followed up by the relevant Work Unit.*
5. *The relevant Work Unit will follow up the report, and perform further investigations if deemed necessary.*

Complaint Management Officer

The Internal Audit Unit is the relevant Work Unit that manages complaints reported to the President Directors for further follow up. If deemed necessary, the Internal Audit Unit will perform further investigations.

Results of Complaint Management

The whistleblower (in the case that he/she is not anonymous) will receive status update of the complaints filed.

To demonstrate the Company's commitment to whistleblowing system (WBS), the Company continually improve its WBS policies in order to adapt with the dynamic business and organizational environment.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Aspek Lingkungan Hidup

Bahan baku yang dipergunakan oleh Perusahaan dalam memproduksi produk gas industri sebagian besar adalah berasal dari udara yang tersedia bebas. Udara diserap dan dipisah-pisahkan berdasarkan titik cair masing-masing komponennya dengan menggunakan teknologi air separation. Oleh sebab itu proses produksi yang dilakukan Perusahaan sepenuhnya tidak menimbulkan dampak bagi lingkungan.

Dalam hal proses produksi yang dilakukan perusahaan membutuhkan air, maka air yang digunakan merupakan air yang dipergunakan terus menerus dan didaur ulang sehingga tidak menimbulkan pemborosan dalam pemakaian air. Bahkan dalam saluran air ini, ditabur ikan-ikan yang ketika besar dapat dipanen bersama-sama.

Perusahaan juga menerapkan konsep green factory untuk pabrik-pabriknya yang memiliki lahan luas. Lahan ini ditanami berbagai tumbuhan agar suasana makin asri. Hal-hal yang dilakukan ini merupakan bagian dari kegiatan operasional perusahaan sehingga tidak membutuhkan alokasi biaya secara khusus untuk melakukannya.

Aspek Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

Perusahaan mengedepankan aspek keselamatan, keamanan dan kesehatan kerja (K3). Hal ini terlihat dari pemberlakuan standar prosedur operasi terkait hal ini. Setiap karyawan yang berada di lingkungan pabrik harus menggunakan peralatan pelindung tubuh seperti kaca mata pelindung, helm, sepatu dan sarung tangan pelindung. Peralatan ini juga harus digunakan oleh karyawan yang bertugas mendistribusikan produk kepada para pelanggan. Mengingat bahwa produk gas ini juga mengandung tekanan yang tinggi maka

Environmental Aspects

The raw materials used by the Company in producing its industrial gas products comprises mainly of air, which is freely available. Using the air separation technology, air is absorbed and separated based on the boiling point of each type of gas. Accordingly, the Company's production process does not have an impact on the environment.

In the event the Company's production process requires the use of water, it is repeatedly used and recycled, thereby avoiding any wastage of water. Moreover, the Company rears fishes in the waterways, which can be harvested as the fishes grow.

Where there are available land on its factories and Plants, the Company also plants various plants to achieve a green factory concept and a greener atmosphere. As the above activities are part of the Company's operational activities, the Company does not make specific cost allocations for them

Occupational Health and Safety (OHS) Aspects

The Company prioritizes OHS. This is reflected in its implementation of standard operational procedures for OHS. Every employee in the plant area must wear personal protective equipment such as safety goggles, helmet, protective shoes and gloves. The equipment must also be worn by employees in charge of distributing products to its customers. As gas products are produced under high pressure conditions, maintenance of all the Company's facilities and infrastructure are required to be performed as

perawatan semua sarana dan prasarana yang dimiliki Perusahaan dilakukan secara terjadwal. Perusahaan juga menerapkan kebijakan yang sangat ketat di lingkungan pabrik seperti adanya larangan keras merokok di dalam pabrik.

Penerapan aspek ketenagakerjaan dan K3 di perusahaan dilaksanakan berdasarkan peraturan perundangan, standar nasional dan internasional. Melalui penerapan peraturan perundangan dan standar nasional maupun internasional maka perusahaan dapat memperoleh pengakuan dari dan menjaga mutu produk dan menjamin keselamatan dan kesehatan kerja. Perusahaan dan pimpinan telah menunjukkan komitmen dalam aspek K3 melalui kebijakan keselamatan, kesehatan kerja (K3) dan lingkungan (HSE/Health Safety Environment) sebagai berikut:

Perusahaan selalu mensosialisasikan Program K3 pada karyawan guna :

1. Meningkatkan kepedulian terhadap Keselamatan, Kesehatan Kerja & Lingkungan dimanapun Perusahaan beroperasi.
2. Menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan, Kesehatan Kerja & Lingkungan dan senantiasa memperbaikinya secara terus menerus.

Beberapa hal yang dilakukan terkait dengan Program K3 ini adalah:

1. Membuat dan memelihara plant equipment dan sistem kerja yang aman bagi karyawan dan lingkungan.
2. Membuat program kerja untuk memastikan Keselamatan, Kesehatan Kerja & Lingkungan serta potensi bahaya yang berkaitan dengan seluruh proses produksi selalu terkendali dan memperbaikinya secara terus menerus.
3. Memelihara tempat kerja dalam kondisi yang aman tanpa adanya bahaya terhadap Keselamatan, Kesehatan Kerja & Lingkungan.
4. Menyediakan alat pelindung diri yang sesuai berkaitan dengan Keselamatan, Kesehatan Kerja & Lingkungan kepada karyawan dan pengunjung.
5. Menempatkan kebijakan kebersihan lingkungan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari kebijakan Keselamatan, Kesehatan Kerja & Lingkungan dan senantiasa memastikan kebersihan lingkungan yang baik untuk menghindari kecelakaan yang besar (Major Accident)

scheduled. The Company also implements strict safety standards in the Plant area, such as a strict prohibition against smoking in the Plant.

The Company implements the OHS in accordance with the applicable laws and regulations, as well as national and international standards. Accordingly, the Company is recognized for maintaining product quality and ensuring occupational health and safety. The Company and its management have shown their commitment in this aspect through following OHS and Health, Safety, Environment ("HSE") policies:

The Company promotes OHS programs to employees in order to:

1. *improve awareness on HSE in its operations; and*
2. *implement and improve the HSE Management System ("HSEMS") on a continuous basis.*

The items that are performed in connection with the OHS program are:

1. *the creation and maintenance of safe work systems and Plant equipment for the employees and the environment;*
2. *the preparation of work programs to ensure HSE and potential hazards related to the entire production process remain under control and are continuously improved;*
3. *the maintenance of safety in the work area without causing a danger to HSE;*
4. *the provision of personal protective equipment that satisfy the HSE standards to employees and visitors;*
5. *ensuring that the policy of environment cleanliness is an integral part of the HSE policies and that good environment cleanliness is maintained to avoid major accidents;*

6. Menerapkan sistem penghargaan-hukuman (reward-punishment) berkaitan dengan Keselamatan, Kesehatan Kerja & Lingkungan, tertulis dalam peraturan perusahaan.

Kebijakan tersebut diaplikasikan dalam program kerja dan kegiatan di lapangan. Program QHSE merupakan aplikasi kebijakan dalam kegiatan yang dilakukan secara rutin dalam jangka waktu satu tahun. Kebijakan QHSE diletakkan pada kegiatan unit kerja dengan dokumen pendukung yaitu kebijakan QHSE yang telah ditandatangani oleh Pimpinan tertinggi perusahaan.

Program QHSE dilakukan melalui:

A. Midyear Meeting.

Pertemuan midyear meeting ini akan dihadiri oleh semua jajaran direksi. Hal hal yang dibahas adalah review dan evaluasi pelaksanaan rencana HSE proyek. Pekerjaan yang sedang berlangsung, Sistem Manajemen HSE (SMHSE) kontraktor, evaluasi SMHSE kontraktor, tindak lanjut sementara MWT (Management Walk Through).

B. Monthly HSE Project Management Meeting

Pertemuan ini dilaksanakan setiap bulan yang dihadiri oleh manajemen proyek. Hal hal yang dibahas dalam rapat ini adalah HSE performance / KPI, permasalahan HSE di lapangan, Leading indicator, kejadian-kejadian (accident), pencemaran lingkungan, status tindak lanjut permasalahan, pelatihan HSE dan tindak lanjut.

C. Poster dan Rambu-Rambu

Pemasangan poster dan rambu tentang HSE akan diletakkan pada setiap bagian dan ruangan. Jenis dan jumlah poster dan rambu akan menyesuaikan hasil assessment kebutuhan pada tiap bagian dan ruangan. Selain itu akan ada poster yang terkait dengan hasil investigasi atau laporan kecelakaan sebagai bentuk peringatan bagi pekerja agar tidak mengulangi hal yang sama.

6. the implementation of a reward-punishment system in relation to HSE that is provided for in the Company's manual.

The policies are applied in work programs and on-site activities. The Company's quality, health, safety and environment program (the "QSHE Program") involves the application of policies in routine activities on work unit activities within a one-year period. The QSHE Program are policies that are applied on work-related activities which are documented by supporting documents and signed by the Company's chief executive officer.

The QHSE Program is implemented through:

A. Midyear Meeting

The mid-year meeting is attended by all members of the Board of Directors. The agenda of such meeting includes a review and evaluation of the implementation of the HSE project plan, ongoing works, the contractors' health, safety and environment management system ("HSEMS"), evaluation of the contractors' HSEMS, the follow-up actions of MWT (Management Walk Through).

B. Monthly HSE Project Management Meeting

The meeting is conducted on a monthly basis and attended by members of the project management team. The agenda of such meeting includes the KPI of HSE, HSE issues encountered on site, leading indicator, accidents, environmental pollution, status of issue in relation to follow-up actions, as well as HSE training and follow-up actions.

C. Posters and Signs

The display of posters and signs posters in relation to HSE in every department and room. The type and number of posters and signs will depend on an assessment of the HSE requirements in each department and room. In addition, there are posters related to investigation results or accident reports which serve as a warning for workers to avoid the same issues.

D. Fire safety system

Fire safety system merupakan salah satu program prioritas HSE untuk pencegahan dan penanggulangan kebakaran. Tindakan yang perlu dipersiapkan adalah mengenai instalasi proteksi aktif meliputi hidrant, sprinkler, fire detector dan APAR. Pelatihan pemadaman api rutin serta emergency drill setiap tahun harus dilaksanakan.

E. Komunikasi HSE

Komunikasi ini bertujuan untuk memberikan informasi terkait HSE kepada seluruh personel. Komunikasi HSE dapat dilakukan melalui email, memo, Papan informasi HSE, Papan statistik HSE, Rapat HSE, HSE Induction & Orientasi, pelatihan HSE, dan media yang lainnya.

F. Pelatihan HSE

Semua karyawan baru, subkontraktor, vendor dan tamu yang bekerja di dalam ruang lingkup Perusahaan diwajibkan untuk mengikuti minimum HSE Induction / Orientasi Lapangan sebelum bekerja di area kerja.

Sama seperti aspek lingkungan hidup yang disebutkan sebelumnya, hal-hal yang dilakukan ini merupakan bagian dari kegiatan operasional perusahaan sehingga tidak membutuhkan alokasi biaya secara khusus untuk melakukannya.

Aspek Pengembangan Sosial dan Masyarakat

Perusahaan berupaya melibatkan lingkungan sekitar dan masyarakat lokal dalam kegiatan operasinya. Sebagai contoh untuk posisi yang tidak membutuhkan kualifikasi khusus seperti satuan pengaman (satpam) dapat diisi oleh penduduk dari lingkungan sekitar sepanjang memenuhi persyaratan minimal.

Aktivitas tanggung jawab sosial lainnya yang dilakukan di antaranya adalah melakukan kegiatan donor darah dengan bekerjasama dengan PMI (Palang Merah Indonesia). Kegiatan ini biasanya dilakukan

D. Fire safety system

The implementation of a fire safety system, is one of the priorities of HSE programs to prevent and handle any outbreak of fire. Measures that are required to be taken are those in relation to active protection installation, which include hydrants, sprinklers, fire detectors and portable fire extinguishers. Routine fire suppression training and emergency drills are also required to be performed on an annual basis.

E. HSE Communication

The objective of this HSE communication is to disseminate HSE-related information to all personnel. HSE-related information is disseminated to all staff via emails, memorandums, a HSE information board, a HSE statistics board, HSE meetings, HSE induction and orientation, HSE trainings, and other media.

F. HSE Training

All new employees, sub-contractors, vendors and guests entering the Company's work areas are required to attend an induction or field orientation in relation to HSE before entering the work area.

Similar to the environmental aspects referred to above, the above activities are part of the Company's operational activities, therefore the Company does not make specific cost allocations for them.

Social and Community Development Aspects

The Company strives to involve local communities in its operational activities. For example, the Company may hire locals for jobs that do not require specific qualifications (such as security guards), provided the other minimum requirements for employment have been met.

The Company is also involved in the conduct of blood donation drives, which it conducts together with the Indonesian Red Cross. The blood donation drives are generally conducted at the Company's office with the

di kantor Perseroan dan kadang-kadang bekerja sama dengan institusi lain dengan dibantu oleh PMI sehingga tidak mengeluarkan biaya.

Selain itu, Perseroan juga berperan aktif dalam pengembangan sosial dan kemasyarakatan dengan membantu memajukan hasil perkebunan dan pertanian masyarakat melalui penggunaan aplikasi gas industri. Beberapa di antaranya pernah dilakukan di lokasi sebagai berikut :

1. Perkebunan Pepaya di Sukabumi milik penduduk;
2. Perkebunan Jambu Batu di Sukabumi milik penduduk;
3. Perkebunan Manggis di Sukabumi milik penduduk;
4. Perkebunan Pisang ambon Kuning di Lampung milik penduduk;
5. Perkebunan Nanas Rakyat di Subang;
6. Ekspor Nanas di Medan milik Koperasi Pemasaran Hortikultura.

Aspek Tanggung Jawab Produk

Produk Perseroan merupakan produk yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat umum maupun masyarakat industri oleh sebab itu Perseroan sangat mengedepankan kualitas pelayanan dan ketersediaan produknya. Bahkan sebagai komitmen Perseroan bagi sektor kesehatan di tanah air, Perseroan memberikan prioritas kepada pelanggan dari sektor kesehatan seperti rumah sakit agar dapat terjamin pasokan oksigen dan nitrous oxide. Perseroan berkomitmen untuk memberikan produk yang berkualitas kepada para pelanggannya karena menyadari bahwa produknya merupakan produk yang penting bagi para proses produksi dan memberikan nilai tambah para pelanggannya. Perseroan juga berupaya melakukan pengembangan aplikasi produk yang dapat digunakan oleh para pelanggannya sebagai contoh saat ini produk gas nitrogen dipandang lebih aman digunakan sebagai pengawet alami bagi produk-produk makan dan minuman dibandingkan dengan produk kimiawi.

Perseroan berpegang teguh pada prinsip keamanan dan keselamatan dalam memasarkan dan menjual produknya. Produk gas industri merupakan produk yang membutuhkan penanganan yang unik dan khusus dengan standar keamanan dan keselamatan yang ketat. Perseroan secara berkala

support of the Indonesian Red Cross, and therefore does not involve any additional cost.

In addition, the Company also plays an active role in social and community development by providing assistance to develop community agricultural and plantation products through the use of industrial gas application. Several activities conducted are set out below:

1. *Papaya plantation in Sukabumi owned by locals;*
2. *Guava plantation in Sukabumi owned by locals;*
3. *Mangostene plantation in Sukabumi owned by locals;*
4. *Banana plantation in Lampung owned by locals;*
5. *Pineapple plantation in Subang owned by locals;*
6. *The export of pineapples from the Horticulture Marketing Cooperative in Medan.*

Product responsibility aspects

The Company prioritizes service quality and product availability as its products are in high demand from the general public and the industrial community. Moreover, as part of its commitment to the domestic healthcare industry, the Company gives priority to orders from customers in the healthcare industry (such as hospitals) so as to ensure the availability of oxygen and nitrous oxide. The Company is committed to providing quality products to its customers as the Company understands that the products it offers are important in the production processes and adds value to its customers. The Company also strives to develop product applications that are useful to its customers. For example, nitrogen is currently viewed to be a safer natural preservatives (compared to chemical preservatives) for food and beverage products.

The Company adheres to its safety standards in marketing and selling its products. Industrial gas products require specific handling procedures that comply with strict safety standards. The Company performs safety checks periodically. For example, the Company inspects its logistical infrastructure

melakukan pemeriksaan keamanan dengan salah satu contohnya adalah kalibrasi dari sarana dan prasarana pemasaran yang dimiliki seperti tabung, PGS (portable gas storage), road trailer dan mobil tanki. Pada kasus dimana pelanggan membeli produk perusahaan dengan menggunakan kemasan yang berasal dari pelanggan dan ternyata tidak memenuhi persyaratan keamanan dan keselamatan yang ditetapkan Perseroan, maka Perseroan akan menolak untuk mengisinya demi keselamatan dan keamanan bersama.

and equipment such as cylinders, PGS (portable gas storage), road trailers and road tankers. Where customers require that the products purchased be stored in packaging provided by the customers, and such packaging fail to meet the safety requirements set by the Company, the Company will not fill such packaging with its own products for the safety of the community.

HAK ATAS KEKAYAAN INTELEKTUAL (“HAKI”)

INTELLECTUAL PROPERTY RIGHTS (“IPR”)

Pada saat Laporan Tahunan ini diterbitkan Perseroan memiliki HAKI sebagaimana diuraikan dalam tabel di bawah ini:

As of the date of issuance of this Annual Report, the Company owns the intellectual property rights (“IPRs”) set out in the table below:

No.	Nomor Pendaftaran dan Tanggal Pencatatan Pengalihan <i>Registration Number and Transfer Registration Date</i>	Etiket <i>Etiquette</i>	Kelas Barang/ Jasa <i>Class of Goods/ Services</i>	Warna <i>Color</i>	Jangka Waktu <i>Period</i>	Pemilik Merek <i>Brand Owner</i>
1	IDM000273338	Central Uni Co. Ltd <i>Central Uni Co. Ltd</i>	10	Hitam dan putih <i>Black and white</i>	10 tahun sejak 17 Oktober 2008 <i>10 years from October 17, 2008</i>	Perseroan The Company
2	IDM000247388	C&U <i>C&U</i>	10	Biru dan Hitam <i>Blue and Black</i>	10 tahun sejak 17 Oktober 2008 <i>10 years from October 17, 2008</i>	Perseroan The Company

Bahwa Perseroan memiliki distributorship agreement tanggal 4 Agustus 2010 yang dibuat oleh dan antara Central Uni Co. Ltd. Japan (“Central Uni”) dan Perseroan, dimana Central Uni memberikan wewenang kepada Perseroan untuk menggunakan HAKI milik

The Company has entered into a distributorship agreement with Central Uni Co. Ltd., Japan (“Central Uni”) on August 4, 2010. Pursuant to the agreement, Central Uni granted the Company the right to use the IPR of Central Uni in connection with the distribution of

Central Uni tersebut dalam rangka distribusi produk Central Uni di Indonesia. Perjanjian ini berlaku untuk 5 (lima) tahun dan dapat diperpanjang secara otomatis sepanjang para pihak tidak menyatakan keinginannya untuk mengakhiri perjanjian. Pada saat Laporan Tahunan diterbitkan ini perjanjian tersebut masih berlaku dan mengikat Perseroan. Kewajiban Perseroan berdasarkan perjanjian ini adalah untuk memberikan upaya terbaiknya untuk mendistribusikan produk Central Uni yang dimaksud dalam perjanjian dalam wilayah teritori Republik Indonesia. Harga dan syarat pembelian barang adalah sebagaimana disepakati dari waktu ke waktu antara para pihak.

Central Uni's products in Indonesia. The agreement is valid for a period of five years and will be automatically renewed provided that the parties have not expressed their intention to terminate the agreement. As of the issuance of this Annual Report, the agreement remains valid and binding to the Company. The Company's obligation under the agreement is to distribute Central Uni's products (as referred to in the agreement) on a best efforts' basis, in the territories of Indonesia. The product price and purchase terms will be such amount and terms as agreed between both parties from time to time.

▶ INFORMASI TENTANG SANKSI YANG DIKENAKAN TERHADAP PERSEROAN, ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI OLEH OTORITAS PASAR MODAL DAN OTORITAS LAINNYA PADA TAHUN BUKU

SANCTION IMPOSED TO THE COMPANY, MEMBERS OF THE COMPANY'S BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS BY THE CAPITAL MARKET AUTHORITIES AND OTHER AUTHORITIES DURING THE FISCAL YEAR

Tidak terdapat sanksi yang dikenakan terhadap Perseroan, Anggota Dewan Komisaris dan Direksi oleh Otoritas Pasar Modal dan otoritas lainnya selama tahun 2017.

There are no sanction imposed to the Company, Members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors by the Capital Market Authorities and Other Authorities in 2017.

▶ PENJELASAN MENGENAI PELAKSANAAN REKOMENDASI DAN/ATAU PENJELASAN ATAS BELUM DILAKSANAKANNYA REKOMENDASI SESUAI DENGAN POJK NO. 21/POJK.04/2015 TENTANG PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

DESCRIPTION OF IMPLEMENTED RECOMMENDATIONS AND/OR REASONING FOR PENDING IMPLEMENTATION OF RECOMMENDATIONS SET FORTH IN FSAR NO. 21/POJK.04/2015 CONCERNING GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION IN PUBLIC COMPANIES

Saat ini Perseroan secara bertahap menerapkan rekomendasi yang termaktub dalam POJK No. 21/POJK.04/2015 Tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

At present, the Company is gradually implementing the recommendations set forth in FSAR No. 21/POJK.04/2015 concerning Good Corporate Governance Implementation in Public Companies.

▶ PEMENUHAN REKOMENDASI PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

COMPLIANCE WITH RECOMMENDATIONS OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION IN PUBLIC COMPANIES

Perseroan dalam melaksanakan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik juga mengacu pada standar internasional yang berdasarkan pada prinsip-prinsip OECD dan ACGS sebagaimana diatur dalam Surat Edaran OJK Nomor 32/SEOJK.04/2015 tanggal

The Company's Good Corporate Governance implementation is guided by the international standard built upon the principles of OECD and ACGS as stipulated in the FSA Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 dated November 17, 2015, on

17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang meliputi 4 (empat) aspek yang diturunkan ke dalam 8 (delapan) prinsip dan 25 (dua puluh lima) rekomendasi sebagai berikut :

Guidelines on Corporate Governance, which covers 4 (four) aspects that are further translated into 8 (eight) principles and 25 (twenty five) recommendations set out below:

Tabel Pemenuhan Rekomendasi Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Table of Compliance with Recommendations of Good Corporate Governance Implementation in Public Companies

No. No.	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Description
A	Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham <i>Relationship between a Public Company and its Shareholders in Guaranteeing the Rights of Shareholders</i>	
	Prinsip 1 / Principle 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). <i>Improve the Value of General Meeting of Shareholders (GMS)</i>	
1.1	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. <i>A Public Company should have technical procedures or mechanisms in place for voting, whether opened or closed voting, which uphold independence and the interest of shareholders.</i>	Sesuai Complied
1.2	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. <i>All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Public Company should attend the Annual GMS.</i>	Sesuai Complied
1.3	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. <i>Minutes of the the GMS should be available on the Public Company's website for at least 1 (one) year.</i>	Sesuai Complied
	Prinsip 2 / Principle 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. <i>Improve Communication Quality between a Public Company and its Shareholders or Investors</i>	
2.1	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. <i>The Public Company should establish communication policies with shareholders or investors.</i>	Sesuai Complied
2.2	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. <i>The Public Company should disclose its communications policies with shareholders or investors on its website.</i>	Sesuai Complied
B	Fungsi dan Peran Dewan Komisaris <i>Functions and Roles of the Board of Commissioners</i>	
	Prinsip 3 / Principle 3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. <i>Strengthen the Membership and Composition of the Board of Commissioners</i>	
3.1	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. <i>Determination of the number of members of the Board of Commissioners should consider the condition of the Public Company</i>	Sesuai Complied

No. No.	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Description
3.2	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>Determination of the composition of the Board of Commissioners should consider the variety of expertise, knowledge, and experience needed.</i>	Sesuai Complied
Prinsip 4 / Principle 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. <i>Improve Implementation Quality of the Board of Commissioners' Duties and Responsibilities</i>		
4.1	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. <i>The Board of Commissioners should implement a self-assessment performance evaluation to assess the Board of Commissioners' performance.</i>	Sesuai Complied
4.2	Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. <i>The self-assessment performance evaluation policy to assess the Board of Commissioners' performance is disclosed in the Public Company's Annual Report.</i>	Sesuai Complied
4.3	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. <i>The Board of Commissioners should have a policy relating to the resignation of members of the Board of Commissioners involved in any financial crime.</i>	Sesuai Complied
4.4	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. <i>The Board of Commissioners or the Committee undertaking the Nomination and Remuneration functions should prepare succession policies in the Nomination process of members of the Board of Directors.</i>	Sesuai Complied
C Fungsi dan Peran Direksi <i>Functions and Roles of the Board of Directors</i>		
Prinsip 5 / Principle 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. <i>Strengthen the Membership and Composition of the Board of Directors</i>		
5.1	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. <i>Determination of number of members of the Board of Directors should consider the condition of the Public Company and the effectiveness of decision making process.</i>	Sesuai Complied
5.2	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>Determination of the composition of the Board of Directors should consider the variety of expertise, knowledge, and experience needed.</i>	Sesuai Complied
5.3	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. <i>Member of the Board of Directors leading the accounting or finance department should have the expertise and/or knowledge in accounting.</i>	Sesuai Complied
Prinsip 6 / Principle 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. <i>Improve Implementation Quality of the Board of Directors' Duties and Responsibilities</i>		
6.1	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi. <i>The Board of Directors should implement a self-assessment performance evaluation to assess the Board of Directors' performance.</i>	Sesuai Complied

No. No.	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Description
6.2	Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. <i>The self-assessment performance evaluation policy to assess the Board of Directors' performance is disclosed in the Public Company's Annual Report.</i>	Sesuai Complied
6.3	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. <i>The Board of Directors should have a policy relating to the resignation of members of the Board of Directors involved in any financial crime.</i>	Sesuai Complied
D	Partisipasi Pemangku Kepentingan <i>Participation of Stakeholders</i>	
	Prinsip 7 / Principle 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. <i>Improve the Aspects of Corporate Governance through Participation of Stakeholders</i>	
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. <i>The Public Company should have policies to prevent insider trading.</i>	Sesuai Complied
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud. <i>The Public Company should have anti-corruption and anti-fraud policies.</i>	Sesuai Complied
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. <i>The Public Company should have policies regarding vendor selection and competency development.</i>	Sesuai Complied
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk pemenuhan hak-hak kreditur. <i>The Public Company should have the policies to fulfill the rights of creditors.</i>	Sesuai Complied
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing. <i>The Public Company should have whistleblowing system and policies.</i>	Sesuai Complied
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. <i>The Public Company should have policies regarding long-term incentive to Board of Directors and employees.</i>	Sesuai Complied
E	Keterbukaan Informasi <i>Disclosure of Information</i>	
	Prinsip 8 / Principle 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. <i>Improve the Implementation of Disclosure of Information</i>	
	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. <i>The Public Company should expand the use of information technology as media for disclosure of information in addition to website.</i>	Sesuai Complied
	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. <i>The Public Company's Annual Report should disclose the ultimate beneficiary(ies) of share ownership in the Public Company, for minimum ownership of 5% (five percent), in addition to the disclosure of the ultimate beneficiary(ies) of share ownership in the Public Company through majority shareholders and controlling shareholders.</i>	Sesuai Complied





SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources

Perusahaan menyadari pentingnya peran sumber daya manusia atas keberhasilan Perusahaan dalam menjalankan usahanya. Oleh karena itu, Perusahaan secara bersungguh-sungguh, terencana dan berkesinambungan memusatkan perhatian untuk selalu memperhatikan pengembangan dan kualitas sumber daya manusia, melalui peningkatan kemampuan karyawan, pemeliharaan dan pelayanan kesejahteraan bagi seluruh karyawan baik secara teknis, fungsional maupun manajerial.

Perjanjian Kerja antara Entitas dan Entitas Anak dengan karyawan dibuat melalui perjanjian kerja yang telah sesuai dengan aturan pemerintah dan telah saling dimengerti oleh Entitas dan Entitas Anak dengan Karyawan sehingga tidak dibentuk suatu serikat pekerja. Dalam menerapkan sistem penggajian yang adil untuk karyawan, Perusahaan telah menerapkan sistem penggajian yang sesuai dengan bobot masing-masing pekerjaan dengan gaji terendah di atas Upah Minimum Regional (UMR).

Untuk menciptakan suasana kerja yang baik, Entitas dan Entitas Anak telah memperhatikan kesejahteraan karyawan melalui usaha-usaha sebagai berikut:

- Program BPJS Tenaga Kerja (dahulu JAMSOSTEK / Jaminan Sosial Tenaga Kerja)
- Asuransi kesehatan dan rumah sakit bagi seluruh karyawan dan keluarganya
- Rekreasi bersama seluruh karyawan dan keluarganya
- Sarana olah raga, ibadah dan hiburan
- Sarana keselamatan dan kesehatan kerja (K3)
- Koperasi karyawan

Sesuai dengan anjuran dari pemerintah, Perusahaan juga telah menjalankan dana pensiun melalui Tunjangan Hari Tua dari BPJS Tenaga Kerja (dahulu Jamsostek).

The Company believes that the Management and Development of Human Resources ("MDHR") is important to successfully operate its business. Therefore, the Company puts serious, planned and continuous measures to focus on the development and quality of its human resources through employee skill development, welfare benefits and services for all technical, functional and managerial employees.

The Employment Contracts between the Entity and its Subsidiaries and their employees are prepared in accordance with the prevailing government regulations and are mutually understood by the Entity, its Subsidiaries and their employees. Therefore, the establishment of a labor union is not considered necessary. The Company has implemented a remuneration system that is in line with the level of each position in order to have in place a fair remuneration system for employees. The lowest salary bracket however is higher than the regional minimum wage.

To create a good work environment, the Entity and its Subsidiaries provide the following benefits to their employees

- Workers Social Security Agency (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial, "BPJS", previously JAMSOSTEK/Workers Social Security) program;
- Outpatient and inpatient insurance for all employees and their families;
- Recreation for all employees and their families;
- Sports, religious and entertainment facilities;
- Occupational health and safety (OHS) facilities; and
- Employee Cooperatives.

In accordance with the guidelines from the government, the Company also provides pension benefits through the life annuities benefit from the Workers Social Security Agency (previously Jamsostek).

BUDAYA PERUSAHAAN

CORPORATE CULTURE

Perseroan memiliki budaya perusahaan yang disingkat dengan PRIDE yang merupakan kependekan dari :

- Profesionalism (Profesionalisme)
- Righteousness (Kebajikan / Budi Luhur)
- Innovation (Inovasi)
- Diversity (Kebhinekaan)
- Entrepreneur (Wirausaha)

The Company's Corporate Culture, known as PRIDE, is short for the followings:

- Professionalism
- Righteousness
- Innovation
- Diversity
- Entrepreneur

KOMPOSISI KARYAWAN

EMPLOYEE COMPOSITIONS

Dengan semakin meningkatnya kegiatan operasi Entitas dan Entitas Anak, maka diperlukan penambahan tenaga-tenaga yang handal dan profesional dalam bidangnya demi kelancaran operasional Entitas dan Entitas Anak. Pada Tanggal 31 Desember 2017, Entitas dan Entitas Anak mempekerjakan sebanyak 2.642 karyawan. Berikut ini adalah komposisi karyawan Entitas dan Entitas Anak per 31 Desember 2017 menurut jenjang pendidikan, jabatan dan kelompok usia.

Given the Company's and its Subsidiaries' growing operational activities, additional human resources who are reliable and professional in their respective fields are necessary to facilitate the Company's and its Subsidiaries' operations. As of December 31, 2017, the Company and its Subsidiaries employed 2,642 employees. Presented below are the employee compositions of the Company and its Subsidiaries as of December 31, 2017, categorized by level of education, position and age group.

Komposisi Pengurus dan Karyawan Menurut Jenjang Pendidikan

Management and Employee Compositions by Level of Education

Jenjang Pendidikan <i>Age Group</i>	Entitas <i>The Company</i>		Entitas Anak <i>Subsidiaries</i>	
	Jumlah	(%)	Jumlah	(%)
Pasca Sarjana <i>Post Graduates</i>	41 41	3 3	34 34	2 2
Sarjana <i>Bachelor's Degree</i>	591 591	48 48	475 475	34 34
Diploma/Akademi <i>Diploma/Academy</i>	217 217	18 18	114 114	8 8
SLTA <i>High School</i>	355 355	29 29	770 770	55 55
SLTP dan lain-lain <i>Junior High School and others</i>	34 34	2 2	11 11	1 1
Jumlah / Total	1.238 1,238	100 100	1.404 1,404	100 100

Komposisi Pengurus dan Karyawan Menurut Usia

Management and Employee Compositions by Age Group

Kelompok Usia <i>Age Group</i>	Entitas <i>The Company</i>		Entitas Anak <i>Subsidiaries</i>	
	Jumlah	(%)	Jumlah	(%)
17 sampai dengan 30 tahun / 17 to 30 years	475 / 475	39 / 39	954 / 954	68 / 68
31 sampai dengan 40 tahun / 31 to 40 years	397 / 397	32 / 32	367 / 367	26 / 26
41 sampai dengan 50 tahun / 41 to 50 years	312 / 312	25 / 25	69 / 69	5 / 5
Di atas 50 tahun / Above 50 years	54 / 54	5 / 5	14 / 14	1 / 1
Jumlah / Total	1.238 / 1,238	100 / 100	1.404 / 1,404	100 / 100

Komposisi Pengurus dan Karyawan Menurut Kelompok Jabatan

Management and Employee Compositions by Position

Jabatan <i>Position</i>	Entitas <i>The Company</i>		Entitas Anak <i>Subsidiaries</i>	
	Jumlah	(%)	Jumlah	(%)
Direktur Utama / President Director	1 / 1	1 / 1	3 / 3	1 / 1
Direktur / Director	7 / 7	1 / 1	5 / 5	1 / 1
General Manager / General Manager	12 / 12	1 / 1	12 / 12	1 / 1
Manajer / Manager	73 / 73	6 / 6	57 / 57	4 / 4
Penyelia / Supervisor	82 / 82	7 / 7	51 / 51	3 / 3
Staf dan lain-lain / Staff and others	1.063 / 1,063	84 / 84	1.276 / 1,276	90 / 90
Jumlah / Total	1.238 / 1,238	100 / 100	1.404 / 1,404	100 / 100

Pengembangan Kompetensi Karyawan

Pengembangan kompetensi karyawan dilakukan dengan melakukan pelatihan internal maupun dengan mengikutsertakan karyawan pada pelatihan eksternal yang diadakan oleh lembaga pelatihan independen baik di dalam maupun di luar negeri. Setiap karyawan wajib mendapatkan pelatihan minimal sebanyak 2 hari per tahun. Selain program tersebut perusahaan juga memberikan beasiswa bagi karyawan yang berprestasi untuk dapat melanjutkan studinya ke jenjang yang lebih tinggi.

Pada tahun 2017 diadakan beberapa pelatihan untuk mengembangkan kompetensi karyawan. Pelatihan-pelatihan tersebut beberapa diantaranya adalah :

1. Program Pelatihan Kepemimpinan
2. Pelatihan-pelatihan di bidang teknik dan penjualan serta pengetahuan produk gas industri
3. Pelatihan di bidang teknologi informasi
4. Pelatihan di bidang keuangan, akuntansi dan audit.

Employee Competency Development

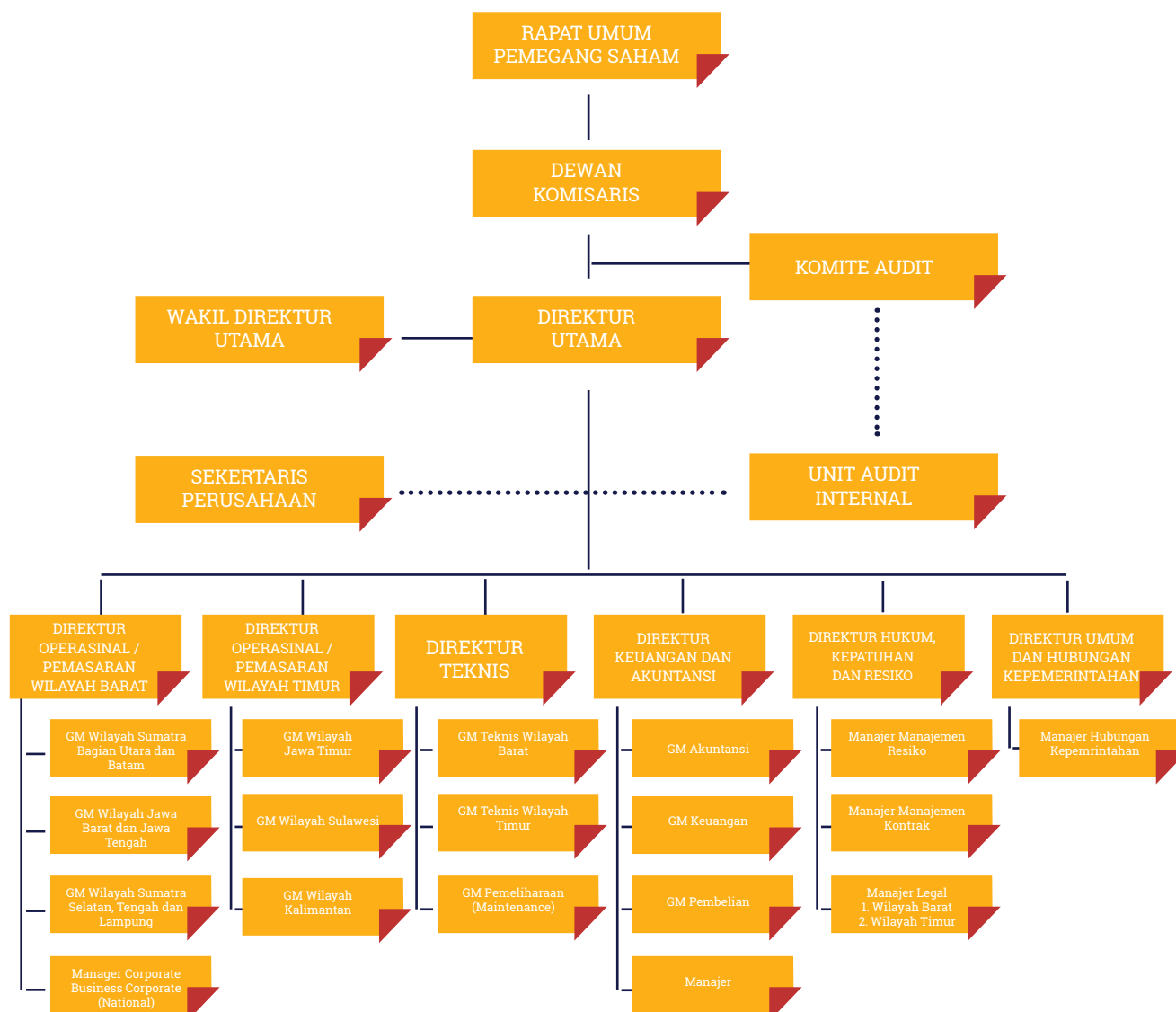
The employee competency development is conducted through internal and external training by independent training agencies, whether in or outside Indonesia. Each employee is required to undergo a minimum of two days of training per year. In addition to the above programs, the Company also provides scholarships for high-performing employees to further their studies.

The Company organized a number of trainings to develop employee competencies in 2017. The trainings include, among others:

1. Leadership Training Program
2. Technical and sales training and industrial gas product knowledge training.
3. Information Technology Training
4. Finance, Accounting, and Auditing Training

Berikut ini adalah struktur organisasi Perusahaan :

Presented below is the Company's organization structure:



Dewan Komisaris

Komisaris Utama	: Arief Harsono
Wakil Komisaris Utama	: Rasid Harsono
Komisaris Independen	: Agoest Soebhektie
Komisaris Independen	: C.M. Bing Soekianto
Komisaris	: Djasri Marin
Komisaris	: Hargo Utomo

Direksi

Direktur Utama	: Heyzer Harsono
Wakil Direktur Utama	: Rachmat Harsono
Direktur Keuangan	: Nini Liemijanto
Direktur Hukum, Kepatuhan dan Manajemen Risiko	: Imelda M. Harsono
Direktur Umum dan	

Board of Commissioners

President Commissioner	: Arief Harsono
Vice President Commissioner	: Rasid Harsono
Independent Commissioner	: Agoest Soebhektie
Independent Commissioner	: C.M. Bing Soekianto
Commissioner	: Djasri Marin
Commissioner	: Hargo Utomo

Board of Directors

President Director	: Heyzer Harsono
Vice President Director	: Rachmat Harsono
Finance Director	: Nini Liemijanto
Legal, Compliance and Risk Management Director	: Imelda M. Harsono
Director of General Affairs and	



Hubungan Pemerintahan : Agus Purnomo
 Direktur Teknik : Phajar Hadywibowo
 Direktur Operasional
 Wilayah Barat : Ferryawan Utomo
 Direktur Operasional
 Wilayah Timur : Budi Susanto

Corporate Secretary

Rachmat Harsono

Komite Audit

Ketua : Agoest Soebhektie
 Anggota : Nurniawati
 Anggota : Jony Winarto

Unit Audit Internal

Ketua : Tjokro Ali Widjaja

Operasional Wilayah Barat

General Manager
 SUMBAGUT + Batam : Herry Tjokro
 General Manager
 SUMSELTENG : Budi Santosa
 General Manager
 JABAR + JATENG : Iwan Wiliyanto
 Manajer Corporate
 Business Group (Nasional) : Noni Mulianti

Government Relations : Agus Purnomo
 Technical Director : Phajar Hadywibowo
 Director of Operation -
 Western Region : Ferryawan Utomo
 Director of Operation -
 Eastern Region : Budi Susanto

Corporate Secretary

Rachmat Harsono

Audit Committee

Chairman : Agoest Soebhektie
 Member : Nurniawati
 Member : Jony Winarto

Internal Audit Unit

Chairman : Tjokro Ali Widjaja

Western Region Operation

General Manager of WEST AND
 NORTH SUMATERA, RIAU + Batam : Herry Tjokro
 General Manager of SOUTH AND
 CENTRAL SUMATERA : Budi Santosa
 General Manager of WEST JAVA +
 CENTRAL JAVA : Iwan Wiliyanto
 Corporate Business Group
 Manager (National) : Noni Mulianti



Operasional Wilayah Timur

General Manager JATIM	: Herry Sugijanto
General Manager SULAWESI	: Trisaktiono Wibowo
General Manager KALIMANTAN	: Yudion Ronanto

Teknik

Manajer Produksi dan Teknik Wilayah Barat	: Ahmad Sururi
Manajer Produksi dan Teknik Wilayah Timur	: Chusnul Amin
Manajer Maintenance	: Ketut Putu K.

Keuangan dan Akuntansi

General Manajer Akuntansi:	Erwin Siswoyo
General Manajer Keuangan:	Cordelia Tjongi
General Manajer Pembelian	: Eddy Wiradi
Manajer Informasi dan Teknologi	: Aristianto

Hukum, Kepatuhan dan Risiko

Manajer Manajemen Risiko	: Yausianata
Manajer Manajemen Kontrak	: Aninda Rahmani
Manajer Hukum Wilayah Barat	: Riawati
Manajer Hukum Wilayah Timur	: Valentino

Eastern Region Operation

General Manager of EAST JAVA	: Herry Sugijanto
General Manager of SULAWESI	: Trisaktiono Wibowo
General Manager of KALIMANTAN	: Yudion Ronanto

Technical

Technical and Production Manager of Western Region	: Ahmad Sururi
Technical and Production Manager of Eastern Region	: Chusnul Amin
Maintenance Manager	: Ketut Putu K.

Finance and Accounting

Accounting General Manager	: Erwin Siswoyo
Finance General Manager	: Cordelia Tjongi
Purchasing General Manager	: Eddy Wiradi
Information and Technology Manager	: Aristianto

Legal, Compliance and Risk Management

Risk Management Manager	: Yausianata
Contract Management Manager	: Aninda Rahmani
Western Region Legal Manager	: Riawati
Eastern Region Legal Manager	: Valentino

Program Kepemilikan Saham Perseroan oleh Karyawan (Employee Stock Allocation Program atau Program ESA)

Bersamaan dengan Penawaran Umum Perdana Saham, Perseroan menjalankan Program ESA. Sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Seluruh Pemegang Saham No. 64 tanggal 17 Juni 2016 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, pemegang saham Perseroan telah menyetujui Program ESA dengan jumlah sebanyak 3.500.000 (tiga juta lima ratus ribu) saham atau sebesar 0,46% (nol koma empat enam persen) dari Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham.

Tujuan utama Program ESA adalah agar karyawan mempunyai rasa memiliki (*sense of belonging*) dan diharapkan dapat meningkatkan produktivitas kerja masing-masing karyawan yang pada akhirnya akan meningkatkan pula kinerja korporasi secara keseluruhan sehingga terdapat peningkatan nilai perusahaan yang dapat dinikmati oleh *stakeholders* Perseroan.

Pelaksanaan Program ESA akan mengikuti ketentuan yang terdapat dalam Peraturan No. IX.A.7.

Mekanisme Pelaksanaan Program ESA

Peserta Program ESA adalah karyawan Perseroan dan Entitas Anak dan tidak diperuntukkan bagi Direksi dan Komisaris Perseroan, dengan syarat-syarat:

Employee Stock Allocation Program (ESA Program)

Simultaneously with the Share Initial Public Offering, the Company implemented the ESA Program. In accordance with the Deed of Shareholder Circular Resolutions No. 64 dated June 17, 2016, drawn up before Fathiah Helmi, S.H., a Notary in South Jakarta Municipality, the Company's shareholders had approved the ESA Program, which consisted of a total of 3,500,000 (three million five hundred thousand) shares or 0.46% (zero point four six percent) of the Offering Shares in this Share Initial Public Offering.

The main objective of the ESA Program is to instill a sense of belonging among the employees, which is expected to improve each employee's productivity, which will eventually improve the Company's overall performance and therefore resulting in the increase of the Company's value that may benefit the Company's stakeholders.

The ESA Program will be implemented in accordance with the provisions of Regulation No. IX.A.7.

ESA Program Implementation Procedures

Save for employees who are also members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners, the employees of the Company, its Subsidiaries and Associate are eligible to participate in the ESA Program. Their participation is subject to the following conditions:

- Karyawan tetap Perseroan dan Entitas Anak dengan golongan 5 (lima) ke atas yang telah bekerja sekurang-kurangnya 2 tahun terhitung sejak tanggal 22 September 2016.
- Karyawan yang disebutkan pada butir 1 (satu) di atas haruslah karyawan yang telah ditetapkan melalui SK Direksi menjadi Peserta Program ESA.
- Karyawan tersebut tidak dalam status terkena sanksi administratif pada saat implementasi Program ESA.

Alokasi Saham Penghargaan dalam Program ESA kepada Peserta yang berhak dilakukan sesuai dengan jenjang jabatan dan masa kerja karyawan yang bersangkutan.

Saham yang dibagikan ini memiliki lock-up period tergantung dari hasil penilaian kinerja masing-masing peserta Program ESA yang ditentukan sesuai dengan SK Direksi ESA dan telah ditetapkan sekurang-kurangnya selama 24 bulan sampai dengan 60 bulan terhitung sejak tanggal pencatatan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia. Direksi Perseroan akan menetapkan jumlah saham yang dapat dilepaskan dari lock-up dan dapat ditransaksikan melalui BEI untuk masing-masing Peserta Program ESA, dengan ketentuan bilamana Peserta Program ESA mengundurkan diri atau terkena sanksi jabatan dalam masa lock-up maka hak atas saham yang masih dalam masa lock-up menjadi gugur dan saham-saham tersebut akan dialokasikan kepada karyawan lainnya yang memenuhi kriteria sesuai keputusan Direksi.

Biaya sehubungan Program ESA berupa seluruh harga Saham Penghargaan, yang akan timbul, akan ditanggung oleh Perseroan yang sumber dananya berasal dari kas Perseroan.

Harga pelaksanaan adalah sesuai dengan harga perdana yaitu Rp1.100.

- *employees must be permanent employees of the Company or its Subsidiaries (as the case may be) who are at least rank five and above and who have been employed by the Company or its Subsidiaries (as the case may be) for at least two years as of September 22, 2016.*
- *the employees referred to in point 1 (one) above must have been designated as Participants of the ESA Program by a Decree of the Board of Directors.*
- *employees must not be under any administrative sanction at the time the ESA Program is implemented.*

The respective seniority and length of service will be taken into account in the allocation of the Award Shares to the eligible Participants of the ESA Program.

The award shares shall be subject to a lock-up period, the duration of which will depend on the results of the performance evaluation of each Participant of the ESA Program, which shall be determined in accordance with the ESA Decree. Such lock-up period will be at least 24 months, but not more than 60 months from the Listing Date of the Company's shares on the Indonesia Stock Exchange. The Board of Directors will determine the number of Shares that may be released from the lock-up and transacted on the IDX for each Participant of the ESA Program, provided that in the event that a Participant of the ESA Program resigns or is subject to sanction during the lock-up period, such Participant's right over award shares shall become null and void and such Shares will be allocated to other employees who satisfy the criteria set out in the ESA Decree.

The costs incurred in relation to the ESA Program, in the form of the total price of the award shares, will be borne by the Company and the source of funds shall be the Company's cash.

The exercise price is equal to the Offer Price, i.e., Rp1,100.

Program Opsi Kepemilikan Saham Kepada Manajemen oleh Karyawan (Management and Employee Stock Option Program atau Program MESOP)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Seluruh Pemegang Saham No. 64 tanggal 17 Juni 2016 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, pemegang saham Perseroan juga telah menyetujui rencana Perseroan untuk melaksanakan Program MESOP dengan jumlah sebanyak 30.666.600 (tiga puluh juta enam ratus enam puluh enam ribu enam ratus) saham atau sebesar 1,00% (satu persen) dari modal ditempatkan dan disetor setelah Penawaran Umum Perdana Saham dalam waktu 2 (dua) tahun terhitung sejak Tanggal Pencatatan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia pada harga pelaksanaan yang akan ditentukan kemudian dengan mengacu pada ketentuan yang termaktub dalam butir V.2.2 Peraturan I-A Lampiran II Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00001/BEI/01-2014 tertanggal 20 Januari 2014.

Hingga saat ini Program MESOP ini belum dilakukan karena kondisi pasar saham terutama untuk saham Perseroan masih belum memungkinkan untuk merealisasikan program tersebut.

Management and Employee Stock Option Program (MESOP)

Based on the Deed of Shareholder Circular Resolutions No. 64 dated June 17, 2016, drawn up before Fathiah Helmi, S.H., a Notary in South Jakarta Municipality, the Company's shareholders had also approved the Company's plan to implement the MESOP with a maximum amount of 30,666,600 (thirty million six hundred sixty six thousand six hundred) shares or a maximum of 1.00% (one percent) of the issued and paid-up capital subsequent to the Shareholders within a period of 2 (two) years commencing on the Listing Date of the shares on the Indonesia Stock Exchange at an exercise price that shall be further determined with reference to the provisions set forth in point V.2.2. Regulation I-A, Annex II, of the Decree of the Board of Directors of PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-00001/BEI/01-2014 dated January 20, 2014.

The MESOP has not been implemented up to today in consideration of the stock market condition, particularly with respect to the Company's shares, which is not yet conducive to implement the program.

PENJAMIN PELAKSANA EMISI DALAM PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM PT ANEKA GAS INDUSTRI TBK

JOINT LEAD UNDERWRITERS IN THE SHARE INITIAL PUBLIC OFFERING PT ANEKA GAS INDUSTRI TBK

Perseroan menunjuk PT DBS Vickers Securities, PT Mandiri Sekuritas dan PT RHB Securities Indonesia sebagai Penjamin Pelaksana Emisi dalam Penawaran Umum Perdana Saham PT Aneka Gas Industri Tbk sesuai dengan persyaratan dan ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Efek No. 122 tanggal 30 Juni 2016, sebagaimana diubah berdasarkan Akta Perubahan I Perjanjian Penjaminan Emisi Efek No. 6 tanggal 1 Agustus 2016 dan Akta Perubahan II Perjanjian Penjaminan Emisi Efek No. 14 tanggal 7 September 2016, yang seluruhnya dibuat oleh dan antara Perseroan dengan Penjamin Pelaksana Emisi Efek di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta.

PT DBS Vickers Securities Indonesia
Ciputra World-Office Tower L32
Jl. Prof. DR. Satrio Kav. 3-5
Jakarta 12940
Indonesia
Tel: (62 21) 3003 4900

PT Mandiri Sekuritas
Plaza Mandiri, 28th Floor
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 36 – 38
Jakarta 12190
Indonesia
Tel: (62 21) 526 3445

PT RHB Securities Indonesia
Wisma Mulia Building 20th Floor
Jl. Jend. Gatot Subroto No. 42
Jakarta 12710
Indonesia
Tel: (62 21) 2783 0700

The Company appointed PT DBS Vickers Securities, PT Mandiri Sekuritas and PT RHB Securities Indonesia as the Joint Lead Underwriters in the Share Initial Public Offering of PT Aneka Gas Industri Tbk, in accordance with the terms and conditions set forth in the Deed of Securities Underwriting Agreement No. 122 dated June 30, 2016, as amended pursuant to the Deed of Amendment I to the Securities Underwriting Agreement No. 6 dated August 1, 2016, and the Deed of Amendment II to the Securities Underwriting Agreement No. 14 dated September 7, 2016, all of which entered into by and between the Company and the Joint Lead Underwriters before Fathiah Hemi, S.H., a Notary in Jakarta.

*PT DBS Vickers Securities Indonesia
Ciputra World-Office Tower L32
Jl. Prof. DR. Satrio Kav. 3-5
Jakarta 12940
Indonesia
Tel: (62 21) 3003 4900*

*PT Mandiri Sekuritas
Plaza Mandiri, 28th Floor
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 36 – 38
Jakarta 12190
Indonesia
Tel: (62 21) 526 3445*

*PT RHB Securities Indonesia
Wisma Mulia Building 20th Floor
Jl. Jend. Gatot Subroto No. 42
Jakarta 12710
Indonesia
Tel: (62 21) 2783 0700*

▶ LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL DALAM PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM PT ANEKA GAS INDUSTRI TBK

CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS AND PROFESSIONALS IN THE SHARE INITIAL PUBLIC OFFERING OF PT ANEKA GAS INDUSTRI TBK

Konsultan Hukum

Makes & Partners Law Firm
Menara Batavia Lantai 7
Jl. K.H. Mas Mansyur Kav. 126
Jakarta 10220
Tel : (021) 574 7181
Fax: (021) 574 7180/82

Nomor STTD : 227/PM/STTD-KH/1998
atas nama Iwan Setiawan

Tanggal STTD : 5 Oktober 1998
Keanggotaan Asosiasi : Himpunan Konsultan
Hukum Pasar Modal
(HKPM) No. 200924

Pedoman Kerja : Standar Profesi Konsultan
Hukum Pasar Modal

Lampiran dari Keputusan Himpunan Konsultan Hukum
Pasar Modal Nomor KEP.01/HKHPM/2005 tanggal 18
Februari 2005 juncto Nomor KEP.04/HKHPM/XI/2012
tanggal 6 Desember 2012
Surat Penunjukan Kerja : No. 63/Keu.1/III/2016
tanggal 2 Maret 2016

Tugas Pokok

Tugas dan tanggung jawab konsultan hukum
dalam rangka Penawaran Umum ini, sesuai dengan
Standar Profesi dan Peraturan Pasar Modal yang
berlaku, meliputi pemeriksaan dan penelitian dengan
kemampuan terbaik yang dimiliki konsultan hukum
atas fakta yang ada mengenai Perseroan dan

Legal consultant

Makes & Partners Law Firm
Menara Batavia 7th Floor
Jl. K.H. Mas Mansyur Kav. 126
Jakarta 10220
Tel : (021) 574 7181
Fax: (021) 574 7180/82

STTD Number : 227/PM/STTD-KH/1998
under the name of Iwan
Setiawan

STTD Date : October 5, 1998
Association Membership : Association of Capital
Markets Legal Consultant
(Himpunan Konsultan
Hukum Pasar
Modal,"HKHPM") 200924

Framework : Professional Standards of
the Association of Capital
Markets Legal Consultants

Annex to the Decree of Association of Capital Markets
Legal Consultants Number KEP.01/HKHPM/2005 dated
February 18, 2005, juncto Number KEP.04/HKHPM/
XI/2012 dated December 6, 2012

Engagement Letter : No. 63/Keu.1/III/2016
dated March 2, 2016.

Main duties

The duties and responsibilities of the legal consultant
with respect to this Public Offering, in accordance
with the prevailing Professional Standards and Capital
Markets Regulations, include the legal due diligence
performed to the best ability of the legal consultant,
on the existing facts concerning the Company and

keterangan lain yang berhubungan dengan itu yang disampaikan oleh Perseroan kepada konsultan hukum. Hasil pemeriksaan dan penelitian hukum tersebut telah dimuat dalam Laporan Uji Tuntas Dari Segi Hukum yang menjadi dasar Pendapat Hukum yang diberikan secara obyektif dan mandiri, serta guna meneliti informasi yang dimuat dalam Prospektus sepanjang menyangkut segi hukum, sebagaimana diharuskan dalam rangka penerapan prinsip-prinsip keterbukaan yang berhubungan dengan Penawaran Umum.

Periode penugasan konsultan hukum dimulai pada saat telah dilakukan penandatanganan surat penugasan dan berakhir pada saat tanggal Laporan Uji Tuntas Dari Segi Hukum atau pemberitahuan secara tertulis oleh konsultan hukum atau klien kepada Otoritas Jasa Keuangan bahwa penugasan telah selesai, mana yang lebih dahulu.

Notaris

Fathiah Helmi, S.H.
Graha Irama, Lantai 6, Suite C
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-1 Kav. 1&2
Kuningan
Jakarta 12950 – Indonesia

Nomor STTD : 02/STTD-N/PM/1996
tanggal 12 Februari 1996
Keanggotaan Asosiasi : Ikatan Notaris Indonesia
(INI) No. 011.003.027.260958

Pedoman Kerja : Undang-Undang No. 30 tahun
2004 tentang Jabatan Notaris
Surat Penunjukan Kerja: No. 66/Keu.1/III/2016
tertanggal 2 Maret 2016

Tugas Pokok

Ruang lingkup tugas Notaris dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham adalah membuat akta-akta berita acara RUPS Perseroan dan perjanjian-perjanjian sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham, sesuai dengan peraturan jabatan notaris dan kode etik notaris.

Periode penugasan notaris dimulai pada saat telah dilakukan penandatanganan surat penugasan dan berakhir pada saat tanggal pencatatan atau pemberitahuan secara tertulis oleh notaris atau klien kepada Otoritas Jasa Keuangan bahwa penugasan telah selesai, mana yang lebih dahulu.

other related information as provided by the Company to the legal consultant. The results of such legal due diligence are summarized in the Legal Due Diligence Report, which represents the basis of the Legal Opinion issued objectively and independently, and to examine the information included in the Prospectus as far as legal aspects are concerned, as required with respect to the implementation of principles of disclosures related to Public Offering.

The legal consultant's engagement commences upon signing of the engagement letter and ends on the date of Legal Due Diligence Report or upon written notice by the legal consultant or client to the Financial Services Authority that the engagement has been completed, whichever is earlier.

Notary

Fathiah Helmi, S.H.
Graha Irama, 6th Floor, Suite C
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-1 Kav. 1&2
Kuningan
Jakarta 12950 – Indonesia

STTD Number : 02/STTD-N/PM/1996 dated
February 12, 1996.
Association Membership: Indonesian Notary
Association ("Ikatan Notaris
Indonesia", "INI") No.
011.003.027.260958
Framework : Law No. 30 of 2004 on
Notary Office
Engagement Letter : No. 66/Keu.1/III/2016 dated
March 2, 2016.

Main duties

The scope of the Notary's duties with respect to this Initial Public Offering are to prepare deeds of minutes of the Company's GMS and agreements in connection with the Public Offering, in accordance with the notary office regulations and notarial code of ethics.

The notary's engagement commences upon signing of the engagement letter and ends on the listing date or upon written notice by the legal consultant or client to the Financial Services Authority that the engagement has been completed, whichever is earlier.

Biro Administrasi Efek

PT Datindo Entrycom
Puri Datindo – Wisma Sudirman
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 34
Jakarta 10220
Tel : (021) 5709009
Fax : (021) 5709026

Nomor STTD : Kep-16/PM/1991 tanggal
19 April 1991
Keanggotaan Asosiasi : Anggota Asosiasi Biro
Administrasi Efek
Indonesia (ABI)

Pedoman Kerja : Peraturan Pasar Modal
dan Bapepam dan LK
Surat Penunjukan Kerja : No. 031/Keu.1-II/2016
tanggal 4 Februari 2016

Tugas Pokok:

Tugas dan tanggung jawab BAE dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini, sesuai dengan Standar Profesi Dan Peraturan Pasar Modal yang berlaku, meliputi penerimaan dan pemesanan saham berupa Daftar Pemesanan Pembelian Saham ("DPPS") dan Formulir Pemesanan Pembelian Saham ("FPSP") yang telah dilengkapi dengan dokumen sebagaimana diisyaratkan dalam pemesanan saham dan telah mendapatkan persetujuan dari Penjamin Pelaksana Emisi Efek sebagai pemesanan yang diajukan untuk diberikan penjatahan saham, dan melakukan administrasi pemesanan saham sesuai dengan aplikasi yang tersedia pada BAE. Bersama-sama dengan Penjamin Pelaksana Emisi Efek, BAE mempunyai hak untuk menolak pemesanan saham yang tidak memenuhi persyaratan pemesanan dengan memperhatikan peraturan yang berlaku. Dalam hal terjadinya pemesanan yang melebihi jumlah Saham Yang Ditawarkan, BAE melakukan proses penjatahan berdasarkan rumus penjatahan yang ditetapkan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Efek, mencetak konfirmasi penjatahan dan menyiapkan laporan penjatahan. BAE juga bertanggung jawab menerbitkan Formulir Konfirmasi Penjatahan ("FKPS") atas nama pemesan yang mendapatkan penjatahan dan menyusun laporan Penawaran Umum Perdana Saham sesuai peraturan yang berlaku.

Share Registrar

PT Datindo Entrycom
Puri Datindo – Wisma Sudirman
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 34
Jakarta 10220
Tel : (021) 5709009
Fax : (021) 5709026

STTD Number : Kep-16/PM/1991 dated
April 19, 1991.
Association Membership : Member of Indonesian
Securities Administration
Bureau Association
(Asosiasi Biro Administrasi
Efek Indonesia, "ABI")
Framework : Capital Markets and
Bapepam and LK
Regulation
Engagement Letter : No. 031/Keu.1-II/2016
dated February 4, 2016.

Main duties:

The main duties and responsibilities of the Share Registrar with respect to this Public Offering, in accordance with the prevailing Professional Standards and Capital Markets Regulations, include the receipt and subscription of shares in the form of the DPPS and FPSP, which are supported by the documents required in the share subscription and have been approved by the Joint Lead Underwriters as subscriptions eligible for share allotment, and to undertake the administration of share registration in accordance with the applications available in the Share Registrar. Collectively with the Joint Lead Underwriters, the Share Registrar shall have the right to reject share subscriptions that fail to meet the subscription requirements with due considerations to the prevailing regulations. In the event that the subscriptions exceed the total Offering Shares, the Share Registrar shall perform the allotment process based on the allotment formula set by the Joint Lead Underwriters, print the allotment confirmation and prepare the allotment report. The Share Registrar shall also be responsible to issue the FKPS under the name of the subscribers entitled to allotment and prepare the Initial Public Offering Report in accordance with the prevailing regulations.

Di pasar sekunder, BAE memiliki tugas dan tanggung jawab untuk melakukan administrasi efek.

On the secondary market, the Share Registrar has the duty and responsibility to undertake the securities administration.

Besarnya fee yang dibayarkan kepada PT Datindo Entrycom untuk melakukan kegiatan administrasi efek di pasar sekunder per tahun adalah sebesar Rp 43.200.000.

The amount of annual fee paid to PT Datindo Entrycom to undertake the securities administration on the secondary market amounted to Rp43,200,000.

Akuntan Publik

KAP Hadori Sugiarto Adi & Rekan
(member of HLB International)
Jl. Kalibokor Selatan No. 126
Surabaya 60283
Indonesia

Public Accountant

Public Accounting Firm Hadori Sugiarto Adi & Partners
(member of HLB International)
Jl. Kalibokor Selatan No. 126
Surabaya 60283
Indonesia

Nomor STTD : 77/PM.22/STTD-AP/2016
atas nama Yulianti Sugiarta

STTD Number : 77/PM.22/STTD-AP/2016
under the name of Yulianti Sugiarta

Tanggal STTD : 13 April 2016
Keanggotaan Asosiasi : Institut Akuntan Publik Indonesia

STTD Date : April 13, 2016
Association Membership : The Indonesian Institute of Public Accountant

Standar Profesi : Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Standar Profesi Akuntan Publik (SPAP)

Professional Standards : Statements of Financial Accounting Standards (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan, "PSAK") and Public Accountant Professional Standards (Standar Profesional Akuntan Publik, "SPAP").

Surat Penunjukan Kerja : No. 315/Keu.1-XII/2016
tanggal 23 Desember 2015

Engagement Letter : No. 315/Keu.1-XII/2016
dated December 23, 2015.

Tugas Pokok:

Fungsi utama Akuntan Publik dalam Penawaran Umum ini adalah untuk melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia. Standar tersebut mengharuskan Akuntan Publik merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan yang memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material dan bertanggung jawab atas pendapat yang diberikan terhadap laporan keuangan yang di audit. Audit yang dilakukan oleh Akuntan Publik meliputi pemeriksaan atas dasar pengujian bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen serta

Main duties:

The main function of the Public Accountant in this Public Offering is to perform audit based on the auditing standards stipulated by the Institute of Indonesia Chartered Account. This requires that the Public Accountant plans and performs the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free of material misstatements and to be responsible for the opinion issued on the audited financial statements. The audit performed by the Public Accountant shall include examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessments on the accounting principles used and the significant estimates prepared by

penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Akuntan Publik bertanggung jawab atas pendapat mengenai kewajaran dari laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak.

Periode penugasan Akuntan Publik dimulai pada saat telah dilakukan penandatanganan surat penugasan dan berakhir pada saat tanggal laporan Akuntan atau pemberitahuan secara tertulis oleh Akuntan atau klien kepada Otoritas Jasa Keuangan bahwa penugasan telah selesai, mana yang lebih dahulu.

the management and assessments on the overall presentation of the Financial Statements. The Public Accountant shall be responsible for the opinion concerning the fairness of the Company's and its Subsidiaries' consolidated financial statements.

The Public Accountant's engagement commences upon signing of the engagement letter and ends on the date of the Auditor's Report or upon written notice by the Auditor or client to the Financial Services Authority that the engagement has been completed, whichever is earlier.

▶ PENJAMIN PELAKSANA EMISI DALAM PENAWARAN UMUM OBLIGASI BERKELANJUTAN I ANEKA GAS INDUSTRI TAHAP I TAHUN 2017 DAN SUKUK IJARAH BERKELANJUTAN I ANEKA GAS INDUSTRI TAHAP I TAHUN 2017

JOINT LEAD UNDERWRITERS IN THE PUBLIC OFFERING OF THE ANEKA GAS INDUSTRI SHELF-REGISTERED BONDS I YEAR 2017 AND ANEKA GAS INDUSTRI SHELF-REGISTERED SUKUK IJARAH I YEAR 2017.

Besarnya fee yang dibayarkan kepada KAP Hadori Sugiarto Adi & Rekan untuk mengaudit Laporan Keuangan PT Aneka Gas Industri dan Entitas Anak Tahun 2017 adalah sebesar Rp 650.000.000.

The amount of annual fee paid to the Public Accounting Firm Hadori Sugiarto Adi & Partners to audit the 2017 Financial Statements of PT Aneka Gas Industri and its Subsidiaries amounted to Rp650,000,000.

Penjamin pelaksana emisi dalam Penawaran Umum Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 adalah PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia, PT Indo Premier Sekuritas, PT Mandiri Sekuritas dan PT Sucor Sekuritas.

The joint lead underwriters in the Public Offering of Aneka Gas Industri Shelf-Registered Sukuk Ijarah I Year 2017 are PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia, PT Indo Premier Sekuritas, PT Mandiri Sekuritas and PT Sucor Sekuritas.

Perusahaan menunjuk PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia, PT Indo Premier Sekuritas, PT Mandiri Sekuritas dan PT Sucor Sekuritas sebagai Penjamin pelaksana emisi dalam Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 berdasarkan Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 No. 55 tanggal 21 Maret 2017, Perubahan I Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 sebagaimana termaktub dalam Akta No. 20 tanggal 12 April 2017 dan Perubahan II Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 sebagaimana termaktub dalam Akta No. 40 tanggal 15 Mei 2017, yang semuanya dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta.

The Company appointed PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia, PT Indo Premier Sekuritas, PT Mandiri Sekuritas and PT Sucor Sekuritas as the Joint Lead Underwriters in the Public Offering of the Aneka Gas Industri Gas Shelf-Registered Bonds I Year 2017 and Aneka Gas Industri Shelf-Registered Sukuk Ijarah I Year 2017 pursuant to the Deed of Underwriting Agreement of Aneka Gas Industri Shelf-Registered Sukuk Ijarah I Year 2017 No. 55 dated March 21, 2017, Amendment I to the Deed of Underwriting Agreement of Aneka Gas Industri Shelf-Registered Sukuk Ijarah I Year 2017 as stipulated in the Deed No. 20 dated April 12, 2017, Amendment II to the Deed of Underwriting Agreement of Aneka Gas Industri Shelf-Registered Sukuk Ijarah I Year 2017 as stipulated in the Deed No. 40 dated May 15, 2017, all of which were drawn up before Fathiah Helmi, S.H., a Notary in Jakarta.

PT Indo Premier Sekuritas
Wisma GKBI 7/F Suite 718
Jl. Jend. Sudirman No. 28
Jakarta 10210
Indonesia
Tel: (62 21) 5793-1200

PT DBS Vickers Securities Indonesia
Ciputra World-Office Tower L32
Jl. Prof. DR. Satrio Kav. 3-5
Jakarta 12940
Indonesia
Tel: (62 21) 3003 4900

PT Mandiri Sekuritas
Plaza Mandiri, 28th Floor
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 36 – 38
Jakarta 12190
Indonesia
Tel: (62 21) 526 3445

PT Sucor Sekuritas

*PT Indo Premier Sekuritas
Wisma GKBI 7/F Suite 718
Jl. Jend. Sudirman No. 28
Jakarta 10210
Indonesia
Tel: (62 21) 5793-1200*

*PT DBS Vickers Securities Indonesia
Ciputra World-Office Tower L32
Jl. Prof. DR. Satrio Kav. 3-5
Jakarta 12940
Indonesia
Tel: (62 21) 3003 4900*

*PT Mandiri Sekuritas
Plaza Mandiri, 28th Floor
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 36 – 38
Jakarta 12190
Indonesia
Tel: (62 21) 526 3445*

PT Sucor Sekuritas

PEMERINGKATAN OBLIGASI BERKELANJUTAN I ANEKA GAS INDUSTRI TAHAP I TAHUN 2017 DAN SUKUK IJARAH BERKELANJUTAN I ANEKA GAS INDUSTRI TAHAP I TAHUN 2017

RATING OF THE ANEKA GAS INDUSTRI SHELF-REGISTERED BONDS I PHASE I YEAR 2017 AND ANEKA GAS INDUSTRI SHELF-REGISTERED SUKUK IJARAH I PHASE I YEAR 2017.

Sahid Sudirman Center, 12th Floor
Jl. Jend Sudirman Kav. 86
Jakarta 10220
Indonesia
Tel: (62 21) 8067 3000

Sahid Sudirman Center, 12th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 86
Jakarta 10220
Indonesia
Tel: (62 21) 8067 3000

Pemeringkatan atas Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 oleh Fitch Ratings Indonesia (Fitch) dilakukan berdasarkan Surat Pemeringkatan Kredit Nasional (National Credit Rating) atas PT Aneka Gas Industri Tbk ("Emiten") No. Ref. : 123/DIR/RAT/V/2017 tanggal 19 Mei 2017.

Fitch Rating Indonesia (Fitch) rated the Aneka Gas Industri Shelf-Registered Bonds I Phase I Year 2017 and Aneka Gas Industri Shelf-Registered Sukuk Ijarah I Phase I Year 2017, which was stated in their Letter of National Credit Rating on PT Aneka Gas Industri ("Issuer") Ref. No. : 123/DIR/RAT/V/2017 dated May 19, 2017.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 oleh Fitch Ratings Indonesia (Fitch) berdasarkan Surat Pemeringkatan Kredit Nasional (National Credit Rating) atas PT Aneka Gas Industri Tbk ("Emiten") No. Ref. : 123/DIR/RAT/V/2017 tanggal 19 Mei 2017. Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 mendapat peringkat:

Based on the rating of the Aneka Gas Industri Shelf-Registered Bonds I Phase I Year 2017 and Aneka Gas Industri Shelf-Registered Sukuk Ijarah I Phase I Year 2017 by Fitch Ratings Indonesia (Fitch), which was stated in their Letter of National Credit Rating on PT Aneka Gas Industri ("Issuer") Ref. No. : 123/DIR/RAT/V/2017 dated May 19, 2017. The Aneka Gas Industri Shelf-Registered Bonds I Phase I Year 2017 and Aneka Gas Industri Shelf-Registered Sukuk Ijarah I Phase I Year 2017 were rated:

A-(idn)
(Stable Outlook)

A-(idn)
(Stable Outlook)

AGEN PEMBAYARAN

PAYING AGENT

PT Fitch Ratings Indonesia
DBS Bank Tower, 24th Floor, Suite 2403
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav 3-5
Jakarta 12940
Tel : +62 21 2988 6800
Fax : +62 21 2988 6822

PT Fitch Ratings Indonesia
DBS Bank Tower, 24th Floor, Suite 2403
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav 3-5
Jakarta 12940
Tel : +62 21 2988 6800
Fax : +62 21 2988 6822

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
Gedung Bursa Efek Jakarta Tower 1, Lt. 5
Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
Tel : (62-21) 52991001
Fax : (62-21) 52991199

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
Gedung Bursa Efek Jakarta Tower 1, 5th Floor
Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
Tel : (62-21) 52991001
Fax: (62-21) 52991199

Perusahaan telah menunjuk KSEI sebagai Agen Pembayaran berdasarkan Akta Perjanjian Agen Pembayaran Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 No. 56 tanggal 21 Maret 2017 dan Akta Perjanjian Agen Pembayaran Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 No. 57 tanggal 21 Maret 2017 yang keduanya dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta.

The Company has appointed KSEI as the Paying Agent pursuant to the Deed of Paying Agent Agreement of Aneka Gas Industri Shelf-Registered Bonds I Phase I Year 2017 No. 56 dated March 21, 2017, and the Deed of Paying Agent Agreement of Aneka Gas Industri Shelf-Registered Sukuk Ijarah I Phase I Year 2017 No. 57 dated March 21, 2017, all of which were drawn up before Fathiah Helmi, S.H., a Notary in Jakarta.

Pelunasan Pokok Obligasi dan Pembayaran Kembali Sisa Imbalan Ijarah Sukuk Ijarah, serta Pembayaran Bunga Obligasi dan Pembayaran Cicilan Imbalan Ijarah Sukuk Ijarah akan dibayarkan oleh KSEI selaku Agen Pembayaran atas nama Perseroan sesuai dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Perjanjian Agen Pembayaran kepada Pemegang Obligasi dan Pemegang Sukuk Ijarah melalui Pemegang Rekening sesuai dengan jadwal waktu pembayaran masing-masing sebagaimana yang telah ditentukan. Bilamana tanggal pembayaran jatuh pada hari yang bukan Hari Bursa, maka pembayaran akan dilakukan pada Hari Bank berikutnya.

The repayment of Bond Principal and Ijarah Return Outstanding Balance, and the payment of Interest on Bonds and Ijarah Return Installment shall be made by KSEI as the Paying Agency on behalf of the Company, in accordance with the terms and conditions set forth in the Paying Agent Agreement to Bondholders and Sukuk Ijarah Holders, through the Account Holders in accordance with the respective terms of payment as scheduled. If the payment date falls on a day other than an Exchange Day, such payment shall be made on the next Banking Day.

▶ LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL DALAM PENAWARAN UMUM OBLIGASI BERKELANJUTAN I ANEKA GAS INDUSTRI TAHAP I TAHUN 2017 DAN SUKUK IJARAH BERKELANJUTAN I ANEKA GAS INDUSTRI TAHAP I TAHUN 2017

CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS AND PROFESSIONALS IN THE PUBLIC OFFERING OF THE ANEKA GAS INDUSTRI SHELF-REGISTERED BONDS I PHASE I YEAR 2017 AND ANEKA GAS INDUSTRI SHELF-REGISTERED SUKUK IJARAH I PHASE I YEAR 2017.

Wali Amanat

PT Bank Mega Tbk
Menara Bank Mega, Lantai 16
Jl. Kapten Tendean Kav. 12-14A
Jakarta 12970

Nomor STTD : 20/STTD-WA/PM/2000
tanggal 2 Agustus 2000

Keanggotaan Asosiasi : Asosiasi Wali Amanat
Indonesia (AWAI), sesuai
surat keterangan No.
AWAI/06/12/2008 tanggal
17 Desember 2008

Pedoman Kerja : Mengikuti ketentuan yang
diatur dalam Perjanjian
Perwaliamanatan dan
Undang-undang Pasar
Modal serta peraturan yang
berkaitan dengan tugas
Wali Amanat

Surat Penunjukan Kerja : No. 64/Keu.1/I/2017
tanggal 31 Januari 2017.

Sesuai dengan Peraturan VI.C.4 dan kemudian
ditegaskan lagi di dalam Perjanjian Perwaliamanatan
antara Perseroan dan Wali Amanat, tugas pokok Wali
Amanat antara lain adalah:

Trustee

PT Bank Mega Tbk
Menara Bank Mega, 16th Floor
Jl. Kapten Tendean Kav. 12-14A
Jakarta 12970

STTD Number : 20/STTD-WA/PM/2000
dated August 2, 2000.

Association Membership : Indonesian Trustee
Association (Asosiasi
Wali Amanat Indonesia,
"AWAI") in accordance
with representation letter
No. AWAI/06/12/2008
dated December 17, 2008

Framework : In accordance with the
terms and conditions set
forth in the Trustee
Agreement and the Capital
Markets Regulations, and
other regulations applicable
to the duties of a Trustee.

Engagement Letter : No. 64/Keu.1/I/2017
dated January 31, 2017.

In accordance with Regulation VI.C.4, and as further
re-affirmed in the Trustee Agreement between the
Company and the Trustee, the Trustee's main duties are,
among others, as follows:

- a. mewakili kepentingan para Pemegang Obligasi, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan Perjanjian Perwaliamanatan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia,
- b. mengikatkan diri untuk melaksanakan tugas pokok dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud dalam huruf a sejak menandatangani Perjanjian Perwaliamanatan dengan Perseroan, tetapi perwakilan tersebut mulai berlaku efektif pada saat Obligasi telah dialokasikan kepada Pemegang Obligasi,
- c. melaksanakan tugas sebagai Wali Amanat berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan dan dokumen lainnya yang berkaitan dengan Perjanjian Perwaliamanatan, dan
- d. memberikan semua keterangan atau informasi sehubungan dengan pelaksanaan tugas-tugas perwaliamanatan kepada OJK.

Sehubungan dengan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan, telah ditandatangani:

- a. Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 No. 50 tanggal 21 Maret 2017, Perubahan I Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 sebagaimana termaktub dalam Akta No. 19 tanggal 12 April 2017 dan Perubahan II Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 sebagaimana termaktub dalam Akta No. 35 tanggal 15 Mei 2017, yang semuanya dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta;
- b. Akta Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 No. 53 tanggal 21 Maret 2017, Perubahan I Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 sebagaimana termaktub dalam Akta No. 21 tanggal 12 April 2017 dan Perubahan II Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 sebagaimana termaktub dalam Akta No. 38 tanggal 15 Mei 2017, yang semuanya dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta;

- a. *to represent the interest of Bondholders, both before and outside the court of law, in accordance with the terms set forth in the Trustee Agreement and the prevailing laws and regulations in the Republic of Indonesia;*
- b. *to bind itself to carry out the main duties and responsibilities referred to in point a, effective from the signing of the Trustee Agreement with the Company. However, such trusteeship is effective upon allocation of the Bonds to the Bondholders;*
- c. *to carry out its duties as a Trustee pursuant to the Trustee Agreement and other documents related to the Trustee agreement; and*
- d. *to provide all description or information related to the implementation of trusteeship duties to the FSA.*

The following agreements with respect to the Public Offering of Shelf-Registered Bonds and Shelf-Registered Sukuk Ijarah have been signed:

- a. *The Deed of Trustee Agreement Agreement of Aneka Gas Industri Shelf-Registered Bonds I Phase I Year 2017 No. 50 dated March 21, 2017, Amendment I to the Deed of Trustee Agreement of Aneka Gas Industri Shelf-Registered Bonds I Phase I Year 2017 as stipulated in the Deed No. 19 dated April 12, 2017, Amendment II to the Deed of Trustee Agreement of Aneka Gas Industri Shelf-Registered Bonds I Phase I Year 2017 as stipulated in the Deed No. 35 dated May 15, 2017, all of which were drawn up before Fathiah Helmi, S.H., a Notary in Jakarta.*
- b. *The Deed of Trustee Agreement Agreement of Aneka Gas Industri Shelf-Registered Sukuk Ijarah I Phase I Year 2017 No. 53 dated March 21, 2017, Amendment I to the Deed of Trustee Agreement of Aneka Gas Industri Shelf-Registered Sukuk Ijarah I Phase I Year 2017 as stipulated in the Deed No. 21 dated April 12, 2017, and Amendment II to the Deed of Trustee Agreement of Aneka Gas Industri Shelf-Registered Sukuk Ijarah I Phase I Year 2017 as stipulated in the Deed No. 38 dated May 15, 2017, all of which were drawn up before Fathiah Helmi, S.H., a Notary in Jakarta;*

Antara Perseroan dan Bank Mega, selaku Wali Amanat.

Dengan demikian yang berhak sebagai Wali Amanat atau badan yang diberi kepercayaan untuk mewakili kepentingan dan bertindak untuk dan atas nama Pemegang Obligasi dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 adalah PT Bank Mega Tbk. yang telah terdaftar di OJK dengan No. 20/STTD-WA/PM/2000 tanggal 2 Agustus 2000 sesuai dengan Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 serta Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 45 Tahun 1995 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal.

Perseroan dan Wali Amanat tidak memiliki hubungan Afiliasi dan tidak mempunyai hubungan kredit dengan Perseroan melebihi 25% dari jumlah Obligasi sebagaimana dimaksud dalam butir 2 Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-309/BL/2008 tanggal 1 Agustus 2008 tentang Peraturan VI.C.3 : Hubungan Kredit dan Penjaminan Antara Wali Amanat dengan Perseroan.

Wali Amanat telah melakukan uji tuntas (due diligence) terhadap Perseroan sesuai dengan Peraturan Bapepam dan LK No. VI.C.4 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-412/BL/2010 tanggal 6 September 2010 tentang Ketentuan Umum dan Kontrak Perwaliamentan Efek Bersifat Utang, sesuai dengan Surat Pernyataan No. 0387/CAMS-WA/17 tanggal 21 Maret 2017 perihal pernyataan Wali Amanat mengenai uji tuntas (due diligence).

Notaris

Nomor STTD	:02/STTD-N/PM/1996 tanggal 12 Februari 1996
Keanggotaan Asosiasi	:Ikatan Notaris Indonesia (INI) No. 011.003.027.260958
Pedoman Kerja	:Undang-undang No. 30 Tahun 2004 tentang Jabatan Notaris dan Undang-Undang No. 2 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Undang-Undang No. 30 Tahun 2004 tentang Jabatan Notaris dan Kode Etik Ikatan Notaris Indonesia
Surat Penunjukan Kerja	: No. 59/Keu.1/I/2017 tanggal 31 Januari 2017

Between The Company And Bank Mega As The Trustee.

Therefore, the party having the right to act as the Trustee or the institution mandated to represent the interest of and to act for and on behalf of the Bondholders and Sukuk Holders with respect to the Public Offering of the Aneka Gas Industri Shelf-Registered Bonds I Phase I Year 2017 and Aneka Gas Industri Shelf-Registered Sukuk Ijarah I Phase I Year 2017 was PT Bank Mega Tbk, which has been registered in the FSA under No. 20/STTD-WA/PM/2000 dated August 2, 2000, in accordance with the Law No. 8 of 1995 and Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 45 of 1995 concerning the Organization of Activities in Capital Market.

The Company was not affiliated with the Trustee. Moreover, the Trustee had no credit relationship with the Company which amount exceeded 25% of the total Bonds, as stipulated in point 2 of the Decree of Chairman of Bapepam and LK No. Kep-309/BL/2008 dated August 1, 2008, regarding Regulation VI.C.3: concerning Credit and Underwriting Relationship between Trustee and the Company.

The Trustee has performed a due diligence on the Company in accordance with Bapepam-LK Regulation No. VI.C.4, Annex to the Decree of Chairman of Bapepam-LK No. Kep-412/BL/2010 dated September 6, 2010, concerning the General Provisions and Trustee Contracts of Debt Securities, in accordance with the Representation Letter No. 0387/CAMS-WA/17 dated March 21, 2017, representing that the Trustee has performed a due diligence.

Notary

STTD Number	:02/STTD-N/PM/1996 dated February 12, 1996.
Association Membership	:Indonesian Notary Association ("Ikatan Notaris Indonesia", "INI") No. 011.003.027.260958
Framework	:Law No. 30 of 2004 on Notary Office and Law No. 2 of 2014 on Amendment to Law No. 30 of 2004 on Notary Office and Code of Ethics of the Indonesian Notary Association.
Engagement Letter	: No. 59/Keu.1/I/2017 dated January 31, 2017.

Ruang lingkup tugas Notaris dalam Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan adalah menyiapkan dan membuat akta-akta dalam rangka Penawaran Umum, antara lain membuat Perubahan Seluruh Anggaran Dasar Perseroan, Perjanjian Penjaminan Emisi Efek antara Perseroan dengan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek, dan Perjanjian Pengelolaan Administrasi Efek, dengan berpedoman pada Peraturan Jabatan Notaris dan Kode etik Notaris.

Periode penugasan notaris dimulai pada saat telah dilakukan penandatanganan surat penugasan dan berakhir pada saat tanggal pencatatan atau pemberitahuan secara tertulis oleh notaris atau klien kepada Otoritas Jasa Keuangan bahwa penugasan telah selesai, mana yang lebih dahulu.

Fathiah Helmi, S.H.
Graha Irama, Lantai 6, Ruang 6C
Jl. H.R. Rasuna Said X-1 Kav. 1&2 Kuningan
Jakarta 12950, Indonesia

Konsultan Hukum

Makes & Partners Law Firm
Menara Batavia Lantai 7
Jl. K.H. Mas Mansyur Kav. 126
Jakarta 10220
Tel : (021) 574 7181
Fax: (021) 574 7180/82

Nomor STTD : 227/PM/STTD-KH/1998
tanggal 5 Oktober 1998
atas nama Iwan Setiawan

Keanggotaan Asosiasi : Himpunan Konsultan
Hukum Pasar Modal
(HKPM) No. 200924

Pedoman Kerja : Standar Profesi Konsultan
Hukum Pasar Modal
Lampiran dari Keputusan
Himpunan Konsultan
Hukum Pasar Modal
Nomor KEP.01/
HKHPM/2005 tanggal 18
Februari 2005 juncto
Nomor KEP.04/HKHPM/
XI/2012 tanggal 6
Desember 2012

Surat Penunjukan Kerja : No. 58/Keu.1-II/2017
tanggal 31 Januari 2017

The Notary's main duties with respect to this Public Offering of Shelf-Registered Bonds and Shelf-Registered Sukuk Ijarah were to prepare deeds of agreements in relation to the Public Offering, including, among others, all Amendments to the Company's Articles of Association, Securities Underwriting Agreement between the Company and the Joint Lead Underwriters and Underwriters, and Securities Administration Management Agreement in accordance with the Notary Office Law and Code of Ethics.

The notary's engagement commences upon signing of the engagement letter and ends on the listing date or upon written notice by the legal consultant or client to the Financial Services Authority that the engagement has been completed, whichever is earlier.

Fathiah Helmi, S.H.
Graha Irama, 6th Floor, Suite 6C
Jl. H.R. Rasuna Said X-1 Kav. 1&2 Kuningan
Jakarta 12950, Indonesia

Legal Consultant

Makes & Partners Law Firm
Menara Batavia 7th Floor
Jl. K.H. Mas Mansyur Kav. 126
Jakarta 10220
Tel : (021) 574 7181
Fax: (021) 574 7180/82

STTD Number : 227/PM/STTD-KH/1998
dated October 5, 1998,
under the name of Iwan
Setiawan

Association Membership : Association of Capital
Markets Legal Consultant
(Himpunan Konsultan Hukum
Pasar Modal, "HKHPM") No.
200924

Framework : Professional Standards of the
Association of Capital Markets
Legal Consultant, Annex
to the Decree of Association
of Capital Markets Legal
Consultants Number KEP.01/
HKHPM/2005 dated February
18, 2005, juncto Number
KEP.04/HKHPM/XI/2012 dated
December 6, 2012

Engagement Letter : No. 58/Keu.1-II/2017 dated
January 31, 2017.

Tugas Pokok:

Tugas dan tanggung jawab konsultan hukum dalam rangka Penawaran Umum, sesuai dengan Standar Profesi dan Peraturan Pasar Modal yang berlaku, melakukan pemeriksaan dan penelitian dengan kemampuan terbaik yang dimilikinya atas fakta dari segi hukum yang ada mengenai Perseroan dan keterangan lain yang berhubungan dengan itu sebagaimana disampaikan oleh Perseroan. Hasil pemeriksaan dan penelitian mana telah dimuat dalam Laporan Uji Tuntas yang menjadi dasar dari Pendapat dari segi Hukum yang diberikan secara obyektif dan mandiri serta guna meneliti informasi yang dimuat dalam Prospektus sepanjang menyangkut segi Hukum. Tugas dan fungsi Konsultan Hukum yang diuraikan di sini adalah sesuai dengan Standar Profesi Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal dan Peraturan Pasar Modal yang berlaku guna melaksanakan prinsip keterbukaan.

Periode penugasan konsultan hukum dimulai pada saat telah dilakukan penandatanganan surat penugasan dan berakhir pada saat tanggal Laporan Uji Tuntas Dari Segi Hukum atau pemberitahuan secara tertulis oleh konsultan hukum atau klien kepada Otoritas Jasa Keuangan bahwa penugasan telah selesai, mana yang lebih dahulu.

Penilai Independen

KJPP Toto Suharto & Rekan

Jl. Hayam Wuruk No. 1-RL
Jakarta 10120 – Indonesia
Tel : (021) 3456783
Fax : (021) 3813419

Nomor STTD	: 01/PM/STTD-P/AB/2006 tanggal 21 Februari 2016
Keanggotaan Asosiasi	: Masyarakat Anggota Profesi Penilai Indonesia (MAPPI)
Pedoman Kerja	: Peraturan Bapepam dan LK VIII.C.4
Surat Penunjukan Kerja	: No. 64/Keu.1/I/2017 tanggal 31 Januari 2017

Main duties:

The duties and responsibilities of the legal consultant with respect to this Public Offering, in accordance with the prevailing Professional Standards and Capital Markets Regulations, include the legal due diligence performed to the best ability of the legal consultant, on the existing facts concerning the Company and other related information as provided by the Company to the legal consultant. The results of such legal due diligence are summarized in the Legal Due Diligence Report, which represents the basis of the Legal Opinion issued objectively and independently, and to examine the information included in the Prospectus as far as legal aspects are concerned. The Legal Consultant's duties and functions set out herein are in conformity to the Professional Standards of the Association of Capital Markets Legal Consultant and the applicable Capital Markets Regulations to implement the principle of transparency.

The legal consultant's engagement commences upon signing of the engagement letter and ends on the date of Legal Due Diligence Report or upon written notice by the legal consultant or client to the Financial Services Authority that the engagement has been completed, whichever is earlier.

Independent Appraiser

Public Independent Appraiser Office Toto Suharto & Partners

Jl. Hayam Wuruk No. 1-RL
Jakarta 10120 – Indonesia
Tel : (021) 3456783
Fax : (021) 3813419

STTD Number	: 01/PM/STTD-P/AB/2006 dated February 21, 2016.
Association Membership	: Indonesian Society of Appraisers (Masyarakat Anggota Profesi Penilai Indonesia, "MAPPI")
Framework	: Bapepam and LK Regulation No. VIII.C.4
Engagement Letter	: No. 64/Keu.1/I/2017 dated January 31, 2017.

Tugas Pokok

Ruang lingkup tugas Penilai dalam rangka Penawaran Umum ini sesuai dengan Standar Profesi dan Peraturan Pasar Modal yang berlaku, dalam rangka evaluasi tahunan atas nilai aset jaminan yang disyaratkan oleh OJK dan Wali Amanat PT Bank Mega Tbk, serta untuk tujuan Jaminan penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017. Dalam melakukan tugas penilaian ini, Penilai telah berpedoman kepada Peraturan Nomor. VIII.C.4 tentang Peraturan Penilaian dan Penyajian Laporan Penilaian Properti di Pasar Modal dan Standar Penilaian Indonesia (SPI edisi VI – 2015). Penilai mematuhi norma-norma yang diatur dalam Kode Etik Penilai Indonesia (KEPI).

Periode penugasan penilai dimulai pada saat telah dilakukan penandatanganan surat penugasan dan berakhir pada saat tanggal Laporan Penilaian atau pemberitahuan secara tertulis oleh konsultan hukum atau klien kepada Otoritas Jasa Keuangan bahwa penugasan telah selesai, mana yang lebih dahulu.

Akuntan Publik

KAP Hadori Sugiarto Adi & Rekan (anggota dari HLB International)
Jl. Kalibokor Selatan No. 126
Surabaya 60283
Indonesia

Nomor STTD	: 77/PM.22/STTD-AP/2016 tanggal 13 April 2016 atas nama Yulianti Sugiarta
Keanggotaan Asosiasi	: Institut Akuntan Publik Indonesia
Standar Profesi	: Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Standar Profesi Akuntan Publik (SPAP)
Surat Penunjukan Kerja	: No. 329/Keu.1/XII/2016 tanggal 1 Desember 2016

Main duties:

The scope of work of the Appraiser in this Public Offering shall conform to the Professional Standards and the prevailing Capital Market Regulations in connection with the annual evaluation of the value of collateral assets as required by the FSA and the Trustee, PT Bank Mega Tbk, and for the purpose of the Collateral with respect to the issuance of Aneka Gas Industri Shelf-Registered Bonds I Phase I Year 2017 and Aneka Gas Industri Shelf-Registered Sukuk I Phase I Year 2017. In carrying out such appraisal duties, the Appraiser complies with the Regulation No. VIII.C.4 concerning Appraisal Requirements and Presentation of Property Appraisal Report in the Capital Market, and the Indonesian Appraisal Standards (SPI, VI edition - 2015) The Appraiser shall comply with the norms set forth in the Code of Ethics of Indoensian Appraiser (Kode Etik Penilai Indonesia, "KEPI").

The Appraiser's engagement commences upon signing of the engagement letter and ends on the date of the Appraisal Report or upon written notice by the Appraiser or client to the Financial Services Authority that the engagement has been completed, whichever is earlier.

Public Accountant

Public Accounting Firm Hadori Sugiarto Adi & Partners
(member of HLB International)
Jl. Kalibokor Selatan No. 126
Surabaya 60283
Indonesia

STTD Number	: 77/PM.22/STTD-AP/2016 dated April 13,2016 under the name of Yulianti Sugiarta
Association Membership	: The Indonesian Institute of Public Accountant
Professional Standards	: Statements of Financial Accounting Standards (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan, "PSAK") and Public Accountant Professional Standards (Standar Profesional Akuntan Publik, "SPAP").
Engagement Letter	: No. 329/Keu.1-XII/2016 dated December 1, 2016.

Fungsi utama Akuntan Publik dalam Penawaran Umum adalah untuk melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia. Standar tersebut mengharuskan Akuntan Publik merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan yang memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material dan bertanggung jawab atas pendapat yang diberikan terhadap laporan keuangan yang diaudit. Audit yang dilakukan oleh Akuntan Publik meliputi pemeriksaan atas dasar pengujian bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Akuntan Publik bertanggung-jawab atas pendapat mengenai kewajaran dari laporan keuangan Perseroan.

Fungsi utama Akuntan Publik dalam pemesanan dan penjatahan efek Obligasi/ Sukuk Ijarah adalah melakukan pemeriksaan terhadap kepatuhan manajer penjatahan dalam rangka pemesanan dan penjatahan efek Obligasi/Sukuk Ijarah dalam Penawaran Umum Obligasi/Sukuk Ijarah.

Periode penugasan Akuntan Publik dimulai pada saat telah dilakukan penandatanganan surat penugasan dan berakhir pada saat tanggal laporan Akuntan atau pemberitahuan secara tertulis oleh Akuntan atau klien kepada Otoritas Jasa Keuangan bahwa penugasan telah selesai, mana yang lebih dahulu.

: /
:

The main function of the Public Accountant in this Public Offering is to perform audit based on the auditing standards stipulated by the Institute of Indonesia Chartered Account. This requires that the Public Accountant plans and performs the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free of material misstatements and to be responsible for the opinion issued on the audited financial statements. The audit performed by the Public Accountant shall include examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessments on the accounting principles used and the significant estimates prepared by the management and assessments on the overall presentation of the Financial Statements. The Public Accountant shall be responsible for the opinion concerning the fairness of the Company's financial statements.

The Public Accountant's main functions with respect to the subscriptions and allotment of Bonds/Sukuk Ijarah include auditing the compliance of the allotment manager with respect to the subscriptions and allotment of Bonds/Sukuk Ijarah in the Public Offering of Bonds/Sukuk Ijarah.

The Public Accountant's engagement commences upon signing of the engagement letter and ends on the date of the Auditor's Report or upon written notice by the Auditor or client to the Financial Services Authority that the engagement has been completed, whichever is earlier.

▶ PENJAMIN PELAKSANA EMISI DALAM PENAWARAN UMUM OBLIGASI BERKELANJUTAN I ANEKA GAS INDUSTRI TAHAP II TAHUN 2017 DAN SUKUK IJARAH BERKELANJUTAN I ANEKA GAS INDUSTRI TAHAP II TAHUN 2017

JOINT LEAD UNDERWRITERS IN THE PUBLIC OFFERING OF THE ANEKA GAS INDUSTRI SHELF-REGISTERED BONDS I YEAR PHASE II 2017 AND ANEKA GAS INDUSTRI SHELF-REGISTERED SUKUK IJARAH I PHASE II YEAR 2017.

Penjamin pelaksana emisi dalam Penawaran Umum Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 adalah PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia, PT Indo Premier Sekuritas, PT Mandiri Sekuritas dan PT Sucor Sekuritas.

Perusahaan menunjuk PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia, PT Indo Premier Sekuritas, PT Mandiri Sekuritas dan PT Sucor Sekuritas sebagai Penjamin pelaksana emisi dalam Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 berdasarkan Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 No. 34 tanggal 13 November 2017 yang dibuat di hadapan Dina Chozie, S.H., berdasarkan Keputusan Majelis Pengawas Notaris Jakarta Selatan No. 44/MPDN. JKT.SELATAN/CT/XI/2017 tanggal 3 November 2017 dan berdasarkan Berita Acara Sumpah Notaris Pengganti No. W.10-AH.02.07-97 tanggal 7 November 2017, pengganti dari Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta, serta perubahan-perubahannya dan/atau penambahan-penambahannya dan/atau pembaharuan-pembaharuannya yang sah yang dibuat oleh pihak-pihak yang bersangkutan di kemudian hari; dan Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 No. 37 tanggal 13 November 2017 yang dibuat di hadapan Dina Chozie, S.H., berdasarkan Keputusan Majelis Pengawas Notaris Jakarta Selatan No. 44/

The joint lead underwriters in the Public Offering of Aneka Gas Industri Shelf-Registered Sukuk Ijarah I Phase II Year 2017 are PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia, PT Indo Premier Sekuritas, PT Mandiri Sekuritas and PT Sucor Sekuritas.

The Company appointed PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia, PT Indo Premier Sekuritas, PT Mandiri Sekuritas and PT Sucor Sekuritas as the Joint Lead Underwriters in the Public Offering of the Aneka Gas Industri Shelf-Registered Bonds I Phase I Year 2017 and Aneka Gas Industri Shelf-Registered Sukuk Ijarah I Phase I Year 2017 pursuant to the Deed of Underwriting Agreement of Aneka Gas Industri Shelf-Registered Bonds I Phase II Year 2017 No. 34 dated November 13, 2017, drawn up before Dina Chozie, S.H., pursuant to the Resolution of the Notary Supervisory Board of South Jakarta No. 44/MPDN.JKT.SELATAN/CT/XI/2017 dated November 3, 2017, and pursuant to the Minutes of Acting Notary Oath of Office No. W.10-AH.02.07-97 dated November 7, 2017, acting notary in lieu of Fathiah Helmi, S.H., a Notary in Jakarta, and the lawful amendments and/or addendums and/or novations thereof, as made by the concerned parties in the future, and the Deed of Underwriting Agreement of Aneka Gas Industri Shelf-Registered Sukuk Ijarah I Phase II Year 2017 No. 37 dated November 13, 2017, drawn up before Dina Chozie, S.H., pursuant to the Resolution of the Notary Supervisory Board of South Jakarta No. 44/MPDN.JKT.SELATAN/CT/XI/2017 dated November

MPDN.JKT.SELATAN/CT/XI/2017 tanggal 3 November 2017 dan berdasarkan Berita Acara Sumpah Notaris Pengganti No. W.10-AH.02.07-97 tanggal 7 November 2017, pengganti dari Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta, serta perubahan-perubahannya dan/atau penambahan-penambahannya dan/atau pembaharuan-pembaharuannya yang sah yang dibuat oleh pihak-pihak yang bersangkutan di kemudian hari.

PT Indo Premier Sekuritas
Wisma GKBI 7/F Suite 718
Jl. Jend. Sudirman No. 28
Jakarta 10210
Indonesia
Tel: (62 21) 5793-1200

PT DBS Vickers Securities Indonesia
Ciputra World-Office Tower L32
Jl. Prof. DR. Satrio Kav. 3-5
Jakarta 12940
Indonesia
Tel: (62 21) 3003 4900

PT Mandiri Sekuritas
Plaza Mandiri, 28th Floor
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 36 – 38
Jakarta 12190
Indonesia
Tel: (62 21) 526 3445

PT Sucor Sekuritas
Sahid Sudirman Center, 12th Floor
Jl. Jend Sudirman Kav. 86
Jakarta 10220
Indonesia
Tel: (62 21) 8067 3000

3, 2017, and pursuant to the Minutes of Acting Notary Oath of Office No. W.10-AH.02.07-97 dated November 7, 2017, acting notary in lieu of Fathiah Helmi, S.H., a Notary in Jakarta, and the lawful amendments and/or addendums and/or novations thereof, as made by the concerned parties in the future.

*PT Indo Premier Sekuritas
Wisma GKBI 7/F Suite 718
Jl. Jend. Sudirman No. 28
Jakarta 10210
Indonesia
Tel: (62 21) 5793-1200*

*PT DBS Vickers Securities Indonesia
Ciputra World-Office Tower L32
Jl. Prof. DR. Satrio Kav. 3-5
Jakarta 12940
Indonesia
Tel: (62 21) 3003 4900*

*PT Mandiri Sekuritas
Plaza Mandiri, 28th Floor
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 36 – 38
Jakarta 12190
Indonesia
Tel: (62 21) 526 3445*

*PT Sucor Sekuritas
Sahid Sudirman Center, 12th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 86
Jakarta 10220
Indonesia
Tel: (62 21) 8067 3000*

▶ PEMERINGKATAN OBLIGASI BERKELANJUTAN I ANEKA GAS INDUSTRI TAHAP II TAHUN 2017 DAN SUKUK IJARAH BERKELANJUTAN I ANEKA GAS INDUSTRI TAHAP II TAHUN 2017

RATING OF THE ANEKA GAS INDUSTRI SHELF-REGISTERED BONDS I PHASE II YEAR 2017 AND ANEKA GAS INDUSTRI SHELF-REGISTERED SUKUK IJARAH I PHASE II YEAR 2017

Pemeringkatan atas Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 oleh Fitch Ratings Indonesia (Fitch) dilakukan berdasarkan Surat Pemeringkatan Kredit Nasional (National Credit Rating) atas PT Aneka Gas Industri Tbk ("Emiten") No. Ref. : 237/DIR/RAT/XI/2017 tanggal 9 November 2017.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 oleh Fitch Ratings Indonesia (Fitch) berdasarkan Surat Pemeringkatan Kredit Nasional (National Credit Rating) atas PT Aneka Gas Industri Tbk ("Emiten") No. Ref. : 237/DIR/RAT/XI/2017 tanggal 9 November 2017. Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 mendapat peringkat:

A-(idn)
(Stable Outlook)

PT Fitch Ratings Indonesia
DBS Bank Tower, 24th Floor, Suite 2403
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav 3-5
Jakarta 12940
Tel : +62 21 2988 6800
Fax : +62 21 2988 6822

Fitch Rating Indonesia (Fitch) rated the Aneka Gas Industri Shelf-Registered Bonds I Phase II Year 2017 and Aneka Gas Industri Shelf-Registered Sukuk Ijarah I Phase II Year 2017, which was stated in their Letter of National Credit Rating on PT Aneka Gas Industri ("Issuer") Ref. No. : 237/DIR/RAT/XI/2017 dated November 9, 2017.

Based on the rating of the Aneka Gas Industri Shelf-Registered Bonds I Phase II Year 2017 and Aneka Gas Industri Shelf-Registered Sukuk Ijarah I Phase II Year 2017 by Fitch Ratings Indonesia (Fitch), which was stated in their Letter of National Credit Rating on PT Aneka Gas Industri ("Issuer") Ref. No. : 237/DIR/RAT/XI/2017 dated November 9, 2017. the Aneka Gas Industri Shelf-Registered Bonds I Phase II Year 2017 and Aneka Gas Industri Shelf-Registered Sukuk Ijarah I Phase II Year 2017 were rated:

A-(idn)
(Stable Outlook)

PT Fitch Ratings Indonesia
DBS Bank Tower, 24th Floor, Suite 2403
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav 3-5
Jakarta 12940
Tel : +62 21 2988 6800
Fax : +62 21 2988 6822



AGEN PEMBAYARAN

PAYING AGENT

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
Gedung Bursa Efek Jakarta Tower 1, Lt. 5
Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
Tel : (62-21) 52991001
Fax : (62-21) 52991199

Perusahaan telah menunjuk KSEI sebagai Agen Pembayaran berdasarkan Akta Perjanjian Agen Pembayaran Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 No. 38 tanggal 13 November 2017 yang dibuat di hadapan Dina Chozie, S.H., berdasarkan Keputusan Majelis Pengawas Notaris Jakarta Selatan No. 44/MPDN.JKT.SELATAN/CT/XI/2017 tanggal 3 November 2017 dan berdasarkan Berita Acara Sumpah Notaris Pengganti No. W.10-AH.02.07-97 tanggal 7 November 2017, pengganti dari Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta, serta perubahan-perubahannya dan/atau penambahan-penambahannya dan/atau pembaharuan-pembaharuannya yang sah yang dibuat oleh pihak-pihak yang bersangkutan di kemudian hari, dan Akta Perjanjian Agen Pembayaran Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 No. 39 tanggal 13 November 2017 yang dibuat di hadapan Dina Chozie, S.H., berdasarkan Keputusan Majelis Pengawas Notaris Jakarta Selatan No. 44/MPDN.JKT.SELATAN/CT/XI/2017 tanggal 3 November 2017 dan berdasarkan Berita Acara Sumpah Notaris Pengganti No. W.10-AH.02.07-97 tanggal 7 November 2017, pengganti dari Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta, serta perubahan-perubahannya dan/atau penambahan-penambahannya dan/atau pembaharuan-pembaharuannya yang sah yang dibuat oleh pihak-pihak yang bersangkutan di kemudian hari.

Pelunasan Pokok Obligasi dan Pembayaran Kembali Sisa Imbalan Ijarah Sukuk Ijarah, serta Pembayaran Bunga Obligasi dan Pembayaran Cicilan Imbalan Ijarah Sukuk Ijarah akan dibayarkan oleh KSEI selaku Agen Pembayaran atas nama Perseroan sesuai dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Perjanjian Agen Pembayaran kepada Pemegang Obligasi dan Pemegang Sukuk Ijarah melalui Pemegang Rekening sesuai dengan jadwal waktu pembayaran masing-masing sebagaimana yang telah ditentukan. Bilamana tanggal pembayaran jatuh pada hari yang bukan Hari Bursa, maka pembayaran akan dilakukan pada Hari Bank berikutnya.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
Gedung Bursa Efek Jakarta Tower 1, 5
Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
Tel : (62-21) 52991001
Fax: (62-21) 52991199

The Company has appointed KSEI as the Paying Agent pursuant to the Deed of Paying Agent Agreement of Aneka Gas Industri Shelf-Registered Bonds I Phase II Year 2017 No. 38 dated November 13, 2017, drawn up before Dina Chozie, S.H., pursuant to the Resolution of the Notary Supervisory Board of South Jakarta No. 44/MPDN.JKT.SELATAN/CT/XI/2017 dated November 3, 2017, and pursuant to the Minutes of Acting Notary Oath of Office No. W.10-AH.02.07-97 dated November 7, 2017, acting notary in lieu of Fathiah Helmi, S.H., a Notary in Jakarta, and the lawful amendments and/or addendums and/or novations thereof, as made by the concerned parties in the future, and the Deed of Paying Agent Agreement of Aneka Gas Industri Shelf-Registered Sukuk Ijarah I Phase II Year 2017 No. 39 dated November 13, 2017, drawn up before Dina Chozie, S.H., pursuant to the Resolution of the Notary Supervisory Board of South Jakarta No. 44/MPDN.JKT.SELATAN/CT/XI/2017 dated November 3, 2017, and pursuant to the Minutes of Acting Notary Oath of Office No. W.10-AH.02.07-97 dated November 7, 2017, acting notary in lieu of Fathiah Helmi, S.H., a Notary in Jakarta, and the lawful amendments and/or addendums and/or novations thereof, as made by the concerned parties in the future.

The repayment of Bond Principal and Ijarah Return Outstanding Balance, and the payment of Interest on Bonds and Ijarah Return Installment shall be made by KSEI as the Paying Agency on behalf of the Company, in accordance with the terms and conditions set forth in the Paying Agent Agreement to Bondholders and Sukuk Ijarah Holders, through the Account Holders in accordance with the respective terms of payment as scheduled. If the payment date falls on a day other than an Exchange Day, such payment shall be made on the next Banking Day.

▶ LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL DALAM PENAWARAN UMUM OBLIGASI BERKELANJUTAN I ANEKA GAS INDUSTRI TAHAP II TAHUN 2017 DAN SUKUK IJARAH BERKELANJUTAN I ANEKA GAS INDUSTRI TAHAP II TAHUN 2017

CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS AND PROFESSIONALS IN THE PUBLIC OFFERING OF THE ANEKA GAS INDUSTRI SHELF-REGISTERED BONDS I PHASE II YEAR 2017 AND ANEKA GAS INDUSTRI SHELF-REGISTERED SUKUK IJARAH I PHASE II YEAR 2017

Wali Amanat

PT Bank Mega Tbk
Menara Bank Mega, Lantai 16
Jl. Kapten Tendean Kav. 12-14A
Jakarta 12970

Nomor STTD : 20/STTD-WA/PM/2000
tanggal 2 Agustus 2000
Keanggotaan Asosiasi : Asosiasi Wali Amanat
Indonesia (AWAI), sesuai
surat keterangan No.
AWAI/06/12/2008 tanggal
17 Desember 2008

Pedoman Kerja : Mengikuti ketentuan yang
diatur dalam Perjanjian
Perwaliamanatan dan
Undang-undang Pasar
Modal serta peraturan yang
berkaitan dengan tugas
Wali Amanat

Surat Penunjukan Kerja : No. 64/Keu.1/I/2017
tanggal 31 Januari 2017.

Sesuai dengan Peraturan VI.C.4 dan kemudian
ditegaskan lagi di dalam Perjanjian Perwaliamanatan
antara Perseroan dan Wali Amanat, tugas pokok Wali
Amanat antara lain adalah:

- a. mewakili kepentingan para Pemegang Obligasi,
baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai
dengan Perjanjian Perwaliamanatan dan peraturan
perundang-undangan yang berlaku di Negara
Republik Indonesia,

Trustee

PT Bank Mega Tbk
Menara Bank Mega, 16th Floor
Jl. Kapten Tendean Kav. 12-14A
Jakarta 12970

STTD Number : 20/STTD-WA/PM/2000
dated August 2, 2000.
Association Membership : Indonesian Trustee
Association (Asosiasi
Wali Amanat Indonesia,
"AWAI") in accordance
with representation letter
No. AWAI/06/12/2008
dated December 17, 2008

Framework : In accordance with the
terms and conditions set
forth in the Trustee
Agreement and the Capital
Markets Regulations, and
other regulations applicable
to the duties of a Trustee.

Engagement Letter : No. 64/Keu.1/I/2017
dated January 31, 2017.

In accordance with Regulation VI.C.4, and as further
re-affirmed in the Trustee Agreement between the
Company and the Trustee, the Trustee's main duties are,
among others, as follows:

- a. to represent the interest of Bondholders, both
before and outside the court of law, in accordance
with the terms set forth in the Trustee Agreement
and the prevailing laws and regulations in the
Republic of Indonesia;

- b. mengikatkan diri untuk melaksanakan tugas pokok dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud dalam huruf a sejak menandatangani Perjanjian Perwaliamanatan dengan Perseroan, tetapi perwakilan tersebut mulai berlaku efektif pada saat Obligasi telah dialokasikan kepada Pemegang Obligasi,
- c. melaksanakan tugas sebagai Wali Amanat berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan dan dokumen lainnya yang berkaitan dengan Perjanjian Perwaliamanatan, dan
- d. memberikan semua keterangan atau informasi sehubungan dengan pelaksanaan tugas-tugas perwaliamanatan kepada OJK.

Sehubungan dengan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan, telah ditandatangani:

- a. Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 No. 32 tanggal 13 November 2017 yang dibuat di hadapan Dina Chozie, S.H., berdasarkan Keputusan Majelis Pengawas Notaris Jakarta Selatan No. 44/MPDN.JKT.SELATAN/CT/XI/2017 tanggal 3 November 2017 dan berdasarkan Berita Acara Sumpah Notaris Pengganti No. W.10-AH.02.07-97 tanggal 7 November 2017, pengganti dari Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta, serta perubahan-perubahannya dan/atau penambahan-pembaharuannya dan/atau pembaharuannya yang sah yang dibuat oleh pihak-pihak yang bersangkutan di kemudian hari.
- b. Akta Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 No. 35 tanggal 13 November 2017 yang dibuat di hadapan Dina Chozie, S.H., berdasarkan Keputusan Majelis Pengawas Notaris Jakarta Selatan No. 44/MPDN.JKT.SELATAN/CT/XI/2017 tanggal 3 November 2017 dan berdasarkan Berita Acara Sumpah Notaris Pengganti No. W.10-AH.02.07-97 tanggal 7 November 2017, pengganti dari Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta, serta perubahan-perubahannya dan/atau penambahan-pembaharuannya dan/atau pembaharuannya yang sah yang dibuat oleh pihak-pihak yang bersangkutan di kemudian hari.

Dengan demikian yang berhak sebagai Wali Amanat atau badan yang diberi kepercayaan untuk mewakili kepentingan dan bertindak untuk dan atas nama Pemegang Obligasi dalam rangka Penawaran Umum

- b. *to bind itself to carry out the main duties and responsibilities referred to in point a, effective from the signing of the Trustee Agreement with the Company. However, such trusteeship is effective upon allocation of the Bonds to the Bondholders;*
- c. *to carry out its duties as a Trustee pursuant to the Trustee Agreement and other documents related to the Trustee agreement; and*
- d. *to provide all description or information related to the implementation of trusteeship duties to the FSA.*

The following agreements with respect to the Public Offering of Shelf-Registered Bonds and Shelf-Registered Sukuk Ijarah have been signed:

- a. *The Deed of Trustee Agreement Agreement of Aneka Gas Industri Shelf-Registered Bonds I Phase II Year 2017 No. 32 dated November 13, 2017, drawn up before Dina Chozie, S.H., pursuant to the Resolution of the Notary Supervisory Board of South Jakarta No. 44/MPDN.JKT.SELATAN/CT/XI/2017 dated November 3, 2017, and pursuant to the Minutes of Acting Notary Oath of Office No. W.10-AH.02.07-97 dated November 7, 2017, acting notary in lieu of Fathiah Helmi, S.H., a Notary in Jakarta, and the lawful amendments and/or addendums and/or novations thereof, as made by the concerned parties in the future.*
- b. *The Deed of Trustee Agreement Agreement of Aneka Gas Industri Shelf-Registered Sukuk Ijarah I Phase II Year 2017 No. 35 dated November 13, 2017, drawn up before Dina Chozie, S.H., pursuant to the Resolution of the Notary Supervisory Board of South Jakarta No. 44/MPDN.JKT.SELATAN/CT/XI/2017 dated November 3, 2017, and pursuant to the Minutes of Acting Notary Oath of Office No. W.10-AH.02.07-97 dated November 7, 2017, acting notary in lieu of Fathiah Helmi, S.H., a Notary in Jakarta, and the lawful amendments and/or addendums and/or novations thereof, as made by the concerned parties in the future.*

Therefore, the party having the right to act as the Trustee or the institution mandated to represent the interest of and to act for and on behalf of the Bondholders and Sukuk Holders with respect to

Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 adalah PT Bank Mega Tbk. yang telah terdaftar di OJK dengan No. 20/STTD-WA/PM/2000 tanggal 2 Agustus 2000 sesuai dengan Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 serta Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 45 Tahun 1995 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal.

Perseroan dan Wali Amanat tidak memiliki hubungan Afiliasi dan tidak mempunyai hubungan kredit dengan Perseroan melebihi 25% dari jumlah Obligasi sebagaimana dimaksud dalam butir 2 Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-309/BL/2008 tanggal 1 Agustus 2008 tentang Peraturan VI.C.3 : Hubungan Kredit dan Penjaminan Antara Wali Amanat dengan Perseroan.

Wali Amanat telah melakukan uji tuntas (due diligence) terhadap Perseroan sesuai dengan Peraturan Bapepam dan LK No. VI.C.4 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-412/BL/2010 tanggal 6 September 2010 tentang Ketentuan Umum dan Kontrak Perwaliamanatan Efek Bersifat Utang, sesuai dengan Surat Pernyataan No. 0387/CAMS-WA/17 tanggal 21 Maret 2017 perihal pernyataan Wali Amanat mengenai uji tuntas (due diligence).

Notaris

Nomor STTD	: 02/STTD-N/PM/1996 tanggal 12 Februari 1996
Keanggotaan Asosiasi	: Ikatan Notaris Indonesia (INI) No. 011.003.027.260958
Pedoman Kerja	: Undang-undang No. 30 Tahun 2004 tentang Jabatan Notaris dan Undang-Undang No. 2 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Undang-Undang No. 30 Tahun 2004 tentang Jabatan Notaris dan Kode Etik Ikatan Notaris Indonesia
Surat Penunjukan Kerja	: No. 59/Keu.1/I/2017 tanggal 31 Januari 2017

the Public Offering of the Aneka Gas Industri Shelf-Registered Bonds I Phase II Year 2017 and Aneka Gas Industri Shelf-Registered Sukuk Ijarah I Phase II Year 2017 was PT Bank Mega Tbk, which has been registered in the FSA under No. 20/STTD-WA/PM/2000 dated August 2, 2000, in accordance with the Law No. 8 of 1995 and Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 45 of 1995 concerning the Organization of Activities in Capital Market.

The Company was not affiliated with the Trustee. Moreover, the Trustee had no credit relationship with the Company which amount exceeded 25% of the total Bonds, as stipulated in point 2 of the Decree of Chairman of Bapepam and LK No. Kep-309/BL/2008 dated August 1, 2008, regarding Regulation VI.C.3: concerning Credit and Underwriting Relationship between Trustee and the Company.

The Trustee has performed a due diligence on the Company in accordance with Bapepam-LK Regulation No. VI.C.4, Annex to the Decree of Chairman of Bapepam-LK No. Kep-412/BL/2010 dated September 6, 2010, concerning the General Provisions and Trustee Contracts of Debt Securities, in accordance with the Representation Letter No. 0387/CAMS-WA/17 dated March 21, 2017, representing that the Trustee has performed a due diligence.

Notary

STTD Number	: 02/STTD-N/PM/1996 dated February 12, 1996.
Association Membership	: Indonesian Notary Association ("Ikatan Notaris Indonesia", "INI") No. 011.003.027.260958
Framework	: Law No. 30 of 2004 on Notary Office and Law No. 2 of 2014 on Amendment to Law No. 30 of 2004 on Notary Office and Code of Ethics of the Indonesian Notary Association.
Engagement Letter	: No. 59/Keu.1/I/2017 dated January 31, 2017.

Ruang lingkup tugas Notaris dalam Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan adalah menyiapkan dan membuat akta-akta dalam rangka Penawaran Umum, antara lain membuat Perubahan Seluruh Anggaran Dasar Perseroan, Perjanjian Penjaminan Emisi Efek antara Perseroan dengan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek, dan Perjanjian Pengelolaan Administrasi Efek, dengan berpedoman pada Peraturan Jabatan Notaris dan Kode etik Notaris.

Periode penugasan notaris dimulai pada saat telah dilakukan penandatanganan surat penugasan dan berakhir pada saat tanggal pencatatan atau pemberitahuan secara tertulis oleh notaris atau klien kepada Otoritas Jasa Keuangan bahwa penugasan telah selesai, mana yang lebih dahulu.

Fathiah Helmi, S.H.
Graha Irama, Lantai 6, Ruang 6C
Jl. H.R. Rasuna Said X-1 Kav. 1&2 Kuningan
Jakarta 12950, Indonesia

Konsultan Hukum

Makes & Partners Law Firm
Menara Batavia Lantai 7
Jl. K.H. Mas Mansyur Kav. 126
Jakarta 10220
Tel : (021) 574 7181
Fax: (021) 574 7180/82

Nomor STTD : 227/PM/STTD-KH/1998
tanggal 5 Oktober 1998
atas nama Iwan Setiawan

Keanggotaan Asosiasi : Himpunan Konsultan
Hukum Pasar Modal
(HKPM) No. 200924

The Notary's main duties with respect to this Public Offering of Shelf-Registered Bonds and Shelf-Registered Sukuk Ijarah were to prepare deeds of agreements in relation to the Public Offering, including, among others, all Amendments to the Company's Articles of Association, Securities Underwriting Agreement between the Company and the Joint Lead Underwriters and Underwriters, and Securities Administration Management Agreement in accordance with the Notary Office Law and Code of Ethics.

The notary's engagement commences upon signing of the engagement letter and ends on the listing date or upon written notice by the legal consultant or client to the Financial Services Authority that the engagement has been completed, whichever is earlier.

Fathiah Helmi, S.H.
Graha Irama, 6th Floor, Suite 6C
Jl. H.R. Rasuna Said X-1 Kav. 1&2 Kuningan
Jakarta 12950, Indonesia

Legal Consultant

Makes & Partners Law Firm
Menara Batavia 7th Floor
Jl. K.H. Mas Mansyur Kav. 126
Jakarta 10220
Tel : (021) 574 7181
Fax: (021) 574 7180/82

STTD Number : 227/PM/STTD-KH/1998
dated October 5, 1998,
under the name of Iwan
Setiawan

Association Membership : Association of Capital
Markets Legal Consultant
(Himpunan Konsultan
Hukum Pasar
Modal, "HKHPM") No.
200924

Pedoman Kerja	: Standar Profesi Konsultan Hukum Pasar Modal Lampiran dari Keputusan Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal Nomor KEP.01/HKHPM/2005 tanggal 18 Februari 2005 juncto Nomor KEP.04/HKHPM/XI/2012 tanggal 6 Desember 2012	<i>Framework</i>	: <i>Professional Standards of the Association of Capital Markets Legal Consultant, Annex to the Decree of Association of Capital Markets Legal Consultants Number KEP.01/HKHPM/2005 dated February 18, 2005, juncto Number KEP.04/HKHPM/XI/2012 dated December 6, 2012</i>
Surat Penunjukan Kerja	: No. 58/Keu.1/II/2017 tanggal 31 Januari 2017	<i>Engagement Letter</i>	: No. 58/Keu.1-II/2017 dated January 31, 2017.

Tugas Pokok:

Tugas dan tanggung jawab konsultan hukum dalam rangka Penawaran Umum, sesuai dengan Standar Profesi dan Peraturan Pasar Modal yang berlaku, melakukan pemeriksaan dan penelitian dengan kemampuan terbaik yang dimilikinya atas fakta dari segi hukum yang ada mengenai Perseroan dan keterangan lain yang berhubungan dengan itu sebagaimana disampaikan oleh Perseroan. Hasil pemeriksaan dan penelitian mana telah dimuat dalam Laporan Uji Tuntas yang menjadi dasar dari Pendapat dari segi Hukum yang diberikan secara obyektif dan mandiri serta guna meneliti informasi yang dimuat dalam Prospektus sepanjang menyangkut segi Hukum. Tugas dan fungsi Konsultan Hukum yang diuraikan di sini adalah sesuai dengan Standar Profesi Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal dan Peraturan Pasar Modal yang berlaku guna melaksanakan prinsip keterbukaan.

Periode penugasan konsultan hukum dimulai pada saat telah dilakukan penandatanganan surat penugasan dan berakhir pada saat tanggal Laporan Uji Tuntas Dari Segi Hukum atau pemberitahuan secara tertulis oleh konsultan hukum atau klien kepada Otoritas Jasa Keuangan bahwa penugasan telah selesai, mana yang lebih dahulu.

Main duties:

The duties and responsibilities of the legal consultant with respect to this Public Offering, in accordance with the prevailing Professional Standards and Capital Markets Regulations, include the legal due diligence performed to the best ability of the legal consultant, on the existing facts concerning the Company and other related information as provided by the Company to the legal consultant. The results of such legal due diligence are summarized in the Legal Due Diligence Report, which represents the basis of the Legal Opinion issued objectively and independently, and to examine the information included in the Prospectus as far as legal aspects are concerned. The Legal Consultant's duties and functions set out herein are in conformity to the Professional Standards of the Association of Capital Markets Legal Consultant and the applicable Capital Markets Regulations to implement the principle of transparency.

The legal consultant's engagement commences upon signing of the engagement letter and ends on the date of Legal Due Diligence Report or upon written notice by the legal consultant or client to the Financial Services Authority that the engagement has been completed, whichever is earlier.

Penilai Independen

KJPP Toto Suharto & Rekan
Jl. Hayam Wuruk No. 1-RL
Jakarta 10120 – Indonesia
Tel : (021) 3456783
Fax : (021) 3813419

Nomor STTD : 01/PM/STTD-P/AB/2006
tanggal 21 Februari 2016
Keanggotaan Asosiasi : Masyarakat Anggota
Profesi Penilai Indonesia
(MAPPI)
Pedoman Kerja : Peraturan Bapepam dan
LK VIII.C.4
Surat Penunjukan Kerja : No. 64/Keu.1/I/2017
tanggal 31 Januari 2017

Tugas Pokok

Ruang lingkup tugas Penilai dalam rangka Penawaran Umum ini sesuai dengan Standar Profesi dan Peraturan Pasar Modal yang berlaku, dalam rangka evaluasi tahunan atas nilai aset jaminan yang disyaratkan oleh OJK dan Wali Amanat PT Bank Mega Tbk, serta untuk tujuan Jaminan penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017. Dalam melakukan tugas penilaian ini, Penilai telah berpedoman kepada Peraturan Nomor. VIII.C.4 tentang Peraturan Penilaian dan Penyajian Laporan Penilaian Properti di Pasar Modal dan Standar Penilaian Indonesia (SPI edisi VI – 2015). Penilai mematuhi norma-norma yang diatur dalam Kode Etik Penilai Indonesia (KEPI).

Periode penugasan penilai dimulai pada saat telah dilakukan penandatanganan surat penugasan dan berakhir pada saat tanggal Laporan Penilaian atau pemberitahuan secara tertulis oleh konsultan hukum atau klien kepada Otoritas Jasa Keuangan bahwa penugasan telah selesai, mana yang lebih dahulu.

Independent Appraiser

Public Independent Appraiser Office Toto Suharto & Partners
Jl. Hayam Wuruk No. 1-RL
Jakarta 10120 – Indonesia
Tel : (021) 3456783
Fax : (021) 3813419

STTD Number : 01/PM/STTD-P/AB/2006
dated February 21, 2016.
Association Membership : Indonesian Society
of Appraisers (Masyarakat
Anggota Profesi Penilai
Indonesia, "MAPPI")
Framework : Bapepam and LK
Regulation No. VIII.C.4
Engagement Letter : No. 64/Keu.1/I/2017 dated
January 31, 2017.

Main duties:

The scope of work of the Appraiser in this Public Offering shall conform to the Professional Standards and the prevailing Capital Market Regulations in connection with the annual evaluation of the value of collateral assets as required by the FSA and the Trustee, PT Bank Mega Tbk, and for the purpose of the Collateral with respect to the issuance of Aneka Gas Industri Shelf-Registered Bonds I Phase II Year 2017 and Aneka Gas Industri Shelf-Registered Sukuk I Phase II Year 2017. In carrying out such appraisal duties, the Appraiser complies with the Regulation No. VIII.C.4 concerning Appraisal Requirements and Presentation of Property Appraisal Report in the Capital Market, and the Indonesian Appraisal Standards (SPI, VI edition - 2015) The Appraiser shall comply with the norms set forth in the Code of Ethics of Indonesian Appraiser (Kode Etik Penilai Indonesia, "KEPI").

The Appraiser's engagement commences upon signing of the engagement letter and ends on the date of the Appraisal Report or upon written notice by the Appraiser or client to the Financial Services Authority that the engagement has been completed, whichever is earlier.

DAFTAR CABANG PT ANEKA GAS INDUSTRI TBK, PT SAMATOR GAS INDUSTRI, PT RUCI GAS D/H PT RAJA PRIMA SYNGAS DAN PT SAMABAYU MANDALA

List of Branches PT Aneka Gas Industri Tbk, PT Samator Gas Industri, PT Ruci Gas Previously PT Raja Prima Syngas and PT Samabayu Mandala





PT Aneka Gas Industri Tbk



PT Samator Gas Industri



PT Ruci Gas D/H PT Raja Prima Syngas
PT Ruci Gas Previously PT Raja Prima Syngas



PT Samabayu Mandala



▶ DAFTAR CABANG PT ANEKA GAS INDUSTRI TBK

LIST OF BRANCHES OF PT ANEKA GAS INDUSTRI TBK

KANTOR PUSAT / HEAD OFFICE

JAKARTA	Gedung UGM Samator Pendidikan Tower A, Lantai 5 - 6 Jl. Dr. Sahardjo No. 83 Manggarai, Tebet Jakarta Selatan, 12850	T (021) 83709111 F (021) 83709911 agipusat@anekagas.com http://www.anekagas.com

WILAYAH I SUMATERA UTARA / REGION I - NORTH SUMATERA

MEDAN	Jl. Pulau Kalimantan No. 1 Jl. Pulau Sulawesi KIM Mabar, Medan 20242 Sumatera Utara	T (061) 6850214 F (061) 6854611 agi-sumut@anekagas.com
TANJUNG MORAWA	Jl. Medan - Tanjung Morawa KM 12,5 Desa Bangunsari, Kec. Tanjung Morawa Deli Serdang	T (061) 7940037 F (061) 7943609
BANDA ACEH	Jl. Raya - Lhokseumawe Banda Aceh KM 24 Desa Dakuta, Muara Batu Lhokseumawe Aceh Timur	T (081) 1673830

WILAYAH II SUMATERA TENGAH, SUMATERA SELATAN & LAMPUNG REGION II - CENTRAL SUMATERA, SOUTH SUMATERA & LAMPUNG

PEKANBARU	Jl. Raya - Pangkalan Baru KM 6,5 Desa Baru - Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar, Riau	T (0761) 674194-95, 7013217 F (0761) 7047815 agi-sumteng@anekagas.com
DUMAI	Kawasan Industri Dumai Jl. Sumatera, Pelintung Dumai, Riau	T (0765) 4370222 F (0765) 4370221
LAMPUNG	Kelurahan Candi Mas Kecamatan Natar Lampung Selatan	T/F (0721) 92363 agi_lampung@anekagas.com

WILAYAH III JAWA BARAT / REGION III - WEST JAVA

JAKARTA	Jl. Raya Bekasi KM 21 – 22 Kramayudha, Pulogadung Jakarta Timur	T (021) 4617528, 4601783 F (021) 4617430, 4601782 agi-jabar@anekagas.com
CIKARANG	Jl. Industri Selatan 4 Blok PP No. 4A Pasirsari – Cikarang Selatan Bekasi	T (021) 8937924, 893444 F (021) 8937925
BEKASI	Jl. Jaracosta, Warung Bongkok, Sukadanau Cikarang Barat, Bekasi.	T (021) 8900933-4, 8902708-11 F (021) 8902712
JABABEKA	Kawasan Industri Estate Phase 2 (Jababeka 2) Jl. Industri Selatan IV Blok PP No. 4A Desa Pasir Sari, Lemah Abang Bekasi	T (021) 8934444
BALONGAN	Jl. Raya Juntinyuar KM. 13 Balongan	T (0260) 7604016 - 18 F (0260) 7604025
SUBANG	Jl. Cidahu Dusun Karangcegak Cidahu, Pagaden Barat Subang	T (0260) 7604016-18 F (0260) 7604025
BANDUNG	Jl. Simpangan Industri No. 12 Bandung 40172	T (022) 6030157 F (022) 6077910 agi_bandung@anekagas.com
CILAMAYA	Dusun Karajan RT 004 RW 001, Pasirukem, Cilamaya, Karawang	T & F. (0264) 341111, 341333

WILAYAH IV JAWA TENGAH / REGION IV - CENTRAL JAVA

SEMARANG	Jl. Tambak Aji Raya No. 6 Tambak Aji, Ngaliyan Semarang	T/F (024) 8664107 agi_jateng@anekagas.com
KENDAL	Jl. Raya Kaliwungu KM. 19 Desa Nolakerto, Kaliwungu Kendal	T (024) 8662097 F (024) 8662102

WILAYAH V JAWA TIMUR / REGION V - EAST JAVA

MOJOKERTO	Jl. Raya Surabaya Mojokerto KM 19, Beringin Bendo Kec. Taman Sidoarjo 61257	T (031) 7882505 F (031) 7882622 agi-jatim@anekagas.com
SURABAYA	Jl. Berbek Industri I / 123 A Kawasan Industri SIER, Rungkut Surabaya	T (031) 8411376

**WILAYAH VI SULAWESI SELATAN & SULAWESI TENGAH
REGION VI - SOUTH SULAWESI & CENTRAL SULAWESI**

MAKASSAR	KIMA 3 Blok N-1B, Daya Biringkanaya Makassar	T (0411) 510426, 510258 F (0411) 510422 agi-sulsel@anekagas.com
SOROWAKO	Jl. Danau Tondano No. 1 Wawondula Desa Asuli Kec. Towuti, Kab. Luwu Timur Sulawesi Selatan	T (081) 14201440 agi-sorowako@anekagas.com
PARE-PARE	Jl. H. Agus Salim No. 117 Pare-Pare Sulawesi Selatan	T/F (0421) 22005 agi-pare@anekagas.com
PALU	Jl. Raya Palu Pontolan No. 126 Palu Sulawesi Tengah	T (0451) 491178 F (0451) 491126 agi-palu@anekagas.com
KENDARI	Jl. Letjend Suprpto No. 270 Punggolaka Kendari Sulawesi Tenggara	T (0401) 3121672 F (0401) 3131486 agi-kendari@anekagas.com
MOROWALI	Jl. Chairil Anwar, Kelurahan Puuwatu, Kecamatan Puuwatu, Kota Kendari.	
MOROWALI	Jl. Trans Sulawesi, Desa Bente, Kec. Bungku Tengah, Kab. Morowali, Sulawesi Tengah	
LUWUK	Jl. Raya Sayambongin km 24, Sayambongin, Nambo, Banggai Sulawesi Tengah	

WILAYAH VII SULAWESI UTARA / REGION VII - NORTH SULAWESI

BITUNG	Jl. Raya Manado Bitung No. 205 Segerat – Kota Bitung Sulawesi Utara	T (0438) 30623, 51807 F (0438) 51107 agi-bitung@anekagas.com
MANADO	Jl. Manado-Bitung, Desa Maumbi, Kec. Kalawat, Kabupaten Minahasa Utara, Sulawesi Utara	
GORONTALO	Jl. Mayor Dullah No. 21 Kelurahan Talumolo Kec. Kota Timur Gorontalo	T (0435) 827782 agi-gorontalo@anekagas.com

MALUKU UTARA / NORTH MALUKU

TERNATE	Komp pergudangan Green Palace, Kelurahan Kalumata RT. 012, RW 006, Ternate Selatan

DAFTAR CABANG PT SAMATOR GAS INDUSTRI

LIST OF BRANCHES OF PT SAMATOR GAS INDUSTRI

KANTOR PUSAT / HEAD OFFICE

SURABAYA	Jl. Kedung Baruk No. 25-28 Surabaya	T (031) 99004000 F (031) 99004100

JAWA BARAT / WEST JAVA

CIKARANG	Jl. Jababeka XIA Blok K-7E Harjamekar, Cikarang Utara Bekasi	T (021) 89833258 F (021) 89833257
CIKANDE	Jl. Utama Modern Industri Blok AA No. 6 Desa Sukatani, Cikande Serang	T (0254) 8408036 F (0254) 8408037
CIKUPA	Jl. Millenium 4 Blok A25 No. 1 Kawasan Industri Millenium Panongan Tangerang Banten 15710	T (021) 5994978 F (021) 5992224
CILEGON	Jl. Eropa I Kav 2/1 KIEC Kawasan Industri KIEC Kota Bumi - Cilegon 42443	T (0254) 393253, 310180 F (0254) 394318, 310180 cilegon@sgi-gas.com
DAAN MOGOT	Kawasan Pergudangan Pusat Niaga Terpadu Daan Mogot Raya Blook CC - 8A Jl. Daan Mogot KM 19,6 Poris Jaya, Batu Ceper Tangerang 15122	T (021) 54365233/34/35 F (021) 5435236 dmogot@sgi-gas.com
CIREBON	Jl. Jendral Sudirman KM 6 No. 20 Ciperna - Cirebon 45171	T (0231) 484867, 3381500 F (0231) 484867 cirebon@sgi-gas.com
PALIMANAN	Jl. Ki Ageng Tepak Duku I No. 92 RT. 03/RW. 01, Semplo Palimanan, Cirebon	T (0231) 8825063/73 F (0231) 8825062 paliman@sgi-gas.com
TASIKMALAYA	Jl. Ir. H. Juanda KM3 Cilembang - Tasikmalaya 46151	T (0265) 331065 F (0265) 331065

SUKABUMI	Jl. Raya Cibolang KM 6 Cisaat - Cibatu Sukabumi 43152	T (0266) 224147 F (0266) 224147 sukabumi@sgi-gas.com
BOGOR	Jl. Raya Narogong KM23 Kp. Dayeuh – Kecamatan Cileungsi Bogor 16820	T (021) 8231627 F (021) 8231627 narogong@sgi-gas.com
KARAWANG	Jl. Raya Klari – Gintung Kerta Karawang 41371	T (2067) 431990, 433101 F (0267) 431990 karawang@sgi-gas.com
MARUNDA	Jl. Marunda Makmur Marunda Centre Blok A4/17 Sagara Makmur Tarumajaya Bekasi, Jawa Barat	T (021) 29088140-1 F (021) 29088139 marunda@sgi-gas.com
BANDUNG	Jl. Rumah Sakit No. 129, Ujung Berung, Bandung 40612	T (022) 7807858, 7807878 F (022) 7807978
BEKASI	Jl. Raya Siliwangi 117, Narogong Km12, Bandar Gebang, Bekasi	
CIKANDE	Jl. Utama Modern Industri Blok AA No. 6, Desa Sukatani, Cikande Serang, Banten	T (021) 825 4977-78 F (021) 825 1420

JAWA TENGAH / CENTRAL JAVA

BOYOLALI	Jl. Solo-Semarang RT. 02/RW. 01 Desa Teras, Kecamatan Teras Boyolali	T 082232365775
CILACAP	Jl. MT Haryono 167B Kompleks Kawasan Industri Lomanis Cilacap 53221	T (0282) 548985 F (0282) 548986 cilacap@sgi-gas.com
KLATEN	Jl. Cucukan Wonoboyo – Jogonalan Klaten 57452	T (0272) 322109, 3101709 F (0272) 322109 klaten@sgi-gas.com
SEMARANG (I)	Jl. LIK Industri XVIII BS 48 Genuk, Semarang Kawasan Industri Banjardowo Genuk, Semarang	T (024) 6584987, 6584863 F (024) 6581031 kaligawe@sgi-gas.com

SOLO	Jl. Raya Solo Sragen KM 9 Jetis Jaten Karanganyar Solo 57771	T (0271) 825656, 825547 F (0271) 825032 solo@sgi-gas.com
TEGAL	Jl. Mataram No. 84 Pesurungan Lor – Margadana Tegal 52142	T (0283) 353542 F (0283) 353542 tegal@sgi-gas.com
MAGELANG	Jl. Raya Magelang - Semarang Km.8, Dusun Ngadirojo, Desa Ngadirojo, RT.05 RT.02, Kec. Secang, Magelang	T 082138880381 F (0293) 3192128
PURWODADI	Jl Diponegoro, Ds. Kalongan, Kec. Purwodadi, Kab. Grobogan	
YOGYAKARTA	Jl. Arteri 19, Kembang Maguwoharjo, Depok, Sleman, Yogyakarta 55282	T (0274) 488278, 486499 F (0274) 488278

JAWA TIMUR / EAST JAVA

KEBOMAS GRESIK	Jl. Veteran Tama Utara Kelurahan Indro, RT 2, RW 3 Kecamatan Kebomas Gresik	T (031) 3989613 / 3989624 F (031) 3989611
GRESIK	Jl. KIG Raya Utara Blok K Kawasan Industri Gresik Romo – Manyar - Gresik 61151	T (031) 3952340 F (031) 3952341 gresik@sgi-gas.com
JEMBER	Jl. Dharmawangsa 112 Kaliwining, Rambipuji Jember 68152	T (0331) 711907 F (0331) 711908 jember@sgi-gas.com
TANDES	Kawasan Pergudangan PT Suri Mulia Permai Kav L15 Jl. Margomulyo 44 Surabaya 60183	T (031) 7499084 F (031) 7499085 tandes@sgi-gas.com
MADIUN	Jl. Raya Ponorogo KM 5 Desa Kertobanyon, Kec Geger Madiun	T (0351) 464895 F (0351) 464895 madiun@sgi-gas.com
PASURUAN	Jl. Nongkojajar 45, Purwodadi Pasuruan	T (0341) 427058
MALANG	Jl.Laksda Adi Sucipto No.110 Malang 65125	T (0341) 491028 F (0341) 415844

SIDOARJO	Kawasan Industri Benteng Tunggal Blok A-2, Jl. Muncul - Gedangan, Sidoarjo 61254	T (031) 8530981 F (031) 8530982
TUBAN	Jl. HOS Cokroaminoto 768, Ds. Semanding, Kel. Kedungombo, Kec. Semanding, Kab. Tuban 62381	T (0356) 323692 F (0356) 326627
CARUBAN	Jl. Panglima Sudirman 287, Desa Purwosari, Wono Asri, Caruban, Madiun	
MOJOAGUNG	Jl. Raya Mojoagung RT 04 RW 01 Gambiran Selatan Kec. Mojoagung Kab. Jombang	

KALIMANTAN

BANJARMASIN	Jl. A. Yani KM 23,3 Landasan Ulin Banjarbaru Banjar, Kalimantan Selatan 70722	T (0511) 4705138, 4705888, 4705835, 4705845 F (0511) 4705238 banjarmasin@sgi-gas.com
KUTAI KERTANEGARA	Jl. Soekarno Hatta KM 29 RT 05 Sungai Merdeka, Samboja Kutai Kertanegara 75272	T (0542) 7217500, 7217444, 7217575, 7217600 F (0542) 7217555 kutai@sgi-gas.com
BALIKPAPAN	Jl. Mulawarwan No.9 RT 24 Kel. Manggar, Kec. Balikpapan Timur Balikpapan	T (0542) 743370 F (0542) 743566
SAMPIT	Jl. Jendral Sudirman KM 6 RT 048 MB Hulu MB Ketapang Kota Waringin Timur 74322 Kalimantan Tengah	T (0531) 32952, 33492 F (0531) 33460 sampit@sgi-gas.com
SAMARINDA	Jl. H.M. Rifadin RT. 24 Simpang Tiga – Samarinda Seberang Samarinda 75391	T (0541) 7244564
BONTANG	Jl. Tursina Barat Kompleks Kawasan Industri PT KIE, RT 15 Guntung, Bontang Utara	T (0548) 41575 F (0548) 41420
BATU LICIN	Jl. Raya Batulicin RT.005 RW.000, Kersik Putih, Batulicin, Tanah Bumbu Kalimantan Selatan	

TANJUNG	Jl. Jend. A. Yani RT IV Ds Maburai Kec. Murung Pudak Kab. Tabalong. Kalimantan Selatan	
PALANGKARAYA	Jl. Cilik Riwut Km. 6,5 No. 141 Kota Palangkaraya. Kalimantan Tengah	
BERAU	Jl. Stasiun II RT. 12 Kelurahan Teluk Bayur Kabupaten Berau Kalimantan Timur	T (0536) 4279452

SUMATERA

BATAM	Jl. Raya Pelabuhan Kabil Kabil-Nongsa Batam 29400	T (0778) 711890 F (0778) 711890
DURI	Jl. Raya Duri - Dumai KM.6 Balai Makam - Mandau Kab. Bengkalis	T (0765) 91765 F (0765) 91766
DUMAI	Jl. Raya Bukit Timah Km. 7 Ruko Bpk.Bakkara, Kel. Bukit Timah Kec. Dumai Barat 28826, Kodya Dumai DUMAI	T (0765) 37033, 439965 F (0765) 37033 dumai@sgi-gas.com
RANTAU PRAPAT	Jl. Prof. H.M. Thamrin, S.H. KM 6,5 Desa Sigambar - Rantau Selatan	T (0624) 23212 F (0624) 23212
TEBING TINGGI	Jl. Raya Tebing Tinggi Kisaran KM 3 No. 52 Dsn. 1 RT/RW Paya Pasir Tebing Tinggi – Serdang Bedagai 20651	T (062) 122147 F (062) 123538 tebingtinggi@sgi-gas.com
PALEMBANG	Jl. Raya Tanjung Api-Api KM. 7 Desa Gasing, Kec. Talang Kelapa Banyu Asin, Sumatera Selatan	T (0711) 5710338, 5710346 F (0711) 5710339

JAMBI	Jl. Lingkar Barat No. 110 RT.25 Mayang Mangurai, Jambi	
SIBOLGA	Jl. Rajab Simatupang, Sibuluan Nauli Pandan Tapanuli Tengah	
STABAT	Dusun VI, Desa Batu Malenggang, Kec Hinai, Kab. Langkat. Sumatera Utara / Jl. Stabat - Tanjung Pura, Batu Malenggang – Hinai Langkat	
SULAWESI		
MAKASSAR	KIMA 3 Blok N-1B, Daya Biringkanaya Makassar	T (0411) 510426, 510348 F (0411) 510422



PT RUCI GAS D/H PT RAJA PRIMA SYNGAS

PT RUCI GAS PREVIOUSLY PT RAJA PRIMA SYNGAS

SURABAYA	Gedung Graha Pangeran Lt. 9 Jl. A. Yani No. 286 Surabaya 60234	T (031) 8292949/69 F (031) 8298035
BEKASI	Jl. Cempaka Jatimulya Raya Bekasi KM 38 Bekasi Timur 17510	T (021) 8813134/46 F (021) 8813134 bekasi@rucigas.com



PT SAMABAYU MANDALA

DENPASAR	Jl. Raya Munggu 55X Desa Kapal, Badung Denpasar, Bali	T (0361) 428183 F (0361) 428184
BANYUWANGI	Jl. Yos Sudarso No. 70 RT 003 RW 001 Klatak Kalipuro Banyuwangi, Jawa Timur	T (0333) 420515 F (0333) 420533
LOMBOK	Jl. Tempos No. , Desa Giri Tembesi Gumise Utara, Gerung Lombok Barat Nusa Tenggara Barat 83363	
SINGARAJA	Jl. A. Yani No. 100, Banyuasri, Buleleng, Singaraja, Bali	

PERNYATAAN PERTANGGUNGJAWABAN LAPORAN TAHUNAN 2017

RESPONSIBILITY STATEMENT TOWARDS 2017 ANNUAL REPORT

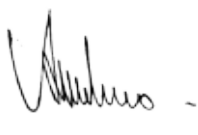
Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Aneka Gas Industri tahun 2017 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

The undersigned below acknowledge that all information contained in the 2017 Annual Report of PT Aneka Gas Industri Tbk has been published as a whole and therefore are accountable for the validity of the Company's Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

The statement is made truthfully.

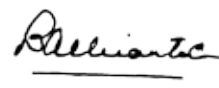
Dewan Komisaris Board of Commissioners



Arief Harsono
Komisaris Utama
President Commissioner



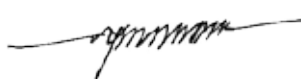
Rasid Harsono
Wakil Komisaris Utama
Vice President Commissioner



C.M. Bing Soekianto
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Djasri Marin
Komisaris
Commissioner



Agoest Soebhektie
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Hargo Utomo
Komisaris
Commissioner

Direksi Board of Directors



Heyzer Harsono
Direktur Utama
President Director



Rachmat Harsono
Wakil Direktur Utama
Vice President Director



Imelda M. Harsono
Direktur
Director



Agus Purnomo
Direktur Independen /
Tidak Terafiliasi
*Independent Director /
Non Affiliated Director*



Phajar Hadywibowo
Direktur
Director



Ferryawan Utomo
Direktur
Director



Budi Susanto
Direktur
Director



Nini Liemijanto
Direktur
Director





LAPORAN KEUANGAN

Financial Report

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK/ *AND SUBSIDIARIES*

**Laporan Keuangan Konsolidasi
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2017 Dan 2016
Dan
Laporan Auditor Independen/
*Consolidated Financial Statements
For The Years Ended December 31, 2017 And 2016
And
Independent Auditors' Report***

	Halaman/ Pages	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		<i>DIRECTORS' STATEMENT LETTER</i>
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		<i>INDEPENDENT AUDITORS' REPORT</i>
Laporan Keuangan Konsolidasi Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016		<i>Consolidated Financial Statements For The Years Ended December 31, 2017 and 2016</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi	1 – 3	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasi	4 – 5	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi	6	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasi	7 – 8	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi	9 – 145	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Lampiran: - Informasi Tambahan	146 – 153	<i>Appendix: Supplementary Information -</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
PT ANEKA GAS INDUSTRI TBK DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
PT ANEKA GAS INDUSTRI TBK AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Heyzer Harsono
Alamat Kantor : Gedung UGM Samator
Pendidikan Tower A Lt. 5-6
Jl. Dr. Saharjo No. 83, Tebet,
Manggarai, Jakarta Selatan
Alamat domisili : Jl. Lombok 18, R.T. 001, R.W.
sesuai KTP 004, Kelurahan Ngagel,
Kecamatan Wonokromo,
Surabaya
No. Telepon : 021-83709111
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Nini Liemijanto
Alamat Kantor : Gedung UGM Samator
Pendidikan Tower A Lt. 5-6
Jl. Dr. Saharjo No. 83, Tebet,
Manggarai, Jakarta Selatan
Alamat domisili : Bukit Telaga Golf TC - 4/8
sesuai KTP RT 005, RW 006,
Kelurahan Lidah Kulon,
Kecamatan Laka Santri,
Surabaya
No. Telepon : 021-83709111
Jabatan : Direktur

1. Name : Heyzer Harsono
Office address : Building of UGM Samator
Pendidikan Tower A Floor 5-6th
Jl. Dr. Saharjo No. 83, Tebet,
Manggarai, South Jakarta
Domicile address as : Jl. Lombok 18, R.T. 001, R.W.
stated in ID 004, Kelurahan Ngagel,
Kecamatan Wonokromo,
Surabaya
Phone Number : 021-83709111
Position : President Director
2. Name : Nini Liemijanto
Office address : Building of UGM Samator
Pendidikan Tower A Floor 5-6th
Jl. Dr. Saharjo No. 83, Tebet,
Manggarai, South Jakarta
Domicile address as : Bukit Telaga Golf TC - 4/8
stated in ID RT 005, RW 006,
Kelurahan Lidah Kulon,
Kecamatan Laka Santri,
Surabaya
Phone Number : 021-83709111
Position : Director

Menyatakan bahwa:

State that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi PT Aneka Gas Industri Tbk (Entitas) dan Entitas Anak.
2. Laporan keuangan konsolidasi Entitas dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
- 3.a Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasi Entitas dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar.
- b. Laporan keuangan konsolidasi Entitas dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Aneka Gas Industri Tbk (the Entity) and Subsidiaries.*
2. *The consolidated financial statements of the Entity and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*
- 3.a *All information contained in the consolidated financial statements of the Entity and Subsidiaries are complete and correct.*
- b. *The financial statements of the Entity and Subsidiaries do not contain misleading material information or facts and do not omit material information or facts.*

PT Aneka Gas Industri Tbk

HEAD OFFICE

Gedung UGM Samator Pendidikan
Tower A, 5-6th Fl.
Jl. Dr. Sahardjo No. 83
Jakarta 12850, INDONESIA

**P +62-21 8370 9111
F +62-21 8370 9911**

SURABAYA OFFICE

Jl. Kedung Baruk 25-28
Surabaya 60298, INDONESIA

**P +62-31 9900 4000
F +62-31 9900 4100**



4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Entitas dan Entitas Anak.

4. *We are responsible for the internal control system of the Entity and Subsidiaries.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully

Jakarta, 26 Maret 2018/*Jakarta, March 26, 2018*

Direktur Utama/*President Director*


PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk
PUSAT

Heyzer Harsono

Direktur/*Director*



Nini Liemijanto

PT Aneka Gas Industri Tbk

HEAD OFFICE

Gedung UGM Samator Pendidikan
Tower A, 5-6th Fl.
Jl. Dr. Sahardjo No. 83
Jakarta 12850, INDONESIA

P +62-21 8370 9111
F +62-21 8370 9911

SURABAYA OFFICE

Jl. Kedung Baruk 25-28
Surabaya 60298, INDONESIA

P +62-31 9900 4000
F +62-31 9900 4100

E agipusat@anekagas.com / agipusat@anekagas.co.id

www.anekagas.com



Hadori Sugiarto Adi & Rekan

Certified - Public Accountants

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 058/LA-AGII/SBY2/III/2018

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Aneka Gas Industri Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasi PT Aneka Gas Industri Tbk (Entitas) dan Entitas Anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasi tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasi

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasi tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasi yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasi tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasi tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Report No. 058/LA-AGII/SBY2/III/2018

The Stockholders, Board of Commissioners and Directors
PT Aneka Gas Industri Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Aneka Gas Industri Tbk (Entity) and Subsidiaries, which comprise the consolidated statements of financial position as of December 31, 2017 and the consolidated statements of profit or loss and comprehensive income, changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audits. We conducted our audits in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of the material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Hadori Sugiarto Adi & Rekan

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasi terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasi PT Aneka Gas Industri Tbk dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasinya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasi PT Aneka Gas Industri Tbk dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2017, dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasi tersebut secara keseluruhan. Informasi Keuangan PT Aneka Gas Industri Tbk (Entitas Induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan pengungkapan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasi terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasi terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasi terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi obyek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasi terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasi tersebut diatas secara keseluruhan.

HADORI SUGIARTO ADI & REKAN



Yulianti Sugiarta

Nomor Registrasi Akuntan Publik AP. 0036/Public Accountant Registered Number AP. 0036
26, Maret 2018/March 26, 2018

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Aneka Gas Industri Tbk and Subsidiaries as of December 31, 2017 and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matters

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Aneka Gas Industri Tbk and Subsidiaries as of December 31, 2017 and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying Financial Information of PT Aneka Gas Industri Tbk (Parent Entity), which comprises the statements of financial position as of December 31, 2017, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flow for the year then ended, and other disclosures (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2017	2016	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2e, 2g, 4	344.351	390.381	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	2g, 5	80.025	80.025	Short-term investments
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga - setelah dikurangi				Third parties – net of allowance
cadangan kerugian penurunan				for impairment losses of
nilai sebesar Rp 2.972	2f, 2g, 6	307.738	241.414	Rp 2,972
Pihak berelasi	2f, 2g, 2h, 6, 41	104.541	52.864	Related parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	2g, 7	11.843	9.151	Third parties
Pihak berelasi	2g, 2h, 7, 41	97.863	158.797	Related parties
Persediaan – setelah dikurangi				Inventories – net of allowance
cadangan kerugian penurunan				for impairment losses
nilai sebesar Rp 481	2i, 8	384.607	295.680	Rp 481
Pajak dibayar di muka	2w, 42	48	420	Prepaid tax
Biaya dibayar di muka	2h, 2j, 9, 41	14.731	12.676	Prepaid expenses
Uang muka pembelian				Advance payments
Pihak ketiga	10	40.807	77.171	Third parties
Pihak berelasi	2h, 11, 41	140.410	161.249	Related parties
Jumlah Aset Lancar		1.526.964	1.479.828	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka pembelian				Advance payments
Pihak ketiga	10	29.091	-	Third parties
Investasi pada entitas asosiasi	2k, 13	55.051	55.051	Investment in associate
Biaya dibayar di muka	2h, 2j, 9, 41	48.262	37.137	Prepaid expenses
Taksiran tagihan pajak penghasilan	2w, 42	598	-	Estimated claim for tax refund
Aset tetap – setelah dikurangi				Property, plant and
akumulasi penyusutan sebesar				equipment – net of accumulated
Rp 1.130.826 pada tahun 2017				depreciation of Rp 1,130,826 in
dan Rp 910.016 pada tahun 2016	2l, 14	4.671.372	4.217.336	2017 and Rp 910,016 in 2016
Aset tidak lancar lainnya	2m, 15	72.205	58.370	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		4.876.579	4.367.894	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET		6.403.543	5.847.722	TOTAL ASSETS

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2017	2016	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS				LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank	2g, 16	384.028	389.026	Bank loans
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	2g, 17	76.865	127.954	Third parties
Pihak berelasi	2g, 2h, 17, 41	41.723	17.499	Related parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	2g	42.600	16.770	Third parties
Pihak berelasi	2g, 2h, 18, 41	37.235	36.907	Related parties
Utang pajak	2w, 42	23.089	10.388	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	2g, 19	36.019	25.785	Accrued expenses
Uang muka pelanggan		11.358	7.159	Sales advance
Jaminan pelanggan	2g, 20	27.633	23.705	Customer deposits
Utang jangka panjang – bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term loan – net of current maturities:
Bank	2g, 21	313.942	250.088	Bank
Sewa pembiayaan	2g, 2h, 2o, 22, 41	17.738	16.205	Finance leases
Lembaga keuangan	2g, 23	2.515	2.225	Financial institutions
Obligasi	2g, 2s, 24	-	389.000	Bonds
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		1.014.745	1.312.711	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang pihak berelasi	2g, 2h, 41	2.098	7.500	Due to related party
Liabilitas pajak tangguhan	2w, 42	40.233	211.094	Deferred tax liabilities
Utang jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term loan – net of current maturities:
Bank	2g, 21	1.138.053	1.405.395	Bank
Sewa pembiayaan	2g, 2h, 2o, 22, 41	15.824	14.487	Finance leases
Lembaga keuangan	2g, 23	2.637	2.111	Financial institutions
Obligasi	2g, 2s, 24	699.888	-	Bonds
Laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan	2o, 22	4.422	4.729	Deferred gain on sale and leaseback transaction of assets under finance leases
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	2p, 25	53.705	38.902	Estimated liabilities for employee benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		1.956.860	1.684.218	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas		2.971.605	2.996.929	Total Liabilities

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2017	2016	
DANA SYIRKAH TEMPORER				TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
Bank - Musyarakah	2q, 26	73.928	89.953	Bank – Musyarakah
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas induk				Equity attributable to the owners of the parent Entity
Modal saham – nilai nominal Rp 500 (Rupiah penuh) per saham Modal dasar – 9.200.000.000 saham				Capital stock – par value Rp 500 (Full amount) per share Authorized – 9,200,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 3.066.660.000 saham	27	1.533.330	1.533.330	Issued and fully paid in capital stock – 3,066,660,000 shares
Tambahan modal disetor	2r, 28	431.377	431.377	Additional paid-in capital
Selisih kurs dari tambahan modal disetor	29	17.600	17.600	Differences in foreign exchange from additional paid-in capital
Saldo laba	30	151.857	66.288	Retained earnings
Komponen ekuitas lainnya	31, 40	930.551	486.199	Other equity component
Sub-jumlah		3.064.715	2.534.794	Sub-total
Kepentingan nonpengendali	32	293.295	226.046	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas		3.358.010	2.760.840	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS		6.403.543	5.847.722	TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan
keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated
Financial Statements which are an integral part of
the consolidated financial statements.

- 4 -

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2017	2016	
PENJUALAN BERSIH	2u, 33, 41	1.838.417	1.651.136	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2u, 34, 41	(996.821)	(887.573)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		841.596	763.563	GROSS PROFIT
Pendapatan lain-lain	2u, 35	53.840	28.291	Other income
Beban penjualan	2u, 36	(246.443)	(237.607)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2u, 37	(218.541)	(184.498)	General and administrative expenses
Beban keuangan	2u, 38	(286.044)	(279.521)	Financial expenses
Beban lain-lain	2u, 39	(10.588)	(2.313)	Other expenses
LABA SEBELUM TAKSIRAN BEBAN PAJAK		133.820	87.915	INCOME BEFORE PROVISION FOR TAX EXPENSE
TAKSIRAN BEBAN PAJAK	2w, 42	(36.222)	(23.628)	PROVISION TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN		97.598	64.287	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
POS-POS YANG TIDAK AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI:				ITEMS NOT TO BE RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS:
Surplus revaluasi	2l, 14, 40	318.216	3.886	Revaluation surplus
Keuntungan (kerugian) aktuarial	2p, 25, 40	(10.266)	7.390	Actuarial gain (losses)
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	40	189.122	(2.819)	Income tax related to items not to be reclassified to profit or loss
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak		497.072	8.457	Other Comprehensive Income For The Year -Net of Tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		594.670	72.744	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2017	2016	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Income for the year that can be attribute to:
Pemilik entitas induk		85.569	54.890	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		12.029	9.397	Non-controlling interests
LABA TAHUN BERJALAN		97.598	64.287	INCOME FOR THE YEAR
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year that can be attribute to:
Pemilik entitas induk		529.921	61.159	Owners of parent entity
Kepentingan nonpengendali	2c, 32	64.749	11.585	Non-controlling interests
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		594.670	72.744	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR (Rupiah penuh)	2y, 43	27,9	22,6	BASIC EARNINGS PER SHARE (Full amount)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan
keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated
Financial Statements which are an integral part of
the financial statements.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Equity Attributable to Owners of the Parent Entity</i>									
		Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Issued and Fully Paid Capital Stock</i>	Tambahan Modal Disetor/ <i>Additional Paid-in Capital</i>	Selisih Kurs Dari Tambahan Modal Disetor/ <i>Differences in Foreign Exchange from Additional Paid-in Capital</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>	Komponen Ekuitas Lainnya/ <i>Other Equity Component</i>		Sub- jumlah/ <i>Sub- total</i>	Kepentingan Non pengendali/ <i>Non controlling Interests</i>	Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
Saldo 1 Januari 2016		997.000	3.381	17.600	11.398	497.073	(17.143)	1.509.309	205.461	1.714.770	Balance, January 1, 2016
Penambahan modal ditempatkan dan disetor penuh	27	153.000	-	-	-	-	-	153.000	-	153.000	Additional of issued and fully paid capital stock
Penerbitan saham baru melalui penawaran saham perdana	27, 28	383.330	459.996	-	-	-	-	843.326	-	843.326	Issuance of new shares through initial public offering
Biaya emisi efek ekuitas	2r, 28	-	(32.000)	-	-	-	-	(32.000)	-	(32.000)	Stock issuance cost
Setoran modal kepentingan nonpengendali		-	-	-	-	-	-	-	9.000	9.000	Paid-in capital of non-controlling interest
Laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	54.890	2.330	3.939	61.159	11.585	72.744	Comprehensive income for the year
Saldo 31 Desember 2016		1.533.330	431.377	17.600	66.288	499.403	(13.204)	2.534.794	226.046	2.760.840	Balance December 31, 2016
Setoran modal kepentingan nonpengendali		-	-	-	-	-	-	-	2.500	2.500	Paid-in capital of non-controlling interest
Laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	85.569	451.097	(6.745)	529.921	64.749	594.670	Comprehensive income for the year
Saldo 31 Desember 2017		1.533.330	431.377	17.600	151.857	950.500	(19.949)	3.064.715	293.295	3.358.010	Balance December 31, 2017

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2017	2016	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		1.874.401	1.803.523	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada:				Cash payment to:
Pemasok		(1.191.166)	(1.226.202)	Suppliers
Direksi dan karyawan		(218.296)	(179.078)	Directors and employees
Kas yang dihasilkan dari operasi		464.939	398.243	Cash generated from operations
Pembayaran beban pajak	42	(17.013)	(15.316)	Cash payment of tax expense
Penerimaan penghasilan bunga	35	39.893	11.718	Cash receipt from interest income
				Cash payment of financial expenses
Pembayaran beban keuangan	38	(272.736)	(276.087)	
Penerimaan (pembayaran) lain-lain		(1.357)	10.552	Other receipts (payments)
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi		213.726	129.110	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penempatan investasi jangka pendek	5	-	(80.000)	Placement of short-term investments
Uang muka perolehan aset tetap	10, 11	(79.208)	(34.539)	Advance for property, plant and equipment
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	14	16.381	13.037	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Perolehan aset tetap	14	(296.143)	(524.152)	Acquisition of property, plant and equipment
Pinjaman kepada pihak berelasi	41	59.840	(111.022)	Due to related parties
Kas Bersih yang Digunakan Untuk Aktivitas Investasi		(299.130)	(736.676)	Net Cash Used in Investing Activities

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
(Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
(Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2017	2016	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS				CASH FLOWS FROM
PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Penambahan:				Addition of:
Utang bank	16	1.495	210.580	Bank loans
Utang bank jangka panjang dan dana <i>syirkah</i> temporer	21, 26	35.231	216.747	Long-term loan and temporary <i>syirkah</i> fund
Setoran modal	27	-	964.326	Capital paid-up
Setoran modal kepentingan nonpengendali		2.500	9.000	Capital paid-up from non-controlling interests
Obligasi	24	699.220	-	Bonds
Pembayaran:				Payment of:
Utang bank	16	(6.493)	(305.685)	Bank loans
Utang bank jangka panjang dan dana <i>syirkah</i> temporer	21, 26	(268.908)	(250.726)	Long-term loans and temporary <i>syirkah</i> fund
Utang sewa pembiayaan	22	(24.925)	(21.526)	Obligation under financial leases
Utang lembaga keuangan	23	(3.672)	(2.560)	Financial institution loan
Utang pihak berelasi	41	(5.074)	(3.733)	Due to related parties
Obligasi	24	(390.000)	-	Bonds
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		39.374	816.423	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN)				NET INCREASE
BERSIH KAS DAN SETARA				(DECREASE) IN CASH AND
KAS		(46.030)	208.857	CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL				CASH AND CASH
TAHUN	4	390.381	181.524	EQUIVALENTS AT
				BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS				CASH AND CASH
AKHIR TAHUN	4	344.351	390.381	EQUIVALENTS AT END OF
				YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial
Statements which are an integral part of the consolidated
financial statements.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Entitas

PT Aneka Gas Industri (Entitas) didirikan pada tanggal 21 September 1971, berdasarkan akta Notaris Soeleman Ardjasmita, S.H., No. 28, Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman melalui Surat Keputusan No. J.A.5/198/3, tanggal 8 November 1971 dan dicatat dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 103, tanggal 24 Desember 1971, Tambahan No. 576.

Anggaran Dasar Entitas telah beberapa kali mengalami perubahan dan terakhir berdasarkan Akta No. 64, tanggal 17 Juni 2016 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta untuk disesuaikan dengan Peraturan Bapepam, antara lain mengenai Penawaran Umum Perdana Saham, perubahan status menjadi Perusahaan Terbuka, perubahan nilai nominal saham dan peningkatan modal saham. Akta perubahan ini telah disetujui dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0011532.AH.01.012.Tahun 2016, tanggal 17 Juni 2016 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0075094.AH.01-11.Tahun 2016, tanggal 17 Juni 2016.

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar Entitas, ruang lingkup Entitas antara lain bergerak dalam bidang pemasaran dan penjualan produk gas industri dan produk-produk terkait lainnya serta pemasaran dan penjualan jasa. Saat ini, Entitas bergerak di bidang industri gas tertentu dalam bentuk gas, cair ataupun padat, mendesain konstruksi dan instalasi peralatan gas pada pabrik pelanggan dan rumah sakit serta memperdagangkan produk gas dari produsen lain kepada pelanggan Entitas.

Kantor pusat Entitas berkedudukan di Gedung UGM Samator Pendidikan Tower A Lt 5-6, Jl. Dr Sahardjo No. 83, Tebet, Manggarai, Jakarta Selatan.

1. GENERAL

a. The Entity's Establishment

PT Aneka Gas Industri (the Entity) was established based on the Notarial Deed No. 28 of Soeleman Ardjasmita, S.H., dated September 21, 1971 in Jakarta, which was approved by the Minister of Justice in its Decision Letter No. J.A.5/198/3, dated November 8, 1971 and were written in the State Gazette No. 103, dated December 24, 1971, Additional No. 576.

The Entity's Articles of Association has been amended several times. Most recently based on deed No. 64, dated June 17, 2016, of Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta, to conform with the Bapepam Regulation, including the Initial Public Offering, the change in the Entity's status from non listed Entity to listed Entity, the change in nominal value and the increase in authorized capital. These amendments have been approved and accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0011532.AH.01.012.Tahun 2016, dated June 17, 2016 which was registered in the Entity Register under No. AHU-0075094.AH.01-11.Tahun 2016, dated June 17, 2016.

Based on Article 3 of the Entity's Articles of Association, the Entity's activities are marketing and sales of gas industry and other related products, also marketing and sales of services. The Entity is engaged in the specific gas industry such as gas, liquid or solid, constructions design and installation of gas equipment in customer's factories and hospitals and trade in gas products from other manufacturers to the Entity's customers.

The Entity's head office is located in Gedung UGM Samator Pendidikan Tower A Floor 5-6th. Jl. Dr Sahardjo No. 83, Tebet, Manggarai, South Jakarta.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
KONSOLIDASI**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED (Continued)
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Entitas dan Entitas Anak memiliki 44 (empat puluh empat) pabrik (*plant*) yang tersebar di wilayah Jawa, Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi, yaitu 3 (tiga) di Jakarta, 12 (dua belas) di Jawa Barat, 2 (dua) di Jawa Tengah, 4 (empat) di Jawa Timur, 2 (dua) di Riau, 1 (satu) di Kepulauan Riau, 4 (empat) di Sumatera Utara, 1 (satu) di Sumatera Selatan, 1 (satu) di Kalimantan Tengah, 1 (satu) di Kalimantan Selatan, 2 (dua) di Kalimantan Timur, 2 (dua) di Sulawesi Utara, 1 (satu) di Bali, 1 (satu) di Sulawesi Tengah, 6 (enam) di Sulawesi Selatan dan 1 (satu) di Nusa Tenggara Barat.

Entitas beroperasi secara komersial pada tanggal 21 September 1971. PT Aneka Gas Industri merupakan entitas induk, dimana PT Aneka Mega Energi merupakan entitas induk utamanya.

b. Penawaran Umum Efek Entitas

Saham

Pada tanggal 16 September 2016, Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No. S-520/D.04/2016 untuk melakukan Penawaran Umum atas 766.660.000 saham kepada masyarakat. Pada tanggal 28 September 2016, saham-saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2017, seluruh saham Entitas sejumlah 3.066.660.000 lembar saham dengan nominal Rp 500 (rupiah penuh) per saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Obligasi

Pada tanggal 31 Desember 2017, obligasi dan sukuk ijarah yang diterbitkan ke publik oleh Entitas dan diperdagangkan di Bursa efek Indonesia (lihat Catatan 24) adalah sebagai berikut:

Nama Obligasi/ Name of Bonds	Jumlah Pokok/ Nominal Amount	Jangka Waktu/ Term	Jatuh Tempo/ Maturity Date	Tingkat Bunga/ Interest Rate
Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 – Seri A/ Continuing Bonds I Aneka Gas Industri Phase I Year 2017 – Series A	45.000	3 tahun/years	6 Juni 2020/ June 6, 2020	9,9% tetap/ 9.9%fixed

The Entity and the Subsidiaries have 44 (forty four) plants spread in Jakarta, Java, Sumatra, Kalimantan and Sulawesi, which are 3 (three) in Jakarta, 12 (twelve) in West Java, 2 (two) in Central Java, 4 (four) in East Java, 2 (two) in Riau, 1 (one) in Riau Islands, 4 (four) in North Sumatra, 1 (one) in South Sumatra, 1 (one) in Central Kalimantan, 1 (one) in South Kalimantan, 2 (two) in East Kalimantan, 2 (two) in North Sulawesi, 1 (one) in Bali, 1 (one) in Central Sulawesi, 6 (six) in South Sulawesi and 1 (one) in West Nusa Tenggara.

The Entity started its commercial operations on September 21, 1971. PT Aneka Gas Industri represents the parent entity, whereas PT Aneka Mega Energi is its ultimate parent entity.

b. Public Offering of the Entity's Securities

Shares

On September 16, 2016, the Entity obtained the notice of effectivity from the Chairman of the Financial Services Authority (OJK) in his letter No. S-520/D.04/2016 for its public offering of 766,660,000 shares to the public through the capital market in Indonesia. On September 28, 2016, the shares have been listed in the Indonesian Stock Exchange.

As of December 31, 2017, all of the Entity's outstanding shares totaling 3,066,660,000 number of shares with par value of Rp 500 (full amount) per share have been listed in the Indonesian Stock Exchange.

Bonds

As of December 31, 2017, the outstanding bonds and sukuk ijarah issued to the public by the Entity and traded on the Indonesia Stock Exchange (see Note 24) were as follows:

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Nama Obligasi/ Name of Bonds	Jumlah Pokok/ Nominal Amount	Jangka Waktu/ Term	Jatuh Tempo/ Maturity Date	Tingkat Bunga/ Interest Rate
Obligasi berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 – Seri B/ Continuing Bonds I Aneka Gas Industri Phase I Year 2017 – Series B	19.000	5 tahun/years	6 Juni 2022/ June 6, 2022	10,35% tetap/ 10.35%fixed
Obligasi berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 – Seri A/ Continuing Bonds I Aneka Gas Industri Phase II Year 2017 – Series A	195.000	3 tahun/years	5 Desember 2020/ December 5, 2020	9,5% tetap/ 9.5%fixed
Obligasi berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 – Seri B/ Continuing Bonds I Aneka Gas Industri Phase II Year 2017 – Series B	61.000	5 tahun/years	5 Desember 2022/ December 5, 2022	9,9% tetap/ 9.9% fixed
Nama Sukuk Ijarah/ Name of Sukuk Ijarah	Jumlah Pokok/ Nominal Amount	Jangka Waktu/ Term	Jatuh Tempo/ Maturity Date	Cicilan Imbalan Ijarah/ Ijarah Return
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 – Seri A/ Continuing Sukuk Ijarah I Aneka Gas Industri Phase I Year 2017 – Series A	147.000	3 tahun/years	6 Juni 2020/ June 6, 2020	Rp 99 untuk setiap Rp 1000/ Rp 99 for each Rp 1,000
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 – Seri B/ Continuing Sukuk Ijarah I Aneka Gas Industri Phase I Year 2017 – Series B	99.000	5 tahun/years	6 Juni 2022/ June 6, 2022	Rp 104 untuk setiap Rp 1.000/ Rp 99 for each Rp 1,000
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 – Seri A/ Continuing Sukuk Ijarah I Aneka Gas Industri Phase II Year 2017 – Series A	107.000	3 tahun/years	5 Desember 2020/ December 5, 2020	Rp 95 untuk setiap Rp 1.000/ Rp 95 for each Rp 1,000
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 – Seri B/ Continuing Sukuk Ijarah I Aneka Gas Industri Phase II Year 2017 – Series B	37.000	5 tahun/years	5 Desember 2022/ December 5, 2022	Rp 99 untuk setiap Rp 1.000/ Rp 99 for each Rp 1,000

Pada tanggal 23 Mei 2017, Entitas telah memperoleh pernyataan efektif melalui Surat No. S-246/D.04/2017 dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017.

On May 23, 2017, the Entity had received the effective notification from the Financial Services Authority (OJK) based on its Letter No. S-246/D.04/2017 in conjunction with the Public Offering of Continuing Bond I Aneka Gas Industri Phase I Year 2017 and Continuing Sukuk Ijarah I Aneka Gas Industri Phase I Year 2017.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 5 Desember 2017, Entitas telah memperoleh pernyataan efektif melalui surat No. S-246/D.04/2017 dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017.

On December 5, 2017, the Entity had received the effective notification from Authority of Financial Services (OJK) based on its letter No. S-246/D.04/2017 in conjunction with the Public Offering of Continuing Bond I Aneka Gas Industri Phase II Year 2017 and Continuing Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase I Year 2017.

Pada tanggal 5 Desember 2012, penawaran obligasi dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu BAPEPAM-LK) berdasarkan Surat Keputusan No. S-13866/BL/2012. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 19 Desember 2012 dengan rincian sebagai berikut:

On December 5, 2012, these offerings obligasi obtained the notice of effectivity from Financial Services Authority (OJK) (formerly BAPEPAM-LK) based on Decision Letter No. S-13866/BL/2012. This bonds are listed in Indonesia Stock Exchange on December 19, 2012 were as follows:

Nama Obligasi/ Name of Bonds	Jumlah Pokok/ Nominal Amount	Jangka Waktu/ Term	Jatuh Tempo/ Maturity Date	Tingkat Bunga/ Interest Rate
Obligasi Aneka Gas Industri II Tahun 2012 /Bonds Aneka Gas Industri II Year 2012	200.000	5 tahun/years	18 Desember 2017/ December 18, 2017	9,8% tetap/ 9.8% fixed
Nama Sukuk Ijarah/ Name of Sukuk Ijarah	Jumlah Pokok/ Nominal Amount	Jangka Waktu/ Term	Jatuh Tempo/ Maturity Date	Cicilan Imbalan Ijarah/ Ijarah Return
Sukuk Ijarah Aneka Gas Industri II Tahun 2012/ Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Year 2012	200.000	5 tahun/years	18 Desember 2017/ December 18, 2017	Rp 99 untuk setiap Rp 1.000/ Rp 99 for each Rp 1,000

c. Entitas Anak

c. Subsidiaries

Entitas memiliki kepemilikan langsung dan tidak langsung pada Entitas Anak adalah sebagai berikut:

The Entity has direct and indirect ownership on the Subsidiaries as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Principal Activity	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operating	Jumlah Aset/ Total Assets	
					2017	2016
<u>Penyertaan saham langsung/ Direct ownership</u>						
PT Samator Gas Industri (SGI)	Surabaya	Produksi dan perdagangan gas/Production and gas trading	75%	1992	2.198.878	2.016.907
PT Ruci Gas (RG)	Surabaya	Perdagangan industri gas/Trade in gas industry	50%	2009	81.832	81.879

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Principal Activity	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ <i>Start of Commercial Operating</i>	Jumlah Aset/ <i>Total Assets</i>	
					2017	2016
<u>Penyertaan tidak langsung/ <i>Indirect ownership</i></u>						
<u>Melalui SGI/ <i>through SGI</i></u>						
PT Samabayu Mandala (SM)	Bali	Produksi, perdagangan gas serta pemasangan instalasi/ <i>Production, gas trading and installation</i>	45%	1991	84.689	76.876

SGI

Berdasarkan akta Notaris Christiana Inawati, S.H., No. 30, tanggal 30 Desember 2017, Entitas melakukan penambahan penyertaan saham sebesar Rp 7.500, sehingga jumlah penyertaan saham di SGI menjadi sebesar Rp 352.000 atau setara dengan 75%.

Berdasarkan akta Notaris Christiana Inawati, S.H., No. 55, tanggal 27 Desember 2016, Entitas melakukan penambahan penyertaan saham sebesar Rp 27.000, sehingga jumlah penyertaan saham di SGI menjadi sebesar Rp 344.500 atau setara dengan 75%.

Persentase kepemilikan Entitas atas penyertaan tidak langsung kepada SM adalah sebesar 45% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Ruci Gas (RG)

Berdasarkan akta Notaris Christiana Inawati, S.H., No. 24 tanggal 12 Agustus 2014, Entitas melakukan peningkatan atas penyertaan saham kepada RG sebesar Rp 19.000, sehingga jumlah penyertaan saham Entitas menjadi sebesar Rp 30.000 atau setara dengan 50%.

SGI

Based on Notarial Deed No. 30, dated December 30, 2017 of Christiana Inawati, S.H., Entity perform additional shares of stock amounting to Rp 10,000, therefore investment in shares of SGI became to Rp 352,000 or equivalent to 75%.

Based on Notarial Deed No. 55, dated December 27, 2016 of Christiana Inawati, S.H., Entity perform additional shares of stock amounting to Rp 27,000, therefore investment in shares of SGI became to Rp 344,500 or equivalent to 75%.

The Entity's percentage of ownership for indirect ownership to SM was at 45% as of December 31, 2017 and 2016, respectively.

Ruci Gas (RG)

Based on Notarial Deed No.24, dated August 12, 2014, of Christiana Inawati, S.H., the Entity increasing investment in shares of RG amounting to Rp 19,000, therefor, investment in shares at RG become to Rp 30,000 or equivalent to 50%.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Entitas pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Arief Harsono	:
Wakil Komisaris Utama	:	Rasid Harsono	:
Komisaris (Independen)	:	Agoest Soebhektie	:
		C.M. Bing Soekianto	
Komisaris	:	Djasri Marin	:
		Hargo Utomo	

Direksi

Direktur Utama	:	Heyzer Harsono	:
Wakil Direktur Utama	:	Rachmat Harsono	:
Direktur	:	Imelda Mulyani Harsono	:
		Phajar Hady Wibowo	
		Agus Purnomo	
		Ferryawan Utomo	
		Budi Susanto	
		Nini Liemijanto	

Komite Audit

Ketua Komite Audit	:	Agoest Soebhektie	:
Anggota	:	Nurniawati	:
		Djony Winarto	

Entitas dan Entitas Anak memiliki sejumlah 2.642 dan 2.468 karyawan tetap masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

d. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

The members of the Entity's Board of Commissioners, Directors and Audit Committee as of and December 31, 2017 and 2016 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Vice President Commissioner
Commissioners (Independent)

Commissioners

Directors

President Director
Vice President Director
Directors

Audit Committee

Head of Audit Committee
Members

The Entity and Subsidiaries have 2,642 and 2,468 permanent employees as of December 31, 2017 and 2016, respectively.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kepatuhan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi. Laporan keuangan konsolidasi telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan) mengenai Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

Management is responsible for the preparation and presentation on the consolidated financial statements, and have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards which include Statements and Interpretations of Financial Accounting Standards issued by Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Accountant Institute and Regulation of the Financial Services Authority (formerly the Capital Market and Financial Institution Supervisory Board) regarding Guidelines for the Presentation and Disclosures of Financial Statements of Listed Entity.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasi, disusun berdasarkan pada saat terjadinya (*accrual basis*) dengan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas konsolidasi disajikan dengan metode langsung yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang fungsional dan pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasi adalah Rupiah.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasi diungkapkan di Catatan 3.

Penerapan dari standar baru dan revisi berikut yang berlaku tanggal 1 Januari 2017, tidak menimbulkan perubahan signifikan terhadap kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak dan efek material terhadap laporan keuangan konsolidasi:

-) PSAK No. 1 (Revisi 2015), mengenai "Penyajian Laporan Keuangan".
-) PSAK No. 3 (Penyesuaian 2016), mengenai "Laporan Keuangan Interim".

b. Basic of Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The consolidated statements of cash flows were presented using the direct method with cash flows classification into operating, investing and financing activities.

The functional and reporting currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Entity's and its Subsidiaries' accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

The implementation of the following new and revised standards with an effective date on January 1, 2017, did not result in significant changes to the accounting policies of the Entity and Subsidiary and material effect on the consolidated financial statements:

-) PSAK No. 1 (Revised 2015), regarding "Presentation of Financial Statements".
-) PSAK No. 3 (Improvement 2016), regarding "Interim Financial Statements".

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

-) PSAK No. 24 (Penyesuaian 2016), mengenai “Imbalan Kerja”.
-) PSAK No. 58 (Penyesuaian 2016), mengenai “Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan”.
-) PSAK No. 60 (Penyesuaian 2016), mengenai “Instrumen Keuangan: Pengungkapan”.
-) ISAK No. 31 (Revisi 2015), mengenai “Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13: Properti Investasi”.

c. Prinsip-Prinsip Konsolidasi

Sesuai dengan PSAK No. 65, mengenai “Laporan Keuangan Konsolidasi”, definisi Entitas Anak adalah semua Entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Entitas memiliki pengendalian.

Dengan demikian, Entitas mengendalikan Entitas Anak jika dan hanya jika Entitas memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas Entitas Anak;
- Ekspose atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan Entitas Anak; dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas Entitas Anak untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Entitas Anak.

Entitas menilai kembali apakah Entitas mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Ketika hak suara Entitas atas *investee* kurang dari mayoritas, Entitas memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suaranya secara sepihak mempunyai kemampuan praktis dalam mengarahkan kegiatan relevan dari *investee*.

Entitas mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Entitas atas *investee* cukup untuk memberinya wewenang, termasuk:

- a) Ukuran kepemilikan hak suara Entitas sehubungan dengan ukuran dan ebaran pemegang suara lainnya;
- b) Hak suara potensial yang dimiliki oleh Entitas, pemegang suara lainnya atau pihak lainnya;
- c) Hak yang timbul dari perjanjian kontrak lainnya, dan;

-) PSAK No. 24 (Improvement 2016), regarding “Employee Benefit”.
-) PSAK No. 58 (Improvement 2016), regarding “Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations”.
-) PSAK No. 60 (Improvement 2016), regarding “Financial Instruments: Disclosures”.
-) ISAK No. 31 (Revised 2015), regarding “Interpretation of Scope PSAK No. 13: Investment Property”.

c. Principles of Consolidation

According to PSAK No. 65, regarding “Consolidated Financial Statements”, Subsidiaries are defined as all entities (including structured entities) over which the Entity has control.

Thus, the Entity controlling the Subsidiaries if and only if the Entity has all of the following:

- Has power over the Subsidiaries;
- Is exposed or has rights to variable returns from its involvement with Subsidiaries; and
- Has the ability to use its power to affect its returns.

The Entity re-assesses whether or not it controls an *investee* if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. When the Entity has less than a majority of the voting rights of an *investee*, it has power over the *investee* when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the *investee* unilaterally.

The Entity considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Entity’s voting rights in an *investee* are sufficient to give it power, including:

- a) The size of the Entity’s holding of voting rights relative to the size and dispersion of holdings of the other vote holders;
- b) Potential voting rights held by the Entity, other vote holders or other parties;
- c) Right arising from other contractual arrangements; and

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

- d) Fakta dan keadaan tambahan yang mengindikasikan bahwa saat ini Entitas memiliki atau tidak memiliki kemampuan mengarahkan kegiatan yang relevan pada saat keputusan harus diambil, termasuk pola pemungutan suara pada pertemuan pemegang saham sebelumnya.

- d) Any additional facts and circumstances that indicate that the Entity has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders meetings.

Konsolidasi atas Entitas Anak dimulai sejak tanggal memperoleh pengendalian atas Entitas Anak dan berakhir ketika kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Penghasilan dan beban Entitas Anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Entitas kehilangan pengendalian atas Entitas Anak.

Consolidation of a Subsidiaries begins when the Entity obtains control over the subsidiary and ceases when the Entity loses control of the Subsidiary. Income and expenses of Subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the profit or loss from the date the Entity gains control until the date the Entity ceases to control the Subsidiary.

Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasi, terpisah dari ekuitas pemilik Entitas.

Non-controlling interests in subsidiaries are presented in the consolidated statements of financial position separately from the equity attributable to equity owners of the Entity.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dan kepentingan nonpengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan Entitas Anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, penghasilan, beban, dan arus kas dalam Entitas dan Entitas Anak terkait dengan transaksi antar Entitas dan Entitas Anak.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to owners of the parent and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of Subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Entity's and Subsidiaries's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Entity and Subsidiaries are eliminated in full on consolidation.

Perubahan dalam bagian kepemilikan atas Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian pada Entitas Anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Setiap perbedaan antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung di ekuitas dan diatribusikan pada pemilik Entitas Induk.

Changes in share of the ownership of a subsidiaries which does not result in loss of control of a subsidiary recorded as an equity transaction. Any difference between the carrying amount of the non-controlling interests and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributable to the Parent Entity.

Jika Entitas kehilangan pengendalian atas Entitas Anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai selisih antara jumlah nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa investasi dan jumlah tercatat aset, termasuk goodwill, dan liabilitas Entitas Anak dan setiap kepentingan nonpengendali sebelumnya.

When the Entity loses control of a Subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and the previously carrying amount of the asset, including goodwill and liabilities of Subsidiaries and any non-controlling interests.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Seluruh jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain terkait dengan Entitas Anak tersebut dicatat dengan dasar yang sama yang disyaratkan jika Entitas Induk telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait. Ini berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain akan direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan ke kategori lain di ekuitas sebagaimana dipersyaratkan oleh standar terkait.

All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that Subsidiaries are accounted for as if the Parent Entity had directly disposed of the related assets or liabilities of Subsidiaries. This may mean that the amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as permitted by applicable standards.

d. Kombinasi Bisnis

Sesuai dengan PSAK No. 22, mengenai "Kombinasi Bisnis", akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan akuisisi diukur pada nilai wajar atas aset yang diserahkan, liabilitas yang kemungkinan terjadi, dan instrument ekuitas yang diterbitkan oleh Entitas untuk mendapatkan kontrol dari pihak yang diakuisisi (pada tanggal pertukaran). Biaya yang terjadi sehubungan dengan akuisisi diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya. Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan sebelumnya pada pihak yang diakuisisi diukur kembali dengan nilai wajar pada tanggal akuisisi (tanggal Entitas memperoleh kontrol) dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan, diakui dalam laba rugi. Penyesuaian dilakukan terhadap nilai wajar untuk memperoleh kebijakan akuntansi bisnis yang diakuisisi selaras dengan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak. Biaya penggabungan dan reorganisasi bisnis yang diakuisisi dibebankan pada akun laba rugi akuisisi.

Ketika pertimbangan yang dialihkan oleh Entitas dalam kombinasi bisnis termasuk aset atau kewajiban yang dihasilkan dari pertimbangan kontingen yang diukur pada nilai wajar dari tanggal akuisisi dimasukkan sebagai bagian dari pertimbangan yang dialihkan dalam kombinasi bisnis. Perubahan pada nilai wajar dari pertimbangan kontinjensi yang memenuhi syarat sebagai periode pengukuran penyesuaian disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terhadap goodwill. Pengukuran periode penyesuaian adalah penyesuaian yang timbul dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (tidak lebih satu tahun dari tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan keadaan yang ada pada saat akuisisi.

d. Business Combination

According to PSAK No. 22, regarding "Business Combination", acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration for acquisition is measured at the fair values of assets given, liabilities incurred or assumed, and equity instruments issued by the Entity in order to obtain control of the acquire (at the date of exchange). Costs incurred in connection with the acquisition are recognized in profit or loss as incurred. Where a business combination is achieved in stages, previously held interests in the acquiree are re-measured to fair value at the acquisition date (date the Entity obtains control) and the resulting gain or loss, is recognized in profit or loss. Adjustments are made to fair values to bring the accounting policies of acquired businesses into alignment with those of the Entity and Subsidiaries. The costs of integrating and reorganizing acquired businesses are charged to the post - acquisition profit or loss.

When the consideration transferred by the Entity in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value included as part of the consideration transferred in a business combination. Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Perhitungan berikutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat pada periode pengukuran penyesuaian tergantung pada bagaimana pertimbangan kontingen yang akan diklasifikasikan. pertimbangan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada tanggal laporan keuangan dan penyelesaian berikutnya yang diperhitungkan dalam ekuitas.

Pertimbangan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau kewajiban akan diukur kembali pada tanggal laporan keuangan sesuai dengan PSAK No. 55, mengenai "Instrumen Keuangan - Pengakuan dan Pengukuran" atau PSAK No. 57, mengenai "Ketentuan Kewajiban Kontinjensi dan Aset Kontinjensi", sesuai dengan keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Entitas melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

Penyesuaian setelah tanggal pelaporan untuk imbalan kontinjensi diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali, penyesuaian setelah tanggal pelaporan untuk imbalan kontinjensi lainnya diukur kembali pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

e. Kas dan Setara Kas

Sesuai dengan PSAK No. 2, mengenai "Laporan Arus Kas", kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya serta dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan. Kas dan setara kas tidak digunakan sebagai jaminan atas liabilitas dan pinjaman lainnya dan tidak dibatasi penggunaannya.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity.

Contingent consideration that is classified as an asset or a liability is remeasured at subsequent reporting dates in accordance with PSAK No. 55, regarding "Financial Instruments – Recognition and Measurement" or PSAK No. 57, regarding "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets", as appropriate, with the corresponding gain or loss being recognized in profit or loss and other comprehensive income.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Entity reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

Non-measurement period adjustments to contingent consideration(s) classified as equity are not remeasured, non-measurement period adjustments to other contingent considerations are remeasured at fair value with changes in fair value recognized in profit or loss.

e. Cash and Cash Equivalents

According to PSAK No. 2, regarding "Statements of Cash Flows", cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in bank, and time deposits with maturity period of 3 (three) months or less from the date of placement and can be cash soon without significant value changes. Cash and cash equivalents are not pledged as collaterals for liabilities and others loans and not restricted.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

f. Piutang Usaha

Piutang usaha diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai. Penurunan nilai piutang usaha terjadi jika terdapat bukti objektif bahwa Entitas tidak mampu untuk menagih kembali jumlah piutang usaha sesuai dengan ketentuan yang ada. Jumlah pencadangan atas penurunan nilai adalah perbedaan antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat bunga efektif. Jumlah pencadangan ini diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Piutang usaha yang dianjak piutang dengan *recourse* tidak dihentikan pengakuannya sampai periode *recourse* telah berakhir dan risiko serta manfaat dari piutang telah dialihkan sepenuhnya. Kas yang diterima dari lembaga keuangan dicatat sebagai utang. Biaya yang dikeluarkan untuk anjak piutang ini dikurangkan dari utang dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi selama periode anjak piutang dengan menggunakan metode bunga efektif.

g. Instrumen Keuangan

Sesuai dengan PSAK No. 55, mengenai “Instrumen Keuangan : Pengakuan dan Pengukuran”, instrumen keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal sebagai aset keuangan, liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas sesuai dengan sustansi perjanjian kontraktual. Instrumen keuangan diakui pada saat Entitas dan Entitas Anak menjadi pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen.

Instrumen keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung saat perolehan atau menerbitkan instrumen keuangan, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pada awalnya diukur pada nilai wajar, tidak termasuk biaya transaksi (yang diakui dalam laporan laba rugi).

Instrumen ekuitas yang nilai wajarnya tidak dapat ditentukan, diukur pada biaya dan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

f. Trade Receivables

Trade receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less allowance for impairment. An allowance for impairment of trade receivables is established when there is objective evidence that the Entity will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. The amount of the allowance is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. The amount of the allowance is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Trade receivables that are factored out to banks and other financial institutions with recourse to the Entity are not derecognised until the recourse period has expired and the risks and rewards of the receivables have been fully transferred. The corresponding cash received from the financial institutions are recorded as borrowings. Any fee incurred to effect factoring is net-off against borrowings and taken to the income statement over the period of factoring using the effective interest method.

g. Financial Instruments

According to PSAK No. 55, regarding “Financial Instruments : Recognition and Measurement”, financial instruments are classified on initial recognition as a financial asset, a financial liability or an equity instrument in accordance with the substance of the contractual arrangement. Financial instruments are recognized when the Entity and Subsidiaries become a party to the contractual provisions of the instrument

Financial instruments are recognized initially at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial instrument, except for financial assets at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value, excluding transaction costs (which is recognized in profit or loss).

Equity instruments for which fair value is not determinable, are measured at cost and are classified as available-for-sale financial assets.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Aset Keuangan

Entitas dan Entitas Anak mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori sebagai berikut: (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi; (ii) investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo; (iii) pinjaman yang diberikan dan piutang; dan (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

Klasifikasi ini tergantung pada tujuan saat aset keuangan tersebut diperoleh. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal. Aset keuangan tidak diakui apabila hak untuk menerima arus kas dari suatu investasi telah berakhir atau telah ditransfer dan Entitas dan Entitas Anak telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

- (i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang diperoleh untuk tujuan diperdagangkan.

Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual dalam jangka pendek. Derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau instrumen lindung nilai yang ditetapkan efektif. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dari aset keuangan ini disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi sebagai "keuntungan (kerugian) lain-lain – bersih" di dalam periode terjadinya.

Pendapatan dividen dari aset keuangan ini diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi sebagai bagian dari pendapatan lain-lain pada saat ditetapkan hak Entitas dan Entitas Anak untuk menerima pembayaran tersebut.

Financial Assets

The Entity and Subsidiaries classify their financial assets into the categories of: (i) financial assets at fair value through profit or loss; (ii) held-to-maturity investments; (iii) loans and receivables; and (iv) available-for-sale financial assets.

The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition. Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Entity and Subsidiaries have transferred substantially all risks and rewards of ownership.

- (i) *Financial assets at fair value through profit or loss*

Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets are obtained and held for trading.

A financial asset is classified in this category if acquired principally for the purpose of selling in the short-term. Derivatives are also categorized as held for trading unless they are financial guarantee contracts or designated as hedges. Gains or losses arising from changes in fair value of the financial assets are presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income within "other gains (losses)-net" in the period in which they arise.

Dividend income from the financial assets at fair value through profit or loss is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as part of other income when the Entity and its Subsidiaries right to receive payments is established.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan biaya transaksi dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi, dan kemudian diukur pada nilai wajarnya.

Aset dalam kategori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar jika diharapkan dapat direalisasikan dalam 12 bulan; sebaliknya, diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Entitas dan Entitas Anak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi berupa investasi jangka pendek.

(ii) Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Entitas dan Entitas Anak mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

- a) investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- b) investasi yang ditetapkan oleh Entitas dan Entitas Anak dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- c) investasi yang memenuhi definisi pinjaman dan piutang.

Investasi di atas dimasukkan di dalam aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud untuk melepasnya dalam waktu 12 bulan dari akhir periode pelaporan.

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo pada awalnya diakui sebesar nilai wajar termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Financial assets carried at fair value through profit or loss are initially recognized at fair value and transaction costs are expensed in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and subsequently carried at fair value.

Assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months; otherwise, they are classified as non-current.

As of December 31, 2017 and 2016, the Entity and Subsidiaries had financial assets at fair value through profit or loss in the form of short-term investment.

(ii) *Held-to-maturity investments*

Held-to-maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Entity and Subsidiaries have the positive intention and ability to hold to maturity, except for:

- a) investments that upon initial recognition are designated as financial assets at fair value through profit or loss;*
- b) investments that are designated in the category of available-for-sale; and*
- c) investments that meet the definition of loans and receivables.*

They are included in non-current assets unless the investment matures or management intends to dispose of it within 12 months of the end of the reporting period.

Held-to-maturity investments are initially recognized at fair value including directly attributable transaction costs and subsequently carried at amortized cost using the effective interest method.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Bunga dari investasi tersebut yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi sebagai bagian dari pendapatan lain-lain.

Interest on the investments calculated using the effective interest method is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as part of other income.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan berupa investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo.

As of December 31, 2017 and 2016, the Entity and Subsidiaries had no financial assets in the form of held to maturity investments.

(iii) Pinjaman yang diberikan dan piutang

(iii) *Loans and receivables*

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pinjaman yang diberikan dan piutang tersebut dimasukkan di dalam aset lancar kecuali untuk yang jatuh temponya lebih dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Loans and receivables are included in current assets, except for maturities of more than 12 months after the end of the reporting period. These are classified as non-current assets.

Pinjaman yang diberikan dan piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Loans and receivables are initially recognized at fair value including directly attributable transaction costs and subsequently carried at amortized cost using the effective interest method.

Metode suku bunga efektif

Effective interest method

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau biaya selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income or expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments at Fair Value Through Profit or Loss.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lainnya.

As of December 31, 2017 and 2016, loans and receivables consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and other non-current assets.

(iv) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

(iv) Available for sale financial assets

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Aset keuangan tersebut dimasukkan di dalam aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud untuk melepaskannya dalam waktu 12 bulan dari akhir periode pelaporan.

Available for sale financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale or that is not classified as loans and receivables, held to maturity investments and financial assets at fair value through profit or loss. They are included in non current assets unless the investment matures or management intends to dispose of them within 12 months at the end of the reporting period.

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual pada awalnya diakui sebesar nilai wajar, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut diukur dengan nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui di ekuitas, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Jika suatu aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, maka akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya telah diakui di ekuitas, diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Available for sale financial assets are initially recognized at fair value, including directly attributable transaction costs. Subsequently, the financial assets are carried at fair value, with gains or losses recognized in equity, except for impairment losses and foreign exchange gains or losses, until the financial assets are derecognized. If the available-for-sale financial assets are impaired, the cumulative gain or loss previously recognized in equity, is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Bunga atas sekuritas yang tersedia untuk dijual yang dihitung dengan metode suku bunga efektif diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi sebagai bagian dari pendapatan lain-lain.

Interest on available for sale securities calculated using the effective interest method is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as part of other income.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Dividen atas instrumen ekuitas yang tersedia untuk dijual diakui didalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi sebagai bagian dari pendapatan keuangan pada saat hak Entitas dan Entitas Anak untuk menerima pembayaran tersebut ditetapkan.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Entitas dan Entitas Anak menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Entitas mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Entitas dan Entitas Anak tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Entitas dan Entitas Anak mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar.

Jika Entitas memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Entitas masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

- (i) Aset yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan, selain aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal pengukuran aset keuangan dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Dividends on available-for-sale equity instruments are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as part of finance income when the Entity's and Subsidiaries right to receive the payments is established.

As of December 31, 2017 and 2016, the Entity and Subsidiaries had no financial assets classified as available for sale.

Derecognition of Financial Assets

The Entity and Subsidiaries derecognize a financial asset only when the contractual right to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Entity and Subsidiaries neither transfer nor retain substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Entity and Subsidiaries recognize their retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay.

If the Entity retain substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Entity continues to recognize a collateralized borrowing for the proceeds received.

Impairment Of Financial Assets

- (i) Assets carried at amortized cost

Financial assets, other than those at Fair Value Through Profit or Loss, are assessed for indicators of impairment at each consolidated statements of financial position date. Financial assets are impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, these adverse events have an impact on the estimated future cash flows which could be reliably estimated.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Untuk investasi ekuitas tersedia untuk dijual yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti obyektif penurunan nilai.

For listed and unlisted equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be an objective evidence of impairment.

Bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

Objective evidence of impairment could include:

-) kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
-) pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
-) terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

-) *significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or*
-) *default or delinquency in interest or principal payments; or*
-) *it is becoming probable that the borrower will enter into bankruptcy or financial reorganization.*

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, penurunan nilai aset dievaluasi secara individual. Bukti obyektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat dilihat dari pengalaman Entitas dan Entitas Anak atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan kegagalan pembayaran atas piutang.

For certain categories of financial assets, such as receivables, the impairment value of assets are assessed individually. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables can be seen from the Entity's and Subsidiaries experiences of collecting payments in the past, increasing delays in receiving payments due from the average credit period, and also the observation of changes in national or local economic conditions that correlate with the failure of payment on the receivables.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

For financial assets carried at amortized cost, the amount of the impairment loss is the difference between the financial asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows which is discounted by using the financial asset's original effective interest rate.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, which the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

(ii) Aset yang tersedia untuk dijual

Jika aset keuangan tersedia untuk dijual dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi dalam periode yang bersangkutan.

Pengecualian dari instrumen ekuitas tersedia untuk dijual, jika, pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara obyektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai Liabilitas atau Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Entitas dan Entitas Anak diklasifikasikan sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Liabilitas Keuangan

Entitas dan Entitas Anak mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan saat liabilitas keuangan tersebut diperoleh. Manajemen menentukan klasifikasi liabilitas keuangan tersebut pada saat pengakuan awal. Liabilitas keuangan tidak diakui ketika kewajiban tersebut berakhir yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

(ii) Assets classified as available-for-sale

When an available for sale financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognized in equity are reclassified to consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the period.

With the exception of available for sale equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is recovered through consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed the amortized cost before the recognition of impairment losses.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as Liabilities or Equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Entity and Subsidiary are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Financial Liabilities

The Entity and Subsidiaries classify their financial liabilities into the categories of: (i) financial liabilities at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities carried at amortized cost. The classification depends on the purpose for which the financial liabilities were acquired. Management determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. Financial liabilities are derecognized when they are extinguished which is when the obligation specified in the contract is discharged or is cancelled or expires.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- (i) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang diperoleh untuk tujuan diperdagangkan. Liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini jika dimiliki terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam jangka pendek.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada nilai wajarnya, dimana keuntungan atau kerugiannya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

- (ii) Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Mereka dimasukkan di dalam liabilitas jangka pendek, kecuali untuk yang jatuh temponya lebih dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Liabilitas keuangan ini diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

Murabahah adalah transaksi penjualan barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (margin) yang disepakati oleh penjual dan pembeli.

- (i) *Financial liabilities at fair value through profit or loss*

Financial liabilities at fair value through profit or loss are financial liabilities held for trading. A financial liability is classified in this category if incurred principally for the purpose of repurchasing it in the short-term.

Financial liabilities carried at fair value through profit or loss are initially recognized at fair value and subsequently carried at fair value, with gains and losses recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2017 and 2016, the Entity and Subsidiaries had no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

- (ii) *Financial liabilities carried at amortized cost*

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities carried at fair value through profit or loss, are initially recognized at fair value less directly attributable transaction costs. Subsequently, the financial liabilities are carried at amortized cost using the effective interest method. They are included in short-term liabilities, except for maturities of more than 12 months after the end of the reporting period. These are classified as long-term liabilities.

Gains and losses are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the financial liabilities are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Murabahah is the sale of goods by stating the purchase price and profit (margin) as agreed upon by the seller and the buyer.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Utang yang timbul dari transaksi murabahah diakui sebesar harga beli yang disepakati (jumlah yang wajib dibayarkan). Aset yang diperoleh diakui sebesar biaya perolehan tunai. Selisih antara harga beli yang disepakati dengan biaya perolehan tunai diakui sebagai beban murabahah tangguhan. Beban murabahah tangguhan diamortisasi secara proporsional dengan porsi utang murabahah.

Debt arising from Murabahah transactions are recognized at the agreed purchase price (the amount to be paid). The acquired assets are recognized at cash price. The difference between the purchase price agreed with the cash acquisition cost is recognized as an expense. Deferred murabahah load is amortized in proportion to the portion of murabahah debt.

Sukuk ijarah diakui sebesar nilai nominal, disesuaikan dengan premium atau diskonto dan biaya transaksi terkait. Perbedaan antara nilai tercatat dan nilai nominal diakui pada laporan laba rugi sebagai beban penerbitan sukuk ijarah menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu sukuk ijarah.

Sukuk ijarah is recognized initially at nominal, adjusted with premium or discount and the related transaction costs incurred. Any differences between carrying amount and nominal value is recognized in the profit or loss as sukuk ijarah issuance costs using the straight line method during the period of sukuk ijarah.

Sukuk ijarah, setelah disesuaikan dengan premium atau diskonto dan biaya transaksi yang belum diamortisasi, disajikan sebagai bagian dari liabilitas.

Sukuk ijarah, adjusted with premium or discount and unamortized transaction costs, is presented as part of liabilities.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi utang bank, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, jaminan pelanggan, utang bank jangka panjang, utang sewa pembiayaan, utang lembaga keuangan, utang obligasi dan utang pihak berelasi.

As of December 31, 2017 and 2016, financial liabilities carried at amortized cost consist of bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, customer deposits, long-term bank loans, obligation under finance lease, financial institution loans, bonds payable and due to related party.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Entitas dan Entitas Anak setelah dikurangi dengan seluruh kewajibannya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that provides a residual interest in the assets of the Entity and Subsidiaries after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issuance costs.

Perolehan kembali modal saham yang telah diterbitkan oleh Entitas dan Entitas Anak dicatat dengan menggunakan metode biaya. Saham yang dibeli kembali dicatat sesuai dengan harga perolehan kembali dan disajikan sebagai pengurang modal saham.

Reacquisition of the Entity's and Subsidiaries previously issued stock is accounted using the cost method. Treasury stock is recorded at acquisition cost and presented as a deduction from the capital stock account.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal, serta derivatif yang terkait dengan dan diselesaikan melalui penyerahan instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif tersebut, diukur pada biaya perolehan.

Investments in equity instruments that do not have quoted price in an active market and their fair value cannot be measured reliably, and related derivatives and settled by delivery of equity instruments that do not have quoted prices in active markets, are measured at cost.

Penghentian Pengakuan Liabilitas keuangan

Entitas dan Entitas Anak menghentikan pengakuan, jika dan hanya jika, liabilitas Entitas dan Entitas Anak telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Entitas dan Entitas Anak menghentikan pengakuan, jika dan hanya jika, liabilitas Entitas dan Entitas Anak telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

Estimasi Nilai Wajar

Entitas dan Entitas Anak menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan tingkat kompleksitas yang rendah. Input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan di atas adalah data pasar yang dapat diobservasi.

Derecognition of Financial Liabilities

The Entity and Subsidiaries derecognize financial liabilities when and only when the Entity's and Subsidiaries' obligations are discharged, expired or cancelled.

Fair Value Estimation

The Entity and Subsidiaries use widely recognized valuation models for determining fair values of non-standardized financial instruments of lower complexity. For these financial instruments, inputs into models are generally market observable.

Saling Hapus Antar Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disajikan secara saling hapus dan nilai bersihnya disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasi jika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the asset and settle the liability simultaneously.

h. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Entitas dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang dinyatakan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2015), mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau

h. Transactions with Related Parties

The Entity and Subsidiaries have transactions with entities that are regarded as having special relationship as defined by PSAK No. 7, (Revised 2015), regarding "Related Parties Disclosures".

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

- (a) *A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - (i) *has control or joint control over the reporting entity;*
 - (ii) *has significant influence over the reporting entity; or*

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

-
(iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor. (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain). (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya). (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama. (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga. (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor. (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a). (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas). (viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.	(iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity. (b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies: (i) the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others). (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member). (iii) both entities are joint ventures of the same third party. (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity. (v) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity. (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a). (vii) a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity). (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provided key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Seluruh saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal sebagaimana yang dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasi.

All significant balances and transactions with related parties, whether done or not conducted under the normal terms and conditions similar to those with third parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan persediaan ditentukan dengan metode rata-rata (*average method*).

Nilai realisasi neto merupakan estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Penyisihan atas persediaan usang atau penurunan nilai persediaan ditetapkan berdasarkan penelaahan berkala terhadap kondisi fisik dan tingkat perputaran persediaan.

j. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan pada laba rugi tahun berjalan sesuai masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

k. Entitas Asosiasi

Sesuai dengan PSAK No. 15, mengenai "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama", Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Entitas dan Entitas Anak memiliki pengaruh signifikan dan bukan merupakan entitas anak atau ventura bersama. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk ikut serta dalam mengambil keputusan atas kebijakan keuangan dan operasional *investee* tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut. Investasi pada entitas asosiasi pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan dan disesuaikan dengan bagian grup dari aset bersih *investee* setelah tanggal akuisisi, dan untuk setiap penurunan nilai (metode ekuitas), kecuali investasi tersebut diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual sesuai dengan PSAK No. 58, mengenai "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan". Jika Entitas dan Entitas Anak kehilangan bagiannya atas entitas asosiasi, Entitas dan Entitas Anak menghentikan mengakui bagiannya atas kerugian selanjutnya.

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the average method.

Net realizable value represents the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated cost of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Allowance for inventory losses, obsolescence or decline in stock value, based on a review of the physical conditions and inventory turnover.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods by using the straight-line method.

k. Associates

According to PSAK No. 15, regarding "Investments in Associates and Joint Ventures", an associate is an entity over which the Entity and Subsidiaries have significant influence and that is neither a subsidiary nor an interest in a joint venture. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies. The investment is an associate is initially recognized at cost and adjusted for the group's share of in the net assets of the investee after the date of acquisition, and for any impairment in value (equity method), except the investment is classified as held-for-sale in accordance with PSAK No. 58, regarding "Non-current Assets Held-for-sale and Discontinued Operations". If the Entity and Subsidiaries share of losses of an associate, the Entity and Subsidiaries discontinues recognizing its share of further losses.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. Aset Tetap

Sesuai dengan PSAK No. 16, mengenai "Aset Tetap", aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*), tanpa nilai residu, berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Bangunan dan prasarana	8 – 20	Building and installations
Mesin dan peralatan	8 – 25	Machinery and equipment
Tangki dan tabung gas	8 – 16	Storage tanks and steel cylinder
Perabot dan peralatan kantor	4 – 8	Furniture and fixtures
Kendaraan	4 – 8	Vehicles

Ketika tanah diperoleh pertama kali, diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak disusutkan. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dengan umur ekonomis tanah.

Efektif pada tanggal 1 Oktober 2015, Entitas dan Entitas Anak mengubah kebijakan dalam melakukan pengukuran aset tetap - tanah dari harga perolehan menjadi nilai wajar. Hal ini dilakukan karena menurut manajemen Entitas dan Entitas Anak nilai historis aset tetap - tanah sudah tidak relevan terhadap nilai pasar tanah saat ini. Nilai wajar tanah disajikan berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen. Penilaian atas aset tersebut dilakukan 2 (dua) tahun sekali untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan jumlah tercatatnya.

Biaya konstruksi aset dikapitalisasi sebagai aset dalam pembangunan. Biaya bunga dan biaya pinjaman lain, seperti biaya provisi pinjaman yang digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tertentu, dikapitalisasi sampai dengan saat proses pembangunan tersebut selesai.

1. Property, Plant and Equipment

According with PSAK No. 16, regarding "Property, Plant and Equipment", property, plant and equipment held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes are stated at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is computed using the straight-line method, without residual value, over the estimated useful lives of the property, plant and equipments as follows:

During the initial aquisition, land are recognized at cost on "Property, Plant and Equipment" account and are not depreciated. The cost for the extension or renewal of legal land rights are amortized over the shorter term of the legal term to the economic useful lives of the land.

Effective October 1, 2015, the Entity and Subsidiaries have changed their accounting policy on measurement of property, plant and equipments – land rights from acquisition cost to fair value. The changes were made because in management of the Entity's and Subsidiaries opinion acquisition cost of the property, plant and equipments – land rights is not longer relevant to the current market value. Fair value of landrights disclose based measurement of independent appraiser. Measurement on this property, plant and equipment is done every 2 (two) years to make sure the that the fair value of asset revaluation is not materially different to its carrying amount.

The cost of the construction of assets is capitalized as construction in progress. Interest and other borrowing cost, such as fees on loans used in financing the construction of a qualifying assets, are capitalized up to the date when construction is completed.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Biaya-biaya ini direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

These costs are reclassified into fixed assets account when the construction or installation is complete. Depreciation of an asset begins when it is available for use, i.e when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi.

The cost of repairs and maintenance are charged to consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred, significant improvements are capitalized.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, biaya perolehan serta akumulasi penyusutan dan amortisasi dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi pada tahun yang bersangkutan.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying value and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is credited or charged to current consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

m. Aset Tidak Lancar Lainnya

m. Other Non-Current Assets

Aset tidak lancar lainnya dicatat berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai, jika ada. Aset tidak lancar lainnya diamortisasi berdasarkan estimasi masa manfaat selama 4 tahun. Entitas dan Entitas Anak harus mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tidak lancar lainnya. Apabila nilai tercatat aset tidak lancar lainnya melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, maka nilai tercatat aset tersebut diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali.

Other non-current assets are recorded at cost less accumulated amortization and impairment, if any. Other non-current assets are amortized based on estimated useful lives for 4 years. The Entity and Subsidiary shall estimate the recoverable value of intangible assets. If the carrying value of intangible assets exceeds the estimated recoverable value, the carrying value of these assets is revealed to be of value in return.

n. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

n. Impairment of Non – Financial Asset

Sesuai dengan PSAK No. 48, mengenai “Penurunan Nilai Aset”, pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi, Entitas dan Entitas Anak menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai.

According to PSAK No. 48, regarding “Impairment of Assets”, at the consolidated statement of financial position dates, the Entity and Subsidiaries review the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss.

Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Entitas dan Entitas Anak mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity and Subsidiaries estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Untuk *goodwill*, aset tak berwujud yang memiliki umur tidak terbatas, dan aset tak berwujud belum tersedia untuk digunakan, jumlah yang dapat diperoleh kembali diperkirakan setiap tahun dan pada akhir periode pelaporan jika terdapat indikasi penurunan nilai.

o. Sewa

Sewa Pembiayaan

Sesuai dengan PSAK No. 30, mengenai "Sewa", Entitas dan Entitas Anak menyewa aset tetap tertentu. Sewa aset tetap dimana Entitas dan Entitas Anak memiliki secara substansi seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan beban keuangan. Jumlah kewajiban sewa, setelah dikurangi beban keuangan, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu kurang dari 12 bulan disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam beban keuangan dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan sesuai dengan masa manfaat ekonomis aset tetap kepemilikan langsung.

Sewa Operasi

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontijen pada sewa operasi diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell or value in use. If the recoverable amount of a non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

For goodwill, intangible assets that have an indefinite life, and intangible assets not yet available for use, the recoverable amount is estimated annually and at the end of each reporting period if there is an indication of impairment.

o. Leases

Finance Leases

According to PSAK No. 30, regarding "Leases", the Entity and Subsidiaries lease certain property. Leases of fixed assets where the Entity and Subsidiaries have substantially all the risks and rewards of ownership are classified as finance lease.

Each lease payment is allocated between the liability and the repayment of the portion of the financial expense. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are recorded as long-term liabilities except for the portion maturing in less than 12 months are presented as current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income over the lease term that produces a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Property and equipment acquired through finance lease are depreciated based on the useful lives of the assets outright ownership.

Operating Lease

Operating lease payments are recognized as an expense on straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefit from the leased assets are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as expense in the period in which they are incurred.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

Jual dan Sewa-Balik

Jika suatu transaksi jual dan sewa-balik merupakan sewa pembiayaan, selisih lebih hasil penjualan diatas nilai tercatat, tidak segera diakui sebagai pendapatan tetapi ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

p. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja

Entitas dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003 (UU No. 13/2003).

Biaya penyisihan imbalan kerja karyawan menurut UU No. 13/2003 ditentukan berdasarkan penilaian aktuarial menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Entitas dan Entitas Anak mengakui seluruh keuntungan atau kerugian aktuarial melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan dan kerugian aktuarial pada periode di mana keuntungan dan kerugian aktuarial terjadi, diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mengharuskan karyawan tersebut tetap bekerja selama periode waktu tertentu untuk mendapatkan hak tersebut (*period vesting*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode vesting. Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

Entitas dan Entitas Anak mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis is more representative of pattern in which economic benefits from leased assets are consumed.

Sale and Leaseback

If the sale and leaseback transaction results in a finance lease, any excess of sales proceeds over the carrying amount of the asset is deferred and amortized over the lease term.

p. Estimated Liabilities for Employee Benefits

The Entity and Subsidiary recognize an unfunded employee benefit liability in accordance with Labor Law No. 13/2003, dated March 25, 2003 (UU No. 13/2003).

The cost of providing employee benefits under the Labor Law No. 13/2003 is determined using the Projected Unit Credit actuarial valuation method.

The Entity and Subsidiary recognize all actuarial gains or losses through other comprehensive income. Actuarial gains or losses in the period where is that actuarial gains or losses happen, are recognized as other comprehensive income and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Past-service costs are recognized immediately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, the past-service costs are amortised on a straight-line basis over the vesting period. The current service cost is recorded as an expense in the prevailing period.

The Entity and Subsidiary recognize gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini liabilitas imbalan pasti dan biaya jasa lalu yang belum diakui sebelumnya.

The gain or loss on a curtailment or settlement comprise change in the present value of the defined obligation and any related actuarial gains and losses and past-service cost that had not previously been recognized.

q. Dana Syirkah Temporer

Sesuai dengan PSAK No. 106, mengenai “Akuntansi Musyarakah”, dana syirkah temporer tidak dapat digolongkan sebagai liabilitas, karena entitas tidak berkewajiban, ketika mengalami kerugian, untuk mengembalikan jumlah dana awal dari pemilik dana kecuali akibat kelalaian atau wanprestasi entitas. Di sisi lain, dana syirkah temporer tidak dapat digolongkan sebagai ekuitas karena mempunyai waktu jatuh tempo dan pemilik dana tidak mempunyai hak kepemilikan yang sama dengan pemegang saham, seperti hak voting dan hak atas realisasi keuntungan yang berasal dari aset lancar dan aset non-investasi.

q. Temporary Syirkah Funds

According to PSAK No. 106, regarding “Musyarakah Accounting”, temporary syirkah funds cannot be classified as liability, because the entity has no obligation to return the fund to the owner when the entity has loss, unless there is negligence or default by the entity. On the other side, temporary syirkah funds cannot be classified as equity since they have maturity and the owner of the funds do not have ownership rights as common stockholders, such as voting rights and right of the profit derived from current assets and non-investment assets.

Hubungan antara entitas dan pemilik dana syirkah temporer merupakan hubungan kemitraan berdasarkan akad *mudharabah muthlaqah*, *mudharabah muqayyadah* atau *musyarakah*. Entitas mempunyai hak untuk mengelola dan menginvestasikan dana yang diterima dengan atau tanpa batasan seperti mengenai tempat, cara, atau obyek investasi.

The relationship between the entity and the owner temporary syirkah funds is partnership based mudharabah muthlaqah, mudharabah muqayyadah or musyarakah. The Entity has the right to manage and invest the funds received with or without such restrictions on where, how, or object of investment.

Dana syirkah temporer merupakan salah satu unsur laporan posisi keuangan konsolidasi dimana hal tersebut sesuai dengan prinsip syariah yang memberikan hak kepada entitas untuk mengelola dan menginvestasikan dana, termasuk untuk mencampur dana dimaksud dengan dana lainnya.

Temporary syirkah funds is an element of consolidated statements of financial position where it is in line with sharia principles, which entitles the entity to manage and invest funds, including to manage as one portfolio with other type of funds.

Pemilik dana syirkah temporer memperoleh bagian atas keuntungan sesuai kesepakatan dan menerima kerugian berdasarkan jumlah dana dari masing-masing pihak. Pembagian hasil dana syirkah temporer dapat dengan konsep bagi hasil.

The owners of temporary syirkah funds earn profit in accordance with the agreement and receive loss based on the amount of funds from each party. The return of temporary syirkah funds are based on revenue sharing concept.

r. Biaya Emisi Saham

Biaya-biaya emisi efek yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham kepada masyarakat (termasuk penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu) dikurangkan langsung dari hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang pada akun “Tambahan Modal Disetor”, sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasi.

r. Shares Issuance Costs

Costs incurred related to the public offering of shares (including pre-emptive rights issues) are deducted from the proceeds and presented as a deduction from the “Additional Paid-in-Capital” account, under equity section in the consolidated statements of financial position.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

s. Biaya Penerbitan Emisi Obligasi

Sesuai dengan PSAK No. 55, mengenai “Instrumen Keuangan : Pengakuan dan Pengukuran”, biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan obligasi dicatat sebagai pengurang terhadap hasil emisi dan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif selama jangka waktu obligasi tersebut sesuai dengan Peraturan Nomor VIII.G.7 mengenai “Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik”.

t. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Entitas dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 38 (Revisi 2012), mengenai “Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali”. Berdasarkan PSAK No. 38 (Revisi 2012), pengalihan aset, liabilitas, saham dan instrumen kepemilikan lain antara entitas sepengendali tidak akan menghasilkan suatu laba atau rugi bagi Entitas dan Entitas Anak atau entitas individual yang beradadalam Entitas dan Entitas Anak yang sama. Oleh karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengubah substansi ekonomi atas kepemilikan aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lain yang dipertukarkan, aset atau liabilitas yang dialihkan harus dicatat berdasarkan nilai buku yang menggunakan metode penyatuan kepentingan (*pooling-of-interest*).

Dalam metode penyatuan kepentingan unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung pada periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

u. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Sesuai dengan PSAK No. 23, mengenai “Pengakuan Pendapatan”, pendapatan diakui pada saat pemberian atau penyerahan barang kepada pelanggan. Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

s. Bond Issuance Cost

According to PSAK No. 55, regarding “Financial Instruments : Recognition and Measurement”, cost incurred in connection with the issuance of bonds are recorded as reduction of bonds issuance and amortized using the effective interest method over their term of the bond in accordance with regulation number VIII.G.7 regarding “Presentation and Disclosure of Financial Statements of the Issuers or Public Company.

t. Business Combination for Entities Under Common Control

Entity and Subsidiaries has adopted PSAK No. 38 (Revised 2012), regarding “Business Combination for Entities under Common Control”. Based on this PSAK, the transfer of asset, liability, shares and other ownership instruments among entities under common control does not result in any gain or loss to the Entity and Subsidiaries or individual entity within the same Entity and Subsidiaries. Since the restructuring transaction among entities under common control does not change the economic substances of the ownerships of the asset, liability, shares or other ownership instruments which are being transferred, the transferred asset or liability should be recorded based on book value using the *pooling-of-interests* method.

Under the *pooling-of-interests* method, the financial statement items of the restructured entity for the period of which the restructuring occurs and for any comparative periods presented should be presented as if there structured entity is under common control.

u. Revenue and Expense Recognition

According to PSAK No. 23, regarding “Revenue Recognition”, revenue is recognized upon grant or delivery of goods to customers. Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pendapatan dan beban dari jasa instalasi peralatan gas diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian. Biaya dari proyek yang belum terselesaikan diakui sebagai instalasi dalam penyelesaian dan dicatat sebagai persediaan sampai proyek tersebut selesai dan diserahkan ke pelanggan.

Revenue and expenses of gas appliances installation services is recognized using the percentage of completion method. The cost of unfinished projects is recognized as installation in progress and is recorded as inventory until the project is completed and delivered to the customers.

v. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Sesuai dengan PSAK No. 10, mengenai "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan mempergunakan kurs tengah wesel ekspor Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dibebankan pada operasi tahun berjalan.

v. Foreign Currency Transactions and Balances

According to PSAK No. 10, regarding "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah to reflect the prevailing rates of exchange as published by Bank Indonesia. Any resulting gains or losses are charged to current operation.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, kurs yang dihitung berdasarkan rata-rata kurs beli dan jual yang dipublikasikan terakhir pada tahun tersebut untuk uang kertas dan kurs transaksi Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2017 and 2016, the exchange rates used were computed by taking the average of the last published buying and selling rates for bank notes and/or transaction exchange rates by Bank Indonesia are as follows:

	2017	2016	
1 Euro Eropa (EUR)	16.174	14.162	1 European Euro (EUR)
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	13.548	13.436	1 United States Dollar (USD)
1 Dolar Singapura (SGD)	10.134	9.299	1 Singapore Dollar (SGD)
1 Dolar Hong Kong (HKD)	1.733	1.732	1 Hong Kong Dollar (HKD)
1 Yen Jepang (JPY)	120	115	1 Japanese Yen (JPY)

w. Pajak Penghasilan

Entitas dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2014), mengenai "Pajak Penghasilan", yang mengharuskan Entitas dan Entitas Anak untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihan di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasi, dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam tahun berjalan yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasi.

w. Income Tax

The Entity and Subsidiaries applied PSAK No. 46 (Revised 2014), regarding "Accounting for Income Tax", which requires the Entity and Subsidiaries to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the consolidated statement of financial position; and transactions and other events of the current year that are recognized in the consolidated financial statements.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti nilai terbawa atas saldo rugi fiskal yang belum digunakan, jika ada, juga diakui sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Entitas dan Entitas Anak mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

x. Informasi Segmen

PSAK No. 5 (Revisi 2014), mengenai “Segmen Operasi” mengharuskan segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Entitas dan Entitas Anak yang secara regular direview oleh “pengambil keputusan operasional” dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi. Kebalikan dengan standar sebelumnya yang mengharuskan Entitas dan Entitas Anak mengidentifikasi dua segmen (bisnis dan geografis), menggunakan pendekatan risiko dan pengembalian.

PSAK revisi ini mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between commercial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefit, such as the carry-forward of unused tax losses, if any, is also recognized to the extent that realization of such tax benefit is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the assets are realized or the liabilities are settled, based on the applicable tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at consolidated statements of financial position date.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates is charged to current year operations, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Entity and Subsidiaries, when the result of the appeal is determined.

x. Segments Information

PSAK No. 5 (Revised 2014) regarding “Operating Segments” requires operating segments to be identified on the basis of internal reports about components of the Entity and Subsidiaries that are regularly reviewed by the “chief operating decision maker” in order to allocate resources and assessing performance of the operating segments. Contrary to the previous standard that requires the Entity and Subsidiaries identified two segments (business and geographical), using a risks and returns approach.

The revised PSAK disclosures that enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entities involved and the economic environment in which the entity operates.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Entitas atau Entitas Anak:

- Yang melibatkan diri dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain entitas yang sama);
- Hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

y. Laba per Saham Dasar

Sesuai dengan PSAK No. 56, mengenai "Laba per Saham Dasar", laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Entitas dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu tahun, yaitu sebesar 3.066.660.000 dan 2.423.650.411 saham masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Operating segments is a component of the Entity or Subsidiaries:

- Involving in business activities which earn income and create a load (including revenues and expenses related to transactions with other components of the same entity);
- The results of operations are reviewed regularly by decisions maker about the resources allocated to the segment and its performance; and
- Available financial information which can be separated.

Revenues, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

y. Basic Earnings per Share

According to PSAK No. 56, regarding "Basic Earning per Share", basic earning per share is computed by dividing profit or loss attributable to Entity's ordinary stockholders by the weighted average number of shares outstanding during the year, amounting to 3,066,660,000 and 2,423,650,411 shares as of December 31, 2017, and 2016, respectively.

3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING

Laporan keuangan konsolidasi telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi serta terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGEMENT

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards which requires management of the Entity and Subsidiaries to make estimations, assumptions and continue to evaluate based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable, that affect amounts reported therein in connection with due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Estimasi, asumsi dan pertimbangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas adalah sebagai berikut:

a. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha

Entitas dan Entitas Anak mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Entitas dan Entitas Anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang guna mengurangi jumlah piutang pada jumlah yang diharapkan dapat diterima. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian untuk penurunan nilai.

b. Penyusutan Aset Tetap

Manajemen Entitas dan Entitas Anak melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan.

Manajemen akan menyesuaikan beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau manajemen akan menghapus bukukan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non-strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 25 tahun. Umur masa manfaat ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana entitas menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

The estimates, assumptions and judgments that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are as follows:

a. *Allowance for Impairment Losses of Trade Receivables*

The Entity and Subsidiaries evaluate specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Entity and Subsidiaries use judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status and known market factors, to record specific provisions against amounts due to reduce its receivable amounts that expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses.

b. *Depreciation of Property, Plant and Equipment*

The Entity and Subsidiaries management review periodically the estimated useful lives of property, plant and equipment based on factors such as technical specification and future technological developments.

Management will revise the depreciation charge where useful lives are different to those previously estimated, or it will write-off or write down assets which technically obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property, plant and equipments to be within 4 to 25 years. These are common life expectancies applied in the industries where the entity conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

c. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Entitas dan Entitas Anak menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Entitas dan Entitas Anak mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

d. Pajak Penghasilan

Entitas dan Entitas Anak beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan.

e. Imbalan Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial.

c. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Entity and Subsidiaries review the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity and Subsidiaries estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

d. Income Tax

The Entity and Subsidiaries operate under the tax regulations in Indonesia. Significant judgement is required in determining the provision for income taxes and value added taxes. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will be recorded at the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the period in which such determination is made.

e. Employee Benefits

The present value of the employee benefits obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program dan tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

The assumptions used in determining the net cost for pensions include the expected long-term rate of return on the relevant plan assets and the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefits obligation.

Asumsi tingkat pengembalian yang diharapkan atas aset program ditentukan secara seragam, dengan mempertimbangkan pengembalian historis jangka panjang, alokasi aset dan perkiraan masa depan atas pengembalian investasi jangka panjang.

The expected return on plan assets assumption is determined on a uniform basis, taking into consideration long-term historical returns, asset allocation and future estimates of long-term investment returns.

Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

Other key assumptions for employee benefits obligation are based in part on current market conditions.

f. Pengukuran Nilai Wajar

f. Fair Value Measurement

Sejumlah aset dan kewajiban yang termasuk ke dalam laporan keuangan Entitas dan Entitas Anak memerlukan pengukuran, dan/atau pengungkapan atas nilai wajar.

A number of assets and liabilities included in the Entity and Subsidiaries' financial statements require measurement at, and/or disclosure of fair value.

Pengukuran nilai wajar aset dan kewajiban keuangan dan non-keuangan Entitas dan Entitas Anak memanfaatkan pasar input dan data yang dapat diobservasi sedapat mungkin.

The fair value measurement of the Entity and Subsidiaries' financial and non-financial assets and liabilities utilize market observable inputs and data as far as possible.

Input yang digunakan dalam menentukan pengukuran nilai wajar dikategorikan ke dalam level yang berbeda berdasarkan pada bagaimana input dapat diobservasi yang digunakan dalam teknik penilaian yang digunakan (hirarki nilai wajar):

Inputs used in determining fair value measurements are categorized into different levels based on how observable the inputs used in the valuation technique utilized are (the fair value hierarchy):

- Level 1: Harga kuotasi di pasar aktif untuk item yang serupa (tidak disesuaikan)
- Level 2: Teknik penilaian untuk input yang dapat diamati langsung atau tidak langsung selain input level 1
- Level 3: Teknik penilaian untuk input yang tidak dapat diobservasi (yaitu tidak berasal dari data pasar)

- *Level 1: Quoted prices in active markets for identical items (unadjusted)*
- *Level 2: Valuation techniques for observable direct or indirect inputs other than level 1 inputs*
- *Level 3: Valuation techniques for unobservable inputs (i.e. not derived from market data)*

Klasifikasi item menjadi level di atas didasarkan pada tingkat terendah dari input yang digunakan yang memiliki efek signifikan pada pengukuran nilai wajar item tersebut. Transfer item antar level diakui pada periode saat terjadinya.

The classification of an item into the above levels is based on the lowest level of the inputs used that has a significant effect on the fair value measurement of the item. Transfers of items between levels are recognized in the period they occur.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	2017	2016	
Kas	8.570	3.371	Cash
Bank			Banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	49.385	127.286	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	8.046	6.383	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	3.784	4.504	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.761	4.827	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (dahulu PT Bank Panin Syariah)	2.493	2.841	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (formerly PT Bank Panin Syariah)
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	2.034	163	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	1.924	465	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1.452	1.733	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.415	869	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Lain-lain (di bawah Rp 1.000)	3.965	7.540	Others (below Rp 1,000)
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.222	2.531	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.190	1.263	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Lain-lain (di bawah Rp 1.000)	399	3.779	Others (below Rp 1,000)
Dolar Singapura			Singapore Dollar
Lain-lain (di bawah n Rp 1.000)	28	143	Others (below Rp 1,000)
Sub-jumlah	83.098	164.327	Sub-total
Deposito Berjangka			Time Deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	250.000	-	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk	1.500	2.500	PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2017	2016	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.053	53	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	200.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri Taspen Pos	-	20.000	PT Bank Mandiri Taspen Pos
Dolar Amerika Serikat PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	130	130	United States Dollar PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Sub-jumlah	252.683	222.683	Sub-total
Jumlah	344.351	390.381	Total

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas kepada pihak berelasi.

There are no cash and cash equivalents balances to any related parties.

Tingkat suku bunga deposito berjangka adalah sebagai berikut:

The interest rate of time deposits are as follows:

	2017	2016	
Dolar Amerika Serikat	0,25%	0,25%	United States Dollar
Rupiah	4,75% - 8,75%	6,41% - 7,75%	Rupiah

Deposito berjangka tidak digunakan sebagai jaminan.

Time deposits are not pledged as loan collateral.

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

5. SHORT-TERM INVESTMENTS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2017	2016	
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>			<u>Loans and receivables</u>
Investasi jangka pendek	80.000	80.000	Short-term investments
<u>Efek yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi</u>			<u>Securities at fair value through profit or loss</u>
Saham	25	25	Shares
Jumlah	80.025	80.025	Total

Entitas memiliki deposito pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan tingkat suku bunga 6% yang digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh SGI, Entitas Anak, pada tahun 2017 dan 2016 (lihat Catatan 16).

The Entity has time deposits on PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with interest rate 6% which are used as guarantee over bank loan that obtained by SGI, Subsidiary, in 2017 and 2016 (see Note 16).

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, akun ini merupakan investasi pada saham PT Berlian Laju Tanker Tbk dan PT Krakatau Steel (Persero) Tbk yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dengan nilai wajar sebagai berikut:

As of December 31, 2017 and 2016, this account represents investments in shares of PT Berlian Laju Tanker Tbk and PT Krakatau Steel (Persero) Tbk which are measured at fair value through profit and loss with fair value amounting to as follows:

	2017	2016	
Harga perolehan	50	50	Acquisition cost
Rugi perubahan nilai wajar	(25)	(25)	Loss in change of fair value
Nilai wajar	25	25	Fair value

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE RECEIVABLES

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on customers are as follows:

	2017	2016	
Pihak ketiga:			Third parties:
Pelanggan lokal	310.710	244.386	Domestic customers
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(2.972)	(2.972)	Less allowance for impairment losses
Sub-jumlah	307.738	241.414	Sub-total
Pihak berelasi (lihat Catatan 41):			Related parties (see Note 41):
PT Aneka Mega Energi	54.549	20.482	PT Aneka Mega Energi
PT Sandana	23.395	1.294	PT Sandana
PT Sandana Mulia Gas	8.396	10.248	PT Sandana Mulia Gas
PT Samator	6.364	10.777	PT Samator
PT Samator Taiyo Nippon Sanso Indonesia	3.419	5.589	PT Samator Taiyo Nippon Sanso Indonesia
PT Sandana Multigas	2.538	292	PT Sandana Multigas
PT Samator Wase Gas	1.575	720	PT Samator Wase Gas
PT Sandana Istana Multigas	1.566	1.502	PT Sandana Istana Multigas
PT Samator Tomoe	920	776	PT Samator Tomoe
PT Synox Airgas	852	1.102	PT Synox Airgas
PT Sandana Adi Prakarsa	797	-	PT Sandana Adi Prakarsa
PT Samator Intiperoxida	170	82	PT Samator Intiperoxida
Sub-jumlah	104.541	52.864	Sub-total
Jumlah	412.279	294.278	Total

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on currencies are as follows:

	2017	2016	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Rupiah	304.998	239.057	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	5.515	5.148	United States Dollar
Dolar Singapura	197	181	Singapore Dollar
Sub-jumlah	310.710	244.386	Sub-total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(2.972)	(2.972)	Less allowance for impairment losses
Sub-jumlah	307.738	241.414	Sub-total
Pihak berelasi (lihat Catatan 41):			<i>Related parties (see Note 41):</i>
Rupiah	100.516	48.915	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	2.671	2.707	United States Dollar
Dolar Singapura	1.354	1.242	Singapore Dollar
Sub-jumlah	104.541	52.864	Sub-total
Jumlah	412.279	294.278	Total

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The details of aging schedule of trade receivables are as follows:

	2017	2016	
Kurang dari 30 hari	319.448	141.954	Less than 30 days
31 – 60 hari	26.995	61.353	31 – 60 days
61 – 90 hari	12.267	20.691	61 – 90 days
Lebih dari 90 hari	56.541	73.252	Over 90 days
Sub-jumlah	415.251	297.250	Sub-total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(2.972)	(2.972)	Less allowance for impairment losses
Jumlah	412.279	294.278	Total

Berdasarkan penelaahan yang dilakukan oleh manajemen atas piutang usaha yang telah jatuh tempo lebih dari 90 hari tetapi tidak mengalami penurunan nilai, manajemen beranggapan bahwa piutang tersebut dapat dipulihkan karena tidak terdapat perubahan yang signifikan atas kualitas kredit dan kinerja keuangan pelanggan tersebut.

Based on management's review on trade receivables that has maturities over 90 days but not impaired, management considers that those receivables are still recoverable because based on its assessment there is no significant changes in credit quality and financial performance from those customers.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

Mutation of allowance for impairment losses on receivables are as follow:

	2017	2016	
Saldo awal tahun	2.972	2.447	Beginning balance
Penurunan nilai piutang selama tahun berjalan	-	525	Impairment losses on receivables during the year
Jumlah	2.972	2.972	Total

Cadangan kerugian penurunan nilai ditinjau secara berkala terhadap kemungkinan pelanggan mengalami kesulitan keuangan yang signifikan, mengalami pailit, wanprestasi atau tunggakan pembayaran.

Allowance for impairment losses were reviewed periodically for the possibility of customers facing significant financial difficulties, entering bankruptcy, payment default or delinquent payment.

Penurunan nilai piutang usaha secara individu terdiri atas beberapa pelanggan yang dianggap oleh manajemen tidak terpulihkan berdasarkan peningkatan atas kualitas kredit dan kinerja keuangan pelanggan tersebut.

Individually impaired trade receivables consist of accounts which management considers are no longer recoverable based on its assessment of credit quality and financial performance of the customers.

Berdasarkan penelaahan atas status akun piutang usaha secara individual pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang pada tahun-tahun tersebut cukup untuk menutup kemungkinan adanya kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha. Piutang usaha kepada pihak berelasi tidak dicadangkan kerugian penurunan nilai piutang karena manajemen berkeyakinan tidak terdapat bukti objektif adanya penurunan nilai atas piutang usaha tersebut.

Based on the review of the status of the individual trade receivables as of December 31, 2017 and 2016, management believes that the allowance for impairment losses on receivable is adequate to cover any possible losses on non-collectible trade receivables. The management believes there is no objective evidence of allowance for impairment loss on receivables from related parties, therefore the allowance for impairment loss on receivables were not provided.

Piutang usaha milik Entitas sebesar Rp 363.183 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, digunakan sebagai jaminan atas utang bank, utang bank jangka panjang dan dana syirkah temporer (lihat Catatan 16, 21 dan 26).

Trade receivables of the Entity amounting to Rp 363,183 as of December 31, 2017 and 2016, are pledged as collateral for bank loans, long-term bank loans and temporary syirkah fund (see Notes 16, 21 and 26).

Piutang usaha milik SGI, Entitas Anak, sebesar Rp 116.080 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 digunakan sebagai jaminan atas utang bank dan utang bank jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lihat Catatan 16 dan 21).

Trade receivables of SGI, Subsidiary, amounting to Rp 116,080 as of December 31, 2017 and 2016, respectively, are pledged as collateral for bank loans and long-term bank loans from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (see Notes 16 and 21).

Piutang usaha milik SM, Entitas Anak, yang akan diikat fidusia sebesar Rp 2.000 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 digunakan sebagai jaminan atas utang bank dan utang bank jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lihat Catatan 16 dan 21).

Trade receivables of SM, Subsidiary, which will be bond as fiduciary amounting to Rp 2,000 as of December 31, 2017 and 2016, respectively, are pledged as collateral for bank loans and long-term bank loans from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (see Notes 16 and 21).

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Piutang usaha sebesar Rp 16.118 dan Rp 16.045 telah dianjak piutang ke PT Satyadhika Bakti dengan *recourse* ke PT SGI, Entitas Anak masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016. Kas yang diterima dicatat sebagai utang lain-lain (lihat Catatan 18).

Trade receivables amounting to Rp 16,118 and Rp 16,045 have been factored to a PT Satyadhika Bakti by PT SGI, Entitas Anak as of December 31, 2017 and 2016. The corresponding cash received is recorded as other payables (see Note 18).

7. PIUTANG LAIN-LAIN

7. OTHER RECEIVABLES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2017	2016	
Pihak ketiga:			Third parties:
Karyawan	3.902	896	Employees
Lain-lain	7.941	8.255	Others
Sub-jumlah	11.843	9.151	Sub-total
Pihak berelasi (lihat Catatan 41) :			Related parties (see Note 41):
PT Samator	82.258	98.489	PT Samator
PT Samator Land	6.169	52.566	PT Samator Land
I Gusti Ngurah Erwin Anantawijaya	4.746	2.120	I Gusti Ngurah Erwin Anantawijaya
PT Paladium Energi Industri	2.016	2.343	PT Paladium Energi Industri
PT Samator Intiperoksida	783	4	PT Samator Intiperoksida
PT Aneka Mega Energi	733	4	PT Aneka Mega Energi
PT Sandana Mulia Gas	697	-	PT Sandana Mulia Gas
PT Samator Tomoe	165	99	PT Samator Tomoe
PT Sandana	136	122	PT Sandana
PT UGM Samator Pendidikan	91	-	PT UGM Samator Pendidikan
PT Samator Wase Gas	64	-	PT Samator Wase Gas
PT Sandana Istana Multigas	5	-	PT Sandana Istana Multigas
Raja Kami Maruli Tua Siahaan	-	2.650	Raja Kami Maruli Tua Siahaan
Arief Harsono	-	400	Arief Harsono
Sub-jumlah	97.863	158.797	Sub-total
Jumlah	109.706	167.948	Total

Piutang lain-lain kepada pihak ketiga merupakan ganti rugi atas kerusakan botol yang dibebankan kepada pelanggan.

Other receivables to third parties represent compensation for damage of steel cylinder which is charged to the customer.

Piutang lain-lain kepada PT Samator dan PT Samator Land merupakan penjualan aset tetap kendaraan dan transaksi keuangan. Piutang ini dibebani bunga sebesar 11% – 12% per tahun dan jatuh tempo dalam waktu kurang dari satu tahun (lihat Catatan 41).

Other receivables to PT Samator and PT Samator Land represent sales of fixed assets-vehicle and financial transaction. These receivables bears interest at 11 % – 12% per annum and will mature less than one year (see Notes 41).

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Entitas dan Entitas Anak berkeyakinan tidak terdapat bukti obyektif saldo piutang lain-lain tidak dapat ditagih, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai piutang.

Based on the review of the status of the other receivables as of December 31, 2017 dan 2016, the Entity and Subsidiaries believe that there are no objective evidence that the outstanding amounts will not be collected, therefore, no allowance for allowance for impairment losses on receivables was provided.

8. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	2017	2016	
Suku cadang dan bahan pembantu	181.563	129.660	Spareparts and indirect materials
Barang jadi	76.668	59.522	Finished goods
Barang dagangan	74.744	58.048	Merchandise
Instalasi peralatan gas dalam proses penyelesaian	47.505	39.468	Gas equipment installation in progress
Bahan baku	4.608	9.463	Raw materials
Sub-jumlah	385.088	296.161	Sub-total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	(481)	(481)	Less allowance for impairment losses on inventories
Jumlah	384.607	295.680	Total

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam beban pokok penjualan adalah masing-masing sebesar Rp 354.335 dan Rp 299.844 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

The cost of inventories recognised as expense and included in the cost of goods sold amounted to Rp 354,335 and Rp 299,844 for the years ended December 31, 2017 and 2016 respectively.

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan merupakan pencadangan atas persediaan *slow moving*. Pemulihan nilai persediaan pada tahun 2016 dikarenakan persediaan telah digunakan.

An allowance for impairment losses on inventories represent allowance for slow moving inventories. Recoverable amount of inventories for the year of 2016 was because the inventories has been used.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian atas penurunan nilai persediaan cukup untuk menutup segala kemungkinan kerugian yang timbul atas persediaan tersebut.

Management believes that the allowance for impairment losses on inventories is adequate to cover losses on inventory.

Persediaan dan aset tetap tertentu (lihat Catatan 14) milik Entitas dan Entitas Anak diasuransikan secara gabungan terhadap risiko kerugian, kebakaran dan risiko lainnya (*all risks*) berdasarkan paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan persediaan sebesar USD 3.235.000 dan Rp 257.778 dan USD 3.235.000 dan Rp 259.179, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Inventories together with property, plant and equipments, (see Note 14) owned by the Entity and Subsidiaries are covered by insurance against losses from fire or theft and other risks (*all risks*) under blanket policies amounting to USD 3,235,000 and Rp 257,778 and USD 3,235,000 and Rp 259,179, as of December 31, 2017 and 2016, respectively.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Manajemen Entitas dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

The management of the Entity and Subsidiaries believes that the insurance is adequate to cover any possible losses from such risks.

Persediaan milik Entitas sebesar Rp 145.055 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 digunakan sebagai jaminan atas utang bank dan utang bank jangka panjang (lihat Catatan 16 dan 21).

The inventories of the Entity amounting to Rp 145,055 as of December 31, 2017 and 2016 are pledged as collateral for bank loans and long-term bank loans (see Notes 16 and 21).

Persediaan milik SGI, Entitas Anak, masing-masing sebesar Rp 62.600 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 digunakan sebagai jaminan atas utang bank dan utang bank jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lihat Catatan 16 dan 21).

The inventories of SGI, Subsidiary, amounting to Rp 62,600 as of December 31, 2017 and 2016, respectively, are pledged as collateral for bank loan and long-term bank loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (see Notes 16 and 21).

Persediaan milik SM, Entitas Anak, akan diikat fidusia sebesar Rp 1.000 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 digunakan sebagai jaminan atas utang bank dan utang bank jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lihat Catatan 16 dan 21).

The inventories of SM, Subsidiary, will be bound by a fiduciary amounting to Rp 1,000 as of December 31, 2017 and 2016 respectively, are pledged as collateral for bank loan and long-term bank loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (see Notes 16 and 21).

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

9. PREPAID EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2017	2016	
Sewa	56.193	41.710	Rent
Asuransi	4.608	6.855	Insurance
Lain-lain	2.192	1.248	Others
Sub-jumlah	62.993	49.813	Sub-total
Bagian lancar	14.731	12.676	Current portion
Bagian tidak lancar	48.262	37.137	Non-current portion

Termasuk di dalam biaya dibayar di muka – sewa merupakan sewa aset tetap dari PT Samator, Arief Harsono, Rachmat Harsono dan I Gusti Ngurah Erwin Ananta Wijaya, pihak berelasi (lihat Catatan 41).

Included in the prepaid expenses – rent represents rental of property, plant and equipments from PT Samator, Arief Harsono, Rachmat Harsono and I Gusti Ngurah Erwin Ananta Wijaya, related parties (see Note 41).

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. UANG MUKA PEMBELIAN – PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari:

	2017	2016
Aset tetap	33.889	40.871
Proyek	17.412	7.695
Impor	12.840	16.984
Lokal	5.747	9.651
Lain-lain	10	1.970
Sub-jumlah	69.898	77.171
Bagian jangka pendek	40.807	77.171
Bagian jangka panjang	29.091	-

Jumlah uang muka perolehan aset tetap sebesar Rp 51.355 dan Rp 70.996 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 telah direklasifikasi ke aset tetap (lihat Catatan 14 dan 48).

10. ADVANCE PAYMENTS – THIRD PARTIES

This account consists of:

Property, plant and equipment	
Project	
Import	
Local	
Others	
Sub-total	
Current portion	
Long-term portion	

Advances for the acquisition of property, plant and equipment amounting to Rp 51,355 and Rp 70,996 as of December 31, 2017 and 2016, respectively, reclassified to property, plant and equipments (see Notes 14 and 48).

11. UANG MUKA PEMBELIAN – PIHAK BERELASI

Akun ini terdiri dari:

	2017	2016
Aset Tetap		
PT Samator Land	80.684	48.950
PT Aneka Mega Energi	57.848	14.498
PT Samator	-	40.000
Persediaan		
Arief Harsono	1.878	-
PT Samator	-	57.801
Jumlah	140.410	161.249

Total

11. ADVANCE PAYMENTS – RELATED PARTIES

This account consists of:

Property, plant and equipment	
PT Samator Land	
PT Aneka Mega Energi	
PT Samator	
Inventories	
Arief Harsono	
PT Samator	
Total	

12. INVESTASI PADA ENTITAS ANAK

Entitas memiliki, baik langsung maupun tidak langsung, lebih dari 50% saham dan/atau mempunyai kendali atas Entitas Anak.

Ringkasan informasi keuangan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

12. INVESTMENT IN SUBSIDIARIES

The Entity has ownership interest of more than 50% shares, directly or indirectly, and/or has control in the Subsidiaries.

The summary of financial information of the Subsidiaries are as follows:

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

<u>PT Samator Gas Industri</u>		<u>PT Samator Gas Industri</u>	
	2017	2016	
Jumlah agregat aset	2.146.526	1.975.592	Total aggregate assets
Jumlah agregat liabilitas	1.194.028	1.267.707	Total aggregate liabilities
Jumlah agregat penjualan bersih	763.562	683.568	Total aggregate net sales
Jumlah agregat laba tahun berjalan	34.292	23.876	Total aggregate income for the year
Jumlah agregat penghasilan komprehensif tahun berjalan	234.612	32.819	Total aggregate comprehensive income for the year
<u>PT Samabayu Mandala</u>		<u>PT Samabayu Mandala</u>	
	2017	2016	
Jumlah agregat aset	84.689	76.876	Total aggregate assets
Jumlah agregat liabilitas	32.657	32.742	Total aggregate liabilities
Jumlah agregat penjualan bersih	38.367	36.207	Total aggregate net sales
Jumlah agregat laba tahun berjalan	2.985	4.535	Total aggregate income for the year
Jumlah agregat penghasilan komprehensif tahun berjalan	7.898	4.498	Total aggregate comprehensive income for the year
<u>PT Ruci Gas</u>		<u>PT Ruci Gas</u>	
	2017	2016	
Jumlah agregat aset	81.832	81.879	Total aggregate assets
Jumlah agregat liabilitas	10.890	15.337	Total aggregate liabilities
Jumlah agregat penjualan bersih	33.303	30.313	Total aggregate net sales
Jumlah agregat laba tahun berjalan	4.524	3.229	Total aggregate income for the year
Jumlah agregat penghasilan komprehensif tahun berjalan	4.399	3.173	Total aggregate comprehensive income for the year

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Akun ini merupakan investasi saham ke PT Krakatau Samator (KS). Mutasi investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

13. INVESTMENT IN ASSOCIATE

This account represents investment in shares of stock of PT Krakatau Samator (KS). Movement of investment in associate are as follows:

	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Biaya Perolehan/ At Cost	Akumulasi Ekuitas dalam Rugi Bersih/ Accumulated Equity in Net Loss	Nilai Buku/ Net Book Value
31 Desember 2017/December 31, 2017	42,50%	55.000	51	55.051
31 Desember 2016/December 31, 2016	42,50%	55.000	51	55.051

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Sejak tahun 2014, Entitas dan Entitas Anak tidak mengakui bagian rugi dari KS, karena KS belum memulai aktivitas operasi secara komersial dan pengaruh dari penerapan kebijakan mengenai penyertaan saham tersebut tidak berdampak material terhadap laporan keuangan.

Since 2014, the Entity and Subsidiaries did not recognize part of KS loss, because KS has not started its operating activities commercially and the impact on such share investment has immaterial impact on the consolidated financial statement.

Ringkasan informasi keuangan Entitas Asosiasi adalah sebagai berikut:

The summary of financial information of the associate are as follows:

	2017	2016	
Jumlah agregat aset	132.213	131.804	Total aggregate assets
Jumlah agregat liabilitas	32.127	31.726	Total aggregate liabilities

14. ASET TETAP

14. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2017						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Revaluasi/ Revaluation	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan							Carrying Value
<u>Pemilikan Langsung</u>							<u>Direct Ownership</u>
Hak atas tanah	954.076	5.111	-	318.216	8	1.277.411	Land rights
Bangunan dan prasarana	347.713	3.024	-	-	12.394	363.131	Building and installations
Mesin dan peralatan	2.543.614	220.835	161	-	31.278	2.795.566	Machinery and equipment
Tangki dan tabung gas	984.269	93.736	7.996	-	58.149	1.128.158	Storage tanks and steel cylinder
Perabotan dan peralatan kantor	28.628	7.259	246		415	36.056	Furniture and fixtures
Kendaraan	74.104	5.850	13.590		14.933	81.297	Vehicles
Sub-jumlah	4.932.404	335.815	21.993	318.216	117.177	5.681.619	Sub-total
<u>Aset Dalam Pembangunan</u>							<u>Construction In Progress</u>
Hak atas tanah	-	8	-	-	(8)	-	Land rights
Bangunan dan prasarana	4.242	7.002	-	-	(6.625)	4.619	Building and installations
Mesin dan peralatan	54.435	3.350	-	-	(36.036)	21.749	Machinery and equipment
Tangki dan tabung gas	70.457	1.537	-	-	(58.960)	13.034	Storage tanks and steel cylinder
Perabotan dan peralatan kantor	388	415	-	-	(649)	154	Furniture and fixtures
Kendaraan	-	3.859	-	-	-	3.859	Vehicle
Sub-jumlah	129.522	16.171	-	-	(102.278)	43.415	Sub-total

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2017							
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Revaluasi/ <i>Revaluation</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
<u>Aset Sewa</u>							<u>Assets Under</u>
<u>Pembiayaan</u>							<u>Finance Lease</u>
Mesin dan peralatan	6.038	-	-	-	-	6.038	Machinery and
Tangki dan tabung							Equipment
gas	2.218	4.290	-	-	-	6.508	Storage tanks and
Kendaraan	57.170	22.347	-	-	(14.899)	64.618	steel cylinder
							Vehicles
Sub-jumlah	65.426	26.637	-	-	(14.899)	77.164	Sub-total
Jumlah Biaya							Total Carrying
Perolehan	5.127.352	378.623	21.993	318.216	-	5.802.198	Value
 Akumulasi							 Accumulated
Penyusutan							Depreciation
<u>Pemilikan Langsung</u>							<u>Direct Ownership</u>
Bangunan dan							Building and
prasarana	60.184	17.775	-	-	-	77.959	installations
Mesin dan peralatan	511.716	117.756	-	-	-	629.472	Machinery and
Tangki dan tabung							equipment
gas	256.493	77.366	2.012	-	-	331.847	Storage tanks and
Perabotan dan							steel cylinder
peralatan kantor	17.932	3.762	237	-	-	21.457	Furniture and
Kendaraan	52.074	5.605	7.772	-	6.004	55.911	fixtures
							Vehicles
Sub-jumlah	898.399	222.264	10.021	-	6.004	1.116.646	Sub-total
 <u>Aset Sewa</u>							 <u>Assets Under</u>
<u>Pembiayaan</u>							<u>Finance Lease</u>
Mesin dan peralatan	425	377	-	-	-	802	Machinery and
Tangki dan tabung							equipment
gas	185	384	-	-	-	569	Storage tanks and
Kendaraan	11.007	7.806	-	-	(6.004)	12.809	steel cylinder
							Vehicles
Sub-jumlah	11.617	8.567	-	-	(6.004)	14.180	Sub-total
Jumlah Akumulasi							Total Accumulated
Penyusutan	910.016	230.831	10.021	-	-	1.130.826	Depreciation
Nilai Buku	4.217.336					4.671.372	Net Book Value
2016							
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Revaluasi/ <i>Revaluation</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Biaya Perolehan							Carrying Value
<u>Pemilikan Langsung</u>							<u>Direct Ownership</u>
Hak atas tanah	886.911	44.988	-	3.886	18.291	954.076	Land rights
Bangunan dan							Building and
prasarana	267.383	7.120	-	-	73.210	347.713	installations
Mesin dan peralatan	1.941.792	247.143	3.505	-	358.184	2.543.614	Machinery and
Tangki dan tabung							equipment
gas	711.246	85.339	1.616	-	189.300	984.269	Storage tanks and
Perabotan dan							steel cylinder
peralatan kantor	26.537	3.518	29	-	(1.398)	28.628	Furniture and
Kendaraan	62.742	1.840	10.719	-	20.241	74.104	fixtures
							Vehicles
Sub-jumlah	3.896.611	389.948	15.869	3.886	657.828	4.932.404	Sub-total

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2016						
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Revaluasi/ <i>Revaluation</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
<u>Aset Dalam</u>							<u>Construction In</u>
<u>Pembangunan</u>							<u>Progress</u>
Hak atas tanah	17.108	5.021	-	-	(22.129)	-	Land rights
Bangunan dan							Building and
prasarana	50.637	26.921	-	-	(73.316)	4.242	installations
Mesin dan peralatan	323.605	106.985	-	-	(376.155)	54.435	Machinery and
Tangki dan tabung							equipment
gas	170.826	66.892	-	-	(167.261)	70.457	Storage tanks and
Perabotan dan							steel cylinder
peralatan kantor	1.913	126	-	-	(1.651)	388	Furniture and
							fixtures
Sub-jumlah	564.089	205.945	-	-	(640.512)	129.522	Sub-total
<u>Aset Sewa</u>							<u>Assets Under</u>
<u>Pembiayaan</u>							<u>Finance Lease</u>
Mesin dan peralatan	4.445	3.038	-	-	(1.445)	6.038	Machinery and
Tangki dan tabung							equipment
gas	2.218	-	-	-	-	2.218	Storage tanks and
Kendaraan	59.452	17.396	-	-	(19.678)	57.170	steel cylinder
							Vehicles
Sub-jumlah	66.115	20.434	-	-	(21.123)	65.426	Sub-total
Jumlah Biaya							Total Carrying
Perolehan	4.526.815	616.327	15.869	3.886	(3.807)	5.127.352	Value
<u>Akumulasi</u>							<u>Accumulated</u>
<u>Penyusutan</u>							<u>Depreciation</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>							<u>Direct Ownership</u>
Bangunan dan							Building and
prasarana	44.986	15.198	-	-	-	60.184	installations
Mesin dan peralatan	406.631	103.775	68	-	1.378	511.716	Machinery and
Tangki dan tabung							equipment
gas	191.099	66.442	1.048	-	-	256.493	Storage tanks and
Perabotan dan							steel cylinder
peralatan kantor	15.885	3.098	19	-	(1.032)	17.932	Furniture and
Kendaraan	44.519	5.747	5.981	-	7.789	52.074	fixtures
							Vehicles
Sub-jumlah	703.120	194.260	7.116	-	8.135	898.399	Sub-total
<u>Aset Sewa</u>							<u>Assets Under</u>
<u>Pembiayaan</u>							<u>Finance Lease</u>
Mesin dan peralatan	303	468	-	-	(346)	425	Machinery and
Tangki dan tabung							equipment
gas	46	139	-	-	-	185	Storage tanks and
Kendaraan	11.782	7.014	-	-	(7.789)	11.007	steel cylinder
							Vehicles
Sub-jumlah	12.131	7.621	-	-	(8.135)	11.617	Sub-total
Jumlah Akumulasi							Total Accumulated
Penyusutan	715.251	201.881	7.116	-	-	910.016	Depreciation
Nilai Buku	3.811.564					4.217.336	Net Book Value

Jumlah pengeluaran yang diakui dalam jumlah tercatat aset dalam pembangunan adalah sebesar Rp 16.171 dan Rp 205.945 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

The amount of expenditure recognized in carrying value of construction in progress amounted to Rp 16,171 and Rp 205,945 for the years ended December 31, 2017 and 2016, respectively.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Penambahan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 termasuk reklasifikasi dari uang muka pembelian masing-masing sebesar Rp 51.355 dan Rp 70.996 (lihat Catatan 10, 11 dan 48).

Additions of property plant and equipment for the period and years ended December 31, 2017 and 2016 included reclassification of advance payment to suppliers amounting to Rp 51,355 and Rp 70,996, respectively (see Notes 10, 11 and 48).

Pengurangan aset tetap pemilikan langsung adalah sebagai berikut:

The disposal of direct ownership of property, plant and equipments are as follows:

	2017	2016	
Penjualan	4.437	1.791	Sales
Jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan	7.535	6.962	Sale and leaseback of assets under finance lease
Jumlah	11.972	8.753	Total

Penjualan aset tetap pemilikan langsung adalah sebagai berikut:

The sale of property, plant and equipment – direct ownership are as follows:

	2017	2016	
Harga jual	5.933	3.202	Sales price
Nilai buku aset tetap	(4.437)	(1.791)	Net book value
Laba penjualan aset tetap (lihat Catatan 35)	1.496	1.411	Gain on disposal of property, plant and equipment (see Note 35)

Transaksi jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

Sale and leaseback of assets under finance lease transaction are as follows:

	2017	2016	
Harga jual	10.447	9.835	Sales price
Nilai buku jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan	(7.535)	(6.962)	Net book value of sale and leaseback assets under finance lease
Laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan (lihat Catatan 22)	2.912	2.873	Deferred gain on sale and leaseback transaction of assets under finance lease (see Note 22)

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, aset tanah dicatat berdasarkan nilai revaluasi yang telah direview oleh manajemen dan didukung oleh laporan KJPP Toto Suharto & Rekan No. P.PP.18.16.0125 dan No P.PP.16.00.0083.1.R2, penilai independen, dalam laporannya masing-masing tertanggal 10 Maret 2018 dan 20 Juli 2016. Dasar penilaian yang diterapkan adalah nilai pasar, dimana nilai pasar dari tanah adalah masing-masing sebesar Rp 1.277.412 dan Rp 891.822. Nilai tanah berdasarkan model biaya adalah sebesar Rp 212.973 dan Rp 207.854 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

As of Decemberr 31, 2017 and 2016, land rights are carried at revalued amounts that have been reviewed by management and supported by report of KJPP Toto Suharto & Rekan No P.PP.18.16.0125 and No. P.PP.16.00.0083.1.R2, an independent appraiser, in a report dated March 10, 2018 and July 20, 2016, respectively. Valuation basis applied is the market value, where the market value of the land is amounting to Rp 1,277412 and Rp 891,822, respectively. The landrights value based on its cost model are amounted to Rp 212,973 and Rp 207,854 as of December 31, 2017 and 2016.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Selisih nilai wajar tanah dengan nilai tercatat sebesar Rp 318.216 dan Rp 3.886 masing-masing pada tahun 2017 dan 2016 diakui sebagai bagian dari "Penghasilan Komprehensif Lain - Surplus Revaluasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi dan tidak dapat dibagikan kepada pemegang saham sesuai dengan persentase kepemilikan saham.

Difference in fair value of land with carrying value amounting to Rp 318,216 and Rp 3,886, in 2017 and 2016, respectively, is recognized as part of "Other Comprehensive Income - Revaluation Surplus" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and can not be distributed to shareholders according to the percentage of share ownership.

Mutasi surplus revaluasi adalah sebagai berikut:

The mutation of surplus revaluation are as follow:

	2017	2016	
Saldo awal	746.222	742.336	Beginning balance
Penambahan	318.216	3.886	Addition
Saldo akhir	1.064.438	746.222	Ending balance

Pendekatan yang digunakan penilai independen dalam melakukan revaluasi tanah adalah pendekatan pasar, yaitu dengan cara membandingkan beberapa data jual beli dari tanah yang terletak disekitar properti yang dinilai, yang akhirnya dapat ditarik suatu kesimpulan.

An approach used on the landrights revaluation by the independent appraiser is market approach, by comparing several sales and purchase from the landrights that is located nearby the landrights being appraised, which eventually can draw a conclusion.

Pada tanggal 31 Maret 2016, nilai wajar aset tetap selain tanah berdasarkan laporan penilai independen adalah sebesar Rp 3.657.032.

On March 31, 2016, the fair value of property, plant and equipment based on independent appraisal report is amounted to Rp 3,657,032.

Beban penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi adalah sebagai berikut:

Depreciation expenses were charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as follows:

	2017	2016	
Beban pokok penjualan	163.048	133.574	Cost of good sold
Beban penjualan (lihat Catatan 36)	55.212	56.117	Selling expenses (see Note 36)
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 37)	12.571	12.190	General and administrative expenses (see Note 37)
Jumlah	230.831	201.881	Total

Aset dalam pembangunan Entitas dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 terutama merupakan bangunan pabrik yang dibangun pada beberapa daerah. Persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian yang merupakan proyek utama Entitas dan Entitas Anak terdiri dari beberapa proyek yaitu kurang lebih sebesar 28% dan 37% dengan estimasi penyelesaian proyek-proyek tersebut kurang lebih pada tahun 2019 dan 2018. Tidak terdapat hambatan atas kelanjutan penyelesaian proyek aset dalam pembangunan tersebut.

Construction in progress of the Entity and Subsidiaries for the years three month period ended December 31, 2017 and 2016 represents primarily a factory building which was built in several areas. Percentage of completion of the construction in progress which is a major project of the Entity and Subsidiaries are comprised of several of the projects those are approximately equal to 28% and 37% with an estimated completion of these projects more or less than in 2019 and 2018. There are no obstacles to the continuation of the construction in progress.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Aset dalam pembangunan Entitas dan Entitas Anak termasuk di dalamnya kapitalisasi beban bunga pinjaman utang bank Entitas dan Entitas Anak sebesar Rp 10.873 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016. Biaya pinjaman dikapitalisasi sebesar biaya pinjaman aktual yang terjadi selama tahun berjalan.

Construction in progress of the Entity and Subsidiaries included capitalization of interest expense from bank loan of the Entity and Subsidiaries amounting to Rp 10,873 for the years ended December 31, 2016, respectively. Borrowing cost eligible for capitalization as the actual borrowing cost incurred on that borrowing during the period.

Pada tanggal 31 Desember 2017, jumlah tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah Rp 176.988.

As of December 31, 2017, the gross carrying amount of property, plant and equipments that have been fully depreciated and still in use amounted to Rp 176,988.

Aset bangunan dan mesin milik RG, Entitas Anak, dibangun di atas tanah milik PT Sumi Asih Oleochemical Industry, pihak ketiga.

Building and machinery of RG, Subsidiary, was constructed on the landrights of PT Sumi Asih Oleochemical Industry, third party.

Aset tetap, kecuali hak atas tanah, dan persediaan (lihat Catatan 8) diasuransikan terhadap risiko kerugian, kebakaran dan risiko lainnya (*all risk*) berdasarkan paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan aset tetap sebesar USD 73.315.000 dan Rp 2.281.146 pada tanggal 31 Desember 2017 dan USD 73.315.000 dan Rp 2.176.926 pada tanggal 31 Desember 2016. Manajemen Entitas dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kerugian atas risiko tersebut.

Inventories together with property plant and equipment, except landrights (see Note 8), are covered by insurance against losses from fire or theft and other risks (all risks) under blanket policies amounting to USD 73,315,000 and Rp 2,281,146 as of December 31, 2017 and USD 73,315,000 and Rp 2,176,926 as of December 31, 2016. The management of the Entity and Subsidiaries believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from such risks.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Based on management's evaluation, there are no events or changes in circumstances which might indicate an impairment in the value of property plant and equipment as of December 31, 2017 and 2016.

Aset tetap berupa hak atas tanah, bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan, tangki dan tabung gas dan kendaraan milik Entitas dan Entitas Anak, merupakan jaminan atas utang bank, utang bank jangka panjang, utang sewa pembiayaan, utang lembaga keuangan, utang obligasi dan dana syirkah temporer (lihat Catatan 16, 21, 22, 23, 24 dan 26).

Certain property, plant and equipment, landrights, building and installations, machinery and equipment, storage tanks and steel cylinder and vehicles of the Entity and Subsidiaries are pledged as collateral for the bank loans, long-term bank loans, obligation under finance lease, financial institutions loan, bonds and temporary syirkah funds (see Notes 16, 21, 22, 23, 24 and 26).

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	2017	2016
Beban ditangguhkan	42.706	37.160
Jaminan	22.437	16.585
Deposito berjangka		
Rupiah	1.325	1.325
Lain-lain	5.737	3.300
Jumlah	72.205	58.370

Beban ditangguhkan merupakan beban-beban yang dikeluarkan Entitas dan Entitas Anak untuk membangun fasilitas instalasi gas di rumah sakit dan perusahaan. Beban tersebut diamortisasi selama 3 sampai 5 tahun. Jaminan merupakan jaminan listrik dan bank garansi.

Deposito berjangka pada PT Bank Syariah Mandiri merupakan *margin deposits* untuk fasilitas LC dan jaminan atas pinjaman dari PT Bank Syariah Mandiri (lihat Catatan 21) dalam mata uang rupiah dengan tingkat suku bunga sebesar 3,64% - 4,2% pada 2017 dan 2016.

15. OTHER NON-CURRENT ASSETS

This account consists of:

	2016	
	37.160	Deferred expenses
	16.585	Security deposit
		Time deposits
	1.325	Rupiah
	3.300	Others
	58.370	Total

Deferred charges are expenses incurred by the the Entity and Subsidiaries to build gas installation facility at hospital and companies. These expenses are amortized within 3 to 5 years. Security deposits represent electricity deposits and bank guarantee.

Time deposits to PT Bank Syariah Mandiri represent margin deposits for LC facility and collateral for loans from PT Bank Syariah Mandiri (see Note 21) in Rupiah currency with interest rates amounted to 3.64% - 4.2% in 2017 and 2016.

16. UTANG BANK

Akun ini terdiri dari:

	2017	2016
Pinjaman modal kerja:		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero)		
Tbk	261.505	263.342
PT Bank CIMB Niaga Tbk	112.389	112.695
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	919
Dolar Singapura		
PT Bank Mandiri (Persero)		
Tbk	10.134	9.299
Pembiayaan <i>Al Murabahah</i>		
PT Bank Syariah Mandiri	-	2.771
Jumlah	384.028	389.026

16. BANK LOANS

This account consists of:

Working capital loans facility:	
Rupiah	
PT Bank Mandiri (Persero)Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	
Singapore Dollar	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Al Murabahah financing	
PT Bank Syariah Mandiri	
Total	

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Entitas

Entitas memperoleh fasilitas kredit Mandiri yang terdiri dari:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ Maximum Credit	Tanggal Perolehan/ Acquisition Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Fasilitas
KMK 1	Rp 11.000	21 November 2014/ November 21, 2014	5 Oktober 2018/ October 5, 2018	KMK 1
KMK 2	Rp 3.700	6 Oktober 2014/ October 6, 2014	5 Oktober 2018/ October 5, 2018	KMK 2

Fasilitas kredit tersebut digunakan untuk tambahan modal kerja dan dibebani bunga efektif tahunan sebesar 9,5% per tahun pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Entitas memperoleh tambahan fasilitas berupa fasilitas impor dari Mandiri yang terdiri dari:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ Maximum Credit	Tanggal Perolehan/ Acquisition Date	Fasilitas
LC Import/ SKBDN 1 (sublimit KI 1)	Rp 42.000	13 Juni 2013/ June 13, 2013	LC Import/ SKBDN 1 (sublimit KI 1)
Treasury Line	USD 10.000.000	13 Juni 2013/ June 13, 2013	Treasury Line

Fasilitas kredit tersebut digunakan untuk pembelian lokal dan impor mesin dan peralatan, lindung nilai atas pembelian impor mesin dan peralatan serta mempunyai jangka waktu pemakaian selama 30 bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2015.

Pada tanggal 26 September 2014, Entitas dan SGI memperoleh fasilitas Kredit Investasi dan Kredit Modal Kerja dari Mandiri dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 250.000 yang digunakan untuk pembiayaan instalasi gas medis oleh Rumah Sakit rekanan Entitas dan SGI. Pada tanggal 21 Desember 2015, Entitas telah menggunakan fasilitas tersebut dalam bentuk KMK – Transaksional 2 dengan jumlah maksimum Rp 37.500.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Entity

The Entity obtained credit facilities from Mandiri, which consist of:

These credit facilities are used for additional working capital and bears annual interest rate at 9.5% per annum as of December 31, 2017 and 2016.

The Entity obtained additional facilities in the form of import facility from Mandiri, which consists of:

These credit facilities are used for additional working capital, for local purchase and import of machinery and equipment, to hedge the purchase of imported machinery and equipment and have a term of use within 30 months which is ended on October 31, 2015.

On September 26, 2014, the Entity and SGI obtained Investment Facility Credit and Working Capital facility from Mandiri with a maximum loan amount to Rp 250,000 used for installation of medical gas from Hospital that a partner from Entity and SGI. On December 21, 2015, Entity has used facility KMK – Transactional 2 amounting to Rp 37,500.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tahun 2015, Entitas memperoleh tambahan fasilitas kredit dari Mandiri yang terdiri dari:

In 2015, the Entity obtained additional credit facilities from Mandiri which consists of:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ Maximum Credit	Tanggal Perolehan/ Acquisition Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Fasilitas
KMK-Transaksional 1 (Revolving)	Rp 50.000	12 Juni 2015/ June 12, 2015	5 Oktober 2018/ October 5, 2018	KMK-Transactional (Revolving)
LC Impor/ SKBDN (sublimit bank garansi)	USD 2.000.000	30 September 2015/ September 30, 2015	5 Oktober 2018/ October 5, 2018	LC Import /SKBDN (sublimit bank guarantee)
Bank Garansi	Rp 15.000	30 September 2015/ September 30, 2015	5 Oktober 2018/ October 5, 2018	Bank Guarantee
KMK 5	Rp 6.400	21 Desember 2015/ December 21, 2015	5 Oktober 2018/ October 5, 2018	KMK 5

Fasilitas kredit tersebut digunakan untuk pembayaran tagihan listrik Entitas, SGI dan PT Samator, tambahan modal kerja untuk pembangunan instalasi gas medis, tambahan modal kerja dan dibebani bunga efektif tahunan sebesar 9,5% per tahun pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

These credit facilities are used for payment of an electricity charges of the Entity, SGI and PT Samator, additional working capital to finance the construction of medical gas installation, additional working capital and bears annual interest rate at 9.5% per annum as of December 31, 2017 and 2016.

Pada tanggal 7 Oktober 2015, Entitas memperoleh perubahan atas KMK-Transaksional 1 (Revolving), dimana batas maksimum limit dari sebesar Rp 50.000 menjadi sebesar Rp 100.000. Fasilitas ini telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 5 Oktober 2018.

On October 7, 2015, the Entity obtained amendment on KMK-Transactional 1 (Revolving), which is maximum limit from Rp 50,000 to Rp 100,000. This facility has been rolled over as of October 5, 2018.

Pada tahun 2016, Entitas memperoleh tambahan fasilitas kredit dari Mandiri yang terdiri dari:

In 2016, the Entity obtained additional credit facilities from Mandiri which consists of:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ Maximum Credit	Tanggal Perolehan/ Acquisition Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Facility
KMK 3	Rp 3.680	4 Agustus 2016/ August 4, 2016	5 Oktober 2018/ October 5, 2018	KMK 3

Fasilitas kredit tersebut digunakan untuk tambahan modal kerja dan dibebani bunga efektif tahunan sebesar 9,5% per tahun pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

These credit facilities are used for additional working capital and bears annual interest rate at 9.5% per annum as of December 31, 2017 and 2016.

Fasilitas kredit yang diperoleh dari Mandiri tersebut di atas dijamin dengan:

The credit facilities obtained from Mandiri are secured by:

- Piutang usaha dan persediaan Entitas yang telah diikat fidusia sebesar Rp 191.810 (lihat Catatan 6 dan 8).

- Trade receivables and inventories of the Entity, which have been bound by fiduciary amounting to Rp 191,810 (see Notes 6 and 8).

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

- Aset tanah dan bangunan atas nama Entitas, yang terletak di Sidoarjo, Bitung, Pelintung, Medan dan Cilamaya beserta aset-aset mesin dan peralatan, tanki dan botol yang berada didalamnya (lihat Catatan 14).

Jaminan pinjaman selain piutang usaha dan persediaan tersebut bersifat *cross collateral* dengan fasilitas kredit lainnya yang diperoleh dari Mandiri (lihat Catatan 21).

Selama periode pinjaman, Entitas wajib memelihara rasio keuangan tertentu yaitu *Current Ratio* minimal 1 : 1 dan *Debt Equity Ratio* maksimal 3 : 1. Pada tanggal 31 Desember 2017, dan 2016, Entitas telah memenuhi rasio keuangan tersebut.

Entitas juga tanpa persetujuan tertulis dari Mandiri tidak diperkenankan untuk:

- Perubahan Anggaran Dasar Entitas, termasuk di dalamnya pemegang saham, pengurus, permodalan dan nilai saham.
- Memindah tangganan barang jaminan, kecuali persediaan barang dalam rangka transaksi usaha yang wajar.
- Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain.
- Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan Entitas, kepada pihak lain.
- Melunasi utang Entitas, kepada pemilik/pemegang saham.

Sehubungan dengan pembatasan dari Mandiri sebagaimana diungkapkan diatas, Entitas telah mendapat persetujuan tertulis dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk tanggal 29 Maret 2016, sebagai berikut:

- Perubahan Anggaran Dasar Entitas, termasuk di dalamnya pemegang saham, pengurus, permodalan dan nilai saham.
- Membagikan dividen.

Seluruh fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk telah diperpanjang kembali sampai dengan 5 Oktober 2018 berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit (SPPK) dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk pada tanggal 29 September 2017.

Saldo fasilitas pinjaman ini adalah sebesar Rp 94.302 dan Rp 96.800 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

- Land rights and building under the name of the Entity, located in Sidoarjo, Bitung, Pelintung, Medan and Cilamaya and machinery and equipment, storage tank and steel cylinder therein (see Note 14).

Loan collateral except trade receivables and inventories are cross collateral with other credit facilities obtained from Mandiri (see Note 21).

During the loan period, the Entity shall maintain certain financial ratio, Current Ratio minimum 1 : 1 and Debt Equity Ratio maximum 3 : 1. As of December 31, 2017, and 2016, the Entity has complied with the required financial ratios.

The Entity without written approval from Mandiri is not allowed to:

- Change the Article Association of Entity, along with stockholder, board of commissioners and directors, capital structure and share value.
- Transfer collaterals, except inventories in order of normal transaction activities.
- Obtain credit facility or loan from other parties.
- Committ themselves as guarantors of debt or pledge Entiy's assets as collateral to other parties.
- Pay off the debt of the Entity to stockholder.

In connection with the restriction of Mandiri as disclosed above, wherein the Entity has received waiver from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dated March 29, 2016, as follows:

- Change the Article Association of Entity, along with stockholder, board of commissioners and directors, capital structure and share value.
- Declare dividends.

All facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk have been extended until October 5, 2018 based on the Letter of Credit Offer (SPPK) from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk on September 29, 2017.

Outstanding balance of this loan facility amounted to Rp 94,302 and Rp 96,800 as of December 31, 2017 and 2016, respectively.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

SGL, Entitas Anak

SGL, Entitas Anak, memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dari Mandiri yang terdiri dari:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ Maximum Credit	
KMK 1	Rp	39.000
KMK 2	Rp	3.130
KMK 3	Rp	10.000
KMK 4	Rp	1.300
KMK 5	Rp	4.250
KMK 6	Rp	7.000
KMK 7	Rp	3.400

Fasilitas kredit tersebut digunakan untuk pelunasan saldo pinjaman kepada PT Bank Central Asia Tbk dan PT Bank Pan Indonesia Tbk serta tambahan modal kerja serta mempunyai jangka waktu pinjaman selama 12 bulan dan dibebani bunga efektif tahunan sebesar 9,5% per tahun masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016. Fasilitas ini telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 5 Oktober 2018.

SGL, Entitas Anak, memperoleh tambahan fasilitas berupa fasilitas impor dari Mandiri yang terdiri dari:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ Maximum Credit	
L/C Impor Usance/Sight	USD	2.000.000
L/C Impor Usance/Sight 2 (sublimit KMK 1)	Rp	18.000
L/C Impor Usance/Sight (sublimit KI 9)	Rp	108.480
L/C Impor Usance/Sight (sublimit KI 10)	Rp	66.000
Treasury Line (Bontang)	USD	2.000.000
Treasury Line (Palembang)	USD	1.900.000
	USD	3.000.000

Fasilitas L/C Impor Usance/Sight (sublimit KI 10) dan Treasury Line (Bontang) berakhir pada tanggal 17 Maret 2016. Fasilitas L/C Impor Usance/Sight (Sublimit KI 9) dan Treasury Line (Palembang) yang berakhir pada Bulan Juli 2016.

SGL, Subsidiary

SGL, Subsidiary, obtained working capital loans facilities (KMK) from Mandiri, which consist of:

Tanggal Perolehan/ Acquisition Date	Fasilitas
6 Oktober 2009/ October 6, 2009	KMK 1
6 Oktober 2009/ October 6, 2009	KMK 2
1 Oktober 2012/ October 1, 2012	KMK 3
20 Oktober 2013/ October 20, 2013	KMK 4
20 Desember 2013/ December 20, 2013	KMK 5
26 September 2014/ September 26, 2014	KMK 6
26 September 2014/ September 26, 2014	KMK 7

These credit facilities are used to take over the outstanding loan of PT Bank Central Asia Tbk and PT Bank Pan Indonesia Tbk and for additional working capital and have a term of 12 months, and bears annual interest rate at 9.5% per annum as of December 31, 2017 and 2016. This facility has been rolled over until October 5, 2018.

SGL, Subsidiary, obtained additional facilities in the form of import facility from Mandiri, which is consists of:

Tanggal Perolehan/ Acquisition Date	Fasilitas
6 Oktober 2009/ October 6, 2009	L/C Import Usance/Sight
6 Oktober 2009/ October 6, 2009	L/C Import Usance/Sight 2(sublimit KMK 1)
17 Oktober 2013/ October 17, 2013	L/C Import Usance/Sight (sublimit KI 9)
6 Oktober 2014/ October 6, 2014	L/C Import Usance/Sight (sublimit KI 10)
6 Oktober 2009/ October 6, 2009	Treasury Line
17 Oktober 2013/ October 17, 2013	Treasury Line (Bontang)
6 Oktober 2014/ October 6, 2014	Treasury Line (Palembang)

Fasilitas L/C Impor Usance/Sight (sublimit KI 10) dan Treasury Line (Bontang) which is ended on March 17, 2016. Facility L/C Impor Usance/Sight (Sublimit KI 9) and Treasury Line (Palembang) which is ended on July 2016.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Fasilitas kredit tersebut dapat digunakan dalam Rupiah maupun Dolar Amerika Serikat sesuai kurs yang berlaku yang digunakan untuk impor barang perdagangan berupa gas industri dan produk lainnya, impor mesin dan peralatan dan untuk lindung nilai atas pembelian impor bahan baku/bahan penolong/ barang dagangan industri gas beserta produk lainnya dan lindung nilai atas pembelian impor mesin dan peralatan. Fasilitas tersebut mempunyai jangka waktu pinjaman selama 1 tahun dengan jangka waktu pembayaran maksimal 180 hari setelah *Bill of Lading* (B/L). Fasilitas ini telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 5 Oktober 2018.

These credit facilities can be used in Rupiah or United States Dollars according to the prevailing exchange rate which is used to import trading goods like industrial gases and other product, import machinery and equipment and to hedge the purchase of raw materials import/ supplies/ merchandises and other product and hedge the import machinery and equipment. This credit facility has 1 year periods with maximum payment period of 180 days after Bill of Lading (B/L). This facility has been rolled over until October 5, 2018.

Per tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak ada saldo atas fasilitas ini.

As of December 31, 2017 and 2016, there are no outstanding balance for this facility.

Pada tanggal 26 September 2014, SGI, Entitas Anak dan Entitas memperoleh fasilitas Kredit Investasi dan Kredit Modal Kerja dari Mandiri dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 250.000 yang digunakan untuk pembiayaan instalasi gas medis oleh Rumah Sakit rekanan SGI, Entitas Anak dan Entitas. Pada tahun 2015, Entitas telah menggunakan fasilitas tersebut dalam bentuk KMK – Transaksional dengan jumlah maksimum Rp 3.500.

On September 26, 2014, SGI, Subsidiary and The Entity obtained Investment Facility Credit and Working Capital facility from Mandiri with a maximum loan amount to Rp 250,000 used for installation of medical gas from Hospital that a partner from SGI, Subsidiary and The Entity. In 2015, the Entity has used KMK facility – Transactional amounting to Rp 3,500.

Pada tahun 2015, SGI, Entitas Anak, memperoleh perubahan batas maksimum pinjaman beberapa fasilitas kredit dari Mandiri yang terdiri dari:

In 2015, SGI, Subsidiary, obtained amendment of maximum limit on several credit facilities from Mandiri which consists of:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ Maximum Credit	Tanggal Perubahan/ Amendment Date	Facilities
KMK 1	Rp 60.125	22 April 2015/ April 22, 2015	KMK 1
KMK 5	SGD 1.000.000	22 April 2015/ April 22, 2015	KMK 5
L/C Impor Usance/Sight/ SKBDN-1 Sublimit TR	USD 3.000.000	22 April 2015/ April 22, 2015	L/C Import Usance/Sight/ SKBDN-1 Sublimit TR

Pada tahun 2015, SGI, Entitas Anak, memperoleh tambahan fasilitas kredit dari Mandiri yang terdiri dari:

In 2015, SGI, Subsidiary, obtained additional credit facilities from Mandiri which consists of:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ Maximum Credit	Tanggal Perolehan/ Acquisition Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Facilities
L/C Impor Usance/Sight (sublimit KI 12)	Rp 19.100	22 April 2015/ April 22, 2015	22 Oktober 2016/ October 22, 2016	L/C Import Usance/Sight (sublimit KI 12)
L/C Impor Usance/Sight (sublimit KI 15)	Rp 22.500	22 April 2015/ April 22, 2015	22 Oktober 2016/ October 22, 2016	L/C Import Usance/Sight (sublimit KI 15)
Bank garansi	Rp 2.000	22 April 2015/ April 22, 2015	5 Oktober 2017/ October 5, 2017	Bank guarantee

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tahun 2016, SGI, Entitas Anak, memperoleh tambahan fasilitas kredit dari Mandiri yang terdiri dari:

Fasilitas kredit tersebut digunakan untuk pembangunan instalasi gas medis, impor mesin dan peralatan, jaminan tender serta dibebani bunga efektif tahunan sebesar 9,5% per tahun masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Pada tanggal 29 Desember 2016, SGI, Entitas Anak, memperoleh fasilitas Kredit Agunan Deposito (KAD) dari Mandiri dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 80.000 yang digunakan untuk tambahan modal kerja SGI, Entitas Anak, serta mempunyai jangka waktu pinjaman selama 12 bulan dan dibebani bunga efektif sebesar 0,5% diatas tingkat suku bunga deposito per tahun pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Fasilitas kredit yang diperoleh dari Mandiri tersebut di atas dijamin dengan:

- Deposito senilai Rp 80.000 atas nama Entitas (lihat Catatan 5).
- Piutang usaha dan persediaan SGI, Entitas Anak senilai Rp 178.680 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 (lihat Catatan 6 dan 8).
- Aset tanah dan bangunan atas nama SGI, Entitas Anak, yang terletak di Semarang, Banjarbaru, Bogor, Cikarang, Cikupa, Samarinda, Tebing Tinggi, Makassar, Sukabumi, Tegal, Karawang, Cirebon, Tasikmalaya, Madiun, Tangerang, Narogong, Gresik, Batam, Bontang, Palembang, Duri, Pasuruan, Jember, Bekasi, Sampit, Rantau, Surabaya, Dumai, Cilacap, Cilegon, Begadai, Riau, Kotawaringin, Sidoarjo dan Klaten beserta aset-aset mesin dan peralatan dan botol yang berada didalamnya.
- Aset tanah dan bangunan yang terletak di Kutai dan Bandung atas nama Arief Harsono.
- Aset tanah dan bangunan atas nama PT Samator Gas Industri, Entitas Anak, yang terletak di Tuban, Kudus, Yogyakarta, Banyuasin, Solo dan Bekasi.
- Mesin dan peralatan serta botol yang terletak di Kutai, Sidoarjo, Tuban, Kudus, Yogyakarta, Bandung dan Bekasi.
- *Personal guarantee* atas nama Arief Harsono.

Jaminan pinjaman selain piutang usaha dan persediaan tersebut bersifat *cross collateral* dengan fasilitas kredit lainnya yang diperoleh dari Mandiri (lihat Catatan 21).

In 2016, SGI Subsidiary, obtained additional credit facilities from Mandiri which consist of:

These credit facilities are used for additional working capital to finance the construction of medical gas installation, import machinery and equipment, tender guarantee and it bears annual effective interest at 9.5% as of December 31, 2017 and 2016.

On December 29, 2016, SGI, Subsidiary obtained KAD facility from Mandiri with a maximum loan amount to Rp 80,000 which is used for additional working capital of SGI, Subsidiary and has period 12 months and bears annual interest rate at 0.5% per annum above the deposit interest rate as of December 31, 2017 and 2016.

The credit facility was obtained from Mandiri on above are secured by:

- *Time deposits amounting to Rp 80,000 on behalf of the Entity (see Note 5).*
- *Trade receivables and inventories of SGI, Subsidiary, amounting to Rp 178,680 as of December 31, 2017 and 2016, respectively (see Notes 6 and 8).*
- *Land rights and building under the name of SGI, Subsidiary, located in Semarang, Banjarbaru, Bogor, Cikarang, Cikupa, Samarinda, Tebing Tinggi, Makassar, Sukabumi, Tegal, Karawang, Cirebon, Tasikmalaya, Madiun, Tangerang, Narogong, Gresik, Batam, Bontang, Palembang, Duri, Pasuruan, Jember, Bekasi, Sampit, Rantau, Surabaya, Dumai, Cilacap, Cilegon, Begadai, Riau, Kotawaringin, Sidoarjo and Klaten and machinery and equipment and cylinder therein.*
- *Landrights and building, located in Kutai and Bandung on behalf of Arief Harsono.*
- *Landrights and building under the name of PT Samator Gas Industri, Subsidiary, located in Tuban, Kudus, Yogyakarta, Banyuasin, Solo and Bekasi.*
- *Machinery and equipment and steel cylinder located in Kutai, Sidoarjo, Tuban, Kudus, Yogyakarta, Bandung and Bekasi.*
- *Personal guarantee on behalf of Arief Harsono.*

Loan collateral except trade receivables and inventories are cross collateral with other credit facilities obtained from Mandiri (see Note 21).

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Jaminan pinjaman untuk KMK Non Revolving, Kredit Investasi 12 dan Kredit Investasi 18 tidak terkait dengan jaminan fasilitas lainnya dari Mandiri.

Loan collateral for KMK Non Revolving, Investment Loan 12 and Investment Loan 18 are not cross collateral with other facilities from Mandiri.

Fasilitas pinjaman tersebut mensyaratkan SGI, Entitas Anak, untuk memperoleh persetujuan tertulis dari Mandiri terlebih dahulu apabila melakukan:

The loan facility requires SGI, Subsidiary, to obtain written approval from Mandiri in advance to perform:

- Perubahan Anggaran Dasar SGI, Entitas Anak, termasuk di dalamnya pemegang saham, pengurus, permodalan dan nilai saham.
- Memindahtangankan barang jaminan, kecuali persediaan barang dalam rangka transaksi usaha yang wajar.
- Mengubah tata letak barang agunan, kecuali dalam rangka kegiatan usaha yang wajar.
- Memperoleh dan menerima fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain.
- Melunasi utang SGI, Entitas Anak, kepada pemilik/pemegang saham.
- Membagikan dividen.

- *Change the Article of Association of SGI, Subsidiary, along with stockholder, board of commissioners and directors, capital structure, and share value.*
- *Transfer collaterals, except inventories in order of normal transaction activities.*
- *Change the layout of the collateral, except in order of normal transaction activities.*
- *Obtain credit facility or loan from other parties.*
- *Settle payables of SGI, Subsidiary, to stockholder.*
- *Declare dividend.*

Saldo fasilitas pinjaman KMK ini adalah sebesar Rp 164.953 dan SGD 1.000.000 atau setara dengan Rp 10.134 pada tanggal 31 Desember 2017 dan Rp 164.942 dan SGD 1.000.000 atau setara dengan Rp 9.299 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Outstanding balance of KMK loan facility amounted to Rp 164,953 and SGD 1,000,000 or equivalent with Rp 10,134 as of December 31, 2017 and Rp 164,942 and SGD 1,000,000 or equivalent with Rp 9,299 as of December 31, 2017 and 2016, respectively.

SM, Entitas Anak

SM, Subsidiary

Pada tanggal 21 Desember 2015 SM, Entitas Anak memperoleh pinjaman dari Mandiri berupa fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dengan batas maksimum sebesar Rp 3.000.

On December 21, 2015, SM, Subsidiary obtained working capital loans facility (KMK) from Mandiri with maximum limit amounting to Rp 3,000.

Pada tanggal 3 November 2016 SM, Entitas Anak memperoleh pinjaman dari Mandiri berupa fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) 2 dengan batas maksimum sebesar Rp 1.000.

On November 3, 2016, SM, Subsidiary obtained working capital loans facility (KMK) 2 from Mandiri with maximum limit amounting to Rp 1,000.

Pinjaman ini digunakan untuk tambahan modal kerja serta jatuh tempo pada tanggal 5 Oktober 2018 dan dibebani bunga efektif tahunan sebesar 9,5% per tahun masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

These credit facilities are used to additional working capital and will be mature on October 5, 2018 and bears annual interest rate at 9.5% per annum as of December 31, 2017 and 2016.

Fasilitas kredit yang diperoleh dari Mandiri tersebut diatas dijamin dengan:

The credit facility was obtained from Mandiri on above are secured by:

- Piutang usaha dan persediaan SM, Entitas senilai Rp 3.000 (lihat Catatan 6 dan 8).

- *Trade receivables and inventories of SM, Subsidiary, amounting to Rp 3,000 (see Notes 6 and 8).*

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

- Tanah berikut bangunan di atasnya yang terletak di Bali dengan bukti kepemilikan atas nama I Gusti Ngurah Erwin Ananta Wijaya dan Heyzer Harsono, beserta mesin dan peralatan yang berada di dalamnya.

- Land rights and building under the name of I Gusti Ngurah Erwin Ananta Wijaya and Heyzer Harsono located in Bali, and machinery and equipment therein.

Jaminan pinjaman selain piutang usaha dan persediaan tersebut bersifat *cross collateral* dengan fasilitas kredit lainnya yang diperoleh dari Mandiri (lihat Catatan 21).

Loan collateral except trade receivables and inventories are cross collateral with other credit facilities obtained from Mandiri (see Note 21).

Fasilitas pinjaman tersebut mensyaratkan SM, Entitas Anak, untuk memperoleh persetujuan tertulis dari Mandiri terlebih dahulu apabila melakukan:

The loan facility requires SM, Subsidiary, to obtain written approval from Mandiri in advance to perform:

- Perubahan Anggaran Dasar SM, Entitas Anak, termasuk di dalamnya pemegang saham, pengurus, permodalan dan nilai saham.
- Memindahtangankan barang jaminan, kecuali persediaan barang dalam rangka transaksi usaha yang wajar.
- Memperoleh fasilitas kredit dari pihak lain/ lembaga pembiayaan lainnya.
- Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan SM, Entitas Anak, kepada pihak lain.
- Melunasi utang SM, Entitas Anak, kepada pemilik/pemegang saham.
- Membagikan dividen.

- Change the Article of Association of SM, Subsidiary, along with stockholder, board of commissioners and directors, capital structure, and share value.
- Transfer collaterals, except inventories in order of normal transaction activities.
- Obtain credit facility from other party/ other financial institutions.
- Act as a guarantor of debt or pledge SM, Subsidiary's assets as collateral to other parties.
- Settle payables of SM, Subsidiary, to stockholder.
- Declare dividend.

Saldo fasilitas pinjaman KMK ini adalah sebesar Rp 2.250 dan Rp 1.600 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Outstanding balance of KMK's loan facility amounted to Rp 2,250 and Rp 1,600 as of December 31, 2017 and 2016, respectively.

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

Pada tanggal 16 Maret 2016, Entitas memperoleh fasilitas kredit dari CIMB yang terdiri dari:

On March 16, 2016, the Entity obtained credit facilities from CIMB, which consist of:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ Maximum Credit	Facilities
Combined limit CC Line	Rp 150.000	Combined Limit Line
Fx Pre Settlement Limit	USD 300.000	Fx Pre Settlement Limit

Fasilitas kredit tersebut dapat digunakan dalam Rupiah maupun Dolar Amerika Serikat yang digunakan untuk tambahan modal kerja. Fasilitas ini dibebani bunga 4,5% untuk mata uang Dollar Amerika Serikat dan 10,5% untuk mata uang Rupiah pada tahun 2017 dan 5% untuk mata uang Dolar Amerika Serikat dan 11% untuk mata uang Rupiah pada tahun 2016 yang mempunyai jangka waktu pinjaman selama 12 bulan sampai dengan tanggal 17 Maret 2018.

These credit facilities can be used in Rupiah or United States Dollars which is used as additional working capital. This facility bears annual interest at 4.5% for United States Dollar currency and 10.5% for Indonesian Rupiah currency in 2017 and 5% for United States Dollar currency and 11% for Indonesian Rupiah currency in 2016 have a term of 12 months has been rolled over until March 17, 2018.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Fasilitas kredit yang diperoleh dari CIMB tersebut diatas dijamin dengan:

- Piutang usaha dan persediaan Entitas yang akan diikat dengan fidusia sebesar Rp 106.000 dan Rp 82.000 (lihat Catatan 6 dan 8).
- *Personal guarantee* atas nama Arief Harsono, Heyzer Harsono dan Rasid Harsono.

Selama periode pinjaman, Entitas wajib memelihara rasio keuangan yaitu *gearing ratio* maksimal 2,5 : 1, *current ratio* minimal 1 : 1, *debt service coverage ratio* minimal 1 : 1, dan *Net Interest Bearing Debt* terhadap *Operating EBITDA* maksimal 5,75 : 1. Entitas telah memenuhi rasio keuangan tersebut.

Entitas juga tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari CIMB tidak diperkenankan untuk:

- Melakukan kegiatan usaha selain yang disebutkan dalam Anggaran Dasar Entitas.
- Melakukan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan entitas lain dan pemisahan usaha.
- Perubahan Anggaran Dasar Entitas termasuk di dalamnya pemegang saham, pengurus, permodalan dan nilai saham.
- Melakukan pembagian dividen lebih dari 30% dari laba bersih sebelum pajak.
- Memberikan pinjaman atau membayar pinjaman ke pemegang saham.
- Memberikan pinjaman kepada pihak ketiga atau menjamin langsung maupun tidak langsung pihak ketiga lainnya.

Sehubungan dengan pembatasan dari CIMB sebagaimana diungkapkan diatas, Entitas telah mendapat persetujuan tertulis dari PT Bank CIMB Niaga Tbk tanggal 21 Juli 2016, untuk mengadakan perubahan atas maksud, tujuan dan kegiatan usaha perseroan serta melakukan perubahan terhadap struktur permodalan Entitas.

Saldo utang atas fasilitas pinjaman ini adalah sebesar Rp 112.389 dan Rp 112.695 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

PT Bank Syariah Mandiri (BSM)

Pada tanggal 27 November 2013, Entitas memperoleh fasilitas dari BSM sebagai berikut:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ Maximum Credit
Pembiayaan Line Facility Al-Murabahah	Rp 10.000

Credit facilities obtained from CIMB are secured by:

- *Trade receivables and inventories of the Entity, which is will be bounded fiduciary amounting to Rp 106,000 and Rp 82,000 (see Notes 6 and 8).*
- *Personal guarantee under the name of Arief Harsono, Heyzer Harsono and Rasid Harsono.*

During the loan period, the Entity shall maintain certain financial ratio, gearing ratio at least 2.5 : 1, current ratio minimum 1 : 1, debt service coverage ratio minimum 1 : 1, and Net Interest Bearing Debt to Operating EBITDA maximum 5.75 : 1. The Entity has complied with the required financial ratios.

The Entity without written approval from CIMB is not allowed to:

- *Conduct business activities other than those mentioned in the Entity's Articles of Association.*
- *Enter into merger, consolidation, acquisition with other entities and separation of business.*
- *Change Article of Association including stockholders, board of commissioners and directors and nominal of share.*
- *Declare dividend more than 30% from the current net income before tax.*
- *Provide loan or repay loan to shareholders.*
- *Grant loans or any guarantess directly or indirectly to any third party.*

In connection with the restriction of CIMB as disclosed above, wherein the Entitty, has received waiver from PT Bank CIMB Niaga Tbk dated July 21, 2016, to make changes on the purpose, objectives and business activities and capital structure of the Entity.

The balance of this loan facility amounted to Rp 112,389 and Rp 112,695 as of December 31, 2017 and 2016, respectively.

PT Bank Syariah Mandiri (BSM)

On November 27, 2013, the Entity obtained facility from BSM, as follow:

Fasilitas	Facilities
	Financing of Line Facility Al-Murabahah

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan modal kerja *Air Separation Plant (ASP)* yang berlokasi di Medan. *Margin* atas pembiayaan ini adalah 11%-12,5% per tahun pada tanggal 31 Desember 2015. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 28 September 2018.

This facility is used for working capital financing of Air Separation Plant (ASP) located in Medan. The margin for this financing at 11%-12.5% per annum as of December 31, 2015. This facility was be mature on September 28, 2018.

Pada tanggal 10 Mei 2016, Entitas memperoleh fasilitas dari BSM sebagai berikut:

On May 10, 2016, the Entity obtained facility from BSM, as follow:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ Maximum Credit	Facilities
Pembiayaan <i>Line Facility</i> <i>Al-Murabahah</i>	Rp 2.369	<i>Financing of Line Facility</i> <i>Al-Murabahah</i>
Pembiayaan <i>Line Facility</i> <i>Al-Murabahah</i>	Rp 3.970	<i>Financing of Line Facility</i> <i>Al-Murabahah</i>

Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan modal kerja *Air Separation Plant (ASP)* yang berlokasi di Medan. *Margin* atas pembiayaan ini adalah 10% – 13% per tahun pada tanggal 31 Desember 2016. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 28 Mei 2017.

This facility is used for working capital financing of Air Separation Plant (ASP) located in Medan. The margin for this financing at 10% – 13% per annum as of December 31, 2016. This facility was be mature on May 28, 2017.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan pinjaman jangka panjang yang diperoleh Entitas dari BSM bersifat *cross collateral* dengan fasilitas pinjaman lainnya yang diperoleh dari BSM (lihat Catatan 21).

This credit facility is secured by same collateral with long-term bank loans that obtained from BSM and are cross collateralized with other credit facilities which is obtained from the BSM (see Note 21).

Selama pembiayaan tersebut ada, Entitas wajib memelihara rasio keuangan tertentu yaitu *debt to equity ratio* maksimal 3 : 1 dan *EBITDA* terhadap beban bunga minimal 1,5 : 1. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Entitas telah memenuhi rasio keuangan tersebut. Entitas juga tidak diperkenankan untuk:

During the financing, the Entity must maintain certain financial ratios, debt to equity ratio, maximum of 3 : 1 and EBITDA to interest expense, minimum of 1.5 : 1. As of December 31, 2017, and 2016, the Entity has complied with the required financial ratios. The Entity is also not allowed to:

- Melakukan pembelian/penambahan aset kendaraan atau rumah diatas Rp 10.000.
- Merubah anggaran dasar, susunan pengurus, pemegang saham dan struktur modal.
- Melunasi utang kepada pemegang saham dan membayar dividen.
- Mengeluarkan pernyataan berutang dalam bentuk pinjaman, penyewaan atau garansi kepada pihak lain.
- Meminta pembiayaan baru atau tambahan dari bank atau lembaga pembiayaan lainnya atas proyek yang sama.
- Membubarkan Entitas, merger, akuisisi dan mohon dinyatakan pailit kepada instansi yang berwenang.
- Melakukan penjualan atau mengalihkan kepemilikan sebagian atau seluruh aset Entitas.
- Menjaminkan, menjual atau membebani dengan kewajiban seluruh atau sebagian aset Entitas termasuk pendapatan yang telah dan akan diterima.

- *Purchase new vehicles or buildings over Rp 10,000.*
- *Amend the Article of Association, the members of the board, stockholder, and capital structure.*
- *Settle payable to stockholder, and declare dividends.*
- *Issued debt note in loan, lease or guarantee to other parties.*
- *Ask for new or additional financing from bank or other financing entities on the same projects.*
- *Dissolve the entity, enter into merger, acquisition and file bankruptcy to the authorities.*
- *Sell or transfer of ownership of part or all of the Entity's assets.*
- *Pledge, sell, or expensing with duty, of part or all of the assets of the Entity, including earned and unearned revenue.*

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Sehubungan dengan pembatasan dari BSM sebagaimana diungkapkan diatas, Entitas telah mendapat persetujuan tertulis pengenyampingan pembatasan dari PT Bank Syariah Mandiri berdasarkan Surat No. 18/018-3/SP3/CB1, tanggal 11 Maret 2016, sebagai berikut:

- Merubah anggaran dasar, susunan pengurus, pemegang saham dan struktur modal.
- Melakukan penawaran umum saham perdana.
- Melunasi utang kepada pemegang saham dan membayar dividen.

Saldo fasilitas pinjaman ini adalah sebesar Rp 2.771 pada tanggal 31 Desember 2016.

Berdasarkan pemeriksaan atas dokumen dan konfirmasi dari Entitas, Entitas tidak memiliki kewajiban apapun sehubungan dengan *personal guarantee* yang diberikan oleh Arief Harsono untuk kepentingan Entitas, dengan mengingat Arief Harsono adalah pihak pengendali utama dari Entitas.

Pada tahun 2017, Entitas telah melunasi fasilitas pinjaman ini.

In connection with the restriction of BSM as disclosed above, wherein the Entity has received waiver from PT Bank Syariah Mandiri based on Letter No. 18/018-3/SP3/CB1, dated March 11, 2016, as follow

- Amend the Article of Association, the members of the board, stockholder, and capital structure.
- Perform an initial public offering
- Settle payable to stockholder, and declare dividends.

Outstanding balance of this loan facility amounted to Rp 2,771 as of December 31, 2016.

Based on the examination of documents and confirmation from the Entity, the Entity has no obligation related to the the personal guarantee given by Arief Harsono for the benefit of the Entity, whereas Arief Harsono is the main controller of the Entity.

In 2017, the Entity had fully paid this financing facility.

17. UTANG USAHA

Rincian utang usaha berdasarkan adalah sebagai berikut:

17. TRADE PAYABLES

The details of trade payables based on suppliers are as follows:

	2017	2016	
Pihak ketiga	76.865	127.954	Third parties
Pihak berelasi (lihat Catatan 41)			Related parties (see Note 41)
PT Samator	23.244	9.590	PT Samator
PT Sandana	15.719	5.454	PT Sandana
PT Samator Taiyo Nippon Sanso Indonesia	928	1.102	PT Samator Taiyo Nippon Sanso Indonesia
PT Paladium Energi Industri	381	-	PT Paladium Energi Industri
PT Samator Intiperoksida	318	119	PT Samator Intiperoksida
PT Samator Tomoe	268	50	PT Samator Tomoe
PT Aneka Mega Energi	185	594	PT Aneka Mega Energi
PT Synox Airgas	182	396	PT Synox Airgas
PT Samator Land	144	125	PT Samator Land
PT Sandana Mulia Gas	139	2	PT Sandana Mulia Gas
PT Sandana Istana Multigas	112	60	PT Sandana Istana Multigas
PT Sandana Adi Prakarsa	34	-	PT Sandana Adi Prakarsa
PT Sandana Multigas	26	7	PT Sandana Multigas
PT UGM Samator Pendidikan	23	-	PT UGM Samator Pendidikan

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2017	2016	
PT Samator Wase Gas	18	-	PT Samator Wase Gas
PT Samator Education	2	-	PT Samator Education
Sub-jumlah	41.723	17.499	Sub-total
Jumlah	118.588	145.453	Total

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade payables based on currencies are as follows:

	2017	2016	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	45.811	73.227	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	8.823	40.451	United States Dollar
Yen Jepang	20.080	12.374	Japanese Yen
Euro Eropa	1.896	1.372	European Euro
Dolar Singapura	176	451	Singapore Dollar
Dolar Hong Kong	79	79	Hong Kong Dollar
Sub-jumlah	76.865	127.954	Sub-total
Pihak berelasi (lihat Catatan 41)			Related parties (see Note 41)
Rupiah	41.157	16.436	Indonesian Rupiah
Dolar Amerika Serikat	564	992	United States Dollar
Dolar Singapura	2	2	Singapore Dollar
Euro Eropa	-	40	European Euro
Yen Jepang	-	29	Japanese Yen
Sub-jumlah	41.723	17.499	Sub-total
Jumlah	118.588	145.453	Total

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade payables are as follows:

	2017	2016	
Kurang dari 30 hari	87.716	35.250	Less than 30 days
31 – 60 hari	16.434	34.650	31 – 60 days
61 – 90 hari	12.192	8.755	61 – 90 days
Lebih dari 90 hari	2.246	66.798	Over 90 days
Jumlah	118.588	145.453	Total

Tidak ada jaminan yang diberikan atas utang usaha.

All trade payables are unsecured.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG LAIN-LAIN – PIHAK BERELASI

Akun ini terdiri dari:

	2017
PT Satyadhika Bakti	15.074
Arief Harsono	9.001
PT Krakatau Samator	8.915
PT Aneka Mega Energi	1.920
PT Samator	1.773
PT UGM Samator Pendidikan	272
PT Samator Land	112
PT Sandana	68
PT Samator Education	66
PT Samator Taiyo Nippon	
Sanso	34
PT Sandana Mulia Gas	-
Jumlah	37.235

SGL, Entitas Anak, melakukan perjanjian anjak piutang (*factoring with recourse*) dengan PT Satyadhika Bakti. Jangka waktu perjanjian ini adalah berkisar 50 – 120 hari dan dikenakan bunga sebesar 16% per tahun (lihat Catatan 6).

18. OTHER PAYABLES – RELATED PARTIES

This account consists of:

	2016	
	12.155	PT Satyadhika Bakti
	-	Arief Harsono
	20.900	PT Krakatau Samator
	1.492	PT Aneka Mega Energi
	414	PT Samator
	-	PT UGM Samator Pendidikan
	93	PT Samator Land
	-	PT Sandana
	-	PT Samator Education
	-	PT Samator Taiyo Nippon
	-	Sanso Indonesia
	1.853	PT Sandana Mulia Gas
	36.907	Total

SGL, Subsidiary, entered into factoring with recourse agreement with PT Satyadhika Bakti. The period of this agreement are 50 - 120 days with interest rate at 16% per annum (see Note 6).

19. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	2017
Gaji dan tunjangan	14.667
Bunga obligasi	5.801
Listrik, air dan telepon	4.606
Transportasi dan beban operasional lainnya	668
Lain-lain	10.277
Jumlah	36.019

19. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

	2016	
	11.883	Salaries and wages
	1.423	Bonds interest
	4.371	Electricity, water and telephone
	1.466	Transportation and other operating expenses
	6.642	Others
	25.785	Total

20. JAMINAN PELANGGAN

Akun ini merupakan jaminan dari pelanggan sehubungan dengan penggunaan tabung gas oleh pelanggan sebesar Rp 27.633 dan Rp 23.705 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

20. CUSTOMER DEPOSITS

This account represents deposits from customers related to use of steel cylinder amounting to Rp 27,633 and Rp 23,705 as of December 31, 2017 and 2016, respectively.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

21. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Akun ini merupakan pinjaman jangka panjang dari:

	2017
Rupiah	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	876.116
PT Bank QNB Indonesia Tbk	158.166
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	151.220
Dikurangi beban transaksi yang belum diamortisasi	(7.839)
Sub-jumlah	1.177.663
Dolar Singapura	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	72.797
Dikurangi beban transaksi yang belum diamortisasi	(175)
Sub-jumlah	72.622
Pembiayaan Al – Murabahah, Wakalah	
PT Bank Syariah Mandiri	167.765
Pembiayaan Musyarakah Muttanaqishah	
PT Bank Syariah Mandiri	33.945
Jumlah	1.451.995
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	313.942
Bagian jangka panjang	1.138.053

21. LONG-TERM BANK LOANS

This account represents long-term facilities from:

	2016	
Indonesian Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.028.682	
PT Bank QNB Indonesia Tbk	201.533	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	163.220	
Less unamortized transaction cost	(15.684)	
Sub-total	1.377.751	
Singapore Dollar		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	90.028	
Less unamortized transaction cost	(335)	
Sub-total	89.693	
Al – Murabahah, Wakalah Financing		
PT Bank Syariah Mandiri	188.039	
Musyarakah Muttanaqishah Financing		
PT Bank Syariah Mandiri	-	
Total	1.655.483	
Less current maturities of long-term debts	250.088	
Long-term portion	1.405.395	

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Entitas

Pada tahun 2013, Entitas memperoleh fasilitas kredit investasi dari Mandiri yang terdiri dari:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ Maximum Credit
Kredit Investasi 1	Rp 189.000
Kredit Investasi 2	Rp 76.000
Kredit Investasi 3	Rp 69.000

Fasilitas kredit investasi tersebut digunakan untuk pembiayaan Air Separation Plant (ASP) dan mempunyai jangka waktu pinjaman selama 96 bulan termasuk grace period selama 30 bulan dan dibebani bunga efektif tahunan sebesar 9,5% per tahun pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Entity

In 2013, the Entity obtained investment credit facility from Mandiri which consists of:

Tanggal Perolehan/ Acquisition Date	Facilities
13 Juni 2013/ June 13, 2013	Investment Loan 1
13 Juni 2013/ June 13, 2013	Investment Loan 2
24 September 2013/ September 24, 2014	Investment Loan 3

These investment credit facility are used to finance the construction of Air Separation Plant (ASP) and have a term of 96 months including grace period of 30 months, and bears annual interest rate at 9.5% as of December 31, 2017 and 2016.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 19 Agustus 2014, Entitas dan SGI, Entitas Anak, memperoleh fasilitas Kredit Investasi dan Kredit Modal Kerja dari Mandiri dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 30.000 yang ditujukan untuk pembiayaan instalasi gas medis oleh Rumah Sakit rekanan Entitas dan SGI, Entitas Anak. Fasilitas kredit ini mempunyai jangka waktu selama 60 (enam puluh) bulan dan dibebani bunga efektif sebesar 11% per tahun.

On August 19, 2014, the Entity and SGI, Subsidiary obtained Investment Credit Facility and Working Capital Facility from Mandiri with a maximum amount of Rp 30,000, which is used to finance the construction of medical gas installation by hospital which is an associate of the Entity and SGI, Subsidiary. This credit facility has a term of 60 (sixty) months and bears annual interest rate at 11% per annum.

Pada tanggal 26 September 2014, Entitas dan SGI, Entitas Anak, memperoleh perubahan atas fasilitas ini, yaitu jumlah maksimum pinjaman menjadi sebesar Rp 250.000.

On September 26, 2014, the Entity and SGI, Subsidiary obtained additional limit from this facility, with the maximum limit amounting to Rp 250,000.

Pada tanggal 21 Desember 2015, Entitas memperoleh fasilitas kredit investasi dari Mandiri yang terdiri dari:

On December 21, 2015, the Entity obtained investment credit facilities from Mandiri which consist of:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ Maximum Credit	Jangka waktu pinjaman/ Term of loan	Facilities
Kredit Investasi 5	Rp 14.000	84 bulan/ 84 months	Investment Loan 5
Kredit Investasi 6	Rp 48.000	84 bulan/ 84 months	Investment Loan 6
KMK-Aflopand	Rp 17.000	72 bulan (grace period 18 bulan)/ 72 months (grace period 18 months)	KMK-Aflopand

Fasilitas kredit tersebut digunakan untuk pembiayaan *filling station* di Dumai dan pembelian mesin *plant CO₂* serta pembiayaan saran distribusi di Cilamaya. Fasilitas ini dibebani bunga efektif tahunan sebesar 9,5% pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

These credit facilities are used to finance the construction of filling station in Dumai and purchase CO₂ plant machine and distribution facility financing in Cilamaya. This facility bears annual interest rate at 9.5% as of December 31, 2017 and 2016.

Pada tanggal 24 Juni 2016, Entitas memperoleh fasilitas kredit investasi 7 dari Mandiri dengan batas maksimum sebesar Rp 89.500. Fasilitas kredit investasi tersebut digunakan untuk pembiayaan *Air Separation Plant (ASP)* dan mempunyai jangka waktu pinjaman selama 60 bulan dan dibebani bunga efektif tahunan sebesar 9,5% per tahun pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

On June 24, 2016, the Entity obtained investment credit facilities 7 from Mandiri with maximum limit amounting to Rp 89,500. These investment credit facility are used to finance the construction of Air Separation Plant (ASP) and have a term of 60 months and bears annual interest rate at 9.5% as of December 31, 2017 and 2016.

Selama periode pinjaman, Entitas wajib memelihara rasio keuangan tertentu yaitu *Current Ratio* minimal 1 : 1 dan *Debt Equity Ratio* maksimal 3 : 1. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Entitas telah memenuhi rasio keuangan tersebut.

During the loan period, the Entity shall maintain certain financial ratio, *Current Ratio* minimum 1 : 1 and *Debt Equity Ratio* maximum 3 : 1. As of December 31, 2017 and 2016, the Entity has complied with the required financial ratios.

Fasilitas kredit investasi yang diperoleh dari Mandiri tersebut di atas dijamin dengan jaminan yang sama dengan fasilitas kredit modal kerja dari Mandiri dan bersifat *cross collateral* dan *cross default* (lihat Catatan 16).

The investment credit facility obtained from Mandiri are secured by the same collateral for working capital credit facility and are cross collateral and cross default (see Note 16).

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Entitas juga tanpa persetujuan tertulis dari Mandiri tidak diperkenankan untuk:

- Perubahan Anggaran Dasar Entitas, termasuk di dalamnya pemegang saham, pengurus, permodalan dan nilai saham.
- Memindah tangankan barang jaminan, kecuali persediaan barang dalam rangka transaksi usaha yang wajar.
- Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain.
- Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan Entitas, kepada pihak lain.
- Melunasi utang Entitas, kepada pemilik/pemegang saham.
- Membagikan dividen.

Sehubungan dengan pembatasan dari Mandiri sebagaimana diungkapkan diatas, Entitas telah mendapat persetujuan tertulis dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk tanggal 29 Maret 2016, sebagai berikut:

- Perubahan Anggaran Dasar Entitas, termasuk di dalamnya pemegang saham, pengurus, permodalan dan nilai saham.
- Membagikan dividen.

Saldo utang dari Mandiri adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Nilai tercatat	351.440	413.890	Carrying amount
Dikurangi beban transaksi yang belum diamortisasi	(826)	(3.151)	Less unamortized transaction cost
Nilai kontraktual	350.614	410.739	Contractual value

SGL, Entitas Anak

SGL, Entitas Anak, memperoleh tambahan fasilitas kredit investasi dari Mandiri yang terdiri dari:

Fasilitas		Maksimum Kredit/ Maximum Credit	Tanggal Perolehan/ Acquisition Date
Kredit Investasi 6	Rp	129.756	7 Juni 2011/ June 7, 2011
Kredit Investasi 7	Rp	50.500	27 Maret 2012/ March 27, 2012

The Entity without written approval from Mandiri is not allowed to:

- Change the Article Association of Entity, along with stockholder, board of commissioners and directors, capital structure and share value.
- Transfer collaterals, except inventories in order of normal transaction activities.
- Obtain credit facility or loan from other parties.
- Commit themselves as guarantors of debt or pledge Entity's assets as collateral to other parties.
- Pay off the debt of Entity to stockholder.
- Declare dividends.

In connection with the restriction of Mandiri as disclosed above, wherein the Entity has received waiver from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dated March 29, 2016 as follows:

- Change the Article Association of Entity, along with stockholder, board of commissioners and directors, capital structure and share value.
- Declare dividends.

The loan balance from Mandiri are as follows:

SGL, Subsidiary

SGL, Subsidiary, obtained additional investment credit facility from Mandiri which consists of:

Jangka Waktu Pinjaman/ Term of Loan	Facilities
96 bulan (grace period 18 bulan)/ 96 months (grace period 18 months)	Investment Loan 6
96 bulan (grace period 21 bulan)/ 96 months (grace period 21 months)	Investment Loan 7

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Fasilitas	Maksimum Kredit/ Maximum Credit	Tanggal Perolehan/ Acquisition Date	Jangka Waktu Pinjaman/ Term of Loan	Facilities
Kredit Investasi 8	Rp 147.500	27 Maret 2012/ March 27, 2012	96 bulan (grace period 21 bulan)/ 96 months (grace period 21 months)	Investment Loan 8
Kredit Investasi 9	Rp 158.000	17 Oktober 2013/ October 17, 2013	96 bulan (grace period 30 bulan)/ 96 months (grace period 30 months)	Investment Loan 9
Kredit Investasi 10	Rp 92.500	6 Oktober 2014/ October 6, 2014	96 bulan (grace period 30 bulan)/ 96 months (grace period 30 months)	Investment Loan 10

Fasilitas kredit investasi tersebut digunakan untuk pembiayaan Air Separation Plant (ASP) dan dibebani bunga efektif tahunan sebesar 9,5% per tahun pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

These investment credit facility are used to finance the construction of Air Separation Plant (ASP) and bears annual interest rate at 9.5% per annum as of December 31, 2017 and 2016.

Pada tanggal 26 September 2014, Entitas dan SGI, Entitas Anak, memperoleh fasilitas Kredit Investasi dan Kredit Modal Kerja dari Mandiri dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 250.000 yang ditujukan untuk pembiayaan instalasi gas medis oleh Rumah Sakit rekanan Entitas dan SGI, Entitas Anak. Pada tahun 2015, Entitas telah menggunakan fasilitas tersebut dalam bentuk KMK Aflopend pada tanggal 21 Desember 2015 dengan jumlah maksimum sebesar Rp 3.200 dengan jangka waktu pinjaman selama 52 bulan.

On September 26, 2014, the Entity and SGI, Subsidiary, obtained investment credit facility and working capital facility from Mandiri with a maximum amount of Rp 250,000, which is used to finance medical gas installation by hospital which is an associate of the Entity and SGI, Subsidiary. In 2015, the Entity had been used this facility in form of KMK Aflopend on December 21, 2015 with a maximum amount of Rp 3,200 and have a term of 52 months.

Pada tanggal 22 April 2015, SGI, Entitas Anak, memperoleh perubahan atas fasilitas Kredit Investasi 8, dimana fasilitas kredit tersebut telah dikonversi dari mata uang Rupiah ke Dolar Singapura sesuai dengan baki debit yaitu sebesar Rp 128.864 menjadi sebesar SGD 13.409.348.

On April 22, 2015, SGI, Subsidiary, obtained amendment of Investment Loan 8, concerning the conversion of this credit facility from Indonesian Rupiah to Singapore Dollar, based on the debit balance amounting to Rp 128,864 into SGD 13,409,348.

Pada tahun 2015, SGI, Entitas Anak, memperoleh tambahan fasilitas kredit investasi dari Mandiri yang terdiri dari:

In 2015, SGI, Subsidiary, obtained additional investment credit facility from Mandiri which consists of:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ Maximum Credit	Tanggal Perolehan/ Acquisition Date	Jangka Waktu Pinjaman/ Term of Loan	Facilities
Kredit Investasi 15	Rp 33.700	22 April 2015/ April 22, 2015	78 bulan (grace period 18 bulan)/ 78 months (grace period 18 months)	Investment Loan 15
Kredit Investasi 16	Rp 43.700	22 April 2015/ April 22, 2015	60 bulan/ 60 months	Investment Loan 16

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Fasilitas	Maksimum Kredit/ <i>Maximum Credit</i>	Tanggal Perolehan/ <i>Acquisition Date</i>	Jangka Waktu Pinjaman/ <i>Term of Loan</i>	<i>Facilities</i>
Kredit Investasi 17	Rp 57.000	21 Desember 2015/ <i>December 21, 2015</i>	84 bulan (<i>grace period</i> 15 bulan)/ 84 months (<i>grace period</i> 15 months)	<i>Investment Loan 17</i>
Kredit Investasi 19	Rp 105.000	21 Desember 2015/ <i>December 21, 2015</i>	60 bulan/ 60 months	<i>Investment Loan 19</i>

Fasilitas kredit tersebut digunakan untuk pembiayaan *Air Separation Plant (ASP)*, *Gas Plant* dan *filling station*, tambahan modal kerja untuk pembangunan instalasi gas medis serta dibebani bunga efektif tahunan sebesar 9,5% pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

These credit facility is used to Air Separation Plant (ASP), gas plant and filling station financing, additional working capital to finance the construction of medical gas installation and it bears annual effective interest at 9.5% per annum as of December 31, 2017 and 2016.

Fasilitas kredit investasi yang diperoleh dari Mandiri tersebut di atas dijamin dengan jaminan yang sama dengan fasilitas kredit modal kerja dari Mandiri dan bersifat *cross collateral* dan *cross default* (lihat Catatan 16).

The investment credit facility obtained from Mandiri are secured by the same collateral for working capital credit facility and are cross collateral and cross default (see Note 16).

Pada tahun 2015, SGI, Entitas Anak, memperoleh tambahan fasilitas kredit modal kerja dari Mandiri dengan jumlah maksimum Rp 44.625, dimana fasilitas yang telah digunakan oleh Entitas adalah sebagai berikut:

In 2015, SGI, Subsidiary, obtained additional working capital loans facility from Mandiri with maximum limit amounting to Rp 44,625 which have been used by the Entity are as follows:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ <i>Maximum Credit</i>	Tanggal Perolehan/ <i>Acquisition Date</i>	Jangka Waktu Pinjaman/ <i>Term of Loan</i>	<i>Facilities</i>
KMK Non Revolving	Rp 12.500	12 Juni 2015/ <i>June 12, 2015</i>	60 bulan/ 60 months	KMK Non Revolving
KMK Non Revolving	Rp 5.365	16 November 2015/ <i>November 16, 2015</i>	60 bulan/ 60 months	KMK Non Revolving
KMK Non Revolving	Rp 11.400	25 Februari 2016/ <i>February 25, 2016</i>	60 bulan/ 60 months	KMK Non Revolving
KMK Non Revolving	Rp 13.956	6 April 2016/ <i>April 6, 2016</i>	60 bulan/ 60 months	KMK Non Revolving

Fasilitas kredit tersebut digunakan untuk pembiayaan tabung gas dan dibebani bunga efektif tahunan sebesar 9,5% - 11% per tahun pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016. Fasilitas ini dijamin dengan tabung gas yang bersangkutan dan tidak terkait dengan jaminan fasilitas lainnya dari Mandiri.

This credit facility is used for finance the steel cylinder and bears annual interest rate at 9.5% - 11% per annum as of December 31, 2017 and 2016. These facility are secured by related steel cylinder and not cross collateral with other facility from Mandiri.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tahun 2015, SGI, Entitas Anak, memperoleh tambahan fasilitas kredit investasi dari Mandiri yang terdiri dari:

Fasilitas		Maksimum Kredit/ Maximum Credit	Tanggal Perolehan/ Acquisition Date
Kredit Investasi 12	Rp	31.500	22 April 2015/ April 22, 2015
Kredit Investasi 18	Rp	15.000	21 Desember 2015/ December 21, 2015

Fasilitas kredit tersebut digunakan untuk pembiayaan *filling station* dan dibebani bunga efektif tahunan sebesar 9,5% per tahun pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Fasilitas kredit yang diperoleh dari Mandiri untuk KI 12 dan KI 18 diatas dijamin dengan:

- Aset tanah dan bangunan atas nama Arief Harsono, Komisaris Utama, SGI, Entitas Anak, yang terletak di Balikpapan, Langkat dan Magelang beserta aset-aset mesin dan peralatan yang berada didalamnya.
- Aset tanah dan bangunan atas nama Arief Harsono, Komisaris Utama, SGI, Entitas Anak, yang terletak di Palimanan dan Boyolali beserta aset-aset mesin dan peralatan yang berada didalamnya.
- *Corporate guarantee* atas nama Entitas.
- *Personal guarantee* atas nama Arief Harsono.

Jaminan pinjaman untuk KMK *Non Revolving*, Kredit Investasi 12 dan Kredit Investasi 18 tidak terkait dengan jaminan fasilitas lainnya dari Mandiri.

Selama periode pinjaman, SGI, Entitas Anak wajib memelihara rasio keuangan tertentu yaitu rasio lancar minimal 1:1. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, rasio lancar SGI, Entitas anak masing-masing sebesar 0,85 :1 dan 0,95;1.

Fasilitas pinjaman tersebut mensyaratkan SGI, Entitas Anak, untuk memperoleh persetujuan tertulis dari Mandiri terlebih dahulu apabila melakukan:

- Perubahan Anggaran Dasar SGI, Entitas Anak, termasuk di dalamnya pemegang saham, pengurus, permodalan dan nilai saham.

In 2015, SGI, Subsidiary, obtained additional investment credit facility from Mandiri which consists of:

Jangka Waktu Pinjaman/ Term of Loan	Facilities
78 bulan (<i>grace period</i> 18 bulan)/ 78 months (<i>grace period</i> 18 months)	Investment Loan 12
84 bulan (<i>grace period</i> 15 bulan)/ 84 months (<i>grace period</i> 15 months)	Investment Loan 18

These credit facilities are used to finance filling station and bears annual interest rate at 9.5% per annum as of December 31, 2017 and 2016.

These credit facilities was obtained from Mandiri for KI 12 and KI 18 on above are secured by:

- Land rights and building under the name of Arief Harsono, President Commissioner, SGI, Subsidiary, located in Balikpapan, Langkat and Magelang and machinery and equipment therein.
- Land rights and building under the name of Arief Harsono, President Commissioner, SGI, Subsidiary, located in Palimanan and Boyolali and machinery and equipment therein.
- Corporate guarantee under the name of the Entity.
- Personal guarantee under the name of Arief Harsono.

Loan collateral for KMK *Non Revolving*, Investment Loan 12 and Investment Loan 18 are not cross collateral with other facilities from Mandiri.

During the loan period, SGI, Subsidiary shall maintain certain financial ratio which is current ratio minimum 1:1. On December 31, 2017 and 2016, current ratio of SGI, Subsidiary is 0.85 :1 and 0,95 ; 1, respectively.

The loan facility requires SGI, Subsidiary, to obtain written approval from Mandiri in advance to perform:

- Change the Article of Association of SGI, Subsidiary, along with stockholder, board of commissioners and directors, capital structure, and share value.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- Memindahtangankan barang jaminan, kecuali persediaan barang dalam rangka transaksi usaha yang wajar.
- Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan SGI, Entitas Anak, kepada pihak lain.
- Melunasi utang SGI, Entitas Anak, kepada pemilik/pemegang saham.
- Membagikan dividen.

Sehubungan dengan Pembatasan dari Mandiri sebagaimana diungkapkan diatas. Entitas telah mendapat persetujuan tertulis dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk tanggal 9 Mei 2017, sebagai berikut:

- Persetujuan pembagian dividen yang semula harus dengan persetujuan terlebih dahulu dari Mandiri diubah menjadi wajib memberitahukan secara tertulis atas pembagian dividen serta melaporkan paling lambat 30 hari setelah tanggal pembagian.
- Pembagian dividen dapat dilakukan dengan kondisi keuangan perusahaan sehat dengan ratio sebagai berikut :
 -) Current ratio diatas 100 %.
 -) Cash flow positif
 -) Debt to equity ratio maksimal 300%
 -) Debt service coverage ratio diatas 1,2 kali

Saldo utang dari Mandiri adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Nilai tercatat	582.473	686.820
Dikurangi beban transaksi yang belum diamortisasi	(4.487)	(7.149)
Nilai kontraktual	577.986	679.671

SM, Entitas Anak

Pada tanggal 21 Desember 2015, SM, Entitas Anak memperoleh fasilitas Kredit Investasi dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 20.000. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu selama 60 bulan dan digunakan untuk pembiayaan Gas Plant serta dibebani bunga efektif tahunan sebesar 9,5% per tahun pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

- Transfer collaterals, except inventories in order of normal transaction activities.
- Act as a guarantor of debt or pledge SGI, Subsidiary's assets as collateral to other parties.
- Settle payables of SGI, Subsidiary, to stockholder.
- Declare dividend.

In connection with the restriction of Mandiri as disclosed above, wherein the Entity has received waiver from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dated May 9, 2017 as follows:

- Approval of dividend distribution, which must approval from Mandiri change be shall notify in writing of the dividend distribution and report no later than 30 days after the date of distribution.
- Dividend distribution can be do with financial condition with the following ratio:
 -) Current ratio up to 100 %.
 -) Positive cash flow
 -) Debt to equity ratio maksimum 300%
 -) Debt service coverage ratio up to 1,2 X

The loan balance from Mandiri are as follows:

Carrying amount
Less unamortized transaction cost
Contractual value

SM, Subsidiary

On December 21, 2015, SM, Subsidiary obtained investment credit facility with maximum limit amounting to Rp 20,000. This facility has a term of 60 months and are used to finance the Gas Plant and bear annual interest rate at 9.5% per annum as of December 31, 2017 and 2016.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Pada tanggal 3 November 2016, SM Entitas Anak memperoleh fasilitas Kredit Investasi dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 22.500. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu selama 84 bulan termasuk grace period selama 27 bulan dan digunakan untuk pembiayaan *Gas Plant* serta dibebani bunga efektif tahunan sebesar 9,5% per tahun pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Fasilitas kredit investasi yang diperoleh dari Mandiri tersebut di atas dijamin dengan jaminan yang sama dengan fasilitas kredit modal kerja dari Mandiri dan bersifat *cross collateral* dan *cross default* (lihat Catatan 16).

Selama periode pinjaman, SM, Entitas Anak wajib memelihara rasio keuangan tertentu yaitu rasio lancar minimal 1:1. Pada tanggal 31 Desember 2016, SM, Entitas Anak, telah memenuhi rasio keuangan tersebut.

Fasilitas pinjaman tersebut mensyaratkan SM, Entitas Anak, untuk memperoleh persetujuan tertulis dari Mandiri terlebih dahulu apabila melakukan:

- Perubahan Anggaran Dasar SM, Entitas Anak, termasuk di dalamnya pemegang saham, pengurus, permodalan dan nilai saham.
- Memindahtangankan barang jaminan, kecuali persediaan barang dalam rangka transaksi usaha yang wajar.
- Memperoleh fasilitas kredit dari pihak lain/ lembaga pembiayaan lainnya.
- Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan SM, Entitas Anak, kepada pihak lain.
- Melunasi utang SM, Entitas Anak, kepada pemilik/pemegang saham.
- Membagikan dividen.

Sehubungan dengan Pembatasan dari Mandiri sebagaimana diungkapkan diatas. Entitas telah mendapat persetujuan tertulis dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk tanggal 9 Mei 2017, sebagai berikut:

- Persetujuan pembagian deviden yang semula harus dengan persetujuan terlebih dahulu dari Mandiri diubah menjadi wajib memberitahukan secara tertulis atas pembagian dividen serta melaporkan paling lambat 30 hari setelah tanggal pembagian.

On November 3, 2016, SM, Subsidiary obtained investment credit facility with maximum limit amounting to Rp 22,500. This facility has a term of 84 months including grace period of 27 months and are used to finance the Gas Plant and bear annual interest rate at 9.5% per annum as of December 31, 2017 and 2016.

The investment credit facility obtained from Mandiri are secured by the same collateral for working capital credit facility and are cross collateral and cross default (see Note 16).

During the loan period, SM, Subsidiary shall maintain certain financial ratio which is current ratio minimum 1:1. On December 31, 2016, SM, Subsidiary has complied with the required financial ratio.

The loan facility requires SM, Subsidiary, to obtain written approval from Mandiri in advance to perform:

- Change the Article of Association of SM, Subsidiary, along with stockholder, board of commissioners and directors, capital structure, and share value.
- Transfer collaterals, except inventories in order of normal transaction activities.
- Obtain credit facility from other party/ other financial institutions.
- Act as a guarantor of debt or pledge SM, Subsidiary's assets as collateral to other parties.
- Settle payables of SM, Subsidiary, to stockholder.
- Declare dividend.

In connection with the restriction of Mandiri as disclosed above, wherein the Entity has received waiver from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dated May 9, 2017 as follows:

- Approval of dividend distribution, which must approval from Mandiri change be shall notify in writing of the dividend distribution and report no later than 30 days after the date of distribution.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- Pembagian dividen dapat dilakukan dengan kondisi keuangan perusahaan sehat dengan ratio sebagai berikut :
 -) Current ratio diatas 100 %.
 -) Cash flow positif
 -) Debt to equity ratio maksimal 300%
 -) Debt service coverage ratio diatas 1,2 kali

- Dividend distribution can be do with financial condition with the following ratio:

-) Current ratio up to 100 %.
-) Positive cash flow
-) Debt to equity ratio maksimum 300%
-) Debt service coverage ratio up to 1,2 X

Saldo utang dari Mandiri adalah sebagai berikut:

The loan balance from Mandiri are as follows:

	2017	2016	
Nilai tercatat	15.000	18.000	Carrying amount
Dikurangi beban transaksi yang belum diamortisasi	(105)	(141)	Less unamortized transaction cost
Nilai kontraktual	14.895	17.859	Contractual value

PT Bank QNB Indonesia Tbk (QNB)

PT Bank QNB Indonesia Tbk (QNB)

Pada tanggal 25 Juli 2013, Entitas memperoleh pinjaman dari QNB yang terdiri dari:

On July 25, 2013, the Entity obtained credit facilities from QNB, which consists of:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ Maximum Credit	Facilities
Fixed Loan 1	Rp 27.000	Fixed Loan 1
Fixed Loan 2	Rp 20.000	Fixed Loan 2

Fasilitas kredit tersebut digunakan untuk pembiayaan mesin pencair N₂ serta bangunan dan pabrik CO₂ dan C₂H₂. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu selama 60 bulan dan dikenakan bunga sebesar 11,75% per tahun pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

These credit facilities are used to finance the construction of N₂ liquefying machinery and building and the factory of CO₂ and C₂H₂. These credit facilities have a term of 60 months and bears annual interest rate as 11.75% per annum as of Desember 31, 2017 and 2016.

Fasilitas pinjaman yang diperoleh dari QNB tersebut di atas dijamin dengan:

Credit facility obtained from QNB are secured by:

- Aset tanah atas nama Entitas yang terletak di Makassar beserta mesin dan peralatan yang berada didalamnya.
- Aset tanah atas nama Heyzer Harsono, Direktur Utama Entitas, yang terletak di Gresik.
- Aset tanah dan bangunan atas nama Arief Harsono, Komisaris Utama Entitas yang terletak di Gresik, Surabaya.
- Aset tanah dan bangunan atas nama PT Samator Land yang terletak di Surabaya.
- Mesin dan peralatan yang terletak di Cakung dan Cibitung.

- Land rights on behalf of Entity located in Makassar along with machinery and equipment therein.
- Land rights on behalf of Heyzer Harsono, President Director of Entity, located in Gresik.
- Land rights and building on behalf of Arief Harsono, President Commissioner of Entity located in Gresik and Surabaya.
- Land rights and building on behalf of PT Samator Land located in Surabaya.
- Machinery and equipment located in Cakung and Cibitung.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 23 Desember 2014, Entitas memperoleh tambahan fasilitas dari QNB sebagai berikut:

On December 23, 2014, the Entity obtained additional credit facilities from QNB as follows:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ Maximum Credit	Jatuh Tempo/ Maturity Date	Facilities
Fixed Loan 3	Rp 216.000	24 Desember 2020/ December 24, 2020	Fixed Loan 3

Fasilitas kredit tersebut digunakan untuk pembelian mesin dan peralatan. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 11,75% per tahun pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

These credit facilities are used to purchase machinery and equipment. This credit facility bears annual interest rate at 11.75% per annum as of December 31, 2017 and 2016.

Selama periode pinjaman, Entitas wajib memelihara rasio keuangan tertentu yaitu DSCR minimal 1,2 : 1, gearing ratio maksimal 3 : 1 dan debt/TNW maksimal 3 : 1. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Entitas telah memenuhi rasio keuangan tersebut.

During the loan period, the Entity shall maintain certain financial ratio, DSCR minimum 1.2 : 1, gearing ratio maximum 3 : 1 and debt/TNW maximum 3 : 1. As of December 31, 2017 and 2016, the Entity has complied with the required financial ratios.

Entitas juga tidak diperkenankan untuk:

The Entity is also not allowed to:

- Membuat perubahan karakteristik dan sifat operasi bisnis dasar.
- Melakukan perubahan pada pemegang saham Entitas.
- Memberikan pemberitahuan tertulis paling lambat 7 hari setelah perubahan Anggaran Dasar, modal dasar dan/atau modal disetor, pemegang saham serta manajemen Entitas.
- Membubarkan Entitas atau menyatakan pailit atau meminta penjadwalan ulang pembayaran pinjaman ke pengadilan perdagangan.
- Melakukan konsolidasi, merger dan akuisisi.
- Membagikan dividen.
- Menerbitkan corporate guarantee kepada pihak lain.
- Memberikan pemberitahuan tertulis paling lambat 7 hari apabila menerima fasilitas kredit baru atau penambahan dari bank atau institusi keuangan lain.

- Change the characteristics and main business operations.
- Change in the stockholders' Entity.
- Provide written notice no later than 7 days, after amend in Article of Association, authorized, paid-in capital, stockholders and management Entity.
- Liquidate the Entity or apply to bankrupt or apply for a rescheduling of loan payment to the court.
- Enter consolidation, merger and acquisition.
- Declare dividends.
- Issuing corporate guarantee to the other party.
- Provide written notice no later than 7 days, after obtained new or addition credit facility from bank or other financial institution.

Sehubungan dengan pembatasan dari QNB sebagaimana diungkapkan diatas, Entitas telah mendapat persetujuan tertulis dari PT Bank QNB Indonesia Tbk No. 0152/MB-DA/IV/16 tanggal 12 April 2016, sebagai berikut:

In connection with the restriction of QNB as disclosed above, wherein the Entity has received waiver from PT Bank QNB Indonesia Tbk No. 0152/MB-DA/IV/16 dated April 12, 2016, as follows:

- Memberikan pemberitahuan tertulis paling lambat 7 hari setelah perubahan Anggaran Dasar, modal dasar dan/atau modal disetor, pemegang saham serta manajemen Entitas.
- Membagikan dividen

- Provide written notice no later than 7 days, after amend in Article of Association, authorized, paid-in capital, stockholders and management Entity.
- Declare dividends.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Saldo utang dari QNB adalah sebagai berikut:

The loan balance from QNB are as follows:

	2017	2016	
Nilai tercatat	158.166	201.533	Carrying amount
Dikurangi beban transaksi yang belum diamortisasi	(2.165)	(4.895)	Less unamortized transaction cost
Nilai kontraktual	156.001	196.638	Contractual value

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

Pada tanggal 28 September 2015, Entitas memperoleh fasilitas dari BRI, sebagai berikut:

On September 28, 2015, the Entity obtained facility from BRI, as follow:

<i>Fasilitas</i>	<i>Maksimum Kredit/ Maximum Credit</i>	<i>Facilities</i>
Kredit Investasi	Rp 174.470	Loan Investment

Fasilitas ini digunakan sebagai *refinancing* pabrik pengolahan CO₂ di Subang. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu selama 84 bulan dan dibebani bunga efektif tahunan sebesar 11% per tahun pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

This facility is used to refinance the construction investment of CO₂ plant in Subang. This credit facility has a term of 84 months and bears annual interest rate at 11% per annum as of December 31, 2017 and 2016.

Fasilitas pinjaman tersebut di atas dijamin dengan:

- Tanah dan bangunan yang terletak di Desa Cidahu, Subang.
- Tanki pelangan.
- Persediaan barang jadi milik Entitas yang telah diikat secara fidusia sebesar Rp 1.020.
- Piutang proyek milik Entitas yang telah diikat secara fidusia sebesar Rp 11.008.
- *Personal guarantee* atas nama Arief Harsono.

These credit facilities are secured by:

- Land and building located in Desa Cidahu, Subang.
- Customer storage tank.
- Finished goods inventories of the Entity which is bound fiduciary amounted to Rp 1,020.
- Project receivables of Entity which is bound fiduciary amounted to Rp 11,008.
- Personal guarantee from Arief Harsono.

Entitas tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BRI tidak diperkenankan untuk:

- Melakukan merger, akuisisi, penjualan aset, *go public*.
- Memperoleh pinjaman baru dari Bank atau Lembaga Keuangan lain.
- Memberikan pinjaman kepada pemegang saham dengan alasan apapun
- Melunasi dan atau membayar utang kepada pemegang saham sebelum utang BRI dilunasi.
- Melakukan pembayaran bunga atas utang kepada pemegang saham
- Melakukan pembagian dividen kepada pemegang saham kecuali dipergunakan kembali sebagai tambahan setoran modal disetor Entitas.

The Entity without written approval from BRI is not allowed to:

- Enter into merger, acquisition, sell asset, *go public*.
- Obtain new loans from Bank or other Financial Institutions.
- Providing loans to stockholders with any reason.
- Settle or pay stockholders loan before BRI loan has been repaid.
- Payment of interest on loans to stockholders.
- Declare dividend to stockholders except as additional paid in capital of the Entity.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada pengadilan Niaga.
- Mengalihkan/ menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruhnya atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit ini.
- Mengikatkan diri sebagai penanggung atau penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan Entitas kepada pihak lain.
- Melakukan penyertaan ke entitas lain.
- Melakukan investasi, perluasan usaha dan penjualan aset Entitas melebihi Rp 10.000.

Entitas telah mendapat persetujuan tertulis pengenyampingan pembatasan dari BRI berdasarkan Surat No. 183-ADK/DKR-2/08-2016, tanggal 2 Agustus 2016, sebagai berikut:

- Melakukan perubahan anggaran dasar, merubah susunan pengurus, perubahan/pengalihan kepemilikan saham, perubahan struktur permodalan; dan
- Melakukan pembagian dividen kepada para pemegang saham, kecuali dipergunakan kembali sebagai tambahan setoran modal disetor Entitas.

Dalam surat tersebut juga ditambahkan syarat *negative covenants* dan *affirmative covenants* sebagai berikut:

- *Negative covenants* yaitu melakukan pembagian dividen kepada para pemegang saham yang mengakibatkan DER menjadi diatas 400%.
- *Affirmative covenants*:
 - 1) Melakukan pemberitahuan tertulis kepada BRI apabila melakukan perubahan anggaran dasar, merubah susunan pengurus, perubahan/pengalihan kepemilikan saham, perubahan struktur permodalan.
 - 2) Melakukan pemberitahuan tertulis kepada BRI apabila melakukan pembagian dividen kepada para pemegang saham dan atas pembagian dividen tersebut tidak mengakibatkan DER menjadi di atas 400%.

Saldo utang dari BRI adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Nilai tercatat	151.220	163.220	Carrying amount
Dikurangi beban transaksi yang belum diamortisasi	(430)	(683)	Less unamortized transaction cost
Nilai kontraktual	150.790	162.537	Contractual value

- *File for bankruptcy to the court Commerce.*
- *Transfer/ handed over to other parties part of all rights and obligation arising from this credit facility.*
- *Commit as guarantor of debt or pledge assets of the Entity to any party.*
- *Held investment to other entity.*
- *Held investment, business expansion and sale of assets of the Entity exceed Rp 10,000.*

On August 2, 2016, the Entity obtained a waiver in writing from BRI (pursuant to Letter No. 183-ADK/DKR-2/08-2016) as follows:

- *Make amendments to its Articles of Association, including amendments to the composition of its shareholders, management and share capital structure; and*
- *Distribute dividends to its shareholders, unless such dividends are distributed in the form of Shares in the Entity.*

The above waiver letter also imposes additional negative and affirmative covenants as set out below:

- *Negative covenants is the Entity may not distribute dividends to shareholders where such distribution will increase its debt-to-equity ratio to more than 400%.*
- *Affirmative covenants*:
 - 1) *the Entity will provide a written notice to BRI in the event it makes amendments to its Articles of Association, including amendments to the composition of its shareholders, management and share capital structure.*
 - 2) *the Entity will provide a written notice to BRI in the event it distributes dividends to its shareholders and on the dividend distribution does not result DER be above 400%.*

The loan balance from BRI are as follows:

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

PT Bank Syariah Mandiri (BSM)

Pada tanggal 27 November 2013, Entitas memperoleh tambahan fasilitas dari BSM sebagai berikut:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ <i>Maximum Credit</i>	Jangka Waktu Pinjaman/ <i>Term of Loan</i>	Facility
Pembiayaan <i>Line Facility</i> <i>Cash Loan/Non Cash Loan</i> <i>(Al-Murabahah, Wakalah)</i>	Rp 200.000	8 tahun (<i>grace period</i> 30 bulan)/ 8 years (<i>grace period</i> 30 months)	Financing <i>Line Facility</i> <i>Cash Loan/Non Cash Loan</i> <i>(Al-Murabahah, Wakalah)</i>

Fasilitas ini digunakan untuk pembelian mesin-mesin, tangki, sarana pemasaran, distribusi pengembangan pabrik Air Separation Plant (ASP) dan modal kerja. Margin atas pembiayaan ini adalah 10% - 11,25% per tahun pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

This facility is used to purchase machinery, storage tank, marketing, distribution infrastucture for development of Air Separation Plant (ASP) and working capital. The margin for this financing at 10% - 11.25% per annum as of December 31, 2017 and 2016.

Pada tanggal 23 Januari 2017, Entitas memperoleh tambahan fasilitas dari BSM sebagai berikut:

On Januari 23, 2017, the Entity obtained additional facility from BSM as follows:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ <i>Maximum Credit</i>	Jangka Waktu Pinjaman/ <i>Term of Loan</i>	Facility
Pembiayaan <i>Non Revolving</i> <i>(Musyarakah</i> <i>Muttanaqishah)</i>	Rp 34.000	120 bulan/ 120 months	Financing <i>Non Revolving</i> <i>(Musyarakah</i> <i>Muttanaqishah)</i>

Fasilitas ini digunakan untuk pembelian ruang kantor. Margin atas pembiayaan ini adalah 9,75% per tahun.

This facility is used to purchase office building. The margin for this financing at 9.75% per annum.

Fasilitas pinjaman tersebut di atas dijamin dengan:

These credit facilities are secured by:

- Ruang kantor gedung "The Samator" lantai 16, yang terletak di Kedung Baruk, Surabaya.
- Tanah, bangunan beserta peralatan *Air Separator Plant* (ASP), mesin, sarana pemasaran dan distribusi serta tangki ASP, yang terletak di Medan.
- Persediaan milik Entitas yang telah diikat fidusia sebesar Rp 400.
- Piutang milik Entitas yang telah diikat fidusia sebesar Rp 56.000.
- *Personal guarantee* atas nama Heyzer Harsono, Rasid Harsono dan Arief Harsono.

- *Office Building "The Samator" on 16 floor, located in Kedung Baruk, Surabaya*
- *Land, building, and Air Separator Plant (ASP), machinery, distribution infrastucture and storage tank of ASP, located in Medan.*

- *Inventories of the Entity which is bound fiduciary amounting to Rp 400.*
- *Receivables of the Entity which is bound fiduciary amounting to Rp 56,000.*
- *Personal guarantee from Heyzer Harsono, Rasid Harsono and Arief Harsono.*

Fasilitas pinjaman ini bersifat *cross collateral* dengan fasilitas pinjaman lainnya yang diperoleh BSM (lihat Catatan 16).

This credit facility are cross collateralized with oter credit facilities which is obtained from the BSM (see Notes 16).

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Selama pembiayaan tersebut ada, Entitas wajib memelihara rasio keuangan tertentu yaitu *debt to equity ratio* maksimal 3 : 1 dan EBITDA terhadap beban bunga minimal 1,5 : 1. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Entitas telah memenuhi rasio keuangan tersebut. Entitas juga tidak diperkenankan untuk:

- Melakukan pembelian/penambahan aset kendaraan atau rumah diatas Rp 10.000.
- Merubah anggaran dasar, susunan pengurus, pemegang saham dan struktur modal.
- Melunasi utang kepada pemegang saham dan membayar dividen.
- Mengeluarkan pernyataan berutang dalam bentuk pinjaman, penyewaan atau garansi kepada pihak lain.
- Meminta pembiayaan baru atau tambahan dari bank atau lembaga pembiayaan lainnya atas proyek yang sama.
- Membubarkan Entitas, merger, akuisisi dan mohon dinyatakan pailit kepada instansi yang berwenang.
- Melakukan penjualan atau mengalihkan kepemilikan sebagian atau seluruh aset Entitas.
- Menjaminkan, menjual atau membebani dengan kewajiban seluruh atau sebagian aset Entitas termasuk pendapatan yang telah dan akan diterima.

Sehubungan dengan pembatasan dari BSM sebagaimana diungkapkan diatas, Entitas telah mendapat persetujuan tertulis pengenyampingan pembatasan dari PT Bank Syariah Mandiri berdasarkan Surat No. 18/018-3/SP3/CB1, tanggal 11 Maret 2016, sebagai berikut:

- Merubah anggaran dasar, susunan pengurus, pemegang saham dan struktur modal.
- Melakukan penawaran umum saham perdana.
- Melunasi utang kepada pemegang saham dan membayar dividen.

Saldo fasilitas pinjaman ini adalah sebesar Rp 201.710 dan Rp 188.039 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

During the financing, the Entity must maintain certain financial ratios, *debt to equity ratio*, maximum of 3 : 1 and EBITDA to interest expense, minimum of 1.5 : 1. As of December 31, 2017 and 2016, the Entity has complied with the required financial ratios. The Entity is also not allowed to:

- Purchase new vehicles or buildings over Rp 10,000.
- Amend the Article of Association, the members of the board, stockholder, and capital structure.
- Settle payable to stockholder, and declare dividends.
- Issued note payable in the form of loan, lease or guarantee to other parties.
- Ask for new or additional financing from bank or other financing entities on the same projects.
- Dissolve the entity, enter into merger, acquisition and file bankruptcy to the authorities.
- Sell or transfer of ownership of part or all of the Entity's assets.
- Pledge, sell, or expensing with duty, of part or all of the assets of the Entity, including earned and unearned revenue.

In connection with the restriction of BSM as disclosed above, wherein the Entity has received waiver from PT Bank Syariah Mandiri based on Letter No. 18/018-3/SP3/CB1, dated March 11, 2016, as follow:

- Amend the Article of Association, the members of the board, stockholder, and capital structure.
- Perform an initial public offering
- Settle due to stockholder, and declare dividends.

The outstanding balance of this loan facility amounted to Rp 201,710 and Rp 188,039 as of December 31, 2017 and 2016, respectively.

22. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Akun ini merupakan utang sewa pembiayaan dari:

	2017	2016
Pihak ketiga:		
PT Dipo Star Finance	27.424	29.074
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	3.295	97
Sub-jumlah	30.719	29.171

22. OBLIGATIONS UNDER FINANCE LEASES

This account represents obligations under financial leases from:

Third parties:
PT Dipo Star Finance
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia
Sub-total

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2017	2016	
Pihak berelasi (lihat Catatan 41):			Related party (see Note 41):
PT Satyadhika Bakti	2.843	1.521	PT Satyadhika Bakti
Jumlah	33.562	30.692	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	17.738	16.205	Less current maturities portion
Bagian jangka panjang	15.824	14.487	Long-term portion

Pada tahun 2016, Entitas menandatangani perjanjian *sale and leaseback transactions* dengan PT Dipo Star Finance untuk aset peralatan sebesar Rp 7.737. Transaksi tersebut terutang sebesar Rp 3.710 untuk 36 kali angsuran serta dibebani bunga per tahun sebesar 14%. Transaksi ini menimbulkan laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan sebesar Rp 2.309 (lihat Catatan 14).

In 2016, the Entity entered into sale and leaseback transactions with PT Dipo Star Finance for equipment amounting to Rp 7,737. The outstanding payable for this transaction amounted to Rp 3,710 consists of 36 installments of with annual interest rate at 14%. This transaction raises deferred gain on sale and leaseback transaction of assets under financial leases amounted to Rp 2,309 (see Note 14).

Pada tahun 2016, SGI, Entitas Anak menandatangani perjanjian *sale and leaseback transactions* dengan PT Dipo Star Finance untuk aset kendaraan sebesar Rp 2.098. Transaksi tersebut terutang sebesar Rp 1.679 untuk 36 kali angsuran serta dibebani bunga per tahun sebesar 6,94%. Transaksi ini menimbulkan laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan sebesar Rp 564 (lihat Catatan 14).

In 2016, SGI, Subsidiary entered into sale and leaseback transactions with PT Dipo Star Finance for vehicles amounting to Rp 2,098. The outstanding payable for this transaction amounted to Rp 1,679 consists of 36 installments with annual interest rate at 6.94%. This transaction raises deferred gain on sale and leaseback transaction of assets under financial leases amounted to Rp 564 (see Note 14).

Pada tahun 2017, Entitas menandatangani perjanjian *sale and leaseback transactions* dengan PT Dipo Star Finance dan PT Mitsubishi UFJ untuk aset tanki dan kendaraan sebesar Rp 8.518. Transaksi tersebut terutang sebesar Rp 7.243 untuk 36 - 60 kali angsuran serta dibebani bunga per tahun sebesar 5,79% - 6,27%. Transaksi ini menimbulkan laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan sebesar Rp 2.186 (lihat Catatan 14).

In 2017, the Entity entered into sale and lease back transactions with PT Dipo Star Finance and PT Mitsubishi UFJ for tank and vehicle amounting to Rp 8,518. The transaction consists of 36-60 installments of Rp 7,243 with annual interest rate at 5.79% - 6.27%. This transaction raised deferred gain on sale and leaseback transaction of assets under financial leases amounted to Rp 2,186 (see Note 14).

Pada tahun 2017, SGI, Entitas Anak menandatangani perjanjian *sale and leaseback transactions* dengan PT Dipo Star Finance untuk aset kendaraan sebesar Rp 1.930. Transaksi tersebut terutang sebesar Rp 1.544 untuk 36 kali angsuran serta dibebani bunga per tahun sebesar 6,7%. Transaksi ini menimbulkan laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan sebesar Rp 726 (lihat Catatan 14).

In 2017, SGI, Subsidiary entered into sale and leaseback transactions with PT Dipo Star Finance for vehicles amounting to Rp 1,930. The outstanding payable for this transaction amounted to Rp 1,544 consists of 36 installments with annual interest rate at 6.7%. This transaction raises deferred gain on sale and leaseback transaction of assets under financial leases amounted to Rp 726 (see Note 14).

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Mutasi beban amortisasi atas rugi (laba) ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

Movement of amortization expense on deferred loss (gain) on sale and leaseback transaction of assets under finance lease are as follows:

	2017	2016	
Saldo awal tahun	4.729	4.153	Beginning balance
Laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan (lihat Catatan 14)	2.912	2.873	Deferred gain on sale and leaseback transaction of assets under finance lease (see Note 14)
Amortisasi atas rugi (laba) ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan (lihat Catatan 35)	(3.219)	(2.297)	amortization expense on deferred loss (gain) on sale and leaseback transaction of assets under finance lease (see Notes 35)
Jumlah	4.422	4.729	Total

Pembayaran utang minimum di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian utang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

Minimum lease payments in the next period according to the agreement are as follows:

	2017	2016	Years
Tahun			
2017	-	19.222	2017
2018	20.636	12.788	2018
2019	11.631	2.846	2019
2020	4.347	-	2020
2021	1.234	-	2021
2022	264	-	2022
Jumlah pembayaran minimum	38.112	34.856	Total minimum payment
Dikurangi bagian bunga	4.550	4.164	Less interest portion
Jumlah utang sewa pembiayaan - bersih	33.562	30.692	Total obligation under finance lease - net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	17.738	16.205	Less current maturities portion
Bagian jangka panjang	15.824	14.487	Long-term portion

Tidak terdapat utang sewa kontijensi dalam perjanjian sewa pembiayaan. Entitas dan Entitas Anak mempunyai hak untuk membeli barang dan dapat memilih untuk memperbaharui perjanjian. Atas hal tersebut, Entitas wajib menyatakan pilihannya paling sedikit 30 (tiga puluh) hari sebelum jangka waktu sewa pembiayaan berakhir dan jika dalam batas waktu itu tidak menentukan pilihannya, maka Entitas dan Entitas Anak dianggap telah memilih opsi untuk membeli barang tersebut. Tidak terdapat pembatasan-pembatasan yang ditetapkan dalam perjanjian sewa tersebut.

There is no contingent lease payables according to lease agreement. The Entity and Subsidiaries have the right to purchase goods and to renew the agreements to. For that matter, the Entity and Subsidiaries shall declare the choice of at least 30 (thirty) days before the term of lease expires and if within that time limit the Entity and Subsidiaries do not determine, then the Entity and Subsidiaries are deemed have chosen the option to purchase goods, There is no significant restriction imposed in the lease agreement.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. UTANG LEMBAGA KEUANGAN

Akun ini merupakan utang lembaga keuangan dari:

	2017	2016
PT Bank Central Asia Finance	3.813	2.999
PT Bank Jasa Jakarta	600	1.060
PT Mandiri Tunas Finance	547	-
PT CIMB Niaga Auto Finance	144	173
PT Maybank Finance	48	104
Sub-jumlah	5.152	4.336
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2.515	2.225
Bagian jangka panjang	2.637	2.111

Entitas dan Entitas Anak menandatangani perjanjian pembiayaan dengan lembaga keuangan untuk pembelian kendaraan dengan PT Bank Central Asia Finance, PT Bank Jasa Jakarta, PT Mandiri Tunas Finance, PT CIMB Niaga Auto Finance dan PT Maybank Finance. Pinjaman ini dibebani bunga sebesar 4,75% - 12% pertahun. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo dalam waktu 3 sampai dengan 5 tahun dan dijamin dengan aset kendaraan tersebut (lihat Catatan 14).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Entitas melakukan pembayaran pokok atas fasilitas pinjaman masing-masing sebesar Rp 2.768 dan 2.429.

23. FINANCIAL INSTITUTION LOANS

This account represents financial institution loans from:

	2016
PT Bank Central Asia Finance	2.999
PT Bank Jasa Jakarta	1.060
PT Mandiri Tunas Finance	-
PT CIMB Niaga Auto Finance	173
PT Maybank Finance	104
Sub-total	4.336
Less current maturities portion	2.225
Long-term portion	2.111

The Entity and Subsidiaries entered into a financing agreement with financial institutions for the acquisition of vehicles with PT Bank Central Asia Finance, PT Bank Jasa Jakarta, PT Mandiri Tunas Finance, PT CIMB Niaga Auto Finance and PT Maybank Finance. These agreements bears interest rate at 4.75% - 12% per annum. These facilities will mature within 3 to 5 years and secured with the vehicles (see Note 14).

As of December 31, 2017 and 2016, the Entity had paid the principal on these loan facilities amounting to Rp 2,768 and Rp 2,429, respectively.

24. UTANG OBLIGASI

Akun ini terdiri dari:

	2017	2016
Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 – Seri A	45.000	-
Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 – Seri B	19.000	-
Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 – Seri A	195.000	-
Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 – Seri B	61.000	-

24. BONDS PAYABLE

This account consists of:

	2016
Continuing Bonds I Aneka Gas Industri Phase I Year 2017 – Series A	-
Continuing Bonds I Aneka Gas Industri Phase I Year 2017 – Series B	-
Continuing Bonds I Aneka Gas Industri Phase II Year 2017 – Series A	-
Continuing Bonds I Aneka Gas Industri Phase II Year 2017 – Series B	-

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2017	2016	
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 – Seri A	147.000	-	Continuing Sukuk Ijarah I Aneka Gas Industri Phase I Year 2017 – Series A
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 – Seri B	99.000	-	Continuing Sukuk Ijarah I Aneka Gas Industri Phase I Year 2017 – Series B
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 – Seri A	107.000	-	Continuing Sukuk Ijarah I Aneka Gas Industri Phase II Year 2017 – Series A
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 – Seri B	37.000	-	Continuing Sukuk Ijarah I Aneka Gas Industri Phase II Year 2017 – Series B
Obligasi Aneka Gas Industri II Tahun 2012	-	200.000	Aneka Gas Industri II Year 2012 Bonds
Sukuk Ijarah Aneka Gas Industri II Tahun 2012	-	190.000	Aneka Gas Industri II Year 2012 Sukuk Ijarah
Sub-jumlah	710.000	390.000	Sub-total
Dikurangi beban emisi ditangguhkan (setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 7.953 dan Rp 6.285 pada tahun 2017 dan 2016)	10.112	1.000	Less deferred issuance cost (after deduction of accumulated amortization amounting to Rp 7,953 and Rp 6,285 in 2017 and 2016)
Sub-jumlah	699.888	389.000	Sub-total
Dikurangi bagian jangka pendek	-	389.000	Less current maturities
Bagian jangka panjang	699.888	-	Non-current portion
Mutasi akumulasi amortisasi atas beban emisi ditangguhkan adalah sebagai berikut:			Mutation of accumulated amortization of deferred issuance cost are as follows:
	2017	2016	
Saldo awal tahun	6.285	5.380	Beginning balance
Pembebanan tahun berjalan (lihat Catatan 38)	1.668	905	Expense for current year (see Note 38)
Saldo akhir tahun	7.953	6.285	Ending balance

Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I
Tahun 2017

Pada tanggal 6 Juni 2017, Entitas menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 yang terdiri dari 2 seri:

1. Jumlah pokok obligasi Seri A sebesar Rp 45.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,9% per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun, yaitu tanggal 6 Juni 2020.

Continuing Bond I Aneka Gas Industri Phase I Year
2017

On June 6, 2017, the Entity issued Continuing Bond I Aneka Gas Industri Phase I Year 2017 which consists of 2 Series:

1. Series A with nominal value of Rp 45,000, with fixed interest rate at 9.9% per annum, have a term of 3 (three) years, due on June 6, 2020.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. Jumlah pokok obligasi Seri B sebesar Rp 19.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,35% per tahun, berjangka waktu 5 (lima) tahun, yaitu tanggal 6 Juni 2022.

Obligasi ini dijamin dengan tanah dan bangunan serta sarana pelengkap lainnya yang terletak di Cikarang, Jawa Barat dengan SHGB No. 1208 seluas 15.148m2 dengan nilai jaminan sebesar 50% dari nilai pokok obligasi (lihat Catatan 14).

Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017

Pada tanggal 5 Desember 2017, Entitas menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 yang terdiri dari 2 seri:

1. Jumlah pokok obligasi Seri A sebesar Rp 195.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,5% per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun, yaitu tanggal 5 Desember 2020.
2. Jumlah pokok obligasi Seri B sebesar Rp 61.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,9% per tahun, berjangka waktu 5 (lima) tahun, yaitu tanggal 5 Desember 2022.

Obligasi ini dijamin dengan tanah dan bangunan serta sarana pelengkap lainnya yang terletak di Taman, Sidoarjo, Jawa Timur dengan SHGB No. 288 seluas 37.925m2 dengan nilai jaminan sebesar 50% dari nilai pokok obligasi (lihat Catatan 14).

Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulan (3 bulan) sejak tanggal Emisi.

Berdasarkan hasil pemantauan dari PT Fitch Ratings Indonesia melalui Surat No. 123/DIR/RAT/V/2017, tanggal 19 Mei 2017, Obligasi tersebut telah mendapat A-(idn).

Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017

Pada tanggal 6 Juni 2017, Entitas menerbitkan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 yang terdiri dari 2 seri:

1. Jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri A sebesar Rp 147.000 dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 14.553 per tahun, berjangka waktu selama 3 (tiga) tahun, yaitu tanggal 6 Juni 2020
2. Jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri B sebesar Rp 99.000 dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 10.247 per tahun, berjangka waktu 5 (lima) tahun, yaitu tanggal 6 Juni 2022.

2. Series B with nominal value of Rp 19,000 with fixed interest rate at 10.35% per annum, have a term of 5 (five) years, due on June 6, 2022.

This Bonds are secured with land and building with other supporting installation which is located in Cikarang, West Java with SHGB No. 1208 of 15,148m2 with minimum total value of 50% from obligation principal value (see Note 14).

Continuing Bond I Aneka Gas Industri Phase II Year 2017

On December 5, 2017, the Entity issued Continuing Bond I Aneka gas Industri Phase II Year 2017 which consists of 2 Series:

1. Series A with nominal value of Rp 195,000, with fixed interest rate at 9.5% per annum, have a term of 3 (three) years, due on December 5, 2020.
2. Series B with nominal value of Rp 61,000 with fixed interest rate at 9.9% per annum, have a term of 5 (five) years, due on December 5, 2022.

This bond are secured with land and building with other supporting installation which is located in Taman, Sidoarjo, East Java with SHGB No. 288 of 37,925m2 with minimum total value of 50% from obligation principal value (see Note 14).

Bonds interest is paid quartely (3 months) from issuance date.

Based on the monitoring result of Bonds by PT Fitch Ratings Indonesia No. 123/DIR/RAT/V/2017, dated May 19, 2017, the Bond was rated as A-(idn).

Continuing Sukuk Ijarah I Aneka Gas Industri Phase I Year 2017

On June 6, 2017, the Entity issued Continuing Sukuk Ijarah I Aneka Gas Industri Phase I Year 2017 which is consists of 2 series:

1. Series A with nominal value of Rp 147,000 with Annual Fixed Ijarah Return of Rp 14,553 per annum, have a term of 3 (three) years, due on June 6, 2020
2. Series B with nominal value of Rp 99,000 with Annual Fixed Ijarah Return of Rp 10,247 per annum, have a term of 5 (five) years, due on June 6, 2022.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Sukuk Ijarah ini dijamin dengan tanah dan bangunan serta sarana pelengkap lainnya yang terletak di Taman, Sidoarjo, Jawa Timur dengan SHGB No. 287 seluas 18.000 m2 dan mesin serta peralatannya dengan nilai jaminan sebesar 50% dari nilai sisa imbalan ijarah (lihat Catatan 14).

This Sukuk Ijarah are secured with land and building with other supporting installation which is located in Taman, Sidoarjo, East Java with SHGB No. 287 of 18,000 m2 and machinery and equipment with minimum total value of 50% from nominal amount sukuk ijarah (see Note 14).

Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017

Continuing Sukuk Ijarah I Aneka Gas Industri Phase II Year 2017

Pada tanggal 5 Desember 2017, Entitas menerbitkan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 yang terdiri dari 2 seri:

On December 5, 2017, the Entity issued Continuing Sukuk Ijarah I Aneka Gas Industri Phase II Year 2017 which is consist of 2 series:

1. Jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri A sebesar Rp 107.000 dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 10.165 per tahun atau Rp 95 untuk setiap kelipatan Rp 1.000 per tahun dari jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri A, berjangka waktu selama 3 (tiga) tahun, yaitu tanggal 5 Desember 2020.
2. Jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri B sebesar Rp 37.000 dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 3.663 per tahun atau Rp 99 untuk setiap kelipatan Rp 1.000 per tahun dari jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri B, berjangka waktu 5 (lima) tahun, yaitu tanggal 5 Desember 2022.

1. Series A with nominal value of Rp 107,000 with Annual Fixed Ijarah Return of Rp 10,165 per annum or Rp 95 for each Rp 1,000 per year from nominal value Series A, have a term of 3 (three) years, due on December 5, 2020.

2. Series B with nominal value of Rp 37,000 with Annual Fixed Ijarah Return of Rp 3,663 per annum or Rp 99 for each Rp 1,000 per year from nominal value Series B, have a term of 5 (five) years, due on December 5, 2022.

Sukuk Ijarah ini juga dijamin dengan tanah, bangunan, sarana pelengkap lainnya yang terletak di Kampar, Riau dengan SHGB No. 5309 seluas 4.190m2 serta dijamin dengan jaminan yang sama untuk Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II. dengan nilai jaminan sebesar 50% dari nilai pokok sukuk ijarah (lihat Catatan 14).

This Sukuk Ijarah are secured with land, building, other supporting installation, which is located in kampar, Riau, with SHGB No. 5309 of 4,190m2 and secured with the same collateral as Continuing Bonds I Aneka Gas Industri Phase II with minimum total value of 50% from sukuk ijarah principal value (see Note 14).

Cicilan Imbalan Ijarah dibayarkan setiap triwulan (3 bulan) sejak tanggal Emisi.

Ijarah Benefit installment is paid quarterly (3 months) from issuance date.

Berdasarkan hasil pemantauan dari PT Fitch Ratings Indonesia melalui Surat No. 123/DIR/RAT/V/2017, tanggal 19 Mei 2017, Sukuk Ijarah tersebut telah mendapat A-(idn).

Based on the monitoring result of Bonds by PT Fitch Ratings Indonesia No. 123/DIR/RAT/V/2017, dated May 19, 2017, the Sukuk Ijarah was rated as A-(idn).

Entitas dapat melakukan pembelian kembali Obligasi atau Sukuk setelah satu tahun dari tanggal peninjauan.

The Entity is able to buy back Bonds or Sukuk, one year after the allotment date.

Hasil penawaran Obligasi Berkelanjutan dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan, setelah dikurangi beban penjaminan dan emisi, digunakan Entitas untuk pelunasan Obligasi Aneka Gas Industri II Tahun 2012 dan Sukuk Ijarah Aneka Gas Industri II Tahun 2012 dan digunakan untuk penurunan pinjaman utang bank.

The proceeds of Continuing Bonds and Continuing Sukuk offering, less guarantee and issuance cost, are used for the repayments of Bonds of Aneka Gas Industri II Year 2012 and Sukuk Ijarah of Aneka Gas Industri II and reduction of bank loan.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Pada tanggal 23 Mei 2017, Entitas telah memperoleh pernyataan efektif melalui Surat No. S-246/D.04/2017 dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017.

On May 23, 2017, the Entity had received the effective notification from Authority of Financial Services (OJK) based on its Letter No. S-246/D.04/2017 in conjunction with the Public Offering of Continuing Bond I Aneka Gas Industri Phase I Year 2017 and Continuing Sukuk Ijarah I Aneka Gas Industri Phase I Year 2017.

Obligasi Aneka Gas Industri II Tahun 2012 dengan Tingkat Bunga Tetap

Bond of Aneka Gas Industri II Year 2012 with Fixed Interest Rate

Pada tanggal 18 Desember 2012, Entitas menerbitkan Obligasi Aneka Gas Industri II Tahun 2012 dengan tingkat bunga tetap dengan jumlah nominal sebesar Rp 200.000, yang ditawarkan pada nilai nominal. Obligasi ini merupakan obligasi tanpa seri dengan jangka waktu jatuh tempo selama 5 tahun, yaitu tanggal 18 Desember 2017 dan tingkat bunga tetap sebesar 9,8% per tahun.

On December 18, 2012, the Entity issued Bond of Aneka Gas Industri II Year 2012 with fixed interest rate, with nominal value of Rp 200,000, which is offered on nominal value. This bonds is a non series bond, and have a term of 5 years, due on December 18, 2017, with fixed interest rate at 9.8% per annum.

Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulan (3 bulan) sejak tanggal Emisi.

Bonds interest is paid quarterly (3 months) from issuance date.

Berdasarkan hasil pemantauan dari PT Fitch Ratings Indonesia melalui Surat No. 207/DIR/RAT/XII/2016, tanggal 23 Desember 2016, Obligasi tersebut telah mendapat A-(idn).

Based on the monitoring result of Bonds by PT Fitch Ratings Indonesia No. 207/DIR/RAT/XII/2016, dated December 23, 2016, the Bonds are rated as A-(idn).

Obligasi ini dijamin secara fidusia dengan aset mesin dan peralatan Entitas, Hak Guna Bangunan Entitas yang berada di Rawa Terate dengan nilai keseluruhan minimal sebesar 100% dari nilai pokok Obligasi (lihat Catatan 14).

This bond is secured with the fiduciary transfer of machinery, equipment, and Building Use Right of the Entity which is located in Rawa Terate, with minimum total value of 100% from Bonds principal value (see Note 14).

Penerbitan Obligasi dilakukan sesuai dengan Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Aneka Gas Industri II Tahun 2012 No. 7, tanggal 2 Oktober 2012 yang dibuat di hadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H., antara Entitas dengan PT Bank Mega Tbk.

Bond issuance is based on the Deed of Trustee Bond Agreement Aneka Gas Industri II Year 2012 No. 7, dated October 2, 2012, signed in front of Notarial Fathiah Helmi, S.H., between the Entity and PT Bank Mega Tbk.

Sukuk Ijarah Aneka Gas Industri II Tahun 2012

Sukuk Ijarah of Aneka Gas Industri II Year 2012

Pada tanggal 18 Desember 2012, Entitas menerbitkan Sukuk Ijarah Aneka Gas Industri II Tahun 2012 dengan jumlah nominal sebesar-besarnya Rp 300.000, yang ditawarkan pada nilai nominal. Sukuk ini merupakan sukuk tanpa seri dengan jangka waktu jatuh tempo selama 5 tahun, yaitu tanggal 18 Desember 2017 dan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 99 per Rp 1.000 dari Sisa Imbalan Ijarah. Per tanggal 31 Desember 2012, Sukuk yang diterbitkan Entitas adalah sebesar Rp 200.000.

As of December 18, 2012, the Entity issued Sukuk Ijarah of Aneka Gas Industri II Year 2012 with maximum nominal value of Rp 300,000, which is offered on nominal value. This Sukuk is a non series sukuk, and have a term of 5 years due on December 18, 2017 and the installment payment of Ijarah benefit amounted to Rp 99 for each Rp 1,000 of the remaining Ijarah benefit. As of December 31, 2012, the Entity had issued Sukuk amounting to Rp 200,000.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Berdasarkan Akad Ijarah yang dilangsungkan antara Entitas dan Pemegang Sukuk Ijarah yang diwakili oleh PT Bank Mega Tbk ("Wali Amanat Sukuk Ijarah"), Entitas telah mengalihkan manfaat dari mesin-mesin dan peralatan, berupa perjanjian jual beli antara Pihak Kedua dan para pelanggan (selanjutnya disebut "Obyek Ijarah") dan Wali Amanat Sukuk Ijarah sebagai wakil dari Pemegang Sukuk Ijarah berkeinginan untuk menerima pengalihan manfaat atas Obyek Ijarah untuk jangka waktu 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal diterbitkannya Sukuk Ijarah dengan nilai pengalihan manfaat Obyek Ijarah sejumlah Sisa Imbalan Ijarah, sebagaimana ditentukan dalam Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Ijarah.

Akad Ijarah dapat diakhiri dengan ketentuan: (i) atas kesepakatan Entitas dan Wali Amanat Sukuk Ijarah (ii) dengan dilakukannya pembayaran kembali lebih awal atas seluruh jumlah Sisa Imbalan Ijarah (iii) berdasarkan cara-cara yang ditetapkan dalam Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Ijarah. Akad Ijarah berakhir dengan sendirinya bilamana jumlah Sisa Imbalan Ijarah telah dibayar seluruhnya oleh Entitas.

Cicilan Imbalan Ijarah dibayarkan setiap triwulan (3 bulan) sejak tanggal Emisi.

Berdasarkan hasil pemantauan dari PT Fitch Artings Indonesia melalui Surat No. 207/DIR/RAT/XII/2016, tanggal 23 Desember 2016, Sukuk tersebut telah mendapat A-(idn).

Sukuk ini tidak dijamin dengan jaminan khusus serta tidak dijamin oleh pihak manapun namun dijamin dengan seluruh aset Entitas.

Penerbitan Sukuk dilakukan sesuai dengan Akta Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Ijarah Aneka Gas Industri II Tahun 2012 No. 11, tanggal 2 Oktober 2012, yang dibuat di hadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H., antara Entitas dengan PT Bank Mega Tbk.

Entitas dapat melakukan pembelian kembali Obligasi atau Sukuk setelah satu tahun dari tanggal peninjauan. Pada tahun 2013 Entitas melakukan pembelian kembali Sukuk dengan nilai nominal sebesar Rp 10.000.

Hasil penawaran Obligasi dan Sukuk, setelah dikurangi beban penjaminan dan emisi, digunakan Entitas sebagai bagian pendanaan belanja modal untuk investasi peralatan antara lain mesin Air Separation Plant (ASP), peralatan-peralatan pendukung dan sarana pemasaran, untuk pelunasan obligasi I dan sukuk I dan digunakan untuk penurunan pinjaman utang bank.

Based on Ijarah Agreement held between the Entity and the Sukuk Ijarah Holders, represented by PT Bank Mega Tbk (the "Trustee Sukuk Ijarah"), that Entity had transferred the benefits of machines and equipment, in the form of a purchase agreement between the Second Party and its customers (hereinafter referred to as "Object Ijarah") and the Trustee Sukuk Ijarah as a representative of the Sukuk Ijarah Holders wishing to accept the transfer of benefits on Ijarah places for a period of 5 (five) years from date of issuance of Sukuk Ijarah by the transfer benefits places a time Rewards Ijarah Ijarah, as specified in the Trusteeship Agreement Sukuk Ijarah.

Ijarah can be terminated with the following provisions: (i) upon the agreement of the Entity and Trustee Sukuk Ijarah (ii) to do an early repayment of the entire amount of Time Rewards Ijarah (iii) berdasarkan ways set out in the Agreement Perwaliamanatan Sukuk Ijarah. Ijarah ended by itself when the remaining amount Ijarah Rewards have been paid in full by the Entity.

Ijarah Benefit installment is paid quarterly (3 months) from issuance date.

Based on the monitoring result of Bonds by PT Fitch Ratings Indonesia No. 207/DIR/RAT/XII/2016, tanggal December 23, 2016, the Sukuk were rated as A-(idn).

This Sukuk is not secured with specific collateral/and not secured by any parties, but secured with all assets of Entity.

Sukuk issuance is based on the Deed of Trustee Sukuk Agreement Aneka Gas Industri II Year 2012 No. 11, dated October 2, 2012, both signed in front of Notarial Fathiah Helmi, S.H., between the Entity and PT Bank Mega Tbk.

The Entity is able to buy back Bonds or Sukuk, one year after the allotment date. In 2013, Entity buy back the Sukuk at par value of Rp 10,000.

The proceeds from the Bonds and Sukuk offering, less guarantee and issuance cost, are used as part of capital expenditures funding for investments in equipment such as Air Separation Plan (ASP) machinery, equipment and distribution infrastructure, for the repayments of Bonds I and Sukuk I and reduction of bank loan.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Sebelum dilunasinya semua pokok dan bunga Obligasi serta Imbalan Ijarah, Entitas mempunyai kewajiban untuk, antara lain:

- a. Memelihara rasio keuangan tertentu, rasio utang terhadap ekuitas (*debt to equity ratio*) maksimal 3 : 1 dan rasio laba sebelum beban bunga, taksiran pajak, beban penyusutan dan amortisasi (*EBITDA*) terhadap beban bunga minimal 1,5 : 1. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Entitas telah memenuhi rasio keuangan yang dipersyaratkan tersebut.
- b. Tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PT Bank Mega Tbk, Wali Amanat, Entitas tidak diperkenankan untuk melakukan tindakan-tindakan sebagai berikut:
 - Mengadakan penggabungan, konsolidasi dengan Entitas lain yang akan mengakibatkan akibat yang negatif bagi Entitas dan kemampuan untuk memenuhi kewajibannya terhadap pemegang Obligasi dan Sukuk.
 - Mengubah bidang usaha utama Entitas.
 - Memberikan jaminan (*Corporate Guarantee*) kepada pihak lain, kecuali berkaitan dengan aktivitas utama Entitas dan dilakukan dengan cara yang wajar.

Entitas telah memenuhi ketentuan yang dipersyaratkan.

Entitas tidak memiliki keterkaitan usaha dengan wali amanat, PT Bank Mega Tbk.

Pada tanggal 14 Desember 2017, Entitas telah melunasi Obligasi Aneka Gas Industri tahap II dan Sukuk Ijarah Aneka Gas Industri tahap II tahun 2012.

Before the payment of all the bond principal and bond interest, along with Ijarah benefit, the Entity has an obligation among others:

- a. *Maintain certain financial ratios, debt to equity ratio at least 3:1 and earning before interest expense, tax provision, depreciation and amortization expense ratio (EBITDA) to interest expense at least 1.5:1. As of December 31, 2017 and 2016, the Entity has complied with the required financial ratios.*
- b. *Without written approval from PT Bank Mega Tbk, trustee, the Entity is not allowed to perform the following activities:*
 - *Merger and consolidate with other Entity which will bring negative effect to the Entity and its ability to fulfill its liabilities to bond and sukuk holders.*
 - *Change main business activities of the Entity.*
 - *Provide guarantee (Corporate Guarantee) to other parties, unless related to the main business activities of the Entity and reasonable manner.*

The Entity had complied with the requirements.

The Entity has no bussiness relationship with its trustee, PT Bank Mega Tbk.

On December 14, 2017, Entity had settled Aneka Gas Industri Bonds II and Sukuk Ijarah Aneka Gas Industri tahap II year in 2012.

25. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA

Berdasarkan penilaian aktuarial yang dilakukan oleh PT Sigma Prima Solusindo, aktuaris independen, dengan menggunakan metode "*Projected Unit Credit*", Entitas dan Entitas Anak mencatat imbalan pasti atas uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan ganti kerugian kepada karyawan sebesar Rp 53.704 dan Rp 38.902 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 yang disajikan sebagai akun "Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja" dalam laporan posisi keuangan konsolidasi.

25. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

Based on the actuarial valuation by PT Sigma Prima Solusindo, an independent actuary, using the "Projected Unit Credit" method, the Entity and Subsidiaries recorded a defined benefit to severance pay, gratuity and compensation benefits to employees amounting to Rp 53,704 and Rp 38,902 as of December 31, 2017 and 2016, respectively are presented as "Estimated Liabilities for Employee Benefits" on the consolidated statements of financial position.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Beberapa asumsi yang digunakan untuk perhitungan
aktuarial tersebut adalah sebagai berikut:

*The actuarial valuation was carried out using the
following key assumptions:*

	2017	2016	
Usia pensiun	55 tahun/year 7% per tahun/ per	55 tahun/year 7% per tahun/ per	Retirement age
Tingkat kenaikan gaji	annum	annum	Salary increment rate
Tingkat diskonto	6,97%	8,34%	Discount rate
Tingkat mortalitas	TMI – III 5% dari tingkat mortalita/ of mortality	TMI – III 5% dari tingkat mortalita/ of mortality	Mortality rate
Tingkat cacat	rate 5% per tahun pada usia 39 tahun dan menurun secara garis lurus sampai dengan 0% pada usia 55 tahun/ 5% per annum at age 39 and decreasing linearly to 0% at age 55	rate 5% per tahun pada usia 39 tahun dan menurun secara garis lurus sampai dengan 0% pada usia 55 tahun/ 5% per annum at age 39 and decreasing linearly to 0% at age 55 years	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	years		Resignation rate

a. Beban imbalan kerja yang diakui di laporan laba
rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi
adalah sebagai berikut:

*a. Amounts recognized as expense in the
consolidated statements of profit or loss and
other comprehensive income in respect of these
employee benefits are as follows:*

	2017	2016	
Biaya jasa kini	4.985	3.253	Current service cost
Biaya bunga	3.227	3.731	Interest cost
Jumlah	8.212	6.984	Total

b. Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja di laporan
posisi keuangan konsolidasi adalah sebagai berikut:

*b. The estimated liabilities for employee benefits in
the consolidated statements of financial position
are as follows:*

	2017	2016	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	53.705	38.902	Present value of defined benefit obligation

c. Analisis liabilitas diestimasi atas imbalan kerja
adalah sebagai berikut:

*c. Analysis of estimated liabilities for employee
benefits liabilities is as follows:*

	2017	2016	
Saldo awal tahun	38.902	41.104	Beginning balance
Penambahan tahun berjalan (lihat Catatan 37)	8.212	6.984	Addition for the year (see Note 37)

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

	2017	2016	
Penghasilan komprehensif lain (lihat Catatan 40)	10.266	(7.390)	Other comprehensive Income (loss) (see Note 40)
Realisasi pembayaran manfaat	(3.675)	(1.796)	Realization of benefit payments
Saldo akhir tahun	53.705	38.902	Ending balance at end of the year

Tabel berikut menyajikan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan lain dianggap tetap, terhadap liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban jasa.

The following table summarizes the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the estimated liabilities for employee benefits and current service cost.

	2017	2016	
Kenaikan 100 basis poin	(4.757)	(3.364)	Increase in 100 basis point
Penurunan 100 basis poin	5.525	3.886	Decrease in 100 basis point

Manajemen Entitas dan Entitas Anak berpendapat bahwa jumlah penyisihan tersebut adalah memadai untuk memenuhi ketentuan dalam UU No. 13/2003 dan PSAK No. 24 (Revisi 2015).

The management of the Entity and Subsidiaries believe that total allowance for employee benefits is sufficient to fulfill the requirements of UU No. 13/2003 and PSAK No. 24 (Revised 2015).

26. DANA SYIRKAH TEMPORER

26. TEMPORARY SYIRKAH FUNDS

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (Panin Dubai Syariah)

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (Panin Dubai Syariah)

Pada tanggal 24 Juni 2013, Entitas memperoleh fasilitas kredit dari Panin Dubai Syariah yang terdiri dari:

On June 24, 2013, the Entity obtained credit facilities from Panin Dubai Syariah which consists of:

	Maksimum Kredit/ Maximum Credit	Jangka Waktu Pinjaman/ Term of Loan	
Wa'ad bil Murabahah (Fasilitas I)	Rp 30.000	36 bulan/ 36 months	Wa'ad bil Murabahah (Facility I)
Line Facility Musyarakah (Fasilitas II)	Rp 60.000	12 bulan/ 12 months	Line Facility Musyarakah (Facility II)

Fasilitas ini digunakan untuk membiayai project financing pembangunan instalasi gas dan fasilitas kesehatan Rumah Sakit pelanggan Entitas serta untuk pembiayaan piutang usaha milik Entitas. Expected return atas fasilitas ini adalah 11% per tahun pada masing – masing tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

These facilities are used to finance the project of developing gas installation and hospital health facilities of the Entity's customers and to finance the Entity's trade receivables. Expected return of this facility is 11% per annum as of December 31, 2017 and 2016.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 26 Juni 2014, fasilitas wa'ad bil Murabahah (Fasilitas I) dihapuskan dan digantikan dengan fasilitas Musyarakah, sehingga fasilitas yang diperoleh dari Panin Dubai Syariah adalah sebagai berikut:

On June 26, 2014, wa'ad bil Murabahah (Facility I) facility had been abolished and replaced with Musyarakah facility, therefore the facilities obtained from Panin Dubai Syariah are as follows:

	Maksimum Kredit/ Maximum Credit	Jangka Waktu Pinjaman/ Term of Loan	
Line Facility Musyarakah (Fasilitas I)	Rp 60.000	12 bulan/ 12 months	Line Facility Musyarakah (Facility I)
Line Facility Musyarakah (Fasilitas II)	Rp 70.000	108 bulan/ 108 months	Line Facility Musyarakah (Facility II)
Line Facility Musyarakah (Fasilitas III)	Rp 20.000	72 bulan/ 72 months	Line Facility Musyarakah (Facility III)

Fasilitas tersebut di atas digunakan untuk pembiayaan piutang usaha milik Entitas, pembelian tanki serta pembangunan Air Separation Plant (ASP) dan filling station. Expected return atas fasilitas ini adalah 11% per tahun pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

These facilities are used to finance the Entity's trade receivables, purchase of storage tanks and finance the project of developing Air Separation Plant (ASP) and filling station. Expected return of this facility is 11% per annum as of December 31, 2017 and 2016.

Pada tanggal 24 Maret 2015, Entitas memperoleh fasilitas tambahan berupa Musyarakah Line Facility sebagai berikut:

On March 24, 2015 the Entity obtained an additional facility in form of Line facility Musyarakah, as follows

	Maksimum Kredit/ Maximum Credit	Jangka Waktu Pinjaman/ Term of Loan	
Line Facility Musyarakah (Fasilitas IV)	Rp 30.000	72 bulan/ 72 months	Line Facility Musyarakah (Facility IV)

Fasilitas tersebut digunakan untuk membiayai investasi pembangunan Air Separation Plant dan filling station di Kendari, Lampung, Bandung dan Luwu. Expected return atas fasilitas ini adalah 11% per tahun pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

This facility is used for financing the construction of Air Separation Plant and filling stations in Kendari, Lampung, Bandung and Luwu. Expected return for this facility is at 11% per annum as of December 31, 2017 and 2016.

Fasilitas pembiayaan ini dijamin dengan piutang usaha dan aset Entitas yang terdiri dari tanah dan bangunan yang terletak di Kendari, Lampung, Bandung, Palu, Medan dan Luwu serta tanah dan bangunan di Medan beserta aset-aset mesin dan peralatan yang berada di dalamnya.

This financing facility is secured by trade receivable and landrights and building located in Kendari, Lampung, Bandung, Palu, Medan dan Luwu and also landrights and building located in Medan and machinery and equipment therein.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Selama periode pinjaman, Entitas tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Panin Dubai Syariah, tidak diperkenankan untuk:

- Mengubah Anggaran Dasar, susunan pengurus, pemegang saham dan struktur modal Entitas.
- Melunasi utang kepada pemegang saham dan membayar dividen.
- Menjamin utang pihak lain.
- Meminta pembiayaan baru atau tambahan dari bank atau lembaga pembiayaan lain.
- Membubarkan Entitas, merger dengan perusahaan lain, mengakuisisi perusahaan lain dan mohon dinyatakan pailit kepada instansi yang berwenang.
- Menjamin, menjual atau membebani dengan kewajiban seluruh atau sebagian aset Entitas termasuk pendapatan yang telah dan akan diterima.

Sehubungan dengan pembatasan dari Panin sebagaimana diungkapkan diatas, Entitas telah mendapat persetujuan tertulis pengenyampingan pembatasan dari Panin Dubai Syariah berdasarkan Surat No. 0112/GBK/EXT/16, tanggal 8 April 2016.

Saldo atas transaksi ini adalah sebesar Rp 73.928 dan Rp 89.953 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

During the loan period, the Entity without written approval from Panin Dubai Syariah, is not allowed to:

- Change the Articles of Association, the member of the board, stockholder and capital structure.
- Pay off the debt to stockholders and declare dividend.
- Commit as guarantor of debt to the any party.
- Ask for new or additional financing from bank or other financing entities.
- Dissolve the Entity, perform merger, acquisition and request bankruptcy to the authorities.
- Pledge, sell, or encumber with duty, of part or all of the assets of the Entity, including earned and unearned revenue.

In connection with the restriction of Panin as disclosed above, wherein the Entity has received waiver from Panin Dubai Syariah Tbk based on Letter No. 0112/GBK/EXT/16, dated April 8, 2016

The outstanding balance of this transaction amounted to Rp 73,928 and Rp 89,953 as of December 31, 2017 and 2016, respectively.

27. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham Entitas dan persentase kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Modal Ditempatkan Dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Stockholders
PT Aneka Mega Energi	1.158.747.000	37,79%	579.373	PT Aneka Mega Energi
PT Samator	851.144.000	27,75%	425.572	PT Samator
Arief Harsono	136.743.900	4,46%	68.372	Arief Harsono
Rachmat Harsono	26.764.000	0,87%	13.382	Rachmat Harsono
Heyzer Harsono	4.512.000	0,15%	2.256	Heyzer Harsono
Rasid Harsono	3.952.000	0,13%	1.976	Rasid Harsono
Imelda Mulyadi Harsono	1.124.700	0,03%	562	Imelda Mulyadi Harsono
Masyarakat	883.672.400	28,82%	441.837	Public
Jumlah	3.066.660.000	100,00%	1.533.330	Total

27. CAPITAL STOCK

The Entity's stockholders and their percentage of ownership as of December 31, 2017 as follows:

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Rincian pemegang saham Entitas dan persentase kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

The Entity's stockholders and their percentage of ownership as of December 31, 2016 as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Modal Ditempatkan Dan Disetor Penuh/ <i>Number of Shares Issued and Fully Paid</i>	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Stockholders
PT Aneka Mega Energi	1.158.747.000	37,79%	579.373	PT Aneka Mega Energi
PT Samator	851.144.000	27,75%	425.572	PT Samator
Arief Harsono	101.548.000	3,31%	50.774	Arief Harsono
Rachmat Harsono	26.764.000	0,87%	13.382	Rachmat Harsono
Heyzer Harsono	4.512.000	0,15%	2.256	Heyzer Harsono
Rasid Harsono	3.952.000	0,13%	1.976	Rasid Harsono
Masyarakat	919.993.000	30,00%	459.997	Public
Jumlah	3.066.660.000	100,00%	1.533.330	Total

Tahun 2016

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Seluruh Pemegang Saham No. 56 tanggal 30 November 2016 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris, Pemegang Saham memutuskan antara lain:

- Menyetujui penjualan saham baru Entitas dengan mengeluarkan saham dalam simpanan sebanyak-banyaknya 766.600.000 saham baru yang akan ditawarkan kepada masyarakat melalui Penawaran Umum Saham Perdana (*Initial Public Offering*).
- Modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar 3.066.660.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 1.533.330.

Akta tersebut telah memperoleh penerimaan pemberitahuan perubahan anggaran dasar No. AHU-AH.01.03-0108739 tanggal 16 Desember 2016, serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0150662.AH.01.11.Tahun 2016 tanggal 16 Desember 2016.

Pada tanggal 16 September 2016, Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dengan suratnya No. S-520/D.04/2016, untuk melakukan Penawaran Umum atas 766.660.000 saham kepada masyarakat. Pada tanggal 28 September 2016, saham-saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Year 2016

Based on Deed of statements of the Circular of the Stockholders No. 56, dated November 30, 2016 of Notary Fathiah Helmi, S.H., the stockholders decided to approve among others:

- The issuance of Entity's new shares which should not exceed as much as 766,600,000 which will be offered to public by Initial Public Offering.
- Issued and fully paid capital stock amounting to 3,066,660,000 shares, having aggregate nominal value of Rp 1,533,330.

This amendment had obtained the acceptance notification of changes to the articles of association in accordance with the letter No. AHU-AH.01.03-0108739 dated December 16, 2016, and was registered in the Entity's Register No. AHU- 0150662.AH.01.11. tahun 2016 dated December 16, 2016.

On September 2016, the Entity obtained the notice of effectivity from the Chairman of the capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) in his letter No. S-520/D.04/2016, for its public offering of 766,660,000 shares to the public through the capital market in Indonesia. On September 28, 2016, the shares have been listed in the Indonesian Stock Exchanges.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Seluruh Pemegang Saham No. 64 tanggal 17 Juni 2016 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris, Pemegang Saham memutuskan antara lain:

- a. Menyetujui perubahan seluruh Anggaran Dasar Entitas, untuk disesuaikan dengan Peraturan Bapepam – LK No. I.X.J.I antara lain sebagai berikut:
 - i. Perubahan status dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka;
 - ii. Perubahan nilai nominal saham Entitas dari semula Rp 1.000.000 menjadi Rp 500 rupiah penuh; dan
- b. Menyetujui pengeluaran saham baru dalam simpanan Entitas sebanyak – banyaknya 25% dari total saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh setelah pengeluaran saham baru yang akan ditawarkan kepada masyarakat melalui Penawaran Umum Saham Perdana (*Initial Public Offering*) yang termasuk MESA dan *Management and Employee Shares Ownership Option (MESOP)*.
- c. Menyetujui program penjatahan saham untuk Karyawan (*Employee Stock Allocation Program* atau “Program ESA”) sebesar 0,46% dari jumlah saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Saham Perdana atau sebanyak 3.500.000 saham.
- d. Menyetujui program opsi kepemilikan saham kepada manajemen dan karyawan (*Management and Employee Stock Option Program* atau “MESOP”) sebanyak-banyaknya sebesar 30.666.600 saham atau 1% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Saham perdana.

Pendistribusian hak opsi tersebut akan dilakukan dalam 3 (tiga) tahapan, sebagai berikut:

- i. Tahap pertama pada Tanggal Pencatatan saham Entitas di Bursa Efek Indonesia untuk sebanyak-banyaknya sejumlah 40% (empat puluh persen) dari total jumlah hak opsi dalam Program MESOP;
- ii. Tahap kedua pada ulang tahun pertama pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia untuk sebanyak-banyaknya 30% (tiga puluh persen) dari total jumlah hak opsi dalam Program MESOP; dan

Based on Circular Notarial Deed of Stockholders No. 64 dated June 17, 2016 of Notary Fathiah Helmi, S.H., the shareholders decided to approve amongst others:

- a. *The changes of the Articles of Association, in order to comply with the BAPEPAM-LK Regulatory number I.X.J.I are as follows:*
 - i. *Change of the status from Non Listed Company to Listed Company;*
 - ii. *Change of nominal value of shares from Rp 1,000,000 to Rp 500 (full amount); and*
- b. *The issuance of Entity’s new shares which should not exceed 25% of the total number of shares placed and fully paid-up after the issuance of new shares which will be offered to public by Initial Public Offering that includes MESA and Management and Employee Shares Ownership Option (MESOP).*
- c. *The Entity adopted the Employee Stock Allocation Program (the “ESA program”) and allocated 0.46% of the Offering Shares in the Initial Public Offering or 3,500,000 Offering Shares in the issued and paid-in capital of the Entity.*
- d. *The Entity adopted the Management and Employee Stock Option Program (the “MESOP”) and allocated up to 1.00% of the issued and paid-in capital of the Entity immediately after the completion of the Initial Public Offering , or up to 30,666,600 shares.*

The share option will be distributed in 3 (three) stages, as follow:

- i. *During the first stage, which will be on the Listing Date, up to 40% (forty percent) of all the share options available under the MESOP will be distributed;*
- ii. *During the second stage, which will be on the first anniversary of the Listing Date, up to 30% (thirty percent) of all the share options available under the MESOP will be distributed; and*

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

iii. Tahap ketiga pada tahun berikutnya pada ulang tahun kedua pencatatan saham Entitas di Bursa Efek Indonesia sebanyak-banyaknya sejumlah sisa hak opsi yang belum diterbitkan dalam program MESOP.

iii. During the third stage, which will be on the second anniversary of the Listing Date, all of the remaining share options available under the MESOP will be distributed.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2017, Entitas belum melaksanakan pendistribusian hak opsi dalam program MESOP.

Until December 31, 2017, the Entity has no distribute the share options under MESOP program.

Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan Menkumham No. AHU-0011532.AH.01.02.Tahun 2016, tanggal 17 Juni 2016, telah memperoleh penerimaan pemberitahuan perubahan anggaran dasar sesuai dengan surat No. AHU-AH.01.03-0058484, tanggal 17 Juni 2016, serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0075094.AH.01.11.Tahun 2016, tanggal 17 Juni 2016.

This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0011532.AH.01.02. Tahun 2016, dated June 17, 2016, has gained acceptance notification of changes to the articles of association in accordance with the letter No. AHU-AH.01.03-0058484, dated June 17, 2016, and has registered in company list No. AHU-0075094.AH.01.11. Tahun 2016, dated June 17, 2016.

Berdasarkan Akta Notaris Ariyani, S.H., No. 109, tanggal 30 Januari 2016 yang ditegaskan kembali pada akta Notaris Ariyani, S.H., No. 118, tanggal 29 Maret 2016, pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 153.000, yang diambil bagian oleh PT Samator sebesar Rp 150.000, dan Arief Harsono sebesar Rp 3.000, sehingga modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp 1.150.000. Akta perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0039940.AH.01.11. Tahun 2016, tanggal 30 Maret 2016.

Based on Notarial Deed No. 109, of Ariyani, S.H., dated January 30, 2016 which has been reaffirmed through Notarial Deed Ariyani, S.H., No. 118, dated March 29, 2016, the stockholders approved to increase the issued and fully paid capital stock of the Entity amounting to Rp 153,000, which is taken by PT Samator amounting to Rp 150,000, and Arief Harsono amounting to Rp 3,000, therefore the issued and fully paid capital stock become Rp 1,150,000. These amendments were approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0039940.AH.01.11.Tahun 2016, dated March 30, 2016.

28. TAMBAHAN MODAL DISETOR

28. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2017	2016	
Penerbitan saham melalui penawaran umum perdana kepada masyarakat	459.996	459.996	Issuance of shares through initial public offering
Tambahan modal disetor	3.381	3.381	Additional paid-in capital
Biaya emisi efek	(32.000)	(32.000)	Share issuance costs
Jumlah	431.377	431.377	Total

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 26 Desember 2005, Entitas melakukan penyertaan saham kepada PT Samator Gas Industri (SGI), pihak berelasi, sebanyak 10.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 1 untuk setiap saham. Penyertaan tersebut merupakan 90,91% dari jumlah saham SGI. Harga pengalihan saham adalah sebesar Rp 13.381 atau sebesar Rp 1 untuk setiap saham. Selisih sebesar Rp 3.381 antara harga pengalihan dan nilai nominal saham disajikan sebagai akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", yang merupakan bagian dari ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasi.

On December 26, 2005, the Entity increased its investment in shares of PT Samator Gas Industri (SGI), related party, consisting of 10,000 shares with par value Rp 1 per share. This investment represents of 90.91% from SGI's total share. The price of share transfer amounting to Rp 13,381 or amounted to Rp 1 per share. The difference between the transfer price and the par value amounted to Rp 3,381 recorded as account "Difference Arising from Restructuring Transactions of Entity under Common Control", which is part of the equity in consolidated statements of financial position.

29. SELISIH KURS DARI TAMBAHAN MODAL
DISETOR

Selisih kurs dari tambahan modal disetor merupakan selisih antara nilai tukar Rupiah dan Dolar Amerika Serikat yang tertera pada Anggaran Dasar Entitas dan nilai tukar yang terjadi pada saat modal disetor. Rincian selisih kurs dari tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

29. DIFFERENCES IN FOREIGN EXCHANGE
FROM ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Differences in foreign exchange from additional paid-in capital is differences between Rupiah exchange value and United States Dollar which is stated on Article of Association of the Entity and exchange value in fully paid capital. The details of differences in foreign exchange from additional paid-in capital are as follows:

Pemegang Saham	Nilai per Lembar Saham (Setara Dengan)/ Par value per Share (Equivalent As)	Jumlah Modal Disetor Penuh (Lembar)/ Number of Shares Fully Paid (Share)	Jumlah/ Amount	Stockholders
Nilai setoran modal	2.408	12.500	30.100	Capital value contribution
Nilai nominal saham	1.000	12.500	12.500	Par value of share
Selisih kurs dari tambahan modal disetor	1.408	-	17.600	Differences in foreign exchange from additional paid-in capital

30. SALDO LABA

30. RETAINED EARNINGS

	2017	2016	
Saldo awal	66.288	11.398	Beginning balance
Laba komprehensif tahun berjalan	85.569	54.890	Comprehensive income for the year
Saldo Akhir	151.857	66.288	Ending balance

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

31. OTHER EQUITY COMPONENT

	2017	2016	
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that will not be reclassified profit or loss
Surplus revaluasi	950.500	665.871	Revaluation surplus
Kerugian aktuarial	(26.599)	(17.606)	Actuarial losses
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	6.650	(162.066)	Income tax related to items not to be reclassified to profit or loss
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	930.551	486.199	Other comprehensive income for the year – net of tax

32. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

32. NON-CONTROLLING INTERESTS

Akun kepentingan nonpengendali terdiri dari:

Non-controlling interests account consists of:

	2017	2016	
PT Samator Gas Industri	257.824	192.775	PT Samator Gas Industri
PT Ruci Gas	35.471	33.271	PT Ruci Gas
Jumlah	293.295	226.046	Total

Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali:

Total comprehensif income for the year attributable to non-controlling interests:

	2017	2016	
PT Samator Gas Industri	62.549	9.998	PT Samator Gas Industri
PT Ruci Gas	2.200	1.587	PT Ruci Gas
Jumlah	64.749	11.585	Total

33. PENJUALAN BERSIH

33. NET SALES

Rincian penjualan bersih terdiri dari:

The details of net sales are as follows:

	2017	2016	
Produk gas	1.658.545	1.490.983	Gas product
Jasa dan peralatan	179.872	160.153	Equipment and service
Jumlah	1.838.417	1.651.136	Total

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian penjualan berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

The details of sales based on customers are as follows:

	2017	2016	
Pihak ketiga	1.675.966	1.532.324	Third parties
Pihak berelasi (lihat Catatan 41)			Related parties (see Note 41)
PT Samator	59.023	65.438	PT Samator
PT Aneka Mega Energi	42.480	8.770	PT Aneka Mega Energi
PT Sandana	22.594	3.878	PT Sandana
PT Samator Taiyo Nippon Sanso Indonesia	17.822	24.931	PT Samator Taiyo Nippon Sanso Indonesia
PT Sandana Istana Multigas	5.857	3.899	PT Sandana Istana Multigas
PT Sandana Multigas	3.794	2.112	PT Sandana Multigas
PT Sandana Adi Prakarsa	2.840	-	PT Sandana Adi Prakarsa
PT Samator Tomoe	2.414	2.317	PT Samator Tomoe
PT Synox Airgas	2.303	2.736	PT Synox Airgas
PT Samator Wase Gas	2.113	1.456	PT Samator Wase Gas
PT Sandana Mulia Gas	789	2.942	PT Sandana Mulia Gas
PT Samator Intiperoksida	422	333	PT Samator Intiperoksida
Sub-jumlah	162.451	118.812	Sub-total
Jumlah	1.838.417	1.651.136	Total

Tidak terdapat penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016. Seluruh penjualan merupakan penjualan kepada pelanggan domestik, sehingga Entitas dan Entitas Anak tidak melaporkan informasi segmen geografis secara terpisah.

There are no sales which exceed 10% of total net sales for the years ended December 31, 2017 and 2016. All sales represent the sales to domestic customers, therefore, the Entity and Subsidiaries did not disclose geographical segment information separately.

Penjualan produk gas Entitas dan Entitas Anak adalah sebesar 90% dari penjualan bersih masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

The Entity and Subsidiaries sold gas product at 90% from of net sales for the years ended December 31, 2017 and 2016, respectively.

34. BEBAN POKOK PENJUALAN

34. COST OF GOODS SOLD

Rincian beban pokok penjualan terdiri dari:

The details of cost of goods sold are as follows:

	2017	2016	
Pemakaian bahan baku	68.784	99.681	Raw materials used
Tenaga kerja langsung	45.242	40.009	Direct labor
Beban pabrikasi	607.755	557.982	Manufacturing overhead
Beban pokok produksi	721.781	697.672	Total manufacturing costs

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2017	2016	
Persediaan barang jadi dan barang dagangan			<i>Finished goods and merchandise inventory</i>
Awal tahun	117.570	83.961	<i>At beginning of year</i>
Pembelian – bersih	176.762	154.989	<i>Purchases – net</i>
Akhir tahun	(151.412)	(117.570)	<i>At end of year</i>
Instalasi	132.120	68.521	<i>Installation</i>
Beban Pokok Penjualan	996.821	887.573	<i>Cost of Goods Sold</i>

Rincian pembelian dari pihak berelasi adalah sebagai berikut (lihat Catatan 41):

The details of purchases from related parties are as follows (see Note 41):

	2017	2016	
PT Samator	176.643	121.325	<i>PT Samator</i>
PT Sandana	7.252	16.720	<i>PT Sandana</i>
PT Samator Taiyo Nippon Sanso Indonesia	7.224	4.760	<i>PT Samator Taiyo Nippon Sanso Indonesia</i>
PT Samator Intiperoksida	4.057	4.221	<i>PT Samator Intiperoksida</i>
PT Aneka Mega Energi	3.087	1.669	<i>PT Aneka Mega Energi</i>
PT Samator Tomoe	1.715	1.945	<i>PT Samator Tomoe</i>
PT Sandana Istana Multigas	506	108	<i>PT Sandana Istana Multigas</i>
PT Samator Wase Gas	449	-	<i>PT Samator Wase Gas</i>
PT Synox Airgas	435	916	<i>PT Synox Airgas</i>
PT Sandana Mulia Gas	122	-	<i>PT Sandana Mulia Gas</i>
PT Sandana Multigas	90	288	<i>PT Sandana Multigas</i>
PT Sandana Adi Prakarsa	40	-	<i>PT Sandana Adi Prakarsa</i>
PT Paladium Energi Industri	13	-	<i>PT Paladium Energi Industri</i>
Jumlah	201.633	151.952	<i>Total</i>

Pembelian kepada pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pembelian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016 adalah pembelian kepada PT Samator dan PT Sandana.

Purchases to suppliers which exceed 10% of total purchases for the years ended ended December 31, 2017 and 2016 were purchasing from PT Samator and PT Sandana.

Beban pokok penjualan untuk produk gas masing-masing 87% dan 92% dari beban pokok penjualan masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

The total cost of goods sold for gas product amounted to 87% and 92% of cost of goods sold for the years ended December 31, 2017 and 2016, respectively.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. PENDAPATAN LAIN-LAIN

Rincian pendapatan lain-lain terdiri dari:

	2017	2016	
Penghasilan bunga	39.893	11.718	Interest income
Amortisasi laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa- balik aset sewa pembiayaan (lihat Catatan 22)	3.219	2.297	Amortization of deferred gain on sale and leaseback transaction of assets under finance lease (see Notes 22)
Laba penjualan aset tetap (lihat Catatan 14)	1.496	1.411	Gain on disposal of property, plant and equipment (see Notes 14)
Laba selisih kurs – bersih	-	10.442	Gain on foreign exchange –net
Lain-lain	9.232	2.423	Miscellaneous
Jumlah	53.840	28.291	Total

36. BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan terdiri dari:

	2017	2016	
Distribusi	76.529	69.284	Distribution
Penyusutan (lihat Catatan 14)	55.212	56.117	Depreciation (see Note 14)
Gaji dan tunjangan	52.476	55.211	Salaries and wages
Administrasi	21.122	16.421	Administrative
Perbaikan dan pemeliharaan	19.086	18.401	Repairs and maintenance
Perjalanan dinas	6.704	5.654	Travelling expenses
Listrik dan energi	794	934	Electricity and energy
Lain-lain	14.520	15.585	Miscellaneous
Jumlah	246.443	237.607	Total

37. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi terdiri dari:

	2017	2016	
Gaji dan tunjangan	119.783	83.557	Salaries and wages
Administrasi	34.341	45.353	Administrative
Penyusutan (lihat Catatan 14)	12.571	12.190	Depreciation (see Note 14)
Imbalan kerja (lihat Catatan 25)	8.212	6.984	Employee benefits (see Note 25)
Telepon, listrik dan air	7.866	7.168	Telephone, electricity and water

37. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses
are as follows:

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2017	2016	
Perbaikan dan pemeliharaan	3.693	4.314	Repairs and maintenance
Lain-lain	32.075	24.932	Miscellaneous
Jumlah	218.541	184.498	Total

38. BEBAN KEUANGAN

Akun ini merupakan pembebanan bunga yang berasal dari:

	2017
Utang bank	266.728
Utang obligasi	11.668
Utang sewa pembiayaan	4.287
Utang lembaga keuangan	556
Lain-lain	2.805
Jumlah	286.044

Termasuk dalam beban bunga atas utang bank adalah amortisasi biaya transaksi terkait langsung dengan perpanjangan fasilitas utang bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 6.045 dan Rp 3.056 (lihat Catatan 21).

Termasuk dalam beban bunga atas utang obligasi adalah amortisasi atas beban emisi ditangguhkan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 1.668 dan Rp 905 (lihat Catatan 24).

Termasuk dalam beban lain-lain adalah beban bagi hasil atas dana *syirkah* temporer untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 9.105 dan Rp 17.786 (lihat Catatan 26).

38. FINANCIAL EXPENSES

This account represents interest expense arising from:

	2016	
	215.560	Bank loans
	40.305	Bonds payable
	4.330	Obligations under finance lease
	548	Financial institutions loans
	18.778	Miscellaneous
	279.521	Total

Included in interest expense on bank loan is the amortization of transaction cost related to the rolled over of bank loan facilities for the years ended December 31, 2017 and 2016 amounting to Rp 6,045 and Rp 3,056, respectively (see Note 21).

Included in the interest expense on bonds payable is the amortization of deferred issuance cost for the years ended December 31, 2017 and 2016 amounting to Rp 1,668 and Rp 905, respectively (see Note 24).

Included in miscellaneous expense is the revenue sharing of temporary *syirkah* fund for the years ended December 2017 and 2016 amounting to Rp 9,105 and Rp 17,786 (lihat Catatan 26).

39. BEBAN LAIN-LAIN

Rincian beban lain-lain terdiri dari:

	2017
Beban pajak	4.902
Rugi atas selisih kurs - bersih	3.543
Lain-lain	2.143
Jumlah	10.588

39. OTHER EXPENSES

The details of other expenses are as follows:

	2016	
	1.459	Tax expenses
	-	Loss on foreign exchange - net
	854	Miscellaneous
	2.313	Total

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA

Rincian penghasilan komprehensif lainnya terdiri dari:

	2017
POS-POS YANG TIDAK AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI:	
Surplus revaluasi (lihat Catatan 14)	318.216
Keuntungan (kerugian) aktuarial (lihat Catatan 25)	(10.266)
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	189.122
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak	497.072

40. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

The details of other comprehensive income are as follows:

	2016	
		ITEMS NOT TO BE RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS:
	3.886	Revaluation surplus (see Note 14)
	7.390	Actuarial gain (losses) (see Note 25)
	(2.819)	Income tax related to items not to be reclassified to profit or loss
	8.457	Other Comprehensive Income For The Year-Net of Tax

**41. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

Entitas dan Entitas Anak, dalam kegiatan usahanya, melakukan transaksi usaha dengan pihak-pihak berelasi. Seluruh transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan tingkat harga dan persyaratan normal sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga adalah sebagai berikut:

Sifat hubungan dan jenis transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**41. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES**

The Entity and Subsidiaries, in the ordinary course of business, have transactions with related parties. All significant transactions with related parties, whether or not conducted under terms and conditions similar to those with third parties are as follows:

The nature of relationship and transactions with related parties are as follows:

No.	Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Sifat Transaksi/ Nature of Transactions
1	PT Aneka Mega Energi	Pemegang saham Entitas <i>Stockholder of the Entity</i>	Piutang usaha dari penjualan, piutang lain-lain dari penjualan aset tetap, uang muka dari pembelian aset tetap, utang usaha dari pembelian, utang lain-lain dari transaksi keuangan. <i>Trade receivables from sales, other receivables from disposal of property, plant and equipments transactions, advance payments from purchases of property, plant and equipments transaction, trade payables from purchases, other payable from financial transactions.</i>

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

No.	Pihak-pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>	Sifat Hubungan/ <i>Nature of Relationship</i>	Sifat Transaksi/ <i>Nature of Transactions</i>
2	PT Sandana Mulia Gas	Manajemen sama <i>Same management</i>	Piutang usaha dari penjualan, piutang lain-lain dari transaksi keuangan utang usaha dari pembelian, utang lain-lain dari transaksi keuangan. <i>Trade receivables from sales, other receivables from financial transactions trade payables from purchases, other payables from financial transactions.</i>
3	PT Samator	Pemegang saham Entitas <i>Stockholder of the Entity</i>	Piutang usaha dari penjualan, piutang lain-lain dari beban-beban operasional yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Entitas, biaya dibayar dimuka dari sewa aset tetap dan transaksi keuangan, uang muka dari transaksi pembelian aset tetap dan persediaan barang dagangan, utang usaha dari pembelian, utang lain-lain dari transaksi pembelian aset tetap. <i>Trade receivables from sales, other receivable from operating expenses which were paid in advance by the Entity, prepaid expenses from rental of the property, plant and equipments, and financial transaction, advance payments from purchases of property, plant and equipments transactions and finished good inventory, trade payables from purchases, other payables from purchases of property, plant and equipment transactions.</i>
4	PT Samator Taiyo Nippon Sanso Indonesia	Manajemen sama <i>Same management</i>	Piutang usaha dari penjualan, utang usaha dari pembelian. <i>Trade receivables from sales, trade payables from purchases.</i>
5	PT Synox Airgas	Manajemen sama <i>Same management</i>	Piutang usaha dari penjualan, utang usaha dari pembelian. <i>Trade receivables from sales, trade payables from purchases.</i>
6	PT Sandana	Pemegang saham dan manajemen sama <i>Same stockholders and management</i>	Piutang usaha dari penjualan, piutang lain-lain dari beban-beban operasional yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Entitas, uang muka dari jasa instalasi, utang usaha dari pembelian. <i>Trade receivables from sales, other receivable from operating expenses which was paid in advance by the Entity, advance payments from installation service, trade payables from purchases.</i>

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

No.	Pihak-pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>	Sifat Hubungan/ <i>Nature of Relationship</i>	Sifat Transaksi/ <i>Nature of Transactions</i>
7	PT Sandana Multigas	Pemegang saham dan manajemen sama <i>Same stockholders and management</i>	Piutang usaha dari penjualan, utang usaha dari pembelian. <i>Trade receivables from sales, trade payables from purchasing.</i>
8	PT Sandana Istana Multigas	Manajemen sama <i>Same management</i>	Piutang usaha dari penjualan, piutang lain-lain dari transaksi keuangan, utang usaha dari pembelian. <i>Trade receivables from sales, other receivables from financial transactions trade payables from purchases</i>
9	PT Samator Tomoe	Pemegang saham dan manajemen sama <i>Same stockholders and management</i>	Piutang usaha dari penjualan, piutang lain-lain dari transaksi keuangan, utang usaha dari pembelian. <i>Trade receivables from sales, other receivables from financial transactions, trade payables from purchasing.</i>
10	PT Samator Wase Gas	Pemegang saham dan manajemen sama <i>Same stockholders and management</i>	Piutang usaha dari penjualan dan piutang lain-lain dari transaksi keuangan. <i>Trade receivables from sales and other receivables from financing activities,</i>
11	PT Samator Intiperoxida	Manajemen sama <i>Same management</i>	Piutang usaha dari penjualan, piutang lain-lain dari transaksi keuangan, utang usaha dari pembelian. <i>Trade receivables from sales, other receivables from financial transactions, trade payables from purchasing.</i>
12	PT Samator Land	Pemegang saham dan manajemen sama <i>Same stockholders and management</i>	Piutang lain-lain dari beban-beban operasional yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Entitas, transaksi keuangan dan penjualan aset tetap, biaya dibayar dimuka dari sewa aset tetap, uang muka dari pembelian aset tetap, utang usaha dari pembelian. <i>Other receivable from operating expenses which were paid in advance by the Entity, financial transaction and sale of fixed asset, prepaid expenses from rent of the property, plant and equipments, advance payments from purchases of property, plant and equipments, trade payables from purchases.</i>

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

No.	Pihak-pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>	Sifat Hubungan/ <i>Nature of Relationship</i>	Sifat Transaksi/ <i>Nature of Transactions</i>
13	PT Paladium Energi Industri	Pemegang saham PT Samator Gas Industri, Entitas Anak <i>Stockholders of PT Samator Gas Industri, Subsidiary</i>	Piutang lain-lain dari beban-beban operasional yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Entitas, utang usaha dari pembelian. <i>Other receivable from operating expenses which were paid in advance by the Entity, trade payables from purchases.</i>
14	Raja Kami Maruli Tua Siahaan	Pemegang saham PT Ruci Gas, Entitas Anak <i>Stockholders of PT Samator Gas Industri, Subsidiary</i>	Piutang lain-lain dari transaksi keuangan. <i>Other receivables from financial transactions.</i>
15	Arief Harsono	Pemegang saham Entitas <i>Stockholder of the Entity</i>	Piutang lain-lain dari transaksi keuangan, biaya dibayar dimuka dari sewa aset tetap dan uang muka sewa. <i>Other receivables from financial transactions, prepaid expenses from rent of the property, plant and equipments and advance payment for rent.</i>
16	Rachmat Harsono	Pemegang saham Entitas <i>Stockholders of the Entity</i>	Biaya dibayar dimuka dari sewa aset tetap. <i>Prepaid expenses from rental of the property, plant and equipment.</i>
17	I Gusti Ngurah Erwin Anantawijaya	Pemegang saham PT Samabayu Mandala, Entitas Anak <i>Stockholders of PT Samabayu Mandala, Subsidiary</i>	Biaya dibayar dimuka dari sewa aset tetap. <i>Prepaid expenses from rental of the property, plant and equipments.</i>
18	PT Krakatau Samator	Entitas Asosiasi <i>Associate</i>	Utang lain-lain dari transaksi keuangan. <i>Other payables from financial transactions.</i>
19	PT Patriot Aprilia Parulian	Pemegang saham PT Ruci Gas, Entitas Anak <i>Stockholders of PT Ruci Gas, Subsidiary</i>	Utang pihak berelasi dari transaksi keuangan. <i>Due to related party from financial transactions.</i>
20	PT Satyadhika Bakti	Manajemen sama <i>Same management</i>	Utang lain-lain dari transaksi anjak piutang, utang sewa pembiayaan. <i>Other payable from factoring transactions, obligation under financial lease.</i>

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

No.	Pihak-pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>	Sifat Hubungan/ <i>Nature of Relationship</i>	Sifat Transaksi/ <i>Nature of Transactions</i>
21	PT UGM Samator Pendidikan	Pemegang saham dan manajemen sama <i>Same stockholders and management</i>	Piutang lain-lain dari transaksi keuangan, utang usaha dari sewa kantor, utang lain-lain dari transaksi keuangan. <i>Other receivables from financial transaction, trade payables from rent office, other payables from financial transactions.</i>
22	PT Sandana Adi Prakarsa	Pemegang saham dan manajemen sama <i>Same stockholders and management</i>	Piutang usaha dari penjualan, utang usaha dari pembelian. <i>Trade receivables from sales, trade payables from purchasing.</i>
23	PT Samator Education	Pemegang saham dan manajemen sama <i>Same stockholders and management</i>	Utang usaha dari biaya pelatihan, utang lain-lain dari transaksi keuangan. <i>Trade payables from training, other payables from financial transactions.</i>

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Balances and transactions with related parties are as follows:

a. Piutang Usaha

a. Trade Receivables

	2017	%*)	2016	%*)	
PT Aneka Mega Energi	54.549	0,85	20.482	0,35	<i>PT Aneka Mega Energi</i>
PT Sandana	23.395	0,36	1.294	0,02	<i>PT Sandana</i>
PT Sandana Mulia Gas	8.396	0,13	10.248	0,18	<i>PT Sandana Mulia Gas</i>
PT Samator	6.364	0,10	10.777	0,18	<i>PT Samator</i>
PT Samator Taiyo Nippon Sanso Indonesia	3.419	0,05	5.589	0,10	<i>PT Samator Taiyo Nippon Sanso Indonesia</i>
PT Sandana Multigas	2.538	0,04	292	0,00	<i>PT Sandana Multigas</i>
PT Samator Wase Gas	1.575	0,02	720	0,01	<i>PT Samator Wase Gas</i>
PT Sandana Istana Multigas	1.566	0,02	1.502	0,03	<i>PT Sandana Istana Multigas</i>
PT Samator Tomoe	920	0,01	776	0,01	<i>PT Samator Tomoe</i>
PT Synox Airgas	852	0,01	1.102	0,02	<i>PT Synox Airgas</i>
PT Sandana Adi Prakarsa	797	0,01	-	-	<i>PT Sandana Adi Prakarsa</i>
PT Samator Intiperoksida	170	0,00	82	0,00	<i>PT Samator Intiperoksida</i>
Jumlah	104.541	1,60	52.864	0,90	<i>Total</i>

*) Persentase terhadap jumlah aset

**) Percentage to total assets*

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

b. Piutang Lain-lain

b. Other Receivables

	2017	%)	2016	%)	
PT Samator	82.258	1,28	98.489	1,68	PT Samator
PT Samator Land	6.169	0,10	52.566	0,90	PT Samator Land
I Gusti Ngurah Erwin Anantawijaya	4.746	0,07	2.120	0,04	I Gusti Ngurah Erwin Anantawijaya
PT Paladium Energi Industri	2.016	0,03	2.343	0,04	PT Paladium Energi Industri
PT Samator Intiperoksida	783	0,01	4	0,00	PT Samator Intiperoksida
PT Aneka Mega Energi	733	0,01	4	0,00	PT Aneka Mega Energi
PT Sandana Mulia Gas	697	0,01	-	-	PT Sandana Mulia Gas
PT Samator Tomoe	165	0,00	99	0,00	PT Samator Tomoe
PT Sandana	136	0,00	122	0,00	PT Sandana
PT UGM Samator Pendidikan	91	0,00	-	-	PT UGM Samator Pendidikan
PT Samator Wase Gas	64	0,00	-	-	PT Samator Wase Gas
PT Sandana Istana Multigas	5	0,00	-	-	PT Sandana Istana Multigas
Raja Kami Maruli Tua Siahaan	-	-	2.650	0,05	Raja Kami Maruli Tua Siahaan
Arief Harsono	-	-	400	0,01	Arief Harsono
Jumlah	97.863	1,51	158.797	2,72	Total

*) Persentase terhadap jumlah aset

*) Percentage to total assets

c. Uang muka Pembelian – Pihak berelasi

c. Advance Payments – Related Parties

	2017	%)	2016	%)	
PT Samator Land	80.684	1,26	48.950	0,84	PT Samator Land
PT Aneka Mega Energi	57.848	0,90	14.498	0,25	PT Aneka Mega Energi
Arief Harsono	1.878	0,01	-	-	Arief Harsono
PT Samator	-	-	97.801	1,67	PT Samator
Jumlah	140.410	2,17	161.249	2,76	Total

*) Persentase terhadap jumlah aset

*) Percentage to total assets

d. Utang Usaha

d. Trade payables

	2017	%)	2016	%)	
PT Samator	23.244	0,78	9.590	0,32	PT Samator
PT Sandana	15.719	0,53	5.454	0,18	PT Sandana
PT Samator Taiyo Nippon Sanso Indonesia	928	0,03	1.102	0,04	PT Samator Taiyo Nippon Sanso Indonesia
PT Paladium Energi Industri	381	0,01	-	-	PT Paladium Energi Industri
PT Samator Intiperoksida	318	0,01	119	0,00	PT Samator Intiperoksida
PT Samator Tomoe	268	0,01	50	0,00	PT Samator Tomoe
PT Aneka Mega Energi	185	0,01	594	0,02	PT Aneka Mega Energi
PT Synox Airgas	182	0,01	396	0,01	PT Synox Airgas
PT Samator Land	144	0,00	125	0,00	PT Samator Land

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2017	%)	2016	%)	
PT Sandana Mulia Gas	139	0,00	2	0,00	PT Sandana Mulia Gas
PT Sandana Istana Multigas	112	0,00	60	0,00	PT Sandana Istana Multigas
PT Sandana Adi Prakarsa	34	0,00	-	-	PT Sandana Adi Prakarsa
PT Sandana Multigas	26	0,00	7	0,00	PT Sandana Multigas
PT UGM Samator					
Pendidikan	23	0,00	-	-	PT UGM Samator Pendidikan
PT Samator Wase Gas	18	0,00	-	-	PT Samator Wase Gas
PT Samator Education	2	0,00	-	-	PT Samator Education
Jumlah	41.723	1,39	17.499	0,57	Total

*) Persentase terhadap jumlah liabilitas

*) Percentage to total liabilities

e. Utang Lain-lain

e. Other Payables

	2017	%)	2016	%)	
PT Satyadhika Bakti	15.074	0,51	12.155	0,41	PT Satyadhika Bakti
Arief Harsono	9.001	0,30	-	-	Arief Harsono
PT Krakatau Samator	8.915	0,30	20.900	0,70	PT Krakatau Samator
PT Aneka Mega Energi	1.920	0,06	1.492	0,05	PT Aneka Mega Energi
PT Samator	1.773	0,06	414	0,01	PT Samator
PT UGM Samator					
Pendidikan	272	0,01	-	-	PT UGM Samator Pendidikan
PT Samator Land	112	0,00	93	0,00	PT Samator Land
PT Sandana	68	0,00	-	-	PT Sandana
PT Samator Education	66	0,00	-	-	PT Samator Education
PT Samator Taiyo Nippon					
Sanzo	34	0,00	-	-	PT Samator Taiyo Nippon Sanzo
PT Sandana Mulia Gas	-	-	1.853	0,06	PT Sandana Mulia Gas
Jumlah	37.235	1,24	36.907	1,23	Total

*) Persentase terhadap jumlah liabilitas

*) Percentage to total liabilities

f. Utang Pihak Berelasi

f. Due to Related Parties

	2017	%)	2016	%)	
PT Patriot Aprilia Parulian	2.098	0,07	7.500	0,25	PT Patriot Aprilia Parulian
Jumlah	2.098	0,07	7.500	0,25	Sub-total

*) Persentase terhadap jumlah liabilitas

*) Percentage to total liabilities

g. Utang Sewa Pembiayaan

g. Obligation Under Finance Lease

Entitas dan Entitas Anak, mengadakan perjanjian aset pembiayaan dengan PT Satyadhika Bakti untuk pembelian kendaraan. Saldo utang yang timbul sehubungan dengan transaksi tersebut pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar 0,10% dan 0,05% dari jumlah liabilitas konsolidasi dan disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Sewa Pembiayaan" dalam laporan posisi keuangan konsolidasi (lihat Catatan 22).

The Entity and Subsidiaries, entered into a financing lease agreement with PT Satyadhika Bakti for the purchase of vehicles. The related outstanding payables as of December 31, 2017 and 2016 amounted to 0.10% and 0.05%, respectively, from total consolidated liabilities and presented as "Obligations Under Financial Leases" in the consolidated statements of financial position (see Note 22).

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

h. Penjualan Bersih

	2017	% ^{*)}	2016	% ^{*)}
PT Samator	59.023	3,21	65.438	3,96
PT Aneka Mega Energi	42.480	2,31	8.770	0,53
PT Sandana	22.594	1,23	3.878	0,23
PT Samator Taiyo Nippon				
Sanso Indonesia	17.822	0,97	24.931	1,51
PT Sandana Istana Multigas	5.857	0,32	3.899	0,24
PT Sandana Multigas	3.794	0,21	2.112	0,13
PT Sandana Adi Prakarsa	2.840	0,15	-	-
PT Samator Tomoe	2.414	0,13	2.317	0,14
PT Synox Airgas	2.303	0,13	2.736	0,17
PT Samator Wase Gas	2.113	0,11	1.456	0,09
PT Sandana Mulia Gas	789	0,04	2.942	0,18
PT Samator Intiperoksida	422	0,02	333	0,02
Jumlah	162.451	8,83	118.812	7,20

PT Samator
PT Aneka Mega Energi
PT Sandana
PT Samator Taiyo
Nippon Sanso Indonesia
PT Sandana Istana Multigas
PT Sandana Multigas
PT Sandana Adi Prakarsa
PT Samator Tomoe
PT Synox Airgas
PT Samator Wase Gas
PT Sandana Mulia Gas
PT Samator Intiperoksida
Total

*) Persentase terhadap jumlah penjualan bersih

*) Percentage to total net sales

i. Pembelian – Bersih

	2017	% ^{*)}	2016	% ^{*)}
PT Samator	176.643	73,43	121.325	78,28
PT Sandana	7.252	3,01	16.720	10,79
PT Samator Taiyo Nippon				
Sanso Indonesia	7.224	3,00	4.760	3,07
PT Samator Intiperoksida	4.057	1,69	4.221	2,72
PT Aneka Mega Energi	3.087	1,28	1.669	1,08
PT Samator Tomoe	1.715	0,71	1.945	1,25
PT Sandana Istana				
Multigas	506	0,21	108	0,07
PT Samator Wase Gas	449	0,19	-	-
PT Synox Airgas	435	0,18	916	0,59
PT Samator Mulia Gas	122	0,05	-	-
PT Sandana Multigas	90	0,04	288	0,19
PT Sandana Adi Prakarsa	40	0,02	-	-
PT Paladium Energi				
Industri	13	0,01	-	-
Jumlah	201.633	83,82	151.952	98,04

PT Samator
PT Sandana
PT Samator Taiyo
Nippon Sanso Indonesia
PT Samator Intiperoksida
PT Aneka Mega Energi
PT Samator Tomoe
PT Sandana Istana Multigas
PT Samator Wase Gas
PT Synox Airgas
PT Samator Mulia Gas
PT Sandana Multigas
PT Sandana Adi Prakarsa
PT Paladium Energi Industri
Total

*) Persentase terhadap jumlah pembelian

*) Percentage to total purchases

j. Gaji dan Kompensasi Kepada Dewan Komisaris dan Direksi

Gaji dan manfaat kesejahteraan lain untuk Dewan Komisaris dan Direksi Entitas sebesar Rp 11.993 dan Rp 7.909 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

j. Salaries and Compensation To The Commissioners and Directors

The salaries and other compensation benefits of the Entity's Board of Commissioners and Directors approximately amounted to Rp 11,993 and Rp 7,909 for the years ended December 31, 2017 and 2016, respectively.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

42. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

Akun ini merupakan pajak dibayar di muka atas pajak pertambahan nilai masing-masing sebesar Rp 48 dan Rp 420 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

b. Utang pajak

Akun ini terdiri dari:

	2017	2016
Pajak Penghasilan		
Pasal 4 (2)	1.897	1.209
Pasal 21	1.302	1.950
Pasal 23	504	396
Pasal 25	456	524
Pasal 29	1.133	144
Pajak Pertambahan Nilai	17.797	6.165
Jumlah	23.089	10.388

c. Beban Pajak

Taksiran beban pajak Entitas dan Entitas Anak yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Tahun berjalan	(17.962)	(14.952)
Tangguhan	(18.260)	(8.676)
Jumlah Taksiran		
Beban Pajak	(36.222)	(23.628)

d. Pajak Tahun Berjalan

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran beban pajak seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi dengan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Laba sebelum taksiran beban pajak sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi	133.820	87.915
Laba sebelum pajak - Entitas Anak	(54.130)	(39.827)

42. TAXATION

a. Prepaid Tax

This account represents prepaid tax on value added taxes amounting to Rp 48 dan Rp 420 respectively, as of December 31, 2017 and 2016, respectively.

b. Taxes payable

This account consists of:

	2017	2016	
Pajak Penghasilan			Income Taxes
Pasal 4 (2)	1.897	1.209	Article 4 (2)
Pasal 21	1.302	1.950	Article 21
Pasal 23	504	396	Article 23
Pasal 25	456	524	Article 25
Pasal 29	1.133	144	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	17.797	6.165	Value Added Tax
Jumlah	23.089	10.388	Total

c. Tax Expense

The consolidated provision for tax expense of the Entity and Subsidiaries are as follows:

	2017	2016	
Tahun berjalan	(17.962)	(14.952)	Current year
Tangguhan	(18.260)	(8.676)	Deferred
Jumlah Taksiran			Total Provision for Tax
Beban Pajak	(36.222)	(23.628)	Expense

d. Current tax

Reconciliation between income before provision for tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income with the estimated taxable income are as follows:

	2017	2016	
Laba sebelum taksiran beban pajak sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi	133.820	87.915	Income before provision for tax expense according with consolidated statements of profit or loss and comprehensive income
Laba sebelum pajak - Entitas Anak	(54.130)	(39.827)	Income before provision for tax expense – Subsidiaries

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2017	2016	
Laba sebelum taksiran beban pajak – Entitas	79.690	48.088	Income before provision for tax expense – Entity
<u>Beda tetap:</u>			<u>Permanent differences:</u>
Jamuan dan sumbangan	1.876	3.431	Donation and entertainment
Beban dan denda pajak	10.099	4.637	Tax charges and tax penalty
Pengobatan	1.497	-	Medical
Laba atas penghasilan final	(7.443)	(1.596)	Gain on final revenue
Penghasilan bunga	(15.263)	(3.532)	Interest income
Lain-lain	18.457	(150)	Others
Sub-jumlah	9.223	2.790	Sub-total
<u>Beda waktu:</u>			<u>Temporary differences:</u>
Liabilitas manfaat karyawan	2.900	2.409	Employee benefits liabilities
Penyusutan	(67.495)	(28.454)	Depreciation
Laba penjualan aset tetap	6.683	-	Gain on disposal of property, plant and equipment
Transaksi jual dan sewa kembali	370	-	Sale and leaseback transaction
Sub-jumlah	(57.542)	(26.045)	Sub-total
Taksiran penghasilan kena pajak	31.371	24.833	Estimated taxable income
Perhitungan beban pajak dan utang pajak terdiri dari:			The computation of tax expense and taxes payable consist of:
	2017	2016	
Beban pajak tahun berjalan – Entitas	7.842	6.208	Current tax expense – the Entity
Dikurangi pajak dibayar di muka:			Less prepaid taxes:
Pajak penghasilan:			Income Taxes:
Pasal 22	4.141	3.305	Article 22
Pasal 23	2.585	1.128	Article 23
Pasal 25	936	1.663	Article 25
Sub-jumlah	7.662	6.096	Sub-total
Utang pajak Entitas	180	112	Taxes payable of the Entity
Utang pajak Entitas Anak	953	32	Taxes payable – Subsidiaries
Utang Pajak Akhir Tahun	1.133	144	Current Taxes Payable

Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, Entitas dan Entitas Anak melaporkan/menyetorkan pajak berdasarkan sistem *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Under the taxation laws in Indonesia, the Entity and Subsidiaries submit the annual tax return on the basis of *self-assessment*. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations under the prevailing regulations.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Perhitungan beban pajak dan utang pajak diatas sesuai dengan (SPT) pajak penghasilan yang dilaporkan kepada kantor pajak.

The calculation of tax expense and taxes payable above conformed with the Annual Income Tax Return (SPT) that have been filled to the tax office.

e. Pajak tangguhan

e. *Deferred tax*

Perhitungan taksiran penghasilan (beban) pajak tangguhan – bersih adalah sebagai berikut:

The calculation of deferred tax income (expense) – net are as follows:

	2017	2016	
Imbalan kerja	1.134	1.297	<i>Employee benefits</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	131	-	<i>Allowance for impairment losses on receivable</i>
Rugi fiskal	-	(704)	<i>Tax loss carry forward</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	(5)	-	<i>Allowance for impairment of losses on inventory</i>
Penyusutan	(19.520)	(9.269)	<i>Depreciation</i>
Beban Pajak Tangguhan – Bersih	(18.260)	(8.676)	<i>Total Deferred Tax Expense – Net</i>

Pengaruh pajak atas beda waktu yang signifikan antara pelaporan komersial dan fiskal adalah sebagai berikut:

The tax effect of significant temporary differences between the financial and tax reporting are as follows:

	2017	2016	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:			<i>Deferred tax assets (liabilities):</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	743	612	<i>Allowance for impairment of losses on receivable</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	120	126	<i>Allowance for impairment losses on inventories</i>
Aset tetap	(54.553)	(35.035)	<i>Property, plant and equipment</i>
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	6.240	4.925	<i>Estimated liabilities on employee benefits</i>
Cadangan bonus	33	33	<i>Allowance for bonus</i>
Surplus revaluasi	-	(186.556)	<i>Revaluation surplus</i>
Kerugian aktuarial	7.184	4.801	<i>Actuarial losses</i>
Liabilitas Pajak Tangguhan – Bersih	(40.233)	(211.094)	<i>Total Deferred Tax Liabilities - Net</i>

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Rekonsiliasi antara taksiran beban pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba akuntansi sebelum taksiran beban pajak dengan beban pajak yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi adalah sebagai berikut:

The reconciliation between provision for tax expense computed by applying the effective tax rate to accounting income before tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2017	2016	
Laba sebelum taksiran beban pajak sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi	133.820	87.915	<i>Income before provision for tax expense according with consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laba sebelum pajak - Entitas Anak	(54.130)	(39.827)	<i>Income before provision for Tax expense – Subsidiaries</i>
Laba sebelum taksiran beban pajak – Entitas	79.690	48.088	<i>Income before provision for tax expense – Entity</i>
Tarif pajak yang berlaku	19.923	12.022	<i>The effective tax rate</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap	6.122	1.581	<i>The tax effect on permanent differences</i>
Penghasilan bunga yang pajaknya final	(3.817)	(883)	<i>Interest income subjected to final tax</i>
Lain-lain	(125)	-	<i>Others</i>
Taksiran beban pajak Entitas	22.103	12.720	<i>Provision for tax expense Entity</i>
Entitas Anak	14.119	10.908	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah Taksiran Beban Pajak	36.222	23.628	<i>Total Provision for Tax Expense</i>

43. LABA PER SAHAM DASAR

Laba per saham dasar dihitung berdasarkan jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan ke pada pemilik Entitas induk dibagi dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dalam tahun yang bersangkutan.

43. BASIC EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share is computed by dividing the total comprehensive income for the year attributable to owner of the parent entity by the weighted-average number of shares outstanding during the year.

	2017	2016	
Laba tahun berjalan – pemilik Entitas induk	85.569	54.890	<i>Income for the year – owner of the Entity</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham	3.066.660.000	2.423.650.411	<i>The weighted-average number of outstanding shares</i>
Laba per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	27,9	22,6	<i>Basic earnings per share (in Rupiah full amount)</i>

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

44. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Rincian saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

44. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

Details of monetary assets and liabilities balances in foreign currencies are as follows:

		2017		
		Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Rupiah/ Indonesian Rupiah	
Aset				Assets
Kas dan setara kas	USD	364.669	4.941	Cash and cash equivalents
	SGD	2.697	28	
Piutang usaha	USD	604.174	8.186	Trade receivables
	SGD	153.054	1.551	
Piutang lain-lain	USD	42.700	578	Other receivables
Aset tidak lancar lainnya	USD	245.191	3.322	Other non-current assets
Jumlah Aset			18.606	Total Assets
Liabilitas				Liabilities
Utang bank	SGD	1.000.000	10.134	Bank loans
Utang usaha	JPY	167.025.340	20.080	Trade payables
	USD	692.901	9.387	
	EUR	117.241	1.896	
	SGD	17.522	178	
	HKD	45.400	79	
Utang bank jangka panjang	SGD	7.183.801	72.797	Long term bank loan
Jumlah Liabilitas			114.551	Total Liabilities
Liabilitas - bersih			(95.945)	Liabilities - net

		2016		
		Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Rupiah/ Indonesian Rupiah	
Aset				Assets
Kas dan setara kas	USD	573.206	7.702	Cash and cash equivalents
	SGD	15.353	143	
Piutang usaha	USD	584.625	7.855	Trade receivables
	SGD	153.071	1.423	
Aset tidak lancar lainnya	USD	245.191	3.294	Other non-current assets
Jumlah Aset			20.417	Total Assets
Liabilitas				Liabilities
Utang bank	SGD	1.000.000	9.299	Bank loans
Utang usaha	USD	3.084.538	41.443	Trade payables

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

		2016		
		Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Rupiah/ Indonesian Rupiah	
	JPY	107.855.458	12.403	
	EUR	99.679	1.412	
	SGD	48.648	453	
	HKD	45.400	79	
Utang bank jangka panjang	SGD	9.681.236	90.025	Long term bank loan
Jumlah Liabilitas			155.114	Total Liabilities
Liabilitas - bersih			(134.697)	Liabilities - net

45. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Nilai wajar sebagai harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasi:

45. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

Fair value is the price that would be received to sell an asset or price that would be paid to transfer liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The table below shows the carrying values and fair values of the financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statements of financial position:

	Nilai Tercatat/ Carrying Amount		Nilai Wajar/ Fair Value Amount		
	2017	2016	2017	2016	
Aset Keuangan					Financial Assets
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>					<u>Loans and receivables</u>
Kas dan setara kas	344.351	390.381	344.351	390.381	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	80.000	80.000	80.000	80.000	Short-term investments
Piutang usaha	412.279	294.278	412.279	294.278	Trade receivables
Piutang lain-lain	109.706	167.948	109.706	167.948	Other receivables
Aset tidak lancar lainnya	22.437	17.910	22.437	17.910	Other non-current assets
<u>Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi</u>					<u>Financial assets at fair value through profit or loss</u>
Investasi jangka pendek	25	25	25	25	Short-term investments
Jumlah Aset Keuangan	968.798	950.542	968.798	950.542	Total Financial Assets

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Nilai Tercatat/ <i>Carrying Amount</i>		Nilai Wajar/ <i>Fair Value Amount</i>		
	2017	2016	2017	2016	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
<u>Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi:</u>					<u>Financial liabilities carried at amortized cost:</u>
Utang bank	384.028	389.026	384.028	389.026	Bank loans
Utang usaha	118.588	145.453	118.588	145.453	Trade payables
Utang lain-lain	79.835	53.677	79.835	53.677	Other payables
Beban masih harus dibayar	36.019	25.785	36.019	25.785	Accrued expenses
Jaminan pelanggan	27.633	23.705	27.633	23.705	Customer deposits
Utang jangka panjang					Long-term liabilities
Bank	1.451.995	1.655.483	1.451.995	1.655.483	Bank
Sewa pembiayaan	33.562	30.692	33.562	30.692	Finance lease
Lembaga keuangan	5.152	4.336	5.152	4.336	Financial institutions
Obligasi	699.888	389.000	699.888	389.000	Bonds
Utang pihak berelasi	2.098	7.500	2.098	7.500	Due to related parties
Jumlah Liabilitas Keuangan	2.838.798	2.724.657	2.838.798	2.724.657	Total Financial Liabilities

Taksiran nilai wajar dari kelompok instrumen keuangan pada tabel di atas ditentukan dengan menggunakan metode-metode dan asumsi-asumsi berikut:

Estimated fair values of the financial instruments in the table above is determined by using the following methods and assumptions:

(i) Aset keuangan dan liabilitas keuangan jangka pendek dengan umur jatuh tempo kurang dari satu tahun (kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, aset tidak lancar lainnya, utang bank, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar dan jaminan pelanggan). Nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut merupakan perkiraan yang masuk akal atas nilai wajar dikarenakan jangka waktu jatuh tempo yang kurang dari satu tahun. (ii) Nilai wajar dari utang bank, utang bank jangka panjang, utang sewa pembiayaan, utang lembaga keuangan, utang obligasi dan utang pihak berelasi ditentukan menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar. (iii) Investasi jangka pendek yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan yang tersedia untuk dijual, nilai wajarnya ditentukan dengan mengacu kepada harga pasar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi.	(i) <i>Financial assets and financial liabilities with current maturity of less than one year (cash and cash equivalents, short-term investments, trade receivables, other receivables, other non-current assets, bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses and customer deposits). The carrying amount of financial assets and financial liabilities are reasonable estimation of fair value due to maturities of less than one year.</i> (ii) <i>The fair value of bank loans, long-term bank loans, obligation under finance lease, financial institution loans, bonds payable and due to related parties are determined by discounted cash flow using market interest rate.</i> (iii) <i>The fair value of short-term investment at fair value through profit or loss and available for sale, the fair value is determined by market price at the reporting date consolidated financial position.</i>

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Hirarki nilai wajar

Nilai wajar yang terbaik adalah nilai yang diperoleh dari kuotasi pasar aktif. Apabila pasar suatu instrumen keuangan tidak aktif, Entitas dan Entitas Anak menetapkan nilai wajar berdasarkan teknik penilaian.

Tujuan penggunaan teknik penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang *arm's length* berdasarkan pertimbangan bisnis yang normal pada tanggal pengukuran. Teknik penilaian dapat berupa nilai transaksi yang *arm's length*; mengacu pada nilai wajar dari instrumen lain yang sejenis; metode *discounted cash flow* dengan menggunakan asumsi-asumsi berdasarkan kondisi pasar ada pada saat tanggal laporan posisi keuangan; atau menggunakan teknik valuasi yang lain. Teknik valuasi yang digunakan semaksimal mungkin diupayakan untuk menggunakan input yang diperoleh dari pasar dan meminimalkan input yang berasal dari internal Entitas dan Entitas Anak.

Berikut adalah definisi hirarki nilai wajar instrumen keuangan yang dimiliki Entitas:

- (i) Tingkat 1: harga kuotasi (yang belum disesuaikan) pada pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik
- (ii) Tingkat 2: input selain harga kuotasi yang dimaksud dalam tingkat 1, yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misal: harga) atau tidak langsung (misal: derivasi harga)
- (iii) Tingkat 3: input yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi

Tabel berikut ini menyajikan instrumen keuangan Entitas dan Entitas Anak yang diukur pada nilai wajar pada laporan posisi keuangan konsolidasi berdasarkan hirarkinya:

	Level 1	Level 2	Level 3	Jumlah/ Total	
Investasi jangka pendek	25	-	-	25	Short-term investment

Fair value hierarchy

The best measurement of fair value is obtained from quoted active market. If the market of a financial instrument is not active, the Entity and Subsidiaries set a fair value based on valuation techniques.

The purpose of using valuation techniques is to set a price arm's length transaction based on normal business considerations on the measurement date. The technique can be a value arm's length transaction; refers to the fair value of other similar instruments; discounted cash flow method using assumptions based on market conditions existing at the date of statements of financial position, or using other valuation techniques. Valuation techniques are used as much as possible attempted to use the input obtained from the market and minimize input from internal of the Entity and Subsidiaries.

Here is the definition of the fair value hierarchy of financial instruments owned by the Entity:

- (i) Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities
- (ii) Level 2: input besides quoted prices mentioned in level 1, that are observable for the assets or liabilities, either directly (e.g. prices) or indirectly (e.g. derivation prices)
- (iii) Level 3: input that has no observable market data

The following table presents the financial instruments of the Entity and Subsidiaries are measured at fair value on the consolidated statement of financial position based on hierarchy:

46. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Dalam transaksi normal Entitas dan Entitas Anak, secara umum terekspos risiko keuangan sebagai berikut:

- a. Risiko pasar yang terdiri risiko nilai tukar mata uang asing, risiko suku bunga dan risiko harga.
- b. Risiko kredit.
- c. Risiko likuiditas

46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

In a normal transactions, the Entity and Subsidiaries are generally exposed to financial risks as follows:

- a. Market risks, including currency risk, interest rate risk and price risk.
- b. Credit risk.
- c. Liquidity risk.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Catatan ini menjelaskan mengenai eksposur Entitas dan Entitas Anak terhadap masing-masing risiko di atas dan pengungkapan secara kuantitatif termasuk seluruh eksposur risiko serta merangkum kebijakan dan proses-proses yang dilakukan untuk mengukur dan mengelola risiko yang timbul, termasuk yang terkait dengan pengelolaan modal.

Direksi Entitas dan Entitas Anak bertanggung jawab dalam melaksanakan kebijakan manajemen risiko keuangan Entitas dan Entitas Anak dan secara keseluruhan program manajemen risiko keuangan Entitas dan Entitas Anak difokuskan pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Entitas dan Entitas Anak.

Kebijakan manajemen Entitas dan Entitas Anak mengenai risiko keuangan adalah sebagai berikut:

a. Risiko Pasar

1) Risiko Nilai Tukar Mata Uang

Eksposur risiko nilai tukar mata uang Entitas dan Entitas Anak terutama disebabkan oleh piutang usaha, utang bank jangka pendek, utang usaha, dan utang lain-lain, yang sebagian didenominasikan dalam Dolar Amerika Serikat, Dolar Singapura, Dolar Eropa, Dolar Hongkong dan Yen Jepang. Utang bank dan utang usaha dikompensasi dengan kenaikan nilai kas dan setara kas, piutang usaha dan aset tidak lancar lainnya yang didenominasikan dalam mata uang asing. Perubahan nilai tukar telah, dan akan diperkirakan terus, memberikan pengaruh terhadap hasil usaha dan arus kas Entitas dan Entitas Anak.

Entitas dan Entitas Anak tidak melakukan aktivitas lindung nilai terhadap sebagian porsi eksposur dalam mata uang asing, karena secara keseluruhan, sebagian besar aktivitas Entitas dan Entitas Anak dilakukan dalam mata uang Rupiah. Sebagian besar pendapatan usaha Entitas dan Entitas Anak dalam mata uang Rupiah sehingga untuk menyeimbangkan arus kas, Entitas dan Entitas Anak melakukan aktivitas pendanaan dalam mata uang yang sama.

This note describes regarding the exposure of the Entity and Subsidiaries towards each risk and quantitative disclosure including exposure risk and summarize the policies and processes for measuring and managing the risk arise, including the capital management.

The Entity's and Subsidiaries directors are responsible for implementing risk management policies and overall financial risk management program focuses on uncertainty financial market and minimize potential losses that impact to the Entity's and Subsidiaries's financial performance.

The Entity's and Subsidiaries' management policies regarding financial risks are as follows:

a. Market Risks

1) Foreign Exchange Risk

The exposure of currency exchange risk of Entity and Subsidiaries, is primarily generated by trade receivables, short term bank loans, trade payable, and other payables which are denominated in United States Dollar, Singapore Dollar, Euro Dollar, Hongkong Dollar and Japanese Yen. Bank loans and trade payable are offset by the increase of cash and cash equivalents, trade receivables and other non-current assets denominated in foreign currencies. Foreign exchange had been, and would be expected give influence towards operation result and cash flows of the Entity and Subsidiaries.

The Entity and Subsidiaries do not take hedging activities against part of foreign currency exposure because most of the Entity's and Subsidiaries' activities are done in Rupiah. Most of the Entity's and Subsidiaries' revenues in Rupiah currency, therefore to equalize cash flow, the Entity's and Subsidiarie's financing activities are in the same currency.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Analisis Sensitivitas

Pergerakan yang mungkin terjadi terhadap nilai tukar Rupiah terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat, Dolar Singapura dan Yen Jepang pada tanggal akhir tahun dapat meningkatkan (mengurangi) nilai ekuitas atau laba rugi sebesar nilai yang disajikan pada tabel. Analisis ini dilakukan berdasarkan varians nilai tukar mata uang asing yang dipertimbangkan dapat terjadi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi dengan semua variabel lain adalah konstan.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas perubahan kurs Dolar Amerika Serikat dan Dolar Singapura terhadap laba bersih dan ekuitas Entitas dan Entitas Anak yang dihitung dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing (lihat Catatan 44):

Sensitivity Analysis

Movement that may occur towards Rupiah exchange rate, as indicated in the table below against United States Dollar, Singapore Dollar and Japanese Yen at the year end that could increase (decrease) equity or profit loss amounting in the value presented in table. The analysis conducted based on variance of foreign currency exchange rate during the consolidated statement of financial position, while the other variables are held constant.

The following table presented sensitivity exchange rate changes of United States Dollar and Singapore Dollar on net income and equity of the Entity and Subsidiaries which are calculated based on monetary assets and liabilities balance in foreign currencies (see Note 44):

	2017	2016	
Perubahan nilai tukar (dalam USD)			Changes in exchange rates (in USD)
Menguat	47	262	Appreciates
Melemah	72	282	Depreciates
Sensitivitas dalam laporan laba (rugi)			Sensitivity to net income (loss)
Menguat	20	330	Appreciates
Melemah	(30)	(356)	Depreciates
Perubahan nilai tukar (dalam SGD)			Changes in exchange rates (in SGD)
Menguat	22	140	Appreciates
Melemah	118	170	Depreciates
Sensitivitas dalam laporan laba (rugi)			Sensitivity to net income (loss)
Menguat	134	92	Appreciates
Melemah	(711)	(112)	Depreciates
Perubahan nilai tukar (dalam EUR)			Changes in exchange rates (in JPY)
Menguat	87	332	Appreciates
Melemah	402	191	Depreciates
Sensitivitas dalam laporan laba (rugi)			Sensitivity to net income (loss)
Menguat	8	33	Appreciates
Melemah	(35)	(19)	Depreciates

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2) Risiko Tingkat Suku Bunga

Eksposur Entitas dan Entitas Anak terhadap fluktuasi tingkat suku bunga terutama berasal dari suku bunga mengambang atas utang bank dan utang bank jangka panjang. Beban bunga mengacu pada tingkat yang diterapkan untuk mata uang Rupiah berdasarkan ketentuan setiap Bank dan ketentuan obligasi, yang mana sangat bergantung kepada fluktuasi bunga pasar.

Entitas dan Entitas Anak melakukan pengawasan pergerakan tingkat suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap posisi keuangan Entitas dan Entitas Anak. Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Entitas dan Entitas Anak melakukan analisa pada pergerakan margin suku bunga dan pada profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan berdasarkan jadwal perubahan suku bunga.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi, profil instrumen keuangan Entitas dan Entitas Anak yang dipengaruhi bunga adalah:

2) Interest Rate Risk

The Entity's and Subsidiaries' exposure to fluctuations in interest rates is primarily from floating interest rates on long-term bank loans. Interest expense refers to the rate applied for under the provisions of Rupiah each bank, which is highly dependent on fluctuations in market interest rates.

The Entity and Subsidiaries are monitoring the movement of interest rate to minimize Entity and Subsidiaries. The Entity and Subsidiaries' analyze the movement of interest rate margin and profile of financial assets and financial liabilities maturity based on movement of interest rate schedule to measure the market risk of the interest rate movement.

On the consolidated statements of financial position, the Entity's and Subsidiaries' profile of financial instruments that are affected by the interest, as follows:

	2017	2016	
Instrumen dengan bunga tetap			Flat interest instrument
Aset keuangan	252.683	224.007	Financial assets
Liabilitas keuangan	738.603	424.026	Financial liabilities
Jumlah liabilitas – bersih	485.920	200.019	Total liabilities – net
Instrumen dengan bunga mengambang			Floating interest instrument
Aset keuangan	83.097	164.327	Financial assets
Liabilitas keuangan	1.836.023	2.044.509	Financial liabilities
Jumlah liabilitas – bersih	1.752.926	1.880.182	Total liabilities – net

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Analisis Sensitivitas

Tabel berikut menyajikan sensitivitas perubahan tingkat suku bunga yang mungkin terjadi, dengan variabel lain tetap konstan, terhadap laba konsolidasi bersih Entitas dan Entitas Anak selama tahun berjalan:

	2017	2016
Tingkat Suku Bunga BI		
Kenaikan (penurunan) tingkat suku bunga dalam basis poin	(50)	(100)
Efek terhadap laba(rugi) tahun berjalan	7.453	16.773

Kenaikan tingkat suku bunga di atas pada akhir tahun akan mempunyai efek yang berkebalikan dengan nilai yang sama dengan penguatan tingkat suku bunga, dengan dasar variabel lain tetap konstan. Perhitungan kenaikan dan penurunan tingkat suku bunga dalam basis poin didasarkan pada kenaikan dan penurunan tingkat suku bunga Bank Indonesia pada tahun yang bersangkutan.

3) Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi atas nilai wajar atau arus kas dari instrumen keuangan yang disebabkan perubahan harga pasar, baik yang disebabkan oleh faktor-faktor spesifik dari instrumen individual atau faktor-faktor yang mempengaruhi seluruh instrumen yang diperdagangkan di pasar.

Dalam menentukan harga pada perjanjian kontrak Entitas dan Entitas Anak menerapkan formulasi harga yang melibatkan variable tarif dasar listrik, Indeks Harga Konsumen (IHK) dan bahan bakar minyak (BBM) serta secara berkala melakukan peninjauan ulang apabila salah satu dari variabel tersebut mengalami perubahan.

b. Risiko Kredit

Risiko kredit merupakan risiko atas kerugian keuangan Entitas dan Entitas Anak jika pelanggan atau pihak lain dari instrumen keuangan gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya.

Sensitivity Analysis

The table summarizes the sensitivity to interest rate changes that may occur, other variables held constant, towards the consolidated net income of the Entity and Subsidiaries during the year, as follows:

Flat interest instrument
Increase (decrease) in
interest rates
in basis points
Effects on gain (loss)
for the year

The increases of interest rates above the end of the year have reverse effect with the amount of strengthening of the interest rate, in order other variables held constant. Calculation of increase and decrease of interest rates in basis points conducted based on increase and decrease in interest rates of Bank Indonesia for the year.

3) Price Risk

Price risk is the risk of fluctuations in the fair value or cash flows of financial instruments due to changes in market prices, whether caused by factors specific to the individual instrument or factors affecting all instruments traded in the market.

In determining the contract price the Entity and Subsidiaries apply formulations which is involving variable of electricity tariff, Consumer Price Index (CPI) and fuel oil (BBM) and periodically conduct a review if these variables have changed.

b. Credit Risk

Credit risk represent the risk of financial loss of the Entity and Subsidiaries if any customer or other party of a financial instrument fails to meet contractual liabilities.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Risiko ini timbul terutama dari piutang usaha dan piutang lain-lain. Entitas dan Entitas Anak mengelola dan mengendalikan risiko kredit dari piutang usaha dan piutang lain-lain dengan memantau batasan periode tunggakan piutang pada tiap pelanggan.

This risk arises mainly from accounts and other receivables. The Entity and Subsidiaries manage and control credit risk from trade receivables and other receivables by monitoring the default limit period on each customer's receivables.

Eksposur atas risiko kredit

Exposure of credit risk

Nilai tercatat dari aset keuangan mencerminkan nilai eksposur kredit maksimum. Nilai eksposur kredit maksimum pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi adalah sebagai berikut:

The carrying amount of the financial asset reflects the value of the maximum credit exposure. The maximum credit exposure value on the consolidated statement of financial position, as follows:

	Nilai Tercatat/ Carrying Amount		
	2017	2016	
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loans and receivables
Kas dan setara kas	335.781	387.010	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	80.000	80.000	Short-term investments
Piutang usaha dan piutang lain-lain	521.985	462.226	Trade and other receivables
Aset tidak lancar lainnya	-	1.325	Other non-current assets
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi konsolidasi			Financial assets that measure on fair value in consolidated income statement
Investasi jangka pendek	25	25	Short-term investment
Jumlah	937.791	930.586	Total

Rugi Penurunan Nilai

Impairment Loss

Tabel berikut menyajikan daftar pengumuman piutang usaha dan piutang lain-lain pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi:

The following table presents a list of aging of trade receivables and other receivables on the consolidated statements of financial position:

	2017		2016		
	Nilai Bruto/ Gross Value	Penurunan Nilai/ Impairment	Nilai Bruto/ Gross Value	Penurunan Nilai/ Impairment	
Kurang dari 30 hari	329.635	-	191.319	-	Less than 30 days
31 – 60 hari	33.129	-	68.987	-	31 – 60 days
61 – 90 hari	22.103	-	20.691	-	61 – 90 days
Lebih dari 90 hari	140.090	2.972	184.201	2.972	More than 90 days
Jumlah	524.957	2.972	465.198	2.972	Total

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Penurunan nilai berasal piutang usaha Entitas dan Entitas Anak yang sebagian besar terkait dengan kelompok pelanggan tertentu. Manajemen berpendapat bahwa saldo cadangan penurunan nilai piutang usaha cukup untuk menutup kerugian atas tidak tertagihnya piutang. Piutang lain-lain tidak mengalami penurunan nilai.

Impairment mainly occurs in trade receivable from the Entity and Subsidiaries that are mostly related to specific customer groups. Management believes that the balance of the allowance for impairment of trade receivables is adequate to cover the losses from uncollectible accounts. Other receivables are not impaired.

Entitas dan Entitas Anak selalu melakukan monitoring kolektibilitas dan penelaahan atas masing-masing piutang pelanggan secara berkala untuk mengantisipasi kemungkinan tidak tertagihnya piutang dan melakukan pembentukan cadangan dari hasil penelaahan tersebut.

The Entity and Subsidiaries monitor and review the collectibility of accounts receivable from customers periodically to prevent uncollectible receivables and perform allowance from those monitoring.

c. Risiko Likuiditas

c. Liquidity Risk

Risiko likuiditas timbul jika Entitas dan Entitas Anak mengalami kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangan sesuai dengan waktu maupun jumlah yang telah ditetapkan sebelumnya. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas dalam upaya pemenuhan liabilitas keuangan Entitas dan Entitas Anak. Entitas dan Entitas Anak mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus-menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo liabilitas keuangan.

Liquidity risk arises if the Entity and Subsidiaries are experiencing difficulty to fulfill financial liabilities in accordance with the time limit and previously agreed amount. Management liquidity risk means maintaining sufficient cash and cash equivalents in order to fulfill financial liabilities of the Entity and Subsidiaries. The Entity and Subsidiaries manage liquidity risk by monitoring forecast and actual cash flows and Continuing monitoring due dates of financial liabilities.

Rincian kontraktual jatuh tempo liabilitas keuangan (tidak termasuk bunga) yang dimiliki adalah sebagai berikut:

Details of the contractual maturities of financial liabilities (excluding interest) held as follows:

	2017							
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 sampai 2 tahun/ 1 up to 2 years	2 sampai 3 tahun/ 2 up to 3 years	3 sampai 4 tahun/ 3 up to 4 years	4 sampai 5 tahun/ 4 up to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 Years	Jumlah/ Total	
Utang bank	384.028	-	-	-	-	-	384.028	Bank loans
Utang usaha	118.588	-	-	-	-	-	118.588	Trade payables
Utang lain-lain	79.835	-	-	-	-	-	79.835	Other payables
Beban masih harus dibayar	36.019	-	-	-	-	-	36.019	Accrued expenses
Jaminan pelanggan	27.633	-	-	-	-	-	27.633	Customer deposits
Utang pihak berelasi	2.098	-	-	-	-	-	2.098	Due to related parties
Utang jangka panjang								Long-term liabilities
Bank	313.942	325.605	403.190	281.871	127.387	-	1.451.995	banks
Sewa pembiayaan	17.738	10.418	4.016	1.137	254	-	33.563	Obligations under finance lease
Lembaga keuangan	2.515	1.310	757	416	155	-	5.153	Financial institution
Obligasi	-	-	-	-	-	699.888	699.888	Bonds
Jumlah	982.396	337.333	407.963	283.424	127.796	699.888	2.838.800	Total

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2016							
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 sampai 2 tahun/ 1 up to 2 years	2 sampai 3 tahun/ 2 up to 3 years	3 sampai 4 tahun/ 3 up to 4 years	4 sampai 5 tahun/ 4 up to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 Years	Jumlah/ Total	
Utang bank	389.026	-	-	-	-	-	389.026	Bank loans
Utang usaha	145.453	-	-	-	-	-	145.453	Trade payables
Utang lain-lain	53.677	-	-	-	-	-	53.677	Other payables
Beban masih harus dibayar	25.785	-	-	-	-	-	25.785	Accrued expenses
Jaminan pelanggan	23.705	-	-	-	-	-	23.705	Customer deposits
Utang pihak berelasi	7.500	-	-	-	-	-	7.500	Due to related parties
Utang jangka panjang								Long-term liabilities
Bank	250.088	311.984	341.336	394.751	258.435	98.889	1.655.483	Banks
Sewa pembiayaan	16.205	11.995	2.492	-	-	-	30.692	Obligations under finance lease
Lembaga keuangan	2.225	1.617	328	136	30	-	4.336	Financial institution
Obligasi	389.000	-	-	-	-	-	389.000	Bonds
Jumlah	1.302.664	325.596	344.156	394.887	258.465	98.889	2.724.657	Total

47. PENGELOLAAN MODAL

Tujuan pengelolaan modal Entitas dan Entitas Anak adalah untuk pengamanan kemampuan Entitas dan Entitas Anak dalam melanjutkan kelangsungan usaha agar dapat memberikan manfaat bagi pemegang saham dan pihak berkepentingan lainnya serta untuk mempertahankan struktur permodalan yang optimum untuk meminimalkan biaya modal.

Secara periodik, Entitas dan Entitas Anak melakukan valuasi utang untuk menentukan kemungkinan pembiayaan kembali utang yang ada dengan utang baru yang lebih efisien yang akan mengarah pada biaya utang yang lebih optimal.

Selain harus memenuhi persyaratan pinjaman, Entitas dan Entitas Anak juga harus mempertahankan struktur permodalannya pada tingkat yang tidak berisiko terhadap peringkat kreditnya.

Rasio utang terhadap ekuitas (*debt to equity*) adalah rasio yang diwajibkan oleh kreditur untuk diawasi oleh manajemen dalam mengevaluasi struktur permodalan Entitas dan Entitas Anak serta mereview efektivitas pinjaman Entitas dan Entitas Anak.

47. CAPITAL MANAGEMENT

The objectives of capital management are to secure the Entity's and Subsidiaries' ability to continue their business in order to deliver results for stockholders and benefits to other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimize the cost of capital.

Periodically, the Entity and Subsidiaries perform valuation of debt to determine the possible refinancing of existing debt with new loan that is more efficient which will lead to more optimal debt costs.

Beside the loan requirements, the Entity and Subsidiaries must maintain its capital structure at a level that there is no risk of credit rating.

Debt to equity ratio is the ratio that is required to manage by management to evaluate the capital structure of the Entity and Subsidiaries and review the effectiveness of the Entity and Subsidiaries debt.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Struktur permodalan Entitas dan Entitas Anak adalah sebagai berikut :

The Entity's and Subsidiaries' capital structure are as follows:

	2017		
	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage	
Liabilitas jangka pendek	1.014.745	16%	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	1.956.860	31%	Non-current liabilities
Jumlah Liabilitas	2.971.605	47%	Total Liabilities
Dana Syirkah Temporer	73.928	1%	Temporary Syirkah Funds
Jumlah Ekuitas	3.363.010	52%	Total Equity
Jumlah	6.408.543	100%	Total
Rasio Utang Terhadap Ekuitas	0,88		Debt to Equity Ratio
	2016		
	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage	
Liabilitas jangka pendek	1.312.711	22%	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	1.684.218	29%	Non-current liabilities
Jumlah Liabilitas	2.996.929	51%	Total Liabilities
Dana Syirkah Temporer	89.953	2%	Temporary Syirkah Funds
Jumlah Ekuitas	2.760.840	47%	Total Equity
Jumlah	5.847.722	100%	Total
Rasio Utang Terhadap Ekuitas	1,09		Debt to Equity Ratio

Sesuai dengan persyaratan dari pihak kreditur bahwa Entitas dan Entitas Anak harus memelihara rasio utang terhadap ekuitas maksimal 2,5 kali. Entitas dan Entitas Anak telah memenuhi persyaratan rasio utang tersebut.

In accordance with the requirements of the creditors that the Entity and Subsidiaries must maintain debt to equity ratio maximum of 2.5 times. The Entity and Subsidiaries had fulfilled the requirements.

48. TRANSAKSI NON KAS

48. NON CASH TRANSACTIONS

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, terdapat beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasi yang penambahannya merupakan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas. Akun-akun tersebut adalah sebagai berikut:

For the years ended December 31, 2017 and 2016, the additions of several accounts in the consolidated financial statements, represents activity that does not affect cash flows. The accounts are as follows:

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2017	2016	
Reklasifikasi uang muka pembelian ke aset tetap (lihat Catatan 10, 11 dan 14)	51.355	70.996	Reclassification of purchases advance payment to property, plant and equipment (see Notes 10, 11 and 14)
Penambahan aset sewa pembiayaan melalui utang sewa pembiayaan	26.637	20.434	Acquisitions of assets under finance lease through obligation under finance lease
Penambahan aset tetap melalui utang lembaga keuangan	4.489	744	Acquisitions of property, plant and equipment through finance institution loan
Pendapatan lain-lain atas retensi	5.886	-	Other income on retention
Penambahan aset tetap – hak atas tanah melalui surplus revaluasi	318.216	3.886	Increase of property, plant and equipment- landrights through revaluation surplus

49. PERIKATAN DAN KONTINJENSI

49. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Entitas

Entity

Pada tahun 2013, Entitas memperoleh fasilitas kredit investasi dari Mandiri yang terdiri dari:

In 2013, the Entity obtained the credit facilities from Mandiri are as follows:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ Maximum Credit	Jangka Waktu Pinjaman/ Term of Loan	Facilities
Kredit Investasi 1	Rp 189.000	13 Juni 2013/ June 13, 2013	Investment Loan 1
Kredit Investasi 2	Rp 76.000	13 Juni 2013/ June 13, 2013	Investment Loan 2
Kredit Investasi 3	Rp 69.000	24 September 2013/ September 24, 2013	Investment Loan 3

Fasilitas kredit investasi tersebut digunakan untuk pembiayaan Air Separation Plant (ASP) dan mempunyai jangka waktu pinjaman selama 96 bulan termasuk *grace period* selama 30 bulan dan dibebani bunga efektif tahunan sebesar 9,5% per tahun pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

These investment credit facility are used to finance the construction of Air Separation Plant (ASP) and have a term of 96 months including grace period of 30 months, and bears annual interest rate at 9.5% as of December 31, 2017 and 2016.

Pada tanggal 19 Agustus 2014, Entitas dan SGI, Entitas Anak, memperoleh fasilitas Kredit Investasi dan Kredit Modal Kerja dari Mandiri dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 30.000 yang ditujukan untuk pembiayaan instalasi gas medis oleh Rumah Sakit rekanan Entitas dan SGI, Entitas Anak.

On August 19, 2014, the Entity and SGI, Subsidiary obtained investment Credit Facility and Working Capital Facility from Mandiri with a maximum amount of Rp 30,000, which is used to finance the construction of medical gas installation by hospital which is an associate of the Entity and SGI, Subsidiary.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Fasilitas kredit ini mempunyai jangka waktu selama 60 (enam puluh) bulan dan dibebani bunga efektif sebesar 11% per tahun.

This credit facility has a term of 60 (sixty) months and bears annual interest rate at 11% per annum.

Pada tanggal 26 September 2014, Entitas dan SGI, Entitas Anak, memperoleh perubahan atas fasilitas ini, yaitu jumlah maksimum pinjaman menjadi sebesar Rp 250.000.

On September 26, 2014, the Entity and SGI, Subsidiary obtained additional limit from this facility, with the maximum limit amounting to Rp 250,000.

Pada tanggal 21 Desember 2015, Entitas memperoleh fasilitas kredit investasi dari Mandiri yang terdiri dari:

On December 21, 2015, the Entity obtained investment credit facilities from Mandiri which consist of:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ Maximum Credit	Jangka Waktu Pinjaman/ Term of Loan	Facilities
Kredit Investasi 5	Rp 14.000	84 bulan/ 84 months	Investment Loan 5
Kredit Investasi 6	Rp 48.000	84 bulan/ 84 months	Investment Loan 6
KMK-Aflopand	Rp 17.000	72 bulan (grace period 18 bulan)/ 72 months (grace period 18 months)	KMK-Aflopand

Fasilitas kredit tersebut digunakan untuk pembiayaan *filling station* di Dumai dan pembelian mesin *plant CO₂* serta pembiayaan saran distribusi di Cilamaya. Fasilitas ini dibebani bunga efektif tahunan sebesar 9,5% pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

These credit facilities are used to finance the construction of filling station in Dumai and purchase CO₂ plant machine and distribution facility financing in Cilamaya. This facility bears annual interest rate at 9.5% as of December 31, 2017 and 2016.

Pada tanggal 24 Juni 2016, Entitas memperoleh fasilitas kredit investasi 7 dari Mandiri dengan batas maksimum sebesar Rp 89.500. Fasilitas kredit investasi tersebut digunakan untuk pembiayaan Air Separation Plant (ASP) dan mempunyai jangka waktu pinjaman selama 60 bulan dan dibebani bunga efektif tahunan sebesar 9,5% per tahun pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

On June 24, 2016, the Entity obtained investment credit facilities 7 from Mandiri with maximum limit amounting to Rp 89,500. These investment credit facility are used to finance the construction of Air Separation Plant (ASP) and have a term of 60 months and bears annual interest rate at 9.5% as of December 31, 2017 and 2016.

SGI, Entitas Anak

SGI, Subsidiary

SGI, Entitas Anak, memperoleh tambahan fasilitas kredit investasi dari Mandiri yang terdiri dari:

SGI, Subsidiary, obtained additional investment credit facility from Mandiri which consists of:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ Maximum Credit	Tanggal Perolehan/ Acquisition Date	Jangka Waktu Pinjaman/ Term of Loan	Facilities
Kredit Investasi 6	Rp 129.756	7 Juni 2011/ June 7, 2011	96 bulan (grace period 18 bulan)/ 96 months (grace period 18 months)	Investment Loan 6
Kredit Investasi 7	Rp 50.500	27 Maret 2012/ March 27, 2012	96 bulan (grace period 21 bulan)/ 96 months (grace period 21 months)	Investment Loan 7
Kredit Investasi 8	Rp 147.500	27 Maret 2012/ March 27, 2012	96 bulan (grace period 21 bulan)/ 96 months (grace period 21 months)	Investment Loan 8

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Fasilitas	Maksimum Kredit/ Maximum Credit	Tanggal Perolehan/ Acquisition Date	Jangka Waktu Pinjaman/ Term of Loan	Facilities
Kredit Investasi 9	Rp 158.000	17 Oktober 2013/ October 17, 2013	96 bulan (grace period 30 bulan)/ 96 months (grace period 30 months)	Investment Loan 9
Kredit Investasi 10	Rp 92.500	6 Oktober 2014/ October 6, 2014	96 bulan (grace period 30 bulan)/ 96 months (grace period 30 months)	Investment Loan 10

Fasilitas kredit investasi tersebut digunakan untuk pembiayaan Air Separation Plant (ASP) dan dibebani bunga efektif tahunan sebesar 9,5% per tahun pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

These investment credit facility are used to finance the construction of Air Separation Plant (ASP) and bears annual interest rate at 9.5% per annum as of December 31, 2017 and 2016.

Pada tanggal 26 September 2014, Entitas dan SGI, Entitas Anak memperoleh fasilitas Kredit Investasi dan Kredit Modal Kerja dari Mandiri dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 250.000 yang ditujukan untuk pembiayaan instalasi gas medis oleh Rumah Sakit rekanan Entitas dan SGI, Entitas Anak. Pada tahun 2015, Entitas telah menggunakan fasilitas tersebut dalam bentuk KMK Aflopend pada tanggal 21 Desember 2015 dengan jumlah maksimum sebesar Rp 3.200 dengan jangka waktu pinjaman selama 52 bulan.

On September 26, 2014, the Entity and SGI, Subsidiary obtained investment credit facility and working capital facility from Mandiri with a maximum amount of Rp 250,000, which is used to finance medical gas installation by hospital which is an associate of the Entity and SGI, Subsidiary. In 2015, the Entity had been used this facility in form of KMK Aflopend on December 21, 2015 with a maximum amount of Rp 3,200 and have a term of 52 months.

Pada tanggal 22 April 2015, SGI, Entitas Anak memperoleh perubahan atas fasilitas Kredit Investasi 8, dimana fasilitas kredit tersebut telah dikonversi dari mata uang Rupiah ke Dolar Singapura sesuai dengan baki debit yaitu sebesar Rp 128.864 menjadi sebesar SGD 13.409.348.

On April 22, 2015, SGI, Subsidiary obtained amendment of Investment Loan 8, concerning the conversion of this credit facility from Indonesian Rupiah to Singapore Dollar, based on the debit balance amounting to Rp 128,864 into SGD 13,409,348.

Pada tahun 2015, SGI, Entitas Anak, memperoleh tambahan fasilitas kredit investasi dari Mandiri yang terdiri dari:

In 2015, SGI, Subsidiary, obtained additional investment credit facility from Mandiri which consists of:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ Maximum Credit	Tanggal Perolehan/ Acquisition Date	Jangka Waktu Pinjaman/ Term of Loan	Facilities
Kredit Investasi 15	Rp 33.700	22 April 2015/ April 22, 2015	78 bulan (grace period 18 bulan)/ 78 months (grace period 18 months)	Investment Loan 15
Kredit Investasi 16	Rp 43.700	22 April 2015/ April 22, 2015	60 bulan/ 60 months	Investment Loan 16
Kredit Investasi 17	Rp 57.000	21 Desember 2015/ December 21, 2015	84 bulan (grace period 15 bulan)/ 84 months (grace period 15 months)	Investment Loan 17

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Fasilitas	Maksimum Kredit/ Maximum Credit	Tanggal Perolehan/ Acquisition Date	Jangka Waktu Pinjaman/ Term of Loan	Facilities
Kredit Investasi 19	Rp 105.000	21 Desember 2015/ December 21, 2015	60 bulan/ 60 months	Investment Loan 19

Fasilitas kredit tersebut digunakan untuk pembiayaan Air Separation Plant (ASP), Gas Plant dan filling station, tambahan modal kerja untuk pembangunan instalasi gas medis serta dibebani bunga efektif tahunan sebesar 9,5% pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

These credit facility is used for Air Separation Plant (ASP), gas plant and filling station financing, additional working capital to finance the construction of medical gas installation and it bears annual effective interest at 9.5% per annum as of December 31, 2017 and 2016.

Pada tahun 2015, SGI, Entitas Anak, memperoleh tambahan fasilitas kredit modal kerja dari Mandiri dengan jumlah maksimum Rp 44.625, dimana fasilitas yang telah digunakan oleh Entitas adalah sebagai berikut:

In 2015, SGI, Subsidiary, obtained additional working capital loans facility from Mandiri with maximum limit amounting to Rp 44,625 which have been used by the Entity are as follows:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ Maximum Credit	Tanggal Perolehan/ Acquisition Date	Jangka Waktu Pinjaman/ Term of Loan	Facilities
KMK Non Revolving	Rp 12.500	12 Juni 2015/ June 12, 2015	60 bulan/ 60 months	KMK Non Revolving
KMK Non Revolving	Rp 5.365	16 November 2015/ November 16, 2015	60 bulan/ 60 months	KMK Non Revolving
KMK Non Revolving	Rp 11.400	25 Februari 2016/ February 25, 2016	60 bulan/ 60 months	KMK Non Revolving
KMK Non Revolving	Rp 13.956	6 April 2016/ April 6, 2016	60 bulan/ 60 months	KMK Non Revolving

Fasilitas kredit tersebut digunakan untuk pembiayaan tabung gas dan dibebani bunga efektif tahunan sebesar 9,5% - 11% per tahun pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016. Fasilitas ini dijamin dengan tabung gas yang bersangkutan dan tidak terkait dengan jaminan fasilitas lainnya dari Mandiri.

This credit facility is used for finance the steel cylinder and bears annual interest rate at 9.5% - 11% per annum as of December 31, 2017 and 2016. These facility are secured by related steel cylinder and not cross collateral with other facility from Mandiri.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tahun 2015, SGI, Entitas Anak, memperoleh tambahan fasilitas kredit investasi dari Mandiri yang terdiri dari:

In 2015, SGI, Subsidiary, obtained additional investment credit facility from Mandiri which consists of:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ Maximum Credit	Tanggal Perolehan/ Acquisition Date	Jangka Waktu Pinjaman/ Term of Loan	Facilities
Kredit Investasi 12	Rp 31.500	22 April 2015/ April 22, 2015	78 bulan (<i>grace period</i> 18 bulan)/ 78 months (<i>grace period</i> 18 months)	Investment Loan 12
Kredit Investasi 18	Rp 15.000	21 Desember 2015/ December 21, 2015	84 bulan (<i>grace period</i> 15 bulan)/ 84 months (<i>grace period</i> 15 months)	Investment Loan 18

Fasilitas kredit tersebut digunakan untuk pembiayaan *filling station* dan dibebani bunga efektif tahunan sebesar 9,5% per tahun pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

These credit facilities are used to finance filling station and bears annual interest rate at 9.5% per annum as of December 31, 2017 and 2016.

SM, Entitas Anak

SM, Subsidiary

Pada tanggal 21 Desember 2015, SM, Entitas Anak memperoleh fasilitas Kredit Investasi dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 20.000. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu selama 60 bulan dan digunakan untuk pembiayaan *Gas Plant* serta dibebani bunga efektif tahunan sebesar 9,5% per tahun pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

On December 21, 2015, SM, Subsidiary obtained investment credit facility with maximum limit amounting to Rp 20,000. This facility has a term of 60 months and are used to finance the Gas Plant and bear annual interest rate at 9.5% per annum as of December 31, 2017 and 2016.

Pada tanggal 3 November 2016, SM Entitas Anak memperoleh fasilitas Kredit Investasi dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 22.500. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu selama 84 bulan termasuk *grace period* selama 27 bulan dan digunakan untuk pembiayaan *Gas Plant* serta dibebani bunga efektif tahunan sebesar 9,5% per tahun pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

On November 3, 2016, SM, Subsidiary obtained investment credit facility with maximum limit amounting to Rp 22,500. This facility has a term of 84 months including *grace period* of 27 months and are used to finance the Gas Plant and bear annual interest rate at 9.5% per annum as of December 31, 2017 and 2016.

Fasilitas kredit investasi yang diperoleh dari Mandiri tersebut di atas dijamin dengan jaminan yang sama dengan fasilitas kredit modal kerja dari Mandiri dan bersifat *cross collateral* dan *cross default*.

The investment credit facility obtained from Mandiri are secured by the same collateral for working capital credit facility and are cross collateral and cross default.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

PT Bank QNB Indonesia Tbk (QNB)

Pada tanggal 25 Juli 2013, Entitas memperoleh pinjaman dari QNB yang terdiri dari:

<i>Fasilitas</i>	<i>Maksimum Kredit/ Maximum Credit</i>	
<i>Fixed Loan 1</i>	Rp	27.000
<i>Fixed Loan 2</i>	Rp	20.000

Fasilitas kredit tersebut digunakan untuk pembiayaan mesin pencair N₂ serta bangunan dan pabrik CO₂ dan C₂H₂. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu selama 60 bulan dan dikenakan bunga sebesar 11,75% per tahun pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Pada tanggal 23 Desember 2014, Entitas memperoleh tambahan fasilitas dari QNB sebagai berikut:

<i>Fasilitas</i>	<i>Maksimum Kredit/ Maximum Credit</i>		<i>Jatuh Tempo/ Maturity Date</i>	<i>Facility</i>
<i>Fixed Loan 3</i>	Rp	216.000	24 Desember 2020/ December 24, 2020	<i>Fixed Loan 3</i>

Fasilitas kredit tersebut digunakan untuk pembelian mesin dan peralatan. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 11,75% per tahun pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

On July 25, 2013, the Entity obtained credit facilities from QNB, which consists of:

These credit facilities are used to finance the construction of N₂ liquefying machinery and building and the factory of CO₂ and C₂H₂. These credit facilities have a term of 60 months and bears annual interest rate as 11.75% per annum as of December 31, 2017 and 2016.

On December 23, 2014, the Entity obtained additional credit facilities from QNB as follows:

These credit facilities are used to purchase machinery and equipment. This credit facility bears annual interest rate at 11.75% per annum as of December 31, 2017 and 2016.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

Pada tanggal 28 September 2015, Entitas memperoleh fasilitas dari BRI, sebagai berikut:

<i>Fasilitas</i>	<i>Maksimum Kredit/ Maximum Credit</i>	
Kredit Investasi	Rp	174.470

Fasilitas ini digunakan sebagai *refinancing* pabrik pengolahan CO₂ di Subang. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu selama 84 bulan dan dibebani bunga efektif tahunan sebesar 11% per tahun pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

On September 28, 2015, the Entity obtained facility from BRI, as follow:

<i>Facility</i>
Loan Investment

This facility is used to refinance the construction investment of CO₂ plant in Subang. This credit facility has a term of 84 months and bears annual interest rate at 11% per annum as of December 31, 2017 and 2016.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

PT Bank Syariah Mandiri (BSM)

Pada tanggal 27 November 2013, Entitas memperoleh tambahan fasilitas dari BSM sebagai berikut:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ <i>Maximum Credit</i>	Jangka Waktu Pinjaman/ <i>Term of Loan</i>	Facilities
Pembiayaan <i>Line Facility</i> <i>Cash Loan/Non Cash Loan</i> <i>(Al-Murabahah, Wakalah)</i>	Rp 200.000	8 tahun (<i>grace period</i> 30 bulan)/ 8 years (<i>grace period</i> 30 months)	<i>Financing Line Facility</i> <i>Cash Loan/Non Cash Loan</i> <i>(Al-Murabahah, Wakalah)</i>

Fasilitas ini digunakan untuk pembelian mesin-mesin, tangki, sarana pemasaran, distribusi pengembangan pabrik *Air Separation Plant (ASP)* dan modal kerja. *Margin* atas pembiayaan ini adalah 10% - 11,25% per tahun pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

This facility is used to purchase machinery, storage tank, marketing, distribution infrastucture for development of Air Separation Plant (ASP) and working capital. The margin for this financing at 10% - 11.25% per annum as of December 31, 2017 and 2016.

Pada tanggal 23 Januari 2017, Entitas memperoleh tambahan fasilitas dari BSM sebagai berikut:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ <i>Maximum Credit</i>	Jangka Waktu Pinjaman/ <i>Term of Loan</i>	Facility
Pembiayaan <i>Non Revolving</i> <i>(Musyarakah</i> <i>Muttanaqishah)</i>	Rp 34.000	120 bulan/ 120 months	<i>Financing Non Revolving</i> <i>(Musyarakah</i> <i>Muttanaqishah)</i>

Fasilitas ini digunakan untuk pembelian ruang kantor. *Margin* atas pembiayaan ini adalah 9,75% per tahun.

This facility is used to purchase office building. The margin for this financing at 9.75% per annum.

Utang Sewa Pembiayaan

Entitas dan Entitas Anak mengadakan perjanjian aset pembiayaan untuk pembelian kendaraan, tangki dan tabung gas serta mesin dan peralatan dengan PT Satyadhika Bakti (pihak berelasi), PT Dipo Star Finance dan PT Mitsui Leasing Capital Indonesia dengan jangka waktu 3 (tiga) sampai dengan 5 (lima) tahun. Pinjaman ini dibebani bunga sebesar 6,5% - 18,5% per tahun.

Obligation Under Finance Lease

The Entity and Subsidiaries entered into a finance lease agreement for the acquisition of vehicles, storage tank and steel cylinder and machinery and equipments with PT Satyadhika Bakti (related party), PT Dipo Star Finance and PT Mitsui Leasing Capital Indonesia with agreement period of 3 (three) to 5 (five) years. This loan bears annual interest rate at 6.5% - 18.5% per annum.

Utang Lembaga Keuangan

Entitas dan Entitas Anak menandatangani perjanjian pembiayaan dengan lembaga keuangan untuk pembelian kendaraan dengan PT Bank Central Asia Finance, PT Bank Jasa Jakarta, PT CIMB Niaga Auto Finance dan PT Maybank Finance.

Financial Institution Loan

The Entity and Subsidiaries entered into a financing agreement with financial institutions for acquisition of vehicles with PT Bank Central Asia Finance, PT Bank Jasa Jakarta, PT CIMB Niaga Auto Finance and PT Maybank Finance.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pinjaman ini dibebani bunga sebesar 6,82% - 10,49% pertahun. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo dalam waktu 3 sampai dengan 4 tahun.

These agreements bears interest rate at 6.82% - 10.49% per annum. These facilities will mature within 3 to 4 years.

Utang Obligasi

Bonds Payable

Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017

Continuing Bond I Aneka Gas Industri Phase I Year 2017

Pada tanggal 6 Juni 2017, Entitas menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 yang terdiri dari 2 seri:

On June 6, 2017, the Entity issued Continuing Bond I Aneka Gas Industri Phase I Year 2017 which consists of 2 Series:

1. Jumlah pokok obligasi Seri A sebesar Rp 45.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,9% per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun, yaitu tanggal 6 Juni 2020.
2. Jumlah pokok obligasi Seri B sebesar Rp 19.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,35% per tahun, berjangka waktu 5 (lima) tahun, yaitu tanggal 6 Juni 2022.

1. *Series A with nominal value of Rp 45,000, with fixed interest rate at 9.9% per annum, have a term of 3 (three) years, due on June 6, 2020.*
2. *Series B with nominal value of Rp 19,000 with fixed interest rate at 10.35% per annum, have a term of 5 (five) years, due on June 6, 2022.*

Obligasi ini dijamin dengan tanah dan bangunan serta sarana pelengkap lainnya yang terletak di Cikarang, Jawa Barat dengan SHGB No. 1208 seluas 15.148m2 dengan nilai jaminan sebesar 50% dari nilai pokok obligasi (lihat Catatan 14).

This Bonds are secured with land and building with other supporting installation which is located in Cikarang, West Java with SHGB No. 1208 of 15,148m2 with minimum total value of 50% from obligation principal value (see Note 14).

Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017

Continuing Bond I Aneka Gas Industri Phase II Year 2017

Pada tanggal 5 Desember 2017, Entitas menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 yang terdiri dari 2 seri:

On December 5, 2017, the Entity issued Continuing Bond I Aneka gas Industri Phase II Year 2017 which consists of 2 Series:

1. Jumlah pokok obligasi Seri A sebesar Rp 195.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,5% per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun, yaitu tanggal 5 Desember 2020.
2. Jumlah pokok obligasi Seri B sebesar Rp 61.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,9% per tahun, berjangka waktu 5 (lima) tahun, yaitu tanggal 5 Desember 2022.

1. *Series A with nominal value of Rp 195,000, with fixed interest rate at 9.5% per annum, have a term of 3 (three) years, due on December 5, 2020.*
2. *Series B with nominal value of Rp 19,000 with fixed interest rate at 9.9% per annum, have a term of 5 (five) years, due on December 5, 2022.*

Obligasi ini dijamin dengan tanah dan bangunan serta sarana pelengkap lainnya yang terletak di Taman, Sidoarjo, Jawa Timur dengan SHGB No. 288 seluas 37.925m2 dengan nilai jaminan sebesar 50% dari nilai pokok obligasi (lihat Catatan 14).

This bond are secured with land and building with other supporting installation which is located in Taman, Sidoarjo, East Java with SHGB No. 288 of 37,925m2 with minimum total value of 50% from obligation principal value (see Note 14).

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017

Pada tanggal 6 Juni 2017, Entitas menerbitkan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 yang terdiri dari 2 seri:

1. Jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri A sebesar Rp 147.000 dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 14.553 per tahun, berjangka waktu selama 3 (tiga) tahun, yaitu tanggal 6 Juni 2020
2. Jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri B sebesar Rp 99.000 dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 10.247 per tahun, berjangka waktu 5 (lima) tahun, yaitu tanggal 6 Juni 2022.

Sukuk Ijarah ini dijamin dengan tanah dan bangunan serta sarana pelengkap lainnya yang terletak di Taman, Sidoarjo, Jawa Timur dengan SHGB No. 287 seluas 18.000 m2 dan mesin serta peralatannya dengan nilai jaminan sebesar 50% dari nilai sisa imbalan ijarah (lihat Catatan 14).

Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017

Pada tanggal 5 Desember 2017, Entitas menerbitkan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 yang terdiri dari 2 seri:

1. Jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri A sebesar Rp 107.000 dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 10.165 per tahun atau Rp 95 untuk setiap kelipatan Rp 1.000 per tahun dari jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri A, berjangka waktu selama 3 (tiga) tahun, yaitu tanggal 5 Desember 2020.
2. Jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri B sebesar Rp 37.000 dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 3.663 per tahun atau Rp 99 untuk setiap kelipatan Rp 1.000 per tahun dari jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri B, berjangka waktu 5 (lima) tahun, yaitu tanggal 5 Desember 2022.

Sukuk Ijarah ini juga dijamin dengan tanah, bangunan, sarana pelengkap lainnya yang terletak di Kampar, Riau dengan SHGB No. 5309 seluas 4.190m2 serta dijamin dengan jaminan yang sama untuk Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II. dengan nilai jaminan sebesar 50% dari nilai pokok sukuk ijarah (lihat Catatan 14).

Continuing Sukuk Ijarah I Aneka Gas Industri Phase I Year 2017

On June 6, 2017, the Entity issued Continuing Sukuk Ijarah I Aneka Gas Industri Phase I Year 2017 which is consists of 2 series:

1. Series A with nominal value of Rp 147,000 with Annual Fixed Ijarah Return of Rp 14,553 per annum, have a term of 3 (three) years, due on June 6, 2020
2. Series B with nominal value of Rp 99,000 with Annual Fixed Ijarah Return of Rp 10,247 per annum, have a term of 5 (five) years, due on June 6, 2022.

This Sukuk Ijarah are secured with land and building with other supporting installation which is located in Taman, Sidoarjo, East Java with SHGB No. 287 of 18,000 m2 and machinery and equipment with minimum total value of 50% from nominal amount sukuk ijarah (see Note 14).

Continuing Sukuk Ijarah I Aneka Gas Industri Phase II Year 2017

On December 5, 2017, the Entity issued Continuing Sukuk Ijarah I Aneka Gas Industri Phase II Year 2017 which is consist of 2 series:

1. Series A with nominal value of Rp 107,000 with Annual Fixed Ijarah Return of Rp 10,165 per annum or Rp 95 for each Rp 1,000 per year from nominal value Series A, have a term of 3 (three) years, due on December 5, 2020.
2. Series B with nominal value of Rp 37,000 with Annual Fixed Ijarah Return of Rp 3,663 per annum or Rp 99 for each Rp 1,000 per year from nominal value Series B, have a term of 5 (five) years, due on December 5, 2022.

This Sukuk Ijarah are secured with land, building, other supporting installation, which is located in kampar, Riau, with SHGB No. 5309 of 4,190m2 and secured with the same collateral as Continuing Bonds I Aneka Gas Industri Phase II with minimum total value of 50% from sukuk ijarah principal value (see Note 14).

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Anjak Piutang

Pada tahun 2017 dan 2016, SGI, Entitas Anak, melakukan perjanjian anjak piutang (factoring with recourse) dengan PT Satyadhika Bakti, pihak berelasi, dengan jangka waktu perjanjian ini adalah berkisar 50 – 120 hari dan dikenakan bunga sebesar 16% per tahun dengan jumlah fasilitas seluruhnya sebesar Rp 16.118 dan Rp 16.045.

Factoring

In 2017 and 2016, SGI, Subsidiary, had executed a factoring agreement with recourse with PT Satyadhika Bakti, related party, with period of time between 50 – 120 days and bears annual interest at 16% per annum with overall facility amounting to Rp 16,118 and Rp 16,045.

50. SEGMENT OPERASI

Informasi segmen operasi adalah sebagai berikut:

	2017
Informasi menurut segmen usaha	
Penjualan bersih:	
Produk gas	1.658.545
Jasa dan peralatan	179.872
Jumlah	1.838.417
Beban pokok penjualan:	
Produk gas	864.701
Jasa dan peralatan	132.120
Jumlah	996.821
Laba usaha:	
Produk gas	793.844
Jasa dan peralatan	47.752
Laba Kotor	841.596

50. OPERATING SEGMENTS

Operating segments information are as follow:

	2016	
		Information based on bussiness segment
		Net – Sales
		Gas product
		Equipment and service
		Total
		Cost of goods sold:
		Gas product
		Equipment and service
		Total
		Income from Operation:
		Gas product
		Equipment and service
		Gross Profit

51. STANDAR DAN REVISI AKUNTANSI KEUANGAN BARU

Standar dan interpretasi yang berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasi yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018 adalah sebagai berikut:

-) Amandemen PSAK No. 2, mengenai “Laporan Arus Kas: tentang Prakarsa Keuangan”.
-) Amandemen PSAK No. 15, mengenai “Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama”

51. NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

The standards and interpretations which are effective for the consolidated financial statements beginning on or after January 1, 2018 are as follows:

-) Amendment of PSAK No. 2, regarding “Statements of Cash Flows: concerning Financial Initiative”.
-) Amendment of PSAK No. 15, regarding “Investment in Associates and Joint Venture”

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

-) Amandemen PSAK No. 46, mengenai "Pajak Penghasilan: tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi".
-) Amandemen PSAK No. 67, mengenai "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain"
-) PSAK No. 69: Agrikultur dan Amandemen PSAK No. 16: Aset Tetap tentang Agrikultur: Tanaman Produktif.

Pada tahun 2017, beberapa standar baru yang telah dikeluarkan dan diamandemen yang berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasi yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

-) PSAK No. 71, mengenai "Instrumen Keuangan" dan Amandemen PSAK No. 62, mengenai "Kontrak Asuransi"
-) PSAK No. 72 mengenai "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
-) PSAK No. 73, mengenai "Sewa"

Manajemen Entitas dan Entitas Anak sedang mengevaluasi dampak dari standar dan interpretasi ini terhadap laporan keuangan konsolidasi.

-) Amendment PSAK No. 46, regarding "Income Tax: concerning Recognition of Deferred Tax Asset for Unrealized Loss".
-) Amendment of PSAK No. 67, regarding "Disclosure of Interests in Other Entities"
-) PSAK No. 69: Agriculture and amendments to PSAK No. 16: Property, Plant and Equipment about Agriculture: Bearer Plants.

During the year 2017, there were several newly issued and amended standards which are effective for the consolidated financial statements beginning on or after January 1, 2020 are as follows:

-) PSAK No. 71, regarding "Financial Instruments" and Amendment to PSAK No. 62, regarding "Insurance Contract"
-) PSAK No. 72, regarding "Revenue from Contract with Customer"
-) PSAK No. 73 regarding "Leases"

The management of the Entity and Subsidiaries are currently evaluating the impact of the standards and interpretations on the consolidated financial statements.

52. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Manajemen Entitas dan Entitas Anak bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasi yang telah diselesaikan pada tanggal 26 Maret 2018.

52. COMPLETION OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Entity and Subsidiaries are responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were completed on March 26, 2018.

LAMPIRAN
INFORMASI TAMBAHAN
PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

APPENDIX
SUPPLEMENTARY INFORMATION
PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk
(PARENT ONLY)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2017	2016	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	303.589	363.066	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	80.025	80.025	Short-term investments
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga – setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 2.257 pada tahun 2017 dan 2016.	170.005	128.734	Third parties – net of allowance for impairment losses of Rp 2,257 in 2017 and 2016.
Pihak berelasi	131.048	32.020	Related parties
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak ketiga	3.503	2.353	Third parties
Pihak berelasi	21.068	56.826	Related parties
Persediaan – setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 481 pada tahun 2017 dan 2016.	299.853	235.733	Inventories – net of allowance for impairment losses Rp 481 in 2017 and 2016.
Pajak dibayar di muka	48	378	Prepaid tax
Biaya dibayar di muka	10.535	8.139	Prepaid expenses
Uang muka			Advance payments
Pihak ketiga	19.291	58.788	Third parties
Pihak berelasi	123.027	143.795	Related parties
Jumlah Aset Lancar	1.161.992	1.109.857	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Uang muka pembelian - pihak ketiga	29.091	-	Advance payment – third parties
Piutang pihak berelasi	249.995	211.684	Due from related parties
Biaya dibayar di muka	10.808	-	Prepaid expenses
Penyertaan saham	415.381	407.881	Investment in shares
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 699.319 pada tahun 2017 dan Rp 577.983 pada tahun 2016.	2.910.333	2.585.814	Property, plant and equipment – net of accumulated depreciation of Rp 699,319 in 2017 and Rp 577,983 in 2016.
Aset tidak lancar lainnya	41.296	35.587	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	3.656.904	3.240.966	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	4.818.896	4.350.823	TOTAL ASSETS

LAMPIRAN
INFORMASI TAMBAHAN
PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

APPENDIX
SUPPLEMENTARY INFORMATION
PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk
(PARENT ONLY)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2017	2016	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH			LIABILITIES,
TEMPORER DAN EKUITAS			TEMPORARY SYIRKAH
			FUNDS AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang bank	206.691	213.184	Bank loans
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	65.489	98.830	Third parties
Pihak berelasi	37.924	16.215	Related parties
Utang lain-lain			Other payables
Pihak ketiga	15.061	11.140	Third parties
Pihak berelasi	20.868	22.542	Related parties
Utang pajak	16.716	6.598	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	25.503	15.588	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	5.632	4.371	Sales advance
Jaminan pelanggan	11.896	11.040	Customer deposits
Utang jangka panjang – bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			Long-term loan – net of current maturities:
Bank	165.924	137.769	Bank
Sewa pembiayaan	10.485	8.442	Financial leases
Lembaga keuangan	1.229	1.063	Financial institutions
Obligasi	-	389.000	Bonds
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	583.418	935.782	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	33.807	131.748	Deferred tax liabilities
Utang jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			Long-term loan –net of current maturities:
Bank	693.190	820.184	Bank
Sewa pembiayaan	10.743	7.783	Financial leases
Lembaga keuangan	1.566	1.018	Financial institutions
Obligasi	699.888	-	Bonds
Laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa–balik aset sewa pembiayaan	2.920	2.551	Deferred gain on sale and leaseback transaction of assets under financial leases
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	30.967	22.102	Estimated liabilities for employee benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	1.473.081	985.386	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	2.056.499	1.921.168	Total Liabilities

LAMPIRAN
INFORMASI TAMBAHAN
PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

APPENDIX
SUPPLEMENTARY INFORMATION
PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk
(PARENT ONLY)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2017	2016	
DANA SYIRKAH TEMPORER			TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
Bank – <i>Musyarakah</i>	73.928	89.953	<i>Bank – Musyarakah</i>
	2.056.499		
EKUITAS			EQUITY
Modal saham – Rp 500 (Rupiah penuh) per saham			<i>Capital stock – Rp 500 (Full amount) per share</i>
Modal dasar – 9.200.000.000 saham			<i>Authorized – 9,200,000,000 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 3.066.660.000 saham	1.533.330	1.533.330	<i>Issued and fully paid-in capital stock – 3,066,660,00 shares</i>
Tambahan modal disetor	431.377	431.377	<i>Additional paid-in capital</i>
Selisih kurs dari tambahan modal disetor	17.600	17.600	<i>Differences in foreign exchange from additional paid-in capital</i>
Saldo laba	93.649	36.062	<i>Retained earnings</i>
Komponen ekuitas lainnya	612.513	321.333	<i>Other equity component</i>
Jumlah Ekuitas	2.695.469	2.339.702	<i>Total Equity</i>
JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS	4.818.896	4.350.823	TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY

LAMPIRAN
INFORMASI TAMBAHAN
PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

APPENDIX
SUPPLEMENTARY INFORMATION
PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk
(PARENT ONLY)
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2017	2016	
PENJUALAN BERSIH	1.244.992	1.028.688	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(749.503)	(554.281)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	495.489	474.407	GROSS PROFIT
Pendapatan lain-lain	39.752	15.955	Other income
Beban penjualan	(126.586)	(133.798)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(117.015)	(102.073)	General and administrative expenses
Beban keuangan	(205.401)	(204.578)	Financial expenses
Beban lain-lain	(6.549)	(1.825)	Other expenses
LABA SEBELUM TAKSIRAN			INCOME BEFORE
BEBAN PAJAK	79.690	48.088	PROVISION FOR TAX
TAKSIRAN BEBAN PAJAK	(22.103)	(12.719)	EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN	57.587	35.369	PROVISION TAX EXPENSE
PENGHASILAN			INCOME FOR THE YEAR
KOMPREHENSIF LAIN			OTHER
POS YANG TIDAK AKAN			COMPREHENSIVE INCOME
DIREKLASIFIKASI			
KE LABA RUGI:			ITEMS NOT TO BE
Surplus revaluasi	184.941	771	RECLASSIFIED TO
Keuntungan/(kerugian) aktuarial	(5.963)	(1.296)	PROFIT OR LOSS:
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	112.202	131	Revaluation surplus
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak	291.180	(394)	Actuarial gains/(losses)
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	348.767	34.975	Income tax related to items not to be reclassified to profit or loss
LABA PER SAHAM DASAR			Other Comprehensive Income For The Year – Net of Tax
(Rupiah penuh)	19	15	TOTAL
			COMPREHENSIVE INCOME
			FOR THE YEAR
			BASIC EARNINGS
			PER SHARE (Full amount)

LAMPIRAN
TAMBAHAN INFORMASI
PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk (ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

APPENDIX
SUPPLEMENTARY INFORMATION
PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk (PARENT ONLY)
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Issued and Fully Paid Capital</i>	Tambahan Modal Disetor/ <i>Additional Paid-in Capital</i>	Selisih Kurs dari Tambahan Modal Disetor/ <i>Differences in Foreign Exchange from Additional Paid-in Capital</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>	Komponen Ekuitas Lainnya/ <i>Other Equity Component</i>		Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
					Surplus Revaluasi/ Surplus <i>Revaluation</i>	Keuntungan (Kerugian) Aktuarial/ <i>Actuarial Gains (Loss)</i>		
Saldo 1 Januari 2016	997.000	3.381	17.600	693	331.554	(9.827)	1.340.401	<i>Balance, Januari 1 , 2016</i>
Penambahan modal ditempatkan dan disetor penuh	153.000	459.996	-	-	-	-	612.996	<i>Additional of issued and fully paid capital stock</i>
Penerbitan saham baru melalui penawaran saham perdana	383.330	-	-	-	-	-	383.330	<i>Issuance of new shares through initial public offering</i>
Biaya emisi efek ekuitas	-	(32.000)	-	-	-	-	(32.000)	<i>Stock issuance cost</i>
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	35.369	578	(972)	34.975	<i>Comprehensive income for the current year</i>
Saldo 31 Desember 2016	1.533.330	431.377	17.600	36.062	332.132	(10.799)	2.339.702	<i>Balance, December 31 , 2016</i>
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	57.587	295.652	(4.472)	348.767	<i>Comprehensive income for the current year</i>
Saldo 31 Desember 2017	1.533.330	431.377	17.600	93.649	627.784	(15.271)	2.688.469	<i>Balance, December 31, 2017</i>

LAMPIRAN
INFORMASI TAMBAHAN
PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN ARUS KAS
PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

APPENDIX
SUPPLEMENTARY INFORMATION
PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk
(PARENT ONLY)
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2017	2016	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATION ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	1.252.036	1.192.739	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada:			Cash payment to:
Pemasok	(870.581)	(762.057)	Suppliers
Direksi dan karyawan	(118.888)	(95.710)	Directors and employees
			Cash generated from operations
Kas yang dihasilkan dari operasi	262.567	334.972	
Pembayaran beban pajak	(7.764)	(6.471)	Cash payment of tax expense
			Cash receipt from interest income
Penerimaan penghasilan bunga	24.474	7.621	
			Cash payment of financial expenses
Pembayaran beban keuangan	(188.425)	(201.855)	
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	90.852	134.267	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan investasi jangka pendek	-	(80.000)	Receipt of short-term investment
Uang muka pembelian aset tetap	(78.937)	(25.663)	Advance for property, plant and equipment
Penambahan penyertaan saham	(7.500)	(27.000)	Additions of investment in share of stock
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	10.754	10.188	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Perolehan aset tetap	(209.732)	(350.354)	Acquisition of property, plant and equipment
Pinjaman kepada pihak berelasi	(40.301)	(94.247)	Due from related parties
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(325.716)	(567.076)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan:			Addition of:
Utang bank	-	123.581	Bank loan
Utang bank jangka panjang dan dana <i>syirkah</i> temporer	34.000	116.405	Long-term bank loan and temporary <i>syirkah</i> funds
Modal saham	710.000	964.326	Capital stock

LAMPIRAN
INFORMASI TAMBAHAN
PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN ARUS KAS (Lanjutan)
PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

APPENDIX
SUPPLEMENTARY INFORMATION
PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk
(PARENT ONLY)
STATEMENTS OF CASH FLOWS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2017	2016	
Pembayaran:			Payment of:
Utang pihak berelasi	(1.673)	(12.358)	Due to related parties
Utang bank	(6.493)	(301.750)	Bank loans
Utang bank jangka panjang dan dana <i>syirkah</i> temporer	(154.170)	(169.217)	Long-term bank loan and temporary <i>syirkah</i> funds
Utang sewa pembiayaan	(14.456)	(11.273)	Obligation under financial lease
Utang lembaga keuangan	(1.821)	(1.350)	Financial institution loan
Obligasi	(390.000)	-	Bonds
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	175.387	708.364	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(59.477)	275.555	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	363.066	87.511	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	303.589	363.066	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

LAMPIRAN
INFORMASI TAMBAHAN
PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
PENGUNGKAPAN LAINNYA
PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

APPENDIX
SUPPLEMENTARY INFORMATION
PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk
(PARENT ONLY)
OTHER DISCLOSURES
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas Entitas Induk adalah laporan keuangan tersendiri yang merupakan informasi tambahan atas laporan keuangan konsolidasi

2. METODE PENCATATAN INVESTASI

Investasi pada Entitas Anak sebagaimana disebutkan dalam laporan keuangan Entitas Induk dicatat dengan menggunakan metode biaya perolehan.

1. GENERAL

The statements of financial position, profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows of the Parent Entity are separate financial statements which represent additional information to the consolidated financial statements.

2. METHOD OF INVESTMENT RECORDING

Investment in Subsidiaries mentioned in the financial statements of the Parent Entity are recorded using the cost method.